KITAB 1. MUSNAD SEPULUH SAHABAT YANG DIJAMIN MASUK SURGA

1. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah Bin Numair] dia berkata; telah mengabarkan kepada kami [Isma'il] dari [Qais] dia berkata; [Abu Bakar] berdiri lalu memuji Allah dan mensucikan-Nya kemudian berkata; wahai manusia sesungguhnya kalian membaca ayat ini: "Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu; tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudharat kepadamu apabila kamu telah mendapat petunjuk." (QS Al Maidah ayat 105). Dan sesungguhnya kami mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "sesungguhnya jika manusia melihat kemungkaran kemudian mereka tidak mengingkarinya, maka hampir saja Allah akan menimpakan siksa kepada mereka semua."
2. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Mis'ar] dan [Sufyan] dari [Utsman Bin Al Mughirah Ats Tsaqafi] dari [Ali Bin Rabi'ah Al Walibi] dari [Asma'Bin Al Hakam Al Fazari] dari [Ali], dia berkata; jika aku mendengar sebuah hadits dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka Allah memberiku manfaat dari padanya menurut yang dikehendak-Nya. dan jika ada orang lain yang menceritakannya kepadaku, maka aku memintanya untuk bersumpah, apabila dia telah bersumpah kepadaku maka aku membenarkannya. sesungguhnya Abu Bakar Telah menceritakan kepadaku, dan benarlah bahwa [Abu Bakar] telah mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "tidaklah seorang lelaki berbuat dosa kemudian dia berwudlu dan membaguskan wudlunya, -Mis'ar berkata; -" kemudian dia shalat, sedangkan sufyan berkata" kemudian dia shalat dua rakaat dan memohon ampun kepada Allah kecuali pasti Allah akan mengampuni dosanya".
3. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Mis'ar] dan [Sufyan] dari [Utsman Bin Al Mughirah Ats Tsaqafi] dari [Ali Bin Rabi'ah Al Walibi] dari [Asma'Bin Al Hakam Al Fazari] dari [Ali], dia berkata; jika aku mendengar sebuah hadits dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka Allah memberiku manfaat dari padanya menurut yang dikehendak-Nya. dan jika ada orang lain yang menceritakannya kepadaku, maka aku memintanya untuk bersumpah, apabila dia telah bersumpah kepadaku maka aku membenarkannya. sesungguhnya Abu Bakar Telah menceritakan kepadaku, dan benarlah bahwa [Abu Bakar] telah mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "tidaklah seorang lelaki berbuat dosa kemudian dia berwudlu dan membaguskan wudlunya, -Mis'ar berkata; -" kemudian dia shalat, sedangkan sufyan berkata" kemudian dia shalat dua rakaat dan memohon ampun kepada Allah kecuali pasti Allah akan mengampuni dosanya".
4. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dia berkata; telah berkata [Israil]; telah berkata [Abu Ishaq]; dari [Zaid Bin Yutsai'] dari [Abu Bakar] bahwasannya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengutusnya dengan pernyataan berlepas diri dari penduduk Makkah; "agar

tidak seorang musyrik pun pergi menunaikan haji setelah tahun ini, tidak ada yang melakukan thawaf dalam keadaan telanjang dan tidak akan masuk syurga kecuali orang muslim, barangsiapa diantara dirinya dan Rasulullah ada perjanjian maka batasnya sampai sekesai perjanjian tersebut, dan Allah beserta Rasul-Nya berlepas diri dari orang-orang musyrik." YAzid berkata; maka ia berangkat dengan tiga orang. Kemudian Beliau berkata kepada Ali; "susul dia dan kembalikan Abu Bakar padaku dan sampaikan pernyataan itu olehmu." maka diapun melakukannya, dia berkata; ketika Abu Bakar datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, ia menangis dan bertanya; "wahai Rasulullah apakah telah terjadi sesuatu pada diriku?" beliau menjawab; "tidak ada yang terjadi padamu kecuali kebaikan, akan tetapi aku diperintahkan agar perkara itu tidak disampaikan kecuali olehku atau salah seorang dariku".

5. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad Bin Ja'far] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Yazid Bin Khumair] dari [Sulaim Bin 'Amir] dari [Ausath], dia berkata; [Abu Bakar] berkhutbah kepada kami dan berkata; Rasullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri ditempatku ini pada tahun pertama. Lalu Abu Bakar menangis, kemudian berkata; mohonlah kepada Allah Al mu'Aafaat (ampunan) atau ia berkata Al 'Aa'fiyah (keselamatan), karena tidaklah seseorang diberi sesuatu yang lebih utama dari Al 'Aa'fiyah atau Al mu'Aafaat setelah keyakinan, berlaku jujurlah kalian karena kejujuran bersama kebajikan dan keduanya berada di surga, dan jauhilah dusta karena dusta bersama kejahatan dan keduanya berada di neraka, dan janganlah kalian saling dengki, bermusuhan, dan jangan pula saling memutus tali silaturrahim dan saling berpaling, akan tetapi jadilah kalian bersaudara sebagaimana yang Allah Ta'ala perintahkan."
6. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman Bin Mahdi] dan [Abu 'Amir] keduanya berkata; Telah menceritakan kepada kami [Zuhair yaitu Ibnu Muhammad] dari [Abdullah yaitu Ibnu Muhammad Bin 'Aqil] dari [Mu'adz Bin Rifa'ah Bin Rafi' Al Anshari] dari bapaknya yaitu [Rifa'ah Bin Rafi'] dia berkata; Aku mendengar [Abu Bakar Ash Shiddiq] berkhutbah di atas mimbar Rasullah shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian berkata; "aku mendengar Rasullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, " dan Abu Bakar menangis ketika menyebut nama Rasullah shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian dia terdiam dari tangisnya dan berkata; "aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata di hari yang terik panas seperti ini pada tahun pertama: "mohonlah kepada Allah ampunan, keselamatan dan keyakinan di akherat dan dunia".
7. Telah menceritakan kepada kami [Abu Kamil], dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Hammad yaitu Ibnu Salamah] dari [Ibnu Abu 'Atiq] dari [bapaknya] dari [Abu Bakar], bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siwak adalah pembersih mulut dan diRidhai oleh Allah".

8. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim Bin Al Qasim] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Al Laits] dia berkata; Telah menceritakan kepadaku [Yazid Bin Abu Habib] dari [Abul Khair] dari [Abdullah Bin 'Amru] dari [Abu Bakar Ash Shiddiq] bahwasanya dia berkata kepada Rasulllah; "ajarilah aku Do'a yang dengannya aku berdoa didalam shalatku, " Beliau menjawab: "bacalah, Allahumma Innii Zhalamtu Nafsii Zhulman Katsiiro, Walaa Yaghfirudz Dzunuuba Illaa Anta, Faghfirlii maghfiratan Min 'Indika Warhamnii Innaka Antal Ghofuurur Rahiim "(Ya Allah aku telah banyak menzhalimi diriku sendiri, dan tidak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau maka ampunilah dosaku dengan ampunan dari sisimu dan rahmatilah aku, sesungguhnya engkau maha pengampun lagi maha penyayang)." [Yunus] berkata; "kabiiraa (besar), " telah menceritakannya kepada kami [Hasan Al Asy yab] dari [Ibnu Lahi'ah] dia berkata; beliau bersabda: "kabiiraa (besar)."
9. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari ['Urwah] dari [Aisyah], bahwasanya Fatimah dan Al Abbas mendatangi Abu Bakar, keduanya menuntut bagian harta warisan mereka dari Rasullah shallallahu 'alaihi wasallam, ketika itu keduanya meminta tanah beliau pada perang Fadak dan saham beliau dari perang Khaibar, maka [Abu Bakar] berkata kepada mereka; sesungguhnya aku mendengar Rasulullah bersabda: "kami tidak diwarisi, harta yang kami tinggalkan menjadi sedekah, keluarga Muhammad hanya makan dari harta ini." Maka demi Allah, aku tidak akan meninggalkan suatu perkara yang aku lihat Rasulullah mengerjakannya kecuali aku pasti mengerjakanya."
10. Telah menceritakan kepada kami [Abu Abdurrahman Al Muqri'] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Haiwah Bin Syuraih] dia berkata; aku mendengar [Abdul Malik Bin Al Harits] berkata; Sesungguhnya [Abu Hurairah] berkata; aku mendengar [Abu Bakar Ash Shiddiq] berkata diatas mimbar ini; aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda pada hari ini ditahun pertama, kemudian Abu Bakar hanyut dalam nasehat sehingga menangis kemudian berkata; aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "tidaklah kalian diberi sesuatu (yang kedudukannya lebih tinggi) setelah kalimat ikhlas seperti Al Afiyah (keselamatan), maka mohonlah Al Afiyah kepada Allah".
11. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Hammam], dia berkata; telah mengabarkan kepada kami [Tsabit] dari [Anas] bahwasannya [Abu Bakar] telah bercerita kepadanya, dia (Abu Bakar) berkata; aku berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika berada di dalam goa, -dalam riwayat lain ia berkata; "dan kami berada didalam goa, - dan seandainya salah seorang dari mereka melihat kedua kaki beliau, pasti mereka akan melihat kami dari bawah kedua kakinya", maka Beliau berkata: "wahai Abu Bakar, apa persangkaanmu terhadap dua orang, bukankah Allah adalah yang ketiga dari keduanya."

12. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abi 'Arubah] dari [Abu At Taiyyah] dari [Al Mughirah Bin Subai'] dari ['Amru Bin Huraits] dari [Abu Bakar Ash Shiddiq], dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bercerita kepada kami bahwasannya Dajjal akan keluar dari bumi bagian timur yang disebut Khurasan, banyak orang yang mengikutinya, seakan akan wajah mereka seperti tameng yang dipalu."
13. Telah menceritakan kepada kami [Abu Sa'id] mantan budak Bani Hasyim, dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Shadaqah Bin Musa] sahabat Ad Daqiq, dari [Farqad] dari [Murrah Bin Syarahil] dari [Abu Bakar Ash Shiddiq], dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "tidak akan masuk surga orang yang bakhil, penipu, pengecut, dan tidak pula orang yang berperangai kasar, dan orang yang pertama kali mengetuk pintu syurga adalah para hamba sahaya yang bagus dalam menjalankan apa yang ada diantara mereka dan Allah Azza wa Jalla serta apa yang ada diantara mereka dan tuannya."
14. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah Bin Muhammad Bin Abu Syaibah]. Abdullah berkata; dan aku telah mendengarnya dari Abdullah Bin Abu Syaibah, dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Muhammad Bin Fudlail] dari [Al Walid Bin Jumai'] dari [Abu Ath Thufail] dia berkata; ketika Rasulullah wafat, Fathimah menulis surat kepada Abu Bakar yang berisi; "Apakah kamu atau keluarganya yang mewarisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" Dia menjawab; "Aku tidak mewarisinya, tetapi keluarganyalah yang mewarisinya, " Fathimah berkata; "Lalu dimanakah saham Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" Maka [Abu Bakar] berkata; "Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah bersabda; "Sesungguhnya apabila Allah memberi makan seorang Nabi, kemudian mewafatkannya, maka Dia (Allah) menjadikannya untuk orang yang datang setelahnya", maka aku berniat mengembalikannya kepada kaum Muslimin." kemudian Fathimah berkata; "Kalau demikian, kamu lebih tahu atas apa yang telah kamu dengar dari Rasulullah."
15. Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim Bin Ishaq Ath Thalaqani] dia berkata; Telah menceritakan kepadaku [An Nadlar Bin Syumail Al Mazini] dia berkata; Telah menceritakan kepadaku [Abu Na'amah] dia berkata; Telah menceritakan kepadaku [Abu Hunaidah Al Barra' Bin Naufal] dari [Walan Al 'Adawi] dari [Hudzaifah] dari [Abu Bakar Ash Shiddiq] dia berkata; "disuatu pagi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat shubuh Kemudian duduk, hingga ketika tiba waktu dhuha Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tertawa, kemudian duduk di tempat semula hingga beliau shalat Dzuhur, Ashar dan Maghrib, beliau tidak berbicara hingga shalat isya di akhir malam, kemudian pulang ke keluarganya, maka orang-orang berkata kepada Abu Bakar; "mengapa tidak kamu tanyakan kepada Rasulullah atas apa yang beliau lakukan hari ini, padahal sebelumnya belum pernah melakukannya sama sekali?" ia berkata; kemudian dia

bertanya kepada beliau, maka beliau menjawab: "ya, telah diperlihatkan kepadaku apa yang akan terjadi dari urusan dunia dan akhirat, maka dikumpulkanlah orang-orang yang terdahulu dan orang-orang yang datang di satu tempat, maka manusia ketakutan dengan hal itu, sehingga mereka datang kepada Adam sementara keringat hampir hampir menutupi mereka, mereka berkata; 'wahai Adam, engkau adalah bapak manusia dan Allah 'azza wajalla telah memilihmu, maka mintalah syafa'at untuk kami kepada Rabbmu, 'Adam menjawab; 'aku pun sedang menghadapi seperti apa yang sedang kalian hadapi, pergilah kepada bapak kalian setelah bapak kalian, yaitu Nuh, 'sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga 'Imran atas segala umat."maka mereka datang kepada Nuh kemudian berkata; 'berilah kami syafa'at di hadapan Rabb-Mu, karena Allah telah memilih engkau dan mengabulkan doa-Mu dan Dia tidak menyisakan orang-orang kafir satu rumahpun diatas permukaan bumi.'maka Nuh berkata; 'aku tidak bisa memberi kalian syafa'at, maka pergilah menghadap Ibrahim karena sesungguhnya Allah menjadikan dia sebagai kekasihnya.'Kemudian merekapun menghadap Ibrahim, dan Ibrahim berkata; 'aku tidak bisa memberi kalian syafa'at, pergilah menghadap Musa, karena Allah pernah berbicara kepadanya secara langsung.'kemudian Musapun menjawab; 'aku tidak memiliki apa yang kalian minta, maka pergilah menghadap Isa bin Maryam, sesungguhnya dia bisa menyembuhkan orang buta, penyakit belang dan menghidupkan orang mati.'kemudian Isa menjawab; 'aku tidak memiliki apa yang kalian minta, akan tetapi pergilah menghadap tuannya anak Adam, karena kuburannya yang pertama kali terbuka pada hari kiamat, pergilah menghadap Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam pasti dia akan memberi kalian syafa'at di hadapan Rabb kalian.'Dia berkata; 'maka dia pergi, kemudian Jibril menghadap kepada Rabbnya, maka Allah berfirman: 'izinkan dia (memberi syafa'at) dan berilah kabar gembira berupa syurga.' dia berkata; kemudian jibril pergi dengan berita gembira tersebut, maka Muhammad pun tunduk bersujud selama satu jum'at, kemudian Allah berfirman: 'angkat kepalamu wahai Muhammad, katakanlah kamu akan didengar dan berilah syafa'at kamu diberi izin memberi syafa'at.' dia berkata; maka dia mengangkat kepalanya dan ketika memandang Rabbnya diapun bersujud tunduk selama satu jum'at yang lain, dan Allah berfirman lagi: 'angkatlah kepalamu dan katakanlah kamu akan didengar, berilah syafa'at kamu diizinkan memberi syafa'at.' dia berkata; dia pun pergi untuk bersujud, dan jibril memegang kedua tangannya, maka membuka doa doa yang belum pernah dibukakan sebelumnya kepada manusia sama sekali, maka beliau berkata; 'wahai Rabbku engkau telah ciptakan aku menjadi tuan anak Adam dan tidak ada kesombongan, Engkau jadikan aku orang yang pertama kali terbuka kuburannya pada hari Kiamat dan tidak ada kesombongan, sampai Engkau jadikan orang yang datang ke telagaku sebanyak apa yang ada diantara shon'a dan Ailah, ' kemudian dikatakan; 'panggillah para Shiddiqin agar mereka memberi syafa'at', kemudian

dikatakan; 'panggillah para Nabi.' Ia berkata; maka datanglah Nabi bersama sekelompok orang pengikutnya, dan ada Nabi yang bersama lima dan enam orang pengikut, dan ada Nabi yang tidak bersama seorangpun pengikut, kemudian dikatakan; 'panggillah para syuhada agar mereka memberi syafa'at untuk orang-orang yang mereka inginkan.'dan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melanjutkan; maka ketika para syuhada telah melakukannya, Nabi berkata: Allah berfirman 'Aku adalah yang paling pengasih dari para pengasih, masukkanlah kedalam syurgaku orang yang tidak menyekutukanku dengan suatu apapun.' ia berkata; maka merekapun masuk kedalam syurga. Dia berkata: kemudian Allah berfirman: 'lihatlah kedalam neraka, apakah kalian menjumpai seseorang yang pernah berbuat satu kebajikkan? 'Dia berkata; maka mereka mendapatkan seorang laki-laki, kemudian Allah bertanya kepadanya: 'apakah kamu pernah berbuat satu kebajikkan? ' laki-laki itu menjawab; 'tidak, kecuali dulu aku pernah memberikan kemudahan kepada manusia dalam masalah jual beli.' Maka Allah berfirman: 'mudahkanlah kepada hambaku sebagaimana dia telah memberi kemudahan kepada hamba-hambaku yang lain.'Kemudian mereka mengeluarkan seorang laki-laki dari neraka, dan Allah bertanya kepadanya; ' apakah kamu pernah melakukan satu amal kebaikkan? ' ia menjawab; 'tidak, kecuali aku pernah menyuruh anakku jika aku mati, bakarlah aku dengan api kemudian tumbuklah aku hingga seperti tepung, kemudian bawalah ke laut lalu tebarkanlah di udara, Maka demi Allah Rabb seluruh alam, tidaklah akan mampu mengembalikanku selama-lamanya.'Maka Allah berfirman: 'kenapa kamu lakukan hal itu? ' dia menjawab; 'karena takut kepadaMu.'Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melanjutkan: maka Allah berfirman: 'lihatlah kerajaan yang paling agung kerajaannya, maka sesungguhnya bagimulah seperti itu bahkan sepuluh kali lipat sepertinya.'Nabi melanjutkan: hamba tersebut berkata; 'mengapa Engkau menghinaku sedangkan Engkau adalah raja?" Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "itulah yang membuatku tertawa di waktu dluha."

16. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim Bin Al Qasim] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Zuhair yaitu Ibnu Mu'awiyah] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Isma'il Bin Abu Khalid] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Qais], dia berkata; " [Abu Bakar] berdiri lalu memuji Allah dan mensucikan-Nya, kemudian dia berkata; "Wahai manusia, sesungguhnya kalian membaca ayat ini: "Wahai orang-orang yang beriman, kalian bertanggung jawab atas diri kalian masing-masing, tidak akan membahayakan kalian sedikitpun orang yang tersesat.. (sampai akhir ayat), dan kalian menempatkannya tidak pada tempatnya, aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya jika manusia melihat kemungkaran, kemudian tidak merubahnya, maka dikhawatirkan Allah akan meluaskan adzab kepada mereka semua." Dia berkata; "Dan aku mendengar Abu Bakar berkata; "Wahai manusia jauhilah dusta Karena sesungguhnya dusta itu menjauhkan kalian dari iman."

17. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dia berkata; telah mengabarkan kepadaku [Yazid Bin Khumair] dia berkata; saya mendengar [Sulaim Bin 'Amir] lelaki dari Himyar, bercerita dari [Ausath Bin Isma'il Bin Ausath Al Bajali] yang bercerita dari [Abu Bakar], bahwasannya dia mendengarnya ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam meninggal, dia berkata; Rasulullah berdiri ditahun pertama pada tempatku ini kemudian menangis lalu bersabda: "berlaku jujurlah, karena kejujuran bersama kebaikkan dan keduanya berada disyurga, dan jauhilah dusta, karena dia bersama dosa dan keduanya berada di neraka, dan mohonlah keselamatan kepada Allah, karena sesungguhnya tidaklah seseorang diberi sesuatu setelah dia beriman yang lebih baik dari keselamatan." Kemudian beliau melanjutkan "janganlah kalian saling memutus tali silaturahim, saling menghindar, saling membenci, dan jangan pula saling dengki, akan tetapi jadilah kalian hamba Allah yang bersaudara."
18. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Abu 'Awanah] dari [Daud Bin Abdullah Al Audiy] dari [Humaid Bin Abdurrahman] dia berkata; ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam wafat, [Abu Bakar] sedang berada di pinggiran Madinah, dia (Humaid Bin Abdurrahman) berkata; kemudian dia datang dan membuka kain yang menutupi wajah beliau lalu menciumnya seraya berkata; "aku rela bapak dan ibuku sebagai tebusanmu, alangkah indahnya hidup dan matimu, Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam telah meninggal, dan demi Rabb pemilik Ka'bah." lalu dia menyebutkan hadits. Dia berkata; "kemudian Abu Bakar dan Umar berangkat (kepada kaum Anshar) yang sedang saling berbantahan masalah kepemimpinan, sehingga mereka menemui mereka (kaum Anshar), kemudian Abu Bakar berbicara dan tidak meninggalkan sesuatupun yang telah diturunkan kepada kaum Anshar dan tidak juga yang disebutkan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang mereka kecuali dia sebutkan semua, dan dia berkata; "sesungguhnya kalian telah mengetahui bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: "seandainya manusia meniti sebuah lembah dan kaum Anshar melewati lembah yang lain, maka aku akan melewati lembah kaum Anshar." dan kamu telah mengetahui wahai Sa'd bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda sementara kamu duduk (tidak melakukan apa-apa), "kaum Quraisy adalah pemegang urusan ini, maka orang yang berbakti dari manusia itu mengikuti orang yang berbakti dari mereka (Quraisy) dan orang yang durhaka mereka mengikuti orang yang durhaka mereka." dia berkata; kemudian [Sa'd] menjawab Abu Bakar; "kamu benar, kami adalah para menteri sedangkan kalian adalah para pemimpin."
19. Telah menceritakan kepada kami [Ali Bin 'Ayyasy] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Al 'Aththaf Bin Khalid] dia berkata; Telah menceritakan kepadaku [lelaki] dari penduduk Bashroh, dari [Thalhah Bin Abdullah Bin Abdurrahman Bin Abu Bakar Ash Shiddiq] dia berkata; aku mendengar [ayahku] menyebutkan bahwa [ayahnya]

mendengar [Abu Bakar] berkata; aku bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam; "Wahai Rasulullah apakah amalan berdasarkan perkara yang telah ditetapkan atau dengan hal hal yang baru?" Beliau menjawab: "Akan tetapi berdasarkan perkara yang telah ditetapkan." dia berkata, aku bertanya; "Maka untuk apa amalan itu wahai Rasulullah? Beliau bersabda: "Setiap orang dimudahkan beramal sesuai dengan tujuan diciptakannya."

20. Telah menceritakan kepada kami [Abul Yaman] dia berkata; telah mengabarkan kepada kami [Syu'aib] dari [Az Zuhri] dia berkata; telah mengabarkan kepadaku [seorang lelaki ahli fikih dari kaum Anshar], bahwa dia mendengar [Utsman Bin 'Affan] bercerita; bahwa ada beberapa sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersedih hati ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam wafat, sehingga hampir hampir sebagian dari mereka menjadi was-was, Utsman berkata; "Dan aku termasuk dari mereka, ketika aku sedang duduk di bawah bayangan salah satu tembok, lewatlah Umar dihadapanku kemudian mengucapkan salam kepadaku, akan tetapi aku tidak merasa kalau dia lewat dan memberi salam, maka diapun berlalu hingga menemui Abu Bakar, kemudian dia berkata kepadanya; "Ada sesuatu yang akan mengejutkanmu, sesungguhnya aku lewat di hadapan Utsman dan memberi salam kepadanya, akan tetapi dia tidak menjawab salamku." Maka pada masa pemerintahan Abu Bakar datanglah Umar dan Abu Bakar dan keduanya mengucapkan salam kepadaku, kemudian Abu Bakar berkata; "Saudaramu Umar telah datang kepadaku dan mengatakan bahwa dia lewat dihadapanmu kemudian mengucapkan salam, akan tetapi kamu tidak menjawabnya, maka apa yang menyebabkan kamu melakukan demikian?" dia berkata, aku menjawab; "Aku tidak melakukannya". Maka Umar berkata; "Ya, demi Allah, kamu telah melakukannya, akan tetapi itu karena kesombongan kalian wahai bani Umayyah." Dia berkata, aku menjawab; "demi Allah, aku tidak pernah merasa jika kamu lewat dan memberi salam kepadaku, " Abu Bakar berkata; "Utsman benar, sungguh kamu telah disibukkan suatu urusan darinya, " maka aku berkata; "ya" Umar bertanya; "urusan apakah itu?" maka Utsman berkata; "Allah mewafatkan Nabinya shallallahu 'alaihi wasallam sebelum kita menanyakannya tentang keselamatan urusan ini, " Abu Bakar berkata; "aku telah menanyakannya tentang urusan itu, " dia berkata; maka aku berdiri mendekatinya dan berkata kepadanya "demi ayah dan ibuku engkau lebih berhak terhadapnya, " [Abu Bakar] berkata; aku bertanya; wahai Rasulullah bagaimana keselamatan urusan ini? maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "barangsiapa menerima sebuah kalimat dariku yang pernah aku tawarkan kepada pamanku kemudian dia mengembalikannya kepadaku, maka kalimat itu menjadi keselamatan baginya."

21. Telah menceritakan kepada kami [Yazid Bin Abdurrabbih] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Baqiyah Bin Al Walid] dia berkata; Telah menceritakan

kepadaku [seorang syaikh dari Quraisy] dari [Raja' Bin Haiwah] dari [Junadah Bin Abu Umaiyah] dari [Yazid bin Abu Sufyan] dia berkata; [Abu Bakar] berkata ketika mengutusku ke syam; "wahai Yazid sesungguhnya kamu memiliki kerabat, semoga kamu tidak mengedepankan mereka dalam kepemimpinan, dan hal itulah yang paling aku takutkan darimu, karena Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda; " Barangsiapa memimpin suatu urusan kaum muslimin, kemudian mengangkat seseorang untuk mereka atas dasar kecintaan, maka baginya laknat dari Allah, dan Allah tidak akan menerima amal perbuatan wajibnya dan juga amal perbuatan Nafilah darinya, sampai Dia memasukkannya kedalam neraka jahannam, dan barangsiapa memberikan kepada seseorang batasan Allah, kemudian melanggar sesuatu di dalam batasan Allah tanpa haknya, maka baginya laknat dari Allah, " atau dia berkata: "Terlepaslah darinya jaminan Allah."

22. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim Bin Al Qasim] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Al Mas'udi] dia berkata; Telah menceritakan kepadaku [Bukair Bin Al Akhnas] dari [seorang lelaki] dari [Abu Bakar Ash Shiddiq] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "aku diberi tujuh puluh ribu orang, mereka semua masuk syurga tanpa hisab, wajah mereka bagaikan rembulan dimalam bulan purnama dan hati mereka di atas hati satu orang, kemudian aku memohon tambahan dari Rabbku, maka Dia menambahkan, pada setiap seorang tujuh puluh ribu orang."Abu Bakar berkata; "lalu aku melihat bahwa itu datang pada penduduk desa dan mengenai pinggiran lembah-lembah."
23. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahab Bin 'Atho`] dari [Ziyad Al Jashshas] dari [Ali Bin Zaid] dari [Mujahid] dari [Ibnu Umar] dia berkata; aku mendengar [Abu Bakar] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: "barangsiapa berbuat suatu kejahatan, maka Allah akan membalasnya didunia."
24. Telah bercerita kapada kami [Ya'qub] Telah menceritakan kepada kami [bapakku] dari [Shalih] dia berkata, [Ibnu Syihab] berkata; telah mengabarkan kepadaku [seorang lelaki dari kalangan Anshar] yang tidak tertuduh, bahwa dia mendengar [Utsman Bin 'Affan] bercerita, bahwa ada beberapa sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersedih hati ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam wafat, sehingga hampir hampir sebagian dari mereka menjadi was-was, " Utsman berkata; "akupun termasuk diantara mereka "kemudian dia menyebutkan makna hadits Abul Yaman dari Syu'aib.
25. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [bapakku] dari [Shalih], telah berkata [Ibnu Syihab]; telah mengabarkan kepadaku ['Urwah Bin Az Zubair] bahwa [Aisyah] istri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengabarkannya, bahwa Fathimah anak Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam meminta kepada Abu Bakar setelah wafatnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam agar membagikan harta warisannya yang ditinggalkan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi

wasallam kepadanya berupa harta fai` yang Allah berikan kepada beliau, maka [Abu Bakar] berkata kepadanya: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "kami tidak diwarisi dan harta yang kami tinggalkan menjadi harta sedekah", kemudian Fathimah marah dan tidak mengajak bicara Abu Bakar, dia tetap melakukan perbuatannya itu hingga dia wafat, Urwah berkata; Fatimah hidup selama enam bulan sepeninggal Nabi, dan Fathimah meminta kepada Abu Bakar bagiannya dari harta yang ditinggalkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dari perang Khaibar dan Fadak dan sedekahnya ketika di Madinah, akan tetapi Abu Bakar menolak untuk memberikannya, dan dia berkata; "aku bukan orang yang meninggalkan sesuatu yang dilakukan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, semua yang beliau lakukan pasti akan aku lakukan, dan aku khawatir jika meninggalkan sedikit saja saja perintah beliau, aku akan menyimpang." adapun sedekah beliau yang terdapat di Madinah, Umar telah memberikannya kepada Ali dan Abbas, kemudian Ali yang menguasai peninggalan tersebut, sedangkan peninggalan yang berada di Khaibar dan Fadak telah ditangani oleh Umar dan dia berkata; "keduanya adalah Sedekah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang telah menjadi hak-haknya, yang telah kalian berikan kepadanya dan wakil-wakilnya, dan urusan keduanya ditangani oleh orang yang memimpin urusan" dan dia berkata; "dan keduanya terjadi pada hari itu juga."

26. Telah menceritakan kepada kami [Hasan Bin Musa] dan ['Affan] keduanya berkata; Telah menceritakan kepada kami [Hammad Bin Salamah] dari [Ali Bin Zaid] dari [Al Qasim bin Muhammad] dari [Aisyah], bahwasannya dia membaca bait Sya'ir ini ketika Abu Bakar sedang memutuskan perkara; "Dan awan putih membasahi wajahnya, menyayangi para anak yatim dan melindungi para janda", maka [Abu Bakar] berkata; "Demi Allah, itu adalah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."
27. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] dia berkata; telah mengabarkan kepadaku [Ibnu Juraij] dia berkata; telah mengabarkan kepadaku [bapakku], Bahwa para Sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak tahu dimana mereka akan memakamkan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, sehingga [Abu Bakar] berkata; aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Seorang Nabi tidak dimakamkan kecuali di tempat meninggalnya, " maka mereka menyingkirkan ranjangnya dan menggali kuburan untuk beliau di bawah ranjang beliau.
28. Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] dia berkata; telah bercerita kapada kami [Laits] dia berkata; Telah menceritakan kepadaku [Yazid Bin Abu Habib] dari [Abul Khair] dari dari [Abdullah Bin 'Amru Bin Al Ash] dari [Abu Bakar Ash Shiddiq], bahwa dia berkata kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam; "Ajarilah aku satu doa yang dapat aku baca didalam shalatku!" Beliau menjawab: "Bacalah!, Allahumma innii zhalamtu nafsii zhulman katsiiraa walaa yaghfirudz dzunuuba illaa anta faghfirlii maghfiratan min 'indika warhamnii innaka antal ghofuurur rahiim (ya Allah sesungguhnya aku telah berbuat

banyak kedzaliman pada diriku sendiri, dan tidak ada yang mengampuni dosa selain Engkau, maka berilah aku ampunan dari sisi-Mu dan rahmatilah aku, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang) ".

29. Telah menceritakan kepada kami [Hammad Bin Usamah] dia berkata; telah mengabarkan kepada kami [Isma'il] dari [Dari Qais] dia berkata; [Abu Bakar] berdiri dan memuji kepada Allah dan mensucikannya kemudian berkata; "Wahai manusia sesungguhnya kalian membaca ayat ini: "Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu; (sampai akhir ayat), ketahuilah, sesungguhnya jika manusia melihat seorang zhalim, akan tetapi mereka tidak mencegah kedua tangannya, maka dikhawatirkan Allah akan menyiksa mereka semua secara merata, ketahuilah sesungguhnya aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya manusia, " di kesempatan lain dia berkata; "Sesungguhnya kami mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."
30. Telah menceritakan kepada kami [Yazid Bin Harun] dia berkata; telah mengabarkan kepada kami [Isma'il Bin Abu Khalid] dari [Qais Bin Abu Hazim] dari [Abu Bakar Ash Shiddiq] dia berkata; "wahai manusia sesungguhnya kalian membaca ayat ini: "Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu; tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudharat kepadamu apabila kamu telah mendapat petunjuk.") (QS Al Maidah ayat 105), dan sesungguhnya aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya apabila manusia melihat seorang zhalim, akan tetapi mereka tidak mencegah kedua tangannya, maka dikhawatirkan Allah akan menyiksa mereka semua."
31. Telah menceritakan kepada kami [Yazid] dia berkata; telah mengabarkan kepada kami [Hammam] dari [Farqad As Sabakhi] dan ['Affan] keduanya berkata; Telah menceritakan kepada kami [Murrah Ath Thayyib] dari [Abu Bakar Ash Shiddiq] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Tidak akan masuk syurga orang yang berperangai jelek."
32. Telah menceritakan kepada kami [Yazid Bin Harun] telah mengabarkan kepada kami [Shadaqah Bin Musa] dari [Farqad As Sabakhi] dari [Murrah Ath Thayyib] dari [Abu Bakar Ash Shiddiq] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "tidak akan masuk syurga seorang penipu, orang yang pelit, orang yang mengungkit-ungkit pemberiannya dan orang yang berperangai jelek, dan yang pertama kali akan masuk syurga adalah budak yang taat kepada Rabbnya dan kepada tuannya."
33. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Sa'id Bin Abu Arubah] dari [Abu At Tayyah] dari [Al Mughirah Bin Subai'] dari ['Amru Bin Huraits] bahwa [Abu Bakar] sembuh dari sakitnya, kemudian dia pergi menemui orang-orang dan meminta maaf karena sesuatu dan berkata; "Kami tidak menginginkan kecuali kebaikan", lalu berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda kepada

kami, bahwa Dajjal akan muncul dari bumi bagian timur, yang disebut khurosan, banyak manusia yang mengikutinya, wajah mereka bagaikan tameng yang ditempa."

34. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Yazid Bin Khumair] dia berkata; aku mendengar [Sulaim Bin 'Amir] lelaki penduduk Himsha dan dia bertemu para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dia berkata, dan dalam riwayat lain dia berkata; aku mendengar [Ausath Al Bajali] dari [Abu Bakar Ash Shiddiq], Ausath berkata; aku mendengarnya berkhutbah dihadapan manusia, " dan dalam kesempatan lain dia berkata; ketika dia diangkat menjadi khalifah, dia berkata; "Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri di tempatku ini pada tahun pertama, " kemudian Abu Bakar menangis, lalu berkata; "Aku memohon ampunan dan keselamatan kepada Allah, karena sesungguhnya manusia tidak diberi yang lebih baik dari keselamatan setelah beriman, berlaku jujurlah kalian karena dia berada di Syurga, dan jauhilah perbuatan dusta karena dusta itu bersama dengan kejahatan, dan keduanya berada di Neraka, janganlah kalian saling memutus tali silaturrahim, saling membenci, saling mendengki, dan jangan pula saling menghindar, akan tetapi jadilah kalian bersaudara sebagaimana yang Allah perintahkan kepada kalian."
35. Telah menceritakan kepada kami [Yahya Bin Adam] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar yaitu Ibnu 'Ayyasy] dari ['Ashim] dari [Zirr] dari [Abdullah], bahwa [Abu Bakar] dan [Umar] menyampaikan kabar gembira kepadanya, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa suka untuk membaca Al Qur'an dengan benar sebagaimana diturunkan, maka hendaknya dia membacanya seperti bacaan Ibnu Ummi Abd." Dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Adam] Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar] dan [Yazid bin Abdul Aziz] dari [Al A'masy] dari [Ibrahim] dari ['Alqamah] dari [Umar Bin Al Khoththab] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti hadits diatas, dia berkata "lembut Atau lunak."
36. Telah menceritakan kepada kami [Abu Sa'id] mantan budak Bani Hasyim, Telah menceritakan kepada kami [Abdul 'Aziz Bin Muhammad] dan [Sa'id Bin Salamah Bin Abul Husam] dari ['Amru Bin Abu 'Amru] dari [Abul Huwairits] dari [Muhammad Bin Jubair Bin Muth'im] bahwa Utsman berkata; aku berangan-angan bisa bertanya kepada Rasulullah tentang sesuatu yang bisa menyelamatkan kami dari bisikan setan kepada diri kami, maka [Abu Bakar] berkata; aku bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang hal itu, maka beliau bersabda: "yang bisa menyelamatkan kalian dari itu adalah, kalian mengucapkan kalimat yang aku perintahkan kepada pamanku untuk mengucapkannya tetapi dia tidak mau mengucapkannya."
37. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il Bin Ibrahim] dari [Yunus] dari [Al Hasan] bahwa [Abu Bakar berkhutbah] dihadapan manusia, kemudian dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai manusia, sesungguhnya di dunia ini

manusia tidak diberi sesuatu yang lebih baik dari keyakinan dan keselamatan, maka mohonlah keduanya kepada Allah."

38. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub Bin Ibrahim] Telah menceritakan kepada kami [bapakku] dari [Ibnu Ishaq]. Dia berkata; dan Telah menceritakan kepada kami [Husain Bin Abdullah] dari [Ikrimah mantan budak Ibnu Abbas] dari [Ibnu Abbas], dia berkata; Ketika para sahabat hendak menggali liang lahat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam (mereka mempunyai dua pilihan antara;) Abu Ubaidah Bin Al Jarrah (kalau membuat kuburan) yang menggali seperti galian penduduk Makkah, dan Abu Thalhah Zaid Bin Sahl yang menggali seperti galian penduduk Madinah yaitu membuat liang lahat, lalu Al Abbas memanggil dua orang lelaki dan berkata kepada salah satunya; "Pergilah kepada Abu Ubaidah!" Dan berkata kepada yang lain; "Pergilah ke Abu Thalhah! Ya Allah pilihkanlah Untuk Rasul-Mu." Dan ternyata orang yang pergi ke Abu Thalhah mendapatinya dan segera membawanya, kemudian dia membuat lahat untuk Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."
39. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad Bin Abdullah Bin Az Zubair] Telah menceritakan kepada kami [Umar Bin Sa'id] dari [Ibnu Abi Mulaikah] telah mengabarkan kepadaku [Uqbah Bin Al Harits] dia berkata; aku keluar bersama [Abu Bakar Ash Shiddiq] selesai shalat Ashar beberapa malam setelah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam wafat, tiba-tiba Ali berjalan lewat disampingnya, kemudian dia melewati Hasan Bin Ali yang sedang bermain bersama anak anak, maka menggendongnya di atas pundaknya, seraya berkata; "Wahai demi bapakku, dia mirip dengan Nabi dan tidak mirip dengan Ali." Uqbah berkata "dan Ali tertawa."
40. Telah menceritakan kepada kami [Aswad Bin 'Amir] Telah menceritakan kepada kami [Israil] dari [Jabir] dari ['Amir] dari [Abdurrahman Bin Abza] dari [Abu Bakar] dia berkata; aku duduk disamping Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, tiba tiba datanglah Ma'iz Bin Malik dan mengaku dihadapan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam (telah berzina) untuk yang pertama kalinya namun beliau menolak pengakuannya, kemudian dia datang kepada beliau dan mengaku dihadapan beliau yang kedua kalinya namun beliau menolaknya, kemudian datang kepada beliau dan mengaku yang ketiga kalinya dan beliau pun menolaknya, maka aku berkata kepadanya; "Jika kamu mengaku yang keempat kalinya niscaya beliau akan merajammu, " Abu Bakar berkata; "Kemudian dia mengaku yang keempat kalinya maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menahannya, kemudian beliau bertanya tentang dia, maka mereka menjawab; "Kami tidak tahu tentang dia kecuali kebaikan." Maka Rasulullah memerintahkan untuk merajamnya."
41. Telah menceritakan kepada kami [Ali Bin 'Ayyasy] Telah menceritakan kepada kami [Al Walid Bin Muslim] dia berkata; telah mengabarkan kepada kami [Yazid Bin Sa'id Bin Dzi 'Ashwan Al 'Ansi] dari [Abdul Malik Bin Umair Al Lakhmi] dari [Rafi' Ath Tha'i] orang yang

mendampingi [Abu Bakar] pada peperangan As Sulasil, dia berkata; aku bertanya kepadanya tentang ucapan yang mereka katakan pada saat mereka Bai'at, maka dia berkata sambil bercerita kepada Rafi' tentang apa yang di katakan oleh orang Anshar, dan apa yang dikatakannya kepada mereka, serta apa yang dikatakan Umar Bin Al Khaththab kepada orang Anshar dan apa yang dia sampaikan kepada mereka tentang kepemimpinanku kepada mereka atas perintah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau sakit, kemudian mereka membai'atku untuk itu dan akupun menerimanya dari mereka, dan aku khawatir akan terjadi fitnah yang menyebabkan setelahnya terjadi kemurtadan.

42. Telah menceritakan kepada kami [Ali Bin 'Ayyasy] Telah menceritakan kepada kami [Al Walid Bin Muslim] Telah menceritakan kepadaku [Wahsyi Bin Harb] dari [bapaknya] dari [kakeknya] Wahsyi Bin Harb, bahwa [Abu Bakar] menunjuk Khalid Bin Walid untuk memerangi orang-orang yang murtad, kemudian berkata; sesungguhnya aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sebaik baik hamba Allah dan saudara untuk bergaul adalah Khalid Bin Al Walid dan salah satu dari pedang-pedang Allah, yang Allah hunuskan kepada orang-orang kafir dan munafiq."
43. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman Bin Mahdi] Telah menceritakan kepada kami [Mu'awiyah yaitu Ibnu Shalih] dari [Sulaim Bin 'Amir Al Kula'i] dari [Ausath Bin 'Amru] dia berkata; aku tiba di Madinah satu tahun setelah wafatnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian aku mendapati [Abu Bakar] sedang berkhutbah di hadapan orang-orang lalu berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri di hadapan kami pada tahun pertama, beliau merasa tercekik oleh ungkapan tersebut sebanyak tiga kali, kemudian beliau bersabda "wahai manusia mohonlah keselamatan kepada Allah, karena sesungguhnya tidaklah seseorang diberi seperti keyakinan setelah keselamatan, dan tidak ada yang lebih dahsyat dari keraguan setelah kekufuran. berlaku jujurlah kalian karena dia membawa kepada kebaikan dan keduanya membawa kepada Syurga, dan jauhilah perbuatan dusta karena dia membawa kepada perbuatan dosa dan keduanya akan membawa ke Neraka."
44. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad Bin Muyassar Abu Sa'd Ash Shaghani Al Makfuf] Telah menceritakan kepada kami [Hisyam Bin 'Urwah] dari [bapaknya] dari [Aisyah] dia berkata; sesungguhnya ketika ajal [Abu Bakar] tiba, dia bertanya; "Hari apakah ini?" orang-orang menjawab; "Hari senin" dia berkata; "Apabila aku meninggal pada malamku ini, maka janganlah kalian menungguku sampai besok, karena sebaik-baik hari dan malam bagiku adalah yang paling dekat dengan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."
45. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Sufyan], Telah menceritakan kepada kami ['Amru Bin Murrah] dari [Abu 'Ubaidah] dia berkata; setelah satu tahun wafatnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam [Abu Bakar] berdiri dan berkata; Rasulullah

shallallahu 'alaihi wasallam berdiri di tempatku ini pada tahun pertama kemudian bersabda; "mohonlah keselamatan kepada Allah karena tidak ada pemberian yang lebih baik bagi hamba melebihi keselamatan, dan berlaku jujurlah kalian karena dia membawa kepada kebajikan dan keduanya menghantarkan ke Syurga, dan jauhilah perbuatan dusta dan kejahatan karena keduanya akan menghantarkan ke Neraka."

46. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman Bin Mahdi] Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Utsman Bin Al Mughirah] dia berkata; aku mendengar [Ali Bin Rabi'ah dari kalangan Bani Asad] bercerita dari [Asma'] atau Ibnu Asma' dari kalangan Bani Fazarah dia berkata, [Ali] berkata; apabila aku mendengar sesuatu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka Allah jadikan ia bermanfaat bagiku menurut kehendak-Nya, dan Telah menceritakan kepadaku [Abu Bakar] dan benarlah Abu Bakar, dia berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "tidaklah seorang muslim berbuat dosa kemudian dia berwudlu dan melaksanakan shalat dua rakaat kemudian memohon ampun kepada Allah Ta'ala atas dosa dosanya, melainkan Allah pasti mengampuninya, " lalu dia membaca dua ayat ini "Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, Kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, dan orang-orang yang apabila melakukan perbuatan keji atau menzlalimi diri meraka sendiri....) (QS An Nisa'ayat 110 - 111). Telah bercerita kepada kami [Muhammad Bin Ja'far] Telah menceritakan kepada kami Syu'bah dia berkata; aku mendengar Utsman dari keluarga Abu Uqail Ats Tsaqafi berkata; Syu'bah berkata; dan dia membaca dua ayat ini "Barangsiapa berbuat kejelekan maka ia akan dibalas dengannya, " dan ayat "Dan orang-orang yang apabila melakukan perbuatan keji."
47. Telah menceritakan kepada kami [Bahz Bin Asad] Telah menceritakan kepada kami [Salim Bin Hayyan] dia berkata; aku mendengar [Qatadah] bercerita dari [Humaid Bin Abdurrahman] bahwa [Umar] berkata; sesungguhnya [Abu Bakar] berkhutbah kepada kami kemudian berkata; sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri di hadapan kami pada tahun pertama kemudian bersabda: "ketahuilah sesungguhnya tidak dibagikan di antara manusia sesuatu yang lebih utama dari keselamatan setelah keyakinan, ketahuilah sesungguhnya kejujuran dan kebaikan keduanya menghantarkan ke Syurga, ketahuilah sesungguhnya dusta dan perbuatan keji akan menghantarkan ke Neraka."
48. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad Bin Ja'far] Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dia berkata; aku mendengar [Abu Ishaq] berkata; aku mendengar [Al Barra'] berkata; ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berjalan dari Makkah menuju Madinah, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kehausan, kemudian mereka melewati seorang penggembala kambing, [Abu Bakar Ash Shiddiq] berkata; aku ambil sebuah kendi kemudian memerah sedikit susu kedalamnya untuk Rasulullah shallallahu

'alaihi wasallam, lalu aku berikan kepada beliau dan beliau meminumnya sampai aku merasa lega."

49. Telah menceritakan kepada kami [Bahz] Telah menceritakan kepada kami [Ya'la Bin 'Atho'] dia berkata; aku mendengar ['Amru Bin 'Ashim] berkata; aku mendengar [Abu Hurairah] berkata; Abu Bakar berkata; "Wahai Rasulullah, ajarilah aku do'a yang dapat aku baca setiap pagiku, soreku dan sebelum aku tidur". Beliau menjawab; "Bacalah; 'ALLAHUMMA FAATHIRAS SAMAAWAATI WAL 'ARDL 'AALIMAL GHAIBI WASY SYAHAADAH' (ya Allah pencipta langit langit dan bumi, yang maha mengetahui hal yang gaib dan yang tampak) " atau beliau bersabda: "ALLAHUMMA 'AALIMAL GHAIBI WASY SYAHAADAH FAATHIRAS SAMAAWAATI WAL'ARDL RABBA KULLA SYAI'IN WAMALIIKAHU, ASYHADU ANLAA ILAAHA ILLA ANTA 'A'UUDZUBIKA MIN SYARRI NAFSII WA SYARRIS SYAITHON WASYIRKIHI (ya Allah pencipta langit langit dan bumi yang maha mengetahui hal yang gaib dan yang tampak, Rabb segala sesuatu dan pemiliknya, aku bersaksi bahwa tidak ada Ilah yang berhak disembah selain Engkau, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan diriku dan keburukan setan beserta sekutunya)." Telah menceritakan kepada kami ['Affan] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Ya'la Bin Atho'] dia berkata; aku mendengar ['Amru Bin 'Ashim Bin Abdullah], kemudian menyebutkan hadits yang semakna.
50. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad Bin Ja'far] Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Isma'il] dia berkata; aku mendengar [Qais Bin Abu Hazim] bercerita dari [Abu Bakar Ash Shiddiq], bahwa dia berkhutbah kemudian berkata; wahai manusia sesungguhnya kalian membaca ayat ini, akan tetapi kalian tidak menempatkannya sebagaimana yang Allah maksudkan; "Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu; tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudharat kepadamu apabila kamu telah mendapat petunjuk." (QS Al Maidah ayat 105), aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "sesungguhnya apabila manusia melihat kemungkaran diantara mereka kemudian tidak mengingkarinya, maka dikhawatirkan Allah akan menimpakan siksanya secara merata kepada mereka semua."
51. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad Bin Ja'far] Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Taubah Al 'Anbari] dia berkata; aku mendengar [Abu Sawwar Al Qadli] berkata; dari [Abu Barzah Al Aslami] dia berkata; seorang lelaki bersikap kasar kepada [Abu Bakar As Siddiq], Abu Sawwar berkata, maka Abu Barzah berkata; "bolehkah aku memenggal lehernya?" Maka Abu Bakar menghardiknya dan dia menjawab; "itu tidak boleh dilakukan untuk seseorang setelah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."
52. Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj Bin Muhammad] Telah menceritakan kepada kami [Laits] Telah menceritakan kepadaku [Uqail] dari [Ibnu Syihab] dari ['Urwah Bin Zubair] dari [Aisyah] istri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dia mengabarkan kepadanya,

bahwa Fatimah putri Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengirim surat kepada Abu Bakar Ash Shiddiq meminta bagian harta warisnya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang Allah jadikan harta Fai` bagi beliau di Madinah, Fadaq dan sisa seperlima dari perang Khaibar, maka [Abu Bakar] menjawab; sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: "kami tidak diwarisi, harta yang kami tinggalkan adalah sebagai sedekah, hanya saja keluarga Muhammad memakan dari harta ini", dan sungguhnyademi Allah, aku tidak akan merubah sesuatu yang menjadi sedekah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang sudah ada sejak awal pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan aku akan melaksanakannya sebagaimana yang telah dilakukan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." kemudian Abu Bakar menolak untuk memberikan sedikitpun darinya kepada Fatimah, sehingga timbul pada diri Fatimah perasaan tidak enak kepada Abu Bakar dalam hal ini, maka Abu Bakar berkata; "demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh kerabat dekat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lebih aku cintai dari pada menyambung keluarga dekatku, adapun apa yang terjadi diantara aku dengan kalian tentang harta ini maka aku tidak akan berpaling dari Al Haq dalam hal ini, dan aku tidak akan meninggalkan perkara yang aku lihat dilakukan oleh Rasulullah melainkan aku akan mengerjakannya."

53. Telah menceritakan kepada kami [Abu Kamil] Telah menceritakan kepada kami [Abu 'Awanah] Telah menceritakan kepada kami [Utsman Bin Abu Zur'ah] dari [Ali Bin Rabi'ah] dari [Asma' Bin Al Hakam Al Fazari] dia berkata; aku mendengar [Ali] berkata; jika aku mendengar sebuah hadits dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka Allah memberiku manfaat dari padanya menurut yang dikehendak-Nya. Dan jika ada orang lain yang menceritakannya kepadaku, maka aku memintanya untuk bersumpah, apabila dia telah bersumpah kepadaku maka aku membenarkannya. sesungguhnya [Abu Bakar] Telah menceritakan kepadaku dan benarlah Abu Bakar bahwa dia telah mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "tidaklah seorang lelaki berbuat dosa kemudian dia berwudlu dan membaguskan wudlunya, kemudian dia melaksanakan shalat dua rakaat dan memohon ampun kepada Allah Ta'ala, kecuali Allah pasti akan mengampuni dosanya." Kemudian beliau membaca "dan orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menzhalimi diri mereka sendiri."
54. Telah menceritakan kepada kami [Abu Kamil] Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim Bin Sa'd] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Syihab] dari ['Ubaid Bin As Sabbaq] dari [Zaid Bin Tsabit] dia berkata; [Abu Bakar] mengutusku ketempat peperangan penduduk Yamamah, kemudian Abu Bakar berkata; "wahai Zaid Bin Tsabit, kamu adalah pemuda yang cerdas yang tidak kami sangsikan, karena kamu menulis wahyu untuk Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka telusurilah Al Qur'an dan kumpulkan."
55. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] Telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari ['Urwah] dari [Aisyah], bahwa Fatimah dan Al Abbas datang

kepada Abu Bakar meminta bagian harta warisnya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, pada waktu itu keduanya meminta bagian tanah Rasulullah dari perang Fadaq dan bagian beliau dari perang Khaibar, maka [Abu Bakar] berkata kepada keduanya; sesunguhnya aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: "kami tidak diwarisi, apa yang kami tinggalkan adalah sedekah, hanya saja keluarga Muhammad makan dari harta ini." dan demi Allah, aku tidak akan meninggalkan perkara yang aku lihat dilakukan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, melainkan pasti aku akan melakukannya."

56. Telah menceritakan kepada kami [Musa Bin Daud] Telah menceritakan kepada kami [Nafi' yaitu Ibnu Umar] dari [Ibnu Abi Mulaikah] dia berkata; dikatakan kepada Abu Bakar; "wahai Khalifatullah" maka [Abu Bakar] berkata; "saya adalah khalifah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan saya ridla dengan sebutan ini, dan saya ridla dengan sebutan ini, dan saya ridla dengan sebutan ini."
57. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] Telah menceritakan kepada kami [Hammad Bin Salamah] dari [Muhammad Bin 'Amru] dari [Abu Salamah] bahwa Fatimah berkata kepada Abu Bakar; "Siapa orang yang akan mewarisimu jika kamu meninggal?" Abu Bakar menjawab; "Anakku dan keluargaku" Fatimah bertanya lagi; "Kenapa kami tidak mewarisi dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam?" [Abu Bakar] menjawab; "Aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Nabi tidak diwarisi, " akan tetapi aku menanggung orang yang menjadi tanggungan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan menafkahi orang yang dinafkahi oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."
58. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] Telah menceritakan kepada kami [Yazid Bin Zurai'] Telah menceritakan kepada kami [Yunus Bin 'Ubaid] dari [Humaid Bin Hilal] dari [Abdullah Bin Mutharrif Bin Asy Syikhkhir], bahwa dia bercerita kepada mereka dari [Abu Barzah Al Aslami], dia berkata; ketika kami berada di sisi [Abu Bakar Ash Shiddiq] dalam kerjanya, dia marah kepada seorang lelaki muslim, kemudian semakin bertambah marahnya, setelah aku melihat keadaanitu aku berkata kepadanya; "wahai khalifah Rasulullah, apakah perlu aku tebas lehernya?" maka ketika aku sebutkan kata bunuh dia mengalihkan pembicaraan itu kepada pembicaraan lain yang semisalnya, namun setelah kami berpisah Abu bakar memanggilku dan bertanya; "wahai Abu Barzah apa yang telah kamu katakan?" Abu Barzah berkata; dan aku lupa apa yang telah aku katakan, maka aku menjawab; "ingatkanlah kepadaku" Abu bakar bertanya lagi; "tidakkah kamu ingat apa yang telah kamu katakan?" aku menjawab; "tidak, demi Allah" maka Abu Bakar berkata; "bukankah kamu melihat aku sedang marah kepada seorang lelaki kemudian kamu mengatakan; 'apakah perlu aku tebas lehernya wahai khalifah Rasulullah? ' tidakkah kamu ingat hal itu atau bukankah kamu yang melakukan demikian?" aku menjawab; "ya benar, demi Allah dan sekarang jika engkau perintahkan kepadaku maka

akan aku lakukan, " maka Abu Bakar berkata; "celaka kamu, sesungguhnya yang demikian itu, demi Allah tidak ada yang berhak seorangpun setelah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."

59. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] Telah menceritakan kepada kami [Hammad Bin Salamah] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abi 'Athiq] dari [bapaknya] dia berkata; [Abu Bakar Ash Shiddiq] berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siwak adalah pembersih mulut dan diridlai oleh Allah."
60. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Ya'la Bin 'Atho`] dia berkata; aku mendengar ['Amru Bin 'Ashim Bin Abdullah] berkata; aku mendengar [Abu Hurairah] berkata, Abu Bakar berkata; "wahai Rasulullah, katakan kepadaku sesuatu yang dapat aku ucapkan setiap aku memasuki waktu pagi dan sore!" beliau menjawab: "bacalah; Allahumma 'Aalimil Ghaibi Wasy Syahadah Faathiras Samaawaati Wal 'Ardli Rabba Kulla Syai`in Wa Maliikuhu, Asyhadu Anlaa Ilaaha Illa Anta A'uudzubika Min Syarri Nafsii Wamin Syarri asy Syaithooni Wa Syirkihi (ya Allah yang maha mengetahui yang ghaib dan yang nampak pencipta langit dan bumi, Rabb segala sesuatu dan pemiliknya, aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau, aku berlindung kepadaMu dari keburukan jiwaku dan dari kejahatan setan serta sekutunya." dan Rasulullah memerintahkan kepadanya agar mengucapkannya setiap pagi, sore dan apabila hendak tidur."
61. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad Bin Yazid] Telah menceritakan kepada kami [Nafi' Bin Umar Al Jumahi] dari [Abdullah Bin Abu Mulaikah] dia berkata; [Abu Bakar] di panggil denagan sebutan; "wahai khalifatullah" maka dia menjawab; "akan tapi khalifah muhammad shallallahu 'alaihi wasallam dan saya rela dengan panggilan ini."
62. Telah menceritakan kepada kami [Musa Bin Daud] Telah menceritakan kepada kami [Abdullah Bin Al Mu`ammal] dari [Ibnu Abi Mulaikah], dia berkata; suatu ketika tali kekang kuda terjatuh dari tangan Abu Bakar Ash Shiddiq, kemudian dia memukul lengan depan untanya agar untanya menderum kemudian mengambilnya, maka para sahabat berkata; "Tidakkah kamu perintahkan kepada kami untuk mengambilkannya?" [Abu Bakar] berkata; "Sesungguhnya kekasihku Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kepadaku agar tidak meminta minta apapun kepada manusia."
63. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah mengabarkan kepada kami [Sufyan] dari ['Amru Bin Murrah] dari [Abu 'Ubaidah] dari [Abu Bakar], dia berkata; setelah satu tahun wafatnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, Abu Bakar berdiri kemudian berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri dihadapan kami pada tahun pertama lalu beliau bersabda: "sesungguhnya anak cucu Adam tidak diberi sesuatu yang lebih utama dari keselamatan, maka mohonlah keselamatan kepada Allah, berlaku jujur dan baiklah kalian kerena keduanya berada di Syurga, dan jauhilah oleh kalian perbuatan dusta dan kejahatan karena keduanya berada di Neraka."

64. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad Bin Yazid] dia berkata; telah mengabarkan kepada kami [Sufyan Bin Husain] dari [Az Zuhri] dari [Ubaidullah Bin Abdullah Bin 'Utbah Bin Mas'ud] dari [Abu Hurairah], dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia sampai mereka mengucapkan Laa Ilaaha Illallaah (tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah), apabila mereka mengucapkannya, maka darah dan harta mereka akan dilindungi, kecuali atas dasar haq dan perhitungannya kepada Allah Ta'la." Abu Hurairah berkata; maka ketika terjadi kemurtadan, [Umar] berkata kepada Abu Bakar; "Apakah kamu memerangi mereka padahal kamu telah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda begini dan begini?" Maka [Abu Bakar] menjawab; "Demi Allah aku tidak akan membedakan antara perintah shalat dan zakat, dan saya akan perangi siapa saja yang membedakan keduanya." Abu Hurairah berkata; "Maka kami ikut berperang bersamanya dan kami melihat yang demikian itulah yang benar."
65. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah Bin Numair] dia berkata; telah mengabarkan kepada kami [Isma'il] dari [Abu Bakar Bin Abu Zuhair] dia berkata; aku telah [mendapat berita] bahwa [Abu Bakar] berkata; "wahai Rasulullah, bagaimana akan ada kebaikan setelah ayat ini: "Bukanlah angan-anganmu dan bukan pula angan angan ahli kitab. Barangsiapa mengerjakan kejahatan niscaya akan dibalas sesuai dengan kejahatan itu" (QS An Nisa'ayat 23), apakah setiap kejahatan yang kita lakukan akan dibalas?" maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "semoga Allah mengampunimu wahai Abu Bakar, bukankah kamu mengalami sakit, letih, sedih, ditimpa cobaan?" Abu Bakar menjawab; "ya" kemudian beliau bersabda: "maka itu semua adalah balasan bagi kalian."
66. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Khalid] dari [Abu Bakar Bin Abu Zuhair] aku mengira sepertinya [Abu Bakar berkata]; "wahai Rasulullah bagaimana akan ada kebaikan setelah ayat ini." Beliau menjawab: "semoga Allah merahmatimu wahai Abu Bakar, bukankah kamu mengalami sakit, sedih, ditimpa ujian?" Abu Bakar menjawab; "ya" kemudian Nabi bersabda: "maka sesungguhnya itu semua adalah balasannya." Telah bercerita kepada kami [Ya'la Bin 'Ubaid] Telah menceritakan kepada kami [Ismail] dari [Abu Bakar Ats Tsaqafi] dia berkata; [Abu Bakar] berkata; "wahai Rasulullah bagaimana akan ada kebaikan setelah ayat ini: "Barangsiapa mengerjakan kejahatan niscaya akan dibalas sesuai dengan kejahatan itu." (QS An Nisa'ayat 123). kemudian menyebutkan hadits.
67. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Khalid] dari [Abu Bakar Bin Abu Zuhair Ats Tsaqafi] dia berkata; ketika turun ayat" "Bukanlah angan-anganmu dan bukan pula angan angan ahli kitab. Barangsiapa mengerjakan kejahatan, niscaya akan dibalas sesuai dengan kejahatan itu) " (QS An Nisa'ayat 123), dia berkata, [Abu Bakar] berkata; "Wahai Rasulullah, akankah kita dibalas

atas setiap kejahatan yang kita lakukan?" Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Semoga Allah merahmatimu wahai Abu Bakar, bukankah kamu mengalami sakit, sedih, ditimpa ujian? Maka itulah balasan kalian."

68. Telah menceritakan kepada kami [Abu Kamil] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Hammad Bin Salamah] dia berkata; aku mengambil surat ini dari [Tsumamah Bin Abdullah Bin Anas] dari [Anas Bin Malik], bahwa [Abu Bakar] menulis surat kepada mereka; "sesungguhnya ini adalah pembagian zakat yang telah Rasulullah tetapkan kepada kaum muslimin dan yang telah Allah perintahkan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka barangsiapa diantara kaum muslimin yang diminta sesuai dengan ketentuannya, hendaklah dia memberikannya, dan barangsiapa diminta melebihi dari ketentuannya maka janganlah memberikannya; untuk unta yang kurang dari dua puluh lima ekor, dari tiap lima sampai sepuluh unta zakatnya satu kambing, dan jika mencapai dua puluh lima ekor maka zakatnya satu ekor anak unta betina yang umurnya masuk dua tahun, sampai tiga puluh lima ekor, jika tidak ada anak betina unta yang berumur dua tahun maka anak unta laki-laki yang masuk umur tiga tahun, dan jika mencapai jumlah tiga puluh enam maka zakatnya satu ekor anak unta laki-laki yang berumur tiga tahun sampai berjumlah empat puluh lima, dan jika mencapai jumlah empat puluh enam maka zakatnya satu ekor anak unta betina yang masuk umur empat tahun yang sudah seperti unta jantan sampai berjumlah enam puluh ekor, dan jika mencapai jumlah enam puluh satu maka zakatnya satu ekor anak unta betina yang masuk umur lima tahun sampai berjumlah tujuh puluh lima, dan jika mencapai jumlah tujuh puluh enam maka zakatnya dua ekor anak unta betina yang masuk umur tiga tahun sampai berjumlah sembilan puluh, dan jika mencapai jumlah sembilan puluh satu maka zakatnya dua ekor anak unta yang masuk umur empat tahun seperti dua ekor unta jantan sampai berjumlah seratus dua puluh, dan jika lebih dari seratus dua puluh maka setiap empat puluh ekor zakatnya satu ekor anak unta masuk umur tiga tahun, dan setiap lima puluh ekor zakatnya satu ekor anak unta betina masuk umur empat tahun, dan apabila umur unta berbeda beda dalam kewajiban berzakat maka barangsiapa sudah mencapai wajib zakat anak unta betina yang berumur lima tahun sementara tidak mempunyai anak unta betina yang berumur lima tahun, tetapi mempunyai anak unta betina yang berumur empat tahun, maka itu sudah cukup untuk diterima, akan tetapi ditambah dengan dua ekor kambing jika mudah mendapatkannya atau dua puluh dirham, dan barangsiapa sudah sampai wajib zakat satu ekor anak unta betina yang berumur empat tahun dan dia tidak memiliki kecuali yang berumur lima tahun, maka itu sudah cukup untuk diterima dan diberikan kepada orang yang berzakat dua puluh dirham atau dua ekor kambing. dan barangsiapa sudah mencapai wajib zakat seekor anak unta betina berumur empat tahun sementara dia tidak memilikinya akan tetapi memiliki satu ekor anak unta betina yang berumur tiga tahun, maka itu sudah cukup

untuk diterima darinya dan ditambah dengan dua ekor kambing jika mudah mendapatkannya atau dua puluh dirham, dan barangsiapa sudah mencapai wajib zakat satu ekor anak unta betina berumur tiga tahun, akan tetapi tidak memiliki kecuali seekor anak unta betina yang berumur empat tahun, maka itu sudah cukup untuk diterima dan diberikan kepada orang yang berzakat dua puluh dirham atau dua ekor kambing, dan barangsiapa sudah mencapai wajib berzakat satu ekor anak unta betina berumur tiga tahun, akan tetapi tidak memiliki dan memiliki yang berumur dua tahun maka itu sudah cukup untuk diterima darinya dan ditambah dengan dua kambing jika mudah mendapatkannya atau dua puluh dirham, dan barangsiapa sudah mencapai wajib zakat seekor anak unta betina berumur dua tahun, akan tetapi tidak memiliki kecuali seekor anak unta jantan yang berumur tiga tahun, maka itu sudah cukup untuk diterima darinya dan tidak ditambah sesuatu apapun lagi, dan barangsiapa tidak memiliki kecuali empat ekor unta, maka tidak ada zakat baginya kecuali jika pemiliknya menghendaki. Dan dalam zakat kambing yang digembalakan jika jumlahnya mencapai empat puluh ekor, maka zakatnya satu ekor kambing sampai jumlah seratus dua puluh, dan jika lebih dari itu maka zakatnya dua ekor kambing sampai jumlah dua ratus, dan jika lebih satu maka zakatnya tiga ekor kambing sampai jumlah tiga ratus, dan jika lebih maka pada setiap seratus zakatnya satu ekor kambing, dan tidak diambil dalam zakat dari kambing yang belum cukup umur, lemah, ada cacat dan kambing kacang, kecuali jika orang yang berzakat menghendaki, dan tidak boleh dikumpulkan harta yang terpisah (untuk diambil zakatnya) dan juga tidak boleh dipisahkan harta yang berkumpul karena takut dari zakat, dan harta yang bercampur dari dua bagian maka keduanya dikembalikan ke masing masing secara merata, dan jika kambing gembalaan seseorang kurang satu kambing dari empat puluh maka tidak ada zakatnya kecuali jika pemiliknya menghendaki. Dan pada budak zakatnya empat persepuluh dan jika hartanya tidak mencapai kecuali seratus sembilan puluh dirham maka tidak ada zakat kecuali jika pemiliknya menghendaki."

69. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] dia berkata; orang-orang Makkah berkata; " [Ibnu Juraij] mengambil tata cara shalat dari ['Atho'], Atho' mengambilnya dari [Ibnu Az Zubair], Ibnu Zubair dari [Abu Bakar] dan Abu Bakar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, aku tidak melihat orang yang lebih baik shalatnya dari Ibnu Juraij."
70. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] dia berkata; telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Salim] dari [Ibnu Umar] dari [Umar] dia berkata; Hafshoh Binti Umar menjanda ditinggal oleh Hunais atau Hudzaifah Bin Hudzafah -Abdurrazzaq ragu- dan dia adalah salah satu sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang menyaksikan peristiwa perang Badar dan meninggal di Madinah, 'Umar berkata; maka aku temui Utsman Bin Affan dan aku tawarkan Hafshah kepadanya, aku berkata; "Jika kamu mau maka aku akan menikahkan kamu dengan Hafshah, " Utsman

menjawab; "aku akan pikirkan dahulu hal itu". Berlalu beberapa malam kemudian Utsman menemuiku dan berkata; "aku belum mempunyai keinginan menikah di hari hariku ini." Umar berkata; kemudian aku temui Abu Bakar dan aku katakan kepadanya; "Jika kamu mau aku akan nikahkan kamu dengan Hafshah Binti Umar." Namun dia tidak memberikan kepadaku jawaban apapun, maka dalam hatiku ada perasaan yang melebihi perasaan ketika dengan Utsman, dan berlalu beberapa hari sampai akhirnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam datang kepadaku dan meminang Hafshah, kemudian aku nikahkan Hafshah dengan beliau, Abu Bakar datang menemuiku dan berkata; "Mungkin dalam hatimu ada suatu perasaan kepadaku ketika kamu menawarkan Hafshah kepadaku dan aku tidak memberikan jawaban apapun kepadamu?" Umar berkata, aku menjawab; "Ya" [Abu Bakar] berkata; "Sesungguhnya tidak ada yang menghalangiku untuk kembali kepadamu dengan satu jawaban ketika kamu menawarkan Hafshah kepadaku, akan tetapi aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah menyebutnya, dan aku tidak akan menyebarkan rahasia Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, seandainya beliau meninggalkannya pasti aku akan menikahinya."

71. Telah menceritakan kepada kami [Ishaq Bin Sulaiman] dia berkata; aku mendengar [Al Mughirah Bin Muslim Abu Salamah] dari [Farqad As Subakhi] dari [Murrah Ath Thayyib] dari [Abu Bakar Ash Shiddiq], dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak akan masuk Syurga orang yang jelek perangainya", maka seorang lalaki bertanya; "Wahai Rasulullah bukankah Engkau telah memberitakan bahwa Ummat ini adalah ummat yang paling banyak budak dan yatimnya?" Maka Rasulullah menjawab: "Ya, maka muliakanlah mereka seperti kalian memuliakan anak anak kalian, berilah mereka makan dari makanan yang kamu makan." Para sahabat bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah yang dapat bermanfaat bagi kami di dunia?" Beliau menjawab: "Kendaraan yang baik yang kalian tambat untuk berperang di jalan Allah dan budak yang mencukupimu, dan apabila dia shalat maka dia adalah saudaramu."
72. Telah menceritakan kepada kami [Utsman Bin Umar] dia berkata; telah mengabarkan kepada kami [Yunus] dari [Az Zuhri] dia berkata; telah mengabarkan kepadaku [Ibnu As Sabbaq] dia berkata; telah mengabarkan kepadaku [Zaid Bin Tsabit], bahwa [Abu Bakar] mengutus kepadanya ke tempat perang penduduk yamamah sementara Umar berada di sisinya, maka Abu Bakar berkata; "Sesungguhnya Umar telah menemuiku dan dia berkata; 'sesungguhnya korban perang yamamah banyak berjatuhan, mereka dari para Qori' kaum muslimin, dan saya khawatir akan bertambah banyak para qori' yang terbunuh di medan perang lain sehingga akan hilang sejumlah banyak dari Al Qur'an karena tidak di ketahui, dan sesungguhnya aku berpendapat agar kamu memberikan mandat untuk mengumpulkan Al Qur'an.' maka aku berkata kepada Umar; 'Bagaimana mungkin aku melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan oleh Rasulullah

shallallahu 'alaihi wasallam? ' Maka Umar menjawab; 'demi Allah, itu adalah baik.' Kemudian tidak henti hentinya Umar mendatangiku dan menanyakan tanggapan hal itu, sehingga Allah melapangkan dadaku dan aku sependapat dengan pemikiran Umar." Dia berkata; sementara Zaid dan Umar duduk di sampingnya tidak mengeluarkan sepatah katapun, maka berkatalah Abu Bakar; "Sesungguhnya kamu adalah seorang pemuda yang cerdas, kami tidak menyangsikan kemampuanmu karena kamu telah menulis wahyu untuk Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka bukukanlah Al Qur'an" Zaid berkata; "Demi Allah, seandainya mereka membebaniku untuk memindahkan salah satu gunung, hal itu tidak seberat apa yang dia mandatkan kepadaku untuk mengumpulkan Al Qur'an, kemudian aku berkata; "Bagaimana mungkin kalian melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?"

73. Telah menceritakan kepada kami [Yahya Bin Hammad] Telah menceritakan kepada kami [Abu 'Awanah] dari [Al A'masy] dari [Isma'il Bin Raja'] dari [Umair mantan budak Al Abbas] dari [Ibnu Abbas] dia berkata; ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam wafat dan Abu Bakar di angkat menjadi khalifah, Abbas memperkarakan Ali tentang peninggalan yang ditinggalkan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka [Abu Bakar] berkata; "Sesuatu yang ditinggalkan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan beliau tidak menggerakkannya, aku tidak akan menggerakkannya." Ketika Umar di angkat menjadi khalifah, keduanya mengadukan perkaranya kepada Umar, maka Umar berkata; "Sesuatu yang tidak digerakkan oleh Abu Bakar maka aku tidak akan menggerakkannya." Dan ketika Utsman diangkat menjadi khalifah keduanya mengadukan perkaranya kepada Utsman, maka Utsman terdiam dan menundukkan kepalanya, Ibnu Abbas berkata; "Sku khawatir dia akan mengambilnya, maka aku tepukkan tanganku di tengah-tengah pundak Abbas dan aku katakan; 'Wahai bapakku aku bersumpah kepadamu, hendaknya kamu menyerahkannya kepada Ali." Ibnu Abbas berkata; "Maka dia menyerahkannya kepada Ali."
74. Telah menceritakan kepada kami [Yahya Bin Hammad] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Abu 'Awanah] dari ['Ashim Bin Kulaib] dia berkata; Telah menceritakan kepadaku [seorang syaikh Quraisy dari Bani Taim] dia berkata; Telah menceritakan kepadaku Fulan dan Fulan dan dia berkata; maka dia menyebutkan enam atau tujuh orang semuanya dari Quraisy termasuk di antara mereka adalah [Abdullah Bin Az Zubair], dia berkata; ketika kami sedang duduk duduk di sisi Umar, tiba tiba Ali dan Abbas datang dengan nada meninggi, maka [Umar] berkata; "Diam wahai Abbas! Aku sudah tahu apa yang akan kamu katakan, kamu mengatakan anak saudaraku dan aku mendapat separoh harta. Dan aku juga sudah tahu apa yang akan kamu katakan wahai Ali, kamu akan mengatakan anak perempuannya berada di bawah asuhanku, maka baginya separoh harta, dan ini yang terjadi pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka kami telah melihat bagaimana beliau memutuskan dalam hal ini,

kemudian Abu Bakar melanjutkan setelah Rasulullah dan melakukan apa yang telah dilakukan oleh Rasulullah, kemudian aku lanjutkan sepeninggal Abu Bakar, maka aku bersumpah dengan nama Allah untuk bersungguh sungguh memutuskan hal ini sebagaimana yang telah dilakukan oleh Rasulullah dan Abu Bakar." Kemudian dia berkata; "Dan Abu Bakar Telah menceritakan kepadaku dan bersumpah bahwa dia jujur telah mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya nabi itu tidak diwarisi hanya saja harta warisnya dibagikan kepada orang-orang fakir dan miskin dari kaum muslimin." dan [Abu Bakar] Telah menceritakan kepadaku dan bersumpah dengan nama Allah bahwa dia jujur, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya seorang Nabi tidak akan meninggal sampai sebagian umatnya menjadikannya imam." Dan (harta) ini pernah ada di kedua tangan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan kami telah melihatnya bagaimana beliau melakukannya dalam hal ini, jika kalian kehendaki aku akan berikan kepada kalian berdua supaya kalian memperlakukannya sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Rasulullah dan Abu Bakar, sehingga aku berikan kepada kalian berdua." Abdullah bin Zubair berkata; maka keduanya beranjak pergi, kemudian keduanya datang kembali, Abbas berkata; "Berikanlah kepada Ali karena sesungguhnya jiwa menjadi tentram untuk diberikan kepada Ali."

75. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahab Bin 'Atho`] dia berkata; telah mengabarkan kepada kami [Muhammad Bin 'Amru] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah] bahwa Fatimah datang kepada Abu Bakar dan Umar, meminta bagian harta warisnya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka [Abu Bakar] dan [Umar] berkata; "Sesungguhnya kami mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya aku tidak diwarisi."
76. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim Bin Al Qasim] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Isa yaitu Ibnu Al Musayyab] dari [Qais Bin Abu Hazim] dia berkata; ketika aku duduk di samping [Abu Bakar] Ash Shiddiq khalifah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sebulan setelah wafatnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, Abu Bakar kemudian menceritakan suatu kisah; tiba-tiba dikumandangkan kepada orang-orang; "Sesungguhnya shalat itu berjama'ah." Dan itu merupakan shalat yang pertama kali dilakukan oleh kaum muslimin dengan cara dikumandangkan; "Sesungguhnya shalat itu berjama'ah." Maka berkumpullah orang-orang, kemudian Abu Bakar naik keatas mimbar, tempat yang dibuatkan baginya untuk berkhutbah diatasnya, dan itu merupakan khutbah pertama kali yang dia alami didalam Islam." Qais berkata; maka Abu Bakar memuji dan mengagungkan Allah seraya berkata; "Wahai manusia, aku sangat senang apabila orang selainku menggantikan aku dalam masalah ini, dan jika kalian menuntutku dengan sunnah Nabi kalian shallallahu 'alaihi wasallam, maka aku

tidak akan menyanggupinya, karena beliau adalah terjaga dari setan dan wahyu turun dari langit kepadanya."

77. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim Bin Al Qasim] Telah menceritakan kepada kami [Syaiban] dari [Laits] dari [Mujahid] dia berkata, [Abu Bakar] Ash Shiddiq berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kepadaku agar membaca setiap pagi, sore dan hendak tidur di malam hari: "Allahumma Faathiras Samaawaati Wal Ardli 'Aalimal Ghaibi Wasy Syahaadah Anta Rabba Kulli Syai'in Wa Maalikuhu, Asyhadu Anlaa Ilaaha Illa Anta Wahdaka Laa Syariikalaka Wa Anna Muhammadan 'Abduka Wa Rasuuluka A'uudzubika Min Syarri Nafsii Wa Syarrisy Syaithaani Wa Syirkihi Wa An Aqtarifa 'Ala Nafsii Suu'an Aw Ajurruhu Ilaa Muslimin Aakhar (Ya Allah pencipta langit dan bumi, yang maha tahu terhadap yang ghaib dan yang nampak, Engkaulah Rabb segala sesuatu dan pemiliknya, Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau satu satunya tidak ada sekutu bagiMu, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan jiwaku dan setan beserta sekutunya, dan dari berbuat kejahatan terhadap jiwaku atau mengalihkannya kepada orang muslim yang lain."
78. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman Bin Mahdi] dari [Sufyan] dari [Abu Ishaq] dari [Haritsah] dia berkata; sekelompok orang dari syam datang kepada Umar, kemudian mereka berkata; "Sesungguhnya kami mempunyai harta, kuda dan budak, dan kami ingin mengeluarkan zakat dan pensucinya." [Umar] menjawab; "Sebagaimana yang dilakukan oleh kedua sahabatku sebelumku maka aku akan melakukan seperti yang dilakukan mereka berdua." Kemudian dia bermusyawarah dengan para sahabat Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam dan diantara mereka ada Ali, maka Ali berkata; "Itu adalah baik jika itu bukan pajak rutin yang diambil dari mereka setelah kamu."
79. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad Bin Ja'far] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Al Hakam] dari [Abu Wa`il] bahwa [Shubay Bin Ma'bad] dahulu adalah seorang Nasrani dari kabilah Taghlib arab, kemudian masuk Islam, lalu dia bertanya; "Amalan apa yang paling utama?" Maka dikatakan padanya; "Jihad di jalan Allah" kemudian dia ingin berjihad namun dia ditanya; "Apakah kamu sudah haji?" Dia menjawab; "Belum" maka dikatakan padanya; "Laksanakan haji dan berumrah kemudian berjihad." Maka dia berjalan hingga sampai di suatu tempat yang kering, kemudian dia hendak berniat untuk haji dan umrah, dan ketika itu dilihat oleh Zaid Bin Shuhan dan salman Bin Rabi'ah, keduanya berkata; "Dia lebih sesat ketimbang untanya, " atau; "Dia tidak lebih mendapat petunjuk ketimbang untanya." Maka dia datang menemui Umar dan menceritakan kepadanya apa yang dikatakan oleh Zaid dan Salman, maka [Umar] berkata; "Kamu telah sesuai dengan Sunnah Nabimu shallallahu

'alaihi wasallam." Al Hakam berkata; maka aku bertanya kepada Abu Wa`il; "Apakah Shubay menceritakan kepadamu?" Dia menjawab; "Ya."

80. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abu Ishaq] dia berkata; aku mendengar ['Amru Bin Maimun] berkata; [Umar] shalat shubuh bersama kami di Muzdalifah kemudian berdiri dan berkata; "Sesungguhnya orang-orang musyrik tidak meninggalkan Muzdalifah sampai matahari terbit dan sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah menyelisihi mereka, sehingga beliau meninggalkan Muzdalifah sebelum matahari terbit."
81. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] Telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahid Bin Ziyad] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami ['Ashim Bin Kulaib] dia berkata; [bapakku] telah berkata; telah menceritakan kepada kami dengan hadits itu [Ibnu Abbas] dia berkata; "Sesuatu yang akan sangat mengherankan kalian adalalah, bahwa [Umar] apabila mengundang tetua-tetua dari kalangan sahabat Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, dia juga mengundangku bersama mereka, dan berkata; "Kamu jangan berkata sehingga mereka telah mereka berkata." Maka pada suatu hari atau malam dia mengundang kami dan berkata; "Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda tentang lailatul Qadar sebagaimana kalian telah mengetahuinya, maka intailah dia pada malam malam sepuluh hari terakhir yang ganjil dan di waktu waktu yang kamu anggap ganjil."
82. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad Bin Ja'far] Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dia berkata; aku mendengar ['Ashim Bin 'Amru Al Bajali] bercerita dari [seorang lelaki] di antara sekelompok kaum yang bertanya kepada [Umar Bin Al Khaththab]; "Kami datang kepadamu hanya untuk menanyakan kepadamu tentang tiga hal; tentang shalat sunnahnya seorang lelaki di rumah, tentang mandi dari junub dan tentang apa yang diperbolehkan bagi laki-laki dari istrinya yang sedang haid." Maka Umar menjawab; "Apakah kalian tukang sihir, kalian telah menanyakan kepadaku sesuatu yang tidak pernah ditanyakan oleh seorangpun sejak aku menanyakannya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" Daka dia berkata; "Shalat sunnahnya seorang lelaki di rumahnya adalah cahaya, maka barang siapa yang berkehendak terangilah rumahnya." Dan dia menerangkan tentang mandi dari junub; "Hendaknya mencuci kemaluannya kemudian berwudlu kemudian menyiram ke kepalanya sebanyak tiga kali" dan dia menerangkan tentang istri yang sedang haid; "Baginya adalah apa yang ada di atas kain (selain farji)."
83. Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah Bin Sa'id] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari [Abu An Nadlar] dari [Abu Salamah] dari [Ibnu Umar] bahwa dia berkata; aku melihat [Sa'd Bin Abi Waqqas] mengusap kedua khuf-nya di irak ketika berwudlu, kemudian aku mengingkarinya, maka ketika kami berkumpul di sisi [Umar Bin Al Khaththab] dia berkata; "Tanyakan kepada bapakmu tentang apa yang kamu ingkari

dariku tentang mengusap khuf." Maka aku ceritakan kepadanya tentang hal itu, dan dia menjawab; "Jika Sa'd menceritakan sesuatu kepadamu maka jangan kamu bantah karena Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengusap kedua khuf-nya."

84. Telah menceritakan kepada kami [Harun Bin Ma'ruf] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Wahab] dari ['Amru Bin Al Harits] dari [Abu An Nadlar] dari [Abu Salamah Bin Abdurrahman] dari [Abdullah Bin Umar] dari [Sa'd Bin Abi Waqqas] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau mengusap kedua khuf, dan Abdullah Bin Umar bertanya kepada [Umar] tentang hal itu kemudian dia menjawab; "Ya, jika Sa'd menceritakan sesuatu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kepadamu maka jangan bertanya hal itu kepada selainnya."
85. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] Telah menceritakan kepada kami [Hammam Bin Yahya] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Salim Bin Abul Ja'd Al Ghatafani] dari [Ma'dan Bin Abu Thalhah Al Ya'mari] bahwa [Umar Bin Al Khaththab] berdiri di atas mimbar pada hari Jum'at, kemudian memuji dan mengagungkan Allah lalu menyebutkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan Abu bakar, kemudian berkata; "Aku bermimpi dan aku menganggapnya itu adalah pertanda akan tibanya ajalku, aku bermimpi seakan akan seekor ayam jantan mematukku dua kali." Ma'dan berkata; dia (Umar) menyebutkan bahwa ayamnya berwarna merah, kemudian aku ceritakan kepada Asma' Binti Umais istri Abu Bakar, maka dia berkata; "Seorang lelaki asing/selain arab akan membunuhmu." Umar berkata; "Sesungguhnya orang-orang menyuruhku untuk mengangkat seorang pengganti, dan sesungguhnya Allah tidak akan menyia-nyiakan agama dan kekhilafahanNya, yang telah mengutus Nabi-Nya shallallahu 'alaihi wasallam dengan mengusungnya, dan jika ajal menjemputku maka urusan ini diserahkan didalam Syuraa (musyawarah) diantara enam orang yang ketika Nabiyullah shallallahu 'alaihi wasallam meninggal beliau ridla kepada mereka, maka siapa saja diantara mereka yang kalian bai'at hendaklah kalian dengar dan taati, dan sesungguhnya aku mengetahui akan ada orang-orang yang akan mengacaukan urusan ini, dan aku adalah yang akan memerangi mereka dengan tanganku atas dasar Islam, mereka itulah musuh musuh Allah, orang-orang kafir lagi sesat, demi Allah, aku tidak akan meninggalkan dari apa-apa yang telah Rabbku janjikan kepadaku kemudian menggantikanku dengan sesuatu yang lebih penting bagiku ketimbang Al Kalalah (seseorang yang meninggal dan tidak meninggalkan bapak serta anak), dan demi Allah, tidak pernah Nabiyullah shallallahu 'alaihi wasallam menegaskan sesuatu kepadaku tentang sesuatu sejak aku menemani beliau melebihi ketegasannya kepadaku dalam masalah kalalah sampai beliau menusukkan jarinya ke dadaku dan berkata: "Cukup bagimu ayat tentang shaif yang ada di akhir surat An Nisa', sesungguhnya jika aku hidup maka aku akan putuskan masalah itu dengan keputusan yang dapat diketahui oleh orang yang membaca dan orang yang tidak membaca, dan aku bersaksi kepada Allah

atas pemimpin pemimpin negri, bahwasannya aku mengutus mereka supaya mereka mengajarkan kepada manusia perihal urusan agama mereka dan agar supaya mereka menjelaskan tentang sunnah Nabi mereka shallallahu 'alaihi wasallam dan mengadukan kepadaku apa yang tidak mereka tidak ketahui, kemudian sesungguhnya kalian wahai manusia, kalian memakan dua pohon yang tidak aku anggap kecuali keduanya adalah menjijikan, yaitu bawang putih dan bawang merah ini, demi Allah aku telah melihat Nabiyullah shallallahu 'alaihi wasallam ketika mencium bau keduanya dari seorang lelaki, beliau menyuruhnya sambil memegang tangannya untuk keluar dari masjid sehingga diletakkan di Baqi', maka barangsiapa memakan keduanya hendaklah memasaknya hingga tidak ada baunya." Ma'dan berkata; "Umar berkhutbah di hadapan manusia pada hari jum'at dan terbunuh pada hari Rabu."

86. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] Telah menceritakan kepada kami [bapakku] dari [Ibnu Ishaq] dia berkata; Telah menceritakan kepadaku [Nafi' mantan budak Abdullah Bin Umar] Dari [Abdullah Bin Umar], dia berkata; aku berangkat bersama Zubair dan Miqdad Bin Aswad melihat harta-harta kami di khaibar untuk mengeceknya, ketika kami sampai di sana, kami berpencar ke tanah milik kami masing masing, ditengah malam ketika sedang tertidur diatas kasurku aku diserang, pergelangan tanganku di bengkokkan dari sikunya, ketika menjelang pagi hari kedua sahabatku berteriak memanggilku, mereka mendatangiku dan bertanya; "Siapa yang telah berbuat demikian kepadamu." Aku menjawab; "Tidak tahu." Dia melanjutkan; maka Zubair dan Miqdad memperbaiki (kembali posisi) tanganku kemudian membawaku ke hadapan Umar, dan [Umar] berkata; "Ini perbuatan orang yahudi." Kemudian dia berdiri dan berkhutbah di hadapan manusia; "Wahai manusia, sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memperkerjakan orang-orang yahudi khaibar, dengan perjanjian kita mengusir mereka jika kita menghendaki, dan mereka telah berbuat aniaya kepada Abdullah Bin Umar dengan membelokkan pergelangan tangannya sebagaimana yang telah sampai kepada kalian ditambah dengan permusuhan kepada terhadap orang-orang Anshar sebelumnya, kita tidak ragu lagi bahwa mereka adalah teman teman mereka (yahudi), karena di sana kita tidak mempunyai musuh selain mereka, maka barangsiapa mempunyai harta di khaibar hendaklah diambillah karena aku akan mengeluarkan yahudi." Kemudian Umar mengusir mereka.
87. Telah menceritakan kepada kami [Hasan Bin Musa] dan [Husain Bin Muhammad] keduanya berkata; Telah menceritakan kepada kami [Syaiban] dari [Yahya] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah] bahwa ketika Umar Bin Al Khaththab sedang berkhutbah pada hari Jum'at, tiba tiba datang seorang lelaki, maka Umar bertanya; "Kenapa kalian menunda-nunda dari shalat?" maka laki-laki tersebut menjawab; "Tidak lain kecuali ketika aku mendangar adzan maka aku langsung berwudlu." [Umar] bertanya lagi;

"Bukankah kalian telah mengengar bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda: "Jika kalian berangkat untuk shalat Jum'at maka mandilah."

88. Telah menceritakan kepada kami [Hasan Bin Musa] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Zuhair] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami ['Ashim Al Ahwal] dari [Abu Utsman] dia berkata; telah datang kepada kami surat dari [Umar], dan kami pada saat itu berada di Azerbaijan, yang isinya; "Wahai Utbah Bin Farqad, janganlah kalian bersenang-senang dan mengenakan perhiasan orang-orang musyrik, serta memakai pakaian sutra, karena sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah melarang kami memakai sutra, kemudian beliau bersabda: "Kecuali begini "dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengangkat kedua jarinya kepada kami."
89. Telah menceritakan kepada kami [Hasan] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Aswad] bahwa dia mendengar [Muhammad Bin Abdurrahman Bin Labibah] bercerita dari [Abu Sinan Ad Dauli], bahwa dia datang menemui [Umar Bin Al Khaththab], dan di sisinya ada orang-orang muhajirin pendahulu, kemudian Umar mengeluarkan keranjang yang didatangkan dari sebuah benteng di Irak yang di dalamnya ada cincin, kemudian cincin itu diambil oleh salah seorang anaknya dan dimasukkan ke dalam mulutnya, maka Umar mengeluarkan dari mulutnya kemudian Umar menangis, orang-orang yang ada di sampingnya bertanya; "Kenapa kamu menangis, bukankah Allah telah menaklukkan bagimu dan memenangkanmu dari musuh musuhmu serta membuat tentram pandanganmu?" Umar menjawab; "Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah dunia dibukakan kepada seorang hamba, kecuali Allah akan menjadikan kebencian dan permusuhan diantara mereka pada hari Kiamat." dan saya takut yang demikian itu."
90. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] Telah menceritakan kepada kami [bapakku] dari [Ibnu Ishaq] Telah menceritakan kepadaku [Nafi'] dari [Abdullah Bin Umar] dari [bapaknya] dia berkata; aku bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang apa yang harus dilakukan oleh seseorang yang junub kemudian ingin tidur sebelum mandi? Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Hendaknya dia berwudlu seperti wudlu untuk shalat kemudian tidur."
91. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] Telah menceritakan kepada kami [bapakku] dari [Ibnu Ishaq] Telah menceritakan kepadaku [Az Zuhri] dari [Ubaidullah Bin Abdullah Bin 'Utbah Bin Mas'ud] dari [Abdullah bin Abbas], dia berkata; aku mendengar [Umar Bin Khattab] berkata; ketika Abdullah Bin Ubai meninggal, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dipanggil untuk menshalatinya, maka beliau bergegas mendatanginya, tatkala beliau berdiri dihadapannya untuk menshalatinya aku menghalanginya sehingga aku berdiri dihadapan beliau dan berkata; "Wahai Rasulullah, Abdullah Bin Ubai adalah dedengkot musuh Allah yang mengatakan pada hari ini dan ini, " dia menyebutkan nama

nama harinya, kemudian Umar melanjutkan; akan tetapi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hanya tersenyum sampai ketika aku mengulang-ngulang perkataanku beliau berkata: "Minggirlah dariku wahai Umar, sesungguhnya aku di beri pilihan maka aku memilih, dan sudah di sebutkan: "Kamu memohonkan ampun bagi mereka atau tidak kamu mohonkan ampun bagi mereka (adalah sama saja). kendatipun kamu memohonkan ampun bagi mereka tujuh puluh kali, namun Allah sekali-kali tidak akan memberi ampunan kepada mereka.'" (QS Al Anfal ayat 80) seandainya aku tahu apabila aku menambah permohonanku sampai tujuh puluh kali dia akan mendapat ampunan niscaya aku akan tambah" Umar berkata; kemudian beliau menshalatinya dan mengantarkan jenazahnya lalu berdiri di atas kuburannya sampai selesai dimakamkan, " Umar berkata; "aku heran dengan diriku atas lancangnya diriku kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, padahal Allah dan Rasul-Nya lebih tahu" Umar berkata lagi; "maka demi Allah tidak lama kemudian turunlah dua ayat ini (QS At Taubah ayat 80, 84)."Dan janganlah kamu sekali-kali menyembahyangkan (jenazah) seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri (mendoakan) di kuburnya. Sesungguhnya mereka Telah kafir kepada Allah dan rasul-Nya dan mereka mati dalam keadaan fasik". Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam setelah itu tidak pernah lagi menshalati orang munafiq dan tidak juga berdiri di atas quburannya.

92. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] Telah menceritakan kepada kami [bapakku] dari [Ibnu Ishaq] dia berkata; Telah menceritakan kepadaku [Nafi' mantan budak Abdullah] dari [Abdullah], Nafi' berkata; Abdullah Bin Umar berkata; Jika seorang lelaki tidak memiliki pakaian kecuali satu maka hendaklah menggunakan pakaian tersebut seperti mengenakan sarung kemudian laksanakan shalat, karena sesungguhnya aku pernah mendengar [Umar Bin Al Khaththab] berkata demikian, dan dia berkata; "Janganlah kalian berselimut dengan pakaian jika hanya ada satu pakaian saja, sebagaimana yang dilakukan oleh orang-orang yahudi." Nafi' berkata; "Seandainya aku katakan kepada kalian bahwa Abdullah Bin Umar telah menyandarkannya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka aku berharap bahwa aku tidak dusta."
93. Telah menceritakan kepada kami [Mu`ammal] Telah menceritakan kepada kami [Hammad] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Ziyad Bin Mikhraq] dari [Syahr] dari [Uqbah Bin 'Amir] dia berkata; Telah menceritakan kepadaku [Umar], bahwa dia telah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa meninggal dunia dalam keadaan beriman kepada Allah dan hari Akhir, maka akan dikatakan padanya; 'masuklah ke dalam syurga dari salah satu delapan pintu mana saja yang kamu sukai. '"
94. Telah menceritakan kepada kami [Aswad Bin 'Amir] dia berkata; telah mengabarkan kepada kami [Ja'far yaitu Al Ahmar] dari [Mutharrif] dari [Al Hakam] dari [Mujahid] dia berkata; seorang lelaki menebas anaknya dengan pedang sehingga membunuhnya,

kemudian perihal tersebut diangkat kepada Umar, maka [Umar] berkata; seandainya aku tidak mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda: "Seorang bapak tidak diqishash karena membunuh anaknya "Niscaya aku akan membunuhmu sebelum kamu bermalam."

95. Telah menceritakan kepada kami [Aswad Bin 'Amir] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Zuhair] dari [Sulaiman Al A'masy] Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim] dari ['Abis Bin Rabi'ah] dia; aku melihat [Umar] memandang ke arah hajar Aswad seraya berkata; "Demi Allah seandainya aku tidak melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menciummu pasti aku tidak akan menciummu "kemudian dia menciumnya.
96. Telah menceritakan kepada kami [Abul Yaman] dia berkata; telah mengabarkan kepada kami [Syu'aib] dari [Az Zuhri] dia berkata; telah mengabarkan kepada kami [As Sa`ib Bin Yazid] anak saudara perempuan Namir, bahwa [Huwaithib Bin Abdul 'Uzza] telah mengabarkan kepadanya, bahwa [Abdullah Bin Sa'di] telah mengabarkan kepadanya, bahwa dia datang kepada Umar Bin Al Khaththab pada saat kekhilafahannya, maka Umar berkata kepadanya; "Belum diceritakan kepadaku (tentang satu perihal), bahwa kamu bertugas mengurusi pekerjaan orang-orang, kemudian apabila kamu diberi upah kamu tidak tidak menyukainya?" Abdullah Bin Sa'di berkata; maka aku menjawab; "Betul" Umar berkata; "apa yang kamu kehendaki dari itu?" Dia menjawab; maka aku menjawab; "Sesungguhnya aku punya beberapa kuda dan budak, dan saya dalam keadaan berkecukupan, aku ingin upahku disedekahkan kepada kaum muslimin." [Umar] berkata; "Jangan kamu lakukan demikian, karena sesungguhnya akupun menghendaki seperti yang kamu kehendaki, akan tetapi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memberiku pemberian dan aku katakan; 'Berikanlah itu kepada orang yang lebih fakir dari saya, ' sampai pada suatu ketika beliau memberiku harta dan aku katakan; 'Berikanlah kepada orang yang lebih fakir dariku' maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menegurku dan berkata: "Ambillah dan kembangkanlah (infestasikan) harta itu kemudian berinfaqlah dengannya. Apa yang datang kepadamu dari harta ini sedangkan kamu tidak mengharapkannya dan tidak meminta-mintanya maka ambillah, dan apabila tidak seperti demikian maka janganlah kamu mengklaimnya menjadi milikmu."
97. Telah menceritakan kepada kami [Sakan Bin Nafi' Al Bahili] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Shalih] dari [Az Zuhri] dia berkata; Telah menceritakan kepadaku [Rabi'ah Bin Darraj] bahwa [Ali Bin Abu Thalib] melaksanakan shalat sunnah dua rakaat setelah Ashar dalam perjalanan menuju Makkah, kemudian hal tersebut terlihat oleh Umar dan dia marah kepadanya, kemudian berkata; "demi Allah, bukankah kamu telah mengetahuinya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah melarang darinya."

98. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad Bin Yazid] Telah menceritakan kepada kami [Muhammad Bin Ishaq] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Al 'Ala` Bin Abdurrahman Bin Ya'qub] dari [seorang lelaki Quraisy dari Bani Sahm] dari seorang [lelaki di antara mereka yang disebut Majidah] dia berkata; aku bertengkar dengan seorang budak lelaki di Makkah, kemudian dia menggigit dan memutuskan telingaku -atau- aku menggigit dan memutuskan telinga, maka ketika Abu Bakar datang kepada kami untuk melaksanakan haji, kami mengajukan perkara itu kepadanya, maka dia menjawab; "Bawalah keduanya kepada Umar Bin Al Khaththab, jika orang yang melukai mencapai untuk dilaksanakan qishash, maka hendaklah dia mengqishashnya." Dia berkata; maka ketika kami sudah tiba dihadapan [Umar Bin Al Khaththab], dia memandang kami dan berkata; "Ya, sudah sampai batas untuk dilakukan qishash, panggilkanlah untukku tukang bekam." Maka ketika dia menyebut tukang bekam dia berkata; "Adapun aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku telah memberikan seorang hamba sahaya kepada bibiku dari pihak ibu dengan harapan semoga Allah memberkahinya dengannya, dan aku telah melarangnya agar jangan sampai menjadikannya sebagai tukang bekam, tukang jagal hewan atau tukang emas." Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] telah menceritakan kepada kami [bapakku] dari [Ibnu Ishaq] dia berkata; dan telah menceritakan kepada kami [Al 'Ala` Bin Abdurrahman] dari [seorang lelaki dari Bani Sahm] dari [Ibnu Majidah As Sahmi] bahwa dia berkata; "Abu Bakar berangkat haji kepada kami pada masa kekhilafahannya, " kemudian dia menyebutkan hadits.
99. Telah menceritakan kepada kami ['Ubaidah Bin Humaid] dari [Daud Bin Abu Hind] dari [Abu Nadlrah] dari [Abu Sa'id] dia berkata; [Umar] berkhutbah di hadapan manusia dan berkata; "Sesungguhnya Allah telah memberikan keringanan kepada Nabi-Nya terhadap apa yang dikehendakinya, dan sesungguhnya Nabiyullah shallallahu 'alaihi wasallam telah berlalu kepada jalannya, maka sempurnakanlah haji dan Umrah sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah, dan jagalah kemaluan kaum wanita ini."
100. Telah menceritakan kepada kami ['Ubaidah Bin Humaid] Telah menceritakan kepadaku [Ubaidullah Bin Umar] dari [Nafi'] dari [Ibnu Umar] dari [Umar Bin Al Khaththab], dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ditanya; Apakah boleh seseorang tidur apabila dia junub? beliau menjawab: "Ya kalau telah berwudlu."
101. Telah menceritakan kepada kami [Al Hasan Bin Yahya] dia berkata; telah mengabarkan kepada kami [Ibnul Mubarak] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Rabi'ah Bin Darraj] bahwa Ali shalat dua rakaat setelah Ashar sehingga membuat marah [Umar] dan berkata; "Tidakkah kamu tahu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang kami mengerjakannya."
102. Telah menceritakan kepada kami [Abul Mughirah] Telah menceritakan kepada kami [Shafwan] Telah menceritakan kepada kami [Syuraih Bin 'Ubaid] dia berkata; [Umar Bin

Al Khaththab] berkata; aku keluar menghadang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sebelum aku masuk Islam, tapi aku dapati beliau telah mendahuluiku di masjid dan aku berdiri di belakangnya, kemudian beliau membuka shalatnya dengan membaca surat Al Haaqqah sehingga aku terkagum-kagum dengan susunan Al Qur'an, " Umar melanjutkan; maka aku berkata; "Demi Allah, orang ini adalah seorang penya'ir sebagaimana yang dikatakan oleh orang-orang Quraisy, " Umar melanjutkan; kemudian beliau mambaca ayat: "Sesungguhnya Al Quran itu adalah benar-benar wahyu Allah yang diturunkan kepada Rasul yang mulia. Dan Al Quran itu bukanlah perkataan seorang penyair, sedikit sekali kamu beriman kepadanya" (QS Al Haaqah ayat 40-41), Umar berkata; maka aku berkata; "penyair" kemudian beliau membaca: "Dan bukan pula perkataan tukang tenung. sedikit sekali kamu mengambil pelajaran daripadanya. Ia adalah wahyu yang diturunkan dari Tuhan semesta alam. Seandainya dia (Muhammad) mengadakan sebagian perkataan atas (nama) kami, Niscaya benar-benar kami pegang dia pada tangan kanannya. Kemudian benar-benar kami potong urat tali jantungnya. Maka sekali-kali tidak ada seorangpun dari kamu yang dapat menghalangi (Kami), dari pemotongan urat nadi itu, " sampai akhir surat, maka Umar berkata; "Maka Islam benar-benar membenam didalam hatiku."

103. Telah menceritakan kepada kami [Abul Mughirah] dan ['Isham Bin Khalid] keduanya berkata; Telah menceritakan kepada kami [Shafwan] dari [Syuraih Bin 'Ubaid] dan [Rasyid Bin Sa'd] dan yang lainnya, mereka berkata; ketika [Umar] sampai di Saragh, dia mendapat berita bahwa di Syam telah terjadi wabah yang parah, maka dia berkata; "Telah sampai berita kepadaku bahwa telah terjadi wabah yang parah di Syam, maka aku katakan; 'Jika ajal menjemputku sedang Abu Ubaidah Bin Jarrah masih hidup, niscaya aku akan mengangkatnya menjadi penggantiku, dan jika aku ditanya oleh Allah; 'Kenapa kamu mengangkatnya sebagai penggantimu untuk ummat Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam? ' aku akan menjawab; 'Sesungguhnya aku mendengar Rasul-Mu shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya pada setiap Nabi itu ada seorang amin (orang yang dipercaya) sedangkan aminku adalah Abu 'Ubaidah Bin Jarrah." maka orang-orang mengingkarinya dan mengatakan; "Ada apa dengan petinggi Quraisy?" Yang mereka maksud adalah Bani Fihri, kemudian Umar berkata; "Jika ajal menjemputku sedangkan Abu 'Ubaidah telah wafat, maka aku akan mengangkat Mu'adz Bin Jabal, dan jika aku ditanya oleh Allah; 'Kenapa kamu mengangkatnya? ' aku akan menjawab; "Aku mendengar Rasul-Mu shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya dia akan dikumpulkan pada hari Kiamat bersama para ulama dalam keadaan sendirian."

104. Telah menceritakan kepada kami [Abul Mughirah] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu 'Ayyasy] dia berkata; Telah menceritakan kepadaku [Al Auza'i] dan yang lainnya, dari [Az Zuhri] dari [Sa'id Bin Al Musayyib] dari [Umar Bin Al Khaththab] dia berkata;

"Telah lahir seorang anak dari saudara laki-laki Ummu Salamah istri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian diberi nama Al Walid, maka Nabi bersabda: "Kalian memberi nama dia dengan nama-nama fir'aun kalian, sungguh akan ada pada ummat ini seorang lelaki yang diberi nama Al Walid, sungguh dia lebih buruk bagi ummat ini ketimbang fir'aun kepada kaumnya."

105. Telah menceritakan kepada kami [Bahz] Telah menceritakan kepada kami [Aban] dari [Qatadah] dari [Abul 'Aliyah] dari [Ibnu Abbas] dia berkata; telah bersaksi di sisiku para sahabat yang diridlai, diantara mereka adalah [Umar], dan yang paling aku ridla di sisiku adalah Umar, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: "Tidak ada shalat setelah shalat ashar sampai tenggelam matahari, dan tidak ada shalat setelah shalat shubuh sampai terbit matahari."

106. Telah menceritakan kepada kami [Abul Mughirah] Telah menceritakan kepada kami [Shafwan] Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman Bin Jubair Bin Nufair] dari [Al Harits Bin Mu'awiyah Al Kindi] bahwa dia mengendarai kendaraan menuju Umar untuk bertanya kepadanya tentang tiga perkara, dia berkata; maka sampailah di Madinah kemudian Umar bertanya kepadanya; "Apa yang membuatmu datang ke sini?" Dia menjawab; "Untuk menanyakan tiga perkara kepadamu, " Umar bertanya; "Apa tiga perkara itu?" Dia menjawab; "Bisa saja aku dan seorang wanita berada di suatu bangunan yang sempit, kemudian datang waktu shalat, jika aku dan dia shalat bersama maka dia berada sejajar denganku, dan jika dia shalat di belakangku maka dia keluar dari bangunan?" Maka Umar menjawab; "Buatlah pembatas antara kamu dan dia dengan kain, kemudian dia shalat di sampingmu jika kamu menghendaki." (Dan yang kedua adalah) tentang shalat dua rakaat setelah shalat ashar?" Maka [Umar] menjawab; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah melarangku dari melaksanakannya." (Dan yang ketiga adalah) tantang kisah (dongeng), mereka menginginkan aku untuk mendongeng, " maka Umar menjawab; "Terserah kamu." Seakan akan dia tidak suka melarangnya, Al Harits berkata; "Aku hanya menginginkan menuntaskan kepada pendapatmu, " Umar berkata; "Aku khawatir kamu mendongeng kemudian kamu menjadi tinggi hati atas mereka, kemudian mendongeng dan kamu menjadi tinggi hati, sehingga kamu terbuai bahwa kamu berada di atas mereka seperti kedudukan orang kaya, kemudian Allah meletakkan kamu di bawah telapak kaki mereka pada hari Kiamat sesuai dengan khayalanmu itu."

107. Telah menceritakan kepada kami [Bisyr Bin Syu'aib Bin Abu Hamzah] dia berkata; Telah menceritakan kepadaku [bapakku] dari [Az Zuhri] dia berkata; telah mengabarkan kepadaku [Salim Bin Abdullah] bahwa [Abddullah Bin Umar] telah mengabarkan kepadanya, bahwa [Umar Bin Al Khaththab] berkata; aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah telah melarang kalian dari bersumpah atas nama bapak bapak kalian." Umar berkata; "Maka demi Allah, aku tidak

bersumpah dengan sumpah ini sejak aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang darinya, baik dalam keadaan ingat atau tidak ingat."

108. Telah menceritakan kepada kami [Abul Yaman] Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar Bin Abdullah] dari [Rasyid Bin Sa'd] dari [Umar Bin Al Khaththab] dan [Hudzaifah Bin Al Yaman], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak mengambil zakat dari kuda dan budak."

109. Telah menceritakan kepada kami [Ali Bin Ishaq] telah memberitakan kepada kami [Abdullah yaitu Ibnul Mubarak] telah memberitakan kepada kami [Muhammad Bin Suqah] dari [Abdullah Bin Dinar] dari [Ibnu Umar] bahwa [Umar Bin Al Khaththab] berkhutbah di hadapan manusia di Jabiyah (suatu perkampungan di Damaskus) dan berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri di hadapan kami seperti aku berdiri di hadapan kalian, kemudian beliau bersabda: "pujilah para sahabatku dengan kebaikan, kemudian kepada orang-orang setelah mereka, kemudian kepada orang-orang setelah mereka, kemudian setelah itu akan menyebar kedustaan, sehingga seorang lelaki memulai bersaksi sebelum dia ditanya, maka barangsiapa ingin mencium baunya syurga, hendaknya dia berpegang teguh kepada Jama'ah karena sesungguhnya setan beserta orang yang sendirian, sedangkan dari dua orang dia akan menjauh, janganlah salah seorang diantara kalian berduaan dengan seorang wanita (yang bukan mahramnya) karena setan adalah orang ketiganya, maka barangsiap yang bangga dengan kebaikannya dan sedih dengan keburukannya maka dia adalah seorang yang mukmin."

110. Telah menceritakan kepada kami [Abul Yaman] Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar] dari [Hakim Bin 'Umair] dan [Dlamrah Bin Habib] keduanya berkata; [Umar Bin Al Khaththab] berkata; "Barangsiapa ingin melihat petunjuk Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka lihatlah petunjuk 'Amru Bin Aswad."

111. Telah menceritakan kepada kami [Abu Sa'id mantan budak Bani Hasyim] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Za`idah] Telah menceritakan kepada kami [Simak] dari [Ikrimah] dari [Ibu 'Abbas] dia berkata; [Umar] berkata; kami bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam sebuah rombongan, kemudian ada seorang lelaki berkata; "Tidak, demi bapakku." Kemudian ada lelaki lain yang menyahut: "Janganlah kalian bersumpah dengan nama bapak kalian!"Ketika aku menoleh ternyata lelaki yang menyahut adalah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."

112. Telah menceritakan kepada kami ['Isham Bin Khalid] dan [Abul Yaman] keduanya berkata; telah mengabarkan kepada kami [Syu'aib Bin Abu Hamzah] dari [Az Zuhri] dia berkata; telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah Bin Abdullah Bin 'Utbah Bin Mas'ud], bahwa [Abu Hurairah] berkata; ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam wafat dan digantikan setelahnya oleh Abu Bakar, banyak orang arab yang menjadi kafir, [Umar] berkata; "Wahai Abu Bakar bagaimana engkau memerangi mereka padahal

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: "Aku diperintah untuk memerangi manusia sampai mengucapkan Laa Ilaaha Illallaah (tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah), maka barangsiapa yang mengucapkan Laa Ilaaha Illallaah berarti telah melindungi harta dan jiwanya dariku, kecuali dengan haqnya dan perhitungannya diserahkan kepada Allah Ta'ala." [Abu Bakar] menjawab; "Demi Allah, aku pasti akan memerangi." Abul yaman berkata; "Pasti akan aku bunuh orang yang membedakan antara perintah shalat dan zakat, karena zakat adalah haqnya harta, demi Allah, seandainya mereka menolak menyerahkan zakat kepadaku walau seutas tali yang pernah mereka serahkan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, pasti mereka akan aku perangi dikarenakan penolakan mereka." Umar berkata; "maka demi Allah, tidaklah aku melihat kecuali bahwa Allah telah membuka hati Abu bakar untuk memerangi, dan akupun mengetahui bahwa itulah yang haq."

113. Telah menceritakan kepada kami [Abul Mughirah] Telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] Telah menceritakan kepada kami ['Amru Bin Syu'aib] dari [Abdullah Bin 'Amru Bin Al Ash] dari [Umar Bin Al Khaththab], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada shalat setelah shalat shubuh hingga matahari terbit, dan tidak ada shalat setelah shalat ashar hingga matahari terbenam."

114. Telah menceritakan kepada kami [Al Hakam Bin Nafi'] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu 'Ayyasy] dari [Abu Saba' 'Utbah Bin Tamim] dari [Al Walid Bin 'Amir Al Yazani] dari ['Urwah Bin Mughits Al Anshari] dari [Umar Bin Al Khaththab], dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memutuskan bahwa pemilik hewan lebih berhaq atas dadanya."

115. Telah menceritakan kepada kami [Abul Yaman Al Hakam Bin Nafi'] Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar Bin Abdullah] dari [Rasyid Bin Sa'd] dari [Hamzah Bin Abdi Kulal] dia berkata; [Umar Bin Al Khaththab] berjalan menuju Syam setelah perjalanan pertamanya menuju ke sana, ketika dia hampir mendekat, sampailah berita kepadanya dan orang-orang yang bersamanya bahwa penyakit Tha'un sedang mewabah di sana, maka para sahabatnya berkata kepadanya; "Kembalilah dan jangan masuk ke sana, apabila kamu singgah di sana padahal wabah masih ada, maka kami tidak melihat bagimu tempat untuk berlindung darinya." Maka Umar kembali pulang ke Madinah kemudian malam itu beristirahat, dan saya adalah orang yang paling dekat dengannya, ketika dia bangkit aku pun bangkit berjalan dibelakangnya, kemudian aku mendengar dia berkata; "Mereka mengembalikan aku dari Syam setelah aku dekat darinya, karena wabah Tha'un terjadi di sana, ketahuilah bahwa aku kembali dari sana bukan berarti dapat mengakhirkan ajalku dan bukan pula kedatanganku kesana berarti mempercepat ajalku, ketahuilah kalau aku telah tiba di Madinah dan aku telah menyelesaikan kebutuhanku yang harus aku penuhi, aku pasti akan berjalan sehingga masuk ke negri Syam kemudian singgah di Himsha, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah shallallahu

'alaihi wasallam bersabda: "Pada hari Kiamat Allah akan membangkitkan tujuh puluh ribu orang tanpa hisab dan tanpa siksa, tempat dibangkitkan mereka adalah diantara pohon Zaitun dan kebunnya di tanah datar yang merah."

116. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah Bin Yazid] telah mengabarkan kepada kami [Haiwah] telah mengabarkan kepada kami [Abu 'Aqil] dari [anak pamannya] dari [Uqbah Bin Amir] bahwa dia keluar bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam perang Tabuk, kemudian pada suatu hari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam duduk bercerita kepada para sahabatnya, beliau bersabda: "Barangsiapa bangun berdiri ketika matahari naik kemudian berwudlu dan menyempurnakan wudlunya, kemudian melaksanakan shalat dua rakaat, maka kesalahan-kesalahannya akan diampuni sebagaimana ketika ibunya melahirkannya." Uqbah Bin Amir berkata; "Al hamdulillah (segala puji hanya milik Allah) yang telah memberikan rizqi kepadaku sehingga aku bisa mendengar hal ini dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka [Umar Bin Al Khaththab] berkata kepadaku dan dia duduk di hadapanku; "Apakah kamu kagum dengan hal ini, padahal Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda dengan sesuatu yang lebih mengagumkan dari ini sebelum kamu datang, " aku bertanya; "Apa itu, demi bapak dan ibuku aku rela sebagai tebusan?" Maka Umar menjawab; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa berwudlu dan menyempurnakan wudlunya, kemudian mengangkat pandangannya ke langit sambil membaca; "Asyhadu Anlaa Ilaaha Illallaahu Wahdahulaa Syariikalahu Wa asyhadu Anna Muhammadan 'Abduhu Warasuuluhu (Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhaq disembah selain Allah yang maha Esa, yang tidak ada sekutu bagiNya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya), maka akan dibukakan baginya delapa pintu Syurga dan dia akan masuk dari pintu mana saja yang dia sukai."

117. Telah menceritakan kepada kami [Sulaiman Bin Daud yaitu Abu Daud Ath Thayalisi] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Abu 'Awanah] dari [Daud Al 'Audi] dari [Abdurrahman As Sulami] Dari [Asy'ats Bin Qais] dia berkata; aku bertamu kepada [Umar] kemudian dia memegang istrinya dan memukulnya dan dia berkata; "Wahai Asy'ats jaga dariku tiga hal yang telah aku hafal dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam "Jangan kamu tanyakan kepada seseorang tentang hal kenapa dia memukul istrinya, jangan kamu tidur kecuali setelah melakukan shalat witir" dan aku lupa hal yang ke tiga."

118. Telah menceritakan kepada kami [Abdush Shamad] Telah menceritakan kepada kami [bapakku] Telah menceritakan kepada kami [Yazid yaitu Ar Risyk] dari [Mu'adzah] dari [Ummu 'Amru anak perempuan Abdullah] bahwa dia pernah mendengar [Abdullah Bin Zubair] berkata; aku mendengar [Umar Bin Al Khaththab] berkata dalam khutbahnya; bahwa dia mendengar Rasulullah bersabda: "Barangsiapa memakai kain sutra di dunia maka tidak akan dikenakan pakaian sutra kepadanya di akhirat."

119. Telah menceritakan kepada kami [Yahya Bin Ishaq] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari [Abu Az Zubair] dari [Jabir] dia berkata; telah mengabarkan kepadaku [Umar Bin Al Khaththab], dia berkata; aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh akan ada seorang pengendara yang berjalan di pinggiran Madinah kemudian berkata; 'dulu pernah ada di sini banyak penghuni dari kalangan orang-orang mukmin." Abdullah bekata; Bapakku Ahmad Bin Hambal berkata; "dan Hasan Al Asy-yab tidak memberikan ijazah dengan hadits ini kepada Jabir."
120. Telah menceritakan kepada kami [Harun] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Wahab] Telah menceritakan kepadaku ['Amru Bin Al Harits] bahwa [Umar Bin As Sa`ib] telah bercerita kepadanya, bahwa [Al Qasim Bin Abul Qasim As Saba`i] telah bercerita kepadanya dari [Qaas Al Ajnad] di Kostantinopel (Turki), bahwa dia telah mendengarnya bercerita, bahwa [Umar Bin Al Khaththab] berkata; wahai manusia, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, maka janganlah dia duduk di suatu jamuan yang dikelilingi oleh miras, dan barangsiapa seorang lelaki yang beriman kepada Allah dan hari Akhir janganlah dia masuk ke dalam kamar mandi (umum) kecuali dengan memakai kain sarung (pakaian), dan barangsiapa perempuan yang beriman kepada Allah dan hari Akhir maka janganlah masuk ke dalam kamar mandi (umum)."
121. Telah menceritakan kepada kami [Abu Salamah Al Khuza'i] telah memberitakan kepada kami [Laits] dari [Yazid Bin Abdullah Bin Usamah Bin Al Had] dari [Al Walid Bin Abul Walid] dari [Utsman Bin Abdullah yaitu Ibnu Suraqah] dari [Umar Bin Al Khaththab], dia berkata; aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa menaungi kepala seorang pejuang maka Allah akan menaunginya pada hari Kiamat, barangsiapa menyiapkan perlengkapan seorang pejuang sehingga dia bisa tercukupi, maka baginya seperti pahala pejuang hingga dia meninggal." [Yunus] berkata; "Atau hingga dia kembali, dan barangsiapa membangun sebuah masjid karena Allah yang disebut-sebut di dalamnya nama Allah Ta'ala, maka Allah akan membangunkan baginya sebuah rumah di Syurga."
122. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] Telah menceritakan kepada kami [Abu 'Awanah] dari [Sulaiman Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Salman Bin Rabi'ah] dia berkata; aku mendengar [Umar] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membagi pembagian, maka aku berkata; "Wahai Rasulullah, sungguh orang-orang selain mereka itu lebih berhak, yaitu Ahlush Shuffah!" maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Sesungguhnya kalian memberikan kepadaku dua pilihan; antara kalian meminta kepadaku dengan memaksa dan antara kalian menganggapku kikir, dan aku bukanlah orang kikir."
123. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] Telah menceritakan kepada kami [Khalid] dari [Yazid Bin Abu Ziyad] dari ['Ashim Bin 'Ubaidillah] dari [bapaknya] dari [kakeknya]

dari [Umar Bin Al Khaththab], dia berkata; "Aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam setelah berhadats, beliau berwudlu dan mengusap kedua khuf."

124. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] Telah menceritakan kepada kami [Hammad Bin Salamah] dari [Ali Bin Zaid] dari [Abu Rafi'] bahwa Umar bersandar kepada Ibnu Abbas sementara di sisinya ada Ibnu Umar dan Sa'id Bin Zaid, kemudian dia berkata; "Ketahuilah oleh kalian, sesungguhnya aku tidak mengatakan suatu pendapat dalam masalah kalalah, dan aku tidak mengangkat seorang khalifah setelahku, sesungguhnya barangsiapa dari budak arab yang mendapati waktu wafatku maka dia dibebaskan dari harta Allah." Maka Sa'id Bin Zaid berkata; "Seandainya kamu tidak menunjuk salah seorang dari kaum muslimin niscaya orang-orang akan percaya kepadamu, sebagaimana Abu Bakar telah melakukan demikian dan manusia percaya kepadanya?" Maka [Umar] menjawab; "Aku telah melihat ambisi buruk dari para sahabatku, maka aku serahkan urusan ini kepada mereka enam orang yang ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam wafat beliau ridla kepada mereka." Kemudian Umar berkata; "Jika salah seorang dari dua lelaki ini menemuiku kemudian aku serahkan perkara ini kepadanya maka aku percayakan kepadanya; Salim hamba sahaya Abu Hudzaifah dan Abu Ubaidah Bin Jarrah."

125. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] Telah menceritakan kepada kami [Hammam] Telah menceritakan kepada kami [Qatadah] Telah menceritakan kepadaku [Abul 'Aliyah] dari [Ibnu Abbas] dia berkata; "Telah bersaksi dihadapanku para lelaki yang diridlai, diantara mereka adalah [Umar], dan yang paling aku ridlai di sisiku adalah Umar, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada shalat setelah shalat shubuh sampai terbit matahari, dan tidak ada shalat setelah shalat ashar sampai tenggelam matahari."

126. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] Telah menceritakan kepada kami [Wuhaib] Telah menceritakan kepada kami [Abdullah Bin Utsman Bin Khutsaim] dari [Sa'id Bin Jubair] dari [Ibu Abbas] bahwa [Umar Bin Al Khaththab] mencium hajar Aswad kemudian berkata; "Sesungguhnya aku tahu bahwa kamu adalah batu, seandainya aku tidak melihat kekasihku shallallahu 'alaihi wasallam mencium dan mengusapmu pasti aku tidak akan mengusap dan menciummu, dan sungguh telah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik."

127. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] Telah menceritakan kepada kami [Hammad] telah memberitakan kepada kami ['Ammar Bin Abu 'Ammar] bahwa [Umar Bin Al Khaththab] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melihat cincin dari emas ditangan seorang laki laki, kemudian beliau berkata: "Buang (benda) itu!" maka dia membuangnya, kemudian dia memakai cincin yang terbuat dari besi, maka beliau bersabda: "Ini lebih buruk dari yang itu" kemudian dia memakai cincin yang terbuat dari perak maka beliau mendiamkannya.

128. Telah menceritakan kepada kami [Mu'awiyah Bin 'Amru] Telah menceritakan kepada kami [Za`idah] Telah menceritakan kepada kami ['Ashim] dan [Husain Bin Ali], dari [Za`idah] dari ['Ashim] dari [Zirr] dari [Abdullah] dia berkata; ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam wafat, orang-orang Anshar berkata; "Dari kalangan kami ada pemimpin dan dari kalangan kalian ada pemimpin." Maka [Umar] mendatangi mereka dan berkata; "Wahai sekalian kaum Anshar, bukankah kalian mengetahui bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah memerintahkan Abu Bakar untuk mengimami orang-orang, maka siapakah yang tenang jiwanya untuk mendahului Abu Bakar?" Maka orang-orang Anshar menjawab; "Kami berlindung kepada Allah dari mendahului Abu Bakar."
129. Telah menceritakan kepada kami [Musa Bin Daud] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari [Abu Az Zubair] dari [Jabir] bahwa [Umar Bin Al Khaththab] mengabarkan kepadanya, bahwa dia melihat seorang lelaki berwudlu untuk shalat, kemudian meninggalkan sebesar kuku di atas telapak kakinya, dan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melihatnya, beliau bersabda: "Kembalilah dan sempurnakan wudlumu." maka dia kembali dan berwudlu kemudian shalat.
130. Telah menceritakan kepada kami [Abu Sa'id budak Bani Hasyim] Telah menceritakan kepada kami [Al Haitsam Bin Rafi' Ath Thathari orang Bashrah] Telah menceritakan kepadaku [Abu Yahya seorang lelaki penduduk Makkah] dari [Farrukh hamba sahaya Utsman], bahwa [Umar] pada saat menjadi Amirul Mukminin, dia keluar menuju masjid kemudian melihat makanan berserakan, maka dia bertanya; "Makanan apa ini?" Mereka menjawab; "Makanan yang di datangkan kepada kami, " maka dia berkata; "Semoga Allah memberkahi makanan ini dan orang yang mendatangkannya, " kemudian ada yang berkata; "Wahai Amirul Mukminin, makanan itu telah ditimbun, " Umar bertanya; "Siapa yanga telah menimbunnya?" Mereka menjawab; "Farrukh hamba sahaya Utsman dan Fulan hamba sahaya Umar, " maka Umar mengutus utusan untuk memanggil keduanya, kemudian dia berkata; "Apa yang mendorong kalian berdua untuk menimbun makanan kaum muslimin?" Keduanya menjawab; "Wahai Amirul Mukminin, kami membeli dengan harta kami dan menjual." Maka Umar menjawab; "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa menimbun harta kaum muslimin maka Allah akan menimpakan kepadanya kebangkrutan atau penyakit kusta, " maka Farrukh ketika itu berkata; "Wahai Amirul Mukminin, aku berjanji kepada Allah dan kepadamu untuk tidak akan mengulangi menimbun makanan selamanya." Adapun hamba sahaya Umar dia berkata; "Hanyasannya kami membeli dengan harta kami dan menjual." Abu yahya berkata; "Maka sungguh aku melihat hamba sahaya Umar terkena penyakit kusta."
131. Telah menceritakan kepada kami [Abu Yaman] telah memberitakan kepada kami [Syu'aib] dari [Az Zuhri] Telah menceritakan kepada kami [Salim Bin Abdullah] bahwa [Abdullah Bin Umar] berkata; aku mendengar [Umar] berkata; Nabi shallallahu 'alaihi

wasallam memberiku sebuah pemberian, maka aku berkata; "Berikan saja kepada orang yang lebih membutuhkan ketimbang aku." Sampai suatu ketika beliau memberiku harta dan aku berkata; "Berikan saja kepada orang yang lebih membutuhkan ketimbang aku." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ambillah dan kembangkanlah (infestasikan) harta itu kemudian berinfaqlah dengannya. Apa yang datang kepadamu dari harta ini sedangkan kamu tidak mengharapkannya dan tidak meminta-mintanya maka ambillah, dan apabila tidak seperti demikian maka janganlah kamu mengklaimnya menjadi milikmu." Telah menceritakan kepada kami [Harun] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Wahab] Telah menceritakan kepadaku [Yunus] dari [Ibnu Syihab] dari [Salim] dari [Bapaknya] dia berkata; aku mendengar [Umar] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memberiku sebuah pemberian, " kemudian dia menyebutkan makna hadits.

132. Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] Telah menceritakan kepada kami [Laits] Telah menceritakan kepadaku [Bukair] dari [Abdul Malik Bin Sa'id Al Anshari] dari [Jabir Bin Abdullah] dari [Umar Bin Al Khaththab] dia berkata; pada suatu hari aku rindu dan hasratku muncul kemudian aku mencium padahal sedang berpuasa, maka aku datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan aku berkata; "Hari ini aku melakukan suatu kesalahan besar, aku telah mencium padahal sedang berpuasa" maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: "Bagaimana pendapatmu jika kamu berpuasa kemudian berkumur-kumur?" Aku menjawab; "Tidak apa-apa hal itu." Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Maka dimana masalahnya?"

133. Telah menceritakan kepada kami [Yunus Bin Muhammad] Telah menceritakan kepada kami [Daud yaitu Ibnu Abil Furath] dari [Abdullah Bin Buraidah] dari [Abul Aswad] bahwa dia berkata; aku datang ke Madinah, setibanya aku di sana rupanya sedang terjadi wabah penyakit, orang-orang meninggal dalam keadaan menyedihkan, maka ketika aku duduk di sisi [Umar Bin Al Khaththab], lewatlah jenazah kemudian si mayit dipuji dengan kebaikan, maka Umar berkata; "wajib" kemudian jenazah lain lewat dan mayit dipuji dengan kebaikan, maka Umar berkata; "wajib" kemudian jenazah ketiga lewat dan mayit tersebut dibeberkan keburukannya, maka Umar berkata; "wajib" akhirnya Abul Aswad bertanya; "Apa artinya wajib wahai Amirul Mukminin?" Umar menjawab; "Aku berkata sebagaimana yang dikatakan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Orang muslim siapa saja yang disaksikan oleh empat orang dengan kebaikan, maka Allah akan memasukkannya ke dalam Syurga" aku bertanya; "Bagaiman jika tiga orang?" Beliau menjawab: "Juga tiga orang" aku bertanya lagi; "Bagaiman jika dua orang?" Beliau menjawab; "Juga dua orang." Kemudian kami tidak menanyakannya bagaimana jika satu orang."

134. Telah menceritakan kepada kami [Abu Sa'id] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] Telah menceritakan kepada kami [Bukair] dari [Sa'id Bin Al Musayyib] dari

[Umar] dia berkata; "Kami berperang bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pada bulan Ramadlan, dan pada penaklukan kota Makkah di bulan Ramadlan, dan kami berbuka pada kedua kejadian itu."

135. Telah menceritakan kepada kami [Abu Sa'id budak Bani Hasyim] Telah menceritakan kepada kami [Al Mutsanna Bin 'Auf Al 'Anazi orang Bashrah] dia berkata; telah memberitakan kepada kami [Al Ghadlban Bin Hanzhalah] bahwa bapaknya yaitu Hanzhalah Bin Nu'aim menjadi utusan menghadap kepada Umar, dan [Umar] apabila dikunjungi oleh seorang utusan dia bertanya kepada orang tersebut; "Dari utusan mana dia" sampai akhirnya tibalah giliran bapakku dan dia bertanya kepadanya; "Dari utusan mana kamu?" Maka dia menjawab; "Dari 'Anazah" maka dia berkata; "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kampung dari daerah ini selalu ditolong jika dizhalimi."

136. Telah menceritakan kepada kami [Hasan Bin Musa] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Yazid Bin Abu Habib] dari [Ma'mar] bahwa dia bertanya kepada [Sa'id Bin Musayyib] tentang berpuasa ketika bepergian, maka dia menceritakan kepadanya dari [Umar Bin Al Khaththab], bahwa dia berkata; "Kami berperang bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sebanyak dua kali pada bulan Ramadlan, yaitu perang Badar dan penaklukan kota Makkah, kemudian kami berbuka pada perang tersebut."

137. Telah menceritakan kepada kami [Abu Sa'id] Telah menceritakan kepada kami [Dailam Bin Ghazwan] seorang abd, Telah menceritakan kepada kami [Maimun Al Kurdi] Telah menceritakan kepadaku [Abu Utsman An Nahdi] dari [Umar Bin Al Khaththab] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya yang paling aku takuti dari ummatku adalah setiap munafiq yang pandai bersilat lidah."

138. Telah menceritakan kepada kami [Abu Sa'id] Telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Bin Muhammad] Telah menceritakan kepada kami [Shalih Bin Muhammad Bin Za`idah] dari [Salim Bin Abdullah] bahwa dia bersama Maslamah Bin Abdul Malik di bumi Romawi, kemudian ditemukan pada harta seorang lelaki ghulul (barang curian dari harta rampasan perang), maka Maslamah Bin Abdul Malik bertanya kepada Salim Bin Abdullah, Salim Bin Abdullah menjawab; Telah menceritakan kepadaku [Abdullah] dari [Umar] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: "Barangsiapa kalian dapati dalam hartanya ada barang Ghulul maka bakarlah." Umar berkata; "Aku mengira beliau berkata: "Dan pukullah" Shalih berkata; "Kemudian Maslamah mengeluarkan harta lelaki tersebut ke pasar." Shalih berkata; "Dan dia menemukan Mushaf ada didalamnya, kemudian dia bertanya kepada Salim, dan dia menjawab; "Juallah dan sedekahkan hasilnya."

139. Telah menceritakan kepada kami [Abu Sa'id] dan [Husain Bin Muhammad] keduanya berkata; Telah menceritakan kepada kami [Israil] dari [Abu Ishaq] dari ['Amru Bin

Maimun] dari [Umar], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berlindung dari lima hal; "dari sifat bakhil, pengecut, fitnatush shadr (meninggal sebelum tobat), siksa qubur dan umur yang buruk."

140. Telah menceritakan kepada kami [Abu Sa'id] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dia berkata; aku mendengar ['Atho` Bin Dinar] dari [Abu Yazid Al Khaulani] bahwa dia mendengar [Fadlalah Bin 'Ubaid] berkata; aku mendengar [Umar Bin Al Khaththab] bahwa dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang yang mati syahid itu ada tiga orang; seorang lelaki mukmin yang bagus keimanannya bertemu dengan musuh kemudian dia berlaku jujur kepada Allah hingga terbunuh, maka pada hari Kiamat orang-orang akan melongokkan lehernya untuk melihat kepadanya, " dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam juga melongokkan lehernya, sampai kopyah beliau terjatuh atau kopyah Umar terjatuh, "Dan seorang lelaki mukmin yang bagus keimanannya bertemu dengan musuh seakan akan kulitnya dipukul dengan duri pohon, dia tertembus oleh panah yang nyasar kemudian terbunuh, maka dia di syurga berada di tingkat ke dua. Dan seorang lelaki mukmin yang bagus keimanannya yang amal shalihnya bercampur dengan amal keburukan dia bertemu dengan musuh kemudian berlaku jujur kepada Allah sampai tebunuh maka dia di syurga berada di tingkat ke tiga."

141. Telah menceritakan kepada kami [Abu Sa'id] Telah menceritakan kepada kami [Abdullah Bin Lahi'ah] Telah menceritakan kepada kami ['Amru Bin Syu'aib] dari [bapaknya] dari [kakeknya] dari [Umar], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Seorang bapak tidak di qishash dari anaknya."

142. (Masih dari jalur periwayatan yang sama dari [Umar bin Khattab]). Dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersbada: "Orang yang mewarisi harta dia juga mewarisi wala` (hamba sahaya)."

143. Telah menceritakan kepada kami [Hasan] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] Telah menceritakan kepada kami ['Amru Bin Syu'aib] dari [bapaknya] dari [Abdullah Bin 'Amru], dia berkata; [Umar Bin Al Khaththab] berkata; "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Anak tidak diqishash dari bapaknya."

144. Telah menceritakan kepada kami [Hasan] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] Telah menceritakan kepada kami [Adl Dlahhak Bin Syurahbil] dari [Zaid Bin Aslam] dari [bapaknya] dari [Umar Bin Al Khaththab] bahwa dia berkata; "Aku melihat Rasulullah berwudlu satu kali satu kali."

145. Telah menceritakan kepada kami [Yahya Bin Ishaq] telah memberitakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari ['Atho` Bin Dinar] dari [Abu Yazid Al Khaulani] dia berkata; aku mendengar [Fadlalah Bin 'Ubaid] berkata; aku mendengar [Umar Bin Al Khaththab] berkata; aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda; "Para Syuhada itu ada empat orang; seorang lelaki mukmin yang bagus keimananannya bertemu

dengan musuh dan ia berlaku jujur kepada Allah kemudian terbunuh, itulah orang yang dilihat oleh manusia begini, " dan Rasulullah mengangkat kepalanya ke atas hingga kopyah Rasulullah terjatuh atau kopyahnya Umar; "Yang kedua adalah seorang lelaki mukmin bertemu dengan musuh seakan akan punggungnya dipukul dengan duri pohon, dia tertembus panah yang nyasar kemudian ia terbunuh, itulah orang yang berada di tingkatan kedua, dan yang ketiga seorang lelaki mukmin yang mencampur amal perbuatan shalihnya dengan amal kejelekannya kemudian bertemu dengan musuh dan ia berlaku jujur kepada Allah 'azza wajalla hingga terbunuh, " Rasulullah berkata: "Itulah orang yang berada di tingkatan ketiga, dan yang keempat seorang lelaki mukmin yang telah banyak berbuat dzalim terhadap dirinya sendiri kemudian bertemu dengan musuh dan ia berlaku jujur kepada Allah hingga terbunuh maka itulah orang yang berada di tingkatan keempat."

146. Telah menceritakan kepada kami [Yahya Bin Ghailan] Telah menceritakan kepada kami [Risydin Bin Sa'd] Telah menceritakan kepadaku [Abu Abdullah Al Ghafiqi] dari [Zaid Bin Aslam] dari [bapaknya] dari [Umar Bin Al Khaththab] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau berwudlu pada perang Tabuk satu kali satu kali."
147. Telah bercerita kepada kami [Hasan] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] Telah menceritakan kepada kami [Abu Az Zubair] dari [Jabir] bahwa [Umar Bin Al Khaththab] mengabarkan kepadanya, bahwa dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Penduduk Makkah akan keluar kemudian tidak melewatinya atau tidak mengetahuinya kecuali hanya orang sedikit, kemudian akan penuh dan di bangun kemudian mereka akan keluar darinya dan tidak akan kembali selamanya."
148. Telah menceritakan kepada kami [Al Hasan] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] Telah menceritakan kepada kami [Abu Az Zubair] dari [Jabir] bahwa [Umar Bin Al Khaththab] telah memberitakan kepadanya, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melihat seorang lelaki berwudlu untuk shalat dzuhur, kemudian meninggalkan (tidak membasuh) di bagian kakinya sebesar kuku, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melihatnya dan berkata: "Ulangi! Dan sempurnakan wudlumu" kemudian orang tersebut mengulangi wudlunya kemudian shalat."
149. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dia berkata; [Az Zuhri] telah menganggap (meriwayatkan) dari ['Ubaidillah Bin Abdullah Bin 'Utbah Bin Mas'ud] dari [Ibnu Abbas] dari [Umar] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian mengkultuskan aku sebagaimana orang-orang Nasrani mengkultuskan Isa Bin Maryam, aku hanyalah hamba Allah dan Rasul-Nya."
150. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami [Abu Bisyr] dari [Sa'id Bin Jubair] Dari [Ibnu Abbas] dia berkata; ayat ini turun ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersembunyi di Makkah; "Dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendahkannya, " (QS Al

Isro' ayat 110), Ibnu Abbas berkata; sebelumnya, apabila Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat mengimami para sahabatnya beliau mengeraskan bacaan Al Qur'an, maka ketika orang-orang musyrik mendengar bacaan itu, mereka mencaci Al Qur'an, Dzat yang menurunkannya dan Nabi yang membawanya, maka Allah berfirman kepada Nabi-Nya shallallahu 'alaihi wasallam: "Dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu." Maksudnya bacaanmu sehingga terdengar oleh orang-orang musyrik; "Dan janganlah pula merendahkannya, " dari para sahabatmu sehingga Al Qur'an tidak terdengar oleh mereka supaya mereka mengambilnya darimu, dan lakukanlah diantara keduanya."

KITAB 2. MUSNAD SAHABAT SETELAH SEPULUH YANG DIJAMIN MASUK SURGA

1. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu 'Adi] dari [Sulaiman] yaitu At Taimi, dari [Abu 'Utsman] dari [Abdurrahman bin Abu Bakar] berkata; Abu Bakar datang bersama seseorang atau beberapa orang tamunya. Kemudian Abu Bakar menghabiskan waktu sore di sisi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Saat pulang, ibuku berkata kepadanya; "Kamu terlambat untuk menjamu tamu atau para tamumu pada malam ini." dia bertanya; "Apakah kamu telah memberi makan malam kepada mereka?" ibuku menjawab; "Belum." Ibuku berkata lagi; "Saya sudah tawarkan kepadanya atau kepada mereka, namun mereka menolaknya." Abu Bakar marah dan bersumpah untuk tidak memakannya, dan tamu tersebut atau para tamu tersebut juga bersumpah untuk tidak memakannya sampai Abu Bakar memakannya. Kemudian Abu Bakar berkata; "perbuatan ini dari syetan." Lalu dia meminta makanan tersebut dan memakannya dan mereka juga memakannya, setiap kali mereka mengangkat suapan muncul dari bawahnya makanan yang lebih banyak, maka dia pun bertanya; "Wahai saudari Bani Firasy, apa ini?" Ibuku menjawab; "Wahai penyejuk hatiku, sekarang makanan ini malah lebih banyak daripada sebelum kita makan." Kemudian mereka menyantapnya dan mengirimkannya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Abdurrahman menceritakan bahwa beliau juga memakannya.
2. Telah menceritakan kepada kami ['Arim] telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir bin Sulaiman] dari [Bapaknya] dari [Abu 'Utsman] dari [Abdurrahman bin Abu Bakar] bahwa dia berkata; Kami pernah menyertai Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan jumlah kami saat itu seratus tiga puluh orang. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertanya pada kami; "Apakah diantara kalian ada yang membawa makanan?" ternyata seorang laki-laki mempunyai satu sha' makanan atau yang semisalnya, kemudian makanan tersebut dibuat adonan. Lalu datang seorang musyrik berambut kusut dan berperawakan jangkung membawa beberapa ekor kambing. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: "Apakah ini dagangan atau pemberian?" Atau beliau berkata: "Atau hadiah?"

Laki-laki itu menjawab; "Bukan, ini adalah dagangan." lalu beliau membeli seekor kambing dan kambing tersebut dimasak. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan agar jantung kambing itu dipanggang. Abdurrahman berkata; Demi Allah! tidak seorangpun dari seratus tiga puluh orang itu kecuali beliau beri satu potongan dari jantung kambing tersebut. Bagi yang hadir beliau berikan kepadanya, dan jika tidak hadir maka beliau simpankan baginya, lalu beliau letakkan potongan-potongan jantung dan adonan tersebut kedalam dua nampan, kami semua makan hingga kenyang bahkan masih tersisa. Kemudian sisa makanan itu kami taruh diatas tunggangan kami." Atau dengan lafazh yang semisalnya.

3. Telah menceritakan kepada kami ['Arim] dan ['Affan] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir bin Sulaiman], sedang ['Affan] berkata dalam haditsnya; Mu'tamir berkata; saya mendengar [bapakku] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu 'Utsman], bahwa [Abdurrahman bin Abu Bakar] menceritakan kepadanya, bahwa para ahli Shuffah adalah orang-orang fakir, dan suatu ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa memiliki makanan yang cukup untuk dua orang maka ajaklah orang ketiga." -'Affan berkata; "Untuk tiga orang"- Barangsiapa memiliki makanan yang cukup untuk empat orang maka ajaklah orang kelima, atau keenam." Atau sebagaimana yang beliau sabdakan, Abu Bakar datang bersama tiga orang, dan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersama dengan sepuluh orang sedang Abu Bakar dengan tiga orang.-'Affan berkata; dengan enam orang.-
4. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin 'Uyainah] dari ['Amru] yaitu Ibnu Dinar, bahwa ['Amru bin Aus Ats Tsaqafi] mengabarinya, bahwa [Abdurrahman bin Abu Bakar] telah menceritakan kepadaku, dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyuruhku untuk menemani Aisyah ke at Tan'im dalam rangka umrah."
5. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Abu Bakar As Sahmi] telah menceritakan kepada kami [Hisyam] dari [Al Qasim bin Mihran] dari [Musa bin 'Ubaid] dari [Maimun bin Mihran] dari [Abdurrahman bin Abu Bakar] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Rabbku memberikan padaku tujuhpuluh ribu orang dari umatku yang masuk syurga tanpa hisab." Lalu Umar bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah anda tidak meminta tambahan?" Beliau berkata: "Aku meminta agar ditambah, lalu Dia memberiku setiap satu orang dari itu membawa tujuh puluh ribu orang." Umar bertanya lagi: "Apakah anda tidak meminta tambahan lagi?" beliau menjawab: "Aku telah meminta-Nya, dan Dia memberiku sama seperti itu juga." Abdullah bin Bakar membentangkan kedua tangannya, kemudian berkata; "Beliau membentangkan kedua tangannya" dan Abdullah mempraktekannya. Dan Hisyam berkata; "Ini merupakan karunia dari Allah yang tidak diketahui berapa jumlahnya."
6. Telah menceritakan kepada kami [Yazid] telah memberitakan kepada kami [Shadaqah bin Musa] dari [Abu 'Imran Al Jauni] dari [Qais bin Zaid] dari [seorang hakim di dua kota,

yaitu Bashrah dan Kufah] dari [Abdurrahman bin Abu Bakar] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah 'azza wajalla akan memanggil orang yang berhutang pada hari kiamat, dan menempatkannya di depan-Nya. Lalu Dia bertanya: 'Wahai hambaKu, dimanakah engkau hilangkan harta manusia? ' Hamba itu menjawab; 'Wahai Rabbku, sungguh Engkau telah mengetahui bahwasannya aku tidak menelantarkannya. Akan tetapi harta itu hilang karena tenggelam, terbakar, kecurian atau hilang.' Lalu Allah memanggil sesuatu (hutang tersebut), Kemudian Allah meletakkannya di timbangan, ternyata amal kebaikannya lebih berat."

7. Telah menceritakan kepada kami [Abdushshamad] telah menceritakan kepada kami [Shadaqah] telah menceritakan kepada kami [Abu 'Imran] telah menceritakan kepadaku [Qais bin Zaid] dari [seorang hakim di dua kota] dari [Abdurrahman bin Abu Bakar] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah akan memanggil orang yang berhutang pada Hari Kiamat, sehingga dia menempatkannya di depanNya. Lalu ditanyakan: 'Wahai Ibnu Adam, untuk apa hutang kamu ini, dan kenapa kamu menghilangkan hak orang lain? ' Hamba itu menjawab; 'Wahai Rabbku, sungguh Engkau telah mengetahui bahwasannya aku mengambilnya namun saya tidak memakan dan tidak meminumnya bahkan tidak memakainya, namun yang ada di hadapanku ada yang terbakar, ada yang dicuri dan ada yang hilang.' Lalu Allah Azza Wa Jalla berkata; 'HambaKu benar, dan Aku yang paling berhak untuk menunaikannya untukmu saat ini.' Maka Allah 'azza wajalla memanggil seuatu (hutang rang tersebut). Kemudian meletakkannya di timbangan, dan ternyata amal kebaikannya lebih berat daripada kejelekannya dan dia masuk syurga karena rahmatNya."
8. Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Ishaq] telah memberitakan kepada kami [Abdullah] yaitu Ibnu Mubarak, telah memberitakan kepada kami [Zakaria bin Ishaq] dari [Ibnu Abu Nujaih] bahwa [Bapaknya] menceritakannya, [seseorang] yang mendengar [Abdurrahman bin Abu Bakar] mengabarinya, dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Naiklah pada unta ini dan boncengkan saudarimu. Jika kalian telah sampai pada bukit Tan'im maka berihramlah dan berjalanlah menuju Makkah." Dan saat itu adalah pada lailatus shadar.
9. Telah menceritakan kepada kami [Daud bin Mihran Ad Dabbagh] telah menceritakan kepada kami [Daud] yaitu Al 'Athar, dari [Ibnu Khutsaim] dari [Yusuf bin Mahik] dari [Hafshah binti Abdurrahman bin Abu Bakar] dari [Bapaknya] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada Abdurrahman: "Boncengkan saudarimu. Yaitu Aisyah, dan bantulah dia dalam melaksanakan umrah dari Tan'im. Jika kamu telah sampai di bukitnya maka lewatilah dan berihramlah, karena itu merupakan ihram yang akan diterima."
10. Telah menceritakan kepada kami ['Arim] telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir bin Sulaiman] dari [Bapaknya] dari [Abu 'Utsman] dari [Abdurrahman bin Abu Bakar] bahwa

dia berkata; " Kami pernah menyertai Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan jumlah kami saat itu seratus tiga puluh orang. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertanya pada kami; "Apakah diantara kalian ada yang membawa makanan?" ternyata seorang laki-laki mempunyai satu sha' makanan atau yang semisalnya, kemudian makanan tersebut dibuat adonan. Lalu datang seorang musyrik berambut kusut dan berperawakan jangkung membawa beberapa ekor kambing. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: "Apakah ini dagangan atau pemberian?" Atau beliau berkata: "Atau hibah?" Laki-laki itu menjawab; "Bukan, tapi ini dagangan." lalu beliau membeli seekor kambing dan kambing tersebut dimasak. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan agar jantung kambing itu dipanggang. Abdurrahman berkata; Demi Allah! tidak seorangpun dari seratus tiga puluh orang itu kecuali beliau beri satu potongan dari jantung kambing tersebut. Bagi yang hadir beliau berikan kepadanya, dan jika tidak hadir maka beliau simpankan baginya, lalu beliau letakkan potongan-potongan jantung dan adonan tersebut kedalam dua nampan, kami semua makan hingga kenyang bahkan masih tersisa. Kemudian sisa makanan itu kami taruh diatas tunggangan kami." Atau dengan lafazh yang semisalnya.

11. Telah menceritakan kepada kami ['Arim] telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir bin Sulaiman] dari [bapaknya] telah menceritakan kepada kami [Abu 'Utsman] bahwa [Abdurrahman bin Abu Bakar] menceritakannya, bahwa para ahli Shuffah adalah orang-orang fakir. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam suatu kali bersabda: "Barangsiapa memiliki makanan yang cukup untuk dua orang maka ajaklah orang ketiga (untuk ikut serta makan). Barangsiapa memiliki makanan yang cukup untuk empat orang maka ajaklah orang kelima, atau keenam." Abu Bakar datang bersama tiga orang dan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersama dengan sepuluh orang, dan Abu Bakar dengan tiga orang, yaitu saya bapakku dan ibuku. -Abu 'Utsman berkata; Saya tidak tahu apakah Abdurrahman mengatakan; Istriku, pelayan yang berada di rumah kami dan rumah Abu Bakar. Abu Bakar makan malam bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kemudian tetap di sana sampai saya selesai melaksanakan shalat isya', kemudian dia kembali lagi ke tempat tersebut sehingga Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengantuk. Setelah berlalu waktu mendekati perengahan malam dia datang, dan istrinya bertanya; "Apa yang menyebabkan kamu terlambat untuk melayani para tamumu, atau seorang tamumu?" Abu Bakar berkata; "Apakah kamu telah memberi makan malam kepada mereka?" dia menjawab; "Mereka menolaknya sampai kamu datang, padahal sudah saya tawarkan kepada mereka." Kemudian saya pergi bersembunyi mengawasi. Abu Bakar berkata; "Wahai Ghuntsar atau 'Antar (kata hinaan kepada mereka)!" Abu Bakar merendahkannya dan mencelanya, lalu dia berkata; "Makanlah kalian seadanya. Demi Allah! Saya tidak akan makan selamanya." Abdurrahman berkata; Tamu tersebut juga bersumpah, bahwa dia tidak akan

memakannya sampai Abu Bakar memakannya. Abu Bakar berkata; "Perbuatan ini dari syetan." Lalu dia meminta makanan tersebut dan memakannya dan mereka juga memakannya. Maka tidaklah kami mengangkat satu suapan kecuali muncul dari bawahnya makanan yang lebih banyak. Sampai akhirnya mereka kenyang dan jumlahnya semakin bertambah banyak dari sebelumnya. Kemudian Abu Bakar melihat makanan itu, dan rupanya makanan tersebut seperti semula atau bahkan lebih banyak. Lalu Abu Bakar bertanya kepada istrinya; "Wahai saudari Bani Firasy, apa ini?" Dia menjawab; "Wahai penyejuk hatiku, sekarang makanan ini malah lebih banyak daripada sebelum kita makan." (dia ucapkan) tiga kali. Kemudian Abu Bakar menyantapnya dan berkata; "sesungguhnya hal itu (sumpahnya) dari syetan, " setelah memakan satu suapan dia membawanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan akhirnya makanan tersebut berada di tempat beliau. Ketika itu antara kami dan suatu kaum ada sebuah perjanjian yang masa berlakunya telah selesai. Kemudian kami mengangkat dua belas orang sebagai pemimpin dan setiap orang memimpin beberapa orang. Allah yang tahu berapa jumlah mereka yang bersama setiap pemimpin, dan Abu Bakar mengirim makanan tersebut kepada mereka dan mereka semuanya memakan makanan tersebut.

12. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir bin Sulaiman] berkata; saya mendengar [Bapakku] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu 'Utsman] bahwa [Abdurrahman bin Abu Bakar] menceritakan kepadanya, bahwa para ahli Shuffah, adalah orang-orang fakir. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam suatu ketika bersabda: "Barangsiapa memiliki makanan yang cukup untuk dua orang maka ajaklah orang ketiga (untuk diajak makan bersama). Barangsiapa memiliki makanan yang cukup untuk empat orang maka ajaklah orang kelima dan keenam." Abu Bakar datang bersama tiga orang dan Nabiyullah shallallahu 'alaihi wasallam bersama dengan sepuluh orang. Abdurrahman berkata; "Yaitu saya, bapakku dan ibuku." Abu 'Utsman berkata; Saya tidak tahu apakah dia mengatakan: "Dan istriku serta seorang pelayan di rumah kami dan rumah Abu Bakar RAdhi Allahu 'anhu."
13. Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Bahr] telah menceritakan kepada kami [Isa bin Yunus] telah menceritakan kepada kami ['Utsman bin Hakim] telah menceritakan kepada kami [Khalid bin Salamah] bahwa Abdul Hamid bin Abdurrahman mengundang [Musa bin Thalhah] ketika sedang mengadakan walimah putranya. Dia berkata; "Wahai Abu Isa, apa yang engkau ketahui tentang shalawat kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam?" Maka Musa menjawab; Aku bertanya pada Zaid bin Kharijah tentang shalawat pada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka [Zaid] menjawab: Saya bertanya sendiri kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam; "Bagaimanakah cara shalawat kepada anda?" Beliau menjawab: "Shalatlah kalian dan bersungguh-sungguhlah, kemudian ucapkanlah: ALLAHUMMA BARIK 'ALA MUHAMMADIN WA 'ALA ALI MUHAMMAD KAMAA BAARAKTA 'ALA IBRAHIIM INNAKA HAMIIDUM MAJIID. (Ya, Allah

berilah berkah kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberi berkah kepada Ibrahim. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Terpuji dan Maha Perkasa)."

14. Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Bahr] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Salamah] dari [Muhammad bin Ishaq] dari [Yahya bin 'Abbad] dari [Bapaknya, 'Abbad bin Abdullah bin Zubair] berkata; [Al Harts bin Khazmah] menemui Umar bin Al Khatthab dengan membawa dua ayat terakhir surat al Bara`ah: (Sungguh telah datang kepada kalian seorang rasul dari golongan kalian …) Maka Umar bertanya; "Siapa yang menjadi saksimu atas hal ini?"dia menjawab; "Aku tidak tahu, demi Allah! namun Aku bersumpah sungguh aku mendengarnya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, aku memahaminya dan menghafalnya." Maka [Umar] berkata; "Aku juga bersaksi bahwa aku juga benar-benar mendengarnya langsung dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Kemudian dia mengatakan; "Andaikan jumlah ayat-ayat itu tiga ayat, niscaya akan aku jadikan satu surat tersendiri. Maka carilah salah satu surat dari Al Qur`an (yang sesuai dengannya), lalu letakkanlah keduanya di dalamnya. Aku pun meletakkannya pada akhir surat al Bara`ah.
15. Telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Daud] yaitu Abu Daud Ath Thayalisi, telah menceritakan kepada kami [Abu 'Amir Al Khazzaz] dari [Al Hasan] dari [Sa'd] mantan budak Abu Bakar berkata; Aku pernah menyerahkan kurma ke hadapan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian para sahabat menggabungkan dua kurma ketika makan. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian menggabungkan dua kurma ketika makan!"
16. Telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Daud] telah menceritakan kepada kami [Abu 'Amir] dari [Al Hasan] dari [Sa'd] mantan budak Abu Bakar, bahwa dia melayani Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan beliaupun menyukai pelayanannya, lalu beliau bersabda: "Wahai Abu Bakar, Bebaskanlah Sa'd." Abu bakar menjawab; "Wahai Rasulullah, kami tidak punya lagi selain dia." Sa'd berkata; maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata lagi: "Bebaskanlah Sa'd, niscaya akan datang kepadamu beberapa lelaki." Abu Daud berkata; maksudnya adalah para tawanan.

KITAB 3. MUSNAD AHLI BAIT

1. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Yunus bin Abu Ishaq] dari [Buraid bin Abu Maryam As Saluli] dari [Abu Al Haura`] dari [Al Hasan bin Ali] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengajariku beberapa kalimat yang aku ucapkan ketika dalam qunut shalat witir: "ALLAHUMMAHDINI FI MAN HADAIT WA 'AFINI FI MAN 'AFAIT WA TAWALLANI FIMAN TAWALLAIT WA BAARIK LI FI MAA A'THAIT WAQINI SYARRA MA QADHAIT, FA INNAKA TAQDLI WA LA YUQDLA 'ALAIK, INNAHU LA

YADZILLU MAN WAALAITA TABARAKTA RABBANA WA TA'ALAIT (Ya Allah, berilah aku petunjuk sebagaimana orang yang telah Engkau beri petunjuk, berilah aku perlindungan sebagaimana orang yang Engkau beri perlindungan, sayangilah aku sebagaimana orang yang Engkau sayangi dan berilah berkah padaku pada apa yang Engkau berikan, dan jauhkanlah aku dari kejelekan taqdir yang Engkau tentukan, sesungguhnya Engkau yang menjatuhkan putusan dan tidak ada orang yang memutuskan putusan kepada-Mu. Sesungguhnya tidak akan terhina orang yang Engkau bela. Maha Suci Engkau Wahai tuhan kami, dan Maha Tinggi Engkau.) "

2. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Syarik] dari [Abu Ishaq] dari [Hubairah] bahwa [Al Hasan bin Ali] berkhutbah di hadapan kami: "Sesungguhnya seorang lelaki telah meninggalkan kalian kemarin, yang mana orang-orang terdahulu tidak dapat menandinginya dalam hal ilmu dan orang-orang setelahnya tidak dapat menyainginya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengutusnya untuk memegang bendera pasukan. Jibril di sebelah kanannya dan Mikail di sebelah kirinya, dan dia tidak akan bergegas pergi (meninggalakan medan perang) hingga musuh dapat ditaklukkan."
3. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Israil] dari [Abu Ishaq] dari ['Amru bin Hubaisy] berkata; [Al Hasan bin Ali] menyampaikan khutbah kepada kami setelah terbunuhnya Ali; Sesungguhnya seorang lelaki telah meninggalkan kalian kemarin, yang mana orang-orang terdahulu tidak dapat menandinginya dalam hal ilmu dan orang-orang setelahnya tidak dapat menyainginya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengutusnya dan memberinya bendera pasukan, dan dia tidak akan bergegas pergi (meninggalakan medan perang) hingga musuh dapat ditaklukkan. Dan tidaklah dia meninggalkan Dinar ataupun Dirham kecuali hanya tujuh ratus dirham saja dari pemberiannya yang dia persiapkan untuk menggaji pelayan keluarganya." Telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq telah memberitakan kepada kami Sufyan dari Abu Ishaq dari Buraid bin Abu Maryam dari Abu Al Haura` dari Al Hasan bin Ali bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengajarinya agar dia membaca pada shalat witir. lalu dia menyebutkan sebagaimana hadits Yunus.
4. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah memberitakan kepada kami [Hammad] dari [Al Hajjaj bin Arthah] dari [Muhammad bin Ali] dari [Al Hasan bin Ali] bahwa suatu ketika jenazah lewat di dekatnya, orang-orang pun berdiri sedang Al Hasan bin Ali tidak berdiri. Al Hasan bertanya; "Apa yang kalian lakukan? Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri karena merasa terganggu dengan bau badan seorang Yahudi."
5. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Syu'bah] telah menceritakan kepadaku [Buraidah bin Abu Maryam] dari [Abu Al Haura` As Sa'idi] berkata; Aku bertanya pada Al Hasan bin Ali; "Masalah apakah yang paling engkau ingat dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" [Al Hasan] menjawab; "yang aku ingat adalah bahwa aku pernah mengambil sebutir kurma dari kurma sedekah dan aku

memasukkannya ke dalam mulutku. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengeluarkan kurma tersebut yang sudah bercampur dengan air liur, kemudian beliau membuangnya ke gundukan kurma lainnya." Ada seseorang yang bertanya; "Memangnya kenapa jika engkau memakan kurma tersebut?" Al Hasan menjawab; "Sesungguhnya kami (ahlul bait) tidak memakan sedekah."

6. Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya, [Al Hasan] juga berkata; Beliau bersabda: "Tinggalkanlah apa yang meragukanmu, sesungguhnya kejujuran itu membawa pada ketenangan dan kebohongan itu membawa pada keraguan."
7. Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya, [Al Hasan] juga berkata; Beliau mengajari kami doa: "ALLAHUMMAHDINI FI MAN HADAIT WA 'AFANI FI MAN 'AFAIT WA TAWALLANI FIMAN TAWALLAIT WA BARIK LI FI MA A'THAIT WAQINI SYARRA MA QADHAIT, INNAHU LA YADZILLU MAN WALAIT (Ya Allah, berilah aku petunjuk sebagaimana orang yang telah Engkau beri petunjuk, berilah aku perlindungan sebagaimana orang yang Engkau beri perlindungan, sayangilah aku sebagaimana orang yang Engkau sayangi dan berilah berkah terhadap apa yang telah Engkau berikan kepadaku dan jauhkan aku dari kejelekan taqdir yang kau tentukan. Sesungguhnya orang yang Engkau bela tidak akan terhina)." Terkadang beliau juga membaca: "..TABAARAKTA RABBANA WA TA'ALAIT (Maha Suci Engkau Wahai Rabb kami dan Maha Tinggi Engkau.) "
8. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Bukair] telah menceritakan kepada kami [Tsabit bin 'Umarah] telah menceritakan kepada kami [Rabi'ah bin Syaiban], dia berkata kepada [Al Hasan bin Ali] radliallahu 'anhu; "Apakah yang paling engkau ingat dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" Al Hasan menjawab; "Beliau membawaku masuk ke dalam ruang penapungan sedekah lalu saya mengambil sebutir kurma dan memasukkannya ke dalam mulutku. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Buanglah, sesungguhnya itu tidak halal bagi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan ahli baitnya."
9. Telah menceritakan kepada kami [Abu Ahmad] yaitu Az Zubair, telah menceritakan kepada kami [Al 'Ala` bin Shalih] telah menceritakan kepadaku [Buraidah bin Abu Maryam] dari [Abu Al Haura`] berkata; ketika aku sedang bersama [Hasan bin Ali], dia ditanya; "Apakah yang paling engkau ingat dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" dia menjawab; "Pada suatu hari saya berjalan bersama beliau, kemudian lewatlah di tempat pengumpulan dan pengeringan kurma sedekah. Lalu saya mengambil sebutir kurma dan memasukkannya ke dalam mulutku, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memasukkan jarinya ke mulutku dan mengeluarkan kuma tersebut yang sudah bercampur dengan air liurku. Kemudian ada sebagian sahabat bertanya; "Memangnya kenapa jika engkau membiarkannya?" Rasulullah shallallahu 'alaihi

wasallam menjawab; "Sesungguhnya kami keluarga Muhammad, tidak halal sedekah bagi kami". Dan saya hapal dari beliau shalat lima waktu."

10. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Yazid] yaitu Ibnu Ibrahim At Tustari, telah memberitakan kepada kami [Muhammad] berkata; [diberitakan kepadaku] bahwa jenazah lewat pada Al Hasan bin Ali dan Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma. [Al Hasan] berdiri sedangkan [Ibnu Abbas] radliallahu 'anhuma duduk, maka Al Hasan bertanya kepadanya; "Tidakkah kau lihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika dilewati jenazah?" maka Ibnu Abbas berdiri dan berkata; "Ya, namun beliau juga pernah duduk." Al Hasan tidak mengingkari apa yang dikatakan Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma.
11. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; saya mendengar [Buraidah bin Abu Maryam] dari [Abu Al Haura`] berkata; Aku bertanya kepada [Al Hasan bin Ali]; "Apakah yang paling engkau ingat dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" dia menjawab; "Aku ingat dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bahwa saya mengambil sebutir kurma dari kurma sedekah dan memasukkannya ke dalam mulutku." Al Hasan berkata; "Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membuangnya beserta dengan air ludah yang ada. Hal itu ditanyakan; "Wahai Rasulullah, memangnya kenapa dengan kurma ini pada anak kecil ini?" beliau menjawab; "Sesungguhnya kami keluarga Muhammad, tidak halal sedekah bagi kami."
12. Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya, [Al Hasan] juga berkata; Beliau bersabda: "Tinggalkanlah apa yang meragukanmu, menuju sesuatu yang tidak meragukanmu karena kejujuran itu ketenangan dan kebohongan itu keraguan."
13. Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya, [Al Hasan] berkata; beliau mengajari kami do'a ini; "ALLAHUMMAHDINI FI MAN HADAIT WA 'AFANI FI MAN 'AFAIT WA TAWALLANI FIMAN TAWALLAIT WA BARIK LI FI MA A'THAIT WAQINI SYARRA MA QADHAIT, INNAHU LA YADZILLU MAN WALAIT (Ya Allah, berilah aku petunjuk sebagaimana orang yang telah Engkau beri petunjuk, berilah aku perlindungan sebagaimana orang yang Engkau beri perlindungan, sayangilah aku sebagaimana orang yang Engkau sayangi dan berilah berkah terhadap apa yang telah Engkau berikan kepadaku dan jauhkan aku dari kejelekan taqdir yang kau tentukan. Sesungguhnya orang yang Engkau bela tidak akan terhina)." Syu'bah berkata; dan menurutku beliau juga berkata; "TABAARAKTA RABBANA WA TA'ALAIT (Maha Suci Engkau, Wahai tuhan kami Maha Tinggi Engkau.) " Dan Syu'bah berkata; dan telah menceritakan kepadaku seseorang yang mendengarnya dari Al Hasan, dan saya mendengar dia meriwayatkan hadits ini pada saat dia keluar untuk menemui Al Mahdi setelah wafat ayahnya, dan Syu'bah tidak merasa ragu dengan lafazh hadits; "TABAARAKTA RABBANA WA TA'ALAIT (Maha Suci Engkau, Wahai tuhan kami Maha Tinggi Engkau.) ". Muhammad bin Ja'far

bertanya kepada Syu'bah; "Apakah kamu ragu mengenai hal itu?" dia menjawab; "Tidak."

14. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Ayyub] dari [Ibnu Sirin]; bahwa ada jenazah yang lewat di hadapan [Ibnu Abbas] dan [Al Hasan], kemudian salah seorang dari mereka berdiri sedang yang lainnya duduk. Maka rang yang berdiri bertanya; "Bukankah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri?" sedangkan yang duduk menjawab; "Ya. dan beliau juga duduk."
15. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahab Ats Tsaqafi] dari [Ayyub] dari [Muhammad] bahwa [Al Hasan bin Ali] dan [Ibnu Abbas] melihat jenazah (lewat), lalu salah satu dari mereka berdiri sedang yang lainnya tetap duduk, maka orang yang berdiri bertanya; "Bukankah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri?" sedangkan yang duduk menjawab; "Ya. dan beliau juga duduk."
16. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dan [Abdurrahman] berkata; telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Mush'ab bin Muhammad] dari [Ya'la bin Abu Yahya] dari [Fathimah binti Husain] dari [Bapaknya], sedangkan [Abdurrahman] berkata; [Husain bin Ali] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang yang meminta itu mempunyai hak meskipun ia datang dengan mengendarai kuda."
17. Telah memberitakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Tsabit bin 'Umarah] dari [Rabi'ah bin Syaiban] berkata; Aku bertanya pada [Al Husain bin Ali] radliallahu 'anhu; "Apa yang paling berkesan bagimu tentang diri Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" Ia menjawab; Aku pernah masuk ke ruang sedekah bersama beliau, lalu aku mengambil sebutir kurma dan memasukkannya ke dalam mulutku. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata; "Buang kurma itu, sesungguhnya sedekah itu tidak halal bagi kita (ahlul bait)."
18. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Numair] dan [Ya'La], keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] yaitu Ibnu Dinar Al Wasithi, dari [Syua'ib bin Khalid] dari [Husain bin Ali] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya diantara tanda baiknya keIslaman seseorang adalah sedikit berkata dalam hal yang tidak berguna baginya."
19. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah memberitakan kepada kami [Ibnu Juraij] berkata; saya mendengar [Muhammad bin Ali] menyatakan dari [Husain] dan [Ibnu Abbas] atau salah satu dari keduanya, berkata; Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri karena jenazah seorang yahudi yang lewat, lalu beliau berkata; "Baunya sangat mengganggguku."
20. Telah menceritakan kepada kami [Yazid] dan ['Abbad bin 'Abbad] berkata; telah memberitakan kepada kami [Hisyam bin Abu Hisyam], ['Abbad] berkata; [Ibnu Ziyad] dari [ibunya] dari [Fathimah binti Al Husain] dari [Bapaknya, Al Husain bin Ali] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Tidak seorang muslimpun baik laki-laki

maupun perempuan yang tertimpa musibah dan ia mengingat (kembali musibah tersebut) walaupun sudah lama berlalu" -'Abbad berkata; "Walau sudah berlangsung lama." - kemudian dia menceritakannya dalam rangka beristirja', kecuali Allah menggantinya pada saat itu dan memberinya pahala sebagaimana yang diberikan saat ia tertimpa musibah." Telah menceritakan kepada kami Yazid telah memberitakan kepada kami Syarik bin Abdullah dari Abu Ishaq dari Buraid bin Abu Maryam dari Abu Al Haura` dari Al Husain bin Ali berkata; Kakekku pernah mengajariku - atau ia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengajariku- beberapa kalimat yang selalu aku ucapkan pada shalat witir…" kemudian ia memaparkan hadits tersebut.

21. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Malik bin 'Amru] dan [Abu Sa'id], keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Bilal] dari ['Umarah bin Ghaziyyah] dari [Abdullah bin Ali bin Husain] dari [Bapaknya, Ali bin Husain] dari [Bapaknya], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang yang bakhil itu adalah orang yang jika namaku disebut di dekatnya, namun dia tidak bershalawat kepadaku." Yaitu bacaan; SHALLALLAHU 'ALAIHI WASALLAM.
22. Telah menceritakan kepada kami [Musa bin Daud] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Umar] dari [Ibnu Syihab] dari [Ali bin Husain] dari [Bapaknya] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Diantara tanda baiknya keIslaman seseorang adalah (sikapnya untuk) meninggalkan apa yang tidak ada manfaat baginya."
23. Telah menceritakan kepada kami [Al Hakam bin Nafi'] telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin 'Ayyasy] dari [Salim bin Abdullah] dari [Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil] menerangkan; ['Aqail bin Abu Thalib] menikah kemudian dia keluar menemui kami, maka kami mengucapkan; "Semoga mendapat kecocokan dan banyak keturunan." Maka dia berkata; "Diam! Jangan kalian mengatakan hal itu. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang kami mengucapkan hal itu, beliau bersabda: "Ucapkanlah; 'BAARAKALLAHU LAHA FIIKA WA BAARAKA LAKA FIIHA (semoga Allah memberkahimu dengannya dan semoga Allah memberkahinya denganmu) '."
24. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] yaitu Ibnu 'Ulayyah, telah memberitakan kepada kami [Yunus] dari [Al Hasan] bahwa ['Aqil bin Abu Thalib] radliallahu 'anhu menikahi seorang wanita dari Bani Jusyaim, kemudian anggota kaum menemuinya dan berkata; "Semoga kamu mendapatkan kecocokan dan keturunan" maka 'Aqil berkata; "Janganlah kalian mengucapkan hal seperti itu!" mereka bertanya; "Apa yang harus kami baca Wahai Abu Yazid?" dia berkata; "Bacalah: BARAKA ALLAH LAKUM WA BARAKA 'ALAIKUM (semoga Allah memberi berkah kepada kalian dan juga memberi berkah atas kalian), demikianlah kami diperintahkan."
25. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] telah menceritakan kepada kami [bapakku] dari [Muhammad bin Ishaq] telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Muslim bin 'Ubaidullah bin Syihab] dari [Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam Al

Makhzumi] dari [Ummu Salamah, putri Abu Umayyah bin Al Mughirah] istri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, menuturkan; Tatkala kami berada di negeri Habasyah, kami bertetangga dengan tetangga yang sangat baik, yaitu raja Najasyi. Kami merasa aman dalam menjalankan agama kami, kami beribadah kepada Allah dengan tidak diganggu dan kami tidak mendengar sesuatu yang tidak kami sukai. Tatkala hal itu sampai kepada orang Quraisy, mereka bersepakat untuk mengirim utusan kepada Raja Najasyi dengan mengirim dua orang laki-laki yang kuat untuk memberikan sejumlah hadiah kepada Raja Najasyi berupa barang-barang yang dianggap langka dari Makkah. Di antara barang yang sangat menakjubkan yang diberikankan kepada mereka adalah kulit yang samak. Mereka banyak mengumpulkan barang tersebut. Mereka tidak meninggalkan satu komandan pasukan pun kecuali memberinya satu hadiah. Mereka menugaskan Abdullah bin Rabi'ah bin Al Mughirah dan Al Makhzumi dan 'Amru bin Al 'Ash bin Wa`il As Sahmi untuk mengirim barang-barang tersebut dan memerintahkan keduanya menyampaikan misi mereka. Mereka berkata kepada keduanya; "Serahkan setiap hadiah kepada masing-masing komandan sebelum kalian berbicara dengan Najasyi. Setelah itu berikan hadiah kepada Raja Najasyi, dan mintalah agar dia menyerahkan mereka kepada kalian sebelum raja tersebut berbicara dengan mereka." Ummu Salamah kembali menuturkan; Kedua orang itu bergegas keluar (meninggalkan Makkah) untuk menemui Raja Najasyi. Keadaan kami pada saat itu berada di rumah yang paling bagus dan tetangga yang paling baik. Tidak ada satu komandanpun kecuali mereka berdua menyerahkan hadiahnya sebelum berbicara kepada Raja Najasyi. Mereka berdua berkata kepada setiap komandan dari mereka; "sesungguhnya beberapa anak-anak bangsa kami yang bodoh keluar dari kami dan pergi kepada negri kerajaan kalian, mereka telah meninggalkan agama kaum mereka dan tidak akan masuk pada agama kalian. Mereka membawa agama baru yang kami tidak mengetahuinya dan juga kalian. Para pembesar kaum mereka mengutus kami untuk mengembalikan mereka ke kaum mereka. Maka Jika kami sedang berbicara kepada Raja mengenai mereka, hendaknya kalian memberi masukan kepadanya agar menyerahkan mereka kepada kami dan tidak perlu berbicara kepada mereka. Karena kaum mereka lebih memperhatikan dan mengetahui keadaan mereka dan kekurangan-kekurangan mereka." Mereka menjawab kepada keduanya; "Ya." Setelah itu keduanya menyerahkan hadiah kepada Raja Najasyi, dan raja Najasyi menerimanya, kemudaian mereka berdua mengajak bicara Raja dan berkata; "Wahai sang raja. sesungguhnya beberapa anak-anak bangsa kami yang bodoh keluar dari kami dan pergi kepada negri kerajaan tuan, mereka telah meninggalkan agama kaum mereka dan tidak akan masuk ke agama tuan. Mereka membawa agama baru yang kami tidak mengetahuinya dan juga tuan. Para pembesar kaum mereka yang terdiri dari bapak-bapak mereka, paman-paman mereka dan keluarga mereka mengutus kami untuk menghadap tuan, agar kiranya tuan mengembalikan mereka kepada kaum kami. Karena

kaum kami lebih memperhatikan mereka dan mengetahui kekurangan mereka, tetapi mereka mencela mereka." Sungguh tidak ada yang lebih membuat marah Abdullah bin Abu Rabi'ah dan 'Amru bin ash kecuali keinginan Raja Najasyi untuk mendengar pembelaan mereka. Kemudian para komandan yang berada di sekelilingnya berkata; "Mereka benar wahai Raja, kaum mereka lebih memperhatikan mereka dan mengetahui kekurangan-kekurangan mereka, maka serahkanlah kepada mereka agar mereka berdua bisa membawa kembali ke negeri dan kaum mereka." Maka Raja Najasyi marah dan berkata; "Tidak! demi Allah, demi Allah saya tidak akan menyerahkan mereka kepada mereka berdua, dan tidaklah ada seorangpun yang dapat menyuruhku memerangi suatu kaum yang bertetangga denganku, dan mereka tinggal di dalam negeriku, serta mereka memilihku dari selainku, sampai aku memanggil mereka dan menanyakan mereka apa yang dikatakan oleh kedua orang ini. Jika memang sebagaimana yang disebutkan, maka saya akan menyerahkan mereka kepada mereka berdua dan akan saya kembalikan kepada kaum mereka. Jika tidak demikian, maka saya tidak akan menyerahkan mereka dan saya akan tetap melindungi mereka selama mereka memintanya." Umu Salamah berkata; Kemudian diutuslah utusan kepada para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam untuk memanggil mereka, ketika utusanNya menemui mereka, mereka berkumpul lalu sebagian berkata kepada yang lainnya; "Apa yang akan kalian katakan kepada sang Raja jika kamu berada di hadapannya?" Mereka menjawab; "Demi Allah, kami akan mengatakan sebagaimana yang telah di ajarkan dan diperintahkan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kepada kami, apapun yang terjadi." Tatkala mereka menemui Raja, rupanya sang raja juga memanggil para pemuka agamanya, dan mereka telah menyebarkan lembaran-lembaran mereka di sekitar raja. Kemudian raja bertanya kepada mereka; "Agama apa yang menyebabkan kalian meninggalkan kaum kalian dan kalian juga tidak masuk pada agamaku atau agama umat lainnya?" Umu Salamah berkata; Yang menjawab sang raja adalah [Ja'far bin Abu Thalib], dia berkata; "Wahai sang raja! Kami adalah suatu kaum yang bodoh, kami menyembah berhala dan memakan bangkai, melakukan berbagai keburukan dan memutus tali kekerabatan, berbuat jahat terhadap tetangga, orang yang kuat di antara kami memangsa yang lemah, dan kami masih dalam keadaan seperti itu sampai Allah mengutus kepada kami seorang Rasul dari kalangan kami sendiri, kami mengetahui nasabnya dan kejujurannya, amanahnya dan kehati-hatiannya dalam menjaga kehormatannya. Dia mengajak kami kepada Allah agar kami mengesakanNya dan hanya menyembahNya, meninggalkan apa yang kami sembah dan nenek moyang kami yang berupa batu dan patung. Dia menyuruh kami agar kami berbuat jujur dalam berbicara, menunaikan amanah dan menyambung sillaturrahim, berbuat baik terhadap tetangga dan menahan dari hal-hal yang haram dan (menumpahkan) darah. Dia melarang melakukan kekejian-kekejian dan perkataan dusta, memakan harta anak yatim dan menuduh orang yang baik dengan

tuduhan berzina. Dia menyuruh kami agar kami menyembah Allah saja, tidak menyekutukanNya dengan sesuatupun, dia menyuruh kami shalat, zakat dan puasa." dia menyebutkan berbagai hal yang berkaitan dengan perkara-perkara dalam Islam "Kami membenarkannya, beriman kepadanya dan mengikuti apa yang beliau bawa. Kami menyembah Allah saja, tidak menyekutukanNya dengan sesuatupun, kami mengharamkan apa yang diharamkan untuk kami dan kami menghalalkan apa yang dihalalkan untuk kami. Namun, kaum kami memusuhi kami dan menyiksa kami. Mereka memfitnah kami dalam menjalankan agama kami agar kami kembali kepada menyembah patung dari ibadah kepada Allah, dan menghalalkan apa yang dulu telah kami halalkan yang berbentuk berbagai ragam kekejian. Tatkala mereka memaksa dan menganiaya kami, membuat kami susah, menghalangi kami dengan agama kami, maka kami keluar ke negeri tuan dan kami memilih tuan daripada yang lainnya karena kami senang bertetangga dengan tuan, dan kami berharap kami tidak di zhalimi di dekat tuan, Wahai raja." Umu Salamah menuturkan kembali; Maka Raja Najasyi bertanya kepadanya; "Apakah ada sesutu yang kau bawa dari apa yang datang dari Allah?" Ja'far menjawab; "Ya." Raja Najasy berkata; "Bacakan kepadaku!" Maka Ja'far membacanya dengan memulai dari; KA HA YA 'AIN SHAD." Umu Salamah berkata; Maka Raja Najasyi, demi Allah, menangis sampai basah jenggotnya dan begitu juga para tokoh agamanya ikut menangis sampai mushaf-mushaf mereka basah ketika mendengar apa yang dibacakan di hadapan mereka, Najasyi berkata; "Demi Allah, kitab ini dan kitab yang dibawa Musa keluar dari satu sumber. Pergilah kalian berdua, demi Allah, saya tidak akan menyerahkan mereka kepada kalian selamanya dan saya tidak akan terpedaya." Umu Salamah berkata; Tatkala kedua orang itu keluar dari hadapan sang raja, 'Amru bin Al 'Ash berkata; "Demi Allah, sungguh saya akan bongkar aib mereka besok, kemudian saya akan kupas kejelekan-kejelekan mereka." Abdullah bin Abu Rabi'ah, dia orang yang paling takut di antara mereka berdua, berkata kepadanya; "Jangan kau lakukan, mereka memiliki kerabat walaupun mereka telah menyelisihi kita." Dia menjawab; "Demi Allah, saya akan tetap kabarkan kepada mereka bahwa Isa bin Maryam menurut mereka adalah seorang hamba." Umu Salamah berkata; Esok harinya, dia menemui raja dan berkata kepadanya; "Wahai raja, sesungguhnya mereka berkata kepada Isa bin Maryam dengan perkataan yang berbahaya. Kirimlah kepada mereka dan tanyakan kepada mereka tentang pendapat mereka." Umu Salamah berkata; Maka raja mengirim utusan kepada mereka untuk menanyakannya. Sebelum utusan itu sampai, orang-orang muslim sudah berkumpul, sebagian berkata pada yang lain; "Apa yang akan kalian katakan mengenai Isa jika dia menanyakanya kepada kalian?" Mereka menjawab; "Demi Allah, kami akan menjawab sebagaimana yang telah Allah sebutkan dan yang telah dibawa oleh Nabi kita, apapun yang terjadi." Tatkala mereka menemui Raja, maka dia berkata kepada mereka; "Apa pendapat kalian mengenai Isa bin Maryam?" Ja'far bin Abu Thalib

menjawab; "Pendapat kami adalah sebagaimana yang dibawa oleh agama kami, yaitu dia adalah hamba Allah dan RasulNya, ruhNya dan kalimatNya yang ditiupkan kepada Maryam, seorang wanita yang tidak menikah." Kemudian Raja Najasyi memukulkan tangannya ke tanah dan mengambil sebatang kayu, lalu berkata; "Itulah Isa putra Maryam, sama seperti saya mengatakan bahwa ini adalah kayu." Maka para komandan perang yang berada di sekitarnya mengucapkan perkataan yang menunjukan kemarahan, Raja berkata; "Demi Allah, walau kalian tidak suka, saya akan mengatakannya. Pergilah kalian (kaum muslimin), kalian akan aman di negeriku, barangsiapa mencela kalian, maka akan dikenai denda, barangsiapa yang mencela kalian, maka akan dikenai denda. Saya tidak suka memiliki satu gunung emas jika saya harus menyakiti salah seorang dari kalian. Dan (raja berkata kepada para komandannya;) kembalikan kepada mereka berdua hadiah-hadiah yang telah mereka berikan, kami tidak membutuhkannya. Demi Allah, Allah tidak mengambil suap dariku ketika mengembalikan kerajaanku, hingga saya harus mengambil suap dalam kekuasaanku, dan Allah pun tidak memaksa orang-orang untuk menaatiku sehingga saya menaati mereka dalam masalah itu." Kemudian dua orang tersebut keluar dari hadapannya dalam keadaan kalah dan hadiah-hadiah mereka dikembalikan lagi. Maka kami tinggal di dekat raja dengan sebaik-baik rumah dan bertetangga dengan tetangga yang baik. Demi Allah! kami dalam keadaan demikian sampai suatu saat datang seseorang yang mengkudeta kekuasannya. Demi Allah, kami tidak merasakan kesedihan yang melebihi kesedihan pada saat itu, kami khawatir jika orang itu mengalahkan Raja Najasyiy maka akan datang orang yang tidak mengakui hak kami sebagaimana yang telah dilakukan Raja Najasyi. Maka Raja Najasyi menuju orang tersebut, sedang diantara keduanya terdapat sungai Nil. Kemudian para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata; "Siapa di antara kita yang akan menuju ke tempat berkumpulnya kaum tersebut, kemudian memperoleh kabar untuk kita." Maka Zubair bin Awwam berkata; "Saya." Zubair bin Awwam adalah orang paling muda umurnya. Mereka meniupkan kirbah untuknya, kemudian meletakannya di dadanya, sehingga dia dapat berenang dengan menggunakan kirbah tersebut sampai di tepi sungai Nil yang menjadi tempat bertemunya kaum. Kami berdoa kepada Allah untuk Raja Najasyi agar dia dapat mengalahkan musuhnya dan dia tetap berdiri kokoh diatas kerajaanya dan mendapatkan kepercayaan dalam memimpin negerinya Habasyah. (Semua itu kami lakukan) karena ketika kami berada di dekatnya kami mendapatkan tempat tinggal yang baik sampai kami menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang berada di Makkah."

26. Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Sa'd] telah menceritakan kepadaku [bapakku] dari [Abdullah bin Ja'far] berkata; saya melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam makan mentimun dengan kurma basah.

27. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah memberitakan kepada kami [Habib bin Asy Syahid] dari [Abdullah bin Abu Mulaikah] berkata; [Abdullah bin Ja'far] berkata pada Ibnu Az Zubair; "Apakah kamu ingat saat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menemui saya, kamu dan Ibnu Abbas?" Ibnu Az Zubair menjawab; "Ya." Ibnu Az Zubair berkata; "Beliau membawa kami dan meninggalkanmu." -Ismail juga berkata: "Apakah engkau ingat saat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menemui saya, kamu dan Ibnu Abbas." dia menjawab; "Ya." beliau membawa kami dan meninggalkanmu.
28. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami ['Ashim] dari [Muwarriq Al 'Ijli] dari [Abdullah bin Ja'far] berkata; "Jika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam datang dari suatu perjalanan maka beliau akan disambut oleh anak-anak kecil dari Ahli Bait beliau. Pada suatu ketika, beliau datang dari sebuah perjalanan, dan saya dibawa lebih dahulu ke hadapan beliau, maka beliau pun membawaku di depan beliau. Kemudian salah seorang anak Fathimah, Hasan atau Husain di datangkan, kemudian beliau memboncengkannya di belakang beliau." Abdullah berkata; " maka kami bertiga memasuki kota Madinah dengan menaiki satu kendaraan."
29. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] telah menceritakan kepada kami [Mis'ar] telah menceritakan kepadaku seorang syaikh dari Fahm, Mis'ar menerangkan; menurutku namanya adalah [Muhammad bin Abdurrahman], dan aku kira dia berasal dari Hijjaz, bahwa dia mendengar [Abdullah bin Ja'far] menceritakan kepada Ibnu Zubair, bahwa disembelihkan seekor kambing atau seekor unta untuk suatu kaum disembelih, dan dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda pada saat kaum tersebut hendak memberi daging kepada beliau: "Daging yang paling baik adalah bagian punggung."
30. Telah menceritakan kepada kami [Yazid] telah memberitakan kepada kami [Mahdi bin Maimun] dari [Muhammad bin Ya'qub] dari [Al Hasan bin Sa'd] dari [Abdullah bin Ja'far], (menurut jalur yang lain) telah menceritakan kepada kami [Bahz] dan ['Affan], keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Mahdi] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu Ya'qub] dari [Al Hasan bin Sa'd] mantan budak Al Hasan bin Ali, dari [Abdullah bin Ja'far], berkata; Suatu ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengajakku naik kendaraan di belakang beliau, kemudian beliau membisiki suatu pembicaraan yang tidak akan aku beritahukan kepada seseorang selamanya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam jika hendak membuang hajatnya, beliau menyukai untuk menutupi dirinya yaitu melindungi dirinya dengan bangunan yang tinggi atau dengan kebun kurma. Pada suatu hari beliau masuk ke dalam salah satu kebun milik orang Anshar yang ternyata di dalamnya ada seekor unta yang mendatangi beliau dalam keadaan menangis dan matanya meneteskan air mata, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengusap telinganya dan pangkal lehernya, maka unta tersebut

menjadi tenang. Lalu beliau bertanya; "Siapa orang yang punya unta ini?" Datanglah seorang pemuda dari Anshar, dia menjawab; "Itu milikku Wahai Rasulullah." Beliau bertanya: "Tidakkah kamu bertakwa kepada Allah di dalam memelihara unta yang telah Allah kuasakan kepadamu. Unta ini mengadu kepadaku, bahwasanya kamu membiarkan dia lapar dan lelah."

31. Telah menceritakan kepada kami [Yazid] telah memberitakan kepada kami [Hammad bin Salamah] berkata; saya melihat [Ibnu Abu Rafi'] memakai cincin di jari kanannya, saya pun menanyakan hal itu kepadanya, maka dia menjawab; bahwa dia melihat [Abdullah bin Ja'far] memakai cincin di jari tangan kanannya, dan Abdullah bin Ja'far berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memakai cincinnya di jari tangan kanannya."
32. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] telah mengabarkan kepadaku [Abdullah bin Musafi'] bahwa [Mush'ab bin Syaibah] mengabarinya dari ['Uqbah bin Muhammad bin Al Harits] dari [Abdullah bin Ja'far] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Barangsiapa ragu-ragu dalam shalatnya, hendaklah ia sujud dua kali pada saat duduk (tasyahud)."
33. Telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Isa] dan [Yahya bin Ishaq], keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari [Abu Al Aswad] berkata; saya mendengar ['Ubaid bin Ummu Kilab] menceritakan dari [Abdullah bin Ja'far], menurut [Yahya bin Ishaq], dia berkata; saya mendengar [Abdullah bin Ja'far], sedangkan salah satu dari keduanya berkata; Dzul Janahain, bahwa jika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersin, beliau membaca hamdalah, lalu ada yang menyahut: "YARHAMUKA ALLAH (semoga Allah merahmatimu) " maka beliau menimpali; "YAHDIKUMULLAH WA YUSHLIHU BALAKUM (semoga Allah memberimu hidayah dan memperbaiki urusanmu) ".
34. Telah menceritakan kepada kami [Nashr bin Bab] dari [Hajjaj] sesungguhnya [Qatadah] dari [Abdullah bin Ja'far] berkata; Sesungguhnya hal terakhir yang kulihat dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah pada salah satu tangannya ada beberapa kurma dan di tangan yang lainnya ada buah sejenis timun, beliau memakan yang satu, dan menggigit yang lainnya. Beliau bersabda: "Sesungguhnya daging kambing yang paling baik adalah bagian punggungnya."
35. Telah menceritakan kepada kami [Wahb bin Jarir] telah menceritakan kepada kami [bapakku] berkata; saya mendengar [Muhammad bin Abu Ya'qub] menceritakan dari [Al Hasan bin Sa'd] dari [Abdullah bin Ja'far] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengutus sepasukan tentara dibawah pimpinan Zaid bin Haritsah, lalu beliau bersabda: "Jika Zaid terbunuh atau syahid, maka pemimpin kalian adalah Ja'far. Jika ia terbunuh atau syahid, maka pemimpin kalian adalah Abdullah bin Rawahah." Ketika mereka berhadapa dengan musuh, Zaid mengambil bendera dan bertempur hingga terbunuh. Lalu Ja'far mengambil alih bendera dan bertempur hingga terbunuh. Bendera kembali

dipegang oleh Abdullah bin Rawahah, dan dia bertempur hingga terbunuh. Kemudian bendera diambil oleh Khalid bin Walid, dan Allah memenangkannya. Maka sampailah kabar ini kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian beliau keluar menemui orang-orang, beliau bertahmid kepada Allah dan memujinya, lalu bersabda: "Sesungguhnya saudara-saudara kalian bertempur melawan musuh. Yang (pertama kali) memegang bendera adalah Zaid bin Haritsah, dia bertempur hingga terbunuh atau syahid, kemudian bendera diambil oleh Ja'far bin Abu Thalib, dan ia bertempur hingga terbunuh atau syahid, kemudian bendera dipegang Abdullah bin Rawahah, dan ia bertempur hingga ia terbunuh atau syahid. Setelah itu bendera diambil alih oleh salah satu pedang Allah, Khalid bin Walid, dan Allah pun memenangkannya." Beliau menunda (untuk datang kepada keluarga korban), dan beliau menunda untuk datang kepada keluarga Ja'far selama tiga hari. Kemudian beliau mendatangi mereka dan berkata; "Janganlah kalian menangisi saudaraku setelah hari ini atau besok, dan panggilkanlah kedua putra saudaraku." Abdullah berkata; Kemudian kami dibawa ke hadapan beliau, seakan-akan kami anak ayam (yang kehilangan induknya). Beliau berkata; "Panggilkanlah tukang cukur untukku." Lalu didatangkanlah tukang cukur, dan dia pun mencukur rambut kami. Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Muhammad (bin Ja'far) itu mirip dengan paman kami, Abu Thalib, sedang Abdullah itu mirip dengan fisikku dan kelakuanku." Lalu beliau memegang tanganku dan menengadahkannya, lalu berdoa: "Ya Allah gantikanlah Ja'far bagi keluarganya, serta berkahilah Abdullah atas janji setianya." Beliau mengatakannya sebanyak tiga kali. Abdullah berkata; Lalu ibu kami datang dan mengatakan kepada beliau tentang keyatiman kami, sehingga membuat beliau bersedih, kemudian beliau bersabda: "Janganlah engkau khawatir dengan kehidupan mereka, sesungguhnya aku adalah wali bagi mereka di dunia dan di akhirat."

36. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepada kami [Ja'far bin Khalid] dari [Bapaknya] dari [Abdullah bin Ja'far] berkata; Saat datang kabar tentang kematian Ja'far, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Buatkanlah makanan untuk keluarga Ja'far, sungguh mereka telah tertimpa suatu hal yang menyita waktu mereka atau sesuatu yang menyibukkan mereka."
37. Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj], berkata; [Ibnu Juraij] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Abdullah bin Musafi'] bahwa [Mush'ab bin Syaibah] mengabarinya dari ['Uqbah bin Muhammad bin Al Harits] dari [Abdullah bin Ja'far], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa ragu-ragu dalam shalatnya, hendaklah ia sujud dua kali setelah salam." Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Ishaq] telah memberitakan kepada kami [Abdullah] telah memberitakan kepada kami [Ibnu Juraij] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Musafi'] dari ['Uqbah bin Muhammad bin Al Harits], lalu menyebutkan seperti hadits di atas dengan sanadnya.

38. Telah menceritakan kepada kami [Wahb bin Jarir] telah menceritakan kepada kami [bapakku] berkata; saya mendengar [Muhammad bin Abu Ya'qub] menceritakan dari [Al Hasan bin Sa'd] dari [Abdullah bin Ja'far] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menaiki bighal betina dan memboncengku di belakangnya. Jika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membuang hajatnya, beliau menyukai untuk menutupi dirinya yaitu melindungi dirinya dengan bangunan yang tinggi atau di kebun kurma. Pada suatu ketika beliau masuk ke dalam sebuah kebun milik orang Anshar yang ternyata di di dalamnya ada seekor unta milik orang Anshar tersebut. Tatkala melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam unta tersebut menangis dan meneteskan air matanya, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam turun mengusap telinganya dan pangkal lehernya, maka unta tersebut menjadi tenang. Lalu beliau bertanya; "Siapa pemilik unta ini?" Datanglah seorang pemuda dari Anshar dan menjawab; "Saya." Beliau bertanya: "Tidakkah kamu bertakwa kepada Allah dalam mengurus unta ini yang telah Allah kuasakan kepadamu. Dia mengadukanmu kepadaku dan dia menyatakan bahwa kamu membiarkan dia lapar dan lelah." Setelah itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pergi ke dalam kebun dan melaksanakan hajatnya kemudian berwudhu. Ketika beliau datang, air masih menetes dari jenggot ke dada beliau, dan beliau membisikkan sesuatu kepadaku yang tidak akan saya ceritakan kepada seorang pun, bahkan kami merasa berat ketika beliau menceritakannya kepada kami. Abdullah bin Ja'far berkata; "Saya tidak akan menyebarkan rahasia Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hingga aku bertemu Allah."
39. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Ibnu Abu Rafi'] mantan budak Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa [Abdullah bin Ja'far] memakai cincin di jari kanannya dan meyakini bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memakai cincin di jari tangan kanannya.
40. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim bin Al Qasim] telah menceritakan kepada kami [Al Mas'udi] telah menceritakan kepada kami [seorang syaikh yang datang dari Hijaz] berkata; saya menyaksikan Abdullah bin Zubair dan Abdullah bin Ja'far di Muzdalifah, saat itu Ibnu Zubair sedang memotong daging untuk Abdullah bin Ja'far. [Abdullah bin Ja'far] berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya daging yang paling baik adalah bagian punggungnya."
41. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] telah mengabarkan kepadaku [Ja'far bin Khalid bin Sarrah] bahwa [bapaknya] mengabarinya, bahwa [Abdullah bin Ja'far] berkata; seandainya engkau melihat diriku, Qutsam bin Abbas dan Ubaidullah bin Abbas, saat kami masih kecil suka bermain-main, tiba-tiba Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lewat dengan tunggangannya. Beliau berkata padaku: "Naikkan anak itu bersamaku!" lalu beliau mendudukkanku di hadapannya, kemudian beliau berkata pada Qutsam; "Naikkan anak itu bersamaku." lalu beliau mendudukkannya di belakangnya. 'Ubaidullah adalah anak yang lebih disukai Abbas

daripada Qutsam, meskipun demikian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak malu kepada pamannya untuk membawa Qutsam dan meninggalkan 'Ubaidullah. Kemudian beliau mengusap kepalaku tiga kali, dan setiap mengusap beliau menguccapkan: "Ya Allah, jadikanlah pengganti Ja'far (untuk mengurus) anaknya." Khalid bin Sarrah berkata; Saya bertanya kepada Abdullah; "Apa yang terjadi dengan Qutsam?" dia menjawab; "Dia syahid." Saya berkata; "Allah dan RasulNya lebih mengetahui tentang hal yang baik." Abdullah berkata; "Tentu."

42. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] berkata; [Ibnu Juraij] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Abdullah bin Musafi'] bahwa [Mush'ab bin Syaibah] mengabarinya dari ['Uqbah bin Muhammad bin Al Harits] dari [Abdullah bin Ja'far], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa ragu-ragu dalam shalatnya, hendaklah ia sujud dua kali setelah salam."
43. Telah menceritakan kepada kami [Abdushshamad] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Ibnu Abu Rafi'] dari [Abdullah bin Ja'far] bahwa dia menikahkan putrinya dengan Al Hajjaj bin Yusuf. Dia berkata kepada putrinya: "Jika ia masuk menemuimu maka ucapkanlah: 'LA ILAHA ILLA ALLAH AL HALIM AL KARIM SUBHANALLAH RABBIL ARSY AL ADZIM ALHAMDU LILLAHI RABBIL ALAMIN (Tiada ilah yang haq selain Allah yang Maha Penyantun lagi Maha Mulia. Segalah puji bagi Allah Rabb 'Arsy yang Maha Mulia. Segala puji bagi Allah Rabb semesta Alam).'" Dan menyatakan, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam jika tertimpa musibah membaca kalimat itu. Hammad berkata; Menurutku Abdullah bin Ja'far berkata; "sehingga Hajjaj tidak bisa menggaulinya."

KITAB 4. DARI MUSNAD BANI HASYIM

1. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abdul Malik bin 'Umair] dari [Abdullah bin Al Harits] dari [Al Abbas bin Abdul Muththalib] bahwa dia berkata; "Wahai Rasulullah, pamanmu Abu Thalib telah mengasuhmu dan membantumu." Beliau menjawab; "Sesungguhnya ia berada di neraka yang dangkal, dan kalaulah bukan karenaku niscaya ia berada di dasar neraka."
2. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Ja'far] dari [Isma'il bin Muhammad] dari ['Amru bin Sa'd] dari [Al Abbas] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika seorang sedang bersujud, maka ada tujuh anggota yang ikut bersujud bersamanya. Yaitu: wajahnya, kedua telapak tangannya, kedua lututnya, dan kedua kakinya." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Ja'far] dari [Yazid bin Abdullah bin Al Hadi] dari [Muhammad bin Ibrahim] dari [Amir bin Sa'd] dari

[Al Abbas bin Abdul Muththalib] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, seperti lafazh hadits di atas.

3. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Bakr] telah menceritakan kepada kami [Hatim] yaitu Ibnu Abu Shaghirah, telah menceritakan kepadaku [beberapa orang dari kalangan Bani Abdul Muththalib] berkata; [Ali bin Abdullah bin Abbas] menemui kami di beberapa musim haji. saya mendengarnya berkata; telah menceritakan kepadaku bapakku [Abdullah bin Abbas] dari [bapakku, Al Abbas] bahwa dia menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata; "Wahai Rasulullah, aku adalah pamanmu dan usiaku sudah lanjut serta ajalku telah dekat. Ajarkanlah kepadaku sesuatu yang dapat bermanfaat bagiku." Beliau bersabda: "Wahai Abbas, engkau adalah pamanku dan aku tidak punya kuasa apapun atasmu di sisi Allah. Tetapi mintalah kepada Rabbmu ampunan dan keselamatan di dunia dan di akhirat." Beliau mengatakannya sebanyak tiga kali. Lalu Abbas menemui beliau lagi pada penghujung tahun dan beliau mengatakan sebagaimana yang dikatakan sebelumnya. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Abu Yunus Al Qusyairi, Hatim bin Abu Shaghirah] telah menceritakan kepadaku [seseorang keturunan Abdul Muththalib] berkata; [Ali bin Abdullah bin Abbas] menemui kami,, aka anak-anak Abdul Muththalib menemuinya. Dia berkata; saya mendengar [Abdullah bin Abbas] menceritakan dari [Bapaknya, Abbas bin Abdul Muththalib] berkata; Aku menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata; "Wahai Rasulullah, aku adalah pamanmu dan usiaku telah lanjut" lalu dia menyebutkan riwayat secara makna.
4. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Abu 'Awanah] telah menceritakan kepada kami [Abdul Malik bin 'Umair] dari [Abdullah bin Al Harits bin Naufal] dari [Abbas bin Abdul Muththalib] berkata; "Wahai Rasulullah, apakah anda dapat memberi manfaat kepada Abu Thalib karena dia telah mengasuhmu dan marah untuk (memberikan pembelaan) kepadamu?" Beliau menjawab; "Ya. ia berada di bagian neraka yang dangkal, dan kalaulah bukan karena hal tersebut niscaya berada di dasar neraka."
5. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ishaq] telah memberitakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari [Yazid bin Abdullah bin Al Had] dari [Muhammad bin Ibrahim At Taimi] dari ['Amru bin Sa'd] dari [Al Abbas bin Abdul Muththalib] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika anak Adam bersujud maka ada tujuh anggota badan yang ikut bersujud bersamanya. Yaitu: wajahnya, kedua telapak tangannya, kedua lututnya, dan kedua kakinya."
6. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah memberitakan kepada kami [Yahya bin Al 'Ala`] dari [pamannya, Syu'aib bin Khalid] telah menceritakan kepadaku [Simak bin Harb] dari [Abdullah bin 'Amirah] dari [Abbas bin Abdul Muththalib] berkata; Kami bermajlis bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam di Al Bathha`, tiba-tiba

sekumpulan awan melintas, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: "Tahukah kalian apakah itu?" Kami menjawab; "Itu adalah kumpulan awan." Beliau berkata; "Dan mega." kami mengikuti; "Dan mega." Lalu beliau bersabda: "Dan mendung." Maka kamipun diam. Beliau bertanya lagi; "Apakah kalian tahu berapa jarak antara langit dan bumi?" Kami menjawab; "Allah dan RasulNya lebih mengetahui." Beliau berkata; "Jaraknya adalah sejauh perjalanan lima ratus tahun. Jarak antara langit yang satu dengan langit berikutnya adalah sejauh perjalanan lima ratus tahun juga. Tebal langit adalah sejauh perjalanan lima ratus tahun. Di atas langit ke tujuh ada lautan yang jarak antara dasar dengan permukaannya adalah sebagaimana jarak bumi dan langit. Lalu di atasnya lagi ada delapan penyangga yang jarak antara ujung dengan pangkalnya seperti jarak antara langit dan bumi. Di atasnya lagi ada Arsy yang jarak antara dasar dan permukaannya adalah seperti jarak antara langit dan bumi. Allah Tabaraka Wa Ta'ala berada di atasnya. Tidak ada satu amalan pun yang dilakukan oleh keturunan Adam yang tersembunyi dari-Nya." Abdullah berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ash Shabbah Al Bazzar] dan [Muhammad bin Bakkar] berkata, telah menceritakan kepada kami [Al Walid bin Abu Tsaur] dari [Simak bin Harb] dari [Abdullah bin 'Amirah] dari [Al Ahnaf bin Qais] dari [Al Abbas bin Abdul Muththalib] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti di atas.

7. Telah menceritakan kepada kami [Yazid] yaitu Ibnu Harun, telah memberitakan kepada kami [Isma'il] yaitu Ibnu Abu Khalid, dari [Yazid bin Abu Ziyad] dari [Abdullah bin Al Harits] dari [Al Abbas bin Abdul Muththalib] berkata; Aku berkata kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam; "Wahai Rasulullah, jika orang-orang Quraisy bertemu satu sama lain, mereka selalu berseri-seri dan berwajah manis. Sedang jika bertemu dengan kami, maka mereka memasang tampang yang kami tidak mengerti." Al Abbas berkata; Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sangat marah dan bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya, iman tidak akan masuk kedalam hati seseorang sampai ia mencintai kalian karena Allah dan RasulNya." Telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Yazid bin Abu Ziyad] dari [Abdullah bin Al Harits] dari [Abdul Muththalib bin Rabi'ah] berkata; [Al Abbas] menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lalu mengatakan: "Ketika kami keluar, kami melihat orang-orang Quraisy saling berbincang.." lalu dia menyebutkan hadits itu.
8. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Sufyan] telah menceritakan kepadaku [Abdul Malik bin 'Umair] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Al Harits] dari [Al Abbas] berkata; Aku berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "Engkau tidak akan merasa cukup dari pamanmu, karena dia telah mengasuhmu dan terkadang marah (memberikan pembelaan) kepadamu." Beliau menjawab; "Ya. ia berada di bagian (neraka) yang dangkal, dan kalaulah bukan karena aku niscaya berada di dasar neraka."

9. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Az Zuhri] telah mengabarkan kepadaku [Katsir bin Abbas bin Abdul Muththalib] dari [Bapaknya, Al Abbas] berkata; Saya menyaksikan perang Hunain bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Saya melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak di kawal oleh seorangpun kecuali aku dan Abu Sufyan bin Al Harits bin Abdul Muththalib, maka kami memutuskan untuk tetap mendampingi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan tidak meninggalkan beliau. Pada saat itu, beliau berada di atas keledai putih kehitam-hitaman -Ma'mar berkata; berwarna putih- pemberian Farwah bin Nu'amah Al Judzami. Tatkala pasukan kaum muslim dan pasukan kafir bertemu, orang-orang muslim kabur sedangkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengarahkan bighalnya ke arah orang kafir. Al Abbas berkata; Saya memegang kekang bighal Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, saya menahannya agar kuda tersebut tidak berjalan cepat menuju orang-orang musyrik, sedangkan Abu Sufyan bin Al Harits memegang pijkan kaki Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Kemudian beliau bersabda: "Wahai Abbas panggillah orang-orang yang mengikuti Bai'atur Ridlwan." Aku adalah orang yang sangat tinggi suaranya, maka aku pun mengangkat suaraku dengan tinggi; "Dimanakah ashhab as samurrah (orang yang mengikuti Bai'atur Ridlwan)?" Demi Allah, rasa sayang mereka (kepada Rasulullah shallallah 'alaihi wa sallam) ketika mendengar suaraku (memanggil mereka) seperti rasa sayang seekor induk sapi terhadap anak-anaknya. Mereka menjawab; "Kami datang memenuhi panggilanmu, kami datang memenuhi panggilanmu." Maka kaum muslimin pun datang, kemudian terjadilah pertempuran antara kaum muslimin dan orang-orang kafir. Orang-orang Anshar pun (tak ketinggalan) menyeru; "Wahai segenap kaum Anshar!" Kemudian panggilan semakin menyempit kepada Bani Al Harits bin Al Khazraj, mereka memanggil; "Wahai Bani Al Harits bin Al Khazraj." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melihat pada saat di atas bighalnya, seakan-akan beliau berdiri di atasnya, memandangi peperangan yang sedang terjadi, dan bersabda: "Inilah yang terjadi ketika peperangan sangat sengit sedang terjadi." Kemudian beliau mengambil (segenggam) kerikil dan melemparkannya kepada arah orang-orang kafir, lalu bersabda: "Mereka akan kalah, Demi Rabb Ka'bah, mereka akan kalah, Demi Rabb Ka'bah." Al Abbas melanjutkan ceritanya; Aku bergegas melihat peperangan, dan ternyata peperangan masih dalam keadaan seperti yang kulihat. Demi Allah, tidak ada yang dilakukan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kecuali melempar kerikil-kerikil tersebut kepada arah mereka, dan saya dapat melihat kekuatan mereka melemah dan akhirnya mundur sehingga Allah mengalahkan mereka. Saya tetap memperhatikan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang sedang mengejar di belakang mereka di atas bighalnya."
10. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] berkata; saya mendengar [Az Zuhri] sekali atau dua kali, namun saya tidak dapat mengingatnya, dari [Katsir bin Abbas] berkata;

Abbas dan Abu Sufyan bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau berkhutbah di hadapan mereka: "Sekarang peperangan sudah semakin sengit!" lalu beliau bersabda (kepada Abbas dan Abu Sufyan): "serulah; 'Wahai orang-orang yang kepadanya diturunkan surat Al Baqarah."

11. Telah menceritakan kepada kami [Jarir bin Abdul Hamid, Abu Abdullah] dari [Yazid bin Abu Ziyad] dari [Abdullah bin Al Harits] dari [Abdul Muththalib bin Rabi'ah] berkata; Al Abbas menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata; "Kami keluar kemudian kami melihat orang-orang Quraisy sedang berbincang-bincang, tatkala mereka melihat kami mereka terdiam." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam marah dan keringatnya keluar antara kedua matanya kemudian bersabda: "Demi Allah, iman tidak akan masuk ke dalam hati seseorang sehingga dia mencintai kalian karena Allah dan karena hubungan kekerabatan kalian denganku."
12. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Idris] yaitu Asy Syafi'i, telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Muhammad] dari [Yazid] yaitu Ibnu Al Had, dari [Muhammad bin Ibrahim] dari ['Amir bin Sa'd] dari [Abbas bin Abdul Muththalib] bahwa dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Yang bisa merasakan manisnya iman adalah orang yang rela Allah sebagai Rabbnya, Islam sebagai diennya, dan Muhammad sebagai Rasulnya."
13. Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Laits bin Sa'id] dari [Ibnu Al Had] dari [Muhammad bin Ibrahim bin Al Harits] dari ['Amir bin Sa'd] dari [Al Abbas bin Abdul Muththalib] bahwa dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Yang bisa merasakan manisnya iman adalah orang yang rela Allah sebagai Rabbnya, Islam sebagai diennya, dan Muhammad sebagai Rasulnya."
14. Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Bakr bin Mudlar Al Qurasyi] dari [Ibnu Al Had] dari [Muhammad bin Ibrahim Al Harits] dari ['Amru bin Sa'd] dari [Al Abbas bin Abdul Muththalib] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika seorang hamba bersujud maka ada tujuh anggota badan yang ikut bersujud bersamanya. Yaitu: wajahnya, kedua telapak tangannya, kedua lututnya, dan kedua kakinya."
15. Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Bakr bin Mudlar Al Qurasyi] dari [Ibnu Al Had] dari [Muhammad bin Ibrahim Al Harits] dari ['Amru bin Sa'd] dari [Al Abbas bin Abdul Muththalib] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika seorang hamba bersujud maka ada tujuh anggota badan yang ikut bersujud bersamanya. Yaitu: wajahnya, kedua telapak tangannya, kedua lututnya, dan kedua kakinya."
16. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] telah menceritakan kepada kami [anak saudara Ibnu Syihab] dari [pamannya, Muhammad bin Muslim] berkata; telah

mengabarkan kepadaku [Malik bin 'Uwais Al Hadatsan An Nashri], kemudian dia menyebutkan hadits. Dia berkata; Tatkala saya sedang duduk di dekat Umar, tiba-tiba datang pembantunya memanggil dan berkata kepada Umar; " [Utsman], [Abdurrahman], [Sa'd] dan [Zubair] meminta izin." Dia menjawab; "Ya, izinkan mereka." Kemudian mereka masuk dan mengucapkan salam dan duduk. Tidak lama setelah itu dia berkata kepada Umar; "Apakah kamu mengizinkan [Ali] dan [Abbas]?" Maka dia menjawab; "Ya. persilahkan mereka masuk." mereka berdua masuk dan duduk. Kemudian Abbas berkata; "Wahai Amirul Mukminin! Putuskanlah perkara antara aku dan Ali radliallahu 'anhu!" Sekelompok orang, yaitu 'Utsman dan para sahabatnya berkata; "Putuskanlah (permasalahan yang terjadi diantara) keduanya dan buatlah masing-masing tenang terhadap yang lainnya." Maka [Umar] berkata; "Dengan nama Allah, yang dengan izinNya langit dan bumi tegak. Apakah kalian mengetahui bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kami tidak diwarisi. Harta yang kami tinggalkan adalah sebagai sedekah." Yang beliau maksudkan adalah beliau sendiri?" Mereka menjawab; "Memang beliau pernah mengatakan hal itu." Kemudian Umar menghampiri [Ali] dan [Abbas] radliallahu 'anhuma, seraya berkata; "Demi Allah, apakah kalian berdua tahu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengatakan hal itu?" mereka berdua menjawab; "Ya, beliau pernah mengatakan hal itu." Kemudian [Umar] berkata; "Saya akan menceritakan kepada kalian tentang urusan ini. Allah Azza Wa Jalla telah mengkhususkan bagi RasulNya harta rampasan Perang ini yang tidak pernah diberikan kepada yang lainnya. Allah Ta'ala berfirman: (Dan apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) mereka, Maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kudapun..) Ayat ini khusus bagi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, demi Allah, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak mengambilnya seorang diri tanpa memberikannya kepada orang lain, beliau telah memberikannya kepada kalian dan membagi-bagikannya di tengah-tengah kalian, sehingga harta itu tersisa. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memberikan nafkah kepada keluarganya dalam waktu satu tahun dari harta ini, lalu beliau mengambil yang tersisa dan menjadikannya sebagai harta Allah. Hal itu beliau lakukan selama hidupnya. Demi Allah, apakah kalian telah mengetahui hal itu?" Mereka menjawab; "Ya." Umar bertanya kepada Ali dan Abbas: "Demi Allah, apakah kalian berdua tahu hal itu?" Mereka berdua menjawab; "Ya." (Umar melanjutkan) kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam wafat, maka Abu Bakar berkata; "Saya adalah (wali) pengganti Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." dia menahan harta itu, dan dia juga memperlakukan harta itu sebagaimana Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memperlakukannya dan kalian pada saat itu -saat itu Umar menghadap ke arah Ali dan Abbas- menyangkan bahwa Abu Bakar orangnya begini dan begitu. Allah Maha Tahu bahwa dia adalah orang yang jujur, baik, cerdas dan mengikuti kebenaran."

17. Telah menceritakan kepada kami [Husain bin Ali] dari [Za`idah] dari [Yazid bin Abu Ziyad] dari [Abdullah bin Al Harits] dari [Al Abbas] berkata; saya menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata; "Wahai Rasulullah, ajarilah aku sesuatu yang bisa aku pergunakan dalam berdoa!" beliau bersabda: "Mintalah kepada Allah ampunan dan keselamatan" Al Abbas berkata; Kemudian aku menemui beliau di kesempata yang lain dan saya katakan; "Wahai Rasulullah, ajarilah aku sesuatu yang bisa aku pergunakan dalam berdoa!" beliau bertanya: "Wahai Abbas, Wahai paman Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mintalah kepada Allah keselamatan di dunia dan akhirat."
18. Telah menceritakan kepada kami [Abu Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Qais bin Ar Rabi'] telah menceritakan kepadaku [Abdullah bin Abu As Safar] dari [Ibnu Syurahbil] dari [Ibnu Abbas] dari [Al Abbas] berkata; Saya menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan saat itu di dekat beliau ada beberapa istrinya. Kemudian mereka mengenakan satir dariku kecuali Maimunah. Beliau bersabda: "Tidak ada seorangpun di rumahku yang menyaksikan pemberian obat (ke mulutku) melainkan dia menyetujui hal itu kecuali Abbas." Lantas beliau bersabda: "Perintahkan kepada Abu Bakar untuk mengimami orang-orang!" Aisyah berkata kepada Hafshah; "Katakan kepada beliau; sesungguhnya Abu Bakar adalah seorang lelaki yang jika menggantikan posisi anda, dia akan menangis." Beliau tetap bersabda: "Perintahkan kepada Abu Bakar untuk mengimami orang-orang!" maka Abu Bakar berdiri dan shalat, Ternyata Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mendapati sakitnya agak membaik, maka beliau datang (ke masjid), kemudian Abu Bakar mundur untuk ke belakang, tetapi beliau duduk di sampingnya, lalu melanjutkan bacaan (surat yang dibaca Abu Bakar radliallahu 'anhu.)
19. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Adam] telah menceritakan kepada kami [Qais] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Abu As Safar] dari [Arqam bin Syurahbil] dari [Ibnu Abbas] dari [Al Abbas bin Abdul Muththalib], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda pada saat sakitnya: "Perintahkan kepada Abu Bakar untuk mengimami orang-orang!" kemudian Abu Bakar keluar dan bertakbir. Ternyata Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mendapati sakitnya agak membaik, maka beliau berusaha keluar dengan dipapah oleh dua orang. Tatkala Abu Bakar melihat beliau, dia mundur, namun Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memberi isyarat agar dia tetap berada di tempatnya. Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam duduk di samping Abu Bakar, lalu beliau melanjutkan bacaan surat yang dibaca Abu Bakar RAdhi Allahu 'anhu.
20. Telah menceritakan kepada kami ['Ubaid bin Abu Qurrah] telah menceritakan kepada kami [Laits bin Sa'id] dari [Abu Qubail] dari [Abu Maisarah] dari [Al Abbas] berkata; Aku berada bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pada suatu malam, lalu beliau bertanya: "perhatikanlah, apakah kamu melihat adanya bintang di langit?" Maka aku menjawab; "Ya." beliau bertanya: "Apa yang kamu lihat?" saya menjawab; "Aku melihat

gugusan bintang." Beliau bersabda: "Sesungguhnya akan memimpin ummat ini dengan jumlah sebanyak bintang-bintang itu yang berasal dari keturunanmu, dua diantaranya berada di dalam fitnah."

21. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] telah menceritakan kepada kami [bapakku] dari [Ibnu Ishaq] telah menceritakan kepadaku [Yahya bin Abu Asy'ats] dari [Isma'il bin Iyas bin 'Afif Al Kindi] dari [Bapaknya] dari [kakeknya] berkata; Saya adalah seorang pedagang. Saya datang untuk menjalankan ibadah haji, lalu saya mendatangi Al Abbas bin Abdul Muththalib untuk membeli dagangan darinya, yang dia juga seorang pedagang. Demi Allah, pada saat saya di Mina, ada seorang laki-laki yang keluar dari dalam tenda yang tidak jauh darinya, dia melihat ke arah matahari, ketika matahari telah condong, orang itu berdiri dan shalat. Kemudian keluarlah seorang wanita dari tenda itu juga dan berdiri di belakang orang tadi dan ikut shalat. Lalu seorang anak kecil yang menginjak usia baligh keluar dari tenda tersebut dan ikut shalat bersama kedua orang tadi. Maka saya pun bertanya kepada Al Abbas; "Siapa orang itu Wahai Abbas?" dia menjawab; "Itu adalah Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muththalib anak saudaraku." Saya bertanya lagi; "Siapakah wanita itu?" dia menjawab; "Itu adalah istrinya Khadijah binti khuwalaid." Saya bertanya lagi; "Siapa pemuda itu?" dia menjawab; "Itu adalah Ali bin Abu Thalib anak pamannya." Saya bertanya lagi; "Apa yang mereka lakukan?" dia menjawab; "Dia sedang shalat, dia mengaku bahwa dia adalah seorang Nabi, dan tidak ada yang mengikuti perintahnya kecuali istrinya dan anak pamannya, pemuda tersebut. Dia juga mengaku bahwasanya akan ditaklukkan untuknya perbendaraan-perbendaraan Raja Kisra dan Kaisar." Kemudian 'Affif, yaitu anak paman Al Ays'Ats bin Qais berkata; -dan dia masuk Islam setelah itu serta keIslamannya baik- "Seandainya Allah memberiku rizki Islam pada hari itu, maka aku adalah orang yang ketiga bersama Ali bin Abu Thalib RAdhi Allahu 'anhu."
22. Telah menceritakan kepada kami [Abu Nua'im] dari [Sufyan] dari [Yazid bin Abu Ziyad] dari [Abdullah bin Al Harits bin Naufal] dari [Al Muththalib bin Abu Wada'ah] berkata; [Al Abbas] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendengar sebagian yang dibicarakan orang-orang, maka beliau naik mimbar dan berkata; "Siapakah aku?" Orang-orang menjawab; "Engkau adalah Rasulullah." Lalu beliau berkata lagi: "Aku adalah Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muththalib. Sesungguhnya Allah menciptakan segala sesuatu, dan menjadikanku makhluk terbaikNya. Dia menjadikan makhluk-makhluk-Nya dalam dua kelompok. Dia menjadikanku dalam kelompok yang terbaik. Dia menjadikan mereka dalam berbagai kabilah, dan menjadikanku dalam kabilah yang terbaik. Dia menjadikan mereka dalam berbagai rumah (bait), dan menjadikanku dalam rumah (bait) yang terbaik. Dan aku adalah orang yang terbaik rumahnya, serta terbaik jiwanya."

23. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Abu 'Awanah] telah menceritakan kepada kami [Abdul Malik bin 'Umair] dari [Abdullah bin Al Harits bin Naufal] dari [Abbas bin Abdul Muththalib] berkata; "Wahai Rasulullah, apakah anda dapat memberi manfa'at kepada Abu Thalib, karena dia telah mengasuhmu dan terkadang marah (untuk memberikan pembelaan) kepadamu." Beliau menjawab; "Ya. ia berada di bagian neraka yang dangkal, dan kalaulah bukan karena hal itu niscaya berada di dasar neraka."
24. Telah menceritakan kepada kami [Asbath bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Sa'd] dari ['Ubaidullah bin Abbas bin 'Abdul Muththalib] saudara Abdullah, berkata; Al Abbas memiliki pancuran yang biasa dilewati Umar bin Khaththab. Pada hari Jum'at, Umar memakai pakaiannya, saat itu dua burung milik Al Abbas telah disembelih. Tatkala Umar melewati pancuran itu, darah kedua ekor burung itu disiram dengan air dan mengenai baju Umar, padahal air itu sudah tercampur dengan darah, maka Umar menyuruh agar menutup pancuran tersebut. Umar pulang dan melepas pakaiannya dan menggantinya dengan pakaian lainnya, kemudian dia pergi dan shalat mengimami orang-orang. [Al Abbas] datang dan berkata; "Demi Allah, di situ adalah tempat di mana Nabi shallallahu 'alaihi wasallam meletakkan pancuran tersebut." Umar pun berkata kepada Al Abbas; "Saya berniat agar kamu naik di atas punggungku sampai kamu bisa meletakkannya pada tempat dimana Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam meletakkannya." Kemudian Al Abbas melakukannya.
25. Telah menceritakan kepada kami ['Abbad bin 'Abbad] dari [Ibnu Juraij] dari ['Atho`] dari [Ibnu Abbas] dari [Al Fadhl bin Abbas], bahwa dia membonceng Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dari Muzdalifah, beliau tetap bertalbiyah hingga beliau melempar jumrah.
26. Perawi berkata; dibacakan di hadapan [Sufyan] aku mendengar [Muhammad bin Abu Harmalah] dari [Kuraib] dari [Ibnu Abbas] dari [Al Fadhl] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertalbiyah hingga melempar Jumrah."
27. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Ibnu Juraij] telah menceritakan kepadaku ['Atho`] dari [Ibnu Abbas], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memboncengkan Al Fadhl bin Abbas dari Muzdalifah. 'Atho` berkata; telah menceritakan kepadaku Ibnu Abbas bahwa [Al Fadhl] mengabarinya, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tetap bertalbiyah sampai melempar jumrah.
28. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Ibnu Juraij] telah mengabarkan kepadaku [Abu Zubair] telah menceritakan kepadaku [Abu Ma'bad] berkata; saya mendengar [Ibnu Abbas] mengabari dari [Al Fadhl], berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda pada Sore Hari di 'Arafah dan Pagi Hari di Muzdalifah kepada orang-orang ketika kami mulai berangkat: "Hendaklah berjalan dengan tenang!" sambil menarik tali kekang unta beliau. Ketika beliau masuk di Mina, tepatnya ketika menuruni lembah Muhassir, beliau bersabda: "Hendaklah kalian (mempersiapkan) batu kerikil untuk

melempar jumrah." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengisyaratkan dengan tangan beliau sebagaimana orang yang melempar. [Rauh] dan [Al Bursani] berkata; "Pada Sore Hari di 'Arafah dan Pagi Hari di Muzdalifah.." dan "Ketika mereka mulai berangkat."

29. Telah menceritakan kepada kami [Yunus bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami [Hammad] yaitu Ibnu Salamah, dari ['Amru bin Dinar] dari [Ibnu Abbas] dari [Al Fadhl bin Abbas] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri di depan Ka'bah, lalu beliau bertasbih dan bertakbir. Kemudian beliau berdoa kepada Allah 'azza wajalla dan beristighfar. Beliau tidak ruku' juga tidak sujud.
30. Telah menceritakan kepada kami [Hujain] dan [Yunus], keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Laits bin Sa'id] dari [Abu Zubair] dari [Abu Ma'bad] mantan budak Ibnu Abbas, dari [Abdullah bin Abbas] dari [Al Fadhl bin Abbas], dia berkata; bahwa dia dibonceng Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan beliau bersabda pada Sore Hari 'Arafah dan Pagi Hari Muzdalifah kepada orang-orang ketika kami mulai berangkat: "Hendaklah kalian berjalan dengan tenang!" sambil menarik tali kekang unta beliau, sehingga ketika beliau masuk lembah Muhassir di Mina, beliau bersabda: "Hendaklah kalian (mempersiapkan) batu kerikil untuk melempar jumrah." Al Fadhl berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tetap bertalbiyah sampai beliau melempar jumrah."
31. Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] berkata; [Ibnu Juraij] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Muhammad bin Umar bin Ali] dari [Abbas bin 'Ubaidullah bin Abbas] dari [Al Fadhl bin Abbas] berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengunjungi Abbas pada saat berada di kampung kami. Kami mempunyai seekor anjing dan keledai yang sedang memakan rumput. Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengerjakan shalat ashar sementara kedua binatang itu berada di depan beliau, dan keduanya tidak disingkirkan dan juga tidak diusir.
32. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Wuhaib] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin 'Utsman bin Khutsaim] dari [Abu Thufail] dari [Al Fadhl bin Abbas] bahwa dia dibonceng Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dari Muzdalifah menuju Mina, dan beliau tetap bertalbiyah hingga beliau melempar jumrah.
33. Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Ishaq] telah mengabarkan kepada kami [Abdullah bin Mubarak] telah memberitakan kepada kami [Laits bin Sa'd] telah menceritakan kepada kami [Abdu Rabbih bin Sa'id] dari ['Imran bin Abu Anas] dari [Abdullah bin Nafi' bin Al 'Amya`] dari [Rabi'ah bin Al Harits] dari [Al Fadhl bin Abbas] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Shalat itu dua raka'at dua raka'at, setiap dua raka'at hendaknya kamu bertasyahud, merendahkan diri, khusyu' dan tuma'ninah, kemudian engkau arahkan kedua tanganmu, -beliau berkata: - angkat keduanya memohon kepada Rabbmu dengan telapak tangan menghadap ke wajahmu,

dan engkau ucapkan; 'Ya Rabbku, Ya Rabku..' dan barangsiapa yang tidak melakukan hal itu dan berdoa di dalamnya, " -beliau mengucapkan perkataan yang tegas mengenai hal itu-.

34. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Abu Hakim Al 'Adani] telah menceritakan kepadaku [Al Hakam] yaitu Ibnu Aban berkata; saya mendengar ['Ikrimah] berkata; [Al Fadhl bin Abbas] berkata: "Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bergegas meninggalkan (Arafah) yang pada saat itu aku bersama beliau. Ketika kami sampai di sebuah lembah, beliau singgah dan berwudhu, kemudian kami melanjutkan perjalanan kembali hingga tiba di Muzdalifah."
35. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] telah menceritakan kepada kami [bapakku] dari [Ibnu Ishaq] telah menceritakan kepadaku [Abdullah bin Abu Nujaih] dari ['Atho` bin Abu Rabah] atau dari [Mujahid bin Jubair] dari [Abdullah bin Abbas] telah menceritakan kepadaku [saudaraku, Al Fadhl bin Abbas] dan dia bersamanya ketika memasuki Ka'bah, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak shalat di dalam Ka'bah tapi beliau ketika memasukinya bersujud di antara kedua tiangnya lalu duduk berdoa.
36. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami [Ibnu Abu Laila] dari ['Atho`] dari [Ibnu Abbas] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Al Fadhl bin Abbas], bahwa dia dibonceng Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika berangkat meninggalkan Muzdalifah. Beliau meninggalkan Muzdalifah dengan tenang sambil mengucapkan talbiyah sampai melempar jumrah 'Aqabah. Husyaim berkata; telah memberitakan kepada kami Ibnu Abu Laila dari 'Atho` dari Ibnu Abbas telah memberitakan kepada kami Al Fadhl bin Abbas berkata; saya dua kali ikut keberangkatan meninggalkan (Muzdalifah) bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Beliau berangkat meninggalkan (Muzdalifah) dengan tenang sambil menarik tali kekang untanya, dan beliau bertalbiyah sampai melempar jumrah 'Aqabah beberapa kali.
37. Telah menceritakan kepada kami ['Abdah bin Sulaiman] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Laila] dari ['Atho`] dari [Ibnu Abbas] dari [Al Fadhl bin Abbas] bahwa dia membonceng Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika berangkat dari Arafah lalu dia melihat orang-orang berjalan dengan tergesa-gesa, maka beliau menyuruh seorang penyerunya menyerukan; "Tidaklah termasuk kebaikan memaksa kuda dan unta untuk berlari, tapi berangkatlah dengan tenang!"
38. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] telah menceritakan kepada kami [anak saudara Ibnu Syihab] dari [pamannya] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam] berkata; [Aisyah] dan [Ummu Salamah], istri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, keduanya mengatakan; "pada suatu pagi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam keadaan junub karena jima', kemudian beliau mandi sebelum beliau mengerjakan shalat fajar, dan pada hari itu beliau melanjutkan

berpuasa." Kemudian (hadits tersebut) saya ceritakan kepada Abu Hurairah, maka dia mengatakan; "Aku tidak tahu, tetapi Al Fadhl bin Abbas radhia Allahu ta'ala 'anhu yang memberitahukan kepadaku."

39. Telah menceritakan kepada kami [Husain bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Ayyub] dari [Al Hakam bin 'Utbah] dari [Ibnu Abbas] dari [saudaranya, Al Fadhl] berkata; "Saya dibonceng Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dari Muzdalifah ke Mina. Tatkala beliau berjalan, seorang Badui yang membonceng anak gadisnya yang cantik menghadang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian saya memandang anak gadis tersebut, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memperhatikan diriku dan memalingkan wajahku dari wajah gadis tersebut, tetapi saya mengulangi memandang gadis tersebut, dan beliau memalingkan lagi, hal itu terjadi sampai tiga kali, namun saya masih tetap memandanginya lagi, dan beliau tetap melantunkan talbiyah sehingga melempar jumrah Aqabah."
40. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad] telah memberitakan kepada kami [Qais] dari ['Atho` bin Abu Rabah] dari [Abbas] dari [Al Fadhl bin Abbas] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertalbiyah pada Hari Nahr sampai beliau melempar jumrah Aqabah.
41. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari ['Amir Al Ahwal] dari ['Atho`] dari [Ibnu Abbas] dari [Al Fadhl] bahwa dia dibonceng Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan beliau tetap bertalbiyah sampai melempar jumrah.
42. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] telah menceritakan kepada kami [Ali bin Zaid] berkata; saya mendengar [Yusuf bin Mahak], dari [Ibnu Abbas] dari [Al Fadhl bin Abbas] berkata; saya dibonceng Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan beliau tetap bertalbiyah dalam ritual ibadah Haji sehingga selesai melempar jumrah pada hari Nahr.
43. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim bin Al Qasim] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari ['Amir Al Ahwal] dan [Jabir bin Al Ja'fi] dan [Ibnu 'Atho`] dari ['Atho`] dari [Ibnu Abbas] dari [Al Fadhl bin Abbas] bahwa dia dibonceng Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan beliau tetap bertalbiyah sampai melempar jumrah pada hari Nahar.
44. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Jabir], ['Amir Al Ahwal] [Ibnu 'Atho`] dari ['Atho`] dari [Ibnu Abbas] dari Al Fadhl bin Abbas bahwa dia dibonceng Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan beliau tetap bertalbiyah pada hari Nahr sampai melempar jumrah.
45. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] telah mengabarkan kepadaku [Musyasy] dari ['Atho` bin Abu Rabah] dari [Ibnu Abbas] dari [al Fadhl bin Abbas] berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kepada orang-orang lemah Bani Hasyim agar bersegera meninggalkan Muzdalifah di saat malam."

46. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Abu Ishaq] dari [Sulaiman bin Yasar] dari [Abdullah bin Abbas] atau dari [Al Fadhl bin Abbas] bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "Wahai Rasulullah, ayahku seorang muslim, akan tetapi ia telah lanjut usia dan tidak sanggup lagi duduk di atas kendaraannya. Apakah aku boleh melakukan haji untuknya?" Beliau menjawab: "Apa pendapatmu jika ia mempunyai hutang lalu engkau melunasinya, apakah itu bisa menggantikan hutang ayahmu?" Laki-laki itu menjawab; "Ya." beliau bersabda: "Berhajilah untuk ayahmu!" Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Yahya bin Abu Ishaq] berkata; Aku mendengar [Sulaiman bin Yasar] telah menceritakan kepada kami [Al Fadhl] berkata; Aku dibonceng Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu ada seorang laki-laki yang bertanya: "Ayahku atau ibuku telah lanjut usia, sehingga tidak mampu untuk menunaikan ibadah haji." Lalu ia menyebutkan hadits tersebut.
47. Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] telah menceritakan kepadaku [Syu'bah] dari [Al Ahwal] dan [Jabir Al Ju'fi] dan [Ibnu 'Atho`] dari [Atho`] dari [Ibnu Abbas] dari [Al Fadhl] bahwa dia dibonceng Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan beliau tetap bertalbiyah sehingga selesai melempar jumrah pada hari Nahr.
48. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad, Abdullah berkata; dan saya mendengarnya dari [Abdullah bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami [Hafsh] dari [Ja'far] dari [Bapaknya] dari [Ali bin Husain] dari [Ibnu Abbas] dari [Al Fadhl bin Abbas], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tetap bertalbiyah sampai melempar jumrah 'Aqabah. Beliau melemparnya dengan tujuh kerikil dan bertakbir untuk setiap kerikil.
49. Telah menceritakan kepada kami [Ya'la] dan [Muhammad] keduanya anak 'Ubaid, berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Malik] dari ['Atho`] dari [Abdullah bin Abbas] dari [Al Fadhl] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berangkat dari Arafah dengan membonceng Usamah bin Zaid, dan unta yang beliau kendarai membawa beliau berkeliling ketika sedang wuquf di Arafah sebelum berangkat (meninggalkan Arafah) dengan mengangkat kedua tangannya namun tidak melampui kepalanya. Tatkala bertolak (meninggalkan Arafah), beliau berjalan dengan tenang sampai di Muzdalifah, kemudian beliau bertolak dari Muzdalifah dengan membonceng Al Fadhl. Al Fadhl berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tetap bertalbiyah sampai melempar jumrah."
50. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah memberitakan kepada kami [Ibnu Juraij] telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Umar bin Ali] dari [Al Fadhl bin Abbas] berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengunjungi Abbas dan pada saat itu kami sedang berada kebun kami, kemudian beliau mengerjakan shalat. -Muhammad bin Umar berkata; Al Fadhl berkata; "Shalat ashar"- dan di depan beliau terdapat anjing kecil

dan seekor keledai yang sedang merumput, sedangkan antara beliau dan dua hewan tersebut tidak ada sesuatupun yang memisahkannya"

51. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah memberitakan kepada kami [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Sulaiman bin Yasar] dari [Ibnu Abbas] telah menceritakan kepadaku [Al Fadhl bin Abbas], dia berkata; seorang wanita dari Khatsam datang dan berkata; "Wahai Rasulullah, ayahku terkena kewajiban dari Allah Azza Wa Jalla berupa haji. Padahal ia telah lanjut usia dan tidak sanggup lagi duduk di atas kendaraannya." Beliau menjawab: "Berhajilah untuk ayahmu!"
52. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] telah mengabarkan kepadaku ['Amru bin Dinar] bahwa [Ibnu Abbas] mengabari bahwa [Al Fadhl bin Abbas] mengabarinya, bahwa dia masuk ke Ka'bah bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan beliau tidak shalat di dalamnya ketika memasukinya, dan ketika keluar beliau shalat dua raka'at di depan pintunya.
53. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Zakaria] yaitu Ibnu Abu Za`idah, telah menceritakan kepadaku [Abdul Malik] dari ['Atho`] dari [Ibnu Abbas] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membonceng Usamah bin Zaid dari Arafah sampai di Muzdalifah, dan beliau membonceng Al Fadhl bin Abbas dari Muzdalifah sampai di Mina. Ibnu Abbas berkata; dan telah mengabarkan kepadaku [Al Fadhl bin Abbas] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tetap bertalbiyah hingga beliau melempar jumrah.
54. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] dan [Ibnu Bakr] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] telah mengabarkan kepadaku [Abu Zubair] bahwasanya tealah mengabarkan kepadanya [Abu Ma'bad] mantan budak Ibnu Abbas, dari [Abdullah bin Abbas] dari [Al Fadhl bin Abbas] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda pada sore hari di Arafah dan pagi hari di Muzdalifah kepada orang-orang ketika hendak bertolak: "Hendaklah kalian bertolak dengan tenang." Saat itu beliau menahan laju untanya sampai mulai memasuki Mina ketika menuruni lembah Muhassir. Beliau bersabda: "Hendaklah kalian (mengumpulkan) kerikil untuk melempar jumrah." Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memberi isyarat dengan tangan beliau sebagaimana orang yang hendak melempar sesuatu.
55. Telah menceritakan kepada kami [Hujain bin Al Mutsanna] dan [Abu Ahmad] yaitu Az Zubairi secara makna, telah menceritakan kepada kami [Isra'il] dari [Abu Ishaq] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] dari [Al Fadhl bin Abbas], menurut [Abu Ahmad], dia berkata; telah menceritakan kepadaku [Al Fadhl bin Abbas], dia berkata; "Saya pernah dibonceng Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau meninggalkan Muzdalifah, lalu seorang Badui yang memboncengkan putrinya yang cantik menghadang beliau." Al Fadhl melanjutkan ceritanya; "kemudian saya memandang putri orang badui tersebut,

maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam segera memegang wajahku dan memalingkannya darinya, beliau tetap bertalbiyah hingga beliau melempar jumrah."

56. Telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Khalid] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu 'Ulatsah] dari [Maslamah Al Juhani] berkata; saya mendengarnya menceritakannya dari [Al Fadhl bin Abbas] berkata; Suatu hari aku keluar bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kemudian kami mendapatkan seekor kijang yang lewat di sebelah kanan ke kiri beliau. Tiba-tiba beliau memiringkan tubuhnya ke samping (karena hendak turun), maka saya pun bersegera merangkulnya dan bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah anda meramalkan akan terjadi hal-hal yang buruk?" beliau menjawab: "Sesungguhnya meramalkan hal-hal yang buruk yaitu sesuatu yang akan membuatmu terus maju atau yang membuatmu membatalkannya."
57. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] dari ['Atho`] dari [Ibnu Abbas] dari [Al Fadhl bin Abbas] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tetap bertalbiyah sampai beliau melempar jumrah Aqabah.
58. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah memberitakan kepada kami [Ibnu Aun] dari [Raja' bin Haiwah] berkata; Pada malam hari bulan Ramadhan Ya'la bin 'Uqbah berhubungan intim (dengan istrinya), ketika menjelang pagi hari dia masih dalam keadaan junub. Kemudian dia bertemu Abu Hurairah dan menanyakan kepadanya, dan Abu Hurairah menjawab; "Berbukalah!" Ya'la bertanya lagi; "Apakah bisa aku berpuasa pada hari ini dan dapat saya ganti dengan hari lainnya." Abu Hurairah menjawab; "Berbukalah" lalu Ya'la menemui Marwan dan menceritakan kepadanya, maka Marwan segera mengirim [Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits] kepada Ummul Mukminin untuk menanyakan kepadanya. Maka [Ummul Mukminin] menjawab; "Beliau pada pagi hari dalam keadaan junub bukan karena mimpi, kemudian beliau berpuasa." Kemudian Abu Bakar pulang menemui Marwan dan menceritakannya, lalu Marwan berkata; "Temuilah Abu Hurairah." Ya'la berkata; "Dia adalah tetangga, dia adalah tetangga." Marwan berkata; "Saya sangat berharap, agar kamu dapat menemuinya." Ya'la berkata; "Lalu saya menemuinya dan saya ceritakan perkataan Aisyah." Maka dia menjawab; "Saya tidak mendengar langsung dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, namun saya diberitahu oleh Al Fadhl bin Abbas." Ibnu Aun berkata; Setelah itu saya menemui Raja' dan saya tanyakan tentang hadits Ya'la, siapa yang menceritakannya kepadamu. Maka dia menjawab; "Ya'la sendiri yang menceritakannya kepadaku."
59. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad] yaitu Ibnu Ja'far, dan [Rauh] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Ali bin Zaid] dari [Yusuf] dari [Ibnu Abbas] dari [Al Fadhl] bahwa dia dibonceng Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pada Hari Nahr. Beliau tetap bertalbiyah sehingga melempar jumrah. Rauh berkata; dalam (menjalankan ritual) Haji, berkata juga dalam haditsnya; telah menceritakan kepada

kami [Ali bin Zaid] berkata; saya mendengar [Yusuf bin Mahak], keduanya mengatakan Ibnu Mahak.

60. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Katsir bin Syinzhir] dari ['Atho` bin Abu Rabah] dari [Abdullah bin Abbas] dari [Al Fadhl bin Abbas] bahwa dia dibonceng Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pada Hari Nahr, kemudian (datang) seorang gadis di belakang bapaknya, maka saya memandang ke wanita tersebut tetapi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memalingkan wajahku darinya. Selama dalam perjalanan antara Muzdalifah ke Mina Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam selalu bertalbiyah sampai melempar jumrah Aqabah pada Hari Nahr.
61. Telah menceritakan kepada kami [Bahz] telah menceritakan kepada kami [Hammad] telah menceritakan kepada kami [Qatadah] telah menceritakan kepadaku ['Azrah] dari [Asy Sya'bi] bahwa [Al Fadhl] menceritakan kepadanya, bahwa dia dibonceng Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dari Arafah, dan unta beliau tidak mengangkat kakinya dengan tergesa-gesa sampai tiba di Muzdalifah. ['Azrah] berkata; dan telah menceritakan kepadaku [Asy Sya'bi] bahwa [Usamah] menceritakan kepadanya, bahwa dia dibonceng Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dari Muzdalifah dan unta beliau tidak mengangkat kakinya dengan tergesa-gesa sampai beliau melempar jumrah.
62. Telah menceritakan kepada kami [Abu Kamil] telah menceritakan kepada kami [Hammad] yaitu Ibnu Salamah, dari ['Amru bin Dinar] dari [Ibnu Abbas] dari [Al Fadhl bin Abbas], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berdiri di dalam Ka'bah, lalu membaca tasbih, bertakbir, berdo'a kepada Allah dan meminta ampunanNya. Beliau tidak ruku' dan sujud.
63. Telah menceritakan kepada kami [Marwan bin Syuja'] dari [Khusaif] dari [Mujahid] dari [Ibnu Abbas] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memboncengkan Usamah dari Arafah menuju Muzdalifah (dan membonceng) [Al Fadhl] dari Muzdalifah sampai Mina dan dia juga mengabarinya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tetap bertalbiyah sampai melempar jumrah 'Aqabah.
64. Telah menceritakan kepada kami [Katsir bin Syuja'] berkata; telah menceritakan kepada kami [Furat] telah menceritakan kepada kami [Abdul Karim] dari [Sa'd bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] dari [Al Fadhl bin Abbas] bahwa dia dibonceng Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan beliau tetap bertalbiyah sampai melempar jumrah 'Aqabah.
65. Telah menceritakan kepada kami [Abu Ahmad Az Zubairi, Muhammad bin Abdullah] telah menceritakan kepada kami [Abu Israil] dari [Fudhail bin 'Amru] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] atau dari [Al Fadhl bin Abbas] atau salah satu dari mereka berdua dari yang lainnya berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa ingin menunaikan haji maka hendaklah ia menyegerakannya, karena bisa

jadi jika ditunda hartanya akan hilang, atau tubuhnya tertimpa sakit dan muncul keperluan lainnya."

66. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Abu Israil Al 'Absi] dari [Fudhail bin 'Amru] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] dari [Al Fadhl] atau salah satu dari mereka dari yang lainnya, berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa ingin menunaikan haji, maka hendaklah ia menyegerakannya, karena bisa jadi dia tertimpa sakit dan perbekalannya akan hilang dan muncul keperluan lainnya."
67. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin 'Amru, Abu Al Mundzir] berkata; telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abu Ali Az Zarad] berkata; telah menceritakan kepadaku [Ja'far bin Tammam] dari [Bapaknya] berkata; Para sahabat menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, atau ada yang datang pada beliau. Maka beliau bertanya: "Apa yang menyebabkan kalian menemuiku dengan gigi yang kuning. Bersiwaklah kalian, seandainya tidak akan memberatkan umatku, niscaya aku akan wajibkan bagi mereka untuk bersiwak sebagaimana aku wajibkan atas mereka berwudhu."
68. Telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Yazid bin Abu Ziyad] dari [Abdullah bin al Harits] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membariskan Abdullah, Ubaidullah dan banyak lagi sahabat dari kalangan Bani Al Abbas, seraya bersabda: "Barangsiapa paling dahulu sampai kepadaku, maka ia akan mendapatkan ini dan itu." Abdullah berkata; Lalu mereka saling berlomba untuk sampai kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, sehingga diantara mereka ada yang menyentuh dada beliau dan ada juga yang menyentuh punggung beliau. Kemudian beliau menciumi mereka dan memeluk mereka."
69. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami [Yahya bin Abu Ishaq] dari [Sulaiman bin Yasar] dari [Ubaidullah bin Abbas] berkata; Al Ghumaisha' atau Ar Rumaisha' menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengadukan suaminya, dan perempuan itu menyatakan bahwa suaminya tidak mau menggaulinya. Tidak lama kemudian datanglah suaminya dan menyatakan bahwa istrinya berdusta, namun dia melakukannya hanya karena ingin kembali kepada suami pertamanya. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada perempuan itu: "Engkau tidak akan bisa melakukannya hingga suami kedua merasakan madumu."
70. Telah memberitakan kepada kami Abu Ali Al Hasan bin Ali bin Muhammad bin Al Mudzhib Al Wa'izh berkata; telah memberitakan kepada kami Abu Bakar Hasan bin Ja'far bin Himdan bin Malik secara qira'ah di hadapannya, telah menceritakan kepada kami Abu Abdurrahman Abdullah bin Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, telah menceritakan kepadaku bapakku dari kitabnya, telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami ['Ashim Al Ahwal] dan [Mughirah] dari [Asy

Sya'bi] dari [Ibnu Abbas] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam minum air zam-zam dengan berdiri.

71. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami ['Ajlah] dari [Yazid bin Al Asham] dari [Ibnu Abbas] bahwa seorang laki-laki berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "MASYAA`ALLAHU WA SYI`TA (Apa yang Allah kehendaki dan apa yang anda kehendaki." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada orang tersebut: "Apakah engkau hendak menyamakan diriku dengan Allah! cukup kau ucapkan; 'Sesuai kehendak Allah semata"
72. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Khalid] dari ['Ikrimah] dari [Ibnu Abbas] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengusap kepalaku dan mendoakan agar aku mendapatkan hikmah.
73. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Abu Ziyad] dari ['Ikrimah] dari [Ibnu Abbas] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melakukan thawaf di Ka'bah di atas kendaraannya. Beliau menyentuh dan mencium Hajar Aswad dengan isyarat tongkat yang beliau bawa. Ibnu Abbas berkata; Lalu datang ketempat penampungan air minum, dan beliau berkata: "Berilah aku minum." Maka para sahabat berkata; "Sesungguhnya itu adalah air yang diminum oleh orang-orang, dan kalau engkau mau kami akan bawakan untukmu dari rumah." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Aku tidak membutuhkannya, berilah aku minum dari apa yang diminum oleh orang-orang."
74. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Abu Bisyr] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Berita itu tidak sama dengan menyaksikan secara langsung."
75. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah mengabarkan kepada kami [Abu Bisyr] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] berkata; "Saya menginap suatu malam di rumah bibiku Maimunah binti Al Harits, dan pada saat itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sedang berada di dekatnya karena jatah gilirannya, lalu beliau berdiri dan shalat malam, maka saya pun ikut berdiri di sebelah kirinya untuk mengikuti shalat beliau. Tetapi beliau memegang jambangku atau kepalaku kemudian menempatkanku di sebelah kanan beliau."
76. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami [Khalid bin 'Ikrimah] dari [Ikrimah] dari [Ibnu Abbas] berkata; Tatkala Barirah disuruh memilih, saya melihat suaminya mengikutinya di jalan-jalan Madinah dengan berurai air mata yang membasahi jenggotnya, kemudian dia menyuruh Abbas untuk berbicara kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan membujuk beliau. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada Barirah; "Dia adalah suamimu." Barirah berkata; "Anda menyuruhku untuk menerimanya Wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Sesungguhnya saya hanyalah seorang penolong." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam

menyuruh Barirah memilih, namun Barirah memilih dirinya (tidak kembali kepada suaminya). Suami Barirah adalah budak keluarga Al Mughirah yang bernama Mughits.

77. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Abu Bisyr] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ditanya tentang anak-anak orang-orang musyrik, maka beliau menjawab: "Allah lebih tahu dengan apa yang mereka perbuat."
78. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami ['Amru bin Dinar] dari [Thawus] dari [Ibnu Abbas] berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang menjual makanan hingga diterima dengan secara langsung. Ibnu Abbas berkata; "Aku mengira semua (jual beli) seperti itu."
79. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami ['Amru bin Dinar] dari [Jabir bin Zaid] dari [Ibnu Abbas] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkhutbah; "Jika orang yang sedang ihram tidak mendapati kain (untuk menutup tubuhnya), maka hendaklah mengenakan sirwal (semacam celana). Dan jika tidak mendapati sandal, hendaklah mengenakan khuff."
80. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Yazid bin Abu Ziyad] dari [Miqsam] dari [Ibnu Abbas] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berbekam pada saat beliau ihram dan puasa.
81. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami [Abu Bisyr] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] bahwa seorang laki-laki (ikut berihram) bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu orang tersebut jatuh terpelanting dari untanya padahal ia dalam keadaan ihram, sehingga akhirnya dia meninggal dunia. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Mandikanlah ia dengan air dan daun bidara, lalu kafanilah ia dengan baju yang dipakainya, jangan diberi wangi-wangian, juga jangan ditutup bagian kepalanya. Sesungguhnya ia akan dibangkitkan pada Hari Kiamat dalam keadaan bertalbiyah."
82. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah mengabarkan kepada kami ['Auf] dari [Ziyad bin Hushain] dari [Abu Al 'Aliyah] dari [Ibnu Abbas] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepadaku pada pagi Hari ketika di Muzdalifah; "Tolong ambilkan beberapa kerikil untukku!" Maka saya pun mencarikan untuk beliau beberapa kerikil yang berukuran sedang untuk dilempar. Saat meletakkan kerikil-kerikil di tangan beliau, beliau bersabda: "Ya, seperti batu-batu ini. Janganlah kalian berlebih-lebihan dalam masalah dien, sesungguhnya kehancuran orang-orang sebelum kalian adalah karena sikap berlebih-lebihan mereka dalam masalah dien."
83. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Manshur] dari [Ibnu Sirrin] dari [Ibnu Abbas] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melakukan perjalanan dari Madinah yang beliau tidak takut kecuali kepada Allah 'azza wajalla. Dan beliau shalat dua raka'at-dua raka'at hingga beliau kembali (ke Madinah).

84. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami [Abu Bisyr] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] berkata; Ayat berikut turun saat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam di Makkah: (Dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendahkannya.) Ibnu Abbas berkata; "Jika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengimami shalat para sahabatnya, beliau mengeraskannya saat membaca al Qur`an. Tatkala orang-orang musyrik mendengarkan hal itu, mereka mencela al Qur`an, mencela yang menurunkannya dan yang membawakannya. Maka Allah Azza Wa Jalla berfirman kepada NabiNya: (Dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu) maksudnya adalah dalam bacaanmu sehingga orang-orang musyrik mendengarnya dan mereka mencela al Qu`ran dan: (Dan janganlah pula merendahkannya.) dari para sahabatmu sehingga mereka tidak dapat mendengarkan dan mengambil al Qu`ran darimu dan: (Dan carilah jalan tengah di antara kedua itu).
85. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami [Daud bin Abu Hind] dari [Abu Al 'Aliyah] dari [Ibnu Abbas] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melewati lembah al Azraq, lalu beliau bertanya: "Lembah apakah ini?" Para sahabat menjawab; "Ini adalah lembah al Arzaq." Beliau berkata; "Aku seakan-akan melihat Musa 'Alaihis Salam turun dari atas bukit dan ia mengeraskan suaranya dengan bertalbiyah kepada Allah 'azza wajalla, hingga ia tiba di bukit Harsya". Lalu beliau bertanya: "Bukit apakah ini?" Para sahabat menjawab: "Ini adalah bukit Harsya'." Beliau berkata; "Aku seakan-akan melihat Yunus bin Matta berada di atas seekor unta merah, rambutnya keriting, mengenakan pakaian dari bulu, dan tali kekang untanya indah." Husyaim berkata; " (tali kekangnya terbuat dari) sabut. Dia dalam keadaan bertalbiyah."
86. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami beberapa sahabat kami, di antaranya adalah [Syu'bah] dari [Qatadah] dari [Abu Hassan] dari [Ibnu Abbas] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menggores untanya di bagian sebelah kanan sampai berdarah, kemudian membersihkan darahnya dan menggantungkan kedua sandal dileher unta tersebut.
87. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami [Yazid bin Abu Ziyad] dari [Miqsam] dari [Ibnu Abbas] bahwa Ash Sha'b bin Jatsamah Al Asadi memberikan hadiah kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berupa sepotong kaki keledai liar saat beliau sedang ihram, tetapi beliau menolak dan mengatakan: "Sesungguhnya kami sedang ihram."
88. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah mengabarkan kepada kami [Manshur] dari ['Atho`] dari [Ibnu Abbas] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ditanya tentang orang yang mencukur kepalanya sebelum ia menyembelih atau semacamnya. Maka beliau menjawab: "Tidak apa-apa, tidak apa-apa."
89. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah mengabarkan kepada kami [Khalid] dari ['Ikrimah] dari [Ibnu Abbas] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa ditanya

tentang orang yang mendahulukan suatu perkara sebelum yang lainnya (dalam manasik haji ketika di mina) maka beliau menjawab: "Tidak apa-apa."

90. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Abdul Malik] dari ['Atho`] dari [Ibnu Abbas] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertolak dari Arafah dengan membonceng Usamah, dan beliau bertolak dari Muzdalifah dengan membonceng Al Fadhl bin Abbas. Ibnu Abbas berkata; "Beliau tetap bertalbiyah hingga beliau melempar jumrah Aqabah."
91. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Abu Bisyr] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] bahwa seorang wanita pergi berlayar, dan ia bernadzar, jika Allah Tabaraka Wa Ta'ala menyelamatkannya (hingga mencapai daratan) maka ia akan berpuasa selama satu bulan penuh. Kemudian Allah Azza Wa Jalla menyelamatkannya, tetapi ia tidak berpuasa hingga ia meninggal dunia. Maka salah seorang kerabatnya menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan menceritakan hal itu. Beliau berkata; "Berpuasalah engkau untuknya!"
92. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdurrahman Ath Thufawi] telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari [Qatadah] dari [Musa bin Salamah] berkata; Kami bersama [Ibnu Abbas] di Makkah, lalu aku berkata; "Jika kami bersamamu, kami shalat empat raka'at. Dan jika kembali ke tempat tinggal kami, kami shalat dua raka'at" Ibnu Abbas berkata; "Itu adalah sunnah yang diajarkan Abu Al Qasim shallallahu 'alaihi wasallam."
93. Telah menceritakan kepada kami [Ishaq] yaitu Ibnu Yusuf, telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Simak bin Harb] dari ['Ikrimah] dari [Ibnu Abbas] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang menjadikan makhluk yang bernyawa sebagai sasaran (dalam latihan memanah dan yang lainnya).
94. Telah menceritakan kepada kami [Ishaq] yaitu Ibnu Yusuf, dari [Syarik] dari [Khushaif] dari [Miqsam] dari [Ibnu Abbas] berkata; "Suatu ketika terjadi gerhana matahari, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri (untuk shalat) bersama para sahabatnya. Beliau membaca surat yang panjang, lalu beliau ruku' kemudian mengangkat kepalanya dan membaca surat lagi. Kemudian beliau ruku' dan sujud dua kali. Kemudian berdiri kembali dan membaca surat, lalu ruku' kemudian sujud dua kali. Dengan demikian beliau melakukannya empat kali ruku' dan empat kali sujud dalam setiap dua raka'at."
95. Telah menceritakan kepada kami [Ishaq] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Al A'masy] dari [Muslim Al Bathin] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] berkata; Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diusir dari Makkah, Abu Bakar berkata; "Mereka telah mengusir Nabi mereka, 'Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan akan kembali kepadaNya.' Sungguh mereka akan binasa." Lalu turunlah ayat: (Telah diizinkan (berperang) bagi orang-orang yang diperangi, Karena sesungguhnya mereka telah dianiaya. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuasa menolong mereka itu.)

Sejak turunya ayat tersebut diketahui bahwa akan terjadi peperangan." Ibnu Abbas berkata; "Itu adalah ayat perang yang pertama kali turun."

96. Telah menceritakan kepada kami ['Abbad bin 'Abbad] dari [Ayyub] dari ['Ikrimah] dari [Ibnu Abbas] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa menggambar suatu gambar (makhluk hidup), niscaya dia akan disiksa pada Hari Kiamat untuk meniupkan ruh padanya padahal dia tidak mampu melakukannya. Barangsiapa mengaku telah bermimpi padahal dia tidak bermimpi, niscaya akan disiksa pada Hari Kiamat untuk mengikat dua biji gandum padahal dia tidak akan mampu. Barangsiapa mendengar pembicaraan suatu kaum yang mereka tidak ingin pembicaran itu didengarnya, niscaya akan disiksa dengan dituangkan pada kedua telinganya pada Hari Kiamat."
97. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Abdushshamad] dari [Manshur] dari [Salim bin Abu Al Ja'd Al Ghathafani] dari [Kuraib] dari [Ibnu Abbas] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Andai salah satu dari mereka apabila hendak mendatangi istrinya mengucapkan: 'BISMILLAHI ALLAHUMMA JANNIBNI ASY SYAITHANA WA JANNIBBIS SYAITHAN MA RAZAQTANA (Dengan nama Allah, Ya Allah jauhkanlah aku dari syetan, dan jauhkanlah syetan dari apa yang telah engkau rizkikan pada kami,) kemudian jika mereka berdua ditakdirkan mempunyai anak setelah itu, maka syetan tidak akan mampu memberikan bahaya kepada anak tersebut selamanya."
98. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Abdushshamad] dari [Manshur] dari [Salim bin Abu Al Ja'd Al Ghathafani] dari [Kuraib] dari [Ibnu Abbas] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Andai salah satu dari mereka apabila hendak mendatangi istrinya mengucapkan: 'BISMILLAHI ALLAHUMMA JANNIBNI ASY SYAITHANA WA JANNIBBIS SYAITHAN MA RAZAQTANA (Dengan nama Allah, Ya Allah jauhkanlah aku dari syetan, dan jauhkanlah syetan dari apa yang telah engkau rizkikan pada kami,) kemudian jika mereka berdua ditakdirkan mempunyai anak setelah itu, maka syetan tidak akan mampu memberikan bahaya kepada anak tersebut selamanya."
99. Telah menceritakan kepadaku [Isma'il bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Najih] dari [Abdullah bin Katsir] dari [Abu Al Minhal] dari [Ibnu Abbas] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tiba di Madinah, dan orang-orang melakukan salaf (menyerahkan uang terlebih dahulu sebelum menerima barang) pada kurma untuk satu dan dua tahun. -Atau dia berkata; Untuk dua atau tiga tahun.- Maka beliau bersabda: "Barangsiapa melakukan salaf pada kurma, maka hendaklah dia melakukannya dengan timbangan yang jelas dan takaran yang pasti."
100. Ahmad bin Hanbal berkata; telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Ayyub] berkata; Saya tidak tahu apakah saya mendengarnya dari [Sa'id bin Jubair] atau saya diberitahu hadits itu darinya, berkata; aku menemui [Ibnu Abbas] saat ia di Arafah yang sedang makan buah delima. Lalu dia berkata;

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berbuka di Arafah, lalu Ummul Fadhl mengirimkan kepada beliau susu dan beliau meminumnya."

101. Masih melalui jalur periwayatn yang sama seperti hadits sebelumnya dari [Ibnu Abbas] berkata; "Semoga Allah melaknat Fulan. Mereka sengaja pergi pada musim haji yang mulia lalu menghilangkan hiasannya. Hiasan haji adalah talbiyah."
102. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari ['Ikrimah] bahwa Ali membakar orang-orang yang keluar dari Islam, dan sampailah kabar ini kepada [Ibnu Abbas], maka dia berkata; (Andai itu aku) niscaya aku tidak akan membakar mereka dengan api, sebab Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian mengadzab dengan adzab Allah, " tetapi aku akan memerangi mereka sebagaimana sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Barangsiapa mengganti diennya, maka bunuhlah ia." Lalu sampailah perkataan Ibnu Abbas ini kepada Ali - semoga Allah memuliakannya- maka ia berkata; "Celakalah putra Ibu Ibnu Abbas."
103. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah mengabarkan kepada kami [Ayyub] dari ['Ikrimah] dari [Ibnu Abbas], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kami tidak mempunyai permisalan yang lebih jelek bagi orang yang menarik kembali pemberiannya sebagaimana anjing yang menjilat kembali muntahnya."
104. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudhail] telah menceritakan kepada kami ['Atho`] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] berkata; Tatkala turun ayat: (Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan) Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku diberi tahu bahwa aku akan meninggal dunia pada tahun ini."
105. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudhail] dari [Yazid] dari ['Atho`] dari [Ibnu Abbas] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjama' dua shalat saat sedang dalam perjalanan, antara maghrib dengan isya' dan zhuhur dengan ashar.
106. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Salamah] dari [Muhammad bin Ishaq] dari ['Amru bin Abu 'Amru] dari ['Ikrimah] dari [Ibnu Abbas] berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Terlaknatlah orang yang mencela ayahnya, terlaknatlah orang yang mencela ibunya. Terlaknatlah orang yang menyembelih bukan karena Allah, terlaknatlah orang yang merubah batas tanah, terlaknatlah orang yang membisu (tidak mau memberi petunjuk) terhadap orang yang buta yang mencari jalan. Terlaknatlah orang yang menyetubuhi binatang dan terlaknatlah orang yang berbuat seperti perbuatan kaum Luth."
107. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Salamah] dari [Ibnu Ishaq] dari [Daud bin Hushain] dari ['Ikrimah] dari [Ibnu Abbas] berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengembalikan Zainab, putrinya kepada Abu Al 'Ash bin Ar Rabi' dengan nikah yang pertama. Beliau tidak memintanya untuk melakukan nikah baru."
108. Telah menceritakan kepada kami [Marwan bin Syuja'] telah menceritakan kepadaku [Khusaif] dari [Mujahid] dari [Ibnu Abbas] bahwa ia thawaf di Ka'bah bersama

Mu'awiyah, tiba-tiba Mu'awiyah mencium semua rukun, maka Ibnu Abbas bertanya kepadanya; "Kenapa engkau mencium kedua rukun ini, padahal Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah melakukannya?" Mu'awiyah menjawab; "Tidak ada satu bagian Ka'bah pun yang dilarang (untuk dicium)." Ibnu Abbas berkata; "Sungguh telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik." Mu'awiyah berkata; "Engkau benar."

109. Telah menceritakan kepada kami [Marwan] telah menceritakan kepadaku [Khusaif] dari ['Ikrimah] dari [Ibnu Abbas] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang mengumpulkan antara bibi dari ayah dengan bibi dari ibu, juga dua bibi dari pihak ayah atau dua bibi dari pihak ibu.
110. Telah menceritakan kepada kami [Marwan] telah menceritakan kepadaku [Khusaif] dari ['Ikrimah] dari [Ibnu Abbas] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang mengumpulkan antara bibi dari ayah dengan bibi dari ibu, juga dua bibi dari pihak ayah atau dua bibi dari pihak ibu.
111. Telah menceritakan kepada kami ['Atsam bin Ali Al 'Amiri] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Habib bin Abu Tsabit] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ketika malam selalu shalat dua raka'at, setelah selesai beliau pergi dan sikat gigi."
112. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar], dan [Abdurrazzaq] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] telah mengabarkan kepada kami [Az Zuhri] dari [Ali bin Husain] dari [Ibnu Abbas] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam duduk-duduk bersama para sahabatnya. -Abdurrazzaq menerangkan; dari kalangan Anshar- Tiba-tiba ada bintang besar yang jatuh dan menyala-nyala, maka beliau bertanya: "Apa yang kalian katakan jika terjadi seperti itu pada masa Jahiliyah?" Ibnu Abbas berkata: Kami menjawab; "Akan lahir orang besar atau orang besar akan mati." Ma'mar bertanya kepada Az Zuhri; "Benarkah bintang pernah jatuh pada masa Jahiliyyah?" dia menjawab; "Ya. Tapi lebih dinampakkan ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diutus." Ibnu Abbas berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya bintang itu tidak jatuh karena matinya atau lahirnya seseorang, tetapi Rabb kita Yang Maha Suci namaNya, jika memutuskan suatu perkara maka para Malaikat pemikul 'Arsy bertasbih dan penduduk langit yang berada di bawahnya juga bertasbih sehingga tasbih mereka sampai ke langit dunia. Kemudian penduduk langit yang berada di bawah pembawa Arsy itu mencari berita, mereka bertanya kepada yang membawa 'Arsy; 'Apa yang telah difirmankan Rabb kalian? ' Mereka mengabarinya dan setiap penduduk langit mengabari penduduk langit yang lainnya sampai kabar itu kepada langit ini. Lalu jin mencuri berita dan mereka menyebarkannya. Jika dia menyampaikan apa adanya maka itu adalah benar tapi mereka (kebanyakan) menguranginya dan menambahinya." Menurut Abdurrazzaq,

beliau bersabda; "Jin menyambarnya dan menyebarkannya." Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Mush'ab] telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] dari [Az Zuhri] dari [Ali bin Husain] dari [Ibnu Abbas], telah menceritakan kepadaku beberapa sahabat dari kalangan Anshar dari sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa mereka duduk bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pada suatu malam, kemudian sebuah bintang jatuh. Lalu dia menyebutkan kelanjutan hadits, kecuali lafazh; "Jika Rabb kita memutuskan suatu perkara, maka para Malaikat pemikul 'Arsy bertasbih dan juga penduduk langit yang berada di bawahnya sehingga tasbih tersebut sampai ke langit dunia. Kemudian penduduk langit yang berada di bawah pembawa Arsy berkata kepada pemikul 'Arsy; 'Apa yang telah difirmankan Rabb kalian? ' Mereka menjawab; ' (Dia mengatakan) Al Haq dan Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.' Mereka berkata ini dan itu. Lalu para penduduk langit-langit saling mengabarkan kepada yang lainnya sehingga kabar tersebut sampai ke pada langit dunia. Kemudian setan-setan datang dan mendengarkan kabar itu, lalu mereka membisikkan kabar tersebut kepada para wali mereka. Jika mereka membawa sesuai apa adanya maka itu adalah benar namun kebanyakan mereka menambahi, memotong dan menguranginya."

113. Telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] dari [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari ['Ubaidullah bin Abdullah] dari [Abdullah bin Abbas] dan dari [Aisyah] bahwa keduanya berkata; Saat turun wahyu kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau menutupkan secarik kain ke wajahnya, dan saat beliau mulai gelisah kami mengangkatnya, lalu beliau bersabda: "Allah melaknat orang-orang Yahudi dan Nashrani, mereka menjadikan kuburan Nabi-Nabi mereka sebagai masjid." Aisyah berkata; "Beliau memperingatkan siapa saja yang berbuat seperti mereka."
114. Telah menceritakan kepada kami ['Amru bin Al Haitsam] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Salamah bin Kuhail] dari [Abu Al Hakam] dari [Ibnu Abbas] bahwa Jibril 'Alaihis Salam menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata; "Bulan ini sempurna dengan dua puluh sembilan hari."
115. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu 'Adi] dari [Sa'id] dari [Qatadah] dari ['Ikrimah] berkata; Aku berkata kepada [Ibnu Abbas]; "Aku shalat zhuhur di Al Bathha` di belakang seorang kakek yang bodoh. Dia bertakbir sebanyak dua puluh dua kali, dia bertakbir jika hendak sujud dan jika bangun." Ikrimah berkata; maka Ibnu Abbas berkata; "itu adalah tatacara shalat Abu Al Qasim (Muhammad) shallallahu 'alaihi wasallam."
116. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu 'Adi] dari [Sa'id] dan [Ibnu Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Sa'id] secara makna, dan [Ibnu Abu 'Adi] dari [Sa'id] dari [Abu Yazid] dari ['Ikrimah] dari [Ibnu Abbas] berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membaca pada sebagian shalat dan diam pada sebagian yang lain. Kami pun membaca pada bagian yang Nabi Allah membaca di dalamnya, dan kami diam pada bagian yang

beliau diam di dalamnya." Ada yang berkata kepada Ibnu Abbas; "Mungkin beliau membaca yang hanya bisa di dengar dirinya saja." Ibnu Abbas marah dan berkata; "Apakah pantas Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam di buruk sangkai?" [Ibnu Ja'far] dan [Abdurrazzaq] berkata; "Apakah engkau menuduh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam!"

117. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] dari [Malik] dari [Abdullah bin Al Fadhl] dari [Nafi' bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janda itu lebih berhak atas dirinya daripada walinya, sedang perawan itu harus diminta pendapatnya, dan tanda setujunya adalah diamnya."
118. Telah menceritakan kepada kami [Al Walid bin Muslim] telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] telah menceritakan kepadaku [Al Muththalib bin Abdullah bin Hanthab] bahwa [Ibnu Abbas] berwudhu sekali-sekali, dan dia menyandarkan hal itu kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.
119. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri], bahwa dia mendengar [Sulaiman bin Yasar] dari [Ibnu Abbas]; bahwa seorang wanita dari Khats'am bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pada hari Muzdalifah, dan al Fadhl bin Abbas berada di belakang beliau. Wanita tersebut berkata; "Sesungguhnya kewajiban dari Allah atas hamba-hamba-Nya yang berupa haji telah mengenai bapakku yang sudah lanjut usia, sedang dia tidak mampu lagi berkendaraan. Apakah menurut anda aku boleh melakukan haji untuknya?" Beliau menjawab: "Ya."
120. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari ['Ubaidullah] dari [Ibnu Abbas]; Aku datang bersama Al Fadhl dengan menaiki keledai betina saat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengimami orang-orang shalat di Arafah. Lalu kami lewat di salah satu shaf dan turun dari tunggangan kami serta kami biarkan ia mencari makan sendiri. Kemudian kami masuk dalam shaf dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak mengatakan sesuatupun kepadaku.
121. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari ['Ubaidullah bin Abdullah] dari [Ibnu Abbas]; "bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berangkat pada saat Fathu Makkah dalam keadaan berpuasa. Ketika sampai di Al Kadid beliau berbuka. Sesungguhnya perbuatan yang terakhir itu diambil dari perbuatan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Kemudian ditanyakan kepada Sufyan; "Sesungguhnya perbuatan yang terakhir itu diambil…itu dari perkataan Az Zuhri atau perkataan Ibnu Abbas?" Sufyan menjawab; "Begitulah yang disebutkan dalam hadits."
122. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepada kami [Az Zuhri] dari ['Ubaidullah] dari [Ibnu Abbas] bahwa Sa'd bin Ubadah bertanya pada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang nadzar yang diucapkan ibunya yang telah meninggal dan sebelum sempat menunaikannya. Maka beliau bersabda: "Tunaikanlah nadzarnya."

123. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari ['Ubaidullah] dari dari [Ibnu Abbas] bahwa Abu Bakar bersumpah atas nama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka beliau bersabda: "Jangan bersumpah."
124. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Zaid bin Aslam] dari [Ibnu Wa'lah] dari [Ibnu Abbas] berkata; Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Setiap kulit yang telah disamak, maka ia sudah suci."
125. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Zaid bin Aslam] dari [Ibnu Wa'lah] dari [Ibnu Abbas] berkata; Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Setiap kulit yang telah disamak, maka ia sudah suci."
126. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ziyad] yaitu Ibnu Sa'd, dari [Abu Zubair] dari [Abu Ma'bad] dari [Ibnu Abbas] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Berangkatlah dari lembah Muhassir dan hendaklah kalian membawa kerikil."
127. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ziyad bin Sa'd] dari [Abdullah bin Al Fadhl] dari [Nafi' bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] yang riwayatnya sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: "Janda itu lebih berhak atas dirinya daripada walinya, sedang gadis itu bapaknya harus meminta pendapatnya, dan tanda setujunya adalah diamnya."
128. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ibrahim bin 'Uqbah] dari [Kuraib] dari [Ibnu Abbas] Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berada di Rauha` lalu bertemu dengan sekelompok orang yang sedang mengendarai tunggangan mereka, beliau mengucapkan salam kepada mereka, dan bertanya: "Siapakah kalian?" Mereka menjawab; "Kami adalah kaum muslimin." Ada seseorang bertanya; "Siapakah engkau?" Beliau menjawab: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Maka salah seorang perempuan terkejut lalu ia mengambil lengan anak kecil dan mengeluarkannya dari sekedupnya, seraya berkata; "Wahai Rasulullah, apakah anak kecil ini boleh berhaji?" Beliau menjawab; "Ya, dan engkau mendapatkan pahala." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah memberitakan kepada kami [Ma'mar] dari [Ibrahim bin Uqbah] dari [Kuraib] mantan budak Ibnu Abbas, secara makna.
129. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Suhaim], Sufyan berkata; aku tidak hafal darinya selain hadits ini, dia berkata; saya mendengarnya dari [Ibrahim bin Abdullah bin Ma'bad bin Abbas] dari [Bapaknya] dari [Ibnu Abbas] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyingkap tirai, sedangkan orang-orang berbaris di belakang Abu Bakar. Beliau bersabda: "Wahai manusia! Sesungguhnya tidak ada yang tersisa dari tanda-tanda keNabian kecuali mimpi yang benar, yang dilihat oleh seorang muslim atau diperlihatkan padanya." Kemudian beliau bersabda: "Ketahuilah, aku dilarang membaca (surat) pada saat ruku' dan sujud. Kalau kalian melakukan ruku', maka agungkanlah Rabb di dalamnya. Sedang jika kalian

bersujud, maka bersungguh-sungguhlah kalian dalam berdoa karena (doa pada saat itu) berhak untuk dikabulkan."

130. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ayyub] dari ['Ikrimah] dari [Ibnu Abbas] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian menyiksa dengan siksa Allah Azza Wa Jalla!"
131. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ayyub] dari ['Atho`] dari [Ibnu Abbas], Aku menyaksikan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat sebelum khutbah pada waktu ied, lalu beliau berkhutbah. Beliau mengira bahwa para wanita tidak dapat mendengarnya, lalu beliau mendekati mereka dan mengingatkan serta menasihati mereka. Beliau juga menghimbau mereka agar bersedekah. Maka (setiap) seorang wanita melemparkan antingnya, cincinnya, juga yang lainnya.
132. Telah menceritakan kepada kam [Sufyan] dari ['Ashim] dari [Asy Sya'bi] dari [Ibnu Abbas] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam meminum air Zamzam dari sebuah gayung dengan berdiri. Sufyan berkata; demikian yang saya yakini.
133. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ibnu Jud'an] dari ['Amru bin Harmalah] dari [Ibnu Abbas]: Nabi shallallahu 'alaihi wasallam minum, sedang Ibnu Abbas berada di sebelah kanannya dan Khalid bin Walid di sebelah kirinya. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Minuman ini hanya untukmu, namun jika engkau mau, berikan kepada Khalid." Ibnu Abbas berkata; "Saya tidak akan mendahulukan seorangpun atas Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."
134. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ma'mar] dari [Abdullah bin 'Utsman bin Khats'am] dari [Ibnu Abu Mulaikah] -insya Allah, - yaitu; [Ibnu Abbas] meminta izin kepada Aisyah, dan dia masih termasuk anak saudara laki-laki Aisyah. Aisyah berkata; "Saya khawatir dia akan mensucikanku." Tatkala Aisyah mengizinkannya, Ibnu Abbas berkata; "Tidak ada yang menyatukan antara dirimu dengan (saat-saat) bertemu dengan kekasih kecuali saat ruh meninggalkan jasad. Kamu adalah istri yang paling dicintai Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam padahal Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak akan mencintai kecuali yang baik. Bahkan ketika kalungmu jatuh pada peristiwa Abwa` turun ayat al Qur`an mengenaimu. Dan tidak ada satu masjid pun yang dimiliki kaum muslimin kecuali dibaca (ayat yang berkaitan dengan) pembelaan terhadap dirimu sepanjang malam dan sepanjang siang." Aisyah menjawab; "Tinggalkan aku dari pujian itu Wahai Ibnu Abbas, demi Allah, meskipun saya senang (turunnya ayat itu)."
135. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Laits] dari [seorang laki-laki] dari [Ibnu Abbas] berkata: "Sesungguhnya engkau disebut Ummul Mukminin agar engkau senang dan itu adalah namamu sebelum engkau dilahirkan."
136. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abdul Karim] dari ['Ikrimah] dari [Ibnu Abbas] Insya' Allah, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang bernafas dalam bejana (tempat minum) atau meniupnya.

137. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Manshur] dari [Salim] dari [Kuraib] dari [Ibnu Abbas], dan sanadnya sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa; "Andai salah seorang dari mereka ketika hendak mendatangi istrinya mengucapkan: 'BISMILLAH ALLAHUMMA JANNIBNI ASY SYAITHANA WA JANNIBBIS SYAITHAN MA RAZAQTANA (Dengan nama Allah, Ya Allah jauhkanlah aku dari syetan, dan jauhkanlah syetan dari apa yang telah engkau rizkikan pada kami), maka jika mereka berdua ditakdirkan mempunyai anak setelah itu, maka setan tidak akan mampu memberikan bahaya kepadanya."
138. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Rufai'] berkata; saya dan Syadad bin Ma'qil menemui [Ibnu Abbas], dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak meninggalkan selain apa yang ada diantara kedua sampul kitab ini." Kami menemui [Muhammad bin Ali], dan ia mengatakan seperti itu juga. Abdullah berkata; Al Mukhtar berkata; "Wahyu."
139. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] berkata; dan [Musa bin Abu Aisyah] berkata; saya mendengar [Said bin Jubair] berkata; [Ibnu Abbas] berkata; Jika turun Al Qur`an kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau ingin segera bisa menghafalnya, maka Allah 'azza wajalla berfirman: (Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur`an karena hendak cepat-cepat (menguasai) nya. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.)
140. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari ['Amru] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Kuraib] dari [Ibnu Abbas] berkata; "Tatkala Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam selesai melaksanakan shalat fajar dua raka'at, beliau berbaring hingga terdengar suara nafas beliau." Kami berkata kepada 'Amru; sesungguhnya beliau bersabda: "Mataku tidur akan tetapi hatiku tidak."
141. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari ['Amru] dari [Kuraib] dari [Ibnu Abbas]; "Saya menginap di rumah bibiku Maimunah ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di sisinya pada malam itu, beliau berwudhu dengan ringkas kemudian berdiri. Ibnu Abbas mengikuti apa yang beliau lakukan, dia mendatangi beliau, berdiri dan shalat, kemudian beliau memindahkannya ke sebelah kanannya, dan dia shalat bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. kemudian beliau berbaring sehingga terdengar suara nafas beliau. Ketika muadzin mengumandangkan adzan beliau bangkit untuk shalat tanpa berwudhu lagi."
142. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari ['Amru] dari [Said bin Jubair] dari [Ibnu Abbas]; Aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkhutbah: "Sesungguhnya kalian akan menemui Allah dalam keadaan tidak beralas kaki, telanjang, berjalan kaki dan tidak dikhitan."

143. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari ['Amru] dari [Said bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] berkata; Kami bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, tiba-tiba seorang lelaki jatuh terpelanting dari untanya dan terinjak unta tersebut hingga meninggal, dan pada saat itu dia dalam keadaan ihram. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Mandikanlah ia dengan air dan daun bidara, lalu kafanilah dengan dua kain yang dipakainya, jangan ditutup kepalanya, sesungguhnya Allah Azza Wa Jalla akan membangkitkannya pada Hari Kiamat dalam keadaan bertalbiyah." Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ibrahim bin Abu Hurrah] dari [Said bin Jubair] dari [Ibnu Abbas]; "Janganlah kalian memberinya wangi-wangian."
144. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari ['Amru] dari ['Ikrimah] dari [Ibnu Abbas], tentang firman Allah Azza Wa Jalla; (Dan kami tidak menjadikan mimpi yang telah kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia.) dia berkata; (maksudnya) adalah kenyataan yang dilihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pada malam beliau di isra`kan.
145. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari ['Amru] dari [Jabir bin Zaid] dari [Ibnu Abbas] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, pada kesempatan lain Ibnu Abbas berkata; saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkhutbah: "Barangsiapa tidak mendapati sandal, hendaklah mengenakan khuff. Dan barangsiapa tidak mendapatkan kain sarung, maka hendaklah mengenakan sirwal (semacam celana)."
146. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan]; ['Amru] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Jabir bin Zaid] bahwa dia mendengar [Ibnu Abbas] berkata; Saya shalat bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam delapan raka'at jamak dan tujuh raka'at jamak." 'Amru berkata kepada Said bin Jubair; "Wahai Abu Asy Sya'tsa`, saya mengira dia mengakhirkan shalat zhuhur dan mendahulukan ashar dan mengakhirkan maghrib dan menyegerakan isya'." Dia menjawab; "Saya mengira juga demikian."
147. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan]; ['Amru] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Jabir bin Zaid] bahwa dia mendengar [Ibnu Abbas] berkata; Saya shalat bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam delapan raka'at jamak dan tujuh raka'at jamak." 'Amru berkata kepada Said bin Jubair; "Wahai Abu Asy Sya'tsa`, saya mengira dia mengakhirkan shalat zhuhur dan mendahulukan ashar dan mengakhirkan maghrib dan menyegerakan isya'." Dia menjawab; "Saya mengira juga demikian."
148. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari ['Amru] dari ['Atho`] dari [Ibnu Abbas]; "Saya termasuk orang-orang yang didahulukan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pada malam Muzdalifah bersama-sama orang yang lemah dari kalangan keluarganya." Pada kesempatan lainnya dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mendahulukan orang-orang yang lemah dari kalangan keluarganya."

149. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari ['Amru] dari ['Atho`] dari [Ibnu Abbas] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berlari-lari kecil di sekitar Ka'bah untuk memperlihatkan kekuatan beliau kepada kaum musyrikin.
150. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan]; pada awalnya ['Amru] berkata; menghapalnya dari [Thawus], dan pada kesempatan lain 'Amru berkata; telah mengabarkan kepadaku [Thawus] dari [Ibnu Abbas] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berbekam pada saat beliau sedang ihram. Bapakku berkata; sungguh [Sufyan] menceritakannya kepada kami, dan ['Amru] berkata; dari ['Atho`] dan [Thawus] dari [Ibnu Abbas] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berbekam padahal beliau sedang berihram.

KITAB 5. MUSNAD SAHABAT YANG BANYAK MERIWAYATKAN HADITS

1. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah menceritakan kepada kami [Mughirah] dari [Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Yazid] ia berkata; Aku melihat [Ibnu Mas'ud] melempar jumrah Aqabah dari dalam lembah, kemudian berkata; Demi Dzat Yang tiada Ilah selainNya, ini adalah tempat di mana surat Al Baqarah diturunkan.
2. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami [Hushain] dari [Katsir bin Mudrik Al Asyja'i] dari [Abdurrahman bin Yazid] bahwa [Abdullah] bertalbiyah ketika telah bertolak dari Jam', lalu dikatakan; Apakah ini kalimat Arab? Abdullah berkata; Apakah manusia lupa atau tersesat, aku telah mendengar orang yang diturunkan surat Al Baqarah kepadanya, beliau mengucapkan di tempat ini: " (LABBAIK ALLAHUMMA LABBAIK) (Ya Allah, aku penuhi panggilanMu)."
3. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami [Hushain] dari [Hilal bin Yisaf] dari [Abu Hayyan Al Asyja'i] dari [Ibnu Mas'ud radliallahu 'anhu], ia berkata; ia berkata kepadaku; Bacakanlah kepadaku sebagian dari Al Qur`an. Ia berkata; Aku berkata kepadanya; Bukankah itu dari engkau, aku memperlajarinya sedangkan engkau yang membacakan kepada kami? Lalu ia pun menjawab; Sesungguhnya suatu hari aku datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu beliau bersabda: "Bacakan untukku sebagian dari Al Qur`an." Ia berkata; Aku berkata; Wahai Rasulullah, bukankah (Al Qur`an) diturunkan atasmu, dan kami mempelajarinya dari engkau. Beliau bersabda: "Benar, tetapi aku menyukai untuk mendengarkannya dari selainku."
4. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami [Mughirah] dari [Abu Razin] dari [Ibnu Mas'ud] ia berkata; Aku membacakan surat An Nisa` kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, ketika sampai ayat ini: (Maka bagaimanakah (halnya orang kafir nanti), apabila kami mendatangkan seseorang saksi (rasul) dari tiap-tiap umat dan kami mendatangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi

atas mereka itu (sebagai umatmu)), ia berkata; Lalu berlinanglah kedua air mata beliau shallallahu 'alaihi wasallam.

5. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami [Sayyar] dan [Mughirah] dari [Abu Wa`il] ia berkata; [Ibnu Mas'ud] berkata; Dua sifat, yakni salah satunya telah aku dengarkan dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, sedangkan yang lain dari diriku sendiri; Barang siapa yang mati sedangkan ia menjadikan tandingan bagi Allah, niscaya ia masuk Neraka, dan aku berkata; Barang siapa yang mati tidak menjadikan tandingan bagi Allah dan tidak menyekutukanNya dengan sesuatu pun, niscaya ia masuk surga.
6. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami [Ali bin Zaid] ia berkata; Aku mendengar [Abu Ubaidah bin Abdullah] menceritakan; ia berkata; [Abdullah] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya air mani berada di dalam rahim selama empat puluh hari tidak berubah, bila berjalan empat puluh hari akan berubah menjadi segumpal darah kemudian menjadi segumpal daging selama itu pula kemudian menjadi kerangka tulang selama itu pula. Maka bila Allah berkehendak untuk menyempurnakan ciptaanNya, Dia mengutus malaikat kepadanya, lalu malaikat berikutnya bertanya: Wahai Rabb, apakah dia laki-laki atau perempuan? Apakah sengsara atau bahagia? Apakah pendek atau panjang? Apakah kurang atau tambah rizki dan ajalnya? Apakah sehat atau sakit?" Ia berkata; Lalu semua itu dicatat. Kemudian ada seorang laki-laki berkata; Kalau begitu untuk apa beramal kalau semua itu sudah selesai. Lalu beliau bersabda: "Beramallah, karena setiap orang akan diarahkan pada apa yang diciptakan untuknya."
7. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami [Al 'Awwam] dari [Muhammad bin Abu Muhammad] mantan budak Umar bin Khaththab dari [Abu Ubaidullah bin Abdullah bin Mas'ud] dari [Abdullah bin Mas'ud] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah ada dua orang muslim memiliki tiga orang anak yang belum mencapai usia baligh meninggal dunia melainkan mereka akan menjadi benteng yang tangguh baginya dari api neraka." Lalu dikatakan; Wahai Rasulullah, jika hanya dua orang anak saja? Beliau menjawab: "Sekali pun dua orang anak saja." Lalu Abu Dzar berkata; Wahai Rasulullah, Aku hanya memiliki dua orang anak saja. Beliau menjawab: "Sekali pun dua orang anak saja." Lalu Ubay bin Ka'ab, Abu Al Mundzir, sayyid Al Qurra` berkata; Aku hanya memiliki satu orang anak saja? Ia berkata; Maka dikatakan; Sekali pun hanya satu orang saja? Beliau menjawab: "Hal itu berlaku ketika di awal musibah."
8. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami [Abu Az Zubair] dari [Nafi' bin Jubair] dari [Abu Ubaidah bin Abdullah] dari [ayahnya] bahwa kaum musyrikin membuat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pada perang Khandaq, lalai dari melaksanakan empat shalat, hingga malam berlalu sesuai dengan kehendak Allah.

Perawi berkata; Abdullah berkata; Lalu beliau menyuruh Bilal untuk adzan, kemudian iqamah, untuk melaksanakan shalat zhuhur, kemudian iqamah untuk melaksanakan shalat Ashar, kemudian iqamah lagi untuk melaksanakan shalat Maghrib, kemudian iqamah lalu shalat Isya`.

9. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami [Abu Az Zubair] dari [Nafi' bin Jubair] dari [Abu Ubaidah bin Abdullah] dari [ayahnya] bahwa kaum musyrikin membuat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pada perang Khandaq, lalai dari melaksanakan empat shalat, hingga malam berlalu sesuai dengan kehendak Allah. Perawi berkata; Abdullah berkata; Lalu beliau menyuruh Bilal untuk adzan, kemudian iqamah, untuk melaksanakan shalat zhuhur, kemudian iqamah untuk melaksanakan shalat Ashar, kemudian iqamah lagi untuk melaksanakan shalat Maghrib, kemudian iqamah lalu shalat Isya`.
10. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Abdush Shamad] telah menceritakan kepada kami [Manshur] dari [Abu Wa`il] dari [Abdullah bin Mas'ud] bahwa seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu berkata; Sesungguhnya fulan tidur pada malam hari (tertinggal) dari shalatnya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Setan telah mengencingi telinganya." atau "Kedua telinganya."
11. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz] telah menceritakan kepada kami [Manshur] dari [Muslim bin Shubaih] ia berkata; Aku bersama Masruq di dalam rumah yang terdapat patung Maryam, lalu Masruq berkata; Ini patung Kisra? Aku pun berkata; Bukan, tetapi patung Maryam, lalu [Masruq] berkata; Adapun sesungguhnya aku telah mendengar [Abdullah bin Abbas] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Manusia yang paling pedih siksaannya pada hari kiamat adalah para penggambar."
12. Telah menceritakan kepada kami [Ishaq] ia adalah Al Azraq telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abu Ishaq] dari [Abu Al Ahwash] dari [Abdullah bin Mas'ud] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barang siapa yang melihatku dalam mimpi maka sungguh ia telah melihatku, karena setan tidak dapat merubah diri seperti diriku."
13. Telah menceritakan kepada kami [Ishaq] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Abu Wa`il] dari [Abdullah bin Mas'ud] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bila kalian bertiga orang, maka janganlah dua orang berbisik tanpa melibatkan teman mereka berdua (ketiga), karena hal itu akan membuatnya sedih."
14. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] dari [Khushaif] telah menceritakan kepada kami [Abu Ubaidah] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat bersama kami dalam shalat Khauf, lalu mereka pun berdiri membentuk dua shaf, satu shaf berdiri di belakang Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sementara shaf yang lain berada menghadap musuh. Lalu Rasulullah

shallallahu 'alaihi wasallam shalat dengan shaf yang setelahnya satu rakaat, kemudian mereka bangun dan pergi menempati posisi mereka yang menghadap musuh, dan mereka pun menempati posisi mereka, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat bersama mereka satu rakaat kemudian beliau salam. Lantas mereka menyelesaikan sendiri shalatnya satu rakaat, kemudian salam dan pergi menempati posisi mereka menghadap musuh, mereka pun kembali ke tempat mereka lalu masing-masing shalat sendiri satu rakaat kemudia mereka salam.

15. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] telah menceritakan kepada kami [Khushaif Al Jazari] ia berkata; Telah menceritakan kepadaku [Abu Ubaidah bin Abdullah] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengajarkan tasyahud kepadanya dan memerintahkan untuk mengajarkan kepada manusia, (yaitu); (ATTAHIYYATU LILLAH WASH SHALAWATU WATH THAYYIBAT, AS SALAMU'ALAIKA AYYUHAN NABIYYU WARAHMATULLAHI WABARAKATUH, AS SALAMU'ALAINA WA'ALA 'IBADILLAHISSHALIHIN, ASYHADU ALLA ILAHA ILLALAH WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN 'ABDUHU WARASULUH) (Segala penghormatan hanya milik Allah, juga segala pengagungan dan kebaikan. Semoga kesejahteraan terlimpahkan kepadamu semoga terlimpahkan kepada kita dan hamba-hamba Allah yang shalih, Aku bersaksi bahwa tiada Ilah selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan RasulNya).
16. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Ibrahim] dari ['Alqamah] dari [Abdullah] ia berkata; Kami memberi salam kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau sedang shalat, lalu beliau membalasnya. Ketika kami pulang dari pertemuan dengan Najasyi, kami kembali memberi salam kepada beliau, namun beliau tidak membalasnya, maka kami bertanya; Wahai Rasulullah, dulu kami memberi salam kepada engkau ketika shalat, engkau pun membalasnya? Beliau menjawab: "Sesungguhnya aku" atau, "Di dalam shalat itu sedang sibuk."
17. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] telah menceritakan kepada kami ['Atha` As Sa`ib] dari [Abu Al Ahwash] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Keutamaan shalat seseorang dalam berjama'ah dari pada shalat sendirian sebanyak dua puluh tujuh derajat."
18. Telah menceritakan kepada kami [Amru bin Al Haitsam Abu Qathn] telah menceritakan kepada kami [Al Mas'udi] dari [Sa'id bin Amru] dari [Abu Ubaidah] dari [Abdullah bin Mas'ud] bahwa seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu berkata; Kapan terjadi lailatul qadar? Beliau bersabda: "Siapa dari kalian yang ingat malam berwarna merah itu?" Abdullah berkata; Aku, demi ayah dan ibuku jadi tebusanmu. Dan sesungguhnya di kedua tanganku ada beberapa kurma yang

menjadikan menu sahurku sambil bersembunyi di balik bagian belakang tungganganku karena fajar tiba. Hal itu terjadi ketika bulan telah muncul.

19. Telah menceritakan kepada kami [Amru bin Al Haitsam] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Al Hakam] dari [Ibrahim] dari ['Alqamah] dari [Abdullah] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam shalat Zhuhur sebanyak lima rakaat, lalu dikatakan; (Engkau) telah menambah dalam shalat. dikatakan; Engkau shalat lima rakaat. Lalu beliau sujud dua kali.
20. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu Adi] dari [Sa'id] dari [Qatadah] dari [Abu Al Ahwash] dari [Abdullah bin Mas'ud] bahwa Nabiyullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Shalat jama'ah lebih afdlal dari pada shalat sendirian sebanyak dua puluh lima kali lipat seluruhnya seperti shalatnya."
21. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abdul Karim] ia berkata; Telah mengabarkan kepadaku [Ziyad bin Abu Maryam] dari [Abdullah bin Ma'qil bin Muqarrin] ia berkata; Aku bersama ayahku masuk ke tempatnya [Abdullah bin Mas'ud] lalu ia berkata; Engkau telah mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Penyesalan itu adalah taubat." Ia berkata; Ya. Dan ia berkata sekali lagi; Aku mendengar beliau bersabda: "Penyesalan itu adalah taubat."
22. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Manshur] dari [Dzarr] dari [Wa`il bin Mahanah] dari [Abdullah bin Mas'ud] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bersedekahlah kalian wahai para kaum wanita. meskipun dari perhiasan kalian sebab kalian merupakan penghuni neraka yang paling banyak." Lalu seorang wanita yang bukan tokoh wanita bertanya; Mengapa demikian wahai Rasulullah? Beliau menjawab: "Karena kalian banyak mencela dan tidak menghargai kebaikan suami."
23. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Manshur] dari [Ibrahim] dari ['Alqamah] dari [Abdullah] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sujud dua kali setelah salam. Ia berkata sekali lagi; Sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sujud dua kali setelah salam ketika lupa.
24. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin Uyainah] telah menceritakan kepada kami ['Ashim] dari [Zirr] dari [Abdullah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: "Tidak akan terjadi hari kiamat hingga seorang laki-laki dari Ahlu Baitku menjadi penguasa, namanya seperti namaku." Ayahku berkata; Telah menceritakannya kepada kami di rumahnya, yaitu di kamarnya, menurutku ia ditanya oleh sebagian keturunan Ja'far bin Yahya atau Yahya bin Khalid bin Yahya.
25. Telah menceritakan kepada kami [Umar bin Ubaid] dari ['Ashim bin Abu An Najud] dari [Zirr bin Hubaisy] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah akan berakhir hari-hari dan tidak akan masa pergi hingga ada seorang laki-laki dari Ahlu Baitku menguasai bangsa Arab, namanya sama dengan namaku."

26. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Sufyan] telah menceritakan kepadaku ['Ashim] dari [Zirr] dari [Abdullah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Dunia tidak akan pergi atau beliau bersabda: "Dunia tidak akan berakhir hingga seorang laki-laki dari Ahlu Baitku menguasai bangsa Arab, namanya sama dengan namaku."
27. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Sufyan] telah menceritakan kepadaku ['Ashim] dari [Zirr] dari [Abdullah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Dunia tidak akan pergi atau beliau bersabda: "Dunia tidak akan berakhir hingga seorang laki-laki dari Ahlu Baitku menguasai bangsa Arab, namanya sama dengan namaku."
28. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari ['Ashim] dari [Abu Wa`il] dari [Abdullah] ia berkata; Kami pernah memberi salam kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika kami berada di Makkah sebelum kami datang ke tanah Habasyah. Ketika kami telah kembali dari tanah Habasyah, kami memberi salam kepada beliau, namun beliau tidak menyahut, sehingga membuat kami cemas dan berpikir, hingga mereka selesai shalat, lantas aku bertanya kepada beliau, lalu beliau pun menjawab: "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla membuat apa saja yang dikehendaki dalam urusanNya dan sesungguhnya Dia telah membuat dari urusanNya agar kita tidak berbicara dalam shalat."
29. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Jami'] dari [Abu Wa`il] dari [Abdullah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah untuk mengambil harta seorang muslim, maka ia akan bertemu dengan Allah dalam kondisi Dia murka." Dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membacakan kepada kami pembenarannya dari Kitabullah Azza wa Jalla: (Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji (nya dengan) Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bagian (pahala) di akhirat, dan Allah tidak akan berkata-kata dengan mereka.)
30. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Jami'] dari [Abu Wa`il] dari [Abdullah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: "Tidaklah seorang hamba menahan zakat dari hartanya melainkan dijadikan baginya ular besar yang mengikutinya, ia akan lari darinya namun ia terus mengikutinya seraya berkata; Aku adalah perbendaharaanmu." Kemudian Abdullah membaca pembenarannya dalam Kitabullah: (Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat), suatu kali Sufyan pernah berkata; Akan dikalungkan dilehernya.
31. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari ['Atha`] dari [Abu Abdurrahman] yakni Abdullah bin Habib ia berkata; Aku mendengar [Abdullah bin Mas'ud] disampaikan sesuatu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: "Tidaklah Allah menurunkan penyakit melainkan Dia telah menurunkan pula obatnya, diketahui oleh orang yang mengetahuinya dan tidak diketahui oleh orang yang jahil akan hal itu."

32. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Al A'masy] dari [Syimr] dari [Mughirah bin Sa'ad bin Al Akhram] dari [ayahnya] dari [Abdullah] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian menyibukkan diri dengan tanah karena akan membuat kalian cinta dunia."
33. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Al A'masy] dari [Abdullah bin Murrah] dari [Abul Ahwash] dari [Abdullah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: "Sesungguhnya aku berlepas diri dari setiap kekasih dari kekasihnya, seandainya aku boleh menjadikan seorang kekasih, tentu aku akan menjadikan Abu Bakar sebagai kekasih, sesungguhnya sahabat kamu ini adalah kekasih Allah Azza wa Jalla."
34. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan], [Sulaiman] berkata; Aku mendengar [Syaqiq] berkata; Kami menunggu [Abdullah bin Mas'ud] keluar dari masjid, lalu Yazid bin Mu'awiyah yakni An Nakha'i datang kepada kami, ia berkata; Lalu ia berkata; Bolehkah aku pergi untuk melihat, bila ia masih berada di tempat itu, mudah-mudahan aku bisa membawa keluar menemui kamu. Lalu ia datang dan berdiri menemui kami seraya berkata; Sungguh aku diberitahu tempat kalian, namun aku tidak datang kepada kalian karena takut membuat kalian bosan. Sungguh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sering menyelangi nasehat dalam beberapa hari karena takut kami bosan.
35. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Yazid] dari [Abu Al Kanud]; Suatu hari aku mendapatkan sebuah cincin. Lalu ia menyebutkannya, maka [Ibnu Mas'ud] pun melihatnya berada di tangannya, lalu ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang untuk memakai cincin yang terbuat dari emas.
36. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ibnu Abu Najih] dari [Mujahid] dari [Abu Ma'mar] dari [Ibnu Mas'ud]; Pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah terjadi bulan terbelah menjadi dua bagian hingga kami melihatnya, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Saksikanlah."
37. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ibnu Abu Najih] dari [Mujahid] dari [Abu Ma'mar] dari [Abdullah bin Mas'ud]; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam masuk di sekitar Ka'bah terdapat tiga ratus enam puluh berhala, lalu beliau menghancurkan dengan tongkat yang ada di tangannya seraya bersabda: " (Kebenaran telah datang dan yang batil itu tidak akan memulai dan tidak (pula) akan mengulangi), (Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap. Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap).
38. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] ia berkata; Dan tidak ada orang yang mendahuluinya dan dibacakan kepada Sufyan; Aku mendengar [Yahya Al Jabar] dari [Abu Majid Al Hanafi] ia berkata; Aku mendengar [Abdullah] berkata; Kami bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang berjalan bersama jenazah, lalu beliau bersabda: "Ia diiringi bukan mengiringi (mengikuti)."

39. Telah menceritakan kepada kami [Hafsh bin Ghiyats] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Ibrahim] dari [Al Aswad] dari [Abdullah] ia berkata; Kami pernah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam di Mina, ia melanjutkan; Lalu ada seekor ular keluar kepada kami, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bunuhlah ia." Lalu kami mengejarnya namun ia telah mendahului kami.
40. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Idris] ia berkata; Aku mendengar [Al A'masy] meriwayatkan dari [Syaqiq] ia berkata; [Abdullah] pernah keluar kepada kami seraya berkata; Sesungguhnya aku telah diberitahu keberadaan kalian, dan tidak ada yang menghalangiku untuk keluar menemui kalian selain takut akan membuat kalian bosan, sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyelangi pemberian nasihat setiap hari, beliau khawatir akan membuat kami bosan.
41. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Ibrahim] dari [Al Aswad] dan ['Alqamah] dari [Abdullah] ia berkata; Apabila salah seorang dari kalian ruku', hendaklah ia menghamparkan kedua lengannya sejajar kedua pahanya dan membusungkan punggung kemudian menggabungkan antara kedua telapak tangannya, seakan aku melihat kaitan jari-jemari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, ia berkata; Kemudian beliau menjalin kedua telapak tangannya, lalu aku melihat mereka.
42. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Ibrahim] dari ['Alqamah] dari [Abdullah] ia berkata; Ketika turun ayat ini: (Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.), hal itu membuat berat orang-orang, dan mereka berkata; Wahai Rasulullah, siapakah di antara kami yang tidak menzhalimi dirinya? Beliau bersabda: "Sesungguhnya bukan seperti yang kalian maksud, apakah kalian tidak mendengar apa yang dikatakan seorang hamba shalih: (Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.) Sesungguhnya yang dimaksud adalah syirik.
43. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Ibrahim] dari ['Alqamah] dari [Abdullah] ia berkata; Seorang laki-laki dari Ahlu Kitab datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu ia berkata; Wahai Abu Al Qosim, apakah telah sampai kepada engkau, bahwa Allah Azza wa Jalla membawa para makhlukNya pada satu jari, langit pada satu jari, bumi pada satu jari, pepohonan pada satu jari dan tanah pada satu jari. Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tertawa hingga terlihat gerahamnya, maka Allah Azza wa Jalla menurunkan ayat: (Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya.).
44. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Ibrahim] dari ['Alqamah] dari [Abdullah] bahwa ia membaca surat Yusuf di

Himsha, lalu seorang laki-laki berkata; Apakah serpeti ini ia diturunkan? Lalu Abdullah mendekat kepadanya, ia pun mencium bau khamer darinya, lalu ia berkata; Apakah engkau mendustakan kebenaran dan engkau meminum najis, aku tidak akan membiarkanmu hingga aku menderamu sebagai hadd. Ia berkata; Lalu ia memukulnya sesuai hadd. Ia berkata; Demi Allah, seperti inilah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membacakannya kepadaku.

45. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Ibrahim] dari ['Alqamah] ia berkata; Aku pernah berjalan bersama [Abdullah] di Mina, lalu Utsman menemuinya, ia pun berdiri bersamanya seraya menceritakannya, lalu Utsman berkata kepadanya; Wahai Abu Abdurrahman, maukah kamu kami nikahkan dengan seorang budak yang masih muda, semoga itu dapat mengingatkan kenanganmu? Lalu Abdullah menjawab; Ketahuilah apa yang engkau katakan itu sungguh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah mengatakan kepada kami: "Wahai para pemuda, siapa yang mampu menikah di antara kalian, maka menikahlah, sebab ia dapat menundukkan pandangan dan menjaga farji. Dan barangsiapa yang tidak mampu, hendaklah ia berpuasa sebab ia merupakan benteng baginya."
46. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Ibrahim] dari [Abdurrahman bin Zaid] ia berkata; Utsman shalat di Mina empat rakaat, lalu [Abdullah bin Mas'ud] berkata; Aku pernah shalat bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di Mina dua rakaat bersama Abu Bakar dan dan bersama Umar dua rakaat.
47. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Ibrahim] dari [Abidah] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabdal: "Sebaik-baik manusia adalah abadku, kemudian generasi setelah mereka, kemudian generasi setelah mereka, setelah itu datang kaum yang persaksian-persaksian mereka mendahului sumpah-sumpah mereka dan sumpah mereka mendahului persaksian-persaksian mereka."
48. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Ibrahim] dari ['Abidah] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya aku sangat mengenal penghuni neraka yang terakhir keluar yaitu seorang laki-laki yang keluar darinya dengan merangkak lalu dikatakan kepadanya; Pergilah dan masuklah ke surga!" Beliau bersabda: "Lalu ia pergi dan masuk, namun dia mendapati manusia telah mengambil tempatnya masing-masing." Beliau melanjutkan: "Lalu ia kembali seraya berkata; Wahai Rabb, manusia sudah mengambil tempat masing-masing." Beliau bersabda: "Lalu dikatakan kepadanya; Apakah engkau ingat masa di mana engkau berada?" Beliau bersabda: "Ia menjawab; Ya. Maka dikatakan kepadanya; Berangan-anganlah. Ia pun berangan-angan. Maka

dikatakan; Sesungguhnya milikmu adalah apa yang engkau angan-angankan itu dan sepuluh kali lipat dunia." Beliau bersabda: "Ia berkata; Apakah Engkau mengejekku karena Engkau Raja?" ia berkata; Sungguh aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tertawa hingga terlihat gigi gerahamnya.

49. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Abdullah] ia berkata; Seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu berkata; Wahai Rasulullah, apabila aku berbuat baik dalam Islam, apakah aku akan disiksa dengan apa yang telah aku lakukan di masa jahiliyah? Beliau pun bersabda: "Bila engkau berbuat baik dalam Islam, engkau tidak akan disiksa dengan apa yang telah engkau lakukan di masa jahiliyah. Dan apabila engkau berbuat buruk dalam Islam, maka engkau akan disiksa dengan yang pertama dan terakhir."
50. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Abdullah] ia berkata; Seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu berkata; Wahai Rasulullah, apabila aku berbuat baik dalam Islam, apakah aku akan disiksa dengan apa yang telah aku lakukan di masa jahiliyah? Beliau pun bersabda: "Bila engkau berbuat baik dalam Islam, engkau tidak akan disiksa dengan apa yang telah engkau lakukan di masa jahiliyah. Dan apabila engkau berbuat buruk dalam Islam, maka engkau akan disiksa dengan yang pertama dan terakhir."
51. Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar] telah menceritakan kepada kami ['Ashim] dari [Zirr bin Hubaisy] dari [Abdullah bin Mas'ud] berkata; Sesungguhnya Allah melihat hati para hamba, lalu Dia mendapati hati Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam sebagai sebaik-baik hati para hamba, lalu memilihnya untuk diriNya, Dia juga mengutsnya dengan risalah kemudian Dia melihat pada hati para hamba setelah hati Muhammad, maka Dia mendapati hati para sahabat sebagai sebaik-baik hati para hamba, lalu menjadikan mereka sebagai pembantu NabiNya, berperang membela agamanya. Maka apa yang dilihat oleh kaum muslimin satu kebaikan, maka di sisi Allah adalah baik dan apa yang mereka pandang buruk, maka di sisi Allah juga buruk.
52. Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar] telah menceritakan kepada kami ['Ashim] drai [Zirr] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Semoga saja kalian bertemu dengan kaum yang melakukan shalat bukan pada waktunya, bila kalian bertemu dengan mereka, maka shalatlah kalian di rumah pada waktu yang kalian ketahui, kemudian shalatlah bersama mereka dan jadikan ia sebagai sunnah."
53. Telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Manshur] dari [Ibrahim] dari ['Alqamah] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat satu kali namun aku tidak tahu apakah beliau menambah atau mengurangi. Ketika salam dikatakan

kepada beliau; Wahai Rasulullah, apakah terjadi sesuatu dalam shalat? Beliau menjawab: "Tidak, apa itu?" mereka berkata; Engkau shalat ini dan itu. Ia berkata; Lalu beliau melipat kedua kakinya dilanjut dengan sujud sahwi dua kali, ketika salam beliau bersabda: "Sesungguhnya aku adalah manusia yang biasa lupa seperti kalian, apabila salah seorang dari kalian ragu dalam shalat, maka carilah (kepastian) shalat, maka apabila salam, hendaklah sujud dua kali."

54. Telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Manshur] dari [Khaitsamah] dari [seorang laki-laki dari kaumnya] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada bergadang setelah waktu shalat yakni Isya` yang akhir kecuali salah satu dari dua orang; orang yang shalat dan musafir."
55. Telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Manshur] dari [Abu Wa`il] dari [Abdullah] berkata; Orang-orang berkata; Wahai Rasulullah, Apakah kami akan disiksa karena perbuatan kami semasa jahiliyah? Beliau menjawab: "Barangsiapa di antara kalian berbuat baik di dalam Islam, maka tidak akan disiksa, sedang siapa yang berbuat buruk, akan disiksa karena perbuatannya yang pertama dan terakhir."
56. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Sufyan] telah menceritakan kepadaku [Sulaiman] dari [Ibrahim] dari [Ubaidah] dari [Abdullah], [Sulaiman] dan sebagian hadits berkata; Dari [Amru bin Murrah] berkata; Telah menceritakan kepadaku [ayahku] dari [Abu Adl Dluha] dari [Abdullah] ia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bacakanlah untukku." Ia berkata; Aku berkata; Aku membacakan kepadamu padahal ia diturunkan kepadamu? Beliau bersabda: "Aku senang mendengarkannya dari orang lain." Lalu aku membaca hingga sampai ayat: (Maka bagaimanakah (halnya orang kafir nanti), apabila kami mendatangkan seseorang saksi (rasul) dari tiap-tiap umat dan kami mendatangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu (sebagai umatmu)). Ia berkata; Aku melihat kedua matanya berlinangan air mata.
57. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq bin Salamah] ia berkata; Seorang laki-laki dari bani Bajilah bernama Nahik bin Sinan datang menemui kepada Abdullah Dari Syaqiq bin Salamah berkata: Seorang lelaki datang menemui Ibnu Mas'ud dan berkata: Wahai Abu Abdirrohman, bagaimanakah membaca ayat ini, apakah dengan huruf yaa atau huruf Alif? Yaitu ayat: "Min Maain ghoiri Aasin atau ghoiri Yaasin? [Abdullah bin Mas'ud] berkata: Apakah seluruh Alquran selain ayat ini engkau perhatikan juga? Lelaki itu berkata: Sesungguhnya aku membaca seluruh Al Mufashsol dalam satu roka'at (yaitu kumpulan surat dari surat Qof hingga akhir alquran), lalu Ibnu Mas'ud berkata kepadanya dengan cepat: Sebaik-baik amalan dalam sholat ialah ruku' dan sujud dan ada suatu kaum yang membaca alquran namun tidak sampai melewati tenggorokan mereka, akan tetapi jika dia membacanya dan membekas di dalam hati maka hal itu sangat bermanfaat untuknya, sungguh aku mengetahui surat-surat yang memiliki kesamaan yang mana Rosul sering

membaca dua surat dari surat-surat tersebut dalam satu roka'at, kemudian beliau berdiri dan masuk kedalam. Lalu datang Alqomah dan masuk menemuinya, Syaqiq berkata: lalu kami katakan: tanyakanlah kepadanya apa saja surat-surat yang memiliki kesamaan tersebut? Kemudian [Alqomah] masuk dan menanyakannya kemudian dia keluar dan berkata: yaitu sebanyak dua puluh surat dari awal Mufashshol menurut mushafnya Abdullah bin Mas'ud.

58. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Abdullah] berkata; Suatu hari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membagikan harta rampasan. Ia berkata; Lalu ada seorang laki-laki Anshar berkata; Pembagian yang tidak mengharapkan wajah Allah Azza wa Jalla, ia berkata; Lalu aku katakan; Wahai musuh Allah! Sungguh akan aku beritahukan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam apa yang kau katakan! Ia berkata; Lalu ia menceritakannya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam hingga memerahlah wajah beliau, ia berkata; Kemudian beliau bersabda: "Semoga Allah merahmati Musa, ia telah disakiti lebih dari ini namun ia tetap bersabar."
59. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah seorang wanita bergaul dengan wanita lain kemudian ia menceritakan sifatnya kepada suaminya, seakan ia melihatnya."
60. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Abdullah] ia berkata; Kami pernah berjalan bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu beliau melewati Ibnu Shayyad, lantas beliau bersabda: "Aku merahasiakan sesuatu untukmu." Ibnu Shayyad menjawab; Itu adalah Dukhkh (asap), lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Enyahlah. Engkau tidak akan mampu melampaui takdirmu." Maka Umar berkata; Wahai Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, biarkan aku memenggal lehernya. Beliau bersabda: "Jangan, jika ia adalah orang yang kita khawatirkan, maka engkau tidak akan mampu membunuhnya."
61. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Abdullah] ia berkata; Seakan aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menceritakan seorang Nabi yang dipukuli kaumnya, lalu mengusap darah dari wajahnya seraya mengatakan: "Ya Allah, ampuni kaumku sebab mereka tidak mengetahui."
62. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ditanya; Dosa apakah yang paling besar? Beliau bersabda: "Menjadikan sekutu bagi Allah, padahal Dia yang menciptakanmu." Ia berkata; Kemudian apa lagi? Beliau bersabda: "Membunuh anakmu, takut ia akan makan bersamamu." Ia berkata lagi; Kemudian apa lagi? Beliau bersabda: "Engkau berzina dengan tetanggamu." Ia berkata;

Abdullah berkata; Maka Allah menurunkan ayat yang membenarkan itu: (Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina, barang siapa yang melakukan yang demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosa (nya)."

63. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Muslim] dari [Masruq] berkata; Seorang laki-laki datang kepada Abdullah seraya berkata; Aku telah meninggalkan seorang laki-laki di masjid yang menafsirkan Al Qur`an dengan akalnya, ia mengatakan terhadap ayat: (Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata) hingga akhirnya; Pada hari kiamat nanti, mereka akan diselimuti asap yang menarik nafas mereka hingga menimpa mereka seperti gerakan pilek. Ia berkata; maka [Abdullah] berkata; Siapa yang mengetahui suatu ilmu maka hendaklah ia mengatakannya dan siapa yang tidak mengetahui maka katakanlah; Allahu A'lam, sebab termasuk kefahaman seseorang manakala ia mengatakan; Allahu A'lam terhadap apa yang tidak ia ketahui. Hal ini karena tatkala orang-orang Quraisy membangkang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau mendoakan (kebinasaan) atas mereka dengan (menimpakan) kemarau tahunan seperti kemarau tahunan yang menimpa Yusuf, lalu mereka pun ditimpa kemarau itu dan rasa lelah hingga makan tulang. Sampai ada laki-laki yang melihat ke langit lalu melihat antara dirinya dan langit seperti gerakan asap karena rasa lelah. Lalu turunlah firman Allah Azza wa Jalla: (Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata yang meliputi manusia. inilah azab yang pedih.) lalu ia mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lantas dikatakan kepadanya; Wahai Rasulullah, mintalah hujan kepada Allah untuk bani Mudlar sebab mereka telah binasa. Ia berkata; Lalu beliau berdoa untuk mereka, lalu Allah Azza wa Jalla menurunkan ayat: (Sesungguhnya (kalau) Kami akan melenyapkan siksaan itu). Tatkala hal itu menimpa mereka untuk kedua kalinya, mereka pun kembali lagi, lalu pada hari perang Badar turunlah ayat: (Ingatlah hari ketika Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan).
64. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Muslim] dari [Masruq] berkata; Seorang laki-laki datang kepada Abdullah seraya berkata; Aku telah meninggalkan seorang laki-laki di masjid yang menafsirkan Al Qur`an dengan akalnya, ia mengatakan terhadap ayat: (Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata) hingga akhirnya; Pada hari kiamat nanti, mereka akan diselimuti asap yang menarik nafas mereka hingga menimpa mereka seperti gerakan pilek. Ia berkata; maka [Abdullah] berkata; Siapa yang mengetahui suatu ilmu maka hendaklah ia mengatakannya dan siapa yang tidak mengetahui maka katakanlah; Allahu A'lam, sebab termasuk kefahaman seseorang manakala ia mengatakan; Allahu A'lam terhadap apa yang tidak ia ketahui. Hal ini karena tatkala orang-orang Quraisy

membangkang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau mendoakan (kebinasaan) atas mereka dengan (menimpakan) kemarau tahunan seperti kemarau tahunan yang menimpa Yusuf, lalu mereka pun ditimpa kemarau itu dan rasa lelah hingga makan tulang. Sampai ada laki-laki yang melihat ke langit lalu melihat antara dirinya dan langit seperti gerakan asap karena rasa lelah. Lalu turunlah firman Allah Azza wa Jalla: (Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata yang meliputi manusia. inilah azab yang pedih.) lalu ia mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lantas dikatakan kepadanya; Wahai Rasulullah, mintalah hujan kepada Allah untuk bani Mudlar sebab mereka telah binasa. Ia berkata; Lalu beliau berdoa untuk mereka, lalu Allah Azza wa Jalla menurunkan ayat: (Sesungguhnya (kalau) Kami akan melenyapkan siksaan itu). Tatkala hal itu menimpa mereka untuk kedua kalinya, mereka pun kembali lagi, lalu pada hari perang Badar turunlah ayat: (Ingatlah hari ketika Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan).

65. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Amru bin Murrah] dari [Yahya bin Al Jazzar] dari [anak saudaraku Zainab] dari [Zainab istri Abdullah] berkata; Apabila [Abdullah] selesai dari suatu keperluan, berhenti pada pintu, ia berdehem dan membuang ludah karena khawatir menemukan sesuatu yang tidak berkenan dari kami. Ia melanjutkan; Suatu hari ia datang dan berdehem, ia berkata; Ketika di sisiku ada seorang nenek sedang menjampiku dari humrah (penyakit kulit penyebab demam), lalu aku menyembunyikannya di bawah tempat tidur, ia pun masuk dan duduk di sampingku, ia melihat jahitan di leherku, ia bertanya; Jahitan apa ini? Ia menjawab; Jahitan untuk menjampiku. Ia melanjutkan; Lalu ia mengambil dan memotongnya seraya berkata; Sesungguhnya keluarga Abdullah tidak membutuhkan syirik, aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya ruqyah (jampi-jampi), jimat dan tiwalah (pelet) adalah syirik." Ia (Zainab) berkata; Aku katakan kepadanya; Mengapa engkau mengatakan hal ini padahal mataku pernah sakit. Aku sering datang ke fulan, seorang yahudi untuk menjampinya, dan bila ia menjampinya, sakit itu reda. Ia (Ibnu Mas'ud) berkata; Itu adalah perbuatan setan yang menggerakkan dengan tangannya, bila engkau dijampi dengannya, maka cegahlah. Sesungguhnya cukup bagimu mengucapkan sebagaimana yang diucapkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: " (ADZHIBIL BA`SA RABBAN NASI ISYFI ANTASY SYAFI LA SYIFA`A ILLA SYIFA`UKA SYIFA`AN LA YUGHADIRU SAQAMAN) (Hilangkanlah sakit ini, wahai Rabb sekalian manusia, sembuhkanlah, Engkau Maha Penyembuh, tidak ada kesembuhan melainkan kesembuhan dariMu, kesembuhan yang tidak menyisakan penyakit)."
66. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Tidak ada seorang pun yang lebih cemburu dari pada Allah Azza wa Jalla, oleh karena

itu Dia mengharamkan seluruh perbuatan keji baik yang nampak maupun yang tersembunyi. Dan tidak satu pun yang lebih suka pujian dari pada Allah Azza wa Jalla."

67. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Tidak ada seorang pun yang lebih cemburu dari pada Allah Azza wa Jalla, oleh karena itu Dia mengharamkan seluruh perbuatan keji baik yang nampak maupun yang tersembunyi. Dan tidak satu pun yang lebih suka pujian dari pada Allah Azza wa Jalla."
68. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Ibrahim At Taimi] dari [Al Harits bin Suwaid] dari [Abdullah] ia berkata; Aku masuk ke tempat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, saat itu beliau sedang demam, lalu aku menyentuhnya dan berkata; Wahai Rasulullah Sesungguhnya engkau terserang demam berat. Beliau menjawab: "Benar, sesungguhnya aku sakit seperti sakit dua orang kalian." Aku berkata; Namun engkau mendapatkan dua pahala. Beliau menjawab: "Benar, demi Dzat yang jiwaku di tanganNya, tidaklah seorang muslim di dunia ini yang ditimpa suatu penyakit seperti sakit dan lainnya, melainkan Allah akan menggugurkan kesalahan-kesalahannya seperti pohon yang menggugurkan dedaunan." Telah menceritakannya kepada kami [Ya'la] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] seperti itu.
69. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Abdullah] ia berkata; Jagalah mushaf-mushaf ini. Barangkali ia berkata; Al Qur`an, sungguh ia paling cepat terlepas dari dada kaum laki-laki dari pada terlepasnya unta dari ikatannya. Ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah salah seorang dari kalian mengatakan; Aku lupa ayat ini dan itu, tetapi ia telah dilupakan."
70. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Abdullah bin Murrah] dari [Masruq] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak halal darah seorang muslim yang bersaksi tidak ada sesembahan yang haq selain Allah dan aku adalah Rasulullah, kecuali pada tiga orang; Orang tua yang berzina, jiwa dibalas jiwa dan meninggalkan agamanya (murtad) memisahkan dari jama'ah."
71. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Abdullah] berkata; Apabila kami apabila duduk bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam shalat, kami mengatakan; (ASSALAMU 'ALALLAH QABLA 'IBADIHI ASSALAMU 'ALA JIBRIL ASSALAMU 'ALA MIKA`IL ASSALAMU 'ALA FULAN ASSALAMU 'ALA FULAN) (Semoga kesejahteraan atas Allah sebelum para hambaNya, semoga kesejahteraan atas Jibril, semoga kesejahteraan atas Mika`il, semoga kesejahteraan atas fulan dan semoga kesejahteraan atas fulan). Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendengar (ucapan) kami lalu bersabda: "Sesungguhnya

Allah adalah As Salam, bila salah seorang dari kalian duduk dalam shalat, maka ucapkanlah; Segala penghormatan hanya milik Allah, juga segala pengagungan dan kebaikan, semoga kesejahteraan terlimpahkan kepadamu, wahai Nabi, begitu juga rahmat dan berkahNya, kesejahteraan semoga terlimpahkan atas kita dan para hamba Allah yang shalih. Maka bila ia mengucapkannya, ia akan terlimpahkan kepada setiap hamba yang shalih di langit dan bumi, Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang haq selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusanNya, kemudian ia dapat memilih doa mana yang ia kehendaki setelah itu."

72. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Muslim Al Hajari] dari [Abu Al Ahwash] dari [Abdullah] ia berkata; Barangsiapa yang senang bertemu Allah Azza wa Jalla besok sebagai seorang muslim, hendaklah mereka menjaga shalat yang diwajibkan kapan ia dipanggil, karena ia adalah sunnah-sunah petunjuk. Sesungguhnya Allah telah menetapkan syariat untuk Nabi kalian dengan sunnah-sunnah petunjuk. Dan tidaklah di antara kalian kecuali baginya masjid di rumahnya, seandainya kalian shalat di rumah kalian sebagaimana shalatnya orang yang tertinggal di rumahnya, berarti kalian telah meninggalkan sunnah Nabi kalian, seandainya kalian meninggalkan sunnah Nabi kalian, niscaya kalian akan tersesat. Sungguh, aku telah melihat diriku dan tidaklah tertinggal darinya melainkan seorang munafik yang diketahui kemunafikannya, aku pun telah melihat seorang laki-laki dituntun oleh dua orang laki-laki hingga berdiri dalam shaf. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang laki-laki berwudlu serta menyempurnakan wudlunya kemudian mendatangi salah satu masjid, lalu melangkah satu langkah melainkan ia akan diangkat beberapa derajat atau akan dihapus beberapa kesalahan darinya atau dicatat baginya satu kebaikan" hingga kami saling mendekatkan langkah, "Dan sungguh keutamaan shalat seorang laki-laki dengan berjama'ah terhadap shalat sendirian adalah sebanyak dua puluh lima derajat."
73. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Zaid bin Wahb] dari [Abdullah] ia berkata; Telah menceritakan kepada kami Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau adalah orang yang benar lagi dibenarkan: "Sesungguhnya salah seorang dari kalian dikumpulkan penciptaannya dalam perut ibunya selama empat puluh hari, kemudian menjadi segumpal darah seperti itu, lalu menjadi segumpal daging seperti itu, kemudian diutus malaikat kepadanya, lalu ia meniupkan ruh padanya dan diperintahkan dengan empat kalimat; tentang rizki, ajal dan amalnya serta sengsara atau bahagia. Demi Dzat yang tidak ada Ilah selainNya, sesungguhnya salah seorang dari kalian akan beramal dengan amalan penghuni surga hingga tidaklah antara dirinya dengan surga melainkan satu hasta, namun Al Kitab mendahuluinya, lalu ia menutupnya dengan amalan ahli neraka maka ia masuk neraka. Dan sesungguhnya seorang laki-laki beramal dengan amalan ahli neraka

hingga jarak antara dirinya dengan neraka hanya satu hasta, namun Al Kitab mendahuluinya, lalu ia menutupnya dengan amalan ahli surga, maka ia masuk surga."

74. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengatakan satu kalimat, aku mengatakan satu kalimat yang lain, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa yang mati tidak menyekutikan Allah dengan sesuatu pun, niscaya ia masuk surga." Ia berkata; Dan aku berkata; Barangsiapa yang mati menyekutukan Allah dengan sesuatu, niscaya ia masuk neraka.
75. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Ibrahim At Taimi] dari [Al Harits bin Suwaid] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapakah di antara kalian yang lebih mencintai harta pewarisnya dari pada hartanya?" ia berkata; Mereka berkata; Wahai Rasulullah, tidak ada seorang pun dari kami melainkan hartanya lebih dicintai dari pada harta pewarisnya. Beliau bersabda: "Ketahuilah, sesungguhnya tidak ada seorang pun dari kalian melainkan ia lebih mencintai harta pewarisnya dari pada hartanya, tidaklah bagimu dari hartamu melainkan apa yang telah kamu pergunakan dan harta pewarismu adalah apa yang kamu tinggalkan."
76. Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya dari [Ibnu Mas'ud]; Ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang kalian anggap orang kuat?" ia berkata; Kami menjawab; Yaitu orang yang tidak dapat dikalahkan. Ia berkata; Beliau bersabda: "Bukan, tetapi ia adalah orang yang dapat mengendalikan dirinya ketika marah."
77. Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya dari [Ibnu Mas'ud]; Ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapaah yang kalian anggap Raqub?" ia berkata; Kami menjawab; Yaitu orang yang tidak memiliki anak. Beliau bersabda: "Bukan itu, tetapi Raqub itu adalah orang yang tidak memberikan sesuatu pun dari anaknya."
78. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Ibrahim At Taimi] dari [Al Harits bin Suwaid] telah menceritakan kepada kami [Abdullah] dua hadits, salah satunya dari dirinya dan yang lain dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ia berkata; Abdullah berkata; Sesungguhnya seorang mukmin memandang dosanya laksana pondasi gunung, ia takut akan menimpanya, sementara orang fajir memandang dosa-dosanya laksana seekor lalat yang hinggap pada hidungnya, ia berkata kepadanya seperti ini, lalu lalat itu terbang.
79. Ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh Allah lebih gembira dengan taubat salah seorang di antara kalian dari pada seorang laki-laki yang keluar ke suatu tempat yang penuh mara bahaya, ia bersama kendaraanya yang membawa makanan, minuman dan perbekalan serta apa saja yang berguna baginya,

lalu ia kehilangannya, ia pun keluar untuk mencarinya hingga sekiranya kematian menjemput ia tidak akan menemukannya, ia berkata; Aku kembali saja ke tempat di mana aku kehilangan sehingga aku mati di sana." Beliau melanjutkan: "Lalu ia mendatangi tempat tersebut namun kantuk mengalahkannya, ketika ia bangun ternyata kendaraannya telah berada di atas kepalanya, lengkap dengan makanan, minuman, perbekalan dan apapun yang berguna baginya." Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari ['Umarah] dari [Al Aswad] dari [Abdullah] seperti itu.

80. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Ibrahim At Taimi] dari [Al Harits bin Suwaid] dan [Al A'masy] dari ['Umarah] dari [Al Aswad] keduanya berkata; [Abdullah] berkata; Sesungguhnya seorang mukmin memandang dosanya laksana pondasi gunung, ia takut akan menimpanya, sementara orang fajir memandang dosa-dosanya laksana seekor lalat yang hinggap pada hidungnya, ia berkata kepadanya seperti ini, lalu lalat itu terbang.
81. Masih melalui jalur periwayatan sama seperti hadits sebelumnya dari [Ibnu Mas'ud]; Ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh Allah lebih gembira dengan taubat salah seorang di antara kalian dari pada seorang laki-laki yang keluar ke suatu tempat yang penuh mara bahaya." Kemudian Abu Mu'awiyah berkata; Keduanya berkata; Telah menceritakan kepada kami Abdullah dua hadits, salah satunya dari dirinya dan yang lain dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Tempat yang membinasakan, ia bersama kendaraanya yang membawa makanan, minuman dan perbekalan serta apa saja yang berguna baginya, lalu ia kehilangannya, ia pun keluar untuk mencarinya hingga sekiranya kematian menjemput ia tidak akan menemukannya, ia berkata; Aku kembali saja ke tempat di mana aku kehilangan sehingga aku mati di sana." Beliau melanjutkan: "Lalu ia kembali namun kantuk mengalahkannya, ketika ia bangun ternyata kendaraannya telah berada di atas kepalanya, lengkap dengan makanan, minuman, perbekalan dan apapun yang berguna baginya."
82. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Abdullah bin Murrah] dari [Masruq] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang jiwa dibunuh secara zhalim melainkan atas anak adam yang pertama ikut menanggung darahnya karena ialah orang pertama yang memberi contoh pembunuhan."
83. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Amru bin Murrah] dari [Abu Ubaidah] dari [Abdullah] ia berkata; Dari Ibnu Mas'ud radliallahu 'anhu berkata pada perang Badar: Rosulullah shallallaahu 'alaihi wasallam berkata: Apa pendapat kalian terhadap tawanan perang Badar? Abu Bakar berkata: Wahai Rosulullah, mereka adalah kaum dan keluargamu ampunilah mereka dan berbaik hatilahh, mudah-mudahan Allah mengampuni mereka. Ibnu Mas'ud

berkata: Umar berkata: wahai Rosulullah, mereka telah mengusir engkau dan mendustakan engkau maka dekatkanlah dan penggallah leher mereka. Ibnu Mas'ud berkata: Lalu berkata Abdullah bin Rowahah: Wahai Rosulullah, pilihlah lembah yang banyak kayu bakarnya kemudian lemparlah mereka kedalamnya lalu bakarlah mereka. Lantas Abbas berkata: Kalau demikian engkau telah memutuskan tali silaturrohmi. Ibnu Mas'ud berkata: Kemudian Rosulullah masuk dan tidak menjawab pendapat mereka dan orang-orang berbeda pendapat sebagian berkata: Beliau mengambil pendapat Abu Bakar, sebagian mereka berkata: Beliau memilih pendapatnya Umar, sebagian lagi berkata: Beliau mengambil pendapatnya Abdullah bin Rowahah. Ibnu Mas'ud berkata: Lalu Nabi keluar dan berkata: Sesungguhnya Allah berkuasa untuk melunakkan hati sebagian laki-laki hingga menjadi lebih lembut dari susu dan Allah berkuasa untuk membuat hati sebagian laki-laki menjadi keras hingga menjadi lebih keras dari batu. Dan perumpamaan engkau wahai Abu Bakar ialah seperti Ibrohim yang berkata: maka barangsiapa yang mengikutiku, maka sesungguhnya orang itu termasuk golonganku, dan barangsiapa yang mendurhakai aku, maka sesungguhnya Engkau, Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan perumpamaan engkau juga wahai Abu Bakar ialah seperti Isa yang berkata: Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Dan perumpamaan engkau wahai Umar ialah seperti Nuh yang berkata: "Ya Rabbku, janganlah Engkau biarkan seorangpun di antara orang-orang kafir itu tinggal di atas bumi". Dan perumpamaan engkau wahai Umar ialah seperti Musa yang berkata: Ya Rabb kami, binasakanlah harta benda mereka, dan kunci matilah hati mereka, maka mereka tidak beriman hingga mereka melihat siksaan yang pedih." Kalian adalah orang-orang yang faqir maka janganlah salah seorang dari tawanan pergi kecuali dengan tebusan atau dipenggal lehernya. Ibnu Mas'ud berkata: Aku berkata: Wahai Rosulullah, kecuali Suhail bin Baidho' karena saya mendengar dia menyebut-nyebut keIslaman. Namun Nabi diam, saya tidak pernah merasakan takut tertimpa bebatuan kecuali hari itu hingga beliau berkata: kecuali Suhail bin Baidho'. Ibnu Mas'ud berkata: kemudian Allah menurunkan firmannya yaitu: Tidak patut, bagi seorang Nabi mempunyai tawanan sebelum ia dapat melumpuhkan musuhnya di muka bumi. Kamu menghendaki harta benda duniawiyah sedangkan Allah menghendaki (pahala) akhirat (untukmu). Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana…hingga ayat: Kalau sekiranya tidak ada ketetapan yang telah terdahulu dari Allah, niscaya kamu ditimpa siksaan yang besar karena tebusan yang kamu ambil. (Al Anfal: 67-68). Bercerita kepada kami [Abu Mu'awiyah] -yaitu Ibnu 'Amr-: Bercerita kepada kami [Zaidah] dia menyebutkan hadits serupa namun di dalamnya beliau berkata: kecuali Suhail bin Baidho'. Dan dia berkata mengenai perkataannya Abu Bakar, dia berkata: Abu Bakar berkata: Wahai Rosulullah, mereka adalah keluargamu dan asal

usul keturunanmu serta kaummu, maafkanlah mereka, mudah-mudahan Allah menyelamatkan mereka dari neraka berkat engkau. Ibnu Mas'ud berkata: Lalu berkata Abdullah bin Rowaahah: Wahai Rosulullah, engkau berada di lembah yang memiliki banyak kayu bakar, maka bakarlah lalu lemparkanlah mereka kedalamnya. Lantas Abbas berkata: Semoga Allah memutus tali silaturohmimu! Bercerita kepada kami [Husain] -yaitu Ibnu Muhammad: Bercerita kepada kami [Jarir] -yaitu Ibnu Haazim- dari ['Amasy] lalu dia menuturkan seperti hadits diatas, namun di dalamnya dia berkata: Kemudian Abdullah bin Jahsy berdiri sambil berkata: Wahai Rosulullah, mereka telah mendustakan, menganiaya, mengusir serta memerangimu dan engkau tinggal di lembah yang banyak menyimpan kayu bakar, maka kumpulkanlah kayu bakar yang banyak lalu bakarlah mereka.

84. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al Hajjaj] dari [Zaid bin Jubair] dari [Khisyf bin Malik] dari [Ibnu Mas'ud] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjadikan diyat (denda) kesalahan (membunuh) sebanyak seperlima.
85. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Muslim Al Hajari] dari [Abu Al Ahwash] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang miskin bukanlah orang yang berkeliling (meminta-minta) dan bukan yang ditolak, (karena) satu atau dua kurma, satu atau dua suap, akan tetapi orang miskin itu adalah orang yang menjaga harga diri, tidak meminta-minta kepada manusia dan tidak menampakkan (kemiskinannya) sehingga diberi sedekah."
86. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari ['Umarah] dari [Abdurrahman bin Yazid] ia berkata; [Abdullah] berkata; Aku tidak melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melakukan satu shalat melainkan tepat pada waktunya, kecuali dua shalat; shalat Maghrib dan Isya` dengan jama' dan shalat Fajar pada hari itu sebelum waktunya.
87. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Abdullah] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hendaklah kalian jujur, karena kejujuran menunjukkan kepada kebaikan dan kebaikan dapat menunjukkan ke surga, seseorang senantiasa jujur hingga ditulis di sisi Allah Azza wa Jalla sebagai orang yang jujur. Dan jauhilah berdusta karena kedustaan dapat menunjukkan kepada perbuatan dosa dan perbuatan dosa dapat memasukan ke dalam neraka, seseorang senantiasa berdusta hingga ditulis di sisi Allah sebagai pendusta."
88. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Abdullah] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku mendahului kalian sampai di telaga, sungguh aku akan dipertentangkan

oleh banyak kaum kemudian aku dimenangkan atas mereka, aku pun bertanya: Wahai Rabbku, sahabatku. Lalu Dia berfirman: Sesungguhnya engkau tidak mengetahui apa yang telah mereka perbuat sepeninggalmu."

89. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Zaid bin Wahb] dari [Abdullah] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya akan datang kepada kalian pemimpin dan kalian melihat mereka lebih mengutamakan kepentingan sendiri." Ia berkata; Mereka bertanya; Wahai Rasulullah, apa yang harus dilakukan bila salah seorang dari kami mendapatkannya? Beliau bersabda: "Tunaikanlah hak yang wajib atas kalian dan mohonlah kepada Allah apa yang menjadi bagian kalian."
90. Aku mendengar [Yahya] berkata; Aku mendengar [Sulaiman] berkata; Aku mendengar [Zaid bin Wahb] berkata; Aku mendengar [Abdullah] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengatakan kepada kami: "Sesungguhnya kalian akan melihat setelahku orang-orang yang mengutamakan kepentingan sendiri dan perkara yang kalian ingkari." Ia berkata; Kami berkata; Apa yang engkau perintahkan kepada kami? Beliau bersabda: "Tunaikanlah hak mereka dan mohonlah kepada Allah hak kalian."
91. Aku mendengar [Yahya] berkata; Aku mendengar [Sulaiman] berkata; Aku mendengar [Zaid bin Wahb] berkata; Aku mendengar [Abdullah] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengatakan kepada kami: "Sesungguhnya kalian akan melihat setelahku orang-orang yang mengutamakan kepentingan sendiri dan perkara yang kalian ingkari." Ia berkata; Kami berkata; Apa yang engkau perintahkan kepada kami? Beliau bersabda: "Tunaikanlah hak mereka dan mohonlah kepada Allah hak kalian."
92. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari [Humaid bin Hilal] dari [Abu Qatadah] dari [Yusair bin Jabir] berkata; Angin merah bertiup kencang di Kufah, lalu datang seorang laki-laki yang tidak memiliki kebiasaan selain (ucapan); Wahai [Abdullah bin Mas'ud], kiamat telah datang. Ia berkata; Ketika itu ia (Ibnu Mas'ud) sedang duduk bersandar, lalu berkata; Sesungguhnya kiamat tidak akan terjadi hingga harta warisan tidak dibagikan dan tidak senang dengan harta rampasan. Ia berkata; Musuh yang berkumpul menyerang orang Islam dan orang Islam menyambut mereka, lalu ia menyebutkan sebuah hadits. Ia berkata; Datanglah teriakan kepada mereka bahwa Dajjal telah meningalkan pengganti pada keturunan mereka, lalu mereka menolak apa yang ada di tangan mereka, menyambut, lalu mengutus sepuluh pasukan berkuda mereka di garis terdepan. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh aku mengenal nama-nama mereka dan nama nenek moyang mereka serta warna kuda-kuda mereka. Mereka adalah sebaik-baik pasukan berkuda yang ada di muka bumi ini saat itu." atau beliau bersabda: "Mereka adalah sebaik-baik pasukan berkuda yang ada di muka bumi ini saat itu."

93. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] dari [Ibnu 'Aun] dari [Amru bin Sa'id] dari [Humaid bin Abdurrahman] berkata; [Ibnu Mas'ud] berkata; Aku tidak pernah terhalang dari bisikan, dan tidak dari ini maupun itu. Ibnu 'Aun berkata; Lalu ia lupa satu hal dan aku lupa satu hal. Ia berkata; Lalu aku mendatanginya, saat itu ia bersama Malik bin Murarah Ar Rahawi, lalu aku mendapati akhir hadits ini, saat ia berkata; Wahai Rasulullah, aku telah mendapat bagian ketampanan seperti yang engkau lihat, aku tidak suka ada seorang pun yang mengungguliku dengan dua tali terompah atau lebih, apakah itu termasuk melampaui batas? Beliau bersabda: "Tidak, itu bukan melampaui batas, tetapi yang melampaui batas adalah orang yang sombong." Ia berkata; Atau beliau bersabda: "Yaitu orang yang melecehkan kebenaran dan meremehkan manusia."
94. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Ibnu 'Ajlan] berkata; telah menceritakan kepadaku ['Aun] dari [Abdullah bin Mas'ud] berkata; Apabila kalian menyampaikan dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sebuah hadits, maka yakinilah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah orang yang paling baik, mendapat petunjuk dan orang yang paling bertakwa.
95. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Sufyan] telah menceritakan kepadaku [Sulaiman] dari [Abu Wa`il] dari [Abdullah] ia berkata; Suatu malam aku shalat bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau terus berdiri hingga aku berkeinginan untuk melakukan perkara buruk. Kami berkata; Apa yang ingin engkau lakukan? Ia berkata; Aku berkeinginan untuk duduk dan meninggalkannya.
96. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Syu'bah] telah menceritakan kepadaku [Zubaid] dari [Abu Wa`il] dari [Abdullah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Mencela seorang muslim adalah kefasikan dan membunuhnya adalah kekufuran." Ia berkata; Aku bertanya kepada Abu Wa`il; Apakah engkau mendengar dari Abdullah? Ia menjawab; Ya.
97. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Sufyan] telah menceritakan kepadaku [Manshur] dari [Salim bin Abu Al Ja'd] dari [ayahnya] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang pun dari kalian melainkan telah disertakan untuknya satu qarin (pendamping) dari jin dan satu qarin dari malaikat." Mereka berkata; Kepada engkau juga, wahai Rasulullah, beliau bersabda: "Demikian pula denganku, namun Allah menolongku atasnya sehingga ia tidak menyuruhku selain terhadap kebenaran."
98. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Ibnu Juraij] ia berkata; telah mengabarkan kepadaku [Abu Az Zubair] bahwa [Mujahid] mengabarkan kepadanya bahwa [Abu Ubaidah] telah mengabarkan kepadanya dari [ayahnya] ia berkata; Pada malam Arafah sebelum hari Arafah, kami duduk di masjid Al Khaif, ketika itu kami mendengar desis seekor ular. Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bunuhlah." Ia berkata; Maka kami pun berdiri, ia berkata; Lalu ular tersebut masuk ke

celah batu, maka disumbat dengan pelepah kurma dan dibakar dengan api, kami mengambil tongkat lalu membongkar sebagian lubang namun tidak mendapatkannya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun bersabda: "Biarkan ia, Allah telah menyelamatkannya dari kejahatan kalian sebagaimana Dia telah menyelamatkan kalian dari kejahatannya."

99. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] telah menceritakan kepada kami [Isma'il] ia adalah anak Abu Khalid, telah menceritakan kepadaku [Qais] dari [Ibnu Mas'ud] ia berkata; Kami berperang bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan tidak ada para wanita yang ikut, lalu kami berkata; Wahai Rasulullah, bolehkah kami berkebiri? Namun beliau melarang hal itu.

100. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepadaku [Qais] dari [Ibnu Mas'ud] ia berkata; Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada hasud (iri/dengki) kecuali pada dua hal; (pada) seseorang yang diberi harta oleh Allah, lalu ia membelanjakannya dalam kebenaran hingga meninggal dan seseorang yang dikaruniai hikmah oleh Allah, ia memutuskan perkara dengannya dan mengajarkan kepada manusia."

101. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Sufyan] telah menceritakan kepadaku [ayahku] dari [Abu Ya'la] dari [Rabi' bin Khutsaim] dari [Abdullah bin Mas'ud] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau membuat sebuah garis persegi empat dan membuat garis di tengah garis persegi empat serta garis-garis di samping garis tengah persegi panjang dan garis di luar garis persegi panjang, seraya bertanya: "Tahukah kalian apa ini?" mereka menjawab; Allah dan RasulNya lebih mengetahui. Beliau bersabda: "Garis di tengah adalah manusia, garis-garis di sampingnya adalah tujuan dunia yang mengerogotinya dari setiap tempat, jika yang ini salah, ia akan mendapatkan yang ini, sementara garis persegi empat adalah ajal yang menguasainya sedangkan garis di luar adalah angan-angannya."

102. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [At Taimi] dari [Abu Utsman] dari [Ibnu Mas'ud] bahwa seorang laki-laki dicium istrinya, lalu ia datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menanyakan mengenai kafaratnya, lalu Allah Azza wa Jalla menurunkan ayat: (Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk), lalu ia berkata; Wahai Rasulullah, apakah ayat itu untukku? Beliau menjawab: "Bagi siapa yang melakukan seperti ini dari umatku."

103. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [At Taimi] dari [Abu Utsman] dari [Ibnu Mas'ud] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah seorang dari kalian melarang adzan Bilal pada waktu sahur, karena ia (hanya) memberitahukan,

atau ia berkata; Memanggil siapa dari kalian yang bertahajjud agar kembali dan mengingatkan yang tidur bukan untuk mengatakan begini." Beliau mengepalkan tangannya dan mengangkatnya, "Tetapi hingga mengatakan begini." Yahya merenggangkan antara kedua ibu jarinya. Abu Abdurrahman berkata; Aku tidak mendengar hadits ini dari seorang pun.

104. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] telah menceritakan kepadaku [Sulaiman bin 'Atiq] dari [Thalq bin Habib] dari [Al Ahnaf bin Qais] dari [Abdullah bin Mas'ud] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Ketahuilah, celakalah orang-orang yang berlebih-lebihan." Beliau mengucapkan tiga kali. Yahya berkata dalam hadits yang panjang.
105. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Syu'bah] ia berkata; Telah menceritakan kepadaku [Sa'd bin Ibrahim] dari [Abu Ubaidah] dari [ayahnya] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah shalat dua rakaat seakan beliau berada di atas bara api dari batu. Aku kataka; Hingga beliau berdiri? Ia menjawab; Hingga beliau berdiri.
106. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Syu'bah] telah menceritakan kepada kami [Jami' bin Syaddad] dari [Abdurrahman bin Abu 'Alqamah] berkata; Aku mendengar [Ibnu Mas'ud] berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam datang dari Hudaibiyah pada malam hari, lalu kami singgah di tanah datar dan lunak, lalu beliau bertanya: "Siapa yang akan menjaga kita?" lalu Bilal berkata; Aku. Beliau bersabda: "Kalau begitu, tidurlah." Ia menjawab; Tidak. Namun ia tertidur pula hingga terbit matahari, lalu fulan dan fulan terbangun, di antara mereka ada Umar, ia berkata; Bicaralah. Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam terbangun seraya bersabda: "Lakukanlah apa yang pernah engkau lakukan." Tatkala mereka melakukan, beliau bersabda: "Seperti inilah, maka lakukanlah bagi siapa di antara kalian yang tertidur atau lupa."
107. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepadaku [Zubaid] dari [Ibrahim] dari [Masruq] dari [Abdullah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Bukan termasuk golongan kami orang yang memukul pipi, merobek-robek saku dan meratap dengan kata-kata jahiliyah."
108. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Syu'bah] telah menceritakan kepadaku [Amru bin Murrah] dari [Abdullah bin Salamah] berkata; [Abdullah] berkata; Nabi kalian shallallahu 'alaihi wasallam telah diberi perbendaharaan segala sesuatu selain lima perkara; (Sesungguhnya Allah, hanya pada sisiNya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.)

109. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Zuhair] berkata; Telah menceritakan kepadaku [Abu Ishaq] dari [Abdurrahman bin Al Aswad] dari [Al Aswad] dan ['Alqamah] dari [Abdullah] ia berkata; Aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertakbir pada setiap turun, naik, bangun, duduk dan salam dari kanannya dan dari kirinya hingga terlihat putih kedua pipinya atau satu pipi. Aku juga meliaht Abu Bakar dan Umar mengerjakan seperti itu.
110. Aku mendengar [Yahya] berkata; Aku mendengar [Sulaiman] berkata; Aku mendengar [Zaid bin Wahb] berkata; Aku mendengar [Abdullah] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada kami: "Sesungguhnya kalian akan melihat sepeninggalku perbuatan monopoli (mengutamakan diri sendiri) dan perkara yang kalian ingkari." Kami berkata; Apa yang engkau perintahkan kepada kami? Beliau bersabda: "Tunaikanlah hak mereka dan mohonlah kepada Allah hak kalian."
111. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Numair] dari [Mujalid] dari [Amir] dari [Al Aswad bin Yazid] berkata; Shalat telah didirikan di masjid, lalu kami datang bersama Abdullah bin Mas'ud, tatkala orang-orang ruku', Abdullah pun ruku dan kami pun ruku' bersamanya, sementara kami sedang berjalan. Seorang laki-laki lewat di depannya seraya berkata; (ASSALAMU 'ALAIKA) wahai Abu Abdurrahman. Maka [Abdullah] pun menjawab, ketika itu ia sedang ruku'; (SHADAQALLAHU WA RASULUHU) (Maha Benar Allah dan RasulNya) ia melanjutkan; Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya dari tanda-tanda kiamat adalah apabila ucapan salam hanya kepada orang yang dikenal."
112. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Numair] telah mengabarkan kepada kami [Malik bin Mighwal] dari [Az Zubair bin Adi] dari [Thalhah] dari [Murrah] dari [Abdullah] berkata; Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam diisra`kan hingga sampai Sidratul Muntaha, yaitu pada langit keenam, di situlah berakhirnya semua yang naik dari bumi, di ambil dan dari situ pula berakhirnya apa yang diturunkan dari atasnya dan di ambil. Ia berkata; ((Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratul Muntaha diliputi oleh Sesuatu yang meliputinya) ia berkata; Kasur yang terbuat dari emas, ia melanjutkan; Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam diberi tiga perkara; diberi kewajiban shalat lima waktu, diberi penutup surat Al Baqarah dan diampuninya siapa saja yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun dari umatnya yang melakukan dosa-dosa besar.
113. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Numair] telah memberitakan kepada kami [Sufyan] dari [Abdullah bin As Sa`ib] dari [Zadzan] berkata; [Abdullah] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah memiliki malaikat di bumi yang senantiasa berkeliling untuk menyampaikan kepadaku salam dari ummatku."

114. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Numair] dari [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Surga itu lebih dekat kepada salah seorang dari kalian dari tali sandalnya dan neraka pun demikian."
115. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Numair] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah seorang wanita bergaul dengan wanita lain untuk menceritakan sifatnya kepada suaminya, seakan ia melihatnya."
116. Telah menceritakan kepada kami [Abu Khalid Al Ahmar] berkata; Aku mendengar [Amru bin Qais] dari ['Ashim] dari [Syaqiq] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Iringilah antara haji dan umrah, sebab keduanya dapat menghilangkan kefakiran dan dosa sebagaimana alat pandai besi menghilangkan kotoran besi, emas dan perak. Dan tidak ada pahala bagi haji mabrur selain surga."
117. Telah menceritakan kepada kami [Abu Dawud Al Jafari] yakni Umar bin Sa'ad telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ibrahim bin Muhajir] dari [Muslim Al Bathin] dari [Abu Abdurrahman] dari [Abdullah] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kemudian wajahnya berubah." lalu beliau melanjutkan: "Seperti ini atau mirip seperti ini."
118. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ubaid] telah menceritakan kepada kami [Aban bin Ishaq] dari [Ash Shabbah bin Muhammad] dari [Murrah Al Hamdani] dari [Abdullah bin Mas'ud] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Malulah engkau kepada Allah dengan sebenar-benar malu." Ia berkata; Kami bertanya; Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami malu, alhamdulillah. Beliau menjawab: "Bukan demikian, tetapi barangsiapa yang malu kepada Allah dengan sebenar-benar malu, hendaklah ia menjaga kepala dan apa yang dikandungnya, menjaga perut dan apa yang ditampungnya, hendaklah ia mengingat kematian dan kebinasaan, barangsiapa yang menginginkan akhirat, hendaklah ia meninggalkan perhiasan dunia. Barangsiapa yang melakukan itu semua, ia telah malu kepada Allah Azza wa Jalla dengan sebenar-benar malu."
119. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ubaid] telah menceritakan kepada kami [Aban bin Ishaq] dari [Ash Shabah bin Muhammad] dari [Murrah Al Hamdani] dari [Abdullah bin Mas'ud] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah membagikan akhlak di antara kalian sebagaimana Dia membagikan rizki di antara kalian. Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla memberikan dunia kepada siapa yang Dia cintai maupun tidak, sedangkan Dia memberikan agama hanya kepada yang Dia cintai, barangsiapa yang diberi agama oleh Allah, maka Dia telah mencintainya. Demi Dzat yang jiwaku berada di tanganNya, seorang hamba tidak akan selamat hingga hati dan lisannya selamat, dan tidak beriman seseorang hingga tetangganya merasa aman dari kejahatannya." Mereka bertanya; Apakah kejahatannya itu wahai Nabiyullah?

Beliau menjawab: "Menganiaya dan menzhaliminya. Dan tidaklah seorang hamba mencari harta yang haram lalu membelanjakannya lantas ia diberkahinya dan tidaklah bersedekah lantas diterima darinya dan tidaklah ia meninggalkan di belakang punggungnya melainkan akan menambahnya ke neraka. Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla tidak menghapus keburukan akan tetapi menghapus keburukan dengan kebaikan, sesungguhnya keharaman tidak dapat menghilangkan keharaman pula."

120. Telah menceritakan kepada kami [Abdush Shamad] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Muslim] telah menceritakan kepada kami [Abu Ishaq Al Hamdani] dari [Abu Al Ahwash] dari [Ibnu Mas'ud] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bila sudah sepertiga malam tersisa, Allah Azza wa Jalla turun ke langit dunia, pintu-pintu langit dibuka, kemudian Dia membentangkan tanganNya seraya berfirman: Adakah pemohon agar dikabulkan permohonannya? Dia senantiasa seperti itu hingga terbit fajat."

121. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ubaid] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq] ia berkata; [Abdullah] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Perkara pertama yang akan diputuskan di antara manusia pada hari kiamat adalah dalam masalah darah (pembunuhan)."

122. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Hakim bin Jubair] dari [Muhammad bin Abdurrahman bin Yazid] dari [ayahnya] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa yang meminta padahal ia memiliki apa yang mencukupinya, niscaya akan datang pada hari kiamat dengan wajah tercoreng atau tercakar." Mereka bertanya; Wahai Rasulullah, apa yang mencukupinya itu? beliau menjawab: "Lima puluh dirham dan penghitungannya dari emas."

123. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin As Sammak] dari [Yazid bin Abu Ziyad] dari [Al Musayyab bin Rafi'] dari [Abdullah bin Mas'ud] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian membeli ikan dalam air sebab itu termasuk penipuan."

124. Telah menceritakan kepada kami [Ammar bin Muhammad] anak saudarinya Sufyan Ats Tsauri dari [Ibrahim] dari [Abu Al Ahwash] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla mengutus pada hari kiamat seorang pemanggil yang memanggil; Wahai anak Adam, sesungguhnya Allah memerintahkan kamu untuk mengirirm utusan dari keturunanmu ke neraka. Lalu Adam berkata; Wahai Rabb, dari berapa? Dia mengatakan kepadanya: Dari setiap seratus, sembilan puluh sembilan." Lalu ada seorang laki-laki dari suatu kaum berkata; Siapa yang selamat dari kami setelah ini wahai Rasulullah? Beliau menjawab: "Apakah kalian tahu, dari manusiakah itu? kamu tidak lain hanyalah seperti tahi lalat yang ada di dada keledai." Telah menceritakan kepada kami [Ubaidah] dari [Ibrahim bin Muslim Abu Ishaq

Al Hajari] lalu dia menyabutkan maknanya dan berkata; Adam berkata wahai Robbku berapa yang harus saya utus?.

125. Telah menceritakan kepada kami [Ammar bin Muhammad] dari [Ibrahim] dari [Abu Al Ahwash] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hendaklah salah seorang dari kalian menjaga wajahnya dari api neraka meskipun dengan sekerat kurma."
126. Telah menceritakan kepada kami [Ammar bin Muhammad] dari [Al Hajari] dari [Abu Al Ahwash] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila pelayan salah seorang dari kalian menghidangkan makanan, maka hendaklah ia memulainya lalu berilah ia makan atau hendaklah mengajak duduk bersamanya, sebab ia yang mengurusi panas dan asapnya."
127. telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari ['Ashim bin Kulaib] dari [Abdurrahman bin Al Aswad] dari ['Alqamah] ia berkata; [Ibnu Mas'ud] berkata; Maukah aku shalat untuk kalian seperti shalat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam? Ia berkata; Lalu ia shalat tanpa mengangkat tangannya kecuali hanya sekali.
128. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abu Ishaq] dari [Al Aswad bin Yazid] dari [Ibnu Mas'ud] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sujud pada surat An Najm dan kaum muslimin pun bersujud kecuali seorang laki-laki dari Quraisy, ia mengambil segenggam tanah lalu mengangkatnya ke dahinya kemudian sujud di atasnya. Abdullah berkata; Setelah itu aku melihatnya mati terbunuh dalam keadaan kafir.
129. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Isra`il] dari [Abu Ishaq] dari [Abu Ubaidah] dari [Abdullah] ia berkata; Ketika ayat: (IDZA JAA`A NASHRULLAHI WAL FATH) diturunkan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau banyak membacanya, dan ruku' beliau membaca: " (SUBHANAKA ALLAHUMMA RABBANA WA BIHAMDIKA ALLAHUMMAGHFIRLI, INNAKA ANTAT TAWWABUR RAHIM) (Maha Suci Engkau ya Allah, Rabb kami dan segala puji bagi-Mu ya Allah, ampunilah aku sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang)." sebanyak tiga kali.
130. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Al Hasan bin Ubaidullah] dari [Ibrahim bin Suwaid] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Izinmu atasku adalah mengangkat hijab dan mendengarkan rahasiaku hingga aku melarangmu mendengar rahasiaku." Ia berkata; Beliau mengizinkannya untuk mendengar rahasianya.
131. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Isra`il] dari [Abu Ishaq] dari [Abu Ubaidah] dari [Abdullah] ia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam keluar untuk buang hajat, lalu beliau bersabda: "Carikan untukku tiga buah batu." Ia berkata; Lalu aku memberinya dua batu dan kotoran hewan. Ia berkata; Beliau

pun mengambil dua buah batu dan melemparkan kotoran hewan, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya itu sesuatu yang menjijikkan."

132. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [ayahnya] dari ['Atha`] dari [Abu Wa`il] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mencela perbincangan kami setelah Isya`.

133. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Salamah bin Kuhail] dari [Isa bin 'Ashim] dari [Zirr bin Hubaisy] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Thiyarah (menggantungkan nasib) adalah syirik dan tidaklah dari kami kecuali Allah menghilangkannya dengan tawakkal."

134. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Ibrahim] dari ['Alqamah] dari [Abdullah] ia berkata; Aku pernah berjalan bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di salah satu jalan di Madinah, saat itu beliau bertelekan pada sebuah batang pohon kurma. Ia berkata; Lalu beliau melewati beberapa orang yahudi, maka sebagian mereka menanyakan kepada beliau masalah ruh, sebagian mereka berkata; Tanyakan kepadanya tentang ruh. Sebagian lain berkata; Jangan kalian menanyakan kepadanya. Maka mereka menanyakannya tentang ruh, mereka berkata; Wahai Muhammad, apakah itu ruh? Beliau pun berdiri lalu bersandar pada batang pohon kurma. Ia berkata; Lalu aku mengira bahwa beliau sedang menerima wahyu, lalu beliau bersabda: " (FirmanNya) (Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah: "Ruh itu termasuk urusan Rabb-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit)." Ia berkata; Lalu sebagian mereka berkata; Kami telah mengatakannya; Jangan kalian menanyakan kepadanya.

135. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Abdullah bin Murrah] dari [Abu Al Ahwash] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ketahuilah bahwa aku berlepas diri dari seluruh kekasih dari kekasihnya, seandainya aku diperbolehkan menjadikan kekasih, niscaya aku akan menjadikan Abu Bakar sebagai kekasih. Sesungguhnya sahabatmu ini adalah kekasih Allah Azza wa Jalla."

136. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Jabir] dari [Al Qosim bin Abdurrahman] dari [ayahnya] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah didatangkan para tawanan, lalu beliau memberikan semuanya kepada Ahlul bait karena takut akan memisahkan mereka.

137. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Jabir] dari [Al Qosim bin Abdurrahman] dari [ayahnya] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah didatangkan para tawanan, lalu beliau memberikan semuanya kepada Ahlul bait karena takut akan memisahkan mereka.

138. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Isra`il] dari [Abu Ishaq] dari [Abu Al Ahwash] dari [Abdullah] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah membaca: "Ya Allah, aku memohon kepadaMu petunjuk, ketakwaan, terpeliharanya harga diri dan kecukupan."
139. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Sufyan] dari [Ammar bin Mu'awiyah Ad Duhni] dari [Salim bin Abu Al Ja'd Al Asyja'i] dari [Abdullah bin Mas'ud] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ibnu Sumayyah, tidak pernah diajukan dua perkara kepadanya sama sekali kecuali ia memilih yang lebih lurus di antara keduanya."
140. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al Mas'udi] dari [Simak] dari [Abdurrahman bin Abdullah bin Mas'ud] dari [ayahnya] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengumpulkan kami sebanyak empat puluh orang. Abdullah berkata; Aku adalah orang terakhir yang datang kepada beliau, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya kalian akan terkena musibah, mendapat pertolongan serta kalian akan melakukan penaklukkan. Barangsiapa di antara kalian menjumpainya, hendaklah kalian bertakwa kepada Allah, menyerukan perbuatan baik dan mencegah perbuatan mungkar. Barangsiapa yang berdusta atas namaku, hendaklah bersiap-siap menempati tempat duduknya di neraka."
141. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Abu Wa`il] ia berkata; Aku pernah duduk-duduk bersama [Abdullah] dan [Abu Musa] lalu keduanya berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya menjelang hari kiamat ada hari-hari di mana kebodohan merajalela, ilmu diangkat dan banyak terjadi Al Harj." Ia berkata; Kami bertanya; Apa itu Al Harj? Beliau menjawab: "Pembunuhan."
142. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepadaku [Basyir bin Sulaiman] dari [Sayyar Abu Hamzah] dari [Thariq bin Syihab] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa yang terdesak kebutuhan lalu mengadukan kepada manusia, maka sangat layak kebutuhannya itu tidak mendapat kemudahan. Dan barangsiapa mengadukannya kepada Allah, niscaya Allah akan menganugerahkan rizki yang cepat atau kematian yang lambat."
143. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abu Ishaq] dari [Khumair bin Malik] ia berkata; [Abdullah] berkata; Aku membaca dari mulut Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sebanyak tujuh puluh surat, sementara Zaid bin Tsabit memiliki pintalan rambut pada catatannya.
144. Telah menceritakan kepada kami [Amru bin Muhammad Abu Sa'id yakni Al 'Anqazi] telah mengabarkan kepada kami [Isra`il], [Aswad bin Amir] telah menceritakan kepada kami [Isra`il] dari [Mukhariq] dari [Thariq bin Syihab] ia berkata; [Abdullah] berkata; Aku menyaksikan dari Miqdad. [Abu Nu'aim] mengatakan; Ibnu Al Aswad, suatu peristiwa,

bila aku mengalaminya lebih aku cintai dari pada apa saja yang sepadan dengannya, ia mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, saat itu beliau mengajak kaum musyrikin, lalu ia berkata; Demi Allah wahai Rasulullah, kami tidak akan mengatakan sebagaimana yang dikatakan oleh bani Isra`il kepada Musa: (Pergilah kamu berperang bersama Rabbmu dan berperanglah kamu berdua, sesungguhnya kami hanya duduk-duduk menanti di sini saja), tetapi kami akan turut berperang di sebelah kananmu, sebelah kirimu, di depan dan di belakangmu. Lalu aku melihat wajah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berseri, beliau senang mendengar itu. Al [Al Aswad bin Amir] berkata; Lalu aku melihat wajah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berbinar, beliau senang mendengar itu. Abu Nu'aim berkata; Lalu aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dengan wajah berbinar, beliau senang mendengar itu.

145. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abu Ishaq] dari [Abu Al Ahwash] dari [Abdullah] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memberi salam ke sebelah kanan dan kirinya: " (ASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI, ASSALAMU'ALAIKUM WAHMATULLAH) " hingga terlihat putihnya pipi beliau.

146. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Mi'sar] dari ['Alqamah bin Martsad] dari [Al Mughirah bin Abdullah Al Basykuri] dari [Al Ma'rur bin Suwaid] dari [Abdullah] ia berkata; Ummu Habibah anaknya Abu Sufyan mengucapkan; Ya Allah, anugerahilah aku kebahagiaan dengan suamiku, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dengan ayahku, Abu Sufyan dan dengan saudaraku, Mu'awiyah. Ia berkata; Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadanya: "Sesungguhnya engkau telah memohon kepada Allah ajal yang telah ditetapkan, hari-hari yang telah ditentukan dan rizki-rizki yang telah dibagikan. Tidak ada sesuatu yang disegerakan sebelum waktunya atau sesuatu yang ditangguhkan dari waktunya. Seandainya engkau memohon kepada Allah agar Dia menyelamatkanmu dari siksa di neraka dan siksa di kubur, tentu itu lebih baik atau lebih utama." Ia berkata; Lalu disebutkan tentang kera di dekat beliau. Mi'sar berkata; Menurutku ia berkata; Dan babi, karena ia adalah perubahan. Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak merubah sesuatu pun lalu membiarkannya berketurunan atau melahirkan generasinya. Kera-kera dan babi-babi itu dari dulunya memang telah ada."

147. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Isra`il] dari [Abu Ishaq] dari [Abu Al Ahwash] dari [Abdullah] bahwa beberapa orang datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu mereka bertanya; Salah seorang sahabat kami mengadu kesakitan, bolehkan kami mengobatinya dengan kayy (sundutan api)? Ia berkata; Beliau terdiam, kemudian mereka bertanya lagi; Bolehkan kami mengobatinya dengan kayy, beliau terdiam kemudian bersabda: "Obatilah dengan kayy dan dengan memanaskan bebatuan."

148. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Jabir] dari [Abu Adl Dluha] dari [Masruq] dari [Abdullah] ia berkata; Aku tidak lupa dalam masalah yang aku lupa bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memberi salam ke sebelah kanan dan sebelah kiri: " (ASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI, ASSALAMU'ALAIKUM WAHMATULLA) " hingga terlihat putihnya kedua pipi beliau.
149. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Al A'masy] dari [Abu Wa`il] dari [Abdullah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak selayaknya seseorang mengatakan; Aku lebih baik dari pada Yunus bin Matta."
150. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Al Mas'udi] dari [Utsman Ats Tsaqafi] atau [Al Hasan bin Sa'ad], Al Mas'udi merasa ragu, dari ['Abdah An Nahdi] dari [Abdullah bin Mas'ud] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak mengharamkan suatu pengharaman kecuali telah mengetahui bahwa hal itu akan dinantikan oleh orang yang menantikan dari kalian. Ketahuilah, sesungguhnya aku memegang pinggang kalian agar tidak terjatuh seperti terjatuhnya kupu-kupu atau lalat." Telah menceritakan kepada kami [Abu Qathn] telah menceritakan kepada kami [Al Mas'udi] dari [Al Hasan bin Sa'ad] dari ['Abdah An Nahdi], lalu ia menyebutkannya dan seperti ini, [Yazid] dan [Abu Kamil] berkata; Dari [Al Hasan bin Sa'ad], [Rauh] berkata; Telah menceritakan kepada kami [Al Mas'udi] telah menceritakan kepada kami [Abu Al Mughirah] dari [Al Hasan bin Sa'ad] dan ia berkata; "Kupu-kupu atau lalat."

KITAB 6. SISA MUSNAD SAHABAT YANG BANYAK MERIWAYATKAN HADITS

1. Telah mengkabarkan kepada kami [Husyaim bin Basyir] telah mengkabarkan kepada kami [Abdullah bin Abu Shalih Dzakwan] dari [bapaknya] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Sumpahmu itu tergantung pada pembenaran yang dilakukan oleh temanmu kepadamu."
2. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah menceritakan kepada kami [Manshur] dan [Hisyam] dari [Ibnu Sirin] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Mati karena tercebur ke dalam sumur adalah sia-sia, mati karena kecelakaan dalam penambangan adalah sia-sia, binatang yang mati tertanduk adalah sia-sia, dan pada harta terpendam yang ditemukan terdapat kewajiban mengeluarkan zakat seperlimanya."
3. Telah mengkabarkan kepada kami [Husyaim] dari [Az Zuhri] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah] dia berkata; 'Uyainah bin Hishn pernah mengunjungi Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam, lalu ia melihat beliau mencium Hasan dan Husain, maka iapun berkata kepada beliau: "Wahai Rasulullah, jangan engkau menciumnya, sesungguhnya aku telah dikaruniai anak sebanyak sepuluh orang, dan satupun dari

mereka tidak ada yang pernah aku cium." Maka Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Sesungguhnya barangsiapa yang tidak mencintai maka ia tidak berhak untuk dicintai."

4. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Syu'bah] dari [Muhammad bin Ziyad] dari [Abu Hurairah], dia berkata; dia pernah melewati suatu kaum yang sedang berwudhu maka diapun berkata: "Sempurnakanlah wudhu kalian sebab aku telah mendengar Abu Qosim Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Celakalah Al A'qob (tumit-tumit yang tidak terbasuh wudlu) bagian dari neraka."
5. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah menceritakan kepada kami [Abu Bisyr] dari [Abdullah bin Syaqiq] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Sebaik-baik ummatku ialah orang-orang yang aku diutus ditengah-tengah mereka, kemudian generasi setelahnya, kemudian generasi setelahnya." Allahu a'lam, apakah beliau mengatakannya hingga tiga kali ataukah tidak?" "Kemudian setelah itu datang satu generasi yang suka menggemukkan badan, dan mereka akan memberi kesaksian sebelum mereka diminta untuk memberi kesaksian."
6. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Abu Bakar bin Muhammad] -yaitu Ibnu 'Amru bin Hazm dari [Umar bin Abdul Aziz] dari [Abu Bakr bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Barangsiapa mendapati harta bendanya ada pada seseorang yang sedang pailit, maka ia lebih berhak atasnya daripada selainnya."
7. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Zakaria] dari [Asy Sya'bi] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Jika binatang ternak menjadi jaminan, maka hendaklah orang yang mengambil jaminan itu memberinya makan, dan susunya boleh diminum dan hendaklah orang yang meminum susunya mencarikan makan untuknya dan ia juga boleh menungganginya."
8. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah mengkabarkan kepada kami [Khalid] dari [Yusuf] atau dari bapaknya dari [Abdullah bin Al Harits] dari [Abu Hurairah], bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Jika orang-orang bertengkar mengenai (tanah) yang ada di jalanan maka ambillah dari setiap mereka tujuh hasta."
9. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah menceritakan kepada kami [Abul Juhaim Al Wasithiy] dari [Az Zuhri] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah], dia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Umru-u Al Qois adalah pembawa bendera para penyair menuju ke neraka."
10. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah menceritakan kepada kami [Abul Juhaim Al Wasithiy] dari [Az Zuhri] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah], dia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Umru-u Al Qois adalah pembawa bendera para penyair menuju ke neraka."

11. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberi khabar kepada kami [Al 'Awwam bin Hawsyib] dari [Abdullah bin As Sa`ib] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'Aliahi Wasallam bersabda: "Shalat maktubah (wajib) hingga shalat wajib setelahnya adalah penghapus dosa antara keduanya", beliau juga bersabda: "dan dari Jum'at hingga Jum'at, Ramadhan hingga Ramadhan adalah penghapus dosa antara keduanya." Dia berkata; setelah itu beliau melanjutkan sabdanya: "Kecuali dari tiga dosa." Dia berkata; "maka akupun mengetahui bahwa hal itu berlaku kecuali dari dosa menyekutukan Allah, melepaskan jabatan tangan, dan meninggalkan sunnah." Dia berkata; "Adapun melepaskan jabatan tangan ialah jika kamu membai'at seseorang kemudian kamu menyelisihinya dan membunuhnya dengan pedangmu. Dan adapun meninggalkan sunnah ialah keluar dari Jama'ah."
12. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Hisyam] dari [Ibnu Sirin] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Panas yang terik datang dari jilatan api neraka jahannam, maka dinginkanlah ia dengan shalat."
13. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Umar bin Abu Salamah] dari [bapaknya], dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Cukurlah kumis-kumis kalian dan biarkanlah jenggot-jenggot kalian (memanjang)."
14. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Umar bin Abu Salamah] dari [bapaknya] dari [Abu Hurairah] yaitu dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam; "bahwa beliau melarang seorang wanita dinikahi dengan dimadu bersama bibinya baik dari pihak ibu ataupun dari pihak bapak."
15. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah mengkabarkan kepada kami [Umar bin Abu Salamah] dari [bapaknya] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Hari Tasyriq adalah hari-hari untuk makan-makan dan berdzikir kepada Allah." Suatu kali beliau pernah bersabda: "Hari-hari untuk makan dan minum."
16. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] jika aku tidak mendengarnya dari dia -yaitu Az Zuhri- maka telah menceritakan kepadaku [Sufyan bin Husain] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id bin Al Musayyab] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Tidak ada 'Atiroh dalam Islam, dan tidak pula Faro'.
17. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Sayyar] dari [Abu Hazim] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Barangsiapa menunaikan ibadah haji lalu ia tidak mengucapkan kata-kata kotor serta tidak berbuat kefasikan maka ia pulang dalam keadaan suci seperti pada sa'at dilahirkan oleh ibunya."
18. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Hisyam] dari [Ibnu Sirin] dari [Abu Hurairah], dia berkata; "Sulaiman bin Daud pernah berkata: "Dalam satu malam aku akan menggilir seratus isteri yang tiap-tiap orang dari mereka dapat melahirkan seorang

yang nantinya akan berperang di jalan Allah." Dan saat mengatakan itu, ia tidak mengucapkan Insya Allah (jika Allah menghendaki), hingga akhirnya isteri-isteri itu tidak ada yang melahirkan kecuali hanya satu saja, dan itupun melahirkan setengah manusia (cacat)." Dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Kalau seandainya ia mengatakan Insya Allah niscaya dianugerahkan kepadanya anak-anak yang semuanya akan berperang di jalan Allah."

19. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dan [Isma'il bin Ibrahim] dari [Yunus] dari [Al Hasan] dari [Abu Hurairah], dia berkata; "Kekasihku berwasiat tiga hal kepadaku yang tidak akan pernah aku tinggalkan hingga aku meninggal dunia; dia mewasiatkan kepadaku untuk melakukan shalat witir sebelum tidur, puasa tiga hari pada setiap bulan, dan mandi di hari Jum'at."
20. Telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir] dari [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id Ibnul Musayyab] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Ada lima perkara yang termasuk dari fitrah; memotong kumis, memotong kuku, mencabuti bulu ketiak, memotong bulu kemaluan, dan berkhitan."
21. Telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir bin Sulaiman], [bapakku] telah menceritakan kepada kami dari [Bakr] dari [Abu Rofi'], dia berkata; Aku pernah shalat isya` bersama [Abu Hurairah] dan ia membaca surat Al Insyiqoq, lalu ia sujud (tilawah) di dalamnya. Maka akupun bertanya kepadanya: "Wahai Abu Hurairah?" Dan ia menjawab: "Di saat membacanya aku pernah sujud di belakang Abu Qosim (Rasulullah) Shallallahu 'alaihi wa Salam, dan aku akan selalu sujud jika membacanya hingga aku menghadap kepadaNya (meninggal dunia)."
22. Telah menceritakan kepada kami [Bisyr bin Mufadldlal] dari [Ibnu 'Ajlan] dari [Sa'id bin Al Maqburiy] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Jika ada seekor lalat jatuh ke dalam satu bejana salah seorang di antara kamu, maka sesungguhnya pada salah satu sayapnya terdapat penyakit dan pada sayap yang lainnya terdapat obat penawar, maka hendaklah ia mencelupkan semua sayapnya."
23. Telah menceritakan kepada kami [Bisyr] dari [Ibnu 'Ajlan] dari [Sa'id Al Maqburiy] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Apabila salah seorang di antara kalian memasuki sebuah majelis hendaklah ia mengucapkan salam, dan bila ia ingin meninggalkan majelis itu hendaklah ia juga mengucapkan salam, karena sesungguhnya orang yang pertama itu tidak lebih berhak daripada orang yang terakhir."
24. Telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Yusuf] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Suhail bin Abu Shalih] dari [bapaknya] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Seorang anak tidak akan dapat

membalas jasa bapaknya kecuali jika ia mendapati bapaknya sebagai seorang budak lalu ia membelinya dan memerdekakannya."

25. Telah menceritakan kepada kami ['Abbad bin 'Abbad Al Muhallabiy] dari [Muhammad bin 'Amru] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, bahwasanya beliau bersabda: "Tidaklah dijadikan imam kecuali untuk diikuti. Oleh karena itu jika ia bertakbir maka bertakbirlah kalian, dan jika ia ruku' maka ruku'lah kalian, dan jika ia mengucap; SAMI'ALLAHU LIMAN HAMIDAH maka ucapkanlah; RABBANAA LAKAL HAMDU (Wahai Rabb kami, segala puji hanya milik-Mu semata), dan jika ia shalat dengan duduk maka shalatlah kalian semua dengan duduk."
26. Telah menceritakan kepada kami [Shafwan bin Isa] berkata; telah mengkabarkan kepada kami [Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind] dari [Sa'id Al Maqburiy] dari [Abu Hurairah], dia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Barangsiapa yang dijadikan hakim di antara manusia maka pada hakekatnya ia telah disembelih tanpa menggunakan pisau."
27. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] aku mendengar [Al Ala`] meceritakan dari [bapaknya] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, bahwa beliau bersabda: "Tahukah kalian apa itu ghibah?" Para sahabat berkata; "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu." Beliau berkata: "Kamu menyebutkan sesuatu (perbuatan) yang sebenarnya tidak ada padanya." Seseorang bertanya; "Lalu bagaimana jika yang aku sebutkan itu benar adanya? Beliau menjawab: "Jika yang kamu sebutkan itu benar adanya maka berarti kamu telah mengghibahnya, dan jika yang kamu sebutkan itu tidak ada padanya maka berarti kamu telah berbohong atasnya."
28. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id Ibnul Musayyab] dari [Abu Hurairah], bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam pernah menshalati raja Najasyi dan beliau bertakbir empat kali."
29. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Ayub] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Ketika datang bulan Ramadhan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Telah datang kepada kalian bulan Ramadhan, bulan yang penuh berkah, di dalamnya Allah mewajibkan kalian berpuasa, di dalamnya pintu-pintu surga dibuka lebar dan pintu-pintu neraka ditutup rapat, dan setan-setan dibelenggu. Pada bulan Ramadhan ada satu malam yang lebih baik daripada seribu bulan, dan barangsiapa tidak mendapati malam itu maka ia telah kehilangan pahala seribu bulan."
30. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Ayub] dari [Muhammad] dari [Abu Hurairah], dia berkata; ada seorang lelaki memanggil Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam seraya berkata: "Apakah salah seorang di antara kami boleh

shalat dengan hanya memakai sehelai baju? Beliau berkata: "Apakah setiap kalian bisa mendapatkan dua helai baju?."

31. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Ayub] dari [Muhammad] dari [Abu Hurairah], dia berkata; "Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam pernah berkata kepada Aslam dan Ghifar; "Sesuatu dari Muzainah dan Juhainah atau sesuatu dari Juhainah dan Muzainah lebih baik di sisi Allah." Dia berkata; kalau tidak salah terusannya ialah; "pada hari kiamat daripada suku Asad, Ghothofan, Hawazin dan Tamim."
32. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Ayub] dari [Muhammad] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Abu Qosim Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Sesungguhnya pada hari Jum'at itu ada satu waktu yang tidaklah seorang hamba muslim berdiri untuk shalat lalu ia memohon kepada Allah suatu kebaikan kecuali Dia pasti akan memberikan kepadanya." Dan beliau memberi isyarat dengan tangannya. Kami mengatakan: beliau menyedikitkannya, beliau mengecilkannya.
33. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Ayub] dari [Muhammad] dia berkata; Berbanggalah kalian dan ingat-ingatlah, jumlah kaum lelaki (di surga) lebih banyak daripada jumlah kaum wanita. Lalu [Abu Hurairah] berkata: bukankah Abul Qosim (Muhammad Shallallahu 'Aliahi Wasallam) pernah bersabda: "Sesungguhnya rombongan yang paling pertama masuk surga itu seperti bulan di malam purnama, dan rombongan setelah itu seperti bintang yang paling terang di langit. Bagi tiap orang dari mereka dua orang isteri yang tulang sumsum betisnya terlihat dari balik daging. Dan di surga itu tidak ada bujangan."
34. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah mengkabarkan kepada kami [Ayub] dari [Ikrimah] dari [Abu Hurairah], dia berkata; bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam melarang meminum air langsung dari mulut kendil." Ayub berkata: pernah diberitakan kepadaku bahwa ada seorang lelaki yang meminum air langsung dari mulut kendil, dan tiba-tiba ada ular keluar dari dalamnya.
35. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari [Ikrimah] dari [Abu Hurairah], dia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Janganlah seseorang melarang tetangganya untuk menyandarkan sebuah kayu pada dinding rumahnya."
36. Telah menceritakan kepada kami [Ya'la bin 'Ubaid] telah menceritakan kepada kami [Abdul Malik] dari ['Atho`] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Tidak ada sedekah kecuali dari orang yang mampu, dan tangan di atas itu lebih mulia daripada tangan di bawah, dan mulailah dari orang yang kamu nafkahi."
37. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] dari [Umaroh] dari [Abi Zur'ah] dia berkata; aku mendengar [Abu Hurairah] berkata: Jibril pernah mendatangi

Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam lalu dia berkata; "Wahai Rasulullah, ini ada Khodijah, ia datang kepadamu dengan membawa sebuah bejana berisi lauk pauk, makanan dan minuman. Maka jika ia telah datang kepadamu, sampaikanlah kepadanya salam dari Rabbnya dan salam dariku, dan berikanlah kabar gembira kepadanya dengan sebuah rumah luas di surga yang terbuat dari mutiara, yang di dalamnya sama sekali tidak ada keributan dan kesusahan."

38. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] dari [Umaroh] dari [Abu Zur'ah] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Allah 'azza wajalla menjamin bagi orang yang keluar di jalan-Nya, 'yang mana ia tidak keluar kecuali hanya untuk berjihad di jalan-Ku, dan karena beriman kepada-Ku serta percaya kepada utusan-Ku, maka Aku menjaminnya untuk Aku masukkan ke dalam surga atau Aku mengembalikannya ke rumahnya dengan membawa pahala atau ghonimah.' Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada di tangan-Nya, tidaklah seseorang terluka di jalan Allah kecuali ia akan datang di hari kiamat sedang lukanya masih sama seperti semula (ketika pertama kali terluka), warnanya merah darah dan baunya seharum misik. Dan demi Dzat yang jiwa Muhammad ada di tangan-Nya, kalaulah bukan karena aku tidak ingin sebagian kaum muslimin merasa susah, aku tidak akan pernah tertinggal dari satu peperangan di jalan Allah untuk selamanya, akan tetapi aku tidak mendapati kelapangan untuk bisa membuat mereka ikut serta denganku, dan untuk tidak ikut berperang denganku hati mereka juga tidak rela. Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada di tangan-Nya, sungguh aku sangat ingin berperang di jalan Allah kemudian aku terbunuh, kemudian aku berperang lagi hingga terbunuh lagi, kemudian aku berperang lagi hingga terbunuh lagi."
39. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] telah menceritakan kepada kami [Umaroh] dari [Abu Zur'ah] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam pernah berdo'a: "ALLAHUMMAGHFIR LILMUHALLIQIN (Ya Allah, ampunilah dosa orang-orang yang mau mencukur rambut mereka)." Para sahabat berkata; "Wahai Rasulullah, dan dosa orang-orang yang memendekkan rambut mereka." Beliau berdo'a lagi: "ALLAHUMMAGHFIR LILMUHALLIQIN (Ya Allah, ampunilah dosa orang-orang yang mau mencukur rambut mereka)." Para sahabat berkata: "Wahai Rasulullah, dan dosa orang-orang yang memendekkan rambut mereka." Beliau berdo'a lagi: "ALLAHUMMAGHFIR LILMUHALLIQIN (Ya Allah, ampunilah dosa orang-orang yang mau mencukur rambut mereka)." Para sahabat berkata; "Wahai Rasulullah, dan dosa orang-orang yang memendekkan rambut mereka." Beliau melanjutkan: "dan dosa orang-orang yang memendekkan rambut mereka."
40. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] dari [Umaroh] dari [Abu Zur'ah] dari [Abu Hurairah], dia berkata; ada seorang lelaki datang kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam dan berkata: "Wahai Rasulullah, sedekah bagaimanakah

yang paling besar pahalanya?" Beliau menjawab: "Bila kamu bersedekah sedang kamu masih dalam keadaan sehat, takut miskin dan sangat menginginkan kelanggengan. Dan janganlah kamu menundanya hingga jika (ruh) telah sampai di tenggorokan sehingga kamu berkata; ini untuk si fulan, ini untuk si fulan, dan ia memang untuk si fulan."

41. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] dari [Umaroh] dari [Abu Zur'ah] ia berkata; aku tidak mengetahuinya kecuali dari [Abu Hurairah], dia berkata; Jibril pernah duduk di samping Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam lalu ia melihat ke langit dan mendadak ada malaikat yang turun dari langit. Maka Jibrilpun berkata: "Sesungguhnya malaikat ini belum pernah turun sejak diciptakan beberapa sa'at yang lalu", kemudian ketika ia turun, dia berkata; "Wahai Muhammad, Rabbmu telah mengutusku kepadamu." Dia berkata; "Apakah kamu ingin Rabbmu menjadikanmu seorang raja dan seorang Nabi ataukah seorang hamba dan seorang utusan." Lalu Jibril menyela: "Bertawadhu'lah kamu kepada Rabbmu wahai Muhammad." Beliau berkata: "Seorang hamba dan seorang utusan."
42. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] telah menceritakan kepada kami [Umaroh] dari [Abu Zur'ah] dari [Abu Hurairah], dia berkata; aku mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Tidak akan terjadi hari kiamat hingga matahari terbit dari barat. Dan jika matahari telah terbit dari barat dan semua manusia yang berada di atas bumi melihatnya, merekapun akan beriman. Dan pada saat itu "Tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang kepada dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya."
43. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] telah menceritakan kepada kami [Umaroh] dari [Abu Zur'ah] dari [Abi Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Janganlah kalian melakukan puasa wishal -beliau mengatakannya hingga tiga kali-." Para sahabat berkata: "Wahai Rasulullah, tapi engkau juga melakukan puasa wishal?" Beliau menjawab: "Sesungguhnya kalian dalam hal ini bukanlah seperti aku, sebab sesungguhnya di waktu malam Rabbku memberi makan dan minum kepadaku, maka gemarilah oleh kalian amalan-amalan yang mampu kalian kerjakan."
44. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] telah menceritakan kepada kami [Umaroh] dari [Abu Zur'ah] dari [Abi Hurairah], dia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Barangsiapa yang meminta harta kepada manusia karena ingin lebih memperbanyak (hartanya) maka pada hakekatnya ia sedang meminta bara api neraka. Maka hendaklah ia mempersedikit atau memperbanyak."
45. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] telah menceritakan kepada kami [Umaroh] dari [Abu Zur'ah] dari [Abi Hurairah], dia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Barangsiapa yang meminta harta kepada manusia karena

ingin lebih memperbanyak (hartanya) maka pada hakekatnya ia sedang meminta bara api neraka. Maka hendaklah ia mempersedikit atau memperbanyak."

46. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] dari [Umaroh] dari [Abu Shalih] dari [Abu Hurairah] berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Sesungguhnya jama'ah yang pertama kali masuk surga adalah seperti rembulan di malam purnama, kemudian setelah mereka seperti cahaya bintang yang cahayanya paling terang di langit. Mereka tidak buang air kecil dan juga tidak buang air besar, tidak meludah, dan tidak mengeluarkan ingus. Sisir mereka terbuat dari emas, keringat mereka seperti wangi misik, wewangian mereka dari kayu cendana, istri-istri mereka bidadari surga, ukuran tubuh mereka sama yakni seperti ukuran bapak mereka Adam Alaihis Salam, enam puluh hasta."
47. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin fudlail] dari [Umaroh] dari [Abu Zur'ah], dia berkata; aku masuk ke rumah Marwan bin Al Hakam bersama dengan [Abu Hurairah], lalu ia melihat lukisan-lukisan yang dibuat patung. Lalu dia berkata; aku mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Allah Ta'ala berfirman: 'Dan siapakah yang lebih lalim daripada orang-orang yang pergi untuk membuat ciptaan seperti halnya ciptaan-Ku. Maka hendaklah mereka menciptakan jagung, atau biji-bijian atau biji gandum'"!. Kemudian beliau meminta air wudlu dan beliaupun berwudlu, mencuci kedua tangannya hingga sikunya, dan ketika mencuci kedua kakinya, beliau mencucinya dari dua mata kaki hingga betis. Akupun bertanya: "apakah ini?" Beliau menjawab: "inilah yang akan menjadi cahaya di hari kiamat."
48. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] dari [Umaraoh] dari [Abu Zur'ah] dari [Abi Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Ada dua kalimat yang ringan diucapkan dengan lisan, berat di timbangan dan amat dicintai oleh Ar Rahman (Allah): SUBHAANALLAH WABIHAMDIH SUBHAANALLAHIL 'ADZIM."
49. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] telah menceritakan kepada kami ['Ashim bin Kulaib] dari [bapaknya] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Barangsiapa melihatku di dalam mimpi sungguh dia telah melihatku (yang sebenarnya), karena sesungguhnya setan tidak bisa menyerupai aku" -Ibnu fidloil berkata: "menghayalkan aku-, Sesungguhnya mimpi seorang mukmin yang benar adalah satu bagian dari tujuh puluh bagian kenabian."
50. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [seorang laki-laki] dari [Abu Shalih] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Seorang imam adalah orang yang bertanggung jawab, dan seorang mu'adzin adalah orang yang dipercaya. Ya Allah, tunjukilah para imam-imam itu dan ampunkanlah dosa-dosa para mu'adzin."

51. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] telah menceritakan kepadaku [Yahya] -yaitu Ibnu Sa'id- dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Barangsiapa melaksanakan puasa Ramadhan karena iman dan mengharap ridla Allah, maka akan diampunkan baginya dosa-dosanya yang telah lalu."
52. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail], [bapakku] telah menceritakan kepada kami dari [Abu Hazim] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "biji gandum dengan biji gandum, tepung gandum dengan tepung gandum, kurma dengan kurma, garam dengan garam, takaran dengan takaran (dengan sama-sama ditakar), timbangan dengan timbangan (dengan sama-sama ditimbang). Dan barangsiapa menambah atau minta ditambah, maka sungguh ia telah berbuat riba kecuali jika warna-warnanya telah berbeda."
53. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Abu Shalih] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Sesungguhnya shalat itu mempunyai batas awal waktu dan akhir waktu, dan sesungguhnya awal waktu shalat zhuhur ialah apabila matahari telah condong dan akhir waktunya ialah bila telah masuk waktu shalat 'ashar, dan sesungguhnya awal waktu shalat 'ashar ialah bila telah masuk waktunya dan waktu akhir waktunya ialah bila cahaya matahari telah menguning, dan sesungguhnya awal waktu shalat maghrib ialah bila matahari terbenam dan akhir waktunya ialah bila cahaya di ufuk telah menghilang, dan sesungguhnya awal waktu shalat 'isya` ialah bila ufuk telah tenggelam dan akhir waktunya ialah hingga pertengahan malam, dan sesungguhnya awal waktu shalat fajar (shubuh) ialah bila fajar telah terbit dan akhir waktunya ialah bila matahari mulai terbit."
54. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail], [bapakku] telah menceritakan kepada kami dari [Umaroh bin Al Qa'q'] dari [Abu Zur`ah] dari [Abu Hurairah] berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Ya Allah, jadikanlah rezeki anggota keluargaku berupa makanan pokok."
55. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] telah menceritakan kepada kami [Dlirar] -yaitu Abu Sinan- dari [Abu Shalih] dari [Abu Hurairah] dan [Abu Sa'id], keduanya berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Allah Ta'ala berfirman: 'Sesungguhnya puasa itu adalah milik-Ku dan Aku sendiri kelak yang akan membalasnya.' Sesungguhnya bagi orang yang berpuasa itu ada dua kegembiraan, Jika berbuka ia akan gembira, dan jika ia bertemu dengan Allah lalu Dia membalas ibadah puasanya maka ia akan merasa gembira. Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada di tangan-Nya, sungguh bau mulut orang yang sedang berpuasa itu di sisi Allah lebih wangi daripada bau minyak misik."

56. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Salamah] dari [Hisyam] dari [Ibnu Sirin] dia berkata; aku mendengar [Abu Hurairah] berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam melarang ikhtishar dalam shalat." (iktishor ialah; meletakkan kedua tangan di lambung).
57. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] telah mengkabarkan kepada kami [Ibnu Shihab] dari [Ibnul Musayyab] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam pernah ditanya mengenai seekor tikus yang jatuh di minyak dan mati di dalamnya. Beliau menjawab: "Jika minyak itu beku maka buanglah tikus tersebut berikut minyak yang ada di sekitarnya lalu kamu boleh memakan minyak yang masih tersisa, dan jika minyak itu cair maka janganlah kalian memakannya."
58. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah mengkabarkan kepada kami [Ma'mar] berkata; telah mengkabarkan kepadaku [Yahya bin Abu Katsir] dari [Dlamdlam] dari [Abu Hurairah] berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam memerintahkan untuk membunuh Al Aswadain dalam shalat." Lalu aku berkata kepada Yahya: "Apa yang dimaksud dengan Al Aswadain? Ia menjawab: "Ular dan kalajengking."
59. Telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] dari [Ma'mar] dari [Muhammad bin Ziyad] dari [Abu Hurairah], bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Apabila salah seorang di antara kalian memakai sandal maka hendaklah ia memulainya dari kaki kanan, dan jika ia melepaskannya maka hendaklah ia memulainya dari kaki kiri." Dan beliau berkata; "pakailah keduanya."
60. Telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] dari [Yunus] dari [Al Hasan] dari [Abu Hurairah], dia berkata; kekasihku (Shallallahu 'alaihi wa Salam) memberiku tiga nasihat; puasa tiga hari dalam satu bulan, shalat witir sebelum tidur dan mandi di hari jum'at."
61. Telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] dari [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id Ibnul Musayyab] dari [Abu Hurairah], bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah lalu kedua orang tuanyalah yang menjadikannya sebagai seorang yahudi, nasrani dan majusi (penyembah api). Sebagaimana seekor binatang ternak yang melahirkan anak, apakah kalian merasa jika anak yang dilahirkannya cacat hidung atau telinganya?."
62. Telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] dari [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Tidaklah seorang bayi dilahirkan kecuali setan pasti menikamnya hingga ia menangis keras karena tikaman tersebut, kecuali Ibnu Maryam (Isa) dan ibunya." Kemudian Abu Hurairah berkata: Jika kalian mau bacalah ayat ini: "INNII U'IIDZUHAA BIKA WA DZURRIYYATAHAA MINAS SYAITHOONIR ROJIM (Sesungguhnya aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya kepada (pemeliharaan) Engkau daripada syaitan yang terkutuk)."

63. Telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] dari [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id Ibnul Musayyab] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'Aliahi Wasallam, beliau bersabda: "Mimpi seorang mukmin itu satu bagian dari empat puluh enam bagian kenabian."
64. Telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] dari [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id Ibnul Musayyab] dari [Abu Hurairah], bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Jika kekaisaran Persi telah runtuh maka tidak akan ada lagi kekaisaran Persi setelahnya, dan jika kekaisaran di Romawi telah runtuh maka tidak akan ada lagi kekaisaran Romawi setelahnya, dan demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, sungguh harta simpanan mereka akan diinfaqkan di jalan Allah."
65. Telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] dari [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id Ibnul Musayyab] dari [Abu Hurairah], bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Shalat berjama'ah itu lebih utama dua puluh lima derajat daripada shalat seseorang yang dilakukan sendirian, dan para malaikat yang bertugas di malam hari dan yang bertugas di siang hari akan berkumpul pada waktu shalat fajr (shubuh)." Kemudian Abu Hurairah berkata: Jika kalian mau maka bacalah ayat ini: "dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat)."
66. Telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] dari [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id Ibnul Musayyab] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Jarak antara waktu akan semakin dekat, kebakhilan akan dihamparkan, bencana akan nampak dimana-mana, dan akan banyak terjadi harj." Ia berkata: lalu para sahabat bertanya: "apa itu harj wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "pembunuhan, pembunuhan."
67. Telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] dari [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id Ibnul Musayyab] dan dari [Abu Salamah bin Abdurrahman], mereka berdua menyampaikan hadits dari [Abu Hurairah], bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Apabila imam membaca: 'GHAIRIL MAGHDHUBI 'ALAIHIM WALADH DHAALLIIN, ' maka bacalah AAMMIIN!, karena sesungguhnya malaikat juga membaca AAMMIIN, dan imam juga membacanya. Dan barangsiapa bacaan AAMMIIN nya bersamaan dengan bacaan AAMMIIN para malaikat maka dosa-dosanya yang telah lalu akan dihapuskan untuknya."
68. Telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] dari [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id Ibnul Musayyab] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Barangsiapa menshalati jenazah maka ia akan mendapat pahala satu qirath, dan barangsiapa menunggu hingga selesai (dikuburkan) maka ia akan mendapatkan pahala dua qirath." Para sahabat bertanya: "Dua qirath itu seberapa?" Beliau menjawab: "Seperti dua buah gunung yang besar."

69. Telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] dari [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id Ibnul Musayyab] dari [Abu Hurairah], bahwa ada seorang lelaki dari Bani Fazaroh mendatangi Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, dia mengadu kepada beliau bahwa isterinya melahirkan seorang bayi berkulit hitam, dan ia bermaksud untuk berlepas diri daripadanya, maka Nabipun berkata kepadanya: "Apakah kamu mempunyai unta?"Ya", jawabnya. Beliau bertanya: "Apa warnanya?" "Merah", jawabnya. Beliau bertanya lagi: "Apakah diantaranya juga ada yang tidak berwarna hitam pekat, atau bahkan malah berwarna abu-abu?" Ia menjawab: "Ya, ada beberapa ekor yang berwarna abu-abu." Beliau bertanya: "Lalu dari mana warna itu datang?"Mungkin hasil warisan dari nenek moyang mereka", jawabnya. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam berkata: "Demikian pula anakmu ini, mungkin ia mewarisi warna kulit nenek moyang." Telah menceritakan kepada kami [Yazid] telah mengkabarkan kepada kami [Ibnu Abi Dzi'd] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id bin Al Musayyab] dari [Abu Hurairah], bahwa ada seorang arab badui berteriak kepada Nabi seraya berkata: "Sesungguhnya isteriku melahirkan seorang anak lelaki berkulit hitam, " lalu ia menyebutkan makna hadits tersebut di atas.
70. Telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] dari [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id Ibnul Musayyab] dari [Abu Hurairah], bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Jangan bersi keras dalam melakukan safar kecuali pada tiga Masjid; Masjidil Haram, masjidku ini (masjid Nabawi), dan masjidl Aqsho."
71. Telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah], bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Perumpamaan orang mukmin ialah seperti sebuah tanaman. Ia selalu bergoyang-goyang oleh terpaan angin yang kencang, dan seorang mukmin juga selalu diterjang oleh bencana dan cobaan. Dan perumpamaan orang munafik ialah seperti sebuah pohon besar, ia tidak pernah bergoyang hingga ia dipanen."
72. Telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] dari [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah], bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Orang-orang akan meninggalkan kota Madinah dalam keadaan baik sebagaimana keadaan sebelumnya, tidak ada yang memasukinya lagi kecuali al 'awafi" Yazid berkata; "burung-burung dan binatang buas", dan orang yang terakhir kali dibangkitkan ialah dua orang penggembala dari Muzainah yang meneriaki kambing gembalanya dan ternyata keduanya mendapatinya telah berubah menjadi binatang liar hingga jika keduanya telah sampai di Tsaniyyatul Wada' keduanya dibangkitkan setelah dibinasakan."
73. (Masih dari jalur periwayatan yang sama dengan hadits sebelumnya dari [Abu Hurairah]). Beliau Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda; "Barangsiapa dikehendaki oleh Allah sebuah kebaikan maka Dia akan memahamkannya terhadap dien (agama), dan hanyasanya aku bersumpah, Allah 'azza wajalla benar-benar akan memberikannya."

74. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Hasan Al Qurdusiy] dan [Yazid bin Harun] telah mengkabarkan kepada kami [Hisyam] dari [Muhammad bin Sirin] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Satu kebaikkan akan dibalas dengan sepuluh kebaikkan, puasa itu untuk Aku, maka Aku yang akan memberinya balasan, mereka meninggalkan makan dan minum untuk mendapatkan pahala dari-Ku." Menurut Yazid, beliau berkata: "karena Aku puasa itu dilakukan, maka Aku yang akan membalasnya, dan bau mulut orang yang berpuasa itu di sisi Allah lebih harum ketimbang minyak kesturi."
75. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Hisyam] dari [Muhammad] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Barangsiapa berkeinginan untuk melakukan sebuah amal kebajikan lalu ia belum sampai melakukannya, maka akan dicatat baginya satu kebaikan, dan jika ia mengamalkannya maka akan dicatat pahala baginya sepuluh hingga tujuh ratus tujuh kali lipat, dan jika ia belum mengerjakannya maka akan dicatat baginya pahala satu kebaikan. Dan barangsiapa berkeinginan untuk melakukan suatu kemaksiatan lalu ia belum melakukannya maka belum akan dicatat atasnya suatu dosa, dan jika telah melakukannya maka akan dicatat atasnya satu dosa kemaksiatan, dan jika ia belum melakukannya maka belum akan dicatat atasnya satu dosa."
76. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahab Ats Tsaqofi] telah menceritakan kepada kami [Khalid] dari [Muhammad] dari [Abu Hurairah] berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Ada suatu kaum dari bani isra`il lenyap dan tidak diketahui apa gerangan yang mereka perbuat, Dan mereka tidak diperlihatkan kepadaku melainkan layaknya tikus-tikus, apa yang kalian lihat, jika diberikan kepada mereka susu unta mereka tidak mau meminumnya, namun jika diberikan kepada mereka susu kambing mereka mau meminumnya." Abu Hurairah berkata: "Aku menyampaikan hadits ini kepada Ka'ab, lalu ia bertanya: "Apa benar kamu telah mendengarnya dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam?" "Ya, benar", jawabku. Lalu ia terus menanyakan hal itu kepadaku hingga kukatakan kepadanya: "Apa kamu pernah membaca taurat?."
77. Telah menceritakan kepada kami [Amru bin Al Haitsami bin Qaththan] - yaitu Abu Qaththan- berkata; telah menceritakan kepada kami [Hisyam] dari [Qotadah] dari [Al Hasan] dari [Abu Rofi'] dari [Abu Hurairah] dia berkata; Abu Qaththan berkata dalam kitab secara marfu`: "Jika seorang suami telah duduk pada empat anggota badan isterinya lalu ia menyetubuhinya, maka hal itu telah mewajibkannya untuk mandi (janabat)."
78. Telah menceritakan kepada kami [Amru bin Al Haitsam] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abi Dzi`b] dari ['Ajlan] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Sesungguhnya aku melihat, " atau beliau mengatakan:

"sesungguhnya aku benar-benar melihat orang yang berada di belakangku sebagaimana aku melihat yang ada di depanku, maka luruskanlah shaf-shaf kalian, dan perbaikilah cara ruku' dan sujud kalian."

79. Telah menceritakan kepada kami ['Amru bin Al Haitsam] telah menceritakan kepada kami [Hisyam] dari [Yahya] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah], bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Janganlah kalian mendahului puasa Ramadhan dengan puasa satu atau dua hari, kecuali bagi seseorang yang memang sebelumnya telah melakukan puasa maka ia boleh melakukannya."
80. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abi 'Adiy] dari [Ibnu 'Aun] dari [Muhammad] dari [Abu Hurairah], dia berkata; "Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam melaksanakan salah satu shalat petang (antara shalat maghrib atau isya`), " dia berkata; Abu Hurairah menyebutkannya tetapi Muhammad lupa (apa yang diaktakan Abu Hurairah), "beliau shalat hanya dengan dua rakaat saja kemudian salam, Lalu beliau mendekat ke sebatang kayu yang tersandar di masjid lalu berkata dengan mengisyaratkan tangannya seakan-akan beliau marah, kemudian keluar dari pintu masjid dengan cepat. Para sahabat bertanya; 'apakah shalatnya di ringkas? '" dia melanjutkan; "dan di antara para sahabat ada Abu Bakar dan Umar, keduanya takut untuk menegur Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam, dan di antara mereka juga ada seorang laki-laki yang tangannya panjang yang disebut Dzul yadain, ia berkata; "wahai Rasulullah, apakah engkau telah lupa atau memang shalatnya diringkas?" Beliau menjawab: "Aku tidak lupa dan shalatnya tidak diringkas." Berkata; "sebagaimana yang dikatakan oleh Dzul yadain" para sahabat berkata; 'Ya." Maka Rasulullah bersegera shalat meneruskan yang tertinggal lalu salam, kemudian takbir dan sujud sebagaimana sujudnya (dishalat), atau bahkan lebih lama lagi, kemudian mengangkat kepalanya dan bertakbir. Dia berkata; [Muhammad] ditanya; "apakah beliau mengucapkan salam?" maka dia menjawab; "aku diberitahu bahwa [Imron bin Hushain] berkata; 'kemudian salam'."
81. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abi 'Adiy] dari [Ibnu 'Aun] dari [Muhammad] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Penduduk Yaman telah mendatangi kalian, mereka adalah orang-orang yang hatinya lembut. Iman itu dari Yaman, hikmah itu ada di Yaman, dan fiqh itu ada di Yaman."
82. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abi 'Adiy] dari [Ibnu 'Aun] dari [Muhammad] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'Aliahi Wasallam, beliau bersabda: "Tidak seorangpun dari kalian dapat diselamatkan oleh amal amalnya." Para sahabat bertanya: "Tidak juga dengan engkau wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Ya, begitupun denganku, akan tetapi Rabbku telah melimpahkan ampunan dan rahmat-Nya kepadaku.

Ya, begitupun juga denganku, akan tetapi Rabbku telah melimpah ampunan dan rahmatNya kepadaku." Beliau mengulanginya hingga dua atau tiga kali.

83. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abi 'Adiy] dari [Syu'bah] dari [Al Ala`] dan [Muhammad bin Ja'far], dia berkata: aku mendengar [Al Ala`] menceritakan dari [bapaknya] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Pada hari kiamat kelak masing-masing hak akan dikembalikan kepada yang berhak menerimanya, hingga seekor kambing yang bertanduk akan diqishash atas perbuatannya menanduk kambing yang tidak mempunyai tanduk." Ibnu Ja'far berkata dalam hadits yang diriwayatkannya: "diberikan hak qishash bagi kambing yang tidak mempunyai tanduk."
84. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abi 'Adiy] dari [Syu'bah] dari [Al Ala`] dan [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata: aku mendengar [Al Ala`] menceritakan dari [bapaknya] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Dua orang yang saling mencela, maka dosanya atas orang yang memulainya terlebih dahulu selama yang dizhalimi tidak membalasnya."
85. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abi 'Adiy] dari [Syu'bah] dari [Al Ala`] dari [bapaknya] dari [Abu Hurairah] berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda. Bapakku dan [Muhammad bin Ja'far] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah], dia berkata; aku mendengar [Al Ala`] dari [bapaknya] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Tidaklah sedekah itu akan mengurangi harta, dan tidaklah seseorang yang memaafkan kezhaliman orang lain kecuali Allah akan menambahkan baginya kemuliaan dan ia tidak akan dirugikan."
86. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abi 'Adiy] dari [Syu'bah] dari [Al Ala`] dan [Ibnu Ja'far] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah], aku mendengar [Al Ala`] dari [bapaknya] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Sumpah palsu dapat melariskan barang dagangan tapi dapat melenyapkan pencaharian."
87. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abi 'Adiy] dari [Syu'bah] dari [Al Ala`] dari [bapaknya] dari [Abu Hurairah], bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam melarang bernadzar seraya berkata: "Sesungguhnya ia tidaklah dapat menyegerakan sesuatu akan tetapi ia keluar dari orang yang bakhil." Ibnu Ja'far berkata: "Ia dikeluarkan dari orang yang bakhil."
88. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abi 'Adiy] dari [Syu'bah] dari [Al Ala`] dari [bapaknya] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Maukah kalian aku tunjukkan pada suatu hal yang dengannya Allah akan mengangkat derajat dan menghapuskan dosa daripadanya?; Tetap menyempurnakan

wudlu meski pada saat yang susah, memperbanyak langkah menuju ke masjid, dan menunggu waktu shalat hingga datang waktu shalat berikutnya."

89. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abi 'Adiy] dari [Syu'bah] dari [Al Ala`] dari [bapaknya] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Seorang mukmin itu pencemburu, seorang mukmin itu pencemburu, seorang mukmin itu pencemburu, dan Allah itu lebih pencemburu lagi."
90. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abi 'Adiy] dari [Humaid] dari [bakr] dari [Abu Rofi'] dari [Abu Hurairah] dia berkata; Aku pernah bertemu Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam dan ketika itu aku sedang junub, lalu aku berjalan bersama beliau hingga beliau duduk, kemudian aku datang ke rumah (pulang) lalu mandi besar kemudian balik mendatangi beliau dan ternyata beliau masih dalam keadaan duduk seperti semula. Kemudian beliau bertanya: "Dari mana kamu?" Aku menjawab: "Sebenarnya saat pertama kali engkau bertemu denganku tadi aku dalam keadaan junub, dan aku merasa segan bila duduk di dekatmu dalam keadaan junub, hingga aku memaksakan pulang untuk mandi janabat." Kemudian beliau Shallallahu 'alaihi wa Salam berkata: "Subhanallah, sesungguhnya seorang mukmin itu tidak najis."
91. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abi 'Adiy] dari [Ibnu Ishaq] dari [Muhammad bin Ibrahim] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Maukah kalian aku beritahukan orang yang paling baik di antara kalian?" Para sahabat menjawab: "Ya, wahai Rasulullah." Beliau berkata: "Orang yang paling baik diantara kalian ialah yang paling panjang umurnya dan paling bagus amalannya." Abu Abdurrahman berkata: Aku bertanya kepada bapakku mengenai Al 'Ala` bin Abdurrahman dari bapaknya dan Suhail dari bapaknya dia berkata; Aku tidak pernah mendengar seorangpun yang menyebutkan Ala' kecuali dengan kebaikan. Dan ia lebih mengutamakan Abu Shalih daripada Al 'Ala`.
92. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abi 'Adiy] dari [Sulaiman] -yaitu At Taimi dari [barokah] dari [Basyir bin Nahik] dari [Abu Hurairah], dia berkata; "Aku pernah melihat Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam mengangkat tangannya hingga aku dapat melihat ketiaknya yang putih." Sulaiman berkata: "Yakni dalam shalat istisqo' (meminta hujan)."
93. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abi 'Adiy] dari [Syu'bah] dari [Qotadah] dari [Abdurrahman bin Adam] dari [Abu Hurairah] berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Sesungguhnya Allah telah mewajibkan shalat jum'at kepada orang-orang sebelum kita, namun mereka berselisih di dalamnya. Dan Allah telah memberikan petunjuk kepada kita, lalu manusia mengikuti kita dalam hal ini, besok adalah hari bagi Yahudi dan hari bagi Nasrani adalah hari setelahnya."
94. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu abi 'Adiy] dari [Muhammad bin Ishaq] berkata; telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Ibrahim] dari [Isa bin thalhah] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Sesungguhnya

bisa jadi seseorang mengucapkan suatu perkataan yang disangkanya tidak apa-apa, tapi dengannya justru tergelincir dalam api neraka selama tujuh puluh musim."

95. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abi 'Adiy] dari [Syu'bah] dari [Qotadah] dari [Khilas] dari [Abu Rofi'] dari [Abu Hurairah], bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Jika kamu masih mendapati satu rakaat dari shalat shubuh sebelum terbit matahari maka lanjutkanlah shalat dengan rakaat berikutnya."
96. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] dari [Malik] dari [Az Zuhri] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah], bahwa ada dua orang wanita dari bani Hudzail yang salah satu diantara keduanya menuduh yang lain berzina dan telah menggugurkan janinnya, maka Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam memberi keputusan kepadanya untuk membebaskan budak lelaki atau budak wanita.
97. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Malik] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id bin Al Musayyab] dari [Abu Hurairah] dia berkata; Kalau seandainya aku melihat kijang di Madinah maka aku tidak akan menakut-nakutinya sebab sungguh Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam pernah bersabda: " (hewan buruan) yang ada di antara kedua sisinya adalah haram (untuk diburu)."
98. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] telah menceritakan kepada kami [Malik] telah menceritakan kepada kami [Az Zuhri] dari [Sa'id bin Al Musayyab] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'Aliahi Wasallam, beliau bersabda: "Bukanlah orang yang kuat itu ditunjukkan dengan (kemenangan dalam) pertarungan akan tetapi orang yang kuat ialah yang dapat menguasai dirinya saat marah."
99. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] telah menceritakan kepada kami [Malik] dari [Az Zuhri] dari [Abu Salamah] berkata; bahwa setiap kali [Abu Hurairah] ruku' dan bangun dari ruku', dia selalu bertakbir. Dan dia berkata; "Sesungguhnya aku adalah orang yang paling mirip shalatnya dengan shalat Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam.
100. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] telah menceritakan kepada kami [Malik] dari [Az Zuhri] dari [Abu Idris] dari [Abu Hurairah], bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Barangsiapa berwudlu maka hendaklah ia beristintsar (mengeluarkan air dari hidung), dan barangsiapa beristijmar (bersuci dari hadats besar dengan batu atau sejenisnya) maka hendaklah ia melakukannya dengan bilangan ganjil."
101. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Malik] dari [Sa'id bin Abi Sa'id] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Tidak halal bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari Akhir untuk bepergian selama sehari semalam kecuali bila ditemani mahramnya dari keluarganya."
102. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] telah menceritakan kepada kami [Malik] dari [Khubaib bin Abdurrahman] dari [Hafsh bin 'Ashim] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Antara rumahku dengan

mimbarku terdapat sebuah taman dari taman-taman surga, dan mimbarku terletak di atas telagaku."

103. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Malik] dari [Isma'il bin Abi Hakim] dari ['Abidah bin Sufyan] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Setiap binatang buas yang mempunyai taring, maka memakannya adalah haram."

104. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Malik] dari [Summay] dari [Abu Shalih] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Bepergian itu merupakan bagian dari adzab yang dapat menghalangi salah seorang di antara kalian dari makan, minum dan tidur. Oleh sebab itu jika salah seorang di antara kamu melakukan safar maka hendaklah ia mengusahakan untuk segera sampai di rumah keluarganya."

105. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Malik] dari [Abu Az Zinad], [Al A'raj] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Tidak akan terjadi hari kiamat hingga ada seorang lelaki yang berlalu di depan sebuah kuburan seseorang lalu ia mengatakan: 'Alangkah baiknya jika aku berada di tempatmu.'"

106. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] dari [Malik] dari [Abu Az Zinad] dari [Al A'raj] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Tidak akan terjadi hari kiamat hingga dibangkitkan para dajjal dajjal si tukang pembohong yang berjumlah mencapai tiga puluh, masing-masing dari mereka mengaku bahwa ia adalah utusan Allah'.

107. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Malik] dari [Abu Zinad] dari [Al A'raj] dari [Abu Hurairah] berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Janganlah kalian melakukan puasa wishal, demikian yang aku ketahui." Mereka berkata: "Tapi engkau juga melakukan puasa wishal?" Beliau menjawab: "Sesungguhnya kalian dalam hal ini bukanlah seperti aku, sebab sesungguhnya di waktu malam Rabbku memberi makan dan minum kepadaku."

108. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Mahdiy] dari [Malik] dari [Al Ala` bin Abdurrahman] dari [bapaknya] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Janganlah kalian mendatangi shalat sedang kalian dalam keadaan tergesa-gesa akan tetapi datangilah dengan tenang, lalu ikutlah shalat pada bagian yang masih kalian dapati, dan adapun yang telah terlewat, maka sempurnakanlah ia."

109. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Malik] dan [Rauh] dari [Malik] dari [Abdullah bin Abdurrahman]. [Rauh bin Ma'mar] berkata dari [Sa'id bin Yasar]. [Rauh], [Abu Al Hubab] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah Tabaaraka wa Ta'ala berfirman" -Rauh berkata: "pada hari kiamat: 'Mana orang-orang yang saling mencintai karena keagungan-Ku? Pada hari

ini Aku naungi mereka dengan naungan-Ku, dimana tidak ada naungan selain naungan-Ku.'"

110. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] telah menceritakan kepada kami [Malik] dari [Yahya bin Sa'id] dari [Sa'id bin Yasar] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Aku diperintahkan (untuk hijrah) ke sebuah daerah yang akan melahap (menaklukkan) daerah-daerah yang lain. Orang-orang menyebutnya dengan kota Yatsrib; yakni kota Madinah. Dia membersihkan orang-orang (yang jahat) sebagaimana alat peniup membersihkan kotoran-kotoran besi."

111. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Malik] dari [Shafwan bin Sulaim] dari [Sa'id bin Salamah] -dari keluarga Ibnul Azroq- dari [Al Mughirah bin Abi Burdah] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda tentang air laut: "Lautan itu airnya suci dan bangkainya halal (untuk dimakan)."

112. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Malik] dari [Nu'aim bin Abdullah], bahwa ia mendengar [Abu Hurairah] berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Pada jalan-jalan perbukitan di Madinah terdapat para malaikat sehingga Dajjal dan penyakit tho'un tidak akan bisa memasukinya."

113. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Malik] dari [Muhammad bin Abi Sha`sha`ah] dari [Sa'id bin Yasar] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Barangsiapa yang Allah kehendaki pada dirinya kebaikan maka Dia akan mengujinya."

114. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Malik] dari [Dawud bin Al Hushain] dari [Abi Sufyan] dari [Abu Hurairah] berkata; bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam memberi keringanan dengan memperbolehkan menjual kurma dengan borongan selama hanya lima wasaq saja atau kurang dari lima wasaq.

115. Telah menceritakan kepada kami [Al Walid] telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] telah menceritakan kepada kami [Az Zuhri] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah], dia menuturkan; "Iqomat untuk shalat telah dikumandangkan dan manusia pun sudah berbaris pada shaf-shaf mereka, lalu Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam juga sudah keluar dan berdiri di tempat beliau (sebagai imam), kemudian beliau memberi isyarat kepada para sahabat untuk tetap berada pada tempat mereka, lalu beliau keluar dan mandi besar. Kemudian beliau mengimami para sahabat sedang rambutnya masih basah oleh air bekas mandi besar."

116. Telah menceritakan kepada kami [Al Walid] telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] telah menceritakan kepadaku [Az Zuhri] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah], berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Tidak ada seorang Nabi atau seorang penguasa pun kecuali ia pasti mempunyai dua golongan orang terdekat; satu golongan menyuruhnya untuk berbuat kebajikan dan satu golongan lagi menyuruhnya untuk berbuat kerusakan. Barangsiapa yang terjaga dari kejahatan keduanya berarti ia

telah terjaga dari kejahatan, dan ia akan bersama dengan golongan yang dapat menguasainya."

117. Telah menceritakan kepada kami [Al Walid] telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] telah menceritakan kepada kami [Az Zuhri] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah], berkata: sehari sebelum hari Nahr (qurban), ketika beliau sedang berada di Mina Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam pernah berkata; "Besok kita akan beristirahat pada tempat peristirahatan bani Kinanah yang mana mereka sedang mengadakan perjanjian di atas kekufuran di tempat itu. Yang demikian itu disebabkan karena orang-orang Quraisy dan bani Kinanah bersumpah untuk tidak menikahi dan mengadakan jual beli dengan bani Hasyim dan bani Al Muththalib sampai mereka mau menyerahkan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam kepada mereka."

118. Telah menceritakan kepada kami [Al Walid] telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] telah menceritakan kepadaku [Qurrah] dari [Az Zuhri] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah] dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Allah 'azza wajalla berfirman: 'Sesungguhnya hamba-Ku yang paling Aku cintai ialah yang menyegerakan berbuka puasa.'"

119. Telah menceritakan kepada kami [Al Walid] telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah]. Bapakku berkata, dan [Abu Dawud] berkata: telah menceritakan kepada kami [Harb] dari [Yahya bin Abu Katsir] telah menceritakan kepadaku [Abu Salamah] telah menceritakan kepada kami [Abu Hurairah] yang secara makna sebagai berikut: "Ketika Allah Ta'ala menaklukkan kota Makkah untuk Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau berdiri di tengah-tengah sahabat kemudian beliau memuji Allah Ta'ala dan memuliakan-Nya lalu bersabda: "Sesungguhnya Allah telah merintangi tentara gajah dari kota Makkah dan Dia telah menjadikan utusan-Nya serta kaum muslimin berkuasa atasnya. Makkah hanya dihalalkan untukku sesaat di waktu siang kemudian setelah itu diharamkan hingga hari kiamat. Pohon-pohonnya tidak boleh ditebangi, binatang buruannya tidak boleh ditakut-takuti, dan barang temuan di dalamnya tidak halal diambil kecuali bagi orang yang bermaksud mengumumkannya."

120. Telah menceritakan kepada kami [Al Walid] telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] telah menceritakan kepadaku [Hassan bin 'Athiyah] telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Abi `Aisyah] dari [Abu Hurairah] bahwasanya ia menyampaikan hadits kepada mereka; bahwa Abu Dzar pernah berkata kepada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, orang-orang kaya pergi dengan membawa pahala yang banyak. Mereka melakukan shalat sebagaimana kami juga melakukannya, mereka berpuasa sebagaimana kami juga melakukannya, dan mereka mempunyai harta yang lebih yang dapat mereka gunakan untuk bersedekah sedangkan kami tidak mempunyai harta yang lebih yang dapat kami gunakan untuk bersedekah." Maka Rasulullah

Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Maukah kalian aku tunjukkan pada suatu bacaan yang jika kalian mengucapkannya maka kalian akan dapat menyamai orang yang telah mendahului kalian dan (pahala) kalian tidak akan terjangkau kecuali oleh orang yang melakukan hal yang sama seperti yang kalian lakukan?" Ia menjawab: "Mau, wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Bacalah takbir, tasbih dan tahmid masing-masing tiga puluh tiga kali setiap selesai shalat, kemudian akhirilah dengan membaca: LAA ILAAHA ILLALLAH WAHDAHUU LAA SYARIIKALAH LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAI`IN QODIIR (Tiada Ilah selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya, dan kepunyaan-Nyalah segala kekuasaan dan puji-pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu)."

121. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin Uyainah] dia berkata; kami telah menghafalnya dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah], dan sanad hadits ini sampai kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Jika Imam membaca AMIIN maka hendaklah kalian juga membacanya, karena sesungguhnya para malaikat juga membaca AMIIN, maka barangsiapa bacaan AMIINnya bersamaan dengan bacaan para malaikat dosa-dosa yang telah lalu akan diampuni."

122. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah] dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Jika panas nampak menyengat maka tunggu sampai dingin untuk melaksanakan shalat, karena sesungguhnya panas yang menyengat itu dari hembusan neraka Jahannam."

123. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Api neraka mengadu kepada Rabbnya seraya berkata: 'Sebagianku melahap sebahagian yang lain.' Kemudian Dia mengizinkannya dengan dua nafas; nafas di waktu musim dingin dan nafas di waktu musim panas, dan hawa yang paling panas adalah merupakan semburan dari neraka jahannam."

124. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepada kami [Az Zuhri] dari [Sa'id Ibnul Musayyab] dari [Abu Hurairah], bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam melarang orang kota menjual kepada orang pedalaman, berjualan dengan najasy (menaikkan harga bukan dengan maksud untuk membelinya tapi agar orang lain terpedaya-pent), seorang lelaki yang melamar di atas lamaran saudaranya, menjual di atas penjualan saudaranya, dan seorang wanita tidak boleh meminta agar saudaranya (seiman) diceraikan dan keluarganya cerai-berai, sehingga ia dapat menikahi suaminya, dan hendaklah ia hanya menerima rezeki (suami) yang diberikan Allah kepadanya.

125. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Dibolehkan mengadakan perjalanan ke tiga masjid berikut ini; Masjidil Haram, masjidku ini (Masjid Nabawi), dan Masjidil Aqsho." Sufyan berkata: "Dan boleh

bersi keras dalam melakukan safar kecuali pada tiga Masjid; Masjidil Haram, masjidku ini (masjid Nabawi), dan masjidl Aqsho."

126. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah], dikatakan kepadanya dari kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam. Ia berkata; "ya, jika kalian mendatangi shalat maka janganlah kalian mendatanginya dengan terburu-buru, datangilah dengan tenang, apa yang kalian dapati dari shalat maka ikutilah dan apa yang kalian tidak dapati maka sempurnakanlah."

127. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah], dia berkata; seorang laki-laki bertanya; "Wahai Rasulullah, bolehkan salah seorang dari kami shalat dengan hanya menggunakan satu kain?" Beliau menjawab: "Apakah setiap kalian mempunyai dua kain?" Abu Hurairah berkata; "Tidakkah kalian tahu bahwa Abu Hurairah shalat hanya dengan satu kain, dan pakaiannya ada di atas gantungan baju."

128. Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Ishaq] telah mengkabarkan kepada kami [Abdullah] -yaitu Ibnul Mubarak- berkata; telah mengkabarkan kepada kami [Muhammad bin Abi Hafshah] dari [Az Zuhri] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah] berkata; bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Janganlah kalian datangi shalat dengan tergesa-gesa, akan tetapi datangilah ia dengan berjalan dan tenang, apa yang kalian dapati maka ikutlah shalat, dan apa yang kalian tidak dapati maka sempurnakanlah."

129. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Shalat sekali di masjidku ini (Masjid Nabawi) adalah lebih utama daripada shalat seribu kali di masjid-masjid lainnya kecuali di Masjidil Haram."

130. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah], dia berkata; bahwa ada seorang badui memasuki masjid lalu ia melaksanakan shalat dua raka'at kemudian ia berdoa; "Ya Allah, kasihanilah aku dan juga Muhammad, dan jangan Engkau mengasihani orang lain selain kami." Maka Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam pun menoleh kepadanya dan berkata: "Engkau telah mempersempit sesuatu yang luas." Lalu beberapa saat kemudian si badui itu kencing di dalam masjid hingga orang-orang segera berlarian menghampirinya, namun Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam justru berkata kepada mereka: "Sesungguhnya kalian itu diutus untuk mempermudah (urusan) dan kalian tidak diutus untuk mempersulit (perkara), siramkanlah satu ember air padanya."

131. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah] bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Tidak ada faro`ah (acara menyembelih anak unta yang baru lahir untuk persembahan) dan tidak ada 'atiroh (acara menyembelih ambing di bulan rojab)."

132. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam pernah bersabda. Dan pernah ditanyakan kepada Abu Hurairah; "apakah hadits ini marfu` sampai kepada Rasulullah?" Ia menjawab: "Ya." Dalam kesempatan lain dia berkata; " (riwayat itu) sampai kepada beliau." Orang-orang menyebut (anggur) dengan karom, Dan hanyasanya karom (kemuliaan) itu ada dalam hati seorang mukmin."

133. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah], dia berkata; hadits ini sanadnya sampai kepada Nabi Shallallahu 'Aliahi Wasallam: "Jika pada hari Jum'at, para malaikat berada pada setiap pintu masjid untuk mencatat orang-orang yang datang di awal waktu, dan apabila imam telah keluar maka ditutuplah catatan itu."

134. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Orang yang bersegera mendatangi shalat jum'at seperti orang yang berinfaq seekor unta, dan orang yang setelahnya seperti orang yang berinfaq seekor sapi, dan orang yang setelahnya seperti orang yang berinfaq seeor kambing, " sehingga beliau menyebutkan seperti berinfaq ayam dan telur."

135. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepada kami [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah], dia berkata; ketika Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam mengangkat kepala beliau dari ruku' pada raka'at terakhir dari shalat shubuh beliau berdo'a: "Ya Allah, selamatkanlah Al Walid bin Al Walid, Salamah bin Hisyam, dan 'Ayyasy bin Abi Rabi'ah serta orang-orang lemah yang ada di Makkah. Ya Allah, perkeraslah hukuman-Mu atas Mudlar dan timpakan kepada mereka tahun-tahun paceklik seperti tahun-tahun paceklik pada masa Yusuf."

136. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah], dia berkata; bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, dan Sufyan dalam riwayat lain menyebutkan; "Lima hal dari fitrah adalah; berkhitan, mencabut bulu kemaluan, memotong kumis, memotong kuku, dan mencabut bulu ketiak."

137. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah] atau dari [Abu Salamah] dari salah satu dari keduanya atau dari mereka berdua, bahwasanya Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Anak itu bagi suami, adapun bagi orang yang berzina maka ia berhak menerima lemparan batu (rajam)."

138. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [AZ Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah] dan sanadnya sampai kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Tidak akan terjadi hari kiamat hingga kalian memerangi suatu kaum yang mempunyai wajah keras seperti tameng yang dipukul dan sandal mereka dari rambut."

139. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [AZ Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah]; Seorang laki-laki badui dari Bani Fazaroh datang kepada Nabi Shallallahu

'alaihi wa Salam lalu berkata; "Sesungguhnya istriku telah melahirkan seorang anak yang berkulit hitam." Beliau bersabda: "Apakah kamu mempunyai unta?" Dia menjawab, "ya." Beliau bersabda: "Lalu bagaimana warna bulunya?" "Merah'. Jawabnya. Beliau bersabda: "apakah ada di antaranya yang berwana hitam?" dia menjawab, 'Ya, hitam pekat." Beliau bersabda: "Lalu dari mana datangnya warna itu?" Dia menjawab, "Mungkin dari keturunan moyangnya dulu." Beliau bersabda: "demikian dengan anakmu mungkin warisan dari moyangnya dulu."

140. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah] dan sanadnya sampai kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Tidaklah seorang muslim yang ditinggal mati ketiga anaknya lalu ia masuk neraka kecuali ia hanya sebagai pembuktian sumpah (akan melewatinya saja)."

141. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari Abu Hurairah dan sanadnya sampai kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Dijadikan bumi bagiku sebagai masjid (tempat sujud) dan tempat yang suci." Sufyan berkata; diriwayatkan dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah]

142. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah] -secara riwayat- beliau bersabda: "Bersegeralah kalian ketika membawa jenazah, jika dia orang yang baik maka kalian telah mensegerakannya pada kebaikkan, dan jika ia bukan orang yang baik maka kalian telah meletakan keburukkan dari pundak kalian." Dia berkata dalam lain kesempatan: riwayat ini sampai kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam: "Bersegeralah kalian ketika membawa jenazah, jika dia orang yang baik maka kalian telah mensegerakannya pada kebaikkan."

143. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Jika kekaisaran Persi telah runtuh maka tidak akan ada lagi kekaisaran Persi setelahnya, dan jika kekaisaran di Romawi telah runtuh maka tidak akan ada lagi kekaisaran Romawi setelahnya, dan demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, sungguh harta simpanan mereka akan diinfaqkan di jalan Allah."

144. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id] dari [Abu Hurairah] dan sanadnya sampai kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Hampir-hampir Ibnu Maryam turun di tengah-tengah kalian sebagai seorang hakim yang adil. Ia menghancurkan salib-salib, membunuh babi-babi, dan menetapkan jizyah hingga harta benda melimpah ruah sampai-sampai tidak ada seorang pun yang mau menerimanya."

145. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] ia mendengar [Ibnu Ukaimah] menceritakan (kepada) Sa'id bin Al Musayyab, dia berkata; Aku mendengar [Abu Hurairah] berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam shalat bersama kami -ia mengira bahwa shalat itu adalah shalat shubuh-. Kemudian ketika beliau telah selesai

melaksanakannya, beliau berkata; "Siapakah di antara kalian yang membaca (bacaan dengan keras)?" Seorang lelaki menjawab: "Aku." Beliau berkata; "Aku tidak ingin ada yang menyelisihi aku dalam membaca Al Qur`an." [Ma'mar] berkata; dari [Az Zuhri]; sejak saat itu orang-orang tidak lagi membaca (bacaan) di saat Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam mengeraskan suara (bacaannya). Sufyan berkata: aku tidak mengetahui ungkapan ini.

146. Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Ishaq] telah menceritakan kepada kami [Abdullah] -yaitu Ibnul Mubarak- berkata; telah mengkabarkan kepada kami [Yunus] dari [Az Zuhri] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Umamah bin Sahl] bahwa [Abu Hurairah] berkata; aku mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Cepatkanlah jalan kalian saat membawa jenazah, karena jika ia adalah orang yang shalih maka berarti kalian telah mendekatkannya kepada kebaikan, namun jika sebaliknya maka berarti kalian telah meletakkan keburukan dari pundak kalian." Bapakku berkata; Ma'mar dan Ibnu Abi Hafshah setuju dengan riwayat Sufyan. Ia berkata; telah menceritakan kepada kami [Ali bin Ishaq] dari [Ibnul Mubarak] dari [ibnu Abi Hafshah].

147. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Hanzhalah Al Aslami] ia mendengar [Abu Hurairah] berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada di tangan-Nya, sungguh Ibnu Maryam (Isa) kelak akan bertalbiyah untuk haji atau umrah di lembah Rauha', atau ia akan menggabungkan keduanya."

148. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Abu Salamah] dan [Sulaiman bin Yasar], bahwa mereka berdua mendengar [Abu Hurairah] berkata, dan sanadnya sampai kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yahudi dan nasrani itu tidak menyemir rambut mereka, maka selisihilah mereka."

149. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Abdurrahman Al A'roj], dia berkata; Aku mendengar [Abu Hurairah] berkata: "Kalian mengira bahwa Abu Hurairah adalah orang yang paling banyak meriwayatkan hadits dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam, dan Allahlah Dzat yang Maha menepati janji, dulu aku adalah orang yang miskin yang selalu menyertai Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam dengan perut kenyang, dan orang-orang muhajirindisibukkan dengan perniagaan di pasar-pasar, sedangkan orang-orang anshar disibukkan dengan harta benda mereka, maka aku selalu mendatangi majelis Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam dan beliau berkata: "Siapa yang mau menghamparkan selendangnya hingga aku mengucapkan sabda-sabdaku kemudian ia mengambilnya kembali, sehingga ia tidak akan pernah lupa terhadap apa yang ia dengar dariku?" Maka akupun menghamparkan selendangku hingga beliau selesai mengucapkan sabda-sabdanya lalu aku mengambilnya kembali.

Dan Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, setelah itu aku tidak pernah lupa akan hadits-hadits yang aku dengar dari beliau." [Ishaq bin Isa] berkata kepada kami, [Malik] mengkabarkan kepada kami, dari [Az Zuhri] dari [Al A'roj] dari [Abu Hurairah], dia berkata; "Orang-orang berkata; 'Abu Hurairah telah meriwayatkan banyak hadits dari Rasul, ' dan demi Allah kalaulah bukan karena dua ayat yang terdapat dalam kitab Allah ini aku tidak akan menyampaikan satu haditspun. Lalu ia membaca ayat; "Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang Telah kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk.." kemudian ia menyebutkan hadits diatas. Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Yaman], [Syu'aib] mengkabarkan kepada kami dari [Az Zuhri] telah memberitahukan kepada kami [Sa'id bin Al Musayyab] dan [Abu Salamah bin Abdurrahman] dari [Abu Hurairah], dia berkata: "Kalian telah mengatakan bahwa Abu Hurairah banyak meriwayatkan hadits, " Lalu ia menyebutkan hadits ini.

150. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Al A'raj] dari [Abu Hurairah] dan telah dibacakan kepadanya, dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Jika salah seorang dari kalian dimintai izin oleh tetangganya untuk menyandarkan sebatang kayu didindingnya maka janganlah dilarang." ketika Abu Hurairah menceritakan hadits tersebut kepada mereka, mereka mengangguk-anggukkan kepalanya. Maka berkatalah Abu Hurairah: "Kenapa aku melihat kalian menolak dan enggan, sungguh aku akan melemparnya di antara pundak kalian."

KITAB 7. MUSNAD PENDUDUK MEKKAH

1. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin 'Uyainah] dari [Abdul Karim] dari [Abdullah bin Al Harits] berkata; bapakku menikahkanku pada masa pemerintahan 'Utsman lalu dia mengundang beberapa orang sahabat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Datanglah [Shafwan bin Umayyah], dia sudah tua renta lalu dia berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Gigitlah daging, itu lebih enak dan lebih bermanfaat" atau "Lebih lezat dan lebih bermanfaat." Sufyan berkata; --kepastian redaksi lebih enak atau lebih lezat tersebut dariku atau darinya (Abdul Karim Radliyallahu'anhu).
2. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Sa'id] dari [At Taimi] yaitu Sulaiman dari [Abu 'Utsman] yaitu An-Nahdi dari ['Amir Bin Malik] dari [Shafwan bin Umayyah] berkata; (orang yang mati karena) wabah tho'un, sakit perut, orang yang mati karena tenggelam dan melahirkan adalah mati syahid. Telah menceritakan kepada kami dengan hadits ini, Abu 'Utsman berulang-ulang, dan sesekali dia memarfu'kannya kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam.
3. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Syarik] dari [Abdul Aziz bin Rofi'] dari [Umayyah bin Shafwan] dari [bapaknya]

Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam meminjam darinya pada Perang Khaibar baju besi. Dia berkata; apakah sebagai rampasan Wahai Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam? beliau bersabda: "Itu adalah sebagai pinjaman yang ada jaminannya." (Shafwan bin Umayyah radliyallahu'anhu) berkata; lalu sebagiannya hilang lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menyanggupi untuk menjaminnya. (Shafwan bin Umayyah radliyallahu'anhu) berkata; Wahai Rasulullah saya pada hari ini, sangat senang kepada Islam.

4. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu Hafshah] telah menceritakan kepada kami [Az-Zuhri] dari [Shafwan bin Abdillah bin Shafwan] dari [bapaknya] dikatakan kepada Shafwan bin Umayyah bin Khalaf, celakalah orang yang tidak berhijrah. (Shafwan bin Umayyah radliyallahu'anhu) berkata; saya tidak akan menemui keluargaku hingga saya datang kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, lalu saya menunggang kendaraanku, saya temui Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam saya tanyakan, wahai Rasulullah! Orang-orang mengatakan 'Celaka orang yang tidak berhijrah. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Sekali-kali tidak, wahai Abu Wahab! kembalilah ke tanah Makkah!" (Shafwan bin Umayyah radliyallahu'anhu) berkata; ketika saya sedang tidur, tiba-tiba datang seorang pencuri yang mengambil bajuku dari bawah kepalaku, lalu saya mendapatkannya hingga saya membawanya kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam. Saya katakan, orang ini mencuri bajuku. Beliau Shallallahu'alaihiwasallam menyuruh untuk memotong tangannya. (Shafwan bin Umayyah radliyallahu'anhu) berkata; Wahai Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, 'Bukanlah ini yang saya inginkan, akan tetapi saya ingin menjadikan baju itu sebagai sedekah padanya.' (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Kenapa kamu tidak mengatakannya sebelum kamu membawanya kepadaku?"
5. Telah menceritakan kepada kami [Zakariya bin 'Adi] dari [Ibnu Mubarok] dari [Yunus] dari [Az-Zuhri] dari [Sa'id bin Musayyab] dari [Shafwan bin Umayyah] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pada Perang Hunain memberi harta rampasan kepadaku, padahal dia adalah orang yang paling saya benci. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) tiada berhenti memberiku hingga beliau menjadi orang yang paling saya cintai.
6. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Sa'id] yaitu Ibnu Abu 'Arubah, dari [Qatadah] dari ['Atho'] dari [Thoriq bin Muroqqi'] dari [Shafwan bin Umayyah] seseorang mencuri mantelnya lalu dibawa kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, lalu beliau menyuruh untuk memotongnya. Lalu (Shafwan bin Umayyah radliyallahu'anhu) berkata; 'Wahai Rasulullah saya telah memaafkannya.' (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Kalau saja itu sebelum kamu membawanya kepadaku Wahai Abu Wahb?." Lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam memotongnya.

7. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Wuhaib] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Thawus] dari [bapaknya] dari [Shafwan bin Umayyah] dikatakan kepadanya, tidak akan masuk surga kecuali orang yang berhijrah. (Shafwan bin Umayyah radliyallahu'anhu) berkata; saya tidak akan memasuki rumahku sampai saya menemui Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dan menanyakannya. Lalu saya mendatangi Nabi Shallallahu'alaihiwasallam dan berkata; Wahai Rasulullah orang ini telah mencuri khomishoh (pakaian yang jahitannya ada yang terbuat dari sutra) milikku untuk temannya yang bersamanya. Lalu (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) menyuruh untuk memotongnya. Lalu saya berkata; Wahai Rasulullah, saya telah memberikan kepadanya. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Kenapa tidak kau katakan sebelum dibawa ke hadapanku?." (Shafwan bin Umayyah radliyallahu'anhu) berkata; 'Wahai Rasulullah, mereka mengatakan tidak akan masuk surga kecuali orang yang telah berhijrah.' Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidak ada hijrah setelah Fathu Makkah, tapi jihad dan niat, jika kalian diminta untuk datang ke medan perang maka berangkatlah."
8. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Sulaiman] yaitu At Taimi, dari [Abu 'Utsman] yaitu An-Nahdi dari ['Amir] yaitu Ibnu Malik dari [Shafwan bin Umayyah] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "(korban penyakit) Thaun adalah syahid, tenggelam adalah syahid, mati karena penyakit perut adalah syahid dan orang yang meninggal karena melahirkan juga syahid."
9. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu 'Utsman] dari [Sulaiman] dari [Abu 'Utsman] dari ['Amir Bin Malik] dari [Shafwan bin Umayyah] berkata; "(korban penyakit) Thaun adalah syahid, tenggelam adalah syahid, orang yang meninggal karena melahirkan juga syahid." Sulaiman berkata; telah menceritakannya kepada kami yaitu Abu 'Utsman berkali-kali dan sesekali memarfu'kannya kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam.
10. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il Bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ishaq] dari [Abdurrahman bin Mu'awiyah] dari ['Utsman bin Abu Sulaiman] berkata; [Shafwan bin Umayyah] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melihatku ketika saya sedang mengambil daging dari tulangnya dengan tanganku, lalu bersabda: "Wahai Shafwan" saya menjawab 'Ya.' Beliau bersabda: "Dekatkanlah daging dari mulutmu, itu lebih lezat dan lebih bermanfaat."
11. Telah menceritakan kepada kami [Husain bin Muhammad] telah mengabarkan kepada kami [Sulaiman] yaitu Ibnu Qorm, dari [Simak] dari [Humaid] anak saudara perempuan Shafwan bin Umayyah, dari [Shafwan bin Umayyah] berkata; saya tidur di masjid dengan memakai mantel lalu dicuri, dan kami dapat menangkap pencurinya, lalu kami bawa kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam dan beliau menyuruh agar memotongnya. Saya berkata; Wahai Rasulullah, apakah dalam mantel itu sampai harga tiga puluh dirham?.

Saya hendak memberikan kepadanya atau saya akan menjual lalu saya berikan kepadanya. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Kenapa kamu tidak mengatakannya sebelum kamu membawanya kepadaku?"

12. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim bin Basyir] dari [Abu Bisr Ja'far bin Iyas] dari [Yusuf bin Mahak] dari [Hakim bin Hizam] berkata; wahai Rasulullah! ada seorang laki-laki yang datang kepadaku dan memintaku untuk menjual sesuatu yang bukan hakku untuk menjualnya, kemudian saya menjualnya di pasar, maka (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Janganlah kamu menjual sesuatu yang bukan hak kamu."
13. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abu Bisyr] dari [Yusuf bin Mahak] menceritakan dari [Hakim bin Hizam] berkata; saya berbaiat kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam untuk tidak akan meninggal kecuali dalam keadaan menegakkan Islam. (Hakim bin Hizam Radliyallahu'anhu) berkata; Wahai Rasulullah, seseorang memintaku untuk menjual kepadanya yang bukan milikku, apakah saya harus menjualnya?. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Janganlah kau jual barang yang bukan milikmu!"
14. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il Bin Ibrahim] telah mengabarkan kepada kami [Ayyub] dari [Yusuf Bin Mahak] dari [Hakim bin Hizam] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarangku menjual apa yang bukan milikku. Ayyub berkata; atau bersabda: "Dagangan yang bukan milikku."
15. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Sa'id] yaitu Ibnu Abu 'Arubah dari [Qatadah] dari [Abu Al Kholil] dari [Abdullah bin Al Harits Al Hasyimi] dari [Hakim bin Hizam] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Kedua orang yang melakukan akad jual beli berhak khiyar (pilihan antara mengambil barang atau mengembalikannya karena adanya cacat) selama keduanya belum berpisah, jika keduanya jujur dan menjelaskan barangnya maka keduanya dikaruniai rizki berupa barakah pada jual beli keduanya, namun jika keduanya bohong dan menyembunyikan sesuatu darinya maka barakah jual beli keduanya akan dihapus."
16. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin 'Adam] dari [Syu'bah] telah menceritakan kepada kami [Abu Bisyr] dari [Yusuf Bin Mahak] dari [Hakim Bin Hizam] berkata; Wahai Rasulullah, saya membawa dagangan dan mau dibeli seseorang, padahal itu bukan milikku apakah saya boleh menjualnya untuk pemiliknya?. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Janganlah kau jual barang yang bukan milikmu."
17. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Hisyam] yaitu Ad Dastuwa'i, telah menceritakan kepadaku [Yahya bin Abu Katsir] dari [seseorang] [Yusuf Bin Mahak] mengabarinya, [Abdullah bin 'Ashmar] mengabarinya, [Hakim Bin Hizam] mengabarinya. (Hakim Bin Hizam Radliyallahu'anhu) berkata; Wahai Rasulullah, saya telah membeli dagangan, mana yang halal bagiku dan mana yang haram

bagiku?. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Jika kamu membeli barang janganlah kau jual lagi sehingga kau membawanya."

18. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin 'Ubaid] dari ['Amr bin 'Utsman] dari [Musa bin Thalhah] dari [Hakim bin Hizam] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " Sebaik-baik sedekah adalah yang dikeluarkan setelah mencukupi nafkah keluarganya, tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah, mulailah dari yang menjadi tanggunganmu."
19. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrozaq] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Az-Zuhri] dari ['Urwah Az-Zubair] dari [Hakim bin Hizam] berkata; Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat anda tentang perkara-perkara kebaikan yang pernah saya lakukan pada masa Jahiliyyah seperti memerdekakan budak dan menyambung kekerabatan, apakah saya mendapatkan pahala darinya? Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda kepadanya, "Setelah kamu masuk Islam, kamu akan mendapatkan pahala atas kebaikan yang pernah kamu lakukan."
20. Telah menceritakan kepada kami ['Utsman bin 'Umar] telah mengabarkan kepada kami [Yunus] dari [Az-Zuhri] dari ['Urwah] [Hakim bin Hizam] mengabarinya, berkata; Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat anda tentang perkara-perkara kebaikan yang pernah saya lakukan pada masa Jahiliyyah?. (Nabi Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Setelah kamu masuk Islam, kamu akan mendapatkan pahala atas apa yang pernah kamu lakukan" dan tahannuts adalah beribadah.
21. Telah menceritakan kepada kami Abdullah berkata; saya telah mendapatkan dalam tulisan bapakku dengan tulisan dia sendiri, telah menceritakan kepada kami [Sa'id] yaitu Ibnu Sulaiman, telah menceritakan kepada kami ['Abbad] yaitu Ibnu Al 'Awwam, dari [Sufyan bin Husain] dari [Az-Zuhri] dari [Ayyub bin Bisyr Al Anshori] dari [Hakim bin Hizam] ada seorang laki-laki yang bertanya kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam tentang sedekah mana yang paling afdhal? (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Sedekah atas sanak keluarga yang membutuhkan."
22. Telah menceritakan kepada kami [Yazid] telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Abu Dzi'b] dari [Muslim bin Jundub] dari [Hakim bin Hizam] berkata; saya telah meminta harta kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dengan mendesaknya. Lalu beliau bersabda: "Wahai Hakim, banyak sekali permintaanmu itu, Wahai Hakim. harta ini sangat menyenangkan dan manis, namun bersamaan dengan itu, ini adalah kotoran yang berada pada tangan manusia. Tangan Allah di atas tangan orang yang memberi, dan tangan orang yang memberi di atas tangan orang yang diberi. Tangan yang paling rendah adalah tangan orang yang diberi."
23. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] telah mengabarkan kepada kami [Qatadah] dari [Abu Al kholil] dari [Abdullah bin Al Harits bin Nufail] dari [Hakim bin Hizam] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam

bersabda: "Kedua orang yang melakukan akad jual beli berhak khiyar (pilihan antara mengambil barang atau mengembalikannya karena adanya cacat) selama keduanya belum berpisah. Jika keduanya jujur dan menjelaskan barangnya maka keduanya akan di berkahi pada jual belinya, namun jika keduanya berdusta dan menyembunyikan maka barakah jual belinya akan dihapus."

24. Telah menceritakan kepada kami ['Attab bin Ziyad] telah menceritakan kepada kami [Abdullah] yaitu Ibnu Mubarok, telah menceritakan kepada kami [Laits bin Sa'd] telah menceritakan kepadaku ['Ubaidullah bin Al Mugirah] dari ['Irak bin Malik] [Hakim bin Hizam] berkata; Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam adalah orang paling saya cintai pada masa Jahiliyyah. Ketika dia mencari berita dengan keluar menuju Madinah, Hakim bin Hizam mengikuti haji padahal dia masih kafir, maka dia menemukan baju Dziyazan yang sedang dijual lalu dia membelinya dengan lima puluh dinar, untuk dihadiahkan kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Dia membawanya ke Madinah dengan maksud memberikannya dan berharap beliau menerimanya sebagai hadiah namun beliau menolak. 'Ubaidillah berkata; saya kira dia berkata; "kami tidak menerima sesuatu dari orang musyrik, namun jika kamu mau, saya akan mengambilnya dengan membayarkan uang." (Hizam Radliyallahu'anhu berkata), lalu saya tetap memberikannya ketika beliau menolak hadiah dari saya.
25. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammam] telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Abu Al Kholil] dari [Abdullah bin Al Harits] dari [Hakim bin Hizam] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Penjual dan pembeli berhak khiyar (pilihan antara mengambil barang atau mengembalikannya karena adanya cacat) selama keduanya belum berpisah." Saya (Abdullah radliyallahu'anhu) mendapatkan dalam kitab bapakku, khiyar itu tiga kali, jika keduanya jujur dan menjelaskan barangnya maka semoga mendapatkan untung dan jika keduanya bohong dan menyembunyikan cacatnya maka barakah jual belinya akan dihapus."
26. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Sa'id] dari [Qatadah] dari [Sholih, Abu Al Kholil] dari [Abdullah bin Al Harits] dari [Hakim bin Hizam] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Penjual dan pembeli berhak khiyar (pilihan antara mengambil barang atau mengembalikannya karena adanya cacat) selama keduanya belum berpisah. Jika keduanya jujur dan saling menjelaskan maka keduanya akan di berkahi pada jual belinya, namun jika keduanya berdusta dan menyembunyikan maka barakah jual belinya akan dihapus."
27. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] berkata; saya telah mendengar [Hisyam bin 'Urwah] dari [bapaknya] dari [Hakim bin Hizam] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah, mulailah dari orang yang menjadi tanggunganmu, barangsiapa meminta kecukupan, Allah mencukupinya, siapa yang menjaga dirinya, Allah menjaganya."

28. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] dan [Ibnu Ja'far] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Qatadah] berkata; [Ibnu Ja'far] dalam haditsnya, berkata; saya telah mendengar [Abu kholil] dari [Abdullah bin Al Harits] dari [Hakim bin Hizam] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " "Penjual dan pembeli berhak khiyar (pilihan antara mengambil barang atau mengembalikannya karena adanya cacat) selama keduanya belum berpisah. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Jika keduanya jujur dan saling menjelaskan maka keduanya akan di berkahi pada jual belinya, namun jika keduanya berdusta dan menyembunyikan maka barakah jual belinya akan dihapus." Ibnu Ja'far berkata; "Dihapus" telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far dari sama dengan di atas dengan perkataan selama belum berpisah.
29. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] telah mengabarkan kepadaku ['Atho'] [Shafwan Bin Mauhib] mengabarinya, dari [Abdullah bin Muhammad bin Shaifi] dari [Hakim bin Hizam] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda kepadaku, Apakah benar informasi yang sampai kepada saya bahwa-- atau sebagaimana yang dikehendaki Allah-- kamu menjual makanan?. (Hakim bin Hizam Radliyallahu'anhu) berkata; ya Wahai Rasulullah. Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Janganlah kau menjual makanan sampai kau benar-benar telah membelinya atau telah memenuhinya." ['Atha'] berkata; [Abdullah bin 'Ushmah Al Jusyami] mengabarinya dia telah mendengar [Hakim bin Hizam] menceritakannya dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam.
30. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Urwah] dari [bapaknya] dari [Ibnu Hizam] dia pernah melewati orang-orang dzimmi yang dijemur di bawah matahari di Syam. Lalu dia bertanya, ada apa dengan mereka? Mereka menjawab, mereka masih memiliki tanggungan khoroj (pajak yang dibebankan kepada para orang kafir yang berada di bawah kekuasaan Islam). Lalu (Hakim bin Hizam Radliyallahu'anhuma) berkata; saya bersaksi saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " Allah 'Azzawajalla pada Hari Kiamat menyiksa orang-orang yang menyiksa manusia" (Hisyam Radliyallahu'anhu) berkata; Amir mereka di Palestina pada waktu itu adalah 'Umair bin Sa'ad. Hisyam berkata; lalu (Hakim Radliyallahu'anhu) menemuinya dan menceritakannnya hingga melepaskan mereka. Telah berbicara kepada kami [Ibnu Numair] telah berbicara kepada kami [Hisyam] dari [bapaknya] dari [Hisyam bin Hakim] dia melewati sebuah kaum dari Anbath di Syam yang dijemur di bawah terik matahari, lalu ia menyebutkan makna hadits (seperti yang di atas).
31. Telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] dari [Ma'mar] dari [Az-Zuhri] dan [Hisyam bin 'Urwah] keduanya menceritakannya dari ['Urwah bin Zubair] dari [Hisyam bin Hakim] melihat beberapa orang dari ahli Dzimmah dijemur di bawah Matahari. Lalu dia

bertanya, siapakah mereka?. Mereka menjawab, dari ahlu jizyah. Lalu dia menemui 'Umair bin Sa'd, dia sedang berada di Syam. Hisyam berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barang siapa yang menyiksa manusia di dunia, maka Allah subhanahu wata'ala akan menyiksanya. Umair berkata; lepaskankanlah mereka.

32. Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Mughiroh] telah menceritakan kepada kami [Shafwan] telah menceritakan kepadaku [Syuraih bin 'Ubaid Al Hadlromi] dan yang lainnya berkata; ['Iyadl bin Ghonim] mencambuk orang Dariya ketika ditaklukkan. [Hisyam bin Hakim] meninggikan suaranya kepadanya untuk menegur sehingga 'Iyadl marah. ('Iyadl Radliyallahu'anhu) tinggal beberapa hari, lalu Hisyam bin Hakim mendatanginya, memberikan alasan. Hisyam berkata kepada 'Iyadl, tidakkah kau mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " Orang yang paling keras siksaannya adalah orang-orang yang paling keras menyiksa manusia di dunia?." 'Iyadl bin ghanim berkata; Wahai Hisyam bin Hakim, kami pernah mendengar apa yang kau dengar dan kami juga melihat apa yang kau lihat, namun tidakkah kau mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang hendak menasehati penguasa dengan suatu perkara, maka jangan dilakukan dengan terang-terangan, tapi gandenglah tangannya dan menyepilah berdua. Jika diterima memang begitu, jika tidak maka dia telah melaksakan kewajibannya", kamu Wahai Hisyam, kamu sungguh orang yang berani, jika kamu berani kepada penguasa Allah, kenapa kamu tidak takut dibunuh penguasa dan kau menjadi korban penguasa Allah subhanahu wata'ala?.
33. Telah menceritakan kepada kami ['Utsman bin 'Umar] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Yunus] dari [Az-Zuhri] dari ['Urwah] telah sampai kepadanya [dari seseorang] bahwa, ['Iyadl bin Ghanim] melihat rakyat jelata yang dijemur karena masalah jizyah. Lalu berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " Allah subhanahu wata'ala menyiksa orang yang menyiksa manusia di dunia."
34. Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Yaman] telah mengabarkan kepada kami [Syua'ib] dari [Az-Zuhri] telah mengabarkan kepadaku ['Urwah bin Az-Zubair] [Hisyam bin Hakim bin Hizam] mendapatkan 'Iyadl bin Ghanim di Himsh menjemur rakyat jelata dalam masalah pembayaran jizyah, lalu Hisyam berkata kepadanya, Wahai 'Iyadl, saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " Allah subhanahu wata'ala menyiksa orang yang menyiksa manusia di dunia."
35. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd] telah menceritakan kepada kami [anak saudara Ibnu Syihab] dari [pamannya] berkata; telah mengabarkan kepadaku ['Urwah bin Az-Zubair] ['Iyadl bin Ghonm] dan [Hisyam bin Hakim bin Hizam] melewati pejabat Himsh yang sedang mennjemur rakyat jelata di matahari, lalu salah satunya berkata kepada pejabat tadi, kenapa itu wahai fulan saya telah mendengar

Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Allah subhanahu wata'ala akan menyiksa orang yang menyiksa manusia di dunia."

36. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il Bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Az-Zuhri] dari [Rabi' bin Sabrah] dari [Bapaknya] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang menikahi wanita secara Mut'ah pada peristiwa Fathu Makkah.
37. Telah menceritakan kepada kami [Abdushomad] telah menceritakan kepada kami [bapakku] telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Umayyah] dari [Az-Zuhri] berkata; kami saling menyebutkan di hadapan 'Umar bin Abdul Aziz tentang menikah mut'ah maka [Rabi' bin Sabrah] berkata; saya telah mendengar [bapakku] berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pada Haji Wada' melarang Nikah Mut'ah.
38. Telah menceritakan kepada kami [Zaid bin Al Habhab] telah menceritakan kepadaku [Abdul Malik bin Rabi' bin Sabrah Al Juhani] dari [bapaknya] dari [kakeknya] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Apabila seorang anak telah mencapai tujuh tahun, maka ia diperintahkan untuk shalat, dan apabila ia telah mencapai sepuluh tahun, maka ia dipukul untuk shalat."
39. Telah menceritakan kepada kami [Zaid] telah mengabarkan kepadaku [Abdul Malik bin Rabi' bin Sabrah] dari [bapaknya] dari [kakeknya] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika salah satu dari kalian shalat, ambillah pembatas di depannya walau dengan anak panah."
40. Telah menceritakan kepada kami [Zaid bin Al Habhab] telah menceritakan kepadaku [Abdul Malik bin Rabi' bin Sabrah Al Juhani] dari [Bapaknya] dari [kakeknya] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang shalat di kandang unta dan memberi keringanan di kandang kambing.
41. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Abdul Malik bin Rabi' bin Sabrah] dari [Bapaknya] dari [kakeknya] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Pembatas laki-laki dalam shalatnya adalah anak panah, jika salah seorang diantara kalian shalat, ambillah anak panah sebagai pembatas."
42. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] telah menceritakan kepada kami [Abdul Malik bin Rabi' bin Sabrah] dari [Bapaknya] dari [Kakeknya] dia berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang kita shalat di kandang unta dan memberi keringanan untuk Shalat di kandang kambing. Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam juga melarang nikah Mut'ah.
43. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Az-Zuhri] dari [Rabi' bin Sabrah] dari [Bapaknya] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam mengharamkan menikahi wanita secara Mut'ah.

44. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] telah mengabarkan kepadaku [Abdul Aziz bin 'Umar] dari [Rabi' bin Sabrah] dari [Bapaknya] berkata; Kami berangkat bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dari Madinah pada Haji Wada'. Ketika kami sampai di 'Usfan, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Umrah telah masuk dalam haji." Suraqah bin Malik atau Malik bin Suraqah berkata kepada beliau. Abdul Aziz ragu, "Wahai Rasulullah, beritahukan kami, kaum yang seolah-olah mereka baru dilahirkan hari ini. Umrah kita ini hanya khusus untuk tahun ini atau untuk selamanya?. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Untuk selamanya." Tatkala kami sampai di Makkah, kami thawaf di Baitullah, shafa dan Marwa, lalu beliau menyuruh menikahi wanita secara mut'ah, lalu kami kembali menemui beliau, dan kami bertanya Wahai Rasulullah, mereka menolak kecuali jika telah ditetapkan waktunya!. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Lakukanlah." (Bapak Rabi' bin Sabrah radliyallahu'anhu) berkata; saya keluar bersama sahabatku dengan membawa mantel, dia juga membawa mantel, lalu kami menemui seorang wanita, kami tunjukkan diri kami pada mereka. (wanita itu) melihat mantel temanku dan melihat orangnya. Mantelnya lebih baik daripada mantelku. Lalu (wanita itu) melihat ke mantelku lalu melihatku, ternyata lebih muda dari temanku. (wanita itu) berkata; mantel adalah tempat mantel. Dia memilihku, lalu saya menikahinya selama sepuluh hari dengan mantelku. Saya bermalam dengannya malam itu. Pada pagi hari, saya pergi ke masjid, saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam sedang berkhutbah di mimbar, "Siapa diantara kalian yang telah menikahi wanita pada jangka waktu tertentu, maka berikanlah maskawinnya dan jangan meminta kembali apa yang diberikan kepadanya, lalu tinggalkanlah, Allah Taa'la telah mengharamkannya sampai Hari Kiamat."
45. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Wuhaib] berkata; telah menceritakan kepada kami ['Umaroh bin Ghoziyyah Al Anshori] berkata; telah menceritakan kepada kami [Rabi' bin Sabrah Al Juhani] dari [Bapaknya] berkata; Kami berangkat bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pada Fathu Makkah. Kami tinggal selama lima belas hari dan satu malam. (Rabi' bin Sabrah Al Juhani Radliyallahu'anhu) berkata; (Bapaknya) berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengijinkan nikah Mut'ah. Saya dan anak pamanku keluar ke daerah yang rendah di Makkah atau daerah yang tinggi, lalu kami bertemu seorang wanita muda dari Bani 'Amir bin Sho'sho'ah, sepertinya dia adalah unta muda yang sangat bagus dan berleher panjang (maksudnya gadis belia yang berperawakan menarik). Saya orang termasuk orang buruk rupa, namun saya memakai mantel baru yang sangat bagus, sedang anak pamanku membawa mantel yang sudah usang. Kami mengatakan kepadanya, maukah kau menikah mut'ah dengan salah satu dari kami? Lalu wanita itu bertanya, apakah hal itu boleh? Ya, jawabku. Lalu dia melihat ke anak pamanku, lalu saya katakan kepadanya,

mantelku ini baru dan bagus sedangkan mantel anak pamanku itu sudah usang dan lusuh. (wanita itu) berkata; mantel anak pamanmu itu tidak masalah. Lalu (anak pamannya) menikahinya secara mut'ah. Kami tidak berangkat lagi ke Makkah sampai Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengharamkannya.

46. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; saya telah mendengar ['Abdu rabbihi bin Sa'id] menceritakan dari [Abdul Aziz bin 'Umar bin Abdul Aziz] dari [Rabi' bin Sabrah] dari [Bapaknya] yang bernama As-Sabri dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam beliau menyuruh mereka nikah Mut'ah. (Bapak Rabi') berkata; lantas saya dan seorang temanku melamar seorang wanita. Lalu saya bertemu Nabi Shallallahu'alaihiwasallam setelah tiga hari, ternyata beliau telah mengharamkannya dengan sangat, mengatakannya dengan sangat serius dan melarangnya dengan larangan yang keras.
47. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] telah menceritakan kepada kami [Abdul Malik bin Rabi' bin Sabrah] dari [Bapaknya] dari [kakeknya] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang Shalat di kandang unta dan memberi keringanan Shalat di kandang kambing.
48. Telah menceritakan kepada kami [Yunus] telah menceritakan kepada kami [Laits] yaitu Ibnu Sa'd berkata; telah menceritakan kepadaku [Rabi' bin Sabrah] dari [Bapaknya, Sabrah Al Juhani] dia berkata; Dahulu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengijinkan kami nikah mut'ah. Lalu saya bersama seorang laki-laki yang lebih tua dariku dari sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berangkat dan kami bertemu dengan seorang gadis dari Bani 'Amir, seolah-olah dia adalah unta yang bagus dan berleher panjang (maksudnya gadis belia dan menawan tubuhnya), lalu kami menawarkan diri kami kepadanya. (wanita itu) berkata; apa yang akan kalian persembahkan?. Kami masing-masing mempunyai mantel. mantel sahabatku lebih bagus daripada mantelku, tapi saya lebih muda darinya. (wanita itu) melihat ke mantel sahabatku, lalu berkata 'Kamu dan mantelmu cukup bagiku.' (Sabrah Al Juhani Radliyallahu'anhuma) berkata; saya tinggal bersamanya selama tiga hari. Lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Siapa yang telah memiliki istri dengan cara nikah mut'ah, maka lepaskanlah dia." Lalu saya meninggalkan dia.
49. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin 'Uyainah] dari [Az-Zuhri] dari [Rabi' bin Sabrah] dari [Bapaknya] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang nikah Mut'ah (menikahi wanita untuk jangka waktu tertentu).
50. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Rabi' bin Sabrah Al Juhani] dari [Bapaknya] berkata; kami keluar bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Setelah kami melaksanakan Umrah, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda kepada kami, "Nikahilah para wanita itu dengan cara mut'ah (nikah dalam jangka waktu tertentu)."

(Sabrah Al Juhani Radliyallahu'anhu) berkata; istimta' menurut kami adalah hari pernikahan. Lalu kami menawarkan hal itu kepada para wanita, namun mereka menolaknya kecuali ditentukan jangka waktunya. Lalu hal ltu kami sampaikan kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam. Beliau bersabda: "Lakukanlah", lalu saya berangkat bersama dengan anak pamanku dengan membawa mantel, namun mantelnya lebih baik daripada mantelku, hanya saya lebih muda darinya. Kami menemui wanita dan menawarkan diri kami, ternyata dia suka dengan kemudaanku namun dia juga suka dengan mantel temanku. (wanita itu) berkata; mantel itu sebagaimana mantel yang lainnya. Lalu saya menikahinya, dengan masa waku sepuluh hari. Saya tinggal bersama dengannya pada malam itu, lalu pada pagi hari saya berangkat ke masjid, ternyata Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam sedang berada di antara pintu dan kamar, beliau berkhutbah dan bersabda: "Ketahuilah wahai manusia, dahulu saya mengijinkan kepada kalian nikah mut'ah. Namun sekarang Allah subhanahu wata'ala telah mengharamkannya sampai Hari Kiamat. Siapa yang telah memilikinya maka lepaskanlah dan jangan kalian ambil apa yang telah kalian berikan kepada mereka sedikitpun.

51. Telah menceritakan kepada kami [Rauh bin 'Ubadah] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] telah menceritakan kepada kami [Al Hasan bin 'Umran] [seorang yang tinggal di Wasith]. Berkata; saya telah mendengar [Abdullah bin Abdurrahman bin Abza] menceritakan dari [Bapaknya] dia pernah shalat bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, maka beliau tidak menyempurnakan takbir yakni pada waktu turun sujud dan bangkit dari sujud.
52. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dan [Hajjaj] berkata telah menceritakan kepadaku [Syu'bah] berkata; saya telah mendengar [Qatadah] menceritakan dari [Zurarah] [Hajjaj] berkata; dalam haditsnya. Berkata; saya telah mendengar [Zurarah] dari [Abdurrahman bin Abza] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berwitir dengan surat, SABBIHISMA ROBBIKAL A'LA.
53. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Salamah bin Kuhail] dan [Zubaid Al Iyami] dari [Dzar] dari [Abu Abdurrahman bin Abza] dari [Bapaknya] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam beliau membaca dalam witir dengan surat, Sucikanlah nama Tuhanmu yang Maha Tingi, dan Katakanlah: "Hai orang-orang kafir dan Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. jika telah selesai salam beliau bersabda: "Maha Suci Raja Yang Maha Suci, Maha Suci Raja Yang Maha Suci Maha Suci Raja Yang Maha Suci" dan mengangkat suaranya.
54. Telah menceritakan kepada kami [Bahz] telah menceritakan kepada kami [Hammam] telah mengabarkan kepada kami [Qatadah] dari ['Azroh] dari [Sa'id bin Abdurrahman bin Abza] dari [Bapaknya] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, beliau membaca dalam Shalat witirnya, dengan Sucikanlah nama Tuhanmu yang Maha Tingi, dan Katakanlah: "Hai orang-orang kafir dan Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. jika telah selesai

salam beliau bersabda: "Maha Suci Raja Yang Maha Suci" dan memanjangkannya tiga kali.

55. Telah menceritakan kepada kami [Abu Daud] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] telah mengabarkan kepada kami [Qatadah] berkata; saya telah mendengar [Zurarah] menceritakan dari [Abdurrahman bin Abza] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam membaca dalam Shalat witirnya dengan Sucikanlah nama Tuhanmu yang Maha Tinggi, dan Katakanlah: "Hai orang-orang kafir dan Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. jika telah selesai salam beliau bersabda: "Maha Suci Raja Yang Maha Suci" membacanya tiga kali. Telah menceritakan kepada kami [Abu Daud At Thayalisi] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Qatadah] dari ['Azrah] dari [Sa'id bin Abdurrahman] dari [Bapaknya] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam semisalnya. Berkata; telah mengabarkan kepadaku [Zubaid] dan [Salamah bin Kuhail] telah mendengar [Dzar] menceritakan dari [Ibnu Abdurrahman bin Abaz] dari [Bapaknya] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam sama dengan di atas.
56. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] [Zubaid] dan [Salamah] berkata; telah mengabarkan kepadaku keduanya telah mendengar [Dzar] dari [Ibnu Abdurrahman bin Abaz] dari [Bapaknya] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam membaca dalam Shalat witirnya dengan Sucikanlah nama Tuhanmu yang Maha Tingi, dan Katakanlah: "Hai orang-orang kafir dan Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. dan jika telah selesai salam beliau bersabda: "Maha Suci Raja Yang Maha Suci" beliau membacanya tiga kali dengan mengangkat suaranya pada terakhirnya.
57. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Qatadah] dari ['Azrah] dari [Sa'id bin Abdurrahman bin Abza] dari [Bapaknya] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam membaca dalam Shalat witirnya dengan Sucikanlah nama Tuhanmu yang Maha Tingi, dan Katakanlah: "Hai orang-orang kafir dan Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. jika telah selesai salam beliau bersabda: "Maha Suci Raja Yang Maha Suci" tiga kali.
58. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Salamah bin Kuhail] dari [Dzar] dari [Ibnu Abdurrahman bin Abza] dari [Bapaknya] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Kami berpagi-pagi di atas fithrah Islam, di atas kalimat ikhlash serta di atas agama Nabi kami Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam, di atas millah Ibrahim yang lurus dan muslim, dan dia bukan termasuk orang musyrik."
59. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Sufyan] dari [Zubaid] dari [Dzar bin Abdullah Al Murhibi] dari [Sa'id bin Abdurrahman bin Abza] dari [Bapaknya] berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam Shalat witir dengan Sucikanlah nama Tuhanmu yang Maha Tingi (Surat Al a'la), dan Katakanlah:

"Hai orang-orang kafir (Surat alkafirun) dan Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa (surat Al ikhlas).. Jika hendak meninggalkan witirnya beliau bersabda: "Maha Suci, Raja Yang Maha Suci" tiga kali. Lalu mengangkat suaranya pada kali ketiganya.

60. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Zubaid] dari [Dzar Al Hamdani] dari [Sa'id bin Abdurrahman bin Abza Al Khuza'i] dari [Bapaknya] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam membaca dalam Shalat witirnya dengan Sucikanlah nama Tuhanmu yang Maha Tinggi (surat Al a'la), dan Katakanlah: "Hai orang-orang kafir (surat alkafirun) dan Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa (surat Al ikhlash). dan membaca jika beliau duduk pada akhir Shalatnya, "Maha Suci, Raja Yang Maha Suci" membacanya tiga kali, dengan memanjangkan terakhir kalinya.
61. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Sufyan] dari [Salamah] dari [Abdullah bin Abdurrahman bin Abza] dari [Bapaknya] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam jika masuk waktu pagi atau masuk waktu sore memanjatkan doa "Di waktu pagi kami memegang teguh agama Islam, diatas kalimat ikhlas, agama Nabi kita Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam dan agama bapak kami Ibrahim, di atas jalan yang lurus, dan tidak tergolong orang-orang musrik."
62. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Syu'bah] dari [Salamah bin Kuhail] dari [Dzar] dari [Sa'id bin Abdurrahman bin Abza] dari [Bapaknya] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam memanjatkan doa, "Di waktu pagi kami memegang teguh agama Islam, kalimat ikhlas agama Nabi kita Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam dan agama bapak kami Ibrahim, di atas jalan yang lurus, dan tidak tergolong orang-orang musrik."
63. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Sufyan] telah menceritakan kepada kami [Salamah bin Kuhail] dari [Dzar] dari [Sa'id bin Abdurrahman bin Abza] dari [Bapaknya] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam Shalat fajar, dan meninggalkan satu ayat (dalam bacaanya). Tatkala selesai Shalat, beliau bersabda: "Apakah di antara kalian ada Ubbay bin Ka'b? Ubbay berkata; Wahai Rasulullah apakah ayat begini telah dihapus) atau anda telah lupa? (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Saya telah lupa."
64. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Syu'bah] telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Zurarah] dari [Abdurrahman bin Abza] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam membaca dalam Shalat witirnya dengan Sucikanlah nama Tuhanmu yang Maha Tinggi (surat Al a'la).
65. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Sufyan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Salamah bin Kuhail] dari [Abdullah bin Abdurrahman bin Abza] dari [Bapaknya] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam jika masuk waktu pagi membaca, "Di waktu pagi kami memegang agama Islam, kalimat ikhlas agama Nabi

kita Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam dan agama bapak kami Ibrahim, di atas jalan yang lurus, dan tidak tergolong orang-orang musyrik."

66. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] dari [Sufyan] dari [Manshur] dari [Abu Sa'id Al Khuza'i] dari [Ibnu Abza] Pernah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam berisyarat dengan jari telunjuknya dalam Shalat.
67. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Hammad] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Syu'bah] dari [Al Hasan bin 'Imron] dari [Abdullah bin Abdurrahman bin Abza] dari [Bapaknya] dia Shalat di belakang Nabi Shallallahu'alaihiwasallam dan beliau tidak melengkapkan takbirnya.
68. Telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Manshur] dari [Rosyid Abu Sa'd] dari [Sa'id bin Abdurrahman bin Abza] dari [Bapaknya] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam jika duduk di dalam Shalatnya dan berdo'a, meletakkan tangan kanannya pada lututnya lalu memberi isyarat dengan jarinya.
69. Telah menceritakan kepada kami [Harun bin Ma'ruf] telah menceritakan kepada kami [Dlamrah] dari [Ibnu Syaudzab] dari [Abdullah bin Al Qasim] berkata; kami duduk bersama [Abdurrahman bin Abza] lalu dia berkata; maukah kalian saya perlihatkan Shalat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam? Kami menjawab, Ya. (Abdurrahman bin Abza Radliyallahu'anhu) membaca, berdiri, bertakbir lalu membaca lalu ruku', meletakkan kedua tangannya pada kedua lututnya hingga setiap-tiap anggota badan kembali pada tempatnya lalu bangkit, hingga setiap anggota badan kembali pada tempatnya. Lalu bersujud sehingga setiap anggota badan kembali pada tempatnya, lalu bangun sehingga setiap tulang kembali pada tempatnya, lalu sujud sehingga setiap tulang kembali pada tempatnya. Lalu dia bangkit dan melakukan pada rekaat yang kedua seperti rekaat yang pertama, kemudian ia berkata; beginilah Shalat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam.
70. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Sufyan] dari [Habib bin Abu Tsabit] telah menceritakan kepadaku [Jamil] telah mengabarkan kepada kami [Mujahid] dari [Nafi' bin Abdul Harits] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Termasuk kebahagiaan seseorang adalah tetangga yang baik, kendaraan yang menyenangkan dan tempat tinggal yang luas." Telah menceritakan kepada kami [Abu Nu'aim] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Habib] dari [Jamil] dari [Nafi' bin Abdul Harits] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: lalu disebutkan sama.
71. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin 'Amr] dari [Abu Salamah] berkata; [Nafi' bin Abdul Harits] berkata; Saya berangkat bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam hingga memasuki sebuah bangunan. Lalu beliau bersabda kepadaku, "Tolong jagalah pintunya!." Beliau masuk lalu duduk di tepi kolam, lalu menjulurkan kedua kakinya pada kolam. Lantas ada yang mengetuk pintu, saya bertanya, siapa ini? ia berkata 'Abu Bakar.' Saya (Nafi' bin Abdul

Harits Radliyallahu'anhu) berkata 'wahai Rasulullah itu Abu Bakar.' Beliau bersabda: "Biarkan dia masuk, berilah dia kabar gembira dengan surga." (Nafi' bin Abdul Harits Radliyallahu'anhu) berkata; saya mengijinkannya dan saya beri kabar gembira surga, lalu (Abu Bakar radliyallahu'anhu) masuk dan duduk bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam di tepi kolam dan ikut menjulurkan kedua kakinya pada kolam. Lalu ada yang mengetuk pintu, saya bertanya, siapa itu? Dia berkata; 'Umar. Saya berkata; Wahai Rasulullah itu adalah 'Umar. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Biarkan dia, berilah dia kabar gembira dengan surga " (Nafi' bin Abdul Harits Radliyallahu'anhu) berkata; saya mengijinkan dia masuk dan memberinya kabar gembira surga, hingga ('Umar radliyallahu'anhu) masuk dan duduk bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam di tepi kolam dan ikut menurunkan kedua kakinya pada kolam. Lalu ada yang mengetuk pintu lagi, maka saya bertanya, Siapa itu? Dia menjawab, 'Utsman. Saya berkata; wahai Rasulullah ini adalah 'Utsman. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Biarkan dia masuk, berilah ia kabar gembira dengan surga, dia akan mendapatkan ujian", maka saya mengijinkannya masuk dan memberinya kabar genbira dengan surga, hingga ia duduk bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam di tepi kolam dan ikut menjulurkan kedua kakinya pada kolam.

72. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Wuhaib] telah menceritakan kepadaku [Musa bin 'Uqbah] berkata; saya telah mendengar [Abu Salamah] menceritakan dan saya tidak mengetahuinya kecuali dari [Nafi' bin Abdul Harits] Pernah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam masuk ke sebuah kebun yang terletak di Madinah, lalu beliau duduk di tepi sumur, lalu datanglah Abu Bakar meminta ijin. Beliau bersabda: "Ijinkanlah dia dan berikan kabar gembira dengan surga." Lalu datanglah 'Umar meminta ijin juga. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Ijinkanlah dia dan berikan kabar gembira dengan surga." Lalu datang 'Utsman meminta ijin pula. Lalu (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Ijinkanlah dia dan berikan kabar gembira dengan surga dan dia akan mendapatkan cobaan."
73. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrozaq] telah mengabarkan kepadaku [Ibnu Juraij] telah menceritakan kepadaku ['Utsman bin As-Sa'ib] budak mereka, dari Bapaknya [As-Sa'ib], budak Bani Mahdzurah dan dari [Ummu Abdul Malik bin Abu Mahdzurah] keduanya mendengarnya dari [Abu Mahdzurah] Abu Mahdzurah berkata; "Saya keluar dengan sepuluh pemuda bersama Nabi Shallallahu'alaihiwasallam yang saat itu beliau adalah orang yang paling kami benci. Lalu mereka mengumandangkan adzan pada kami. Kami berdiri dan mengumandangkan adzan seraya menghinanya. Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Datangkan para pemuda itu kepadaku" Lalu beliau bersabda: "Adzanlah kalian" lalu mereka mengkumandangkan adzan, saya adalah salah satu di antara mereka. Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Ya. Inilah dia suara

yang saya dengar. Pergilah dan kumandangkanlah adzan kepada penduduk Makkah", lalu beliau mengusap ubun-ubunnya (Abu Mahdzurah) dan bersabda: "Ucapkanlah: ALLAHU AKBAR ALLAHU AKBAR, ALLAHU AKBAR ALLAHU AKBAR, ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH dua kali, dan ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASULULLAH dua kali, kemudian ulangilah (dengan suara pelan) ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH dua kali, dan ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASULULLAH dua kali, HAYYA 'ALAS SHOLAAH, HAYYA 'ALAS SHOLAAH, HAYYA 'ALAL FALAAH HAYYA 'ALAL FALAAH dua kali, ALLAHU AKBAR ALLAHU AKBAR, LAA ILAAHA ILLA ALLAH, dan jika kamu adzan pada awal subuh maka ucapkanlah: ASSOLAATU KHOIRUN MINAN NAUM, ASSHALATU KHOIRUN MINAN NAUM, Jika mengiqomatinya maka ucapkan dua kali: QOD QOOMATIS SHOLAAAH QOD QOOMATIS SHOLAAH, apakah kamu mendengar? (Ibnu Abi Mahdzurah Radliyallahu'anhu) berkata; maka Abu Mahdzurah tidak pernah mencukur rambut ubun-ubunnya serta memotongnya karena Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam telah mengusapnya. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Bakar] telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Juraij] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Utsman bin As-Sa'ib] dari [Ummu Abdul Malik bin Abi Mahdzurah] dari [Abu Mahdzurah] dia berkata; tatkala Nabi Shallallahu'alaihiwasallam kembali ke Hunain, kami keluar bersepuluh, lalu dia menyebutkan Hadits yang sama, hanya saja dia menyebutkan bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengucapkan ALLAHU AKBAR ALLAHU AKBAR dua kali saja, dan Rauh juga berkata dua kali.

74. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abu Ja'far] berkata; dia bukan yang Al Farra' dari [Abu Salman] dari [Abu Mahdzurah] berkata; saya mengumandangkan adzaan pada masa Nabi Shallallahu'alaihiwasallam pada Shalat subuh, jika saya baca, HAYYA 'ALAL FALAH, saya baca setelahnya AS-SOLATU KHOIRUN MIN AN-NAUM (Shalat itu lebih baik daripada tidur) AS-SOLATU KHOIRUN MIN AN-NAUM, pada adzan awal.
75. Telah menceritakan kepada kami [Suraij An-Nu'man] telah menceritakan kepada kami [Al Harits bin 'Ubaid] dari [Muhammad bin Abdul Malik bin Abu Mahdzurah] dari [Bapaknya] dari [kakeknya] berkata; saya bertanya Wahai Rasulullah ajarkanlah kepadaku cara adzan, lalu beliau mengusap bagian depan kepalaku dan bersabda bacalah ALLAHU AKBAR ALLAHU AKBAR, dengan mengangkat suaramu, lalu kau baca ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASULULLAH dua kali dengan merenadahkan suaramu, kemudia kau angkat suaramu untuk membaca ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH dua kali, ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASULULLAH dua kali, HAYYA 'ALAS SHOLAAH, HAYYA 'ALAS SHOLAAH, HAYYA 'ALAL FALAAH HAYYA 'ALAL FALAAH dua kali. Pada Shalat subuh, bacalah ASSOLAATU KHOIRUN MINAN NAUM, ASSHALATU KHOIRUN MINAN NAUM dua kali, ALLAHU AKBAR ALLAHU AKBAR LAA ILAAHA ILLA ALLAH.

76. Telah menceritakan kepada kami [Suraij An-Nu'man] telah menceritakan kepada kami [Al Harits bin 'Ubaid] dari [Muhammad bin Abdul Malik bin Abu Mahdzurah] dari [Bapaknya] dari [kakeknya] berkata; saya bertanya Wahai Rasulullah ajarkanlah kepadaku cara adzan, lalu beliau mengusap bagian depan kepalaku dan bersabda bacalah ALLAHU AKBAR ALLAHU AKBAR, dengan mengangkat suaramu, lalu kau baca ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASULULLAH dua kali dengan merenadahkan suaramu, kemudia kau angkat suaramu untuk membaca ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH dua kali, ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASULULLAH dua kali, HAYYA 'ALAS SHOLAAH, HAYYA 'ALAS SHOLAAH, HAYYA 'ALAL FALAAH HAYYA 'ALAL FALAAH dua kali. Pada Shalat subuh, bacalah ASSOLAATU KHOIRUN MINAN NAUM, ASSHALATU KHOIRUN MINAN NAUM dua kali, ALLAHU AKBAR ALLAHU AKBAR LAA ILAAHA ILLA ALLAH.
77. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammam] telah menceritakan kepada kami ['Amir Al Ahwal] telah menceritakan kepadaku [Makhul] [Abdullah bin Muhairiz] menceritakannya [Abu Mahdzurah] menceritakan kepadanya, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengajarinya adzan sembilan belas kalimat dan iqomat tujuh belas kalimat. Adzan: ALLAHU AKBAR ALLAHU AKBAR. ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH, ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH. ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASULULLAH, ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASULULLAH. ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH, ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH, ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASULULLAH ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASULULLAH. HAYYA 'ALAS SHOLAAH, HAYYA 'ALAS SHOLAAH. HAYYA 'ALAL FALAAH HAYYA 'ALAL FALAAH. ALLAHU AKBAR ALLAHU AKBAR LAA ILAAHA ILLA ALLAH. Dan iqomah dua-dua: ALLAHU AKBAR, ALLAHU AKBAR. ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH, ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASULULLAH. HAYYA 'ALAS SHOLAAH, HAYYA 'ALAS SHOLAAH. HAYYA 'ALAL FALAAH, HAYYA 'ALAL FALAAH. QOD QOOMATIS SHALATU, QOD QOOMATIS SHALATU, ALLAHU AKBAR, ALLAHU AKBAR. LAA ILAAHA ILLA ALLAH.
78. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Washil Al Ahdab] dari [Abu Wa'il] berkata; saya berada dalam dalam majlis [Syaibah bin Utsman] lalu dia (Syaibah bin Utsman radliyallahu'anhu) berkata; ['Umar bin Khattab] telah duduk dalam majlis kamu ini, lalu ('Umar bin Khattab radliyallahu'anhu) berkata; sungguh saya ingin sekali untuk tidak meninggalkan dinar dan dirham di Ka'bah kecuali saya bagikan pada manusia. (Syaibah radliyallahu'anhu) berkata; dua sahabatmu yang telah mendahului kamu tidak melakukan hal itu. Dia ('Umar bin Khattab radliyallahu'anhu) berkata; keduanya adalah orang yang harus diikuti.
79. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Sufyan] dari [Washil] dari [Abu Wa'il] berkata; saya duduk bersama [Syaibah bin 'Utsman], lalu dia (Syaibah bin 'Utsman radliyallahu'anhu) berkata; 'Umar bin Khattab telah duduk dalam majlis kamu ini. Dia

('Umar bin Khattab Radliyallahu'anhuma) berkata; sungguh saya ingin sekali, untuk tidak meninggalkan dinar dan dirham kecuali saya bagikan kepada kaum muslimin. (Syaibah bin 'Utsman radliyallahu'anhu) berkata; saya bertanya: kenapa kau melakukannya? saya katakan, dua sahabatmu tidak melakukannya. ('Umar bin Khattab Radliyallahu'anhu) menjawab, keduanya adalah orang yang harus diikuti.

80. Telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Manshur] dari [Mujahid] dari [Abu Al Hakam] atau Al Hakam bin Sufyan Ats-Tsaqofi berkata; saya pernah melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam kencing lalu berwudhu dan memerciki kemaluannya. Telah menceritakan kepada kami Aswad bin 'Amir berkata; Syarik berkata; saya telah bertanya kepada keluarga Al Hakam bin Sufyan, maka mereka menyebutkan dia tidak bertemu Nabi Shallallahu'alaihiwasallam.
81. Telah menceritakan kepada kami Abdullah berkata; saya telah mendapatkan dalam kitab bapakku dengan tulisan tangannya, telah menceritakan kepada kami [Ya'la bin 'Ubaid] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Manshur] dari [Mujahid] dari seorang laki-laki dari Tsaqif, yaitu Al Hakam bin Sufyan atau [Sufyan bin Al Hakam] berkata; saya pernah melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam kencing lalu memerciki kemaluannya.
82. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] dan [Hasan bin Musa] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Hisyam bin 'Urwah] dari [Bapaknya] dari ['Utsman bin Thalhah] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam masuk Baitullah, lalu Shalat dua rekaat menghadap ke kamu ketika kamu masuk di antara dua tiang.
83. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah mengabarkan kepada kami [Khalid] dari [Al Qasim bin Rabi'ah bin Jausyan] dari ['Uqbah bin Aus] dari [seorang laki-laki sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam], Nabi Shallallahu'alaihiwasallam pernah berkhutbah pada Fathu Makkah, Beliau bersabda: "LAA ILAAHA ILLA ALLAHU WAHDAH NASHORO 'ABDAH WAHAZAMAL AHZAABA WAHDAH (tiada Ilah selain Allah semata yang menolong hamba-Nya serta yang menghancurkan tentara musuh semata)." Husyaim berkata (dalam riwayatnya) suatu kali: ALHAMDULILLAHIL LADZI SHODAQO WA'DAH WANASHORO 'ABDAH. Ketahuilah bahwasanya setiap kebanggaan jahiliyah yang selalu dibangga-banggakan dan diagung-agungkan, dan setiap darah dan klaim-klaim jahiliyah, harus ditumpas dibawah telapak kakiku ini, kecuali kepengurusan Baitul Haram dan memberi minuman orang yang haji. Ketahuilah, pembunuh yang tidak disengaja, -Hisyam berkata (dalam riwayatnya): "Dengan cemeti, tongkat dan batu, ada diyat yang mugholladzoh (diyat pembunuh seperti yang disengaja) adalah seratus unta, empat puluh dalam keadaan hamil, dan pada suatu kali berkata; empat puluh yang sudah berumur dua tahun sampai sembilan tahun, semuanya hamil. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah mengabarkan kepada kami [Humaid] dari [Al Qasim bin

Rabi'ah] dia berkata; dalam hadits ini, pembunuh yang tidak disengaja dengan cambuk, tongkat dan batu diatnya adalah seratus unta, empat puluh di antaranya yang sedang hamil, siapa yang menambahi dengan unta maka itu termasuk orang Jahiliyyah. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah mengabarkan kepada kami [Yunus] dari [Al Qasim bin Rabi'ah] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam yang mendekati hal itu kecuali tambahan, seratus unta, tiga puluh diantara hiqqoh (unta betina yang memasuki tahun ke empat), tiga puluh diantara jadza'ah (unta yang berumur antara enam bulan sampai satu tahun) dan tiga puluh diantara banat labun (unta yang memasuki umur tiga tahun) dan empat puluh di antaranya unta yang masuk tahun ke enam dan hamil sampai umur sembilan tahun.

84. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Sa'ib bin 'Umar] berkata; telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Abdullah bin Sa'ib] [Abdullah bin Sa'ib] pernah menuntun Abdullah bin 'Abbas, lantas menghentikannya pada sisi yang ketiga (dari Ka'bah) yang menghadap pintu dan menghadap Hajar Aswad. Lalu saya (Ibnu 'Abbas) berkata kepada Abdillah bin Sa'ib, apakah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam Shalat berdiri di sini atau Shalat di sini? Lalu Abdullah berkata; Ya. Ibnu Abbas berdiri lalu Shalat.
85. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Ibnu Juraij] berkata; telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin 'Abbad bin Ja'far] dari [Abdullah bin Sufyan] dari [Abdullah bin As-Sa'ib] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pada saat Fathu Makkah mengerjakan Shalat, beliau meletakkan kedua sandalnya di sisi kirinya. Abdullah berkata; saya telah mendengar hadits ini dari Bapakku tiga kali.
86. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] dari [Muhammad bin 'Abbad Al Makhzumi] dari [Abdullah bin As-Sa'ib] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam membuka Shalat pada saat Fathu Makkah dalam Shalat fajar dengan surat Al Mukminun, tatkala sampai penyebutan Musa dan Harun maka beliau batuk lalu ruku'.
87. Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] berkata; [Ibnu Juraij] berkata; saya telah mendengar [Muhammad bin 'Abbad bin Ja'far] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Abu Salamah bin Sufyan] dan [Abdullah bin 'Amr bin Al 'Ash] dan [Abdullah bin Al Musayyab Al 'Abidi] dari [Abdullah bin As-Sa'ib] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam Shalat subuh di Makkah. (Abdullah bin As-Sa'ib Radliyallahu'anhu) berkata; beliau membuka dengan suatu surat, tatkala sampai kata Musa dan Harun atau kata 'Isa, Muhammad bin 'Abbad ragu, lalu mereka berselisih atasnya, Nabi Shallallahu'alaihiwasallam batuk lalu ruku'. (Abdullah bin Al Musayyab Radliyallahu'anhu) berkata; Ibnu As-Sa'ib melihat hal itu.
88. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] dan [Rauh] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Juraij] berkata; saya telah mendengar [Muhammad bin 'Abbad bin

Ja'far] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Abu Salamah bin Sufyan] dan [Abdullah bin 'Amr] [Rauh bin Al 'Ash] dan [Abdullah bin Al Musayyab Al 'Abidi] berkata; dari [Abdullah bin As-Sa'ib] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam Shalat subuh bersama kami di Makkah lalu membukanya dengan surat Al Mukminin sampai pada penyebutan Musa dan Harun atau 'Isa. [Rauh] berkata; Muhammad bin 'Abbad ragu dan mereka saling berselisih, Nabi Shallallahu'alaihiwasallam batuk lalu beliau memotong dan ruku'. (Abdullah bin Al Musayyab Radliyallahu'anhu) berkata; [Ibnu As-Sa'ib] melihat hal itu.

89. Telah menceritakan kepada kami [Abu Daud Ath-Thoyalisi], berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Muslim bin Abu Al Wadloh] dari [Abdul Karim] dari [Mujahid] dari [Abdullah bin As-Sa'ib] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam Shalat sebelum dhuhur setelah tergelincirnya matahari empat rekaat, beliau bersabda: "Pintu-pintu langit dibuka, dan saya senang mempersembahkan amalan sholeh ketika itu."
90. Telah menceritakan kepada kami [Haudzan bin Khalifah] telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Juraij] berkata [Muhammad bin 'Abbad] telah menceritakan kepadaku sebuah hadits yang di marfu'kan sampai pada [Abu Salamah bin Sufyan] dan [Abdullah bin 'Amr] dari [Abdullah bin As-Sa'ib] berkata; saya menghadiri Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pada Fathu Makkah pada arah Ka'bah, lalu beliau melepas kedua sandalnya, lalu meletakkan keduanya di sebelah kirinya. Beliau membaca surat Al Mukminun. Tatkala sampai pada penyebutan Musa dan Harun (Nabi Shallallahu'alaihiwasallam) batuk lalu ruku'.
91. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] dan [Rauh] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] dan [Ibnu Bakr] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Juraij] telah menceritakan kepadaku [Yahya bin 'Ubaid] budak As-Sa'ib, bahwa [Bapaknya] mengabarinya [Abdullah bin As-Sa'ib] mengabarinya, dia telah mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam ketika berada di dua rukun yaitu Bani Jumah dan Rukun Aswad membaca: "ROBBANAA AATINAA FID DUNYA HASANAH WA FIL AAKHIROTI HASANAH WAQINA 'ADZABAN NAAR, (Ya Allah, berikan kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan jagalah kami dari adzab neraka) "
92. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Ibnu Juraij] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Yahya bin 'Ubaid] dari [Bapaknya] dari [Abdullah bin As-Sa'ib] berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam membaca antara rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca, "ROBBANAA AATINAA FID DUNYA HASANAH WA FIL AAKHIROTI HASANAH WAQINA 'ADZABAN NAAR, (Ya Allah, berikan kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan jagalah kami dari adzab neraka) " Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] dan [Ibnu Bakr] dan [Rauh] dalam hadits ini,

dia telah mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam ketika berada di dua rukun yaitu Bani Jumah dan Rukun Aswad membaca, "ROBBANAA AATINAA."

93. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] berkata; saya telah mendengar [Muhammad bin 'Abbad bin Ja'far] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Abu Salamah bin Sufyan] dan [Abdullah bin 'Amr bin Al 'Ash] dan [Abdullah bin Al Musayyab Al 'Abidi] dari [Abdullah bin As-Sa'ib] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam Shalat subuh bersama kami, lalu membukanya dengan surat Al Mukminin sampai pada penyebutan Musa dan Harun atau 'Isa --Muhammad bin 'Abbad ragu tentang kepastian yang mereka perselisihkan-- Nabi Shallallahu'alaihiwasallam terkena batuk lalu menghentikannya dan ruku'. (Abdullah bin Al Musayyab Radliyallahu'anhuma) berkata; Ibnu As-Sa'ib melihat hal itu.
94. Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] berkata; [Ibnu Juraij] berkata; telah menceritakan kepadaku ['Utsman bin Abu Sulaiman] dari ['Ali bin Al Azdi] dari ['Ubaid bin 'Umair] dari [Abdullah bin Hubsyi Al Khots'ami] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam ditanya tentang amalan apa yang paling utama? Beliau bersabda: "Iman yang tidak ada keraguan di dalamnya, jihad yang tidak ada ghulul (mengambil harta rampasan orang sebelum di bagikan) di dalamnya serta haji yang mabrur.Ditanyakan lagi: Shalat mana yang paling utama? Beliau bersabda: "Yang panjang waktu berdirinya" Ditanyakan: sedekah mana yang paling utama? Beliau bersabda: "Kesungguhan yang maksimal saat kondisi terdesak" Ditanyakan, hijrah mana yang paling utama? Beliau bersabda: "Berhijrah dari apa yang diharamkan oleh Allah padanya", Ditanyakan, jihad mana yang paling utama? Beliau bersabda: "Orang yang berjihad pada orang-orang musyrik dengan harta dan jiwanya" Ditanyakan, terbunuh bagaimana yang paling utama? Beliau Shallallahu'alaihiwasallam: "Orang yang terkucur darahnya, dan terbunuh kudanya."
95. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrozaq] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar bin Husyab] telah menceritakan kepadaku [Isma'il bin Umayyah] dari [Bapaknya] dari [kakeknya] berkata; mereka memiliki seorang budak laki-laki yang bernama Tuhman atau Dzakwan lalu kakek Isma'il bin Umayyah memerdekakan setengahnya, lalu sang budak datang kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam. Lalu Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Separuh dirimu kamu merdeka dan separuh dirimu masih menjadi budak", maka dia tetap membantu tuannya hingga meninggal, Abdur Rozzaq berkata; Ma'mar yaitu Ibnu Hausyab adalah seorang laki-laki yang shaleh.
96. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] berkata; telah mengabarkan kepada kami ['Amir bin Sholih bin Rustum Al Muzanni] telah menceritakan kepada kami [Ayyub bin Musa bin 'Amr bin Sa'id bin Al 'Ashi] berkata; atau Ibnu Sa'id bin Al 'Ash dari [ayahnya] dari [kakeknya] berkata: Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidak ada pemberian orang tua terhadap anaknya yang lebih utama dari sebuah adab yang baik." Abu Abdur Rahman berkata; telah menceritakan kepada kami dengan hadits

itu [Khalaf bin Hisyam Al Bazzar] dan [Al Qawariri] berkata; telah menceritakan kepada kami ['Amir bin Abu 'Amir] dengan sanadnya lalu dia menyebutkan seperti itu.

97. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Zakariya] dari [Sya'bi] dari [Al Harits bin Malik bin Barsho'] berkata; saya mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda pada hari Penaklukan Makkah, "Tempat ini (Bumi Makkah) tidak diperangi lagi yakni setetah hari ini hingga Hari Kiamat."

98. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin 'Ubaid] berkata; telah menceritakan kepadaku [Zakariya] dari ['Amir] berkata; [Al Harits bin Malik bin Barsho'] berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pada Fathu Makkah beliau bersabda: "Tidak boleh diperangi setelah ini sampai Hari Kiamat."

99. Telah menceritakan kepada kami [Mu'awiyah bin Hisyam Abu Al Hasan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syaiban] dari [Firos] dari [Asy-Sya'bi] berkata; [Muthi' bin Al Aswad] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda pada hari Penaklukan Makkah, "Orang Quraiys tidak layak dibunuh setelah hari ini dengan cara dijadikan obyek sasaran panah-memanah."

100. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Zakariya] dari ['Amir] dari [Abdullah bin Muthi'] dari [Bapaknya] berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda pada Fathu Makkah, "Tidak boleh orang Quraisy dibunuh dengan cara dijadikan obyek sasaran panah-memanah."

101. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] telah menceritakan kepada kami [Bapakku] dari [Ibnu Ishaq] telah menceritakan kepadaku [Syu'bah bin Al Hajjaj] dari [Abdullah bin Abu As-Safar] dari ['Amir Asy-Sya'bi] dari [Abdullah bin Muthi' bin Al Aswad, dari Bani 'Adi bin Ka'b] dari [Bapaknya, Muthi', namanya adalah Al 'Ash] lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam memberinya nama Muthi, berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda ketika menyuruh membunuh beberapa orang di Makkah, "Tidak boleh diperangi kota Makkah sejak tahun selamanya dan tidak boleh seseorang dari Quraisy dibunuh dengan cara dijadikan obyek sasaran panah-memanah."

102. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Zakariya] telah menceritakan kepada kami ['Amir] dari [Abdullah bin Muthi'] dari [Bapaknya] telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pada Fathu Makkah bersabda: "Tidak boleh orang Quraisy dibunuh dengan cara dijadikan obyek sasaran panah-memanah sejak hari ini. Agama Islam tidak mendapatkan seorangpun dari kalangan ahli maksiat Quraisy selain Muthi', namanya adalah 'Ashi, lalu ada yang memberi nama Muthi' yaitu Nabi Shallallahu'alaihiwasallam.

103. Telah menceritakan kepada kami [Musa bin Thoriq Abu Qurroh Az-Zubaidi] dari penduduk Husaib sampai ke sampingnya, di Rima', yaitu daerah Abu Musa Al 'Asy'ari, berkata; bapakku Abu Qurroh adalah seorang hakim mereka di Yaman, berkata; telah

menceritakan kepada kami [Aiman bin Nabil, Abu 'Imron] berkata; saya telah mendengar seorang sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam yang bernama [Qudamah] yaitu Ibnu Abdullah berkata; saya telah melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melempar jumrah 'Aqobah pada Hari Nahr. [Abu Qurroh] berkata; [Sufyan At Tsauri] menambahkan dalam hadits Aiman ini, di atas unta Shoba' (merah kehitam-hitaman) tanpa memukul dan mendorong juga tanpa berdesak-desakan.

104. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Aiman bin Nabil] berkata; saya telah mendengar seorang syaikh dari Bani Kilab yang bernama [Qudamah bin Abdullah bin 'Ammar] berkata; saya telah melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pada Hari Nahr melempar jumrah di atas untanya Shohba' dengan tidak memukulnya atau menariknya atau berdesak-desakan.

105. Telah menceritakan kepada kami [Abu Ahmad, Muhammad bin Abdullah Az-Zubairi] telah menceritakan kepada kami [Aiman bin Nabil] telah menceritakan kepada kami [Qudamah bin Abdullah Al Kilabi] dia telah melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melempar jumrah yaitu Jumrah 'Aqobah, dari bawah bukit pada Hari Nahr di atas untanya Shohba' dengan tidak memukulnya atau menariknya atau berdesak-desakan. Telah menceritakan kepada kami [Qurron] dalam haditsnya, berkata; melempar kerikil di atas unta beliau.

106. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Suraij bin Yunus] dan [Muhriz bin 'Aun bin Abu 'Aun, Abu Al Fadl] berkata; telah menceritakan kepada kami [Qurron bin Tamam Al Asadi] telah menceritakan kepada kami ['Aiman] dari [Qudamah bin Abdullah] berkata; saya telah melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam di atas unta beliau menyentuh hajar dengan tongkat.

107. Berkata; Abu Abdurrahman telah menceritakan kepadaku [Muhriz bin 'Aun] dan ['Abbad bin Musa] berkata; telah menceritakan kepada kami [Qurron bin Tamam] dari ['Aiman bin Nabil] dari [Qudamah bin Abdullah] dia telah melihat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam melempar jumrah di atas untanya dengan tidak memukulnya atau menariknya atau berdesak-desakan. 'Abbad menambahkan dalam haditsnya, berkata; saya telah melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam di atas unta Shohba' melempar jumrah.

108. Telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir] dari ['Aiman bin Nabil] dari [Qudamah bin Abdullah] berkata; saya telah melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pada Hari Nahr, melempar jumrah di atas untanya Shohba' dengan tidak memukulnya atau menariknya atau berdesak-desakan.

109. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dan [Abu Mu'awiyah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Urwah] dari [Bapaknya] dari [Sufyan bin Abdullah Ats-Tsaqofi] berkata; saya berkata; Wahai Rasulullah, katakanlah kepadaku dalam Islam sebuah perkataan, yang saya tidak perlu menanyakan lagi kepada selain

anda. Abu Mu'awiyah berkata; "Setelah anda", beliau bersabda: "Katakanlah, saya beriman kepada Allah, lalu beristiqomahlah."

110. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Ya'la bin 'Atho'] dari [Abdullah bin Sufyan] dari [Bapaknya] ada seorang laki-laki berkata; Wahai Rasulullah, khabarkanlah kepadaku suatu urusan dalam Islam, yang saya tidak perlu menanyakan lagi kepada seorangpun setelah anda. Beliau bersabda: "Katakanlah, saya beriman kepada Allah, lalu beristiqomahlah." Dia berkata; Wahai Rasulullah, apa yang harus saya jaga betul. Beliau memberi isyarat dengan tangannya ke arah lisannya.

111. Telah menceritakan kepada kami [Abu Kamil] telah menceritakan kepada kami [Ibrahim] yaitu Ibnu Sa'd, telah menceritakan kepada kami [Ibnu Syihab] dan [Yazid bin Harun] berkata; telah memberitakan kepada kami [Ibrahim] berkata; telah menceritakan kepadaku [Ibnu Syihab] dari [Muhammad bin Abdurrahman bin Ma'iz bin Al 'Amiri] dari [Sufyan bin Abdullah Ats-Tsaqofi] berkata; saya berkata; kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, apa sesuatu yang anda paling takuti dari saya. Dia berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam memegang lidah beliau, lalu bersabda: "Ini." Yazid berkata dalam haditsnya, "Dengan ujung lidah beliau sendiri."

112. Telah menceritakan kepada kami ['Ali bin Ishaq] berkata; telah memberitakan kepada kami [Abdullah] yaitu Ibnu Al Mubarok, berkata; telah memberitakan kepada kami [Ma'mar] dari [Az-Zuhri] dari [Abdurrahman bin Ma'iz] dari [Sufyan bin Abdullah Ats-Tsaqofi] berkata; saya berkata; Wahai Rasulullah, ceritakan kepadaku suatu hal yang saya akan berpegang teguh terhadapnya. Beliau bersabda: "Katakanlah robku adalah Allah lalu beristiqomahlah. (Sufyan bin Abdullah Ats-Tsaqofi Radliyallahu'anhuma) berkata; Wahai Rasulullah, apa yang paling anda takuti terhadapku. Beliau memegang lisannya lalu bersabda: ini.

113. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [ayyub] berkata; saya telah mendengar seorang laki-laki Yaman menceritakan dari [Bapaknya] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengutus sebuah pasukan yang saya ikut menyertainya, beliau melarang membunuh budak laki-laki dan budak perempuan.

114. Telah menceritakan kepada kami [Bahz] dan ['Affan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammam] berkata; ['Affan] dalam haditsnya, telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Katsir] dari [Abu 'Iyadl] dari [salah seorang sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam], Nabi Shallallahu'alaihiwasallam melarang duduk di antara tempat yang terkena sinar matahari dan teduh. Beliau bersabda: "Itu adalah tempat duduknya setan"

115. Telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir bin Sulaiman At Taimi] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Humaid] dari [Abdullah bin 'Ubaid] dari [salah seorang sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam] berkata; saya pernah melihat Nabiyullah

ShallallahuAlaihiWasallam tidur hingga mendengkur kemudian beliau bangun, lalu Shalat tanpa berwudhu.

116. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] dan [Rauh] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Hasan bin Muslim] dari [Thawus] dari [seorang laki-laki yang mendapatkan masa Nabi Shallallahu'alaihiwasallam], Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " thawaf adalah Shalat maka jika kalian thawaf sedikitkan dari berbicara" Muhammad bin Bakr tidak memarfu'kan hadits ini.

117. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu 'Adi] dari [Humaid] dari seorang laki-laki penduduk Makkah yang bernama [Yusuf] berkata; saya bersama seorang laki-laki dari Quraisy mengurus harta anak-anak yatim. (Yusuf) berkata; laki-laki tersebut kabur membawa pergi seribu dirham. (Yusuf) berkata; lalu uang seribu dirham miliknya terjatuh di tanganku. (Yusuf) berkata; saya berkata kepada Al Qurosyi, ada yang membawa pergi uangku seribu dirham dan saya menemukan seribu dirham miliknya. (Yusuf) berkata; lalu [Al Qurasyi] berkata; telah menceritakan kepadaku [bapakku] telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tunaikanlah amanat kepada orang yang memberimu amanat, dan janganlah kamu berkhianat kepada orang yang telah menghianati dirimu."

118. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] Dan [Adl Dlahhak bin Makhlad] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Ibnu Juraij] Dan [Abdullah bin Al Harits] berkata; [Ibnu Juraij] menunjukan kepadaku, berkata; telah mengabarkan kepadaku ['Amar bin Abu Sufyan] ['Amr bin Abu Shafwan] mengabarinya. [Adl Dlahhak] dan [Abdullah Al Harits] berkata; ['Amr bin Abdullah bin Shafwan] mengabarinya, [Kaldah bin Hanbal] mengabarinya, Shafwan bin Umayyah pada hari Penaklukan Makkah mengutusnya untuk membawa susu yang baru diperah dari hewan ternak yang baru melahirkan, serta anak biawak yang berumur enam bulan dan rempah rempah kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam. Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berada pada ketinggian bukit. (Kaldah) berkata; saya menemui beliau tanpa salam dan memohon ijin, lalu Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Kembalilah dan ucapkan: 'Assalamu 'alaikum', saya masuk Islam setelah Islamnya Shafwan. ['Amr] berkata; Umayyah bin Shafwan mengabariku kabar ini hanya dia tidak berkata 'Saya mendengarnya dari Kaldah.' [Adl Dlahhak] dan [Ibnu Harits] berkata; yang demikian itu setelah keIslaman (Kaldah). [Adl Dlahhak] dan [Abdullah bin Harits] berkata; "Membawa susu dan anak biawak."

119. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Zakariya bin Ishaq] dari ['Amr bin Abu Sufyan] telah mendengarnya dari [Muslim bin Tsafinah] berkata; Ibnu Al Qomah menugaskan bapakku untuk menjadi pemimpin kaumnya dan menyuruhnya untuk mengambil zakat mereka. (Muslim Radliyallahu'anhu) berkata; lalu

ayahku mengutusku kepada sebuah kaum agar saya mengambil zakat mereka. Lalu saya keluar hingga menemui seorang yang telah tua yang bernama [Si'ir], lalu saya katakan, 'Ayahku mengutusku kepadamu agar kamu menunaikan zakat kambingmu.' (orang tua itu) berkata; 'Wahai anak saudaraku! kambing seperti apa yang akan kalian ambil? saya berkata; biarkan saya memilih sampai saya bisa mengukur susu kambingmu. Dia berkata; wahai anak saudaraku, saya akan memberitahumu bahwa ketika saya berada di sebuah bukit bersama kambing-kambingku pada masa Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, tiba-tiba datang kepadaku [dua orang laki-laki] yang mengendarai unta dan berkata; kami adalah utusan Nabi Shallallahu'alaihiwasallam yang datang kepadamu agar kamu menunaikan zakat kambingmu, saya berkata; apa yang wajib saya keluarkan darinya? (Keduanya) berkata; seekor kambing. Lalu saya pergi menuju seekor kambing, yang saya melihatnya telah mengandung dan gemuk, lalu saya mengeluarkannya kepada mereka. Lalu keduanya berkata 'Ini adalah kambing yang sedang hamil, padahal Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang kami untuk mengambil kambing yang hamil', saya bertanya 'Kalau begitu kambing yang bagaimana? ' Keduanya berkata 'Anak kambing betina yang berumur enam hingga satu tahun, atau yang baru berumur tiga tahun', (orang tua itu) berkata; lalu saya menuju 'anaq (kambing betina yang berumur enam bulan hingga satu tahun) yang mu'tath, dia berkata; mu'tath adalah kambing yang tidak bisa melahirkan anak (karena gemuk) padahal sudah masanya untuk bisa melahirkan anak, lalu saya mengeluarkannya kepada keduanya dan keduanya berkata; 'Berikan kepada kami, maka saya memberikannya kepada mereka hingga keduanya menaikkannya ke atas unta mereka lalu pergi.' Abdullah berkata; 'Saya telah mendengar ayahku berkata seperti ini.' Waki' berkata; nama Muslim bin Tsafinah adalah salah baca. Rauh berkata; yang benar adalah Ibnu Syu'bah. Bapakku dan Bisyr bin As-Sari berkata; LAA ILAAHA ILLA ALLAH, dalam hadits ini dia itu adalah anaknya, yaitu Muslim bin Syu'bah.

120. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Zakariya bin Ishaq] berkata; telah menceritakan kepadaku ['Amr bin Abu Sufyan] berkata; telah menceritakan kepadaku [Muslim bin Syu'bah] Ibnu Al Qomah menugaskan bapaknya untuk menjadi pemimpin kaumnya. Muslim berkata; lalu ayahku mengutusku kepada sebuah kelompok dari kaumku agar saya mengambil zakat. (Muslim Radliyallahu'anhu) berkata; Lalu saya keluar hingga menemui seorang yang telah tua yang bernama [Si'ir], di sebuah bukit. lalu saya katakan 'Ayahku mengutusku kepadamu agar kamu memberikan zakat kambingmu.' (orang tua itu) berkata; 'Wahai anak saudaraku! kambing seperti apa yang akan kalian ambil? saya berkata; biarkan saya memilih sampai saya bisa mengukur susu kambingmu.' Orang tua itu berkata; ketika saya berada di sebuah bukit bersama kambing-kambingku, tiba-tiba datang kepadaku [dua orang laki-laki] yang mengendarai unta berboncengan dan berkata; kami adalah utusan Rasulullah

Shallallahu'alaihiwasallam yang telah mengutus kami agar kamu memberikan zakat kambingmu, saya berkata; 'Apa yang wajib saya keluarkan darinya? (Keduanya) berkata; seekor kambing. Lalu saya pergi menuju seekor kambing, yang saya melihatnya telah mengandung dan gemuk atau mengandung dan berlemak, lalu saya mengeluarkannya kepada mereka. Lalu keduanya berkata; 'Ini adalah kambing syafi', padahal Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang kami untuk mengambil kambing syafi', syafi' adalah kambing yang sedang hamil.' Saya bertanya, 'Kalau begitu kambing yang bagaimana yang akan kalian berdua ambil? ' Keduanya berkata 'Anak kambing betina yang berumur belum sampai satu tahun, atau yang baru berumur satu tahun, atau yang telah masuk umur tiga tahun.' (Muslim Radliyallahu'anhu) berkata; lalu orang itu mengeluarkan 'anaq (kambing betina yang berumur enam bulan hingga satu tahun). (Muslim Radliyallahu'anhu) berkata; keduanya berkata; 'Berikan kepada kami', lalu keduanya menerimanya lalu menaikkannya ke atas unta.

121. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Sufyan] dan [Abdurrahman] dari [Sufyan] dari [Habib bin Abu Tsabit] berkata; dan [Nafi' bin Jubair bin Muthim] berkata; dari [Bisyr bin Suhaim] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berkhutbah pada Hari Tasyriq. Abdur Rahman berkata; di sekitar Hari Haji, bersabda: "Tidak akan masuk surga melainkan orang Islam dan hari-hari ini adalah hari makan dan minum."

122. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari ['Amr bin Dinar] dari [Nafi' Bin Jubair Bin Muth'im] dari [salah seorang sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam beliau mengutus Bisyr bin Suhaim, lalu beliau menyuruhnya untuk menyiarkan bahwa tidak masuk surga kecuali seorang mukmin, dan hari itu yaitu hari makan dan minum, yaitu Hari Tasyriq.

123. Telah menceritakan kepada kami [Bahz] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Habib bin Abu Tsabit] telah mendengar [Nafi' Bin Jubair Bin Muth'im] menceritakan dari salah seorang sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam yang bernama [Bisyr bin Suhaim], Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berkhutbah lalu beliau bersabda: "Tidak masuk surga kecuali seorang mukmin, dan hari-hari ini adalah hari makan dan minum."

124. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrozaq] telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Juraij] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Abdullah bin 'Utsman bin khutsaim] [Muhammad bin Al 'Aswad bin Khalaf] mengabarinya, ayahnya yaitu [Al Aswad] melihat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam membaiat manusia pada hari Penaklukan Makkah. Dia berkata; (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) duduk di Qarn Masqalah, beliau membaiat orang-orang atas Islam dan syahadat. (Ibnu Juraij Radliyallahu'anhu) berkata; saya bertanya, apa itu syahadah? (Abdullah bin 'Utsman bin Khutsaim

Radliyallahu'anhu) berkata; Muhammad bin Al Aswad bin Khalaf mengabariku (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) membaiat mereka atas Iman kepada Allah dan syahadat LAA ILAAHA ILLA ALLAH WA ANNA MUHAMMADAN ABDUHU WA RASULUH Shallallahu'alaihiwasallam.

125. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrozaq] telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Juraij] berkata; telah mengabarkan kepadaku, dari ['Utsaim bin Kulaib] dari [Bapaknya] dari [kakeknya] dia datang kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam dan berkata; saya telah masuk Islam. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Buanglah bulu-bulu kekafiran darimu" Dan bersabda: "Cukurlah." ('Utsaim Radliyallahu'anhu) berkata; telah mengabarinya orang lain yang bersamanya, Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda kepada orang lain itu, "Buanglah bulu-bulu kekafiran darimu dan berkhitanlah."

126. Telah menceritakan kepada kami [Abu Nua'im] telah menceritakan kepada kami [Mis'ar] dari ['Amr bin Dinar] berkata; saya telah mendengar ['Amru bin Aus] berkata; telah mengabarkan kepadaku [orang yang pernah mendengar Muaddzin Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam] ketika Shalat ditegakkan atau ketika tiba waktu Shalat atau yang seperti itu, menyerukan, "Shalatlah kalian di rumah kalian", karena turun hujan.

127. Telah menceritakan kepada kami [Abdusshamad] dan ['Affan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Tsabit] berkata; ['Affan] bin Zaid, Abu Zaid telah menceritakan kepada kami [Hilal bin Khabbab] dari ['Ikrimah bin Khalid] berkata telah menceritakan kepadaku [salah seorang pemimpin Quraisy], telah menceritakan kepadaku [Bapakku] dia telah mendengar dari majlis subuh Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, "Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan, Syawwal, Rabu dan Kamis serta Jum'at maka akan masuk surga."

128. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] telah mengabarkan kepada kami ['Ikrimah bin Khalid Al Mahzumi] dari [Bapaknya] atau [pamannya] dari [kakeknya] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda pada Perang Tabuk, "Jika terjadi penyakit Thaun pada suatu tempat, dan kalian sedang bermukim disana, janganlah kalian meninggalkannya, namun jika sedang terjadi suatu tempat dan kalian tidak berdiam disana, janganlah mendatanginya."

129. Telah menceritakan kepada kami [Abdusshamad] telah menceritakan kepada kami [Hammad] yaitu Ibnu Salamah, dari ['Ikrimah] yaitu Ibnu Khalid dari [Bapaknya] atau [Pamannya] dari [kakeknya] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda pada Perang Tabuk: "Jika terjadi penyakit Thaun pada suatu tempat, dan kalian sedang kalian berdiam disana, janganlah kalian meninggalkannya, namun jika sedang terjadi suatu tempat dan kalian tidak berdiam disana, janganlah mendekatinya."

130. Telah menceritakan kepada kami [Azhar bin Al Qasim Ar-Rosi] telah menceritakan kepada kami [Zakariya bin Ishaq] dari [Al Walid bin Abdullah bin Syumailah] dari [Abu

Tharif] berkata; saya bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam ketika pengepungan Thaif, maka (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) Shalat asar bersama kami hingga jikalau orang melempar anak panah maka dia masih bisa melihat tempat anak panahnya (karena keadaan masih terang).

131. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Ya'la bin 'Atho'] dari ['Umarah bin Hadid Al Bajli] dari [Shakhr Al Ghamidi] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam beliau bersabda: "Ya Allah, berilah barakah kepada umatku pada pagi hari mereka." (Shakhr Al Ghamidi Radliyallahu'anhu) berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam jika mengutus suatu pasukan, mengutusnya pada permulaan siang. Shakhr adalah seorang pedagang, dia tidak mengirimkan pekerjanya kecuali pada permulaan siang, maka hartanya menjadi banyak sampai tidak tahu harus dimana meletakkan hartanya.

132. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Malik bin 'Amr] dan [Suraij] secara makna, berkata; telah menceritakan kepada kami [Nafi' bin 'Umar] dari [Umayyah bin Shafwan] dari [Abu Bakr bin Abu Zuhair] Bapakku berkata; keduanya berkata; dari Abu Bakr bin Abu Zuhair Ats-Tsaqafi dari [Bapaknya] berkata; saya mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda di Naba'ah atau Nabawwah, Nafi' ragu tempat yang mana yang di Thaif, "Wahai para manusia, kalian hampir saja bisa mengenal penduduk surga dari penduduk neraka" atau bersabda: "Orang yang baik kalian dari orang yang jelek kalian" (Abu Zuhair Radliyallahu'anhu) berkata; ada seorang laki-laki yang bertanya, dengan apa wahai Rasulullah? (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Dengan pujian yang jelek dan pujian yang baik, dan sebagian dari kalian adalah saksi Allah atas sebagian yang lainnya."

133. Telah menceritakan kepada kami [Bahz] dan ['Affan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu 'Awanah] dari [Ya'la bin 'Atha'] dari [Al Walid bin Abdurrahman] dari [Al Harits bin Abdullah bin Aus Ats-Tsaqafi] berkata; saya bertanya pada ['Umar bin Khattab] tentang seorang wanita yang thawaf di Ka'bah kemudian dia haid. ('Umar radliyallahu'anhu) berkata; hendaknya (wanita haid itu) menjadikan penutup hajinya dengan thawaf di Ka'bah. Al Harits berkata; begitulah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam berfatwa kepadaku. 'Umar radliyallahu'anhu berkata; "Celaka kamu, kamu bertanya sesuatu kepadaku yang saya telah menanyakannya kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, tapi saya tidak menyelisihinya."

134. Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Al Hajjaj] dan ['Ali bin Ishaq] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Abdullah] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Al Hajjaj bin Arthah] dari [Abdul Malik bin Al Mughirah] dari [Abdurrahman bin Al Bailamani] dari ['Amar bin Aus] dari [Al Harits bin Abdullah bin Aus] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang berhaji menuju Baitullah atau berumrah, maka akhir amalannya yaitu di Ka'bah." Hadits itu sampai pada 'Umar

radliyallahu'anhu, lalu dia dan berkata kepadanya."Celaka kamu, kamu telah mendengarnya dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam namun kamu tidak mengabarkannya kepada kami."

135. Telah menceritakan kepada kami [Suraij bin An-Nu'man] berkata; telah mengabarkan kepada kami ['Abbad] dari [Al Hajjaj bin Arthah] dari [Abdul Malik bin Al Mughirah] dari [Abdurrahman bin Al Bailamani] dari ['Amar bin Aus] dari [Al Harits bin Abdullah bin Aus] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang berhaji atau berUmrah, maka akhir amalannya yaitu thawaf di Ka'bah." Lalu 'Umar bin Khattab berkata kepadanya."Celaka kamu, kamu telah mendengar hal itu dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam namun kamu tidak mengabarkannya kepadaku."

136. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah menceritakan kepada kami [Ya'la bin 'Atha'] dari ['Umarah bin Hadid] dari [Shakhr Al Ghamidi] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Ya Allah, berilah barakah kepada umatku pada pagi harinya." (Shakhr Al Ghamidi Radliyallahu'anhu) berkata; jika beliau mengutus suatu pasukan atau kelompok tentara, mengutus mereka dari permulaan siang. ('Umarah bin Hadid Radliyallahu'anhu) berkata; Shakhr adalah seorang pedagang, jika dia mengirimkan dagangannya maka pada permulaan siang, maka hal itu hartanya menjadi banyak dan melimpah.

137. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] berkata; telah mengabarkan kepadaku ['Amr bin Dinar] [Abu Al Minhal] mengabarinya [Iyas bin Abd] salah seorang sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berkata; janganlah kalian menjual air yang lebih, karena Nabi Shallallahu'alaihiwasallam melarang untuk menjual air yang lebih. (Abu Minhal Radliyallahu'anhu) berkata; ketika itu orang-orang menjual air sungai Eufrat, lalu (Iyas bin Abd Radliyallahu'anhu) melarangnya.

138. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] berkata; telah mengabarkan kepadaku ['Amr bin Dinar] [Abu Al Minhal] mengabarinya [Iyas bin Abd] salah seorang sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berkata; janganlah kalian menjual air yang lebih, karena Nabi Shallallahu'alaihiwasallam melarang untuk menjual air yang lebih. (Abu Minhal Radliyallahu'anhu) berkata; ketika itu orang-orang menjual air sungai Eufrat, lalu (Iyas bin Abd Radliyallahu'anhu) melarangnya.

139. Telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Khalid Al Khoyyath] telah menceritakan kepada kami ['Amr bin Katsir bin Aflah] dari [Abdurrahman bin Kaisan] berkata; saya bertanya kepada [Abu Kaisan] apa yang kamu dapatkan dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam?. Dia menjawab, saya melihat beliau Shalat zhuhur atau ashar di samping sumur yang tinggi yang terletak pada Bani Muthi', dengan mengikatkan satu kain dua rekaat.

140. Telah menceritakan kepada kami ['Abbad bin 'Abbad Al Muhallabi] dari [Hisyam bin Ziyad] dari ['Utsman bin Al Arqam bin Abu Al Arqam Al Mahzumi] dari [Bapaknya], dia

adalah salah seorang sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Orang yang melangkahi leher orang-orang pada Hari Jum'at atau, menyela antara dua orang setelah datangnya seorang khatib, seperti orang yang menarik ususnya di neraka."

141. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim bin Al Qasim] telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] yaitu Syaiban dari [Yahya bin Abu Katsir] dari [Muhammad bin Ibrahim], [Ibnu 'Abis Al Juhani] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Wahai Ibnu 'Abbas, maukah kamu kuberitahu tentang bacaan yang paling utama, yang dibaca oleh orang yang memohon perlindungan?" Dia berkata; Ya wahai Rasulullah! (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Bacalah, QUL A'UDZU BIROBBIL FALAQ dan QUL A'UDZU BIROBBIN NAAS "

142. Telah menceritakan kepada kami ['Ali bin Ishaq] telah mengabarkan kepada kami [Abdullah] yaitu Ibnu Mubarak, berkata; telah mengabarkan kepada kami [Al Auza'i] berkata; telah menceritakan kepadaku [Al Muthalib bin Hanthab Al Mahzumi] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abdurrahman bin Abu 'Amrah Al Anshari] telah menceritakan kepadaku [Bapakku] berkata; kami bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dalam sebuah peperangan, lalu para pasukan tertimpa kelaparan hingga mereka meminta ijin kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam untuk menyembelih sebagian kendaraan mereka, dan mereka berkata; 'Semoga Allah membuat kita cukup dengannya.' Tatkala 'Umar bin Khattab mengetahui Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam hendak mengijinkan mereka untuk menyembelih sebagian kendaraan mereka, ia berkata; 'Wahai Rasulullah bagaimana jika besok kita bertemu dengan musuh dalam keadaan lapar dan berjalan kaki. namun jika anda mau, suruhlah kami untuk mengumpulkan sisa-sisa bekal mereka, lalu anda mengumpulkannya dan berdoa kepada Allah memohon barokah kepada-Nya, niscaya Allah akan mencukupkan kita dengan doa anda. atau berkata; Allah akan memberi barokah kita dengan doa anda.' Nabi Shallallahu'alaihiwasallam menyuruh untuk mengumpulkan perbekalan mereka, hingga orang-orang mengumpulkan perbekalan mereka. Ada yang menyerahkan satu cakupan makanan, ada yang lebih dari itu, dan paling banyak dari mereka adalah yang datang dengan membawa dengan satu sho' kurma. Nabi Shallallahu'alaihiwasallam mengumpulkannya, lalu berdoa dengan do'anya, lalu menyuruh para pasukan untuk membawa tempat makanan dan menyuruh mereka untuk mencakup perbekalan makanan yang telah dikumpulkan, maka tak ada seorang pun yang membawa tempat makanan mereka melainkan mereka telah mengisinya dengan makanan tersebut dan ternyata masih tetap utuh seperti sedia kala. Nabi Shallallahu'alaihiwasallam tersenyum hingga terlihat gerahamnya, lalu bersabda: "ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH WA ANNI ROSULULLOH, tidak seorang hamba

yang mukmin yang bertemu Allah dengan kedua kalimat ini melainkan neraka ditutup darinya."

143. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Muhammad bin Ibrahim] berkata; telah menceritakan kepadaku ['Isa bin Thalhah bin 'Ubaidullah] dari ['Umair bin Salamah Adl Dlamri] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melewati 'Aroj (dalam keadaan ihram), lantas ada seekor keledai yang terbunuh dan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam membiarkannya hingga datang seorang laki-laki dari Bahzi dan berkata 'Wahai Rasulullah ini adalah buruanku, maka terserah apa yang anda perbuat.' Lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menyuruh Abu Bakar radliyallahu'anhu hingga dia membagikannya kepada para sahabat yang menyertainya. Lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pergi berjalan hingga ketika sampai di Utsayah maka ada seekor rusa yang terkena anak panah dan terbaring melingkar pada lubang batu besar, Nabi Shallallahu'alaihiwasallam memerintahkan salah seorang dari sahabatnya seraya bersabda: "Berhentilah disini", hingga para sahabat yang mengikuti Nabi Shallallahu'alaihiwasallam melewati rusa tersebut begitu saja tanpa ada seorangpun yang melemparnya dengan sesuatu.

144. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah mengabarkan kepada kami [Abu Balj] dari [Muhammad bin Hathib Al Jumahi] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Yang memisahkan antara halal dan haram adalah rebana dan suara nyanyian dalam acara pernikahan."

145. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Syu'bah] dari [Simak] berkata; [Muhammad bin Hathib] berkata; tanganku tertuang oleh air panas dari sebuah bejana, lalu ibuku membawaku kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam yang berada pada sebuah tempat. (Hathib Radliyallahu'anhu) berkata; beliau mengucapkan sebuah perkataan di dalamnya, ADZHIBIL BA'SA ROBBAN NAS (Hilangkanlah sakitnya wahai Tuhan para manusia) ", saya mengira beliau juga bersabda: "ISYFI ANTAS SYAAFII" (Sembuhkanlah karena Engkaulah yang Maha Menyembuhkan). (Hathib Radliyallahu'anhu) berkata; beliau meludah.

146. Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Abu Al 'Abbas] dan [Yunus bin Muhammad] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin 'Utsman] berkata; [Ibrahim bin Abu Al 'Abbas] dalam haditsnya [Ibnu Ibrahim bin Muhammad bin Hathib], berkata; telah menceritakan kepadaku [bapakku] dari kakeknya, [Muhammad bin Hathib] dari ibunya, [Ummu Jamil binti Al Mujallil], berkata; saya menemuimu dari Habasyah sampai jika saya di Madinah selama satu atau dua hari, saya memasakkan untukmu, namun kayunya habis, lalu saya keluar untuk memintanya. Kamu memegang bejana, ternyata terbalik dan mengenai tanganmu, lalu saya membawamu menemui Nabi Shallallahu'alaihiwasallam. Saya katakan kepada beliau, demi bapakku dan ibuku Wahai Rasulullah, ini adalah Muhammad bin Hathib, lalu beliau meludah pada mulutmu

dan membasuh kepalamu dan mendo'akanmu, lalu beliau meludah pada tanganmu dan membaca: "Hilangkanlah sakitnya, wahai rabb manusia, Sembuhkanlah karena Engkaulah yang Maha Menyembuhkan. Tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan dari-Mu. Kesembuhan yang tidak menyisakan penyakitpun." (Ummu Jamil Radliyallahu'anhuma) berkata; tidaklah saya berdiri denganmu untuk meninggalkan beliau, sehingga tanganmu telah sembuh.

147. Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Abu Al 'Abbas] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syarik] dari [Simak bin Harb] dari [Muhammad bin Hathib] berkata; saya merangkak ke sebuah bejana, ternyata sedang mendidih, kumasukkan tanganku ke dalamnya dan terbakarlah tanganku, sehingga tanganku melepuh, lalu ibuku membawaku ke seorang laki-laki di Bathha' lalu dia membaca sesuatu dan meniupnya. Tatkala pada masa pemerintahan 'Utsman, saya bertanya kepada ibuku, siapa orang tersebut. Dia menjawab, dia adalah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam.

148. Telah menceritakan kepada kami [Abdusshamad] telah menceritakan kepada kami [bapakku] telah menceritakan kepada kami ['Atho' bin As-Sa'ib] berkata; telah menceritakan kepadaku [Hakim bin Abu Yazid] dari [Bapaknya] berkata; telah menceritakan kepadaku [bapakku] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Biarkanlah orang-orang saling membenarkan sebagian dari mereka atas sebagian yang lain, jika salah satu dari kalian memohon nasehat kepada saudaranya maka berilah dia nasehat."

149. Telah menceritakan kepada kami [Abdusshamad] telah menceritakan kepadaku [Abu Al Huwairits, Hafsh dari anak laki-laki 'Utsman bin Abu Al Ash], berkata; telah menceritakan kepadaku [Abdullah bin Abdurrahman bin Ya'la bin Ka'b] dari dari [Maimunah binti Kardam] dari [Bapaknya, Kardam bin Sufyan] dia telah bertanya kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam tentang nadzar yang di ikrarkan di waktu Jahiliyyah. Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda kepadanya, apakah untuk berhala atau untuk patung? Dia berkata; tidak, tapi untuk Allah Tabaroka wa ta'ala, (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Tepatilah nadzar kamu untuk Allah Tabaroka wa ta'ala, apa yang telah kamu janjikan pada-Nya, sembelihlah di Buwanah dan tepatilah nadzarmu."

150. Telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir bin Sulaiman] berkata; saya telah mendengar [Muhammad bin Fadlo'] menceritakan dari [Bapaknya] dari [Al Qomah bin Abdullah] dari [Bapaknya] berkata; Nabiyullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang memecah (merusak) mata uang kaum muslimin yang berlaku di antara mereka kecuali jika rusak sendiri.

151. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] berkata; telah menceritakan kepadaku [bapakku] dari [Ibnu Ishaq] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abdullah bin 'Amr bin Dlomroh Al Fazari] dari [Abdullah bin Abu Salith] dari [Bapaknya, Abi Salith] berkata;

telah sampai kepada kami larangan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam tentang memakan keledai yang dipakai untuk kendaraan dan makanan dalam bejana yang masih menyala-nyala (yang masih mendidih) hingga kami menuangkan isinya.

152. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah] Abdullah berkata; saya telah mendengar [Ibnu Abu Syaibah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Numair] dari [Muhammad bin Ishaq] dari [Abdullah bin 'Amr bin Dlamrah Al Fazari] dari [Abdullah bin Abu Salith] dari [Bapaknya, Abi Salith] dia adalah termasuk Ahli Badar, berkata; sampai kepada kami larangan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam tentang daging keledai dan kami sedang di Khaibar, lalu kami menumpahkannya saat kami dalam keadaan lapar.

153. Telah menceritakan kepada kami [Sayyar bin Hatim Abu Salamah Al 'Anazi] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ja'far] yaitu Ibnu Sulaiman berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu At Tayah] berkata; saya bertanya kepada [Abdur Rahman bin Khanbasy At Tamimi] yang pada waktu itu sudah tua usia, apakah kamu bertemu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam? dia berkata; Ya. (Abut At Tayyah Radliyallahu'anhu) berkata; apa yang dilakukan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam ketika datang setan kepadanya?. dia berkata; " Setan datang secara bergemuruh kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pada malam itu dari lembah-lembah dan bukit-bukit dan di antara mereka ada yang membawa obor di tangannya, hendak membakar wajah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, lalu Jibril Alaihissalam turun kepada (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) dan berkata; wahai Muhammad katakanlah! Beliau bertanya, "Apa yang saya harus baca?" (Jibril alaihissalam) berkata; bacalah: A'UDZU BI KALIMATILLAHI TAAMMATI MIN SYARRI MAA KHOLAQ WA DZAROA WA BAROA WA MIN SYARRI MA YANZIL MINAS SAMAAI WA MIN SYARRI MA YA'RUJU FIIHAA WA MIN SYARRI FITANIL LAILI WAN NAHAARI WA MIN SYARRI KULLI THORIQIN ILLAA THOORIQON YATHRUQU BI KHOIRIN YA ROHMAN (aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kejelekan yang Dia ciptakan, yang Dia buat dan yang Dia adakan dan dari kejelekan apa saja yang turun dari langit dan dari kejelekan apa saja yang naik padaNya, dan dari kejelekan fitnah malam dan siang, dan dari kejelekan yang datang pada malam hari kecuali yang datang dengan kebaikan wahai Rahman (tuhan yang maha pengasih). (Abdur Rahman Radliyallahu'anhu) berkata; lalu api mereka padam dan Allah Tabaaroka wa ta'ala menghancurkan mereka."

154. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Ja'far bin Sulaiman] telah menceritakan kepada kami [Abu At Tayah] berkata; seseorang bertanya kepada [Abdur Rahman bin Khanbasy] apa yang dilakukan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam ketika datang setan kepadanya?. Lalu dia berkata; "Setan datang kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dari bukit-bukit, mereka bergemuruh dari gunung-gunung menuju beliau. Di antara mereka ada setan yang

membawa obor, hendak memBakar rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam." (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) takut. Ja'far berkata; saya menaksir (Abdur Rahman bin Khanbasy Radliyallahu'anhu) berkata; (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) mundur. (Abdur Rahman bin Khanbasy Radliyallahu'anhu) berkata; lalu Jibril Alaihissalam datang dan berkata; wahai Muhammad bacalah! Beliau bertanya, "Apa yang saya harus baca?" (Jibril Alaihissalam) berkata; bacalah: A'UDZU BI KALIMATILLAHI TAAMMATI ALLATI LA YUJAWIZUHUNNA BARRUN WALA FAJIRUN, MIN SYARRI MAA KHOLAQ WA DZAROA WA BAROA WA MIN SYARRI MA YANZIL MINAS SAMAAI WA MIN SYARRI MA YA'RUJU FIIHAA WA MIN SYARRI MA DZAROA FIL ARDLI WA MIN SYARRI MA YAKHRUJU MINHA WAMIN SYARRI FITANIL LAILI WAN NAHAARI WA MIN SYARRI KULLI THORIQIN ILLAA THOORIQON YATHRUQU BI KHOIRIN YA ROHMAN (aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna yang tidak bisa melewatinya orang yang baik maupun orang yang berdosa, dari kejelekan yang Dia ciptakan, yang Dia buat dan yang Dia adakan dan dari kejelekan apa saja yang turun dari langit dan dari kejelekan apa saja yang naik padanya, dan dari kejelekan apa yang ada di bumi dan dari kejelekan apa yang keluar darinya, dan dari kejelekan fitnah malam dan siang, dan dari kejelekan yang datang pada malam hari kecuali yang datang dengan kebaikan wahai Rahman (tuhan yang maha pengasih). lalu api setan padam dan Allah AzzaWaJalla menghancurkan mereka.

155. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Bakr] telah mengabarkan kepada kami ['Ubaidullah bin Abu Ziyad] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abdullah bin Katsir Ad Dari] dari [Mujahid] berkata; telah menceritakan kepada kami seorang tua yang pernah mengalami masa Jahiliyyah ketika kami berada dalam perang Rudisa, namanya adalah [Ibnu Abas], berkata; Saya mengembala sapi milik keluarga kami. Dia berkata; lalu saya mendengar dari perutnya ada suara, 'Wahai keluarga Dzarih ada sebuah perkataan yang fasih, seorang laki-laki yang meneriakkan bahwa tiada ILah selain Allah?. Dia berkata; ketika kami datang di Makkah, ternyata Nabi Shallallahu'alaihiwasallam telah muncul.

156. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Ayyub] dari [Nafi'] dari ['Ayyasy bin Abu Rab'iah] berkata; saya telah mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Diantara tanda-tanda Kiamat adalah akan keluar angin yang mencabut ruh setiap mukmin."

157. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Ibnu Thawus] dari ['Ikrimah bin Khalid] dari [Al Muthalib bin Abu Wada'ah] berkata; saya melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam sujud karena membaca ayat dalam surat An-Najm, (AN Najm:) lalu orang-orang ikut sujud bersama beliau. Al Muthalib berkata; saya tidak ikut sujud bersama mereka, karena ketika itu dia masih musyrik. Lalu Al Muthalib berkata; namun di kemudian hari saya tidak meninggalkan sujud ketika membacanya selamanya.

158. Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Khalid] telah menceritakan kepada kami [Rabah] dari [Ma'mar] dari [Ibnu Thawus] dari ['Ikrimah bin Khalid] dari [Ja'far bin Abu Wada'ah As-Sahmi] dari [Bapaknya] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam di Makkah membaca surat An-Najm lalu beliau bersujud, dan orang-orang yang sedang bersama beliau juga bersujud. Lalu saya mengangkat kepalaku dan saya menolak untuk bersujud. Karena ketika itu Al Muthalib belum masuk Islam. Di kemudian hari, tidaklah ia mendengarkan seorang pun yang membacanya kecuali dia bersujud.

159. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin 'Uyainah] telah menceritakan kepada kami [Az-Zuhri] dari [Abdullah bin 'Ubaidullah bin Tsa'labah] dari [Abdur Rahman bin Yazid] berkata; saya telah mendengar [Mujammi' bin Jariyah] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam menceritakan Dajjal, beliau bersabda: Ibnu Maryam membunuhnya di pintu Ludd.

160. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim bin Al Qasim] berkata; telah menceritakan kepada kami [Laits] yaitu Ibnu Sa'd, berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Syihab] telah mendengar ['Ubaidullah bin Tsa'labah Al Anshari] menceritakan dari [Abdurrahman bin Yazid Al Anshari] dari Bani 'Amr Bin 'Auf, berkata; saya telah mendengar [pamanku, Mujammi' bin Jariyah] berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Ibnu Maryam membunuh Al Masih Dajjal di pintu Lud."

161. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Mush'ab] berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] dari [Az-Zuhri] dari ['Ubaidullah bin Tsa'labah] [Abdurrahman bin Yazid] dari [pamannya, Mujammi'] berkata; saya telah mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Ibnu Maryam membunuh Al Masih Dajjal di pintu Lud."

162. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Az-Zuhri] dari [Abdullah bin 'Ubaidullah bin Tsa'labah Al Anshori] dari [Abdurrahman bin Yazid] dari [Mujammi' bin Jariyah] berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Ibnu Maryam membunuh Al Masih Dajjal di pintu Lud atau ke samping Lud."

163. Telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin 'Isa] berkata; telah menceritakan kepada kami [Mujammi' bin Ya'qub] berkata; saya telah mendengar [bapakku] dari [pamannya, Abdurrahman bin Yazid] dari [pamannya, Mujammi' bin Jariyah Al Ashori] dia adalah salah seorang Qurra' yang pandai dalam membaca Al Qur'an, berkata; Kami ikut hadir dalam perdamaian Hudaibiyyah, ketika kami selesai dari sana tiba-tiba orang-orang membawa lari unta-unta mereka. Sebagian mereka berkata kepada yang lainnya, ada apa dengan mereka? Mereka menjawab, sebuah wahyu turun kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, maka kami keluar bersama mereka dengan cepat hingga kami menemukan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam di atas kendaraannya di Kura'il

Ghamim. Mereka berkumpul kepada (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) lalu beliau membacakan: "kami Telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata." Lalu ada seorang sahabat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam yang berkata; Wahai Rasulullah! apakah itu sebuah kemenangan? (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: Ya. Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, itu adalah kemenangan. Maka (Ghanimah) Khaibar dibagi kepada orang-orang yang mengikuti Hudaibiyyah, tidak ada yang mendapatkan bagian darinya kecuali orang yang ikut dalam peristiwa Hudaibiyyah. Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam membaginya menjadi delapan belas saham, pasukan tersebut jumlahnya yaitu seribu lima ratus, yang diantaranya terdapat tiga ratus kafaleri, (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) memberi para kafaleri dengan dua saham dan memberi para infantri dengan satu saham.

164. Telah menceritakan kepada kami [Husain bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami [Abu Uwais] telah menceritakan kepada kami [Syurahbil] dari [Jabbar bin Shakhr Al Anshari] salah seorang Bani Salamah berkata; ketika Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam berada di sebuah Jalan Makkah, bersabda: "Siapa yang ingin pergi mendahului kami ke 'Utsayah? - -- Abu Uwais berkata dalam riwayatnya, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mendorong kami ke Utsayah- lalu dia membendung telaga Utsayah kemudian mengisi air disana serta memenuhinya hingga kami datang kepadanya." Jabbar berkata; saya berdiri dan berkata; saya. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Pergilah", Lalu saya pergi hingga ketika sampai di 'Utsayah, saya membuat bendungan di telaganya dan mengisinya dengan air hingga penuh, lalu mataku tidak kuat lagi hingga saya tertidur, ketika saya tidak terbangun hingga datang seorang laki-laki yang dihantar oleh kendaraannya menuju air lalu dia menahannya di dalamnya. Dia berkata; "Wahai penghuni telaga", dan ternyata orang itu adalah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, maka saya berkata; ya. (Jabbar Radliyallahu'anhu) berkata; (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) menyuruh minum untanya lalu pergi menuntunnya lalu bersabda: "Ikutilah saya dengan membawa setimba air", maka saya mengikutinya dengan membawa setimba air lalu beliau berwudhu dengan sempurna dan saya ikut berwudhu bersamanya, kemudian beliau berdiri shalat, saya ikut berdiri di sisi kirinya hingga beliau mengait tanganku seraya menggeserku ke sisi kanannya lalu kami shalat, kemudian beliau diam sejenak hingga orang-orang datang.

165. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin 'Uyainah] dari [Az-Zuhri] dari [Ibnu Abu Khuzamah] dari [Bapaknya] berkata; saya berkata; wahai Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, Sufyan berkata dalam riwayatnya, saya telah bertanya kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, bagaimana menurut anda tentang obat yang kami gunakan untuk mengobati penyakit, ruqyah yang kami praktekkan, dan penjagaan yang kami buat, apakah bisa menolak dari takdir Allah sama sekali?

(Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: " itu semua termasuk takdir Allah Tabaaroka wa Ta'ala."

166. Telah menceritakan kepada kami ['Ali bin 'Ayyasy] telah menceritakan kepada kami [Baqiyyah bin Al Walid] dari [Az-Zubadi, Muhammad bin Al Walid] dari [Az-Zuhri] dari [Ibnu Abu Khuzamah] salah satu Bani Al harits dari [Bapaknya] dia datang kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam lalu berkata; Wahai Rasulullah, Bagaimana menurut anda tentang obat yang kami gunakan untuk mengobati penyakit, ruqyah yang kami praktekkan, dan penjagaan yang kami buat, apakah bisa menolak dari takdir Allah? Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: itu semua termasuk takdir Allah Tabaaroka wa Ta'ala.

167. Telah menceritakan kepada kami [Harun] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Wahb] berkata; telah mengabarkan kepadaku ['Amr] dari [Ibnu Syihab] [Ibnu Abu Khuzamah] salah satu Bani Al Harits bin Sa'd bin Hudzaim menceritakannya, [Bapaknya] menceritakannya, dia berkata; Wahai Rasulullah, bagaimana menurut anda tentang obat yang kami gunakan untuk mengobati penyakit, ruqyah yang kami praktekkan, dan penjagaan yang kami buat, apakah bisa menolak dari takdir Allah sama sekali? Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " itu semua termasuk takdir Allah AzzaWaJalla." Telah menceritakan kepada kami [Husain bin Muhammad] dan [Yahya bin Abu Bukair] dari [Sufyan bin 'Uyainah] dari [Az-Zuhri] dari [Ibnu Abu Khuzamah] dari [Bapaknya] berkata; dan itulah yang benar, demikian yang dikatakan Az-Zubaidi.

168. Telah menceritakan kepada kami [Al Walid bin Muslim] telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] berkata; saya telah mendengar [Yahya bin Abu Katsir] berkata; telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Abdurrahman bin As'ad bin Zurarah] dari [Qais bin Sa'd] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pernah mengunjungi kami di rumah kami, bersabda: "Assalaamu 'alaikum warohmatullah" (Qais radliyallahu'ahu) berkata; maka Sa'd menjawabnya dengan suara pelan, lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengulangi salamnya dan Sa'd juga menjawabnya dengan suara pelan, lalu dia berkata; Wahai Rasulullah, saya mendengar salam anda, saya menjawabnya dengan pelan supaya anda memperbanyak salam atas kami. (Qais radliyallahu'ahu) berkata; lalu dia pergi bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dan menyuruh orang untuk menyiapkan pemandian (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) hingga beliau mandi. Lalu (Saad radliyallahu'anhu) memberikan atau (Qais radliyallahu'ahu) berkata; lalu mereka memberikan kepada beliau selembar selimut yang telah dilumuri dengan minyak wangi za'faron dan waros, lalu (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) memakainya. Lalu (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) mengangkat kedua tangannya dengan membaca: "Ya Allah, jadikan kesejahteraan dan rahmAt Mu atas keluarga Sa'd bin 'Ubadah" (Qais radliyallahu'ahu) berkata; lalu (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) menyantap

makanan, tatkala beliau hendak pergi, Sa'd memberikan keledai kepadanya yang telah dilapisi pelana di atasnya, lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam naik. Sa'd berkata; Wahai Qais, temani Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Qais berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Naiklah", namun saya menolaknya. Lalu beliau bersabda: "Kamu naik atau kamu meninggalkan saya saja", (Qais radliyallahu'ahu) berkata; lalu saya meninggalkannya.

169. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Salamah bin Kuhail] dari [Al Qasim bin mukhoimiroh] dari [Abu 'Ammar] dari [Qais bin Sa'd] berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam memerintahkan kami untuk berpuasa 'Asyuro sebelum turun ayat tentang Puasa Ramadlan. Tatkala turun ayat tentang Puasa Ramadlan, beliau tidak menyuruh kami dan tidak juga melarang kami namun kami tetap mengerjakannya.

170. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Yazid, Abu Abdurrahman] telah menceritakan kepada kami [Haiwah] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Abdul Aziz bin Abdul Malik bin Mulail] dari [Abdur Rahman bin Abu Umayyah] [Habib bin Maslamah] pernah mendatangi [Qais bin Sa'd bin 'Ubadah] pada zaman Fitnah Pertama dengan berkendara atas untanya, lantas dia mundur dari pelananya dan berkata (kepada Qais radliyallahu'ahu) naiklah. (Qais radliyallahu'ahu) menolak dan dia berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Pemilik kendaraan lebih berhak untuk duduk di depan", Lalu Habib berkata kepadanya, bukannya saya tidak mengerti sabda Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam akan tetapi saya takut akan terjadi apa-apa padamu.

171. Telah menceritakan kepada kami [Abu Nadlroh] telah menceritakan kepada kami [Isro'il] dari [Jabir] dari ['Amir] dari [Qais bin Sa'd 'Ubadah] berkata; tidak ada sesuatu yang ada pada masa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam kecuali saya telah melihatnya, kecuali satu hal. Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, (pernah dimainkan sebuah permainan pedang dan anak panah di hadapan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) pada Hari Idul Fithri. Jabir berkata; itu adalah permainan.

172. Telah menceritakan kepada kami [Wahb bin Jarir] telah menceritakan kepada kami [bapakku] berkata; saya telah mendengar [Manshur bin Zadzan] menceritakan dari [Maimun bin Abu Syabib] dari [Qais bin Sa'd bin 'Ubadah] bapaknya menyerahkan (Qais bin Sa'd Radliyallahu'anhu) kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam sebagai pembantunya. Lalu Nabi Shallallahu'alaihiwasallam datang kepadaku setelah saya shalat dua rekaat. (Qais bin Sa'd Radliyallahu'anhu) berkata; lalu (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) menendangku dengan kakinya dan bersabda: maukah kamu saya tunjukkan salah satu pintu dari pintu surga? saya menjawab, Ya. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: LAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLAA BILLAAH (tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan ijin Allah).

173. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ishaq] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Yahya bin Ayyub] dari ['Ubaidullah bin Zahr] dari [Bakr bin Sawadah] dari [Qais bin Sa'dengan bin 'Ubadah] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: Robku Tabaaroka wa Ta'ala mengharamkan padaku arak, gendang dan judi. Jauhilah kalian Al ghubairo' (arak yang terbuat dari jagung) karena itu adalah sepertiga arak di dunia.
174. Telah menceritakan kepada kami [Hasan bin Musa] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] berkata; telah menceritakannya kepadaku [Ibnu Hubairoh] berkata; saya telah mendengar [seseorang dari Himyar] menceritakan kepada [Abu Tamim Al Jaisyani] telah mendengar [Qais bin Sa'd bin 'Ubadah Al Anshori] ketika berada di Mesir berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang berdusta sekali dengan sengaja maka bersiaplah menempati tempat tidurnya di neraka atau rumahnya di Jahannam."
175. Telah menceritakan kepada kami [Hasan bin Musa] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] berkata; telah menceritakannya kepadaku [Ibnu Hubairoh] berkata; saya telah mendengar [seseorang dari Himyar] menceritakan kepada [Abu Tamim Al Jaisyani] telah mendengar [Qais bin Sa'd bin 'Ubadah Al Anshori] ketika berada di Mesir berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang berdusta sekali dengan sengaja maka bersiaplah menempati tempat tidurnya di neraka atau rumahnya di Jahannam."
176. Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Sa'id] berkata; telah menceritakan kepada kami [Khalid] yaitu Ibnu Abdullah, berkata; telah menceritakan kepada kami ['Amr bin Yahya bin 'Umarah] dari [Muhammad bin Yahya bin Habban] berkata; telah menceritakan kepadaku [pamanku, Wasi' bin Habban] dari [Wahb bin Hudzaifah] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Seorang lebih berhak dengan tempat duduknya (yang telah ia tempati), jika dia berdiri kemudian kembali lagi maka juga lebih berhak terhadapnya."
177. Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Sa'id] berkata; telah menceritakan kepada kami [Khalid] yaitu Ibnu Abdullah, berkata; telah menceritakan kepada kami ['Amr bin Yahya bin 'Umarah] dari [Muhammad bin Yahya bin Habban] berkata; telah menceritakan kepadaku [pamanku, Wasi' bin Habban] dari [Wahb bin Hudzaifah] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Seorang lebih berhak dengan tempat duduknya (yang telah ia tempati), jika dia berdiri kemudian kembali lagi maka juga lebih berhak terhadapnya."
178. Telah menceritakan kepada kami [Husain bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami [Abu Uwais] telah menceritakan kepada kami [Syurohbil] dari ['Uwaim bin Sa'idah Al Anshori] dia menceritakannya, Nabi Shallallahu'alaihiwasallam pernah mendatangi mereka di masjid Quba, lalu bersabda: " Allah telah memperbagus pujian-Nya pada kalian dalam hal bersuci, dalam kisah masjid kalian ini, bagaimana kalian

bersuci selama ini?" Mereka menjawab, Demi Allah, wahai Rasulullah, kami tidak mengetahuinya kecuali kami memiliki tetangga Yahudi, yang mencuci dubur mereka setelah buang air besar lalu kami ikut mencucinya seperti yang mereka kerjakan.

179. Telah menceritakan kepada kami [Abu 'Amir, Abdul Malik bin 'Amr] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Al Muthalib bin Abdullah] berkata; telah menceritakan kepadaku [saudaraku, Al Hakam bin Al Muthalib] dari [Bapaknya] dari [Quhaid bin Mutharrif Al Ghifari] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pernah ditanya oleh seseorang, bagaimana jika ada orang yang menganiaya diriku? (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) menyuruh agar melarangnya tiga kali, (seseorang tersebut) berkata; jika dia enggan? maka beliau menyuruh untuk memeranginya, (dia berkata) lalu bagaimana dengan posisi kami? (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Jika dia membunuhmu, kamu berada di surga, jika kamu membunuhnya maka dia berada di neraka."

180. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Al Muthalib Al Makhzumi] dari [saudaranya, Al Hakam bin Al Muthalib] dari [Bapaknya] dari [Quhaid Al Ghifari] berkata; ada seseorang yang bertanya kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, bagaimana jika ada orang yang menganiaya diriku? Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Ingatkanlah dia" dan beliau menyuruh agar mengingatkannya tiga kali, "Jika dia menolak, maka perangilah, jika dia membunuhmu, kamu di surga, jika kamu membunuhnya maka dia di neraka."

181. Telah menceritakan kepada kami [Abu 'Amir] telah menceritakan kepada kami [Abdul Malik] yaitu ibnu Hasan Al Haritsi, telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Abu Sa'id] berkata; saya telah mendengar ['Umaroh bin Haristah Ad Dlamri] menceritakan dari ['Amr bin Yatsribi Ad Dlamri] berkata; saya menyaksikan khutbah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam di Mina maka diantara isi khutbahnya adalah, "Tidak halal seorang mengambil harta saudaranya kecuali atas kerelaan dirinya" ('Amr bin Yatsribi Ad Dlamri Radliyallahu'anhu) berkata; tatkala saya mendengar itu, saya berkata 'Wahai Rasulullah, bagaimana menurutmu jika saya menemukan beberapa kambing anak pamanku lalu saya mengambilnya satu lalu saya rawat, apakah berdosa? (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Jika kamu menemukan seekor kambing, kamu membawa pisau dan bambu (ingin menyembelihnya) maka janganlah kamu menyentuhnya."

182. Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Ishaq] telah menceritakan kepada kami [Hatim bin Isma'il Al Madani] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Muhammad bin Yahya] dari [Bapaknya] dari [Ibnu Abu Hadrad Al Aslami] dia memiliki hutang pada seorang Yahudi berupa empat dirham, maka dia menagihnya dengan berkata; 'Wahai Muhammad orang ini berhutang kepadaku empat dirham, saya sangat membutuhkannya. Lalu (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Berikan

padanya hak dia." Dia berkata; demi Dzat yang mengutusmu dengan Al haq, saya tidak mampu membayarnya. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Berikan padanya haknya" Dia berkata; demi Dzat yang mengutusmu dengan Al haq, saya tidak mampu membayarnya, saya telah mengabarkan kepadanya, dan anda mengutus kami ke Khaibar dengan harapan anda memberi bagian ghanimah pada kami lalu saya pulang untuk melunasinya. (Nabi Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Berikan padanya hak dia." Nabi Shallallahu'alaihiwasallam jika telah mengucapkan tiga kali, niscaya tidak akan mengulanginya lagi. Ibnu Abu Hadrod akhirnya keluar bersama orang Yahudi tersebut ke pasar dengan memakai surban di kepalanya dan bersarung dengan mantel, lalu dia (Ibnu Abu Hadrod Radliyallahu'anhu) melepas surban dari kepalanya dan memakainya sebagai sarung, lalu kemudian melepas selimut dan berkata kepada orang-orang, belilah dariku selimut ini, maka dia menjual selimut tersebut dengan empat dirham, lalu ada seorang nenek yang lewat seraya berkata; ada apa denganmu wahai sahabat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam? Lalu (Ibnu Abu Hadrod Radliyallahu'anhu) memberitahukannya hingga nenek itu berkata; kalau begitu ambillah ini, maka nenek itu memberikan selimut kepadanya.

183. Telah menceritakan kepada kami [Abu Nadlroh] telah menceritakan kepada kami [Syaiban] dari ['Ashim] dari [Abu Razin] dari ['Amr bin Ummi Maktum] berkata; saya datang kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dan berkata; wahai Rasulullah! saya adalah orang buta yang jauh rumahnya, saya memiliki seorang penuntun yang tidak cocok denganku, apakah ada keringanan bagiku untuk shalat di rumahku? (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bertanya: "Apakah kamu mendengar adzan?" ('Amr bin Ummi Maktum Radliyallahu'anhu) berkata; saya menjawab, Ya. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Saya tidak mendapatkan keringanan bagimu."

184. Telah menceritakan kepada kami [Abdusshamad] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz] yaitu Ibnu Muslim, telah menceritakan kepada kami [Al Hushain] dari [Abdullah bin Syadad bin Al Had] dari [Ibnu Ummi Maktum] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mendatangi masjid lalu melihat jamaahnya hanya sedikit. Kontan beliau bersabda: " Saya berniat untuk mengangkat imam untuk kalian, lalu saya keluar dan menemui orang yang meninggalkan shalat bersamaku dan shalat di rumahnya lalu saya bakar rumahnya." Ibnu Ummi Maktum berkata; Wahai Rasulullah, antara saya dengan masjid terdapat banyak pohon kurma dan pohon yang lainnya, dan tidak mungkin bagi penunntunku untuk menuntunku setiap saat, apakah saya boleh shalat di rumahku?. Beliau bertanya, apakah kamu mendengar iqomah?. Dia menjawab, Ya. Beliau bersabda: "Datangilah."

185. Telah menceritakan kepada kami [Marwan bin Mu'awiyah Al Fazari] telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahid bin Aiman Al Maki] dari ['Ubaidullah bin Abdullah Az-Zuroqi] dari [Bapaknya] berkata. [Al Fazari] berkata juga, dari [Ibnu Rifa'ah

Az-Zuraqi] dari [Bapaknya] berkata; Bapakku berkata. Dan selain Al Fazari, ['Ubaid bin Rifa'ah Az-Zuraqi] berkata; pada hari Perang Uhud ketika orang-orang musyrik berlari mundur, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Berbarislah kalian hingga saya memuji Rabbku" lalu mereka membuat barisan di belakang, lalu bersabda: "Ya Allah, segala puji hanya bagi-Mu, ya Allah tidak ada yang bisa mengenggam apa yang telah Engkau bentangkan dan tidak ada pula yang bisa membentangkan apa yang telah Engkau genggam. Tidak ada yang bisa memberi petunjuk terhadap siapa yang telah Engkau sesatkan, tak ada pula yang bisa menyesatkan siapa yang telah Engkau beri petunjuk. Tidak ada yang bisa memberi terhadap apa yang telah Engkau tahan dan tidak ada pula yang bisa menahan terhadap apa yang telah Engkau beri. Tidak ada yang bisa mendekatkan terhadap apa yang telah Engkau jauhkan dan tidak ada pula yang bisa menjauhkan terhadap apa yang telah Engkau dekatkan. Ya Allah bentangkan pada kami dari barakah-Mu, rahmAt Mu, kelebihan-Mu dan rizki-Mu. Ya Allah, saya memohon kepada-Mu kenikmatan yang kekal yang tidak berlalu dan tidak pula hilang. Ya Allah saya memohon kepada-Mu kenikmatan pada saat kefakiran, dan keamanan pada saat ketakutan. Ya Allah, saya berlindung kepada-Mu dari kejelekan apa saja yang telah Engkau berikan, dan dari kejelekan apa saja yang telah Engkau tahan. Ya Allah, cintakan pada diri kami keimanan dan hiaskanlah pada hati-hati kami. dan bencikan diri kami terhadap kekufuran, kefasikan serta kemaksiatan. Jadikan kami di antara orang-orang yang berpetunjuk. Ya Allah, wafatkan kami dalam keadaan Islam, hidupkan kami dalam keadaan Islam dan sertakan kami bersama dengan orang orang sholeh yang tidak hina dan tidak pula terfitnah. Ya Allah, perangilah orang orang kafir yang mendustakan para Rasul-Mu dan merintangi jalan-Mu, dan berikan mereka siksa-Mu dan adzab-Mu. Ya Allah, perangilah orang orang kafir yang telah diberi kitab (yahudi dan nashroni), ya Allah Tuhan kebenaran."

186. Telah menceritakan kepada kami [Husain bin Musa] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] telah menceritakan kepada kami [Al Harits bin Yazid] dari [Abu Mush'ab] berkata; [ada seorang laki-laki dari penduduk Madinah yang sudah tua], namun mereka melihatnya membawa banyak bekal. Mereka bertanya kepadanya, lalu dia memberitahukan bahwa dia bermaksud pergi ke Maghrib (maroko). Dan berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Orang-orang akan pergi menuju Maghrib (maroko), mereka datang pada Hari Kiamat dengan wajah bersinar seperti matahari."

187. Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Abu Al 'Abbas] berkata; telah menceritakan kepada kami [Baqiyyah] berkata; telah menceritakan kepadaku ['Utsman bin Zufar Al Juhani] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abu Al Asyad As-Sulami] dari [Bapaknya] dari [kakeknya] berkata; saya adalah satu dari tujuh orang yang bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. (Abu Al Asyad Radliyallahu'anhu) berkata; lalu

(Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) menyuruh kami untuk mengumpulkan satu dirham setiap orang, lalu kami membeli hewan kurban dengan tujuh dirham tersebut. Kami bertanya, wahai Rasulullah, sungguh kami merasa mahal dengannya. Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "sebaik-baik hewan kurban adalah yang paling mahal dan paling gemuk." Lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menyuruh seorang untuk memegang kakinya, seorang lagi memegang kakinya yang lain. Seorang lagi memegang kakinya yang lain, seorang lagi memegang kakinya yang lain. Seorang untuk memegang tanduknya dan seorang lagi memegang tanduknya yang lain. Orang ketujuh agar menyembelihnya. Kami pun bertakbir semua.

188. Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Abu Al 'Abbas] telah menceritakan kepada kami [Baqiyyah] telah menceritakan kepada kami [Bahir bin Sa'd] dari [Khalid bin Ma'dan] dari [salah seorang sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam], Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melihat seorang laki-laki yang sedang shalat dan pada punggung telapak kakinya terdapat petak kulit seukuran satu logam dirham yang tidak tersentuh air, lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menyuruhnya untuk mengulangi wudhun'ya.
189. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Syu'bah] berkata; telah menceritakan kepadaku [Manshur] dari [Tamim bin Salamah] dari ['Ubaid bin Khalid] dia adalah salah seorang sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, berkata; "Kematian secara tiba-tiba adalah cara pengambilan nyawa yang mengenaskan (yaitu kematiannya orang kafir) " dan pernah bercerita bahwa hadits ini dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam.
190. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Manshur] dari [Tamim bin Salamah] dari ['Ubaid bin Khalid] salah seorang sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, dia berkata; "Kematian secara tiba-tiba adalah cara pengambilan nyawa yang mengenaskan."
191. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Muhammad bin 'Amr] berkata; telah menceritakan kepadaku ['Abidah bin Sufyan Al Hadlrami] dari [Abu Ja'd Ad Dlamri], dia termasuk sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang meninggalkan tiga jumat dengan menganggap enteng, tanpa ada udzur (darinya) maka Allah Tabaroka Wa Ta'ala akan menutup hatinya."
192. Telah menceritakan kepada kami [Husain bin Muhammad] telah mengabarkan kepada kami [Muhammad bin Muthorrif] dari [Zaid bin Aslam] [Abdurrahman Al Bailamani] berkata; ada empat orang dari sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam yang berkumpul, maka [salah satu dari mereka] berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " Allah Tabaaroka Wa Ta'ala menerima taubat seorang hamba sehari sebelum kematiannya." [Orang yang kedua] berkata; apakah kamu mendengarnya dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam? (orang pertama)

berkata; Ya. (orang kedua) berkata; sedangkan saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " Allah menerima taubat seorang hamba setengah hari sebelum kematiannya." Lalu [orang ketiga] berkata; apakah kamu mendengar ini dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam? (orang kedua) berkata; Ya. Orang ketiga berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " Allah menerima tubat seorang hamba sepertiga hari (pada waktu dhuha) sebelum kematiannya." Lalu [orang keempat] berkata; apakah kamu mendengar ini dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam?. (orang ketiga) berkata; Ya. Orang keempat berkata; sedangkan saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " Allah menerima taubat seorang hamba selagi ia belum sekarat."

193. Telah menceritakan kepada kami [Aswad bin 'Amir] telah menceritakan kepada kami [Isro'il] dari [Ibrahim] yaitu Ibnu Muhajir, [Mujahid] dari [As-Sa'ib bin Abdullah] berkata; saya dibawa ke hadapan Nabi Shallallahu'alaihiwasallam dan bersamaku 'Utsman bin 'Affan dan Zuhair, maka mereka memuji (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda kepada mereka, kalian tidak usah memberitahu diriku tentang dia (As-Sa'ib), dia adalah sahabatku di Masa Jahiliyyah. (Mujahid Radliyallahu'anhu) berkata; As-Sa'ib berkata; Ya wahai Rasulullah! Sebaik-baik sahabat adalah anda. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Wahai Sa'ib, lihatlah akhlak yang telah kamu perbuat di Masa Jahiliyyah, maka lakukanlah (akhlaq tersebut) dalam Islam; muliakanlah tamu dan hormatilah anak yatim serta berbuatlah baik kepada tetanggamu."

194. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepada kami [Ibrahim] yaitu Ibnu Muhajir, dari [Mujahid] dari [orang yang pernah menuntun As-Sa'ib] dari [As-Sa'ib] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Shalat orang yang duduk seperti separuh shalatnya orang yang berdiri."

195. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ibrahim] yaitu Ibnu Muhajir, dari [Mujahid] dari [penuntun As-Sa'ib], dari [As-Sa'ib] dia berkata kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, "Anda adalah serikatku, anda adalah sekutu yang paling baik. Anda tidak pernah melakukan madarot dan juga tidak hobi berdebat."

196. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Saif] berkata; saya telah mendengar [Mujahid] berkata; As-Sa'ib bin Abu As-Sa'ib Al 'Abidi sekutu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pada Masa Jahiliyah, ketika Nabi Shallallahu'alaihiwasallam datang pada Fath Makkah, berkata; demi bapakku dan ibuku, anda tidak suka melakukan 'madarot' dan tidak suka berjidal.

197. Telah menceritakan kepada kami [Abdusshamad] telah menceritakan kepada kami [Tsabit] yaitu Abu Zaid, telah menceritakan kepada kami [Hilal] yaitu Ibnu Khabbab dari

[Mujahid] dari [mantan budaknya], menceritakan kepadanya bahwa dirinya termasuk orang yang membangun Ka'bah di Masa Jahiliyyah. Dia berkata; saya memiliki batu yang saya pahat dengan tanganku dan yang saya sembah selain Allah Tabaaroka Wa Ta'ala, lalu saya membawa susu kental, yang saya hisap sendiri kemudian saya tuangkan di atas batu tersebut hingga datang seekor anjing dan menjilatinya, lalu mengangkat satu kakinya dan mengencinginya. Kami membangun Ka'bah hingga kami sampai pada tempat Hajar Aswad. Tidak ada seorang pun yang melihat Hajar aswad, walau itu ternyata berada pada tengah-tengah batu kami, sebagaimana rambut seseorang, seseolah-olah hampir wajah seorang laki-laki tersebut. Maka ada seorang kepercayaan Quraish berkata 'Kami yang akan menaruhnya.' Yang lainnya berkata 'Kami yang akan menaruhnya.' Mereka berkata 'Bagimana kalau kita mengangkat seorang hakim.' Mereka berkata 'Yang meletakkannya adalah orang yang pertama kali datang dari lorong ka'bah ini'. Kemudian hari datanglah Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, mereka berkata; 'Telah datang kepada kalian orang yang dapat dipercaya', lalu beliau meletakkan pada kainnya, lalu memanggil para tokoh mereka, mereka saling memegang ujung-ujungnya dan beliau Shallallahu'alaihiwasallam yang meletakkan di tengahnya.

198. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Wuhaib] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin 'Utsman bin Khutsaim] dari [Mujahid] dari dari [As-Sa'ib bin Abu As-Sa'ib] dia bersekutu bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam sebelum Islam dalam suatu jual beli. Tatkala Fathu Makkah, dia mendatangi beliau. Lalu Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Selamat datang saudaraku dan sekutuku. Kamu tidak pernah melakukan madarot dan tidak hobi berdebat Wahai Sa'ib, kamu telah melakukan amalan pada Masa Jahiliyyah, yang hal itu adalah tidak diterima, namun hari ini bisa diterima. Amalan itu telah terjadi masa lalu, namun silahkan dilestarikan sekarang.

199. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ishaq] telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari [Muhammad bin Abdullah bin Malik] [Muhammad bin 'Amr bin Atho'] berkata; saya melihat [As-Sa'ib] mencium bau bajunya, maka saya bertanya, kenapa itu? (As-Sa'ib Radliyallahu'anhu) berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidak ada wudlu kecuali karena bau angin atau terdengar suara."

200. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin 'Adam] telah menceritakan kepada kami [Abu Al Awash] dari [Syabib bin ghorqodah Al Bariqi] dari [Sulaiman bin 'Amr bin Al Ahwash] dari [Bapaknya] berkata; saya menyaksikan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam berkhutbah kepada manusia pada waktu Haji Wada', beliau bersabda: "Hari apa yang paling mulia?" lalu (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) menyebutkan dalam khutbahnya, hari penyembelihan (Yaitu Hari Idul Adha)."

KITAB 8. MUSNAD PENDUDUK MADINAH

1. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin 'Uyainah] dari [Shafwan bin Sulaim] dari [Nafi' bin Jubair] dari [Sahl bin Abu Hatsmah] sampai kepadanya bahwa Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, --di lain waktu Sufyan berkata dengan redaksi Rasulullah (bukan nabi) Shallallahu'alaihiwasallam-- bersabda: "Jika salah seorang di antara kalian shalat dengan pembatas, mendekatlah kepada pembatas tersebut, sehingga setan tidak dapat memotong shalatnya."
2. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah mengabarkan kepada kami [Sufyan] dari [Yahya bin Sa'id] telah mendengar [Busyair bin Yasar] budak Bani Haritsah, Sufyan berkata; ini adalah hadis Ibnu Hatsmah, yang mengabari dari [Sahl bin Abu Hatsmah], Abdullah bin Sahl seseorang dari Anshar diketemukan terbunuh di salah satu sumur tua di Khaibar. Dua pamannya dan saudara laki-lakinya mengadukan perkaranya kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. saudaranya yaitu Abdurrahman bin Sahl dan dua pamannya yaitu Huwaishah dan Muhaishah. Abdurrahman berangkat dan menceritakan kasusnya di sisi Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Hanya nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda 'Tolong yang menyampaikan yang tua, tolong yang menyampaikan yang tua.' Selanjutnya salah seorang pamannya, entah Huwaishah, entah Muhaishah menyampaikan uneg-unegnya. [Sufyan] berkata; saya lupa mana yang lebih tua di antara keduanya. Dia berkata; Wahai Rasulullah, kami mendapatkan Abdullah terbunuh di salah satu sumur tua di Khaibar, lalu dia ceritakan orang Yahudi dan kejelekannya dan permusuhannya. Beliau bersabda: "Hendaklah di antara kalian lima puluh orang yang bersumpah bahwa orang yahudi itu yang membunuhnya". Mereka berkata; bagaimana kami bersumpah terhadap sebuah kasus yang tidak kami lihat!. Beliau bersabda: "Suruhlah orang Yahudi terbebaskan dari kalian dengan cara lima puluh dari mereka bersumpah bahwa mereka tidak membunuhnya!" Mereka berkata; bagaimana kami rela dengan sumpah mereka, sedangkan mereka adalah orang musyrik?. Lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam membayarkan diyatnya dari hartanya sendiri, dan untanya menendangku. Dikatakan kepada Sufyan dalam hadis, dan kalian berhak atas darah saudara kalian. Dia menjawab, ya. Seperti itu.
3. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Yahya bin Sa'id] dari [Busyair bin Yasar] dari [Sahl bin Abu Hatsmah] berkata; Rasulullah melarang jual beli kurma dengan kurma tetapi beliau memberi pengecualian pada Al Araya yaitu pembelian kurma yang masih dalam batang pohonnya, sedang pemiliknya biasanya makan kurma yang masih mentah-mentah masak. Sufyan berkata; Yahya bin Sa'id berkata kepadaku, penduduk Makkah tidak mengetahui

tentang Al Araya, lalu aku berkata; "'Atho` telah mengabarkan kepada mereka, yang dia mendengarnya dari Jabir."

4. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Khubaib bin Abdurrahman] dari [Abdurrahman bin Mas'ud bin Niyar] dari [Sahl bin Abu Hatsmah] berkata; telah kepada kami dan kami waktu itu di masjid kami, (Sahl bin Abu Hatsmah) berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika kalian menaksir (kurma dalam pohon) maka ambillah dan tinggalkanlah sepertiganya, jika kalian tidak meninggalkannya atau kalian memanennya, --Syu'bah ragu kepastian redaksinya-- maka sepertiga atau seperempat.
5. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Khubaib bin Abdurrahman] dari [Abdurrahman bin Mas'ud bin Niyar] berkata; [Sahl bin Abu Hatsmah] menemui kami di masjid kami, lalu (Sahl bin Abu Hatsmah) berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika kalian menaksir (kurma dalam pohon) maka ambillah dan tinggalkanlah sepertiganya, jika kalian tidak meninggalkannya atau memanennya maka seperempatnya.
6. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Qudus bin Bakr bin Khunais] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Hajjaj] dari ['Amr bin Syua'ib] dari [Bapaknya] dari [Abdullah bin 'Amr] dan [Al Hajjaj] dari [Muhammad bin Sulaiman bin Abu Khatsmah] dari [pamannya, Sahal bin Abu Khatsmah] berkata; "Habibah anak perempuan Sahal diperistri oleh Tsabit bin Qais bin Syamas Al Anshory, dia seorang laki-laki yang buruk mukanya, dan perempuan tersebut membencinya. Lalu datang kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, berkata; "Wahai Rasulullah, kalaulah bukan karena saya takut pada Allah, pastilah aku meludahi wajahnya", lalu Rasulullah bersabda: "Apakah engkau mau mengembalikan kebun yang telah dia berikan kepadamu?" maka perempuan itu menjawab, "Ya". Selanjutnya dikirimlah (utusan) kepada Tsabit bin Qais dan dikembalikan kebunnya, keduanya kemudian bercerai. (Sahal bin Abu Khatsmah) berkata; itulah Khulu' (permintaan cerai dari pihak perempuan, pent) yang pertama dalam Islam.
7. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] telah menceritakan kepada kami [bapakku] dari [Ibnu Ishaq] telah menceritakan kepadaku [Busyair bin Yasar] dari [Sahl bin Abu Hatsmah] berkata; Abdullah bin Sahl dari Bani Haritsah keluar bersama beberapa orang dari sukunya menuju Khaibar, hendak mengambil kurma. (Sahl bin Abu Hatsmah) berkata; Lalu Abdullah bin Sahl diculik, lehernya dipotong, dan dicampakkan di salah satu mata air Khaibar. Para sahabatnya merasa kehilangan dirinya, lalu mereka mencarinya sampai mereka mendapatkannya setelah lama hilang. Mereka datangi Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Selanjutnya

saudaranya, Abdurrahman bin Sahl dan dua anak pamannya, yaitu Huwaishah dan Muhaishah datang, mereka berdua lebih tua daripada Abdurrahman. Abdurrahman adalah orang yang paling pemberani dan yang berhak menuntut darahnya. Karenanya dialah yang maju sebagai pembicara dan berkata kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam sebelum kedua anak pamannya yaitu Huwaishah dan Muhaishah. Hanya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menegur, "Maaf, yang bicara silahkan yang tua, yang bicara silahkan yang lebih tua". Lalu Abdurrahman mundur dan Huwaishah berkata; dan diikuti Muhaishah. Lalu Abdurrahman juga berbicara, mereka berkata; Wahai Rasulullah, telah di culik saudara kami dan dibunuh dan kami tidak mempunyai musuh di Khaibar kecuali orang Yahudi. (Sahl bin Abu Hatsmah) berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tolong kalian sebutkan nama pembunuhnya lalu kalian bersumpah dengan cara menghadirkan lima orang diantara kalian yang kesemua bersumpah bahwa orang itu yang membunuhnya, setelah itu kaum yahudi harus menyerahkannya". (Sahl bin Abu Hatsmah) berkata; kami bertiga berkata; "Wahai Rasulullah, kami tidak akan bersumpah atas suatu kasus yang kami tidak menyaksikannya sendiri". Beliau bersabda: " Kalau begitu, suruhlah kaum yahudi untuk mendatangkan lima puluh orang dan kesemuanya bersumpah bahwa bukan dari merekalah yang membunuhnya dan mereka akan terlepas dari tuntutan darah sahabat kalian". Mereka berkata; Wahai Rasulullah, kami tidak bakalan menerima sumpah orang Yahudi karena kekufuran yang mereka pegang teguh jauh lebih besar daripada sekedar melakukan sumpah dosa. (Sahl bin Abu Hatsmah) berkata; lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam sendiri yang membayar diyatnya dengan seratus unta. (Busyair bin Yasar) berkata; Sahl berkata; demi Allah, saya tidak melupakan unta di antaranya yang berwarna merah yang menendangku ketika aku melewatinya.

8. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i] berkata; telah menceritakan kepada kami [Malik] dari [Abu Laila bin Abdullah bin Abdurrahman bin Sahl bin Abu Hatsmah], [Sahl bin Abu Hatsmah] mengabarinya dari [beberapa orang dari pembesar kaumnya], Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda kepada Huwaishah, Muhaishah dan Abdurrahman, Apakah kalian mau bersumpah dan berhak mendapatkan tuntutan darah sahabat kalian? Mereka berkata; 'Tidak.' Beliau bersabda: 'Kalau kalian tidak mau bersumpah, biarlah kaum yahudi yang bersumpah.' Mereka berkata 'Jangan, mereka bukan orang muslim' lalu Nabi Shallallahu'alaihiwasallam menebus diyatnya dari hartanya sendiri.
9. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Yazid] yaitu Abu Maslamah berkata; telah menceritakan kepada kami ['Abdul Aziz bin Usaid] berkata; Aku mendengar seorang laki-laki berkata kepada

[Ibnu Zubair], "Berilah kami fatwa tentang perasan kurma yang direndam dalam suatu bejana tanah liat" (Abdul Aziz bin Usaid) berkata; aku mendengar Rasulullah melarang hal tersebut.

10. Telah menceritakan kepada kami [Abdulquddus bin Bakr bin Khunais] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Hajjaj] dari ['Amir bin Abdullah Az Zubair] dari [Bapaknya] berkata; Aku melihat Rasulullah memulai shalat dan mengangkat kedua tangannya sampai melewati kedua daun telinganya. (Ahmad bin hanbal) berkata; dibacakan hadis ini di hadapan [Sufyan] dan aku menyaksikan, aku mendengar [Ibnu 'Ajlan] dan [Ziyad bin Sad] dari ['Amir bin Abdullah bin Zubair] dari [bapaknya] berkata; saya melihat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berdoa seperti ini dan Abu Zubair melipat tangannya.
11. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Ibnu Ajlan], berkata; telah menceritakan kepadaku ['Amir bin Abdullah bin Az Zubair] dari [Bapaknya] berkata; Rasulullah jika duduk tasyahud meletakkan tangannya di atas paha kanan dan meletakkan tangan kirinya di atas pahanya yang kiri, menunjuk dengan telunjuknnya dan pandangan mata beliau tidak melewati telunjuknya.
12. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari ['Atho` bin As-Sa`Ib] dari [Abu Al Bukhtari] dari ['Abidah] dari [Abdullah bin Az Zubair] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, ada seorang laki-laki bersumpah dengan nama Allah yang tidak ada ilah selain-Nya namun ia bohong dalam sumpahnya, maka Allah akan mengampuni dosanya, Syu'bah berkata; "Itulah bagian dari tauhid".
13. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Sufyan] dari [Manshur] dari [Mujahid] dari [Yusuf] dari [Ibnu Zubair] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda kepada seorang laki-laki, "Kamu adalah yang paling tua dari anak bapakmu, maka hajikanlah bapakmu."
14. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Ya'qub bin Ibrahim] berkata; telah menceritakan kepadaku [bapakku] dari [Ibnu Ishaq] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abu Ishaq bin Yasar] berkata; "Ketika kami sedang berada di Makkah, tiba-tiba Abdullah Bin Zubair menemui kami, beliau melarang Haji dengan cara tamattu' (melaksanakan umrah lantas diikuti haji) dan beliau mengingkari bahwa para sahabat pernah melakukan yang demikian bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Hal tersebut sampai kepada [Abdullah bin 'Abbas], lalu dia berkata; apa yang diketahui oleh Ibnu Az Zubair tentang hal itu, hendaklah dia merujuk kepada ibunya [Asma` binti Abu Bakar], dan menanyakan kepadanya. Jika dia tidak mau merujuk kepadanya, maka berarti dia telah bertahalul dan juga ibunya. Hal itu sampai pada Asma`, lalu dia berkata; semoga Allah mengampuni Ibnu Abbas, demi Allah, dia telah berbuat kekejian. Demi Allah, Ibnu

Abbas benar, mereka telah bertahallul dan juga kami dan mereka mendatangi para isteri-isterinya.

15. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Khalaf bin Al Walid] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Al Mubarak] berkata; telah menceritakan kepadaku [Musab bin Tsabit], bahwa [Abdullah bin Zubair], yang waktu itu terjadi permusuhan antara dia dan saudaranya 'Amru bin Zubair. Abdullah bin zubair menemui Sa'id bin Al 'Ash yang ketika itu 'Amr bin Zubair bersamanya diatas tikar. Lantas Sa'id berkata kepada Abdullah bin Zubair, "Kemarilah, ketahuilah tidak ada dalam keputusan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam atau sunah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bahwa orang yang bersengketa duduk di depan penengahnya"
16. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Numair] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hisyam] yaitu Ibnu 'Urwah dari [Abu Az Zubair] berkata; [Abdullah bin Az Zubair] memanjatkan doa-doa setelah melaksanakan shalat ketika salam, "LA ILAHA ILLA ALLAH WAHDAHU LA SYARIKA LAHU, LAHUL MULKU WA LAHUL HAMDU WA HUWA ALA KULLI SYAIIN QODIIR. LA HAULA WALA QUWWATA ILLA BILLAH LA ILAHA ILLALLAHU WA LA NA'BUDU ILLA IYYAHU WA LAHU NI'MAH WA LAHUL FADLU WALAHU TSANAU AL HASAN LA ILLA HA ILLALLAH MUKHLISIINA LAHUDDINA WALAU KARIHAL KAFIRUN" (Tidak ada tuhan selain Allah, dan tidak ada sekutu bagi-Nya dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tidak ada kekuatan selain kekuatan Allah bagi-Nya segala kenikmatan dan keutamaan yang baik, tidak ada tuhan selain Allah orang-orang yang ihlas baginya agama walaupun kaum kafir membencinya). (Abdullah bin Az Zubair) berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam membaca kalimat tahlil dengan kalimat tersebut setiap selesai shalat.
17. Telah menceritakan kepada kami [Musa bin Daud] berkata; telah menceritakan kepada kami [Nafi'] yaitu Ibnu 'Umar dari [Ibnu Abu Mulaikah], [Ibnu Az Zubair] berkata; 'Umar tidak mau mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam setelah ayat ini, sampai dia meminta kefahaman yaitu firman (Allah) Ta'ala, 'Janganlah kalian mengangkat suara kalian di atas suara Nabi'."
18. Telah menceritakan kepada kami [Ma'mar bin Sulaiman Ar-Raqi] berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Hajjaj] dari [Furat bin Abdullah] yaitu Furat Al Qazzar, dari [Sa'id bin Jubair] berkata; Aku duduk di samping Abdullah bin 'Utbah bin Mas'ud yang ketika itu dijadikan oleh [Ibnu Zubair] sebagai hakim. Tiba-tiba datanglah surat Ibnu Zubair yang berbunyi 'Semoga keselamatan tercurah kepadamu, amma ba'du, sesungguhnya engkau menulis surat untuk menanyakan tentang kakek, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Kalaulah aku boleh mengambil dari umatku seorang kekasih selain Rabku AzzaWaJalla, maka aku akan mengambil Ibnu Abu Quhafah, tapi dia adalah saudaraku dalam Islam, temanku dalam gua. Ketika itu ia

menjadikan kakek sebagai bapak. Oleh karena itu, yang berhak untuk kita ambil, adalah perkataan Abu Bakar."

19. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub bin Ibrahim] berkata; telah menceritakan kepada kami [bapakku] dari [Ibnu Ishaq] berkata; telah menceritakan kepada kami [Wahab bin Kaisan] budak Ibnu Zubair, berkata; aku mendengar [Abdullah bin Zubair] pada Hari Raya ia melakukan shalat sebelum khutbah, kemudian berdiri dan berkhutbah di hadapan manusia, "Wahai segenap manusia, beginilah sunnah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam."
20. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Salamah Al Khuza'i] telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Abu Al Mawali] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Nafi' bin Tsabit] dari [Abdullah bin Zubair] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam apabila shalat isya', beliau lakukan dengan empat rakaat, kemudian beliau melakukan witir dengan satu sujud, kemudian tidur hingga beliau lakukan shalat di malam itu.
21. (Ahmad bin hanbal) berkata; Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Hisyam] berkata; telah mengabarkan kepadaku [bapakku] dari [Abdullah bin Zubair] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidaklah menjadi mahram dari sepersusuan jika hanya karena satu atau dua kali sedotan."
22. Telah menceritakan kepada kami ['Arim] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Al Mubarak] berkata; telah menceritakan kepada kami [Mush'ab bin Tsabit] dengan telah menceritakan kepada kami ['Amir bin Abdullah bin Az Zubair] dari [Bapaknya] berkata; Qutailah anak perempuan Abdul 'Uzza bin Abd As'ad dari Bani Malik bin Hasal mendatangi putrinya Asma binti Abu Bakar dengan membawa hadiah beberapa biawak, susu kering dan mentega yang ketika itu dia masih dalam keadaan musyrik. Asma` menolak menerima hadiah tersebut atau memasukkan tamu tersebut ke rumahnya. Lalu 'Aisyah bertanya kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, lantas Allah AzzaWaJalla menurunkan, 'Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu Karena agama' sampai akhir ayat, lalu memerintahkan kepada (Asma') untuk menerima hadiahnya dan memasukkannya ke rumah.
23. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Ibnu Juraij] dari [Ibnu Abu Mulaikah] dari [Ibnu Az Zubair] berkata; yang dimaksud Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dengan sabdanya, "Jika saya boleh mengambil kekasih selain Allah AzzaWaJalla sampai saya bertemu dengAn Nya niscaya saya akan mengambil Abu Bakar', adalah seseorang yang menjadikan kakek sebagai bapak."
24. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Yunus] berkata; telah menceritakan kepadaku [Hammad] yaitu Ibnu Zaid dari [Hisyam bin 'Urwah] dari

[Bapaknya] dari [Abdullah bin Zubair] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap Nabi mempunyai penolong dan penolong dari ummatku adalah Zubair" dan anak pamanku berkata; telah menceritakan kepada kami [Yahya] dan [Waki'] dari [Hisyam bin 'Urwah] secara mursal, berkata telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Harb] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Zaid] secara mursal dan dalam jalur periwayatannya tidak ada nama Ibnu Zubair.

25. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Hasyim bin Al Qasim] berkata; telah menceritakan kepada kami [Laits bin Sa'd] berkata; dan telah menceritakan kepadaku [Ibnu Syihab] dari ['Urwah bin Az Zubair] dari [Abdullah bin Az Zubair] berkata; seorang laki-laki Anshar datang mempersengketakan Zubair kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam tentang permasalah aliran air yang mengairi kebun kurma. Orang Anshar tersebut berkata kepada Zubair, "Biarkan air itu mengalir apa adanya." Zubair menolaknya, lalu dia (orang Anshar) mempersoalkan pengaduannya kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Airilah kebunmu Wahai Zubair, setelah itu kau alirkan kepada tetanggamu", lalu lelaki Anshar marah, dan berkata; "Wahai Rasulullah, apakah cara ini hanya karena dia adalah anak dari bibimu?" Lalu berubahlah wajah (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) dan beliau bersabda: "Wahai Zubair, tahanlah air sampai ke pagar perkebunan" Az Zubair berkata; demi Allah, sungguh aku beranggapan bahwa kasus ini turun berkaitan masalah ayat, 'Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan' sampai pada firmannya 'Dan mereka menerima dengan sepenuhnya'
26. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Yunus] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad] yaitu Ibnu Zaid berkata; telah menceritakan kepada kami [Habib Al Mu'allim] dari ['Atho`] dari [Abdullah bin Ibnu Az Zubair] berkata; Rasulullah bersabda: "Shalat di masjidku ini, lebih utama dari seribu shalat di masjid lain, kecuali di Masjidil Haram, dan shalat di Masjid Haram lebih utama seratus derajat dari shalat di masjidku ini."
27. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Yunus] dan ['Affan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Zaid] ['Affan] berkata; dalam hadisnya, telah menceritakan kepada kami [Tsabit Al Bunani] dan [Yunus] berkata; dari [Tsabit] berkata; saya mendengar [Ibnu Zubair], ['Affan] berkata dengan redaksi 'Saya mendengar Ibnu Zubair telah berkhutbah kepada kita, [Yunus] berkata dengan redaksi 'Saat dia berkhutbah dengan mengatakan' Nabi Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang memakai sutra di dunia maka tidak akan memakainya di akhirat."

28. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Aswad bin 'Amir] berkata; telah menceritakan kepada kami [Isra`il] berkata; telah menceritakan kepada kami [Tsuwair] berkata; Aku mendengar [Ibnu Zubair] berkata; Ini adalah Hari Asyura, berpuasalah kalian, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Berpuasalah pada hari itu."
29. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Ibnu Juraij] dari [Ibnu Abu Mulaikah] dari [Ibnu Az Zubair] berkata; yang dimaksud dalam sabda Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam kepada mereka, "Kalau saja saya diperbolehkan mengambil kekasih selain Allah sampai saya bertemu dengAn Nya, maka saya akan mengambil Abu Bakar", adalah seseorang yang menjadikan kakek sebagai sebagai bapak.
30. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Waki'] dan [Hisyam] dari [Bapaknya] dari berkata; [Ibnu Zubair] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidak menjadi haram (seseorang dinikahi) hanya karena satu kali menghisap dan atau dua kali".
31. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Waki'] dan [Hisyam] dari [Bapaknya] dari berkata; [Ibnu Zubair] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidak menjadi haram (seseorang dinikahi) hanya karena satu kali menghisap dan atau dua kali".
32. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Ibrahim] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Ayyub] dari [Abdullah bin Abu Mulaikah] dari [Abdullah bin Az Zubair] 'Ali menyebut putri Abu Jahal (untuk diperisteri, pent) maka berita tersebut sampai kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya Fatimah adalah bagian dari darah dagingku, barangsiapa menyakitinya berarti telah menyakitiku dan barangsiapa yang memusuhinya berarti dia memusuhiku" Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Salamah bin Kuhail berkata; saya mendengar Abu Al Hakam, berkata; saya pernah bertanya Abdullah bin Az Zubair tentang Al Jar (bejana yang terkenal yang terbuat dari tanah liat yang diperguankan untuk merendam kurma hingga menjadi anggur) dan duba`(bejana yang terbuat dari buah sejenis labu yang dijadikan untuk merendam anggur).
33. Telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Manshur] dari [Mujahid] dari [Yunus bin Az Zubair] dari [Abdullah bin Az Zubair] berkata; seorang laki-laki dari Khats'am datang menemui Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam lalu berkata; bapakku telah masuk Islam, dan dia orangnya sudah tua, tidak dapat menaiki kendaraannya padahal haji adalah wajib baginya. Apakah saya harus berhaji untuknya?. Beliau bertanya apakah kamu adalah anak yang paling dewasa?. Dia menjawab, ya. Beliau bersabda: "Bagaimana pendapatmu jika bapakmu punya hutang, apakah kamu harus

melunasinya, atau apakah hal itu bisa dilakukan untuknya?". Dia menjawab, ya. Beliau bersabda: "Berhajilah untuk menggantikannya".

34. Telah menceritakan kepada kami [Abu Kamil] telah menceritakan kepada kami [Hammad] yaitu Ibnu Salamah, dari [Ayyub] dari [Abdullah bin Az Zubair] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam menetapkan miqata bagi penduduk Najd di Qarnul manazil.
35. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrozzaq] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Sufyan] dari [Manshur] dari [Mujahid] dari [Ibnu Zubair] bahwa Zam'ah mempunyai budak perempuan dan dia mensetubuhi budak tersebut, selanjutnya orang-orang menuduhnya, kemudian budak tersebut melahirkan. Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda kepada Saudah, adapun warisannya menjadi haknya (hak Zam'ah) dan kamu, Saudah, berhijablah darinya karena engkau tidak saudara dengannya.
36. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrozzaq] telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Uyainah] dari [Isma'il bin Abu Khalid] dari [Asy-Sya'bi] berkata; Aku mendengar [Abdullah bin Zubair] dalam keadaan bersandar ke Ka'bah, berkata; "Demi Dzat yang memiliki Kabah ini, sungguh Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pernah melaknat seseorang yang dilahirkan dari tulang rusuknya"
37. Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Yaman] telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin 'Ayash] dari [Hisyam bin 'Urwah] dari [Bapaknya] berkata; [Abdullah bin Az Zubair] berkata kepada Abdullah bin Ja'far, apakah kau ingat saat hari kita bertemu dengan Nabi Shallallahu'alaihiwasallam lalu beliau mengajakku dan meninggalkanmu. Beliau Shallallahu'alaihiwasallam disambut oleh anak-anak jika datang dari suatu perjalanan.
38. Telah menceritakan kepada kami [Harun bin Ma'ruf] Abdullah berkata; dan saya telah mendengarnya dari [Harun] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Wahab] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abdullah bin Al Aswad Al Qurasyi] dari ['Amir bin Abdillah bin Zubair] dari [bapaknya] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Umumkanlah pernikahan."
39. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abu Maslamah] telah mendengar [Abdul Aziz bin Asid] berkata; saya telah mendengar [Ibnu Az Zubair] ada seorang laki-laki yang bertanya kepadanya tentang perasaan kurma yang di taruh dalam bejana dari tanah liat. Lalu dia berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang hal itu.
40. Telah menceritakan kepada kami [Husain bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami [Isra'il] dari [Tsuwair] berkata; saya telah mendengar [Abdullah bin Az Zubair] dia berada di minbar berkata; ini adalah Hari Asyura`, berpuasalah kalian Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam memerintahkan untuk berpuasa di hari itu.

41. Telah menceritakan kepada kami [Husain bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami [Isra'il] dari [Tsuwair] berkata; saya telah mendengar [Abdullah bin Az Zubair] dia berada di minbar berkata; ini adalah Hari Asyura`, berpuasalah kalian Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam memerintahkan untuk berpuasa di hari itu.
42. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin 'Uyainah] dari [Jami' bin Abu Rasyid] dan ['Ashim] dari [Abu Wa'il] dari [Qais bin Abu Gharzah] berkata; kami menamakan diri kami dengan nama samasirah (Makelar) pada masa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Lalu (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) mendatangi kami waktu di Baqi' dan bersabda: "Wahai para pedagang", beliau menamakan kami dengan nama yang lebih baik dari nama kita sendiri (makelar, pent), "Sesunguhnya jual beli itu terdapat sumpah dan kebohongan, maka campurkanlah dengan sedekah." (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Waki'] berkata; telah menceritakan kepada kami [Al A'Masy] dari [Abu Wa'il] dari [Qais bin Abu Gharzah] berkata; kami menjual watsaq (ukuran takaran kurma setara dengan enam puluh sho`) di Madinah, kami menamai diri kami dengan samasirah. (Qais bin Abu Gharzah) berkata; lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mendatangi kami dan memberi nama kepada kami dengan nama yang terbaik daripada nama kami sebelumnya, beliau bersabda: "Wahai para pedagang, jual beli ini ada unsur hal yang sia-sia dan sumpah maka campurkanlah dengan sedekah."
43. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Waki'] berkata; telah menceritakan kepada kami [Al A'Masy] dari [Abu Wa'il] dari [Qais bin Abu Gharzah] berkata; kami menjual watsaq (ukuran takaran kurma setara dengan enam puluh sho`) di Madinah, kami menamai diri kami dengan samasirah. (Qais bin Abu Gharzah) berkata; lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mendatangi kami dan memberi nama kepada kami dengan nama yang terbaik daripada nama kami sebelumnya, beliau bersabda: "Wahai para pedagang, jual beli ini ada unsur hal yang sia-sia dan sumpah maka campurkanlah dengan sedekah."
44. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Mughirah] dari [Abu Wa`il] dari [Qais bin Abu Gharzah] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mendatangi kami dan kami sedang berada di pasar, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya di dalam pasar ini, ada campurannya berupa hAl hal yang sia-sia dan sumpah maka campurlah dengan sedekah."
45. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Bahz] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; [Habib bin Abu Tsabit] telah mengabarkan kepadaku berkata; saya telah mendengar [Abu Wa`il] menceritakan dari [Qais bin Abu Gharzah] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menemui kami ketika kami sedang menjual budak kami dinamakan dengan samamir (makelar)

lalu beliau bersabda: "Wahai para pedagang, jual beli kalian ini telah tercampur dengan hAl hal yang sia-sia dan sumpah maka campurlah dengan sedekah atau dengan sesuatu yang ada nilai sedekah".

46. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdurrohman bin Mahdi] dari [Sufyan] dari [Habib bin Abu Tsabit] dari [Abu Wa`il] dari [Qais bin Abu Gharzah] berkata; kami sedang menjual budak di pasar sehingga kami dinamakan dengan samamir (makelar) lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam memberi nama dengan nama yang baik buat kami dari nama yang kami pakai sendiri, bersabda: "Wahai para pedagang, jual beli ini telah tercampur dengan hAl hal yang sia-sia dan sumpah maka campurlah dengan sedekah."
47. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Qais bin Abu Gharzah] berkata; kami diberi nama pada masa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dengan samamir (makelar) lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melewati kami lalu memberi nama pada kami dengan nama yang lebih dari nama sebelumnya.beliau bersabda: "Wahai para pedagang, jual beli ini telah tercampur dengan hAl hal yang sia-sia dan sumpah maka campurlah dengan sedekah". (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Al Awwam bin Hausyab] berkata; telah menceritakan kepadaku [Ibrahim] budak Shukhair, dari [beberapa sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam], berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam hendak melarang jual beli. lalu mereka berkata; itu adalah mata pencaharian kami. (beberapa sahabat ASC) berkata; yang tidak ada hilab (penghianatan dalam agama), kami menamainya dengan Samasirah (makelar), lalu menyebutkan hadis secara lengkap.
48. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin 'Uyainah] dari [Furat] dari [Abu Thufail] dari [Hudaifah bin Asid] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menemui kita dan kita sedang membicarakan tentang Hari Kiamat, lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Apa yang kalian bincangkan" Kami menjawab, kami sedang membincangkan Hari Kiamat. (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Kalian tidak akan menemui Hari Kiamat sampai kalian melihat sepuluh tandanya: keluarnya asap, Dajjal, binatang melata, keluarnya matahari dari sebelah barat, turunnya 'Isa bin Maryam, keluarnya bangsa Yajuj dan ma'juj, dan berkobarnya api di tiga tempat, yaitu di sebelah timur, barat dan di Jazirah Arab dan pemungkasnya adalah api yang menggiring mereka menuju ke tempat berkumpul"Abu Abdurrohman berkata; kalimatnya ada yang hilang.
49. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari ['Amr] dari [Abu Thufail] dari [Hudzaifah bin Asid Al Ghiffary] berkata; Aku mendengar Rasulullah

Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Malaikat masuk untuk meniupkan ruh pada janin setelah berumur 40 hari" Sufyan berkata; "Lima puluh atau empat hari, lalu Malaikat berkata; 'Wahai Rab, apakah dia termasuk yang bahagia ataukah celaka, apakah laki-laki ataukah perempuan, maka Allah 'azza wajalla Tabaroka Wa Ta'ala berfirman lalu kedua Malaikat mencatatnya dan berkata; "Laki-laki ataukah perempuan?" lalu Allah 'azza wajalla berfirman lalu keduanya mencatat, mencatat segala amalnya, bagian, musibah dan rizqinya, kemudian dilipatlah catatan amalnya dengan tidak dikurangi dan ditambah

50. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Furat] dari [Abu Thufail] dari [Abu Sarihah] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sedang berada di kamar dan kami berada di tengahnya kami berbincang-bincang. Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendekati kami dan bertanya, "Apakah yang kalian sebutkan tadi?" Mereka menjawab, Hari Kiamat. Beliau bersabda: "Sesungguhnya Hari Kiamat tidak akan terjadi sampai ada sepuluh tanda. Terjadinya kerusakan di timur, kerusakan di barat, kerusakan di negeri Arab, asap, Dajjal, dabbah (munculnya hewan melata), terbitnya matahari dari arah barat, Ya'juj dan Ma'juj dan api yang keluar dari ujung tanah Adan yang mengiring manusia. Lalu Syu'bah berkata; saya telah mendengarnya dan saya menyangka dia berkata; akan turun bersama mereka sebagaimana mereka turun dan akan beristirahat bersama mereka sebagaimana mereka berkata. Syu'bah berkata; dan telah menceritakan kepadaku dengan hadis ini seorang laki-laki dari Abu Ath-Thufail dari Abu Sarihah dengan tidak memarfukkan kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, maka salah seorang dari keduanya berkata; turunnya Isa bin Maryam dan yang satunya berkata; angin yang melemparkan mereka ke laut.
51. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Furat] dari [Abu Ath-Thufail] dari [Hudzaifah bin Asid Al Ghifari] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mendekati kami dari kamar dan kami sedang memperbincangkan Hari Kiamat. Lalu beliau bersabda: "Tidak akan terjadi hari kiamat sehingga kalian melihat sepuluh tanda: Terbitnya matahari dari arah barat, munculnya asap, dabbah (munculnya hewan melata),, Ya'juj dan Ma'juj, keluarnya 'Isa bin Maryam, Dajjal, terjadinya kerusakan di tiga tempat: di barat, di timur dan di negeri Arab, dan api yang keluar dari ujung tanah Adan yang mengiring manusia, dan api tersebut turun bersama mereka dimana mereka turun dan akan beristirahat bersama mereka sebagaimana mereka berkata.
52. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Rouh] berkata; telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Abu 'Arubah] dan [Abdul Wahab] dari [Sa'id]

dari [Qatadah] dari [Abu Thufail] dari [Hudzaifah bin Usaid Al Ghiffary] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam memberitahukan kematian Najasy, lalu beliau berkata; "Shalatlah kalian atas saudara kalian yang meninggal bukan di negara kalian."

53. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdusshomad] dan [Azhar bin Al Qasim] berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Mutsanna] telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Abu Thufail] dari [Hudzaifah bin Asid] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menemui mereka pada suatu hari lalu bersabda: "Shalatlah kalian atas sahabat kalian yang mati di negerinya", mereka bertanya siapakah dia Wahai Rasulullah. Beliau menjawab, Shuhmah dari Najasyi. Azhar berkata; Shahmah, Abu Thufail Al Laitsi berkata; dari Hudzaifah bin Asid Al Ghifari.
54. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Asid] budak Bani Hasyim, berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Mutsanna bin Sa'id] berkata; telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Abu Thufail] dari [Hudzaifah bin Asid] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam datang pada suatu hari lalu bersabda: "Shalatlah kalian atas sahabat kalian yang mati di negerinya", mereka bertanya siapakah dia Wahai Rasulullah. Beliau menjawab, Shuhmah dari Najasyi. Lalu mereka berdiri dan shalat atasnya.
55. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Ibrahim] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Ayyub] dari [Abdullah bin Abu Mulaikah] berkata; telah menceritakan kepadaku ['Ubaid bin Abu Maryam] dari ['Uqbah bin Al Harits] berkata; dan saya telah mendengarnya dari 'Uqbah, tapi untuk hadis 'Ubaid, saya lebih menjaga. Dia berkata; saya baru saja menikah, lalu datanglah seorang wanita yang berkulit hitam dan berkata; saya telah menyusui kalian berdua. Lalu saya menemui Nabi Shallallahu'alaihiwasallam dan saya katakan 'Saya baru saja menikahi seorang wanita sebut saja si fulanah binti fulan lalu datang seorang wanita hitam dan berkata; saya pernah menyusui kalian berdua.' Wanita tersebut masih kafir, lalu beliau berpaling dariku, lalu saya memergokirnya dari arah depannya, lalu saya berkata; 'Wanita itu hanyalah pembohong.' Lalu beliau bersabda kepadaku 'Bagaimana dengan dia, padahal dia telah yakin bahwa dia telah menyusui kalian berdua, tinggalkanlah isterimu."
56. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin 'Uyainah] dari [Isma'il] yaitu Ibnu Umayyah, dari [Ibnu Abu Mulaikah] dari ['Uqbah bin Al Harits], saya menikah dengan anak perempuan Abu Ihab (Jangan dibaca Abu Lahab), lalu datanglah seorang wanita yang berwarna hitam, dia mengutarakan bahwa dia telah menyusui kalian berdua. Lalu saya datangi Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, lalu saya duduk di hadapannya, dan saya berbicara dengan mereka. Namun beliau berpaling dariku, lalu saya berpindah ke arah sebelah kanan, namun beliau tetap

berpaling dariku. Lalu saya berkata; Wahai Rasulullah, dia hanyalah orang yang hitam. Beliau bersabda: "Lha bagaimana, padahal telah dikatakan seperti itu."

57. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdusshamad] berkata; telah menceritakan kepada kami [bapakku] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari [Ibnu Abu Mulaikah] berkata; telah menceritakan kepadaku ['Uqbah bin Al Harits] berkata; dihadapkan kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam seorang laki-laki yang bernama Nu'man yang meminum arak. Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menyuruh orang yang sedang berada di rumah untuk memukulinya dengan tangan, pelepah dan sandal. 'Uqbah bin Al Harits) berkata; saya termasuk orang yang memukulinya.
58. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Rouh] berkata; telah menceritakan kepada kami ['Umar bin Sa'id bin Abu Husain] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abdullah bin Ibnu Mulaikah] dari ['Uqbah bin Al Harits] berkata; saya shalat ashar bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Setelah mengucapkan salam, beliau bangkit dengan segera, beliau temui sebagian istrinya, lalu beliau muncul, beliau lihat wajah para sahabatnya yang merasa terherAn heran. Hati beliau merasa kacau dengan emas itu. Beliau bersabda: "Ketika sedang shalat saya teringat sebiji emas atau perak yang kami punyai dan saya tidak suka jika itu berlangsung sampai sore atau sampai malam di rumah kami. Lalu saya memerintahkan agar di bagikan. Ahmad bin hanbal berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Ahmad Az Zubairy] berkata; telah menceritakan kepada kami ['Umar bin Sa'id] dari [Ibnu Abu Mulaikah] dari ['Uqbah bin Al Harits] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pulang ketika shalat asar, lalu menyebutkan secara makna.
59. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Ibnu Juraij] dari [Ibnu Abu Mulaikah] berkata; telah menceritakan kepadaku ['Uqbah bin Al Harits] atau saya mendengarnya darinya, dia menikah dengan Umu Yahya, anak perempuan Abu Ihab, lalu datanglah seorang wanita berkulit hitam. Si wanita itu berkata; sungguh saya telah menyusui kalian berdua. Segera saja saya menyebutkan kasus ini kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, lalu beliau berpaling dariku, saya mencoba memergoki beliau dari arah lainnya dan saya sampaikan lagi, lalu beliau bersabda: "Bagaimana, dia telah mengatakan bahwa dia telah menyusui kalian berdua". Lalu beliau melarang laki-laki tadi berumahtangga dengan wanita itu.
60. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Abdullah bin 'Ubaidullah bin Abu Mulaikah] ['Uqbah bin Al Harits bin 'Amir], dia mengabarinya atau mendengarnya --dia tidak mengkhususkan dengan salah satu redaksi mengabari atau mendengar-- dia menikahi anak perempuan Abu Ihab, lalu ada

seorang budak wanita yang berwarna hitam berkata 'Sungguh saya telah menyusui kalian berdua.' Kontan saya datangi Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, saya utarakan kasus ini kepada beliau, lalu berpaling dariku, lalu saya datang lagi dan saya utarakan lagi kasusnya kepada beliau, lantas beliau bersabda: "Lha bagaimana, dia telah mengatakan bahwa dia telah menyusui kalian berdua". Lalu beliau melarang dia berumah tangga dengan wanita itu.

61. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Harb] dan ['Affan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Wuhaib bin Khalid] ['Affan] berkata; dalam hadisnya, berkata; telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari [Abdullah bin Abu Mulaikah] dari ['Uqbah bin Al Harits], dihadapkan kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam An Nu'aiman atau Ibnu An Nua'iman dalam keadaan mabuk. ('Uqbah bin Al Harits) berkata; hal itu membuat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam marah, lalu menyuruh orang yang berada di rumah untuk memukulinya, dan mereka lakukan. 'Affan berkata dalam hadisnya, lalu hal itu sangat memberatkan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. 'Uqbah berkata; saya termasuk orang yang memukulinya.
62. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Ya'la bin 'Atha`] dari [Bapaknya] dari [Aus bin Aus Al Atsaqafi] berkata; Aku pernah melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mendatangi tempat penampungan air, kemudian beliau berwudlu."
63. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Syu'bah] dari [An Nu'man bin Salim] dengan [Ibnu Abu Aus] dari [kakeknya], Sepasang sandal didatangkan baginya ketika ia shalat, lalu dia mengenakannya waktu shalat dan berkata; "Saya pernah melihat Rasulullah shalat dengan memakai kedua sandalnya."
64. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Syu'bah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ya'la bin 'Atha`] dari [Bapaknya] dari [Aus bin Abi Aus] berkata; saya melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam berwudlu dan mengusap kedua sandalnya, kemudian berdiri dan mendirikan shalat."
65. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Waki'] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [An Nu'man bin Salim] dari [Ibnu Abu Aus] dari [kakeknya] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam shalat dengan memakai sandal dan mengusapnya tiga kali.
66. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [An Numan] berkata; aku mendengar [Aus] berkata; Aku pernah mendatangi Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam yang tengah berkumpul bersama utusAn utusan Bani Tsaqif, ketika itu kami berada di suatu bangunan. Lalu orang-orang penghuni

bangunan itu berdiri kecuali saya dan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Tiba-tiba datanglah seorang laki-laki yang memancing kemarahan nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu nabi berkata; "Pergilah dan bunuhlah dia". Tapi beberapa saat kemudian nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Namun bukankah dia mengucapkan kalimah syahadah?" Aus menjawab, Ya, tapi dia mengucapkannya hanya sebagai alat untuk menghindarkan diri dari pembunuhan? (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) kontan bersabda: "Lepaskanlah dia" lalu beliau bersabda: "Saya diperintahkan untuk memerangi manusia sampai mereka mengucapkan, "Tidak ada tuhan selain Allah', jika mereka telah mengucapkannya, maka haram bagiku darah dan harta mereka kecuali karena alasan yang dibenarkan." Saya bertanya kepada Syu'bah, 'Apakah dalam hadis terdapat redaksi kemudian ia berkata; bukankah dia bersaksi bahwa 'tidak ada tuhan selain Allah dan saya adalah Rasul Allah? '. Syu'bah berkata; saya pikir begitu, namun saya tidak tahu.

67. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdurrozzaq] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Juraij] dari ['Umar bin Muhammad] dari [Sa'id bin Abu Hilal] dari [Muhammad bin Sa'id] dari [Aus bin Aus] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Apabila hari Jum'at tiba, lantas salah seorang diantara kalian membasuh kepalanya, mandi, berangkat sedini mungkin, mendekat imam, mendengar khutbah dengan baik, dan diam,, maka setiap langkah yang dilakukannya bagaikan puasa dan shalat selama setahun."
68. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Husain bin 'Ali Al Ju'fi] dari [Abdurrahman bin Yazid bin Jabir] dari [Abu Al Asy'ats As-Shan'ani] dari [Aus bin Aus] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Hari yang paling utama di antara kalian adalah Hari Jumat, karena pada hari itu Adam dicipta, diwafatkan, ditiupkan ruh, dan pingsan, maka perbanyaklah pada hari itu dengan shalawat terhadapku. Sesungguhnya shalawat kalian sampai kepadaku." Kami berkata; "Wahai Rasulullah, bagaimana shalawat kami sampai kepada engkau sedangkan engkau telah hancur?". Beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah AzzaWaJalla mengharamkan bumi untuk memakan jasad para Nabi Shallallahu'alaihiwasallam."
69. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Bakr As-Sahmi] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hatim bin Abu Saghirah] dari [An Nu'man bin Salim] ['Amr bin Aus] mengabarinya, [Bapaknya, Aus] mengabarinya berkata; kami sedang duduk di samping Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam di suatu bangunan, beliau berbagi cerita kepada kami dan mengingatkan kami. Tiba-tiba datanglah seorang yang marah-marah kepada beliau. Lalu beliau bersabda: "Pergilah dan bunuhlah dia". (Aus) berkata; tatkala laki-laki itu telah berpaling, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam memanggilnya dan bersabda: "Apakah dia

mengucapkan "Tidak ada tuhan selain Allah? '". Orang itu berkata; ya, ya Wahai Rasulullah, Lalu beliau bersabda: "Pergilah dan biarkanlah, saya hanya diperintah untuk memerangi manusia sampai mereka bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang hak selain Allah. Jika mereka melakukan hal itu, maka diharamkan bagiku darah mereka dan harta mereka kecuali ada alasan yang dibenarkan." (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah Al Anshari] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Yunus, Hatim bin Abu Saghirah] berkata; telah menceritakan kepadaku [Nu'man bin Salim] ['Amr bin Aus] mengabarinya dari [Bapaknya, Aus] berkata; kami sedang duduk di sisi Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, beliau menceritakan kepada kami dan memberi nasehat kepada kami. Tiba-tiba datang seorang laki-laki, lalu menyebutkan hadis secara lengkap.

70. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Bahz bin Asad] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] telah menceritakan kepada kami [Ya'la bin 'Atha`] dari [Aus bin Abu Aus] berkata; saya telah melihat [bapakku] pada suatu hari berwudlu dan mengusap kedua sandalnya, lalu saya bertanya kepadanya, apakah bapak mengusap keduanya?. Dia menjawab, beginilah saya melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melakukan.
71. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Abdurrahman Ath-Tha'ifi] dari ['Utsman bin Abdullah bin Aus Ats-Tsaqafi] dari [kakeknya, Aus bin Hudzaifah] berkata; saya berada dalam rombongan utusan yang mendatangi Nabi Shallallahu'alaihiwasallam. Mereka telah masuk Islam, dari kabilah tsaqif Tsaqif, dari Bani Malik. Kami mendatangi kemah besar beliau, yang kemah tersebut berada antara rumahnya dan masjid. Jika beliau telah melaksanakan shalat isya' pada akhir malam, beliau mengunjungi kami, dan kami tidak meninggalkan tempat itu sampai beliau menceritakan kepada kami dan mengadukan penderitaannya dari orang Quraisy dan penduduk Makkah. Selanjutnya beliau bersabda: "Tidak sama, kami di Makkah dalam keadaan selalu dihinakan dan dilemahkan. Tatkala kami keluar ke Madinah, terjadilah peperangan, Kemenangan dan kekalahan terjadi silih berganti, terkadang kami menerima kekalahan, namun terkadang memperoleh kemenangan". Suatu malam beliau tidak mendatangi kami, hal itu berlalu sekian lama sesudah waktu isya'. (Aus bin Hudzaifah) berkata; apa yang menyebabkan anda meninggalkan kami Wahai Rasulullah? Beliau bersabda: "Telah turun kepadaku sekian kumpulan alqur'an, sehingga memaksa saya tidak keluar sampai hal itu selesai. (Aus bin Hudzaifah) berkata; kami bertanya kepada para sahabat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pada pagi harinya. Bagaimana kalian membagi pengelompokan Al qur'an?, mereka menjawab, kami membaginya menjadi tiga

surat, lima surat, tujuh surat, sembilan surat, sebelas surat, tiga belas surat, dan hizb Al mufashshal yaitu dari surat QAF sampai akhir.

72. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [An Nu'man bin Salim] dari [Ibnu Abu Aus] dari [kakeknya] Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam shalat dengan memakai sandalnya.
73. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Syarik] dari [Ya'la bin 'Atha`] dari [Aus bin Abu Aus] dari [Bapaknya] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berwudlu dengan mengusap kedua sandalnya.
74. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Bahz] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] telah menceritakan kepada kami [An Nu'man bin Salim] dari [seorang laki-laki], yaitu kakeknya, [Aus bin Abu Aus] dia shalat dan memberi isyarat kepada sepasang sandalnya padahal dalam keadaan shalat, lalu dia mengambil keduanya dan memakainya dan dipergunakannya untuk shalat. Lalu dia berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam shalat dengan memakai kedua sandalnya.
75. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [An Nu'man bin Salim] dari [Ibnu Abu Aus] dari [kakeknya, Aus] berkata; saya melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam berwudlu dan mencuci kedua telapak tangannya tiga kali.
76. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah mengabarkan kepada kami [Syu'bah bin Al Hajjaj] dari [An Nu'man bin Salim] dari [Ibnu Abu Aus] dari [kakeknya, Aus] berkata; saya melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam berwudlu dan mencuci kedua kedua tangannya tiga kali. Lalu saya bertanya kepada Syu'bah, apakah beliau memasukkan keduanya dalam bejana atau mencucinya di luarnya? Dia menjawab, saya tidak tahu.
77. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Husain bin 'Ali Al Ju'fi] berkata; telah menceritakan kepada kami dengan hadis ini [Abdurrahman bin Yazid bin Jabir] dari [Abu Al Asy'ats Ash-Shan'ani] dari [Aus bin Aus] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa mencuci anggota wudlu atau mandi lalu berangkat sedini mungkin lalu mendekat imam dan diam, tidak melakukan perbuatan yang sia-sia, maka setiap langkahnya seperti pahala puasa satu tahun dan shalatnya".
78. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Adam] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Mubarak] dari [Al Auza'i] dari [Hassan bin 'Athiyyah] dari [Abu Al Asy'ats Ash-Shan'ani] dari [Aus bin Aus Al Tsaqafi] berkata; saya melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa mandi pada hari jum'at lalu berangkat pada awal pagi, lalu berjalan dan tidak naik kendaraan, lalu mendekat kepada imam dan mendengarkannya, tidak melakukan

perbuatan yang sia-sia, maka setiap langkahnya seperti amalan setahun dari pahala puasa dan shalatnya". (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Ishaq] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Mubarak] dari [Al Auza'i] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hassan bin 'Athiyyah] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abu Al Asy'ats Ash-Shan'ani] berkata; telah menceritakan kepadaku [Aus bin Aus Al Tsaqafi] berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, lalu menyebutkan sama kecuali pada perkataan lalu berangkat pada waktu yang masih pagi.

79. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami ['Ali bin Ishaq] berkata; telah mengabarkan kepada kami ['Ali bin Al Mubarak] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Abdurrahman bin Yazid bin Jabir] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abdurrahman Ad-Damasyqi] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abu Al Asy'ats] berkata; telah menceritakan kepadaku [Aus bin Aus Ats-Tsaqafi] berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menyebutkan tentang hari jum'at. Beliau bersabda: "Barangsiapa mencuci anggota wudlu dan mandi, lalu berangkat pada awal pagi, dan keberangkatannya dengan berjalan, tidak naik kendaraan, lalu mendekat kepada imam dan diam, serta tidak melakukan perbuatan yang sia-sia, maka baginya seperti pahala setahun puasa dan shalat". Yahya berkata; saya tidak mendengarnya perkataan, berjalan dan tidak menaiki kendaraan.
80. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Hakam bin Nafi'] berkata; telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin 'Ayyasy] dari [Rasyid bin Daud Ash-Shan'ani] dari [Abu Al Asy'ats] dari [Aus bin Aus Ats-Tsaqafi] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa mandi pada hari jum'at, mencuci anggota wudlunya, lalu berangkat pagi-pagi menuju masjid, lalu duduk di dekat imam dan dia diam, maka setiap langkah yang di langkahkan seperti amalan setahun puasanya dan shalatnya."
81. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [An Nu'man bin Salim] dari [Ibnu Aus] berkata; [kakekku, Aus] terkadang shalat lalu dia memberi isyarat kepada saya padahal dia dalam keadaan shalat, lalu saya memberikan kedua sandalnya. Dia berkata; saya melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mendirikan shalat dengan memakai kedua sandalnya.
82. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Hamid Az Zubairi] berkata; telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abdullah bin 'Isa] dari [Yahya bin Al Harits] dari [Abu Al Asy'ats Ash-Shan'ani] dari [Aus bin Aus Ats-Tsaqafi] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa mencuci anggota wudlu dan mandi lalu berangkat pada awal pagi, lalu duduk

dengan imam, ia mendekati imam, lalu dia mendengarkannya dan diam, maka baginya dari setiap langkahnya mendapat pahala setahun puasa dan shalat".

83. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami ['Affan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; telah menceritakan kepada kami [An Nu'man bin Salim] berkata; saya mendengar [seseorang], Aus, yaitu kakeknya berkata; [kakekku] berkata kepadaku dengan bahasa isyarat ketika dalam shalatnya, tolong serahkan sepasang sandalku kepadaku. Kontan saya menyerahkan sepasang sandalku kepadanya. Dia memakainya dan dpergunakannya untuk mendirikan shalat. Lalu dia berkata; saya melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam shalat dengan sepasang sandalnya.
84. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami ['Ali bin Hafsh] dan [Husain bin Muhammad] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [An Nu'man bin Salim] berkata; saya mendengar ['Amr bin Aus] menceritakan dari [kakeknya, Aus bin Abu Aus] dia melihat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berwudlu dan mencuci kedua telapak tangannya tiga kali. (Aus bin Abu Aus) berkata; saya bertanya, apa maksud 'mencuci kedua telapak tangannya tiga kali? ' dia menjawab, mencuci kedua tangannya secara berulang sebanyak tiga kali.
85. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Fadl bin Dukain] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syarik] dari [Ya'la bin 'Atha`] dari [Aus bin Abu Aus] berkata; saya bersama dengan [bapakku] berada pada salah satu sumber mata air yang berada di Arab, lalu dia berwudlu dan mengusap sepasang sandalnya. Kemudian dia ditanya tentang macam-macam dan hanya menjawab 'Saya tidak menambahi selain sebagaimana yang saya lihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam lakukan.
86. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Husyaim] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Ya'la bin 'Atha`] dari [Waki' bin 'Udus] dari [pamannya, Abu Rozin] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap mimpi adalah sebuah misteri selama belum ditafsirkan, tapi ketika sudah ditafsirkan maka akan terjadi". Beliau bersabda: "Mimpi adalah bagian dari empat puluh enam ciri kenabian" (Abu Razin) berkata; saya kira beliau bersabda: "Tidak boleh menceritakannya kecuali kepada orang yang suka atau orang yang memiliki kepandaian."
87. Telah menceritakan kepada kami [Bahz] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Ya'la bin 'Atha`] dari [Waki' bin 'Udus] dari [pamannya, Abu Razin] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap mimpi adalah sebuah misteri selama orang yang bermimpi belum menceritakannya. Jika dia telah menceritakannya, maka akan terjadi. Janganlah kalian menceritakannya kecuali

kepada orang alim, atau orang yang bisa memberi nasehat atau orang yang berakal, mimpi yang baik adalah bagian dari empat puluh bagian kenabian"

88. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [An Nu'man bin Salim] dari ['Amr bin Aus] dari [Abu Razin Al 'Uqaily] dia mendatangi Nabi Shallallahu'alaihiwasallam dan berkata; bapakku sudah tua dan tidak mampu lagi untuk berhaji, umrah dan juga berkendaraan. Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Berhajilah dan berumrahlah untuk menggantikan bapakmu."
89. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Waki'] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [An Nu'man bin Salim] dari ['Amr bin Aus] dari [Abu Rozin Al 'Uqaily] dia mendatangi Nabi Shallallahu'alaihiwasallam dan berkata; bapakku sudah tua dan tidak mampu lagi untuk berhaji, umrah dan juga berkendaraan. Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Berhajilah dan berumrahlah untuk menggantikan bapakmu."
90. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Ya'la bin 'Atho`] dari [Waki' bin 'Udus] dari [pamannya, Abu Razin] berkata; saya berkata; Wahai Rasulullah, apakah semua dari kita bisa melihat Allah AzzaWaJalla pada Hari Kiamat, tolong jelaskan tandanya dari ciptaAn Nya!. Beliau bersabda: "Wahai Abu Razin, tidakkah kalian semua bisa melihat bulan dengan mata telanjang?". (Abu Razin) berkata; saya menjawab, ya Wahai Rasulullah? Beliau bersabda: "Allah lebih Agung."
91. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Ya'la bin 'Atha`] dari [Waki' bin 'Udus] dari [pamannya, Abu Razin] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Rabb kita tertawa terhadap hamba-Nya yang berputus asa karena sadar dirinya lemah dan membutuhkan pertolongan". (Abu Razin) berkata; saya bertanya, "Wahai Rasulullah, Apakah Rabb AzzaWaJalla tertawa?" Rasulullah bersabda: "Ya". (Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Selama Rab kita tertawa, kita tidak kehilangan kebaikan."
92. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah mengabarkan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Ya'la bin 'Atho`] dari [Waki' bin 'Udus] dari [pamannya, Abu Razin] berkata; saya berkata; "Wahai Rasulullah, di mana Rab kita AzzaWaJalla sebelum mencipta makhluq-Nya?", beliau berkata; "Dia berada di awan yang bagian bawah dan atasnya adalah ruang udara kemudian Dia menciptakan Arsy-Nya di atas air"
93. (Ahmad bin hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Ya'la bin 'Atha`] dari [Waki'

bin 'Udus] dari [Abu Razin, pamannya] berkata; saya bertanya, "Wahai Rasulullah di manakah ibuku? Beliau menjawab, "Dia di neraka" (Abu Razin) berkata; saya berkata; "Lalu di manakah nasib keluarga engkau yang telah meninggal?" Beliau bersabda: "Tidakkah engkau puas bahwa ibumu bersama ibuku?" (Kata Ahmad) berkata; Bapakku berkata; yang benar adalah Waki' bin Hudus bukan Waki' bin 'Udus.

94. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami ['Affan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; telah menghabarkan kepadaku [An Nu'man bin Salim] berkata; saya mendengar ['Amr bin Aus] menceritakan dari [Abu Razin] dia berkata; Wahai Rasulullah, bapakku orang yang sudah tua, tidak mampu untuk berhaji dan umrah atau naik kendaraan. (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Berhajilah dan umrahlah untuk menggantikan bapakmu."
95. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami ['Affan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; telah menghabarkan kepadaku [An Nu'man bin Salim] berkata; saya mendengar ['Amr bin Aus] menceritakan dari [Abu Razin] dia berkata; Wahai Rasulullah, bapakku orang yang sudah tua, tidak mampu untuk berhaji dan umrah atau naik kendaraan. (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Berhajilah dan umrahlah untuk menggantikan bapakmu."
96. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Bahz] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] berkata; telah menghabarkan kepada kami [Ya'la bin 'Atha`] dari [Waki' bin Hudas] dari [pamannya, Abu Razin Al 'Uqaili] dia berkata; Wahai Rasulullah, apakah semua dari kita melihat Rabb kita pada Hari Kiamat? dan apa buktinya bagi makhluq-Nya? Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Apakah kalian dapat melihat bulan dengan mata telanjang kalian? (Abu Razin) berkata; Ya. (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Allah lebih Agung." (Abu Razin) berkata; saya bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana Allah menghidupkan orang yang mati, apa bukti tersebut bagi makhluq-Nya? maka (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) menjawab, "Apakah kalian pernah mengetahui suatu bukit yang tandus nan gersang?" (Abu Razin) berkata; "Ya." Lalu (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Kemudian tumbuh dengan berbagai macam hehijauan lalu kembali gersang dan mati?" (Abu Razin) berkata; Ya. Lalu beliau bersabda: "Lalu kamu melewati sudah gersang?." (Abu Razin) berkata; Ya. Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Begitulah Allah menghidupkan sesuatu yang mati, dan itulah buktinya atas makhluq-Nya."

97. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Bahz] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] berkata; telah menghabarkan kepada kami [Ya'la bin 'Atha`] dari [Waki' bin Hudas] dari [pamannya, Abu Razin Al 'Uqaili] dia berkata; Wahai Rasulullah, apakah semua dari kita melihat Rabb kita pada Hari Kiamat? dan apa buktinya bagi makhluq-Nya? Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Apakah kalian dapat melihat bulan dengan mata telanjang kalian? (Abu Razin) berkata; Ya. (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Allah lebih Agung." (Abu Razin) berkata; saya bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana Allah menghidupkan orang yang mati, apa bukti tersebut bagi makhluq-Nya? maka (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) menjawab, "Apakah kalian pernah mengetahui suatu bukit yang tandus nan gersang?" (Abu Razin) berkata; "Ya." Lalu (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Kemudian tumbuh dengan berbagai macam hehijauan lalu kembali gersang dan mati?" (Abu Razin) berkata; Ya. Lalu beliau bersabda: "Lalu kamu melewati sudah gersang?." (Abu Razin) berkata; Ya. Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Begitulah Allah menghidupkan sesuatu yang mati, dan itulah buktinya atas makhluq-Nya."
98. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami ['Ali bin Ishaq] berkata; telah menghabarkan kepada kami [Abdullah] yaitu Ibnu Al Mubarak, berkata; telah menghabarkan kepada kami [Abdurrahman bin Yazid bin Jabir] dari [Sulaiman bin Musa] dari [Abu Razin Al 'Uqaili] berkata; saya menemui Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam lalu saya berkata; Wahai Rasulullah, bagaimana Allah menghidupkan orang yang mati, apa bukti tersebut bagi makhluq-Nya? (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) menjawab, "Apa kalian pernah melewati suatu tanah yang tandus lalu kalian melewatinya dalam keadaan subur?" (Abu Razin) berkata; "Ya." Lalu (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Begitulah fenomena kebangkitan." (Abu Razin) berkata; Wahai Rasulullah, apakah iman itu? Beliau bersabda: "Kamu bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang hak selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya. Allah dan Rasul-Nya lebih kamu sukai daripada selainnya. Ia dibakar dengan neraka lebih dia sukai daripada menyekutukan Allah. Kamu mencintai orang yang tidak punya kekerabatan denganmu, kamu tidak mencintainya kecuali hanya karena Allah AzzaWaJalla. Jika kamu seperti itu, kecintaan kepada iman telah masuk dalam hatimu, sebagaimana masuknya air kepada orang yang haus pada hari yang sangat panas. Saya bertanya, Wahai Rasulullah, bagaimana saya mengetahui bahwa saya adalah seorang mukmin?. Beliau bersabda: "Tidaklah dari umatku, atau dari umat ini seorang hamba yang mengerjakan kebaikan, lalu dia mengetahui bahwa hal itu adalah kebaikan, ia sadar bahwa Allah AzzaWaJalla akan membalasnya dengan

kebaikan, dia tidak melakukan kejelekan dan dia mengetahui bahwa itu adalah kejelekan, lalu dia meminta ampunan kepada Allah AzzaWaJalla, dan dia sadar bahwa tidak ada yang mengampuni selain Dia kecuali orang yang mukmin."

99. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Bahz] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; telah menghabarkan kepadaku [Ya'la bin 'Atha`] berkata; saya mendengar [Waki' bin Hudus] dari [Pamannya, Abu Razin] Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Mimpi seorang muslim adalah bagian dari empat puluh kenabian, dan hal itu merupakan sebuah misteri selama belum diceritakannya. Jika dia menceritakannya maka akan terjadi." (Abu Razin) berkata; setahu saya beliau mengatakan 'Janganlah kamu menceritakannya kecuali kepada orang yang dia sukai atau kepada orang yang berakal.'

100. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Bahz] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; telah menghabarkan kepadaku [Ya'la bin 'Atha`] berkata; saya mendengar [Waki' bin Hudus] dari [Pamannya, Abu Razin] Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Mimpi seorang muslim adalah bagian dari empat puluh kenabian, dan hal itu merupakan sebuah misteri selama belum diceritakannya. Jika dia menceritakannya maka akan terjadi." (Abu Razin) berkata; setahu saya beliau mengatakan 'Janganlah kamu menceritakannya kecuali kepada orang yang dia sukai atau kepada orang yang berakal.'

101. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] dan [Bahz] secara makna, berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Ya'la bin 'Atha`] [Bahz] berkata; dalam haditsnya, berkata; telah mengabarkan kepadaku [Ya'la bin 'Atha`] berkata; saya mendengar [Waki' bin Hudas] dari [pamannya, Abu Razin] berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Mimpi seorang mukmin adalah satu bagian daripada empat puluh bagian kenabian. Mimpi itu merupakan sebuah misteri, selama ia belum menceritakannya. Jika dia menceritakannya, maka akan terjadi. Sepengetahuanku dia berkata; jangan menceritakannya kecuali kepada orang yang disukai atau orang yang berakal.

102. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dan [Bahz] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Ya'la bin 'Atha`] dari [Waki' bin 'Udus] dari [pamannya, Abu Razin] Bahz, Al 'Uqaili berkata; saya berkata; Wahai Rasulullah, apakah semua dari kita dapat melihat Rabnya AzzaWaJalla? Abdurrahman berkata; bagaimana kami bisa melihat Rabb kita pada Hari Kiamat, dan apa tanda dari kesemua itu pada ciptaAn Nya? Lalu beliau bersabda: "Bukankah kalian dapat melihat bulan dengan mata telanjang" (Bahz) berkata; Ya. Beliau bersabda: "Dia itu lebih Agung."

103. Telah menceritakan kepada kami [Bahz] dan ['Affan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; telah menghabarkan kepadaku [An Nu'man bin

Salim] berkata; saya mendengar ['Amr bin Aus] berkata; [Abu Razin] berkata; ['Affan] berkata; dalam haditsnya dari [Abu Razin] dia berkata; Wahai Rasulullah, bapakku sudah tua, tidak mampu berhaji dan berumrah atau berkendaraan. (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Berhajilah dan umrahlah untuk menggantikan bapakmu."

104. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Bahz] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] berkata; telah menghabarkan kepadaku [Ya'la bin 'Atha`] dari [Waki' bin Hudus] dari [pamannya, Abu Razin Al 'Uqaili] dia berkata; Wahai Rasulullah, di manakan Rab kita AzzaWaJalla sebelum diciptakannya langit dan bumi?. Beliau menjawab, di awan yang di atasnya adalah udara dan di bawahnya juga udara, lalu Dia menciptakan singgasana-Nya di atas air.

105. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Bahz] dan [Hasan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Ya'la bin 'Atha`] dari [Waki' bin Hudus] dari [pamannya, Abu Razin]. [Hasan Al 'Uqaili] berkata; dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam beliau bersabda: "Rabb kita tertawa terhadap hamba-Nya yang merasa dirinya lemah dan membutuhkan pertolongan. Abu Razin berkata; saya berkata; Wahai Rasulullah, apakah Rab AzzaWaJalla Yang Maha Agung juga tertawa?. Selama Rabb kita tertawa, kita tidak akan kehilangan kebaikan. Hasan berkata; dalam haditsnya, lalu (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: Ya, selama Rabb tertawa, kita tidak kehilangan kebaikan.

106. Telah menceritakan kepada kami [Bahz] dan ['Affan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu 'Awanah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ya'la bin 'Atha`] dan [Waki' bin Hudus Al 'Uqaili] dari [pamannya, Abu Razin] dia adalah temuan Ibnu 'Amir, berkata; telah mengabarkan kepadaku Abu Razin dia berkata; "Wahai Rasulullah, kami biasa menyembelih pada bulan Rajab, kami memakannya dan memberikannya kepada yang datang kepada kita", (Abu Razin) berkata; lalu (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Itu tidaklah mengapa" (Abu 'Awanah) berkata; maka Waqi' berkata; selanjutnya saya tidak pernah meninggalkan kebiasaan tersebut.

107. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] berkata; telah menghabarkan kepada kami [Syu'bah] dari [An Nu'man bin Salim] dari ['Amr bin Aus] dari [pamannya, Abu Razin] seorang laki-laki menemui Nabi dan berkata; bapakku masuk Islam setelah tua, dia tidak bisa berhaji dan umrah ataupun berkendaraan. (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Berhajilah, untuk menggantikan bapakmu dan berumrahlah."

108. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Hammad] berkata; telah menghabarkan kepada kami [Abu 'Awanah] dari [Ya'la bin 'Atha`] dari [Waki' bin

Hudas, Abu Mush'ab Al 'Uqaili] dari [pamannya, Abu Razin] alias Laqith Ibnu 'Amir bin Al Muntafiq, berkata; telah mengabarkan kepadaku Abu Razin dia berkata; Wahai Rasulullah, kami biasa menyembelih pada bulan Rajab, kami memakannya dan memberikannya kepada yang datang kepada kami", (Abu Razin) berkata; lalu Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Itu nggak masalah " (Ya'la bin 'Atha`) berkata; Waqi' berkata; maka saya tidak pernah meninggalkan kebiasaan tersebut.

109. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; dari [Ya'la bin 'Atha`] dari [Waki' bin Hudus] dari [Abu Razin, pamannya] Nabiyullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Mimpi seorang muslim adalah bagian dari empat puluh bagian kenabian. Mimpi seseorang adalah misteri selama belum diceritakannya. Jika diceritakannya, terjadilah.

110. Telah menceritakan kepada kami Abdullah berkata; [Ibrahim bin Hamzah bin Muhammad bin Hamzah bin Mush'ab bin Az-Zubair] menulis kepadaku, saya menulis kepadamu dengan hadis ini, telah saya tunjukkan dan saya kumpulkan apa yang saya tulis kepadamu, maka sampaikanlah hal itu dariku. (Abdullah) berkata; telah menceritakan kepadaku [Abdurrahman bin Al Mughirah Al Hizami] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abdurrahman bin 'Ayyasy As-Sama'i Al Anshari Al Quba'i] dari bani 'Amr bin Auf dari [Dalham bin Al Aswad bin Abdullah bin Hajib bin 'Amir bin Al Muntafiq Al 'Uqaili] dari [Bapaknya] dari [pamannya, Laqith bin 'Amir] [Dalham] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abu Al Aswad] dari ['Ashim bin Laqith] Laqith berangkat menjadi utusan kepada Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam dan dia bersama temannya yang bernama 'Ashim bin Malik bin Muntafiq. Laqith berkata; "Saya pergi bersama temanku sampai ketemu Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam pada penghujung Bulan Rajab, kami datangi beliau, dan kami dapati beliau setelah selesai shalat subuh. Beliau berdiri berkhutbah, "Wahai manusia, aku tidak bersuara sejak empat hari ini, sungguh akan saya perdengarkan kepada kalian, adakah di antara kalian yang diutus kaumnya?" Mereka menjawab 'Ketahuilah wahai nabi, kami sangat bergembira terhadap semua yang diucapkan Rasulullah.' Beliau lantas mengonsentrasikan perhatiannya kepada dirinya, kawannya atau hadirin yang nggak beres. Selanjutnya beliau bersabda: "Ketahuilah bahwa aku bertanggung jawab menyampaikan. Bukankah telah kusampaikan? Heihh,, tolong dengarkanlah, niscaya kalian akan hidup, duduklah, duduklah." (Laqith) berkata; lalu orang-orang duduk, namun saya dan teman saya berdiri sampai setelah beliau memalingkan pandangannya dariku, saya bertanya, 'Wahai Rasulullah, mungkin anda mengetahui sesuatu hal yang ghaib? Demi Allah, Lalu Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam pun tertawa dan menggeleng-gelengkan kepalanya. Nabi Shollallahu 'alaihi wa sallam

sadar dan tahu bahwa aku mengharapkan beliau terjebak dalam kesulitan. Lalu beliau bersabda: "Rabbmu, Dialah yang mengetahui kunci-kunci lima perkara ghaib, tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah semata", beliau memberi isyarat dengan tangannya. Saya bertanya, apa saja itu? Beliau menjawab: yaitu ilmu tentang kematian, Dia yang mengetahui kematian tiap-tiap kalian sedangkan kalian tidak mengetahuinya. Ilmu mani (pertemuan antara sperma laki-laki dan sperma wanita di dalam janin) ketika di dalam rahim. Dia mengetahuinya sedangkan kalian tidak. Dia mengetahui apa yang akan terjadi besok, dan apa yang akan kalian makan, sedangkan engkau juga tidak mengetahuinya. Dia mengetahui pada hari ini ada hujan yang mendekati kalian, yang menyebabkan kalian kecapekan, kelelahan dan ketakutan, lalu Rabmu tetap tertawa ketika Dia mengetahui ada seorang hamba yang menyadari kelemahannya lantas mendekatkan diri kepada-Nya. Rasul bersabda: "Kita tak bakalan kehilangan kebaikan selama Rabb kita tertawa, dan Dia mengetahui Hari Kiamat." Saya berkata; Wahai Rasulullah, ajarkanlah kepada kami seperti yang telah anda ajarkan kepada orang-orang dan apa yang anda ketahui. Sesungguhnya kami berasal dari kabilah, seorangpun tidak akan mempercayai kejujuran kami, baik dari Madzhij yang selalu mendatangi kami, Khats'am yang berafiliasi kepada kami, atau keluarga kami yang kami berasAl usul dari mereka. (Rasulullah) berkata 'Kalian akan tinggal beberapa lama, lalu Nabi kalian wafat, kemudian kalian tinggal beberapa lama, kemudian akan ada teriakan keras yang mematikan seluruh makhluk. Demi umur Rabbmu yang tiada berpenghabisan, suara itu tidak membiarkan pekuburan orang yang telah mati atau tempat pemendaman orang yang terbunuh yang berada dibumi kecuali menjadikannya terbuka hingga hujan itu menjadikannya kelihatan semenjak kepalanya, lantas si mayyit duduk tegak. Lalu Rabbmu berfirman 'Bagaimana kabarmu, bagaimana keadaanmu?. Atas segala kejadian yang telah berlalu, si mayit menjawab 'Wahai Rabb, yang diceritakan kemarin itu, betulkah telah terjadi hari ini? janji-janji rabbinya bahwa dia akan dihidupkan kembali ia sangka sebatas cerita-cerita keluarganya. Lalu saya (Laqith) berkata; Wahai Rasulullah, bagaimana Dia akan mengumpulkan kita setelah angin, penghancuran dan binatang buas merusak kami?. (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Akan saya beritahukan kepadamu hal yang seperti itu dalam tanda-tanda kekuasaan Allah. Banyak tanah yang kamu dekati dalam keadaan tandus dan kering, lalu kamu katakan tanah itu selamanya tidak bakalan bisa hidup. Lalu Rabmu AzzaWaJalla mengirim langit, dan tidaklah kamu tinggalkan selain beberapa hari saja hingga kamu mendekatinya ternyata sudah menjadi satu bola bumi yang hijau ranau dengan tumbuh-tumbuhan. Demi umur Rabmu yang tiada berpenghabisan, Dia lebih mampu untuk mengumpulkan mereka daripada air yang mengumpulkan tetumbuhan bumi, lalu mereka keluar dari

kuburAn kuburan mereka dan tempat mereka terbunuh. Lalu kalian melihatnya dan Dia melihat kalian. (Laqith) berkata; saya berkata; Wahai Rasulullah, bagaimana kami yang jumlahnya memenuhi bumi sedang Dia hanya sendirian? Kita melihat kepada-Nya dan Dia melihat kepada kita?. (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Baiklah, saya menceritakan yang mirip dengan hal itu dari tanda-tanda kebesaran Allah AzzaWaJalla. Sesungguhnya matahari dan bulan adalah salah satu tanda yang kecil. Kalian bisa melihat keduanya dan keduanya juga bisa melihat (menerangi) kalian dalam satu waktu. Kalian tidak kesusahan melihat keduannya. Demi umur Rabbmu yang tiada berpenghabisan, Dia lebih mampu untuk melihat kalian dan kalian melihatnya daripada kalian melihat matahari dan bulan yang keduanya juga melihat kalian, dan kalian tidak kesusahan dalam melihat keduanya. (Laqith) berkata; saya bertanya, Wahai Rasulullah, apa yang akan dilakukan oleh Rabb kita jika kita bertemu dengAn Nya? (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Akan ditampakkan kepada-Nya catatAn catatan amal kalian, yang tak satupun diantara lembaran itu tersembunyi bagi-Nya. Lalu Rabmu AzzaWaJalla mengambil satu gayung air dengan TangAn Nya, lalu dipergunakAn Nya untuk memerciki kabilah-kabilah kalian. Demi Rabmu, percikan air itu tidak bakalan meleset dari wajah salah seorang dari kalian, satu tetespun. Jika dia adalah orang muslim, percikan itu menyisakan wajahnya seperti pakaian yang halus dan putih, sedangkan orang kafir, maka percikan itu akan membakar wajahnya bagaikan air panas yang hitam. Ketahuilah, lalu Nabi kalian akan pergi dan diikuti orang-orang yang shalih, melewati jembatan di neraka, lalu salah seorang dari kalian menginjak bara api. Lalu beliau bersabda: "Rasakanlah" Rabmu AzzaWaJalla berfirman, "Tibalah saatnya sekarang'. Ketahuilah, lantas kalian melihat-lihat telaga Rasulullah pada saat kehausan yang tiada tara. Demi umur Tuhanmu yang tiada berpenghabisan, belum pernah kulihat telaga semacam itu, siapapun yang meminumnya, tak bakalan ia akan dahaga. Demi umur Rabmu yang tiada berpenghabisan, tidaklah salah seorang dari kalian membentangkan tangannya melainkan akan di letakkan diatasnya geriba air yang membersihkannya dari kotoran, kencing dan gangguan lainnya. Matahari dan bulan akan di tahan, kalian tidak akan melihat satupun diantara keduanya. (Laqith) berkata; saya bertanya, Wahai Rasulullah, lantas dengan apa kita bisa melihat? Beliau bersabda: "Seperti penglihatanmu pada saat ini. Yaitu sebelum matahari terbit, di hari ketika bumi memancarkan sinarnya, yang karena sinarnya seakAn akan gunung berhadap-hadapan. Kata (laqith), saya bertanya wahai Rasulullah, bagaimana kejahatan dan kebaikan kami dibalas? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab; satu kebaikan akan dilipatgandakan sepuluh sedang satu kejahatan dibalas satu kejahatan, terkecuali jika Allah mau memaafkan. (Laqith) berkata; saya bertanya, Wahai Rasulullah, bagaimana surga atau neraka. Beliau bersabda: "Demi

umur Rabbmu yang tiada berpenghabisan, neraka memiliki tujuh pintu, tidaklah ada dua pintu yang berada disana, jika seorang pengendara berjalan di antaranya, kecuali harus memerlukan waktu selama tujuh puluh tahun. Sebaliknya surga memiliki delapan pintu, tidaklah ada dua pintu disana, jika ada seorang pengendara yang berjalan berjalan diantaranya, kecuali harus memerlukan waktu selama tujuh puluh tahun. Saya berkata; Wahai Rasulullah, bagaimana kita menuju ke syurga?. Beliau bersabda: "Di atas sungai-sungai dari madu yang sangat jernih, dan sungai-sungai dari kaca yang tidak memusingkan dan membikin sesal, sungai-sungai dari susu yang tidak berubah rasanya, dan dari air yang tidak berubah warna dan rasanya. dan buah-buahan. Demi umur Rabbmu yang tiada berpenghabisan, di surga terdapat segala hal keindahan yang kalian ketahui bahkan lebih baik dari yang semisalnya, dan disana ada isteri-isteri yang suci. Saya bertanya, Wahai Rasulullah, apakah kita disana juga mendapatkan para istri atau sebagiannya yang shalihah?. Beliau bersabda: "Wanita yang shalihah untuk laki-laki yang shalih, kalian merasakan kelezatan mereka sebagaimana kelezatan kalian di dunia, dan para isteri itu juga merasakan kelezatan, hanya mereka tidak pernah hamil. Laqith berkata; apakah puncak kenikmatan yang akan kita gapai telah diputuskan? Nabi Shallallahu'alaihiwasallam tidak menjawabnya. Saya berkata; Wahai Rasulullah, untuk tujuan apa saya berbaiat kepada anda? Nabi lantas membentangkan tangannya dan bersabda: "Untuk menegakkan shalat, membayar zakat, menghilangkan orang yang musyrik. Tidak berbuat syirik kepada Allah dengan tuhan yang lainnya. Saya berkata; dan apakah kami lantas mendapat apa yang ada antara barat dan timur?. Lalu Nabi memegang tangannya dan menyangka bahwa saya mensyaratkan sesuatu dan dia tidak memberikannya kepadaku. (Laqith) berkata; saya berkata; kami bisa menempati surga itu semau kami, dan seseorang tidak melakukan kejahatan selain kepada dirinya sendiri?. Lalu beliau membentangkan tangannya dan bersabda 'Itulah yang dihadiahkan bagimu, kamu bisa mendiami surga itu sekehendakmu, dan tidaklah seseorang berbuat kejahatan, melainkan dosanya akan ditanggung dirinya sendiri. (Laqith) berkata; lalu kami meninggalkan beliau. Selanjutnya beliau bersabda: "Sesungguhnya dua orang ini (Laqith bin Amir dan `Asim), demi umur Rabbmu yang tiada berpenghabisan, termasuk dari dua orang yang paling bertakwa baik pada masa permulaan maupun masa-masa terkemudian. Ka'ab bin Al Khudriyah, salah satu Bani Bakr bin Kilab berkata kepadanya, "Siapa mereka Wahai Rasulullah?" beliau menjawab, Bani Al Muntafiq pantas untuk itu. (Laqith) berkata; lalu kami meninggalkan beliau dan saya temui lagi beliau dan berkata; Wahai Rasulullah, apakah bagi seseorang mendapat ganjaran dari kebaikan yang mereka lakukan di masa jahiliyah mereka?." Selanjutnya ada seorang laki-laki dari tokoh Quraisy berkata; demi Allah, bapakmu, Al Muntafiq di

neraka." Ia berkata; "Sepertinya ada panas yang terjadi pada kulitku, wajahku dan dagingku dari apa yang dia katakan kepada bapakku di depan banyak orang. Lalu saya ingin bertanya 'Dan bapak anda Wahai Rasulullah?. Rupanya yang lain ternyata lebih bodoh. Saya bertanya, Wahai Rasulullah, dan keluargamu bagaimana? Beliau menjawab, keluargamu demi Allah, segala yang kau datangi dari kuburan orang 'Amiri atau Quraisy dari orang musrik, maka katakanlah, 'Muhammad telah mengutusku, dan saya akan memberi kabar yang menjadikanmu kesusahan, sesungguhnya engkau diseret diatas wajah dan perutmu di neraka. (Laqith) berkata; saya berkata; 'Wahai Rasulullah, memangnya apa yang mereka lakukan?. Mereka melakukan amalan yang tidak baik namun mereka anggap baik. Beliau bersabda: "Hal itu itu karena Allah AzzaWaJalla mengutus seorang Nabi pada setiap akhir setiap tujuh umat. Barangsiapa yang bermaksiat kepada Nabinya maka dia termasuk orang yang sesat. Barangsiapa yang taat kepada Nabinya maka dia termasuk orang yang mendapat petunjuk."

111. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku [Ibrahim bin Alhajjaj] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Qahir bin As-Sari] berkata; telah menceritakan kepadaku [salah seorang anak Kinanah bin 'Abbas bin Mirdas] dari [bapaknya] bapaknya, [Al 'Abbas bin Mirdas], menceritakannya, Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam, berdoa untuk ummatnya di Arafah pada waktu sore dengan pengampunan dan rahmat. Beliau memperbanyak doa, lalu Allah AzzaWaJalla menjawabnya, telah Aku kerjakan dan telah Aku ampuni dosa ummatmu kecuali yang berlaku zhalim di antara kalian. (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Wahai Rabku Engkau mampu untuk mengampuni yang berbuat zhalim dan memberikan pahala bagi yang teraniaya atas kezhalimannya." Tidaklah beliau berdoa sore itu kecuali seperti itu, sampai kemudian pada esok harinya di Muzdalifah berdoa seperti sebelumnya, sampai kemudian terlihat senyum beliau. Sebagian sahabat berkata; "Wahai Rasulullah, demi bapak dan ibumu, sungguh engkau tertawa pada waktu yang engkau tidak pernah tertawa saat itu, apakah gerangan yang membuatmu tertawa, apakah Allah yang yang menjadikan anda tertawa. (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Aku tertawa dari musuh Allah iblis, ketika dia mengetahui bahwa Allah AzzaWaJalla mengabulkan permintaan doaku dengan mengampuni ummatku dan yang berbuat zhalim, kemudian mengampuni orang yang berbuat aniaya, Iblis mengambil pasir lalu manaburkannya di atas kepalanya, maka aku tersenyum karenanya."

112. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Ibnu Abu Khalid] dan [Zakariya] dari [Asy-Sya'bi] berkata; telah mengabarkan kepadaku ['Urwah bin Mudlarris] berkata; saya mendatangi Nabi

Shallallahu'alaihiwasallam dan beliau sedang di Jam', saya berkata kepada beliau 'Wahai Rasulullah, aku datang kepada engkau dari daerah gunung Thayyi' sehingga aku keletihan dan tungganganku kelelahan, Demi Allah, tidaklah aku tinggalkan gunung kecuali agar dapat berdiri di sana. Apakah dengan ini, saya mendapatkan haji (tidak batalkah hajiku)?, maka (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Barangsiapa shalat subuh bersama kami di Muzdalifah, dan melakukan wuquf bersama kita lalu bertolak darinya, atau sudah bertolak sebelumnya dari Arafah baik malam atau siang maka haji telah sah"

113. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Nua'im] berkata; telah menceritakan kepada kami [Zakariya] dari [Asy-Sya'bi] berkata; telah menceritakan kepada kami ['Urwah bin Mudlarris bin Aus bin Haritsah bin Lam] dia melakukan haji pada masa Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam, dia tidak menjumpai orang-orang kecuali pada malam hari ketika di Muzdalifah, lalu dia berangkat ke Arafah dan bertolak daripadanya dengan cepat, ia pulang dan datang lagi ke Jama' (Muzdalifah). Lalu dia berkata; Wahai Rasulullah, saya telah kecapekan dan tungganganku telah kelelahan, apakah saya telah mendapatkan haji?. (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Barangsiapa yang shalat subuh bersama kami di di Jam' (Muzdalifah) dan melakukan wuquf bersama kami hingga kita bertolak (dari Arafah) padahal sebelumnya ia telah bertolak dari Arafah pada. malam atau siangnya, berarti telah terlaksana hajinya dan menuntaskan manasiknya

114. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Nua'im] berkata; telah menceritakan kepada kami [Zakariya] dari [Asy-Sya'bi] berkata; telah menceritakan kepada kami ['Urwah bin Mudlarris bin Aus bin Haritsah bin Lam] dia melakukan haji pada masa Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam, dia tidak menjumpai orang-orang kecuali pada malam hari ketika di Muzdalifah, lalu dia berangkat ke Arafah dan bertolak daripadanya dengan cepat, ia pulang dan datang lagi ke Jama' (Muzdalifah). Lalu dia berkata; Wahai Rasulullah, saya telah kecapekan dan tungganganku telah kelelahan, apakah saya telah mendapatkan haji?. (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Barangsiapa yang shalat subuh bersama kami di di Jam' (Muzdalifah) dan melakukan wuquf bersama kami hingga kita bertolak (dari Arafah) padahal sebelumnya ia telah bertolak dari Arafah pada. malam atau siangnya, berarti telah terlaksana hajinya dan menuntaskan manasiknya

115. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Bakr] berkata; telah menghabarkan kepada kami [Ibnu Juraij] berkata; saya telah diberi kabar, [Abu Sa'id Al Khudri], dan dari [Sulaiman bin Musa] dari [Fulan] dan [Abu Zubair] dari [Jabir bin Abdullah] dan belum tersampaikan kisah ini kepada Abu Zubair secara keseluruhan, Abu Qatadah mendatangi keluarganya lalu mendapati periuk (yang bisa memuat sepuluh orang) yang berisi tsarid (makanan yang terbuat dari daging dan roti) dari

bahan dendeng hewan kurban, lalu dia menolak untuk memakannnya. [Qatadah bin Nu'man] datang, mengabarkan kepadanya, Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berdiri pada Hari Haji dan bersabda: "Aku dahulu memperintahkan kalian untuk tidak memakan sembelihan kurban di atas tiga hari untuk mencukupkan kalian. Sekarang aku memperbolehkan kalian darinya sekehendak hati kalian." Dan beliau bersabda: "Janganlah kalian menjual daging Hadyu (daging yang disembelih Jamaah Haji waktu pelaksanaan ibadah), tapi makanlah, bersedekahlah dan nikmatilah dengan kulitnya. Jika kalian diberi makan dengan daging tersebut maka makanlah sekehendak hati kalian."

116. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] berkata; telah menceritakan kepadaku [Ibnu Juraij] berkata; [Sulaiman bin Musa] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Zubaid], [Abu Sa'id Al Khudri] menemui keluarganya lalu mendapati periuk (yang bisa memuat sepuluh orang) yang berisi daging hewan kurban, dan dia menolak memakannya. Selanjutnya dia menemui [Qatadah bin Nu'man], lalu dia mengabarkan kepada (Abu Sa'id Al Khudri), Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berdiri pada Hari Haji dan bersabda: "Aku dahulu memerintahkan kalian untuk tidak memakan sembelihan kurban di atas tiga hari untuk mencukupkan kalian. Sekarang saya halalkan untuk kalian, makanlah kalian terserah kalian. Janganlah kalian menjual daging Hadyu (daging yang disembelih Jamaah Haji waktu pelaksanaan ibadah), tapi makanlah, bersedekahlah dan nikmatilah dengan kulitnya dan jangan kalian menjualnya. Jika kalian diberi makan dengan daging tersebut maka makanlah sekehendak hati kalian." (Zubaid) berkata dalam hadits ini, dari [Abu Sa'id] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, Namun sekarang makanlah, juallah dan simpanlah kalian. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] dari [Ibnu Juraij] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Abu Az-Zubair] dari [Jabir] sebagaimana hadis Zubaid ini, dari Abu Sa'id tidak sampai kepadanya, semuanya hal itu dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam.

117. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Malik bin 'Amr] berkata; telah menceritakan kepada kami [Zuhair] yaitu Ibnu Muhammad dari [Syarik] yaitu Ibnu Abdullah bin Abu Namr Tamim, dari [Abdurrahman bin Abu Sa'id Al Khudri] dari [Bapaknya] dan [pamannya, Qatadah] Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Makanlah daging kurban dan simpanlah."

118. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] berkata; telah menceritakan kepada kami [bapakku] dari [Muhammad bin Ishaq] berkata; telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin 'Ali bin Husain bin Ja'far] dan [bapakku, Ishaq bin Yasar] dari [Abdullah bin Khabbab] budak bani 'Adi bin An Najar, dari [Abu Sa'id Al Khudri] berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam melarang kami memakan daging kurban lebih dari tiga hari. (Abu Sa'id Al Khudri) berkata; lalu

saya keluar untuk suatu perjalanan dan saya datangi keluargaku dan itu terjadi beberapa hari setelah hari kurban. Lalu [salah satu sahabat perempuanku] datang dengan membawa satu tempat yang berisi daging yang diawetkan, saya bertanya kepadanya 'Dari mana daging ini? ' Dia menjawab 'Dari daging kurban kami.' Saya bertanya, bukankan Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam melarang untuk memakannya lebih dari tiga hari?. Dia menjawan 'Sungguh (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) telah memberi keringanan kepada orang-orang setelah itu. Saya tidak langsung mempercayai sampai saya mengirim seorang utusan kepada saudaraku, [Qatadah bin An Nu'man], dia adalah seorang veteran perang Badar, saya bertanya kepadanya mengenai hal itu. Lalu dia mengirim utusan kepadaku agar saya memakan makanan itu, dan (wanita tersebut) adalah benar, Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam telah memberi keringanan bagi kaum muslimin mengenai hal itu.

119. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Ibrahim] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hisyam Ad-Dastuwani] dari [Yahya bin Abu Katsir] dari [Hilal bin Abu Maimunah] dari ['Atha' bin Yasar] dari [Rifa'ah Al Juhanny] berkata; kami bersama Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam sampai di Kadid -dengan huruf kaf diawAl atau di Qadid -dengan huruf qaf diawAl, lalu sebagian orang di antara kami meninggalkan Rasulullah dengan meminta ijin untuk menemui keluarganya. (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) pun mengijinkannya. Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bangkit, memuji Allah lalu bersabda: "Bagaimana keadaan suatu kaum yang bagian sisi pohonnya yang dekat Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam lebih mereka benci daripada sisi yang lain?", lalu kami tidak kami melihat keadaan orang-orang selain dalam keadaan menangis. Lalu ada seorang laki-laki yang berkata 'Orang yang meminta ijin kepada anda setelah ini betul-betul orang yang tolol, dia memuji Allah, lalu (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) saat itu juga bersabda: "Saya bersaksi di sisi Allah, tidaklah seorang hamba pun yang meninggal, yang bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan saya adalah utusan Allah, dengan tulus dari hatinya, kemudian dia berbuat benar kecuali dia pasti masuk surga." (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda kembali, "Sungguh Rabbku AzzaWaJalla menjanjikan kepadaku untuk memasukkan dari kalangan umatku sebanyak tujuh puluh ribu orang yang masuk surga tanpa hisab dan siksa. Namun saya berharap agar mereka tidak memasukinya sampai kalian menempati tempat-tempat di surga, juga bapak-bapak kalian yang shalih, istri-istri kalian dan keluarga kalian." Lalu beliau bersabda: "Jika telah lewat pertengahan malam", atau, "Dua pertiga malam, Allah AzzaWaJalla turun ke langit dunia, lalu berfirman, 'Aku tidak mungkin meminta kepada seorang pun dari hamba-Ku selain diri-Ku sendiri, dan siapakah yang meminta ampun kepada-Ku lantas Aku

ampuni? siapakah yang mau berdo'a kepada-Ku lantas Aku kabulkan?, siapakah yang meminta kepada-Ku lantas Aku beri?", Dan hal ini terus berlaku sampai pagi hari. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Al Mughirah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] berkata; telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Abu Katsir] dari [Hilal bin Abu Maimunah] dari ['Atha' bin Yasar] dari [Rifa'ah bin 'Arabah Al Juhanny] berkata; kami tiba bersama Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam dari Makkah, lalu banyak orang yang meminta ijin kepada beliau, lalu ia sebutkan hadis secara lengkap. (Rifa'ah bin 'Arabah Al Juhanny) berkata; Abu Bakar berkata; orang yang meminta ijin kepada anda setelah itu adalah orang yang sangat tolol menurutku, lalu Nabi Shallallahu'alaihiwasallam memuji Allah dan berkata tentang kebaikan, lalu bersabda: "Saya bersaksi di sisi Allah" dan beliau jika bersumpah, biasa dengan lafadz, "Demi yang jiwa Muhammad berada di tangAn Nya, tidaklah seorang hamba beriman kepada Allah dan hari Kiamat lalu berbuat baik, kecuali dia sedang menuju ke surga, lalu ia sebutkan hadis secara lengkap. Telah menceritakan kepada kami [Hasan bin Musa] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syaiban] dari [Yahya] yaitu Ibnu Abu Katsir, berkata; telah menceritakan kepadaku [Hilal bin Abu Maimunah] seorang laki-laki dari Madinah, dari ['Atha' bin Yasar] dari [Rifa'ah bin 'Arabah Al Juhanny] berkata; kami berangkat bersama Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam, lalu ketika kami sampai di daerah Kadid atau berkata; di Arafah, lalu ia sebutkan hadis secara lengkap.

120. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Ibrahim] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hisyam Ad-Dastuwani] dari [Yahya bin Abu Katsir] dari [Hilal bin Abu Maimunah] dari ['Atha' bin Yasar] dari [Rifa'ah Al Juhanny] berkata; kami bersama Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam sampai di Kadid -dengan huruf kaf diawAl atau di Qadid -dengan huruf qaf diawAl, lalu sebagian orang di antara kami meninggalkan Rasulullah dengan meminta ijin untuk menemui keluarganya. (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) pun mengijinkannya. Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bangkit, memuji Allah lalu bersabda: "Bagaimana keadaan suatu kaum yang bagian sisi pohonnya yang dekat Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam lebih mereka benci daripada sisi yang lain?", lalu kami tidak kami melihat keadaan orang-orang selain dalam keadaan menangis. Lalu ada seorang laki-laki yang berkata 'Orang yang meminta ijin kepada anda setelah ini betul-betul orang yang tolol, dia memuji Allah, lalu (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) saat itu juga bersabda: "Saya bersaksi di sisi Allah, tidaklah seorang hamba pun yang meninggal, yang bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan saya adalah utusan Allah, dengan tulus dari hatinya, kemudian dia berbuat benar kecuali dia pasti masuk surga." (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda kembali, "Sungguh Rabbku AzzaWaJalla menjanjikan kepadaku untuk

memasukkan dari kalangan umatku sebanyak tujuh puluh ribu orang yang masuk surga tanpa hisab dan siksa. Namun saya berharap agar mereka tidak memasukinya sampai kalian menempati tempat-tempat di surga, juga bapak-bapak kalian yang shalih, istri-istri kalian dan keluarga kalian." Lalu beliau bersabda: "Jika telah lewat pertengahan malam", atau, "Dua pertiga malam, Allah AzzaWaJalla turun ke langit dunia, lalu berfirman, 'Aku tidak mungkin meminta kepada seorang pun dari hamba-Ku selain diri-Ku sendiri, dan siapakah yang meminta ampun kepada-Ku lantas Aku ampuni? siapakah yang mau berdo'a kepada-Ku lantas Aku kabulkan?, siapakah yang meminta kepada-Ku lantas Aku beri?", Dan hal ini terus berlaku sampai pagi hari. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Al Mughirah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] berkata; telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Abu Katsir] dari [Hilal bin Abu Maimunah] dari ['Atha' bin Yasar] dari [Rifa'ah bin 'Arabah Al Juhanny] berkata; kami tiba bersama Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam dari Makkah, lalu banyak orang yang meminta ijin kepada beliau, lalu ia sebutkan hadis secara lengkap. (Rifa'ah bin 'Arabah Al Juhanny) berkata; Abu Bakar berkata; orang yang meminta ijin kepada anda setelah itu adalah orang yang sangat tolol menurutku, lalu Nabi Shallallahu'alaihiwasallam memuji Allah dan berkata tentang kebaikan, lalu bersabda: "Saya bersaksi di sisi Allah" dan beliau jika bersumpah, biasa dengan lafadz, "Demi yang jiwa Muhammad berada di tangAn Nya, tidaklah seorang hamba beriman kepada Allah dan hari Kiamat lalu berbuat baik, kecuali dia sedang menuju ke surga, lalu ia sebutkan hadis secara lengkap. Telah menceritakan kepada kami [Hasan bin Musa] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syaiban] dari [Yahya] yaitu Ibnu Abu Katsir, berkata; telah menceritakan kepadaku [Hilal bin Abu Maimunah] seorang laki-laki dari Madinah, dari ['Atha' bin Yasar] dari [Rifa'ah bin 'Arabah Al Juhanny] berkata; kami berangkat bersama Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam, lalu ketika kami sampai di daerah Kadid atau berkata; di Arafah, lalu ia sebutkan hadis secara lengkap.

121. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Wuhaib] berkata; telah menceritakan kepada kami [Musa Bin 'Uqbah] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abu Salamah] dari [seorang laki-laki yang melewati Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam] yang ketika itu beliau sedang bercakap-cakap dengan Jibril Alaihissalam. Abu Salamah beranggapan orang itu menjauh dari mendekati Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam karena khawatir jangAn jangan mendengar percakapan nabi. Ketika pagi tiba, Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bertanya, "Apa yang yang membuat kamu tidak mengucapkan salam ketika kamu melewatiku tadi malam? (Sahabat tadi) menjawab 'Saya melihat anda sedang bercakap-cakap dengan seorang laki-laki, sehingga saya khawatir jangAn jangan anda keberatan jika saya mendekati anda berdua. (Rasulullah

shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Apakah engkau mengetahui siapa laki-laki tersebut?" (Sahabat tadi) menjawab, "Tidak" (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Dialah Jibril 'Alaihissalam, kalau saja engkau mengucapkan salam, pastilah dia menjawabnya." (Musa bin 'Uqbah) berkata 'Saya mendengarnya selain dari Abi Salamah yaitu dari [Haritsah bin An Nu'man].'

122. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; saya mendengar [Abu Malik Al Asyja'i] menceritakan dari [Abu Salamah bin Abdurrahman] berkata; telah mengabarkan kepadaku [orang yang telah melihat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam] shalat dengan memakai satu kain dengan mengikatkan ke dua ujungnya.

123. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Hisyam] dari [Bapaknya] dari [Abdullah bin Zam'ah] berkata Aku mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam menyebut-nyebut kaum perempuan dan menasehati sahabatnya tentang para isteri seraya bersabda: "Atas dasar apa salah seorang di antara kalian memukul isterinya padahal siapa tahu dia menidurinya di waktu sorenya atau di akhir malamnya bukan?"

124. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Urwah] dari [Bapaknya] dari [Abdullah bin Zam'ah] berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda mengomentari ayat 'Ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka' maka bangkitlah seorang laki-laki yang kasar, bangsawan, dan pelit di kalangan kaumnya seperti Abu Zam'ah, lalu nabi menasehati mereka perihal tertawa karena kentut. Lalu beliau bersabda: "Atas dasar apa salah seorang diantara kalian tertawa karena kentut?" (Abdullah bin Zam'ah) berkata; lalu beliau bersabda: "Atas dasar apa salah seorang di antara kalian mencambuk istrinya sebagaimana mencambuk budak, yang bisa jadi pada sore harinya dia menggaulinya?."

125. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Numair] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hisyam] dari [Bapaknya] dari [Abdullah bin Zam'ah] berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam berkhutbah lalu menyebut-nyebut 'Unta' dan menyebut-nyebut unta yang kaum Tsamud sembelih. Beliau bersabda mengomentari ayat 'Ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka', Maka bangkitlah seorang yang kasar dan jelek, bangsawan, orang yang pelit di kalangan kaumnya seperti Abu Zam'ah, kemudian beliau menyebut-nyebut wanita dan menasehati (kaum laki-laki) tentang kaum wanita. Lalu beliau bersabda: "Atas dasar apa salah seorang di antara kalian mencambuk istrinya sebagaimana mencambuk budak bisa jadi padahal bisa jadi pada sore harinya dia

menggaulinya?." Lalu beliau menasehati mereka tentang tertawa mereka karena kentut, beliau bersabda: "Atas dasar apa kalian mentertawakannya?."

126. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin 'Uyainah] dari [Hisyam] dari [Bapaknya] dari [Abdullah bin Zam'ah] dia menasehati mereka dalam masalah wanita dan berkata; atas dasar apa salah seorang diantara kalian memukul istrinya sebagaimana memukul budak lalu menggaulinya pada akhir malam?.

127. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] Berkata; telah menceritakan kepada kami [Hisyam] dari [Hafshah] dari [Ar-Rabab Adl-Dlabbiyah] dari [Salman bin 'Amir Adz-Dlabby] dia berkata; Jika di antara kalian berbuka, berbukalah dengan kurma, kalaulah tidak ada, maka berbukalah dengan air, karena air itu suci. [Hisyam] berkata; dan telah menceritakan kepadaku ['Ashim Al Ahwal] [Hafshah] memarfukkannya kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam.

128. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin 'Uyainah] dari ['Ashim] dari [Hafshah] dari [Ar-Rabab] dari [pamannya, Salman bin 'Amir Adz-Dlabby] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Hendaklah berbuka dengan kurma, jika dia tidak mendapatkannya, maka berbukalah dengan air karena air itu suci."

129. MaAsih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya dari [Salman bin Amir]; Dan, "Kelahiran seorang anak itu harus disertai aqiqah, Hilangkan gangguannya (maksudnya cukurlah rambutnya) dan alirkanlah darah (sembelihlah hewan). Dan bersedekah kepada kerabat dekat mendapatkan dua pahala sekaligus, pahala sedekah dan pahala silaturrahim."

130. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Waki'] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Aun] dari [Hafshah binti Sirin] dari [Ar-Rabab binti Shulaih] dari [Salman bin 'Amir Ad-Dlabby] berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Sedekah bagi kaum miskin mendapat pahala sedekah, adapun sedekah untuk kerabat dekat mendapat pahala silaturrahim dan pahala sedekah."

131. (Abdullah bin Ahmad) berkata; (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Waki'] berkata; telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari ['Ashim Al Ahwal] dari [Hafshah] dari [Ar-Rabab], Ummu Ar-Ra`ihah binti Shulaih dari [Salman bin 'Amir Adz-Dlabby] berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika salah seorang dari kalian berbuka hendaklah dengan kurma, jika dia tidak mendapatkannya maka berbukalah dengan air karena air itu suci."

132. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] dan [Ibnu Numair] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hisyam] dan [Yazid] berkata; telah menghabarkan kepada kami [Hisyam] dari [Hafshah binti Sirin]

dari [Salman bin 'Amir Adz-Dlabby] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: Adapun Ibnu Numair dia telah mendengar Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam. Yazid bin Harun berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Anak yang lahir harus disertai aqiqahnya", beliau bersabda: "Alirkanlah darah (sembelihlah kambing) dan hilangkanlah gangguannya?"

133. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] berkata; telah menghabarkan kepada kami [Yunus] dari [Ibnu Sirin] dari [Salman bin 'Amir Adz-Dlabby] berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam, "Anak yang lahir harus disertai aqiqahnya, Alirkanlah darah (Sembelihlah kambing) dan hilangkan gangguannya (cukur rambutnya)."

134. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] berkata; telah menceritakan kepada kami ['Ashim] dari [Hafshah] dari [Ar-Rabab] dari [Salman bin 'Amir Adz-Dlabby] berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika salah seorang dari kalian berbuka hendaklah dengan kurma, jika dia tidak mendapatkannya maka berbukalah dengan air karena air itu suci."

135. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] berkata; telah menghabarkan kepada kami [Hisyam] dari [Hafshah binti Sirin] dari [Ar-Rabab] dari [Salman bin 'Amir Adz-Dlabby] berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika salah seorang dari kalian berbuka hendaklah dengan kurma, jika dia tidak mendapatkannya maka berbukalah dengan air. Sesungguhnya air itu suci."

136. Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya, dari [Salman bin Amir]; dan beliau bersabda: "Anak yang baru lahir harus disertai aqiqahnya, Alirkanlah darah (lakukan penyembelihan) dan hilangkanlah gangguannya."

137. Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya, dari [Salman bin Amir]; Dan bersabda: "Sedekah bagi kaum miskin mendapat pahala sedekah, adapun sedekah untuk kerabat dekat mendapat pahala silaturrahim dan pahala sedekah."

138. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] berkata; telah menghabarkan kepada kami [Hisyam] dari [Hafshah] dari [Salman bin 'Amir Adz-Dlabby] berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Sedekah bagi kaum miskin mendapat pahala sedekah, adapun sedekah untuk kerabat dekat mendatangkan dua pahala, pahala sedekah dan pahala menyambung tali kerabat."

139. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Hisyam] berkata; telah menceritakan kepadaku [Hafshah] dari [Salman bin 'Amir] berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Anak yang baru lahir harus disertai aqiqahnya, alirkanlah darahnya dan singkirkanlah gangguannya."

140. [Salman bin 'Amir Adl-Dlabby] berkata; saya mendengar beliau bersabda: "Sedekahmu kepada orang miskin sekedar mendapat pahala, namun jika kau sedekahkan kepada orang yang mempunyai tali persaudaraan, mendatangkan dua pahala, yaitu pahala sedekah dan pahala mempererat kekerabatan."

141. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu 'Adi] dari [Ibnu 'Aun] dari [Hafshah binti Sirin] dari [Umu Ar-Ra`Ih binti Shulaih] dari [Salman bin 'Amir Adz-Dlabby] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Sedekah kepada orang miskin sekedar mendapat pahala sedekah biasa, namun jika kepada orang yang punya tali persaudaraan mendapatkan dua pahala, yaitu pahala sedekah dan pahala mempererat kekerabatan."

142. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad] yaitu Ibnu Salamah, berkata; telah menghabarkan kepada kami [Ayyub] dan [Habib] dan [Yunus] dan [Qatadah] dari [Muhammad bin Sirim] dari [Salman bin 'Amir Adz-Dlabby] Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Kelahiran seorang anak harus disertai aqiqah, dan alirkanlah darah (lakukan penyembelihan) dan buanglah gangguannya (cukurlah rambutnya)."

143. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] berkata; telah menceritakan kepada kami ['Ashim] dari [Hafshah] dari [Ar-Rabab] dari [Salman bin 'Amir Adz-Dlabby] berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika salah seorang dari kalian berbuka hendaklah dengan kurma, jika dia tidak mendapatkannya maka berbukalah dengan air. Sesungguhnya air itu suci."

144. Telah menceritakan kepada kami [Yunus] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad] yaitu Ibnu Zaid, dari [Ayyub] dari [Muhammad bin Sirin] dari [Salman bin 'Amir]. [Ayyub] tidak menyebut Nabi Shallallahu'alaihiwasallam. [Hisyam] dari [Muhammad] dari [Salman] memarfukkannya sampai pada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam beliau bersabda: "Kelahiran seorang anak itu harus disertai aqiqahnya, maka alirkanlah darah (lakukan penyembelihan) dan buanglah gangguannya."

145. Telah menceritakan kepada kami [Yunus] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Ayyub] dan [Qatadah] dari [Muhammad bin Sirin] dari [Salman bin 'Amir Adz-Dlabby] Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Kelahiran seorang anak harus disertau aqiqahnya, maka alirkanlah darah (lakukan penyembelihan) dan buanglah gangguannya (cukurlah rambutnya)."

146. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdu Wahab bin 'Atha`] dari [Ibnu 'Aun] dan [Sa'id] dari [Muhammad bin Sirin] dari [Salman bin 'Amir] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Kelahiran seorang anak harus disertai aqiqahnya, maka alirkanlah darah (lakukan penyembelihan) dan buanglah gangguannya (cukurlah rambutnya)." (Ahmad bin Hanbal) berkata; Ibnu Sirin

berkata; Jika yang dimaksud menyingkirkan gangguan bukan memotong rambut, saya tidak tahu.

147. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammam] telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Ibnu Sirin] dari [Salman bin 'Amir Adz-Dlabby] Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Kelahiran seorang anak harus disertai aqiqahnya, maka alirkanlah darah (lakukan penyembelihan) dan buanglah gangguannya (cukurlah rambutnya)."

148. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari ['Ashim] dari [Hafshah] dari [Salman bin 'Amir Adz-Dlabby] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang mendapatkan kurma maka jadikanlah untuk berbuka, jika tidak mendapatkannya maka berbukalah dengan air. Sesungguhnya air itu suci."

149. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Hasyim bin Al Qasim] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Khatsmah] dari ['Urwah bin Abdullah bin Qusyair Al ju'fy] telah menceritakan kepadaku [Mu'awiyah bin Qurrah] dari [bapaknya] berkata; Aku menemui Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam dalam rombongan dari Muzainah, lalu kami berbaiat kepadanya dan gamisnya diselempangkan begitu saja (tidak dikancing), lantas aku berbaiat kepadanya, lalu kumasukkan tanganku ke dalam kantong gamis, dan kusentuh cincinnya" 'Urwah berkata; "Di hari-hari selanjutnya aku tidak pernah melihat Mu'awiyah dan juga ayahnya, baik di musim dingin maupun musim panas selain melepas kancing bajunya dan tidak mengancingkannya."

150. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Sulaiman] telah menceritakan kepada kami [Rouh] berkata; telah menceritakan kepada kami [Bistham bin Muslim] dari [Muawiyah bin Qurrah] berkata [bapakku] berkata; kami pernah berumrah bersama Nabi kita Shallallahu'alaihiwasallam dan tidak tersisa makanan bagi kami kecuali hanyalah Al Aswadan (dua benda hitam) kemudian (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bertanya, Apakah kalian tahu maksud dua benda hitam? Saya menjawab, Tidak. beliau berkata; "Kurma dan air."

151. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Daud] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Muawiyah bin Qurrah] dari [Bapaknya] dia menemui Nabi Shallallahu'alaihiwasallam ternyata beliau baru saja memeras dan mengikat. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Sulaiman] dari [Syu'bah] dari [Mu'awiyah] berkata; [bapakku] telah menceritakan kepada kami dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, saya tidak tahu apakah dia mendengarnya dari beliau atau diceritakan dari beliau.

152. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Malik bin 'Amr] berkata; telah menceritakan kepada kami [Khalid bin Maisarah] telah

menceritakan kepada kami [Muawiyah bin Qurrah] dari [Bapaknya] berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam melarang dua pohon yang buruk, dengan bersabda: "Barangsiapa yang memakan keduanya, maka janganlah mendekati masjid kami, jika kalian terpaksa untuk memakannya, hilangkanlah baunya dengan memasaknya" dua pohon itu adalah, "Bawang merah dan bawang putih."

153. Telah menceritakan kepada kami [Husain bin Muhammad] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Muawiyah, Abu 'Iyash] berkata; saya mendengar [bapakku], dia pernah menjumpai Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, dan nabi membasuh kepalanya dan memintakan ampun baginya.

154. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Muawiyah bin Qurrah] dari [Bapaknya] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, beliau bersabda bahwa puasa tiga hari dalam sebulan bagaikan puasa sepanjang masa dan berbukanya.

155. Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] berkata; telah menceritakan kepadaku [Syu'bah] dari [Abu 'Iyas] berkata; bapakku menemui Nabi Shallallahu'alaihiwasallam pada saat masih muda, lalu beliau mengusap kepalanya dan memintakan ampun baginya. Syu'bah berkata; apakah dia bisa di katakan sahabat? (Abu 'Iyas) berkata; tidak tapi pada masa beliau dia telah bisa memeras susu dan mengikat-ikat kayu.

156. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Sulaiman bin Al Mughirah] dari [Humaid bin Hilal] dari [Hisyam bin 'Amir Al Anshari] berkata; Pada waktu Perang Uhud, manusia terkena luka-luka dan kepayahan yang sangat, Lalu Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Galilah lubang dan perluaslah, serta kuburkanlah dua atau tiga orang dalam satu pekuburan" mereka berkata 'Wahai Rasulullah, siapa yang kita dahulukan? beliau bersabda: "Yang paling banyak mengumpulkan dan menghafalkan Al qur'an."

157. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Isma'il] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari [Abu Qilabah] berkata; orang-orang membeli emas dengan mata uang secara kredit dengan syarat ada penambahan, kemudian hari [Hisyam bin 'Amir] datang kepada mereka, lalu melarang transaksi semacam itu dan berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam melarang kita untuk menjual emas dengan mata uang secara kredit dan bersyarat penambahan, ia beritakan itu adalah riba."

158. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Isma'il] berkata; telah menghabarkan kepada kami [Ayyub] dari [Humaid bin Al Hilal] dari beberapa gurunya berkata; [Hisyam bin 'Amir] berkata kepada tetangganya 'Kalian mendatangi beberapa kaum yang mereka tidak lebih sering bertemu dengan Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam dan tidak juga lebih memperhatikan hadisnya daripada aku. Saya mendengar Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " Semenjak

Adam dicipta hingga Hari Kiamat, tak ada urusan yang lebih besar daripada urusan Dajjal."

159. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin 'Uyainah] dari [Ayyub] dari [Humaid bin Hilal] dari [Hisyam bin 'Amir] berkata; kalian mendatangi suatu kaum yang mereka tidak lebih tahu terhadap hadis Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam daripada kita. Bapakku tewas dalam Perang Uhud, lalu Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Galilah, perluaslah dan dan kuburkanlah dua atau tiga orang dalam satu liang. Dahulukanlah orang yang paling banyak hapalan Al qur'annya" bapakku adalah termasuk yang paling banyak hapalannya, maka lebih didahulukan.

160. [Hisyam bin 'Amir] berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Sejak Adam dicipta sampai terjadi Hari Kiamat, tidak ada perkara yang lebih besar daripada Dajjal."

161. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Isma'il] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari [Humaid bin Al Hilal] dari [Hisyam berkata; 'Amir] berkata; mereka mengadu kepada Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam tentang korban yang tewas pada Perang Uhud, mereka bertanya 'Apa yang anda perintahkan kepada kami perihal orang-orang yang terbunuh dalam peperangan? Beliau bersabda: "Galilah, perluaslah dan perlakukanlah dengan baik, kuburkanlah dalam satu kuburan untuk dua atau tiga orang. Dahulukanlah orang yang paling banyak hafal Al qur'an. Hisyam berkata; lalu bapakku didahulukan daripada dua lainnya yang ikut tewas.

162. Telah menceritakan kepada kami [Rauh bin 'Ubadah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Yazid Ar-Risyk]. Syu'bah berkata; saya membacakan di hadapannya, berkata saya mendengar [Mu'adzah Al 'Adawiyah] berkata; saya mendengar [Hisyam bin 'Amir] berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidak halal bagi seorang muslim untuk mendiamkan saudaranya semuslim lebih dari tiga malam, jika mereka berdua saling mendiamkan lebih dari tiga malam tersebut, keduanya jauh dari kebenaran selama mereka berdua masih mendiamkan. Jika salah satu di antaranya kembali sadar dari rasa marah, maka sadarnya tersebut sebagai penebus dosanya. Jika si 'A' memberi salam terhadap temannya si 'B' namun tidak diterima, padahal si 'A' masih mau menjawab salamnya, maka si 'A' akan dijawab oleh Malaikat, dan si 'B' yang mendiamkan akan dijawab oleh setan. Jika mereka berdua meninggal dalam keadaan saling mendiamkan, maka mereka berdua tidak akan berkumpul di surga selama-lamanya."

163. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Yazid Ar-Risyk] dari

[Mu'adzah] dari [Hisyam bin 'Amir] dia berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidak halal bagi seorang muslim untuk mendiamkan muslim yang lain lebih dari tiga malam. Sesungguhnya kedua-duanya jauh dari kebenaran selama mereka berdua masih saling mendiamkan. Yang pertama-tama insyaf di antara keduanya, maka kesegeraannya berinsyaf menjadi penebus dosanya. Jika si 'A' mengucapkan salam terhadap temannya si 'B', namun si 'B' tidak menerimanya padahal si'A'masih mau menjawab salamnya, maka salamnya akan dijawab oleh Malaikat, dan yang lain salamnya akan dijawab oleh setan. Jika mereka berdua meninggal dalam keadaan saling mendiamkan, niscaya mereka berdua tidak akan masuk surga selamanya."

164. Telah menceritakan kepada kami [Bahz] berkata; telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Al Mughirah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Humaid bin Al Hilal] berkata; [Hisyam bin 'Amir] berkata; orang Anshar datang menemui Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam Pada waktu Perang Uhud, lalu mereka berkata 'Wahai Rasulullah, kami terkena luka-luka dan kepayahan yang sangat, apa yang anda perintahkan kepada kami!, (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Galilah lubang untuk kalian dan perluaslah serta kuburkanlah dua orang atau tiga orang dalam satu liang" mereka bertanya, Wahai Rasulullah, siapa yang kami dahulukan? beliau bersabda: "Yang paling banyak hafal Al qur'an." (Hisyam bin 'Amir) berkata; lalu kami mendahulukan Abu 'Amir sebelum seorangpun atau yang lainnya."

165. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Ayyub] dari [Abu Qilabah] dari [Hisyam bin 'Amir] berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Rambut kepala Dajjal adalah keriting apabila terlihat dari belakang, maka barang siapa yang berkata 'Kamu adalah tuhanku', maka dia terfitnah olehnya, tetapi barangsiapa yang berkata 'Engkau telah berdusta, Rabku adalah Allah, saya bertawakkal kepada-Nya, maka (Dajjal) tidak dapat memberikan bahayanya atau ia berkata dengan redaksi 'dia tidak terkena fitnah olehnya."

166. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menghabarkan kepada kami [Abdurrazzaq] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Ayyub] dari [Humaid bin Al Hilal] berkata; telah menghabarkan kepada kami [Hisyam bin 'Amir] berkata; Bapakku tewas dalam Perang Uhud, lalu Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Galilah, perluaslah, perbaguslah, kuburkanlah dua atau tiga orang dalam satu liang. Dahulukanlah orang yang paling banyak hapalan Al qur'annya" bapakku adalah jenazah ketiga yang datang terakhir kali, hanya dia orang yang paling banyak hapalannya maka didahulukan.

167. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdusshomad] berkata; telah menceritakan kepada kami [bapakku] telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari [Humaid] dari [Abu Ad-Dahma'] dari [Hisyam bin 'Amir] berkata; mereka mengadu kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam kesusahan yang menimpa mereka. Lalu (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Galilah, perbaguslah, perluaslah dan kuburkanlah dua atau tiga orang dalam setiap lubang. Dahulukanlah orang yang paling banyak hapalan Al qur'annya" lalu bapakku termasuk yang meninggal lalu di dahulukan daripada yang lainnya. Telah menceritakan kepada kami [Wahab bin Jarir] berkata; telah menceritakan kepada kami [bapakku] berkata; saya mendengar [Humaid bin Hilal] menceritakan dari [Sa'ad bin Hisyam] dari [Bapaknya, Hisyam bin 'Amir] berkata; pada saat Perang Uhud, lalu menyebutkan haditsnya, secara lengkap. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami ['Affan] berkata; saya mendengar [Jarir bin Hazim] menceritakan hadits ini, dari [Humaid bin Hilal] dan menambahkan di dalamnya dari [Sa'ad bin Hisyam] dengan tambahan, dan perdalamlah.

168. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Husain bin Muhammad] berkata; telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Al Mughirah] dari [Humaid] yaitu Ibnu Hilal, dari [Hisyam bin 'Amir Al Anshori] berkata; saya mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidak ada urusan sejak diciptakannya Adam sampai Hari Kiamat yang lebih besar daripada Dajjal."

169. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Hasan bin Musa] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad] yaitu Ibnu Zaid, dari [Ayyub] dari [Abu Qilabah] berkata; [Hisyam bin 'Amir] datang ke Basrah, lalu mendapati mereka saling berjual beli emas dalam tempat pertukaran mereka, lalu dia berdiri dan berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam melarang juAl beli emas dengan uang secara kredit, dan telah mengabarkan kepada kami atau berkata; itu adalah riba.

170. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Abdul Malik] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad] yaitu Ibnu Zaid dari [Ayyub] dari [Humaid bin Hilal] dari [Abu Ad-Dahma`] dari [Hisyam bin 'Amir] berkata; kalian akan melewati beberapa orang dari sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, yang mereka lebih hafal dan lebih menjaga haditsnya dari padaku dan saya mendengar Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidak ada perkara sejak diciptakannya Adam sampai Hari Kiamat yang lebih besar daripada Dajjal."

171. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Rouh] berkata; telah menceritakan kepada kami [Malik bin Anas] dari [Yazid bin Khushaifah] ['Amr bin Abdullah bin Ka'ab As-Sulami] menghabarinya [Nafi' bin Jubair] menghabarinya,

['Utsman bin Abu Al 'Ash] mendatangi Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam. 'Utsman berkata; Aku merasakan sakit yang sangat sehingga aku hampir meninggal olehnya, lalu Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Peganglah daerah yang sakit itu dengan tangan kananmu sebanyak tujuh kali dengan berdoa, 'AUDZU BI IZZATILLAH WA QUDRATIHI MIN SYARRI MA AJIDU (Aku berlindung dari kemuliaan Allah dan Segala kemampuAn Nya, dari segala keburukan yang menimpaku) lalu saya melakukan hal itu sehingga Allah menghilangkan rasa sakit yang aku derita, sehingga aku menyuruh keluargaku dan orang lain untuk mempraktekkan doa tersebut

172. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Rouh] dan [Abdusshomad] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad] berkata; [Rouh] berkata; telah menghabarkan kepada kami [Al Jurairi] dari [Abu Al Ala'i] dari ['Utsman bin Abu Al Ash] dan [seorang wanita] dari Qais, mereka berdua mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, bersabda: salah satu dari keduanya, saya mendengarnya berkata; "ALLAHUMMA IGFIRLI DZANBI WA KHATAI WA 'AMDY (Ya Allah ampunilah dosaku dan kesalahan yang tidak sengaja maupun disengaja)." Adapun salah satunya berkata; Aku mendengarnya (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) berdoa, "ASTAHDIIKA LI ARSYADI AMRY WA `A'UDZU BIKA MIN SYARRI NAFSI" (aku meminta petunjuk kepada-Mu agar urusanku di puncak kebenaran, dan aku berlindung dari kejelekan diriku) "

173. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdushshomad] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad] dari [Al Jurairi] dari [Abu Al Ala'i] dari ['Utsman bin Abu Al Ash] berkata; Wahai Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam jadikanlah aku imam kaumku!. Lalu (Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam) berkata 'Engkau imam mereka dan teladanilah orang terlemah di antara mereka, dan ambillah seorang muadzin yang tidak mengambil upah atas adzannya."

174. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] berkata; telah menghabarkan kepada kami [Sa'id Al Jurairi] dari [Abu Al Ala'i] dari [Mutharrif] dari ['Utsman bin Abu Al Ash] berkata saya berkata; Wahai Rasulullah, jadikanlah saya imam bagi kaum saya. Beliau bersabda: "Kamu adalah imam mereka, dan teladanilah orang yang paling lemah di antara kalian. Angkatlah seorang muadzin yang tidak mengambil upah."

175. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Zaid] telah menceritakan kepada kami [Sa'id Al Jurairi] dari [Abu Al 'Ala'i] dari [Mutharrif] dari ['Utsman bin Abu Al Ash] berkata; saya berkata; Wahai Rasulullah, jadikanlah saya imam kaumku. Beliau bersabda: "Kamu adalah imam mereka, teladanilah orang paling lemah di antara kalian. Angkatlah seorang muadzin yang tidak mengambil upah."

176. Telah menceritakan kepada kami [Yunus] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad] yaitu Ibnu Zaid, dari [Muhammad bin Ishaq] dari [Sa'id bin Abu Hind] dari [Mutharrif] Berkata; Aku menemui ['Utsman bin Abu Al Ash], lalu dia berkata; Aku mendengar Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Puasa adalah perisai, seperti perisai di antara kalian waktu berperang, dan wasiat terakhir Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam kepadaku ketika beliau mengutusku ke Thaif beliau bersabda: "Wahai Usman peringanlah dalam shalat, karena yang menjadi makmum terdapat orang tua dan orang yang mempunyai keperluan."

177. Telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin 'Isa] berkata; telah menceritakan kepada kami [Malik] dari [Yazid bin Khushaifah] ['Amr bin Abdullah bin Kaab] menghabarinya, dari [Nafi' bin Jubair] dari ['Utsman bin Abu Al Ash] berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam menemuiku ketika saya sedang sakit yang hampir saja menjadikanku meninggal karenanya. lalu Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda kepadaku, "Usaplah daerah yang sakit itu dengan tangan kananmu sebanyak tujuh kali dengan berdoa, 'AUDZU BI IZZATILLAH WA QUDRATIHI MIN SYARRI MA AJIDU (Aku berlindung dengan kemuliaan Allah dan Segala kemampuAn Nya, dari segala keburukan yang menimpaku), saya lakukan hal itu sehingga Allah menghilangkan rasa sakit yang aku derita, sehingga aku menyuruh keluargaku dan orang lain untuk mempraktekkan doa tersebut.

178. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [An Nu'man bin Salim] berkata; saya mendengar para [Syaikh] dari Tsaqif, telah menghabarkan kepada kami ['Utsman bin Abu Al Ash] dia berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda kepadaku 'Imamilah kaummu. Ketika kamu menjadi imam kaummu, peringkaslah shalat, karena yang ikut ada anak kecil, orang yang sudah tua, orang yang lemah, orang yang sakit dan orang yang memiliki keperluan."

179. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami ['Amr bin 'Utsman] dari [Musa bin Thalhah] dari ['Utsman bin Abu Al Ash] berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda kepadaku 'Wahai 'Usman, jadilah imam kaummu. Barangsiapa menjadi imam suatu kaum, hendaklah meringankan shalat, karena diantara makmum terdapat orang lemah, orang yang sudah tua dan orang yang memiliki keperluan. Jika kamu shalat sendiri, silahkan shalat sesukamu!"

180. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari ['Amr bin Murrah] berkata; saya mendengar [Sa'id bin Musayyab] berkata; ['Utsman bin Abu Al Ash] menceritakan, berkata; pesan terakhir yang diwasiatkan Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam kepadaku adalah 'Jika kamu menjadi imam suatu kaum, ringankanlah shalat.'

181. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] berkata; telah menceritakan kepada kami [Laits bin Sa'ad] berkata; telah menceritakan kepadaku [Yazid bin Abu Habib] dari [Sa'id bin Abu Hind] [Mutharrif] dari Bani 'Amir bin Sha'sha'ah, menceritakannya ['Utsman bin Abu Al Ash Ats-Tsaqafi] meminta susu untuk diminum, lalu Mutharrif berkata; saya sedang berpuasa. 'Usman berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Puasa adalah perisai dari neraka seperti perisai di antara kalian waktu berperang", dan saya mendengar Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Puasa yang baik adalah puasa tiga hari setiap bulan."

182. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari ['Ali bin Zaid] dari [Al Hasan] dari ['Utsman bin Abu Al Ash] berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tiap-tiap malam ada malaikat yang berseru 'Adakah orang yang berdo'a sehingga doanya dikabulkan?, adakah yang meminta sehinga diberi?, adakah yang meminta ampun sehingga diampuni? Dan hal itu berlaku sampai fajar tiba."

183. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Yazid] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Hammad bin Salamah] berkata; telah menceritakan kepada kami ['Ali bin Zaid] dari [Al Hasan] 'Utsman bin Abu Al Ash melewati Kilab Bin Umayyah yang sedang duduk di tempat perpajakan di Bashrah, maka 'Utsman bin Abu Al Ash bertanya, " Apa yang membuatmu duduk disini"? (Kilab bin Umayyah) menjawab 'Ziyad yang menyuruhku untuk duduk.' 'Utsman berkata, maukah saya ceritakan sesuatu hadits?."Maukah aku tunjukkan kepadamu suatu hadits yang saya dengar langsung dari Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam?." Dia berkata; Ya. Lalu ['Utsman] berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Dawud, Nabi Allah Alaihissalam, suatu malam membangunkan keluarganya dan berseru, 'Wahai keluarga Dawud, bangunlah kalian dan shalatlah! sungguh ini adalah waktu yang dikabulkan doa oleh Allah, kecuali untuk tukang sihir atau para pekerja pajak. Lalu Kilab bin Umayyah menaiki kapalnya untuk mendatangi Ziyad, untuk meminta maaf, dan (Kilab) pun memaafkannya. Telah menceritakan kepada kami ['Ubaidullah bin 'Umar Al Qawaryry] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Zaid] dari ['Ali bin Zaid] dari [Al Hasan] berkata; ['Utsman bin Abu Al Ash] melewati Kilab bin Umayyah, maka (Hasan) menyebutkan hadis sebagaimana di atas.

184. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Waki'] berkata; telah menceritakan kepada kami ['Ikrimah bin 'Ammar] dari [Abdullah bin Zaid] atau Badr saya ragu, dari [Thalq bin 'Ali Al Hanafi], berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Allah AzzaWaJalla tidak melihat shalat seorang hamba yang tidak menegakkan tulang punggungnya pada saat ruku' dan sujudnya."

185. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Nadlr] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ayyub bin 'Utbah] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Badr] dari [Abdurrahman bin 'Ali bin Syaiban] dari [bapaknya], Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Allah AzzaWaJalla tidak melihat seorang laki-laki yang tidak menegakkan tulang punggungnya antara ruku'nya dan sujudnya."

186. Telah menceritakan kepada kami [Abdushshamad] berkata; telah menceritakan kepada kami [Mulazim] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Badr] dari [Qais bin Thalq] dari [bapaknya] dia bertanya Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam tentang shalat dengan memakai satu pakaian, lalu beliau membentangkan sarungnya dan mengaitkan selendangnnya, lalu shalat. Ketika selesai shalat, beliau bersabda: "Kalian bisa menunaikan shalat dengan dua kain."

187. (Abdullah bin Ahmad) berkata; (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Khalid] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ayyub bin 'Utbah] dari [Qais bin Thalq] dari [bapaknya] berkata; Seorang laki-laki bertanya Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam, Apabila salah di antara kita memegang kemaluannya haruskah dia berwudlu? beliau bersabda: "Sesungguhnya itu (kemaluan, pent) adalah bagian darimu atau tubuhmu."

188. (Abdullah bin Ahmad) berkata; (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Khalid] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ayyub bin 'Utbah] dari [Qais bin Thalq] dari [bapaknya] berkata; Seorang laki-laki bertanya Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam, Apabila salah di antara kita memegang kemaluannya haruskah dia berwudlu? beliau bersabda: "Sesungguhnya itu (kemaluan, pent) adalah bagian darimu atau tubuhmu."

189. Telah menceritakan kepada kami [Musa bin Daud] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Jabir] dari [Qais bin Thalq] dari [bapaknya] berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika salah seorang dari kalian memiliki keperluan terhadap istrinya, maka datangilah walaupun dia sedang berada pada tungku pembakaran roti."

190. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Musa bin Daud] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Jabir] dari [Abdullah bin Badr] ['Ali bin Thalq] dari [bapaknya] berkata; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidak ada witir dalam satu malam."

191. [Thalq] berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam ditanya tentang seorang laki-laki yang shalat dengan memakai satu pakaian. Beliau bersabda: "Tapi bukankah kalian mendapatkan dua kain?."

192. Telah menceritakan kepada kami [Musa] berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Jabir] dari [Qais bin Thalq] dari [bapaknya] berkata; Rasulullah

shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika kalian melihat Hilal, maka berpuasalah. Jika kalian melihatnya lagi maka berbukalah. Jika ada mendung pada kalian maka sempurnakanlah hitungan."

193. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Musa] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Jabir] dari [Abdullah bin An Nu'man] dari [Qais bin Thalq] dari [bapaknya] Sesungguhnya Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Bukanlah dianggap fajar yang memanjang di ufuk tapi fajar adalah yang membentang merah dan cerah."

194. (Ahmad bin Hanbal) berkata; telah menceritakan kepada kami [Musa bin Daud] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Jabir] dari [Qais bin Thalq] dari [bapaknya] berkata; Aku sedang duduk bersama Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, lalu ada seorang laki-laki bertanya beliau dengan berkata; "Aku telah memegang kemaluanku" ataupun ada seorang laki-laki yang memegang kemaluannya dalam shalat, apakah wajib baginya untuk berwudlu? Beliau bersabda: "Tidak, karena itu (kemaluan, pent) adalah bagian dari anggota tubuhmu."

195. (Ahmad bin Hanbal) berkata, telah menceritakan kepada kami [Musa bin Daud] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Jabir] dari [Abdullah bin Badr] dari [Thalq bin 'Ali] berkata, kami menjadi utusan untuk menemui Nabi Shallallahu'alaihiwasallam. Tatkala beliau hendak meninggalkan kami, beliau menyuruhku suatu urusan. Lalu saya membawa bejana yang berisi air, beliau mengambil dengan kedua telapak tangannya, lalu mengeluarkan dari mulutnya tiga kali, mengikatnya kembali lalu bersabda: "Bawalah ini dan basahilah masjid kaummu dan perintahkan mereka untuk mengangkat kepala mereka, niscaya Allah akan mengangkatnya. Saya berkata, bumi antara tempat anda dengan kami sangat jauh dan tanah itu sangat kering. (Rasulullah) bersabda: "Jika telah kering maka panjangkanlah!"

196. (Ahmad bin Hanbal) berkata, telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin 'Isa] telah mengabarkan kepada kami [Muhammad bin Jabir] dari [Qais bin Thalq] dari [bapaknya] berkata, Rasulullahi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " Allah AzzaWaJalla menjadikan ahillah (bulan sabit pada awal bulan) ini sebagai patokan waktu bagi manusia. Berpuasalah jika kalian melihatnya dan berbukalah jika kalian melihatnya, jika terjadi mendung maka sempurnakanlah hitungan tersebut."

197. Telah menceritakan kepada kami [Qurrab bin Tamam] dari [Muhammad bin Jabir] dari [Qais bin Thalq] dari [bapaknya] berkata, ada seorang laki-laki yang berkata, Wahai Rasulullah, jika salah seorang dari kita memegang kemaluannya ketika shalat, apa harus berwudhu?. (Rasulullahi Shallallahu'alaihiwasallam) bersabda: "Itu hanya potongan dari tubuhmu atau secuil daging darimu."

198. (Ahmad bin Hanbal) berkata, telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Mulazim bin 'Amr As Suhaimi] telah menceritakan kepada kami [kakekku, Abdullah bin Badr], berkata, telah menceritakan kepadaku [Siraj bin 'Uqbah] [Qais bin Thalq] menceritakan keduanya, [bapaknya, Talq bin 'Ali] mendatangi kami pada bulan Ramadlan. Dia menetap pada kami sampai sore, lalu beliau shalat bersama kami pada bulan Ramadlan dan melakukan shalat witir bersama kami, lalu bubar dan bersegera menuju masjid Raiman lalu shalat bersama mereka hingga hanya tersisa witir. Lalu menyuruh seorang laki-laki untuk maju dan memimpin shalat yang tersisa. Dan berkata, saya mendengar Nabiyullah bersabda: "Tidak ada dua witir dalam satu malam."

199. (Ahmad bin Hanbal) berkata, telah menceritakan kepada kami [Abdushshamad] dan telah menceritakan kepada kami ['Ali bin Abdullah] sebelum diuji, dari [Mulazim bin 'Amr] berkata, telah menceritakan kepadaku [Haudzah bin Qais bin Thalq] dari bapaknya [Qais bin Thalq] dari [Bapaknya] berkata, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melakukan salam (dalam shalat, pent) menghadap kanan dan kiri sehingga terlihat putihnya pipi beliau yang kiri."

200. (Ahmad bin Hanbal) berkata, telah menceritakan kepada kami [Abdushshamad] berkata, telah menceritakan kepada kami [Mulazim] berkata, telah menceritakan kepada kami [Siraj bin 'Uqbah] dan [Abdullah bin Badr] dan telah menceritakan kepada kami [Yunus bin Muhammad] berkata, telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari [Qais bin Thalq] dari [bapaknya] berkata, Aku menemui Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam ketika para sahabat membangun masjid. (Thalqin) berkata, "Seakan-akan pekerjaan para sahabat tidak memuaskan bagi Rasulullahi Shallallahu'alaihiwasallam". (Thalqin) berkata, Kontan saya mengambil sekop untuk mengaduk-aduk tanah, ternyata hal tersebut membuat beliau puas. Lalu beliau bersabda: "Biarkanlah Air kran itu bercampur pasir, karena yang demikian membuat pasir lebih kuat."

KITAB 9. MUSNAD PENDUDUK SYAM

1. (Ahmad bin Hanbal radliyallahu'anhu) berkata; telah menceritakan kepada kami [Ya'qub bin Ibrahim] berkata; telah mengabarkan kepada kami [bapakku] dari [Shalih bin Kaisan] dan [Ibnu Syihab] menceritakan dari [Abu Umamah bin Sahal] dari [Ibnu 'Abbas] sesungguhnya dia mengabarinya, sesungguhnya [Khalid bin Walid] mengabarinya, pernah dia masuk ke dalam rumah Maimunah binti Al Harits bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Dia adalah bibinya. Selanjutnya dia menyuguhkan daging biawak kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam yang dibawa Ummu Hufaid binti Al Harits dari Najd, yang sebelumnya ditangkap oleh seorang laki-laki dari Bani ja'far. adalah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam tidak

pernah memakan sesuatu sehingga beliau mengetahui betul apa yang akan dimakan. Sebagian kaum wanita berkata; "Kenapa kalian tidak mengabarkan kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, apa yang hendak beliau makan tersebut!" Lalu saya berkata; "Ini adalah biawak, " Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pun meninggalkannya. Saya Khalid berkata; "Saya bertanya kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam? apakah daging itu haram?. menjawab, "Tidak, tapi saya tidak mendapatkannya di daerahku dan saya tidak menyukainya." Khalid berkata; "Lalu saya mendekatinya, kemudian memakannya dan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melihatnya." [Ibnu Syihab] berkata; dan [Al Asham] yaitu Yazid bin Al Asham dari [Maimunah], biawak itu berada di rumahnya.

2. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Malik] dari [Ibnu Syihab] dari [Abu Umamah bin Sahal] dari [Abdullah bin 'Abbas] dan [Khalid bin Walid], keduanya bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam memasuki rumah Maimunah lalu dihidangkan kepada mereka biawak yang sudah dibakar, dan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menyukainya. Lalu sebagian kaum wanita berkata; "Tolong kabarkan kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, apa yang hendak beliau makan tersebut!." mereka berkata; "Ini adalah biawak, Wahai Rasulullah, " Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam lantas mengangkat tangannya. Saya bertanya, "Apakah itu haram Wahai Rasulullah?" beliau menjawab, "Tidak, hanya saya tidak mendapatkannya pada daerahku dan saya tidak meyukainya." Khalid berkata; "Lalu saya mendekatinya, kemudian memakannya sementara Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melihatnya."
3. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah mengabarkan kepada kami [Al Awwam bin Hautsab] dari [Sallamah bin Kuhail] dari ['Alqamah] dari [Khalid bin Al Walid] berkata; terjadi sebuah perdebatan antara aku dengan Amar bin Yasir sehingga saya sangat murka kepadanya. Dia juga mengadukanku kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam lalu Khalid datang dan mengadukannya kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam. (Khalid bin Al Walid Radliyallahu'anhu) berkata; dia bertambah marah dan Nabi Shallallahu'alaihiwasallam diam dan tidak mengucapkan sepatah kata pun, lalu 'Ammar menangis dan berkata; "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu?" Lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengangkat kepalanya, bersabda: "Barangsiapa memusuhi 'Ammar niscaya Allah memusuhinya. Barangsiapa membuat marah 'Ammar, Allah membuat dia marah". Khalid berkata; saya keluar maka tidak ada yang lebih saya senangi selain kerelaan 'Ammar, lalu saya menemuinya dan dia meredlaiku. Abdullah berkata; saya mendengar dari bapakku dua kali.
4. Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Abdul Malik] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Harb] yaitu Al Abrasy, berkata; telah menceritakan

kepada kami [Sulaiman bin Sulaim Abu Salamah] dari [Shalih] yaitu Ibnu Yahya bin Al Miqdam dari [kakeknya, Al Miqdam bin Ma'di Kariba], berkata; kami berperang bersama [Khalid bin Al Walid] pada musim panas lalu sahabat kami kecanduan daging, lalu mereka meminta kepadaku. Mereka berkata; "Apakah anda mengijinkan, jika kami menyembelih seekor unta yang lemah?" Lalu saya menyerahkan kepada mereka dan mereka memerasnya lalu saya berkata; "Tetaplah kalian berada pada tempat kalian, sampai saya mendatangi Khalid dan saya akan menanyakan." (Al Miqdam bin Ma'di Kariba Radliyallahu'anhu) berkata; lalu saya mendatanginya dan menanyakannnya. Dia berkata; kami berperang bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam Perang Khaibar, lalu orang-orang bersegera dalam menyerang kandang-kandang ternak kaum Yahudi, lalu beliau menyuruhku untuk menyerukan: Tunaikanlah shalat berjama'ah, ketahuilah bahwa tidak bakalan masuk surga kecuali orang muslim, lalu bersabda: "Wahai manusia, kalian telah bersegera dalam kandang-kandang milik orang Yahudi. Ketahuilah, sesungguhnya tidak halal harta orang yang berada dalam perjanjian kecuali sesuai haknya. Haram bagi kalian daging keledai jinak, kuda dan bighalnya, semua hewan bertaring dari hewan buas dan setiap burung yang berkuku tajam."

5. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Abdu Rabbihi] telah menceritakan kepada kami [Baqiyyah bin Al Walid] telah menceritakan kepadaku [Tsaur bin Yazid] dari [Shalih bin Yahya bin Al Miqdam bin Ma'di Karib] dari [Bapaknya] dari [kakeknya] dari [Khalid bin Al Walid] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang memakan daging kuda, bighal (keturunan campuran antara kuda dengan keledai) dan keledai.
6. Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Bahr] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Harb Al Khaulani] telah menceritakan kepada kami [Abu Salamah Al Himshi] dari [Shalih bin Yahya bin Al Miqdam] dari [Ibnu Al Miqdam] dari [kakeknya Al Miqdam bin Ma'di Kariba], berkata; kami berperang bersama [Khalid bin Al Walid] pada musim panas lalu sahabat kami kecanduan daging, lalu mereka berkata; "Apakah kamu mengijinkan kepada kami, jika kami menyembelih seekor unta yang lemah?" (Al Miqdam bin Ma'di Kariba Radliyallahu'anhu) berkata; kontan mereka memerasnya, saya berkata; "Tetaplah kalian berada pada tempat kalian, sampai saya mendatangi Khalid dan saya akan menanyakan tentang hal itu." lalu saya mengabari tentang keadaan para sahabatku, lalu (Khalid bin Al Walid Radliyallahu'anhu) berkata; "Saya berperang bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam Perang Khaibar, lalu orang-orang bersegera dalam menyerang kandang-kandang milik orang Yahudi, " lalu beliau menyuruhku, "Wahai Khalid, serukanlah kepada orang-orang: 'Tunaikanlah shalat dengan berjama'ah, dan tidak akan masuk surga kecuali orang muslim", lalu hal itu saya lakukan. Lantas

beliau berdiri ditengah orang-orang dan bersabda: Wahai manusia, bagaimana kalian bisa terburu-buru dalam menyerang kandang-kandang milik orang Yahudi?. Ketahuilah, sesungguhnya tidak halal harta orang yang berada dalam perjanjian kecuali sesuai haknya. Haram bagi kalian daging keledai jinak, kuda dan bighalnya, semua hewan yang bertaring dari hewan buas dan setiap burung yang berkuku tajam."

7. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin 'Uyainah] dari ['Amr bin Dinar] dari [Abu Najih] dari [Khalid bin Hakim bin Hizam] berkata; Abu 'Ubaidah memberi hukuman kepada seorang laki-laki dengan suatu hal, lalu [Khalid bin Walid] melarangnya, lalu (Abu 'Ubaidah) berkata; 'Apakah kamu memancing emosi seorang pemimpin?, lalu dia (Khalid bin Al Walid radliyallahu'anhu) menemuinya dan berkata; "Saya tidak bermaksud menjadikan kamu marah hanya saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: 'Orang yang paling keras siksanya pada Hari Kiamat adalah orang yang paling keras menyiksa orang ketika dia berada di di dunia'."
8. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Awanah] dari ['Ashim] dari [Abu Wail] dari ['Azrah bin Qais] dari [Khalid bin Al Walid] berkata; Amirul mukminin berkirim surat kepadaku ketika negeri Syam mendatangkan produksi-produksi pertaniannya, alias dimasa-masa kesuburannya, atau saat menghasilkan produksi madunya, -- ['Affan] ragu kepastian redaksinya hingga terkadang dia berkata; 'Ketika Syam menghasilkan ini dan itu--, lalu dia (Amirul Mukmin) menyuruhku untuk pergi menuju India, sedang India yang dimaksud menurut kami saat itu adalah Basrah. (Khalid bin Al Walid radliyallahu'anhu) berkata; padahal saya sangat membenci negeri itu. Lalu ada seorang laki-laki berkata kepadaku, "Wahai Abu Sulaiman, bertakwalah kepada Allah. Fitnah-fitnah telah muncul". (Khalid bin Al Walid radliyallahu'anhu) berkata; lalu dia berkata; sedangkan Ibnu Al Khattab saat itu masih hidup, dan hal itu terjadi setelahnya. Sedang orang-orang berada pada Dzil Baliyyan, dan Dzil Baliyan adalah di tempat ini dan itu. Lalu ada seorang laki-laki mengamati-amati dan berfikir, apakah dia mendapatkan suatu tempat yang dia singgahi pada saat adanya fitnah dan kejelekan namun tidak juga ia mendapatkannya?. (Khalid bin Al Walid radliyallahu'anhu) berkata; "Itu adalah hari-hari yang telah disebutkan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam tentang tanda-tanda Hari Kiamat yaitu hari pembunuhan, lalu kami berlindung kepada Allah jika kami sampai mendapatinya dan jangan sampai kalian menjumpai hari itu".
9. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Salamah bin Kuhail] berkata; saya telah mendengar [Muhammad bin Abdurrahman] menceritakan dari [Abdurrahman bin Yazid] dari [Al

Asytar] berkata; antara Amar dan Khalid bin Al Walid pernah terjadi sebuah perdebatan. Lalu 'Ammar mengadukannya kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, dan beliau bersabda: "Barangsiapa memusuhi 'Ammar, niscaya Allah Azzawajalla memusuhinya. Barangsiapa membuat marah 'Ammar, Allah Azzawajalla akan membuat dia marah. Barangsiapa yang mencelanya niscaya Allah Azzawajalla akan mencelanya". Lalu Salamah berkata; demikian atau semisalnya.

10. Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Mughirah] telah menceritakan kepada kami [Shafwan bin 'Amr] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abdurrahman bin Jubair bin Nufair] dari [Bapaknya] dari [Auf bin Malik Al Asyja'i] dan [Khalid bin Al Walid] sesungguhnya Nabi Shallallahu'alaihiwasallam tidak menjadikan perhiasan dan harta orang yang terbunuh bagian dari khumus.
11. Telah menceritakan kepada kami [Abu Nadlr] telah menceritakan kepada kami [Hariz] dari [Yazid bin Shulaih] dari [Dzi Mihmar], dia adalah seorang laki-laki dari Habasyah yang pernah melayani Nabi Shallallahu'alaihiwasallam. Dia berkata; "Pernah kami bersama beliau dalam suatu perjalanan, beliau berjalan dengan cepat ketika melakukan perjalanan karena sedikitnya bekal. Lalu ada seseorang yang menegur 'Wahai Rasulullah, orang-orang telah tertinggal jauh di belakang anda' Karena teguran ini beliau menghentikan perjalanannya dan beliau ajak orang-orang menghentikan perjalanannya hingga jumlah sahabat lengkap." Beliau bertanya kepada mereka, "Tidak sebaiknyakah kalian tidur malam sebentar?" --Atau sepertinya ada seseorang yang berkata kepada beliau "lantas beliau singgah dan mereka pun ikut singgah", lalu beliau bertanya, "Siapa yang hendak menjaga kami pada malam ini?", Saya berkata; "Saya, semoga Allah menjadikanku sebagai tebusan anda, " lalu beliau memberikan kendali untanya kepadaku lalu bersabda: "Ini dan janganlah kau menjadi orang yang bodoh". (Dzi Mihmar Al Habasyi Radliyallahu'anhu) berkata; lalu saya mengambil kendali untanya dengan kendali untaku lalu saya menyingkir ke arah yang tidak terlalu jauh, lalu saya lepaskan kedua unta itu dalam keadaan bebas, dan saya terus mengawasi-awasi keduanya sampai saya ketiduran, sehingga saya bisa merasakan panasnya matahari pada wajahku, lalu saya bangun dan saya menoleh ke kanan, ke kiri ternyata saya berada di antara kedua kendaraanku yang jaraknya tidak terlalu jauh dariku. Saya mengambil unta Nabi Shallallahu'alaihiwasallam dengan untaku lalu saya datangi manusia yang terdekat denganku. Orang itu kubangunkan dan saya bertanya, "Apakah kamu telah shalat?" dia menjawab, "Belum, " lalu orang-orang saling membangunkan satu dengan yang lainnya. Sampai Nabi Shallallahu'alaihiwasallam terbangun lalu bersabda: "Wahai Bilal, apakah ada air untuk wudlu?" Dia menjawab, 'Iya', semoga Allah menjadikanku sebagai tawananmu, " lalu dibawa kepada beliau air wudlu, lalu

beliau berwudlu dengan tidak mencampurnya dengan tanah. Lalu beliau memerintahkan Bilal dan langsung mengumandangkan adzan, lalu Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berdiri dan shalat dua rekaat sebelum subuh dengan tidak terburu-buru. Bilal disuruhnya mengumandangkan iqamat shalat dengan tergesa-gesa, lalu ada seorang yang berkata; "Wahai Nabiyullah, apakah kita berarti telah menyepelekan shalat?" Beliau menjawab, "Tidak, karena Allah Azzawajalla telah mengambil ruh kita, dan Dialah yang akan mengembalikannya lagi, dan kita telah melakukan shalat."

12. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] dari [Hassan bin 'Athiyyah] dari [Khalid bin Ma'dan] dari [Dzi Mikhmar, salah seorang sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam] berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Orang Romawi akan membuat perjanjian kepada kalian dengan suatu perjanjian damai lalu kalian berperang sedangkan mereka adalah musuh, lalu kalian diberi pertolongan dan kalian selamat dan mendapatkan rampasan. Lalu kalian bisa mengalahkan bangsa Romawi sampai kalian di tempat yang sangat subur dan luas yaitu di Dzi Tulul, lalu ada seorang Nasrani yang mengangkat salib lalu berkata; 'Salib telah menang'. Lalu ada seorang muslim yang marah, lalu dia berdiri dan memukulnya, maka saat itu orang Romawi berkhianat dan mereka berkumpul untuk menghadapi perang besAr besaran'.
13. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Mu'sab] yaitu Al Qurqusa`i telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] dari [Hassan bin 'Athiyyah] dari [Khalid bin Ma'dan] dari [Jabir bin Nufair] dari [Dzi Mikhmar] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Kalian akan membuat perjanjian damai kepada Orang Romawi, kalian berperang sedangkan kalian dan mereka adalah sama-sama musuh, ada musuh dari belakang mereka. Lalu kalian selamat dan mendapatkan rampasan. Lalu kalian tinggal di tempat yang sangat subur dan luas di Dzi Tulul, lalu ada seorang Romawi yang berdiri dan mengangkat salib lalu berkata; 'Ketahuilah salib telah menang'. Lalu ada seorang muslim yang berdiri dan membunuhnya. Maka saat itu orang Romawi berkhianat dan terjadilah pembunuhan yang sangat dahsyat dan mereka berkumpul untuk menyerang kalian. Mereka mendatangi kalian dalam delapan puluh bendera dan di setiap bendera ada sepuluh ribu orang."
14. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Qudus Abu Al Mughirah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hariz] yaitu Ibnu 'Utsman Ar Rahabi, berkata; telah menceritakan kepada kami [Rasyid bin Sa'd bin Al Maqra`i] dari [Abu Hay] dari [Dzi Mihmar] sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " Urusan kepemimpinan ini akan berada di Himyar, lantas Allah Azzawajalla mencabutnya dari mereka, lalu memindahkannya kepada orang Quraisy: WA SA YA 'U DU `I LAI HIM

(selanjutnya akan kembali kepada mereka) " demikian yang tertulis dalam kitab bapakku, redaksi s e l a n j u t n y a dalam keadaan terputus-putus, sebagaimana dia telah menceritakan kepada kami, sama ketika dia membacanya.

15. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Ibrahim] telah mengabarkan kepada kami [Hisyam Ad-Dastuwa`i] bapakku berkata; dan [Abu 'Amir Al 'Aqadi] berkata; berkata; telah menceritakan kepada kami [Hisyam] dari [Yahya bin Abu Katsir] dari [Muhammad bin Ibrahim] dari ['Isa bin Thalhah] Abu 'Amr berkata dalam hadisnya. berkata; telah menceritakan kepadaku 'Isa bin Thalhah berkata; kami menemui [Mu'awiyah] lalu ada seorang yang memanggil untuk shalat lalu membaca: ALLAHU AKBAR (Allah Maha Besar), ALLAHU AKBAR, lalu Mu'awiyah berkata; ALLAHU AKBAR ALLAHU AKBAR, lalu orang itu membaca, ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH, Mu'awiyah membaca: WA ANA ASYHADU, Abu 'Amir berkata; AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH. Orang itu membaca, ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASULULLAH. Mu'awiyah membaca: WA ANA ASYHADU, Abu 'Amir berkata; ANNA MUHAMMADAR RASULULLAH. Yahya berkata; lalu ada seorang laki-laki yang menceritakan kepada kami, bahwa tatkala orang itu membaca, HAYYA 'ALAS SHALAAH, (Mu'awiyah Radliyallahu'anhu) membaca, LAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLAA BILLLAAH. Mu'awiyah berkata; demikian saya mendengar Nabi kalian membacanya.
16. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari ['Amr bin Murrah] dari [Sa'id bin Musayyab] berkata; [Mu'awiyah] datang ke Madinah lalu dia berkhutbah dan mengeluarkan seikat rambut lalu berkata; saya tidak pernah melihat seorangpun yang melakukannya kecuali orang Yahudi. Sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, sampai kepada beliau lalu beliau memberi nama dengan kebohongan dan kebatilan, Muhammad bin Ja'far ragu.
17. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Habib bin Asy Syahid] berkata; saya telah mendengar [Abu Mijlaz] berkata; [Mu'awiyah] menemui Abdullah bin Az Zubair dan Abu 'Amir. Dia berkata; lalu Abu 'Amir berdiri dan Abu Az Zubair tidak melakukannya dan dia adalah seorang syaikh yang paling bijak. Dia berkata; "Tahan". Lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang suka jika hamba Allah berdiri baginya, bersiap-siaplah ia menempati neraka."
18. Abdullah berkata; saya mendapatkan hadis ini pada kitab bapak saya dengan tulisan tangan dia sendiri, berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Bakr] yaitu Al Bursani, berkata; telah memberitakan kepada kami [Ibnu Juraij] berkata; telah menceritakan kepadaku ['Amr bin Yahya] sesungguhnya [Isa bin 'Umar] mengabarinya, dari [Abdullah bin 'Alqamah bin Waqash] dari ['Alqamah bin Waqash]

berkata; saya berada pada [Mu'awiyah] ketika ada seorang penyeru yang mengumandangkan lalu Mu'awiyah membaca sebagaimana yang dibaca muadzin sampai pada perkataan,: HAYYA 'ALAS SHALAAH (marilah menegakkan shalat), (Mu'awiyah Radliyallahy'anhu) membaca, LA HAULA WA LA QUWWATA ILLA BILLLAAH. Tatkala dia membaca, HAYYA 'ALAL FALAAH, (Mu'awiyah Radliyallahu'anhu) berkata; LA HAULA WA LA QUWWATA ILLA BILLLAH. Dan setelah itu membaca sebagaimana yang diucapkan muadzin lalu berkata; saya telah mendengar Nabi kalian membaca demikian.

19. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] berkata; telah mengabarkan kepada kami ['Ali bin Zaid] dari [Sa'id bin Musayyab] sesungguhnya [Mu'awiyah] menemui 'Aisyah, lalu dia berkata kepada (Mu'awiyah Radliyallahu'anhu), Tidakkah engkau khawatir jika saya menempatkan seorang laki-laki kepadamu lalu membunuhmu?. Mu'awiyah menjawab, 'Kamu tidak akan melakukannya bahkan saya berada di rumah dalam keadaan aman, sebab saya mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Iman adalah menahan diri dari melakukan pembunuhan, bagaimanapun saya sedemikian dekat antara diriku dan dirimu dan yang mengurusi permintaan-permintaanmu." ('Aisyah Radliyallahu'anha) berkata; "Ini benAr benar baik." Lalu (Mu'awiyah Radliyallahu'anha) berkata; "Biarkanlah kami dan mereka sampai kami bertemu Rabb kami AzzaWaJalla."
20. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammam] berkata; telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Abu Syaikh Al Huna`i] berkata; saya berada pada salah satu tokoh sahabat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam yaitu [Mu'awiyah]. Lalu dia berkata; "Demi Allah, Saya bertanya kepada kalian, tidakkah kalian mengetahui bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang memakai sutra?." Mereka berkata; "Ya Allah, ya." Dia berkata; "Dan saya menyaksikannya." "Demi Allah, saya menasehatkan kepada kalian, tidaklah kalian tahu, bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang memakai emas kecuali emas itu harus di putus-putus?" mereka menjawab, "Demi Allah, Ya." Dia berkata; "Saya menyaksikannya." (Mu'awiyah Radliyallahu'anhu) berkata; "Demi Allah, saya menasehatkan kepada kalian, tidaklah kalian tahu, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang menaiki macan tutul?" mereka menjawab, "Demi Allah, Ya." Dia berkata; "Saya menyaksikannya." (Mu'awiyah Radliyallahu'anhu) berkata; "Demi Allah, saya menasehatkan kepada kalian, tidaklah kalian tahu, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang meminum pada bejana yang terbuat dari perak?" mereka menjawab, "Demi Allah, Ya." Dia berkata; "Saya menyaksikannya." (Mu'awiyah Radliyallahu'anhu) berkata; "Demi Allah, saya menasehatkan kepada

kalian, tidaklah kalian tahu, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang menyatukan antara haji dan umrah"? mereka menjawab, "Hal itu tidak beliau larang" Dia berkata; "Sesungguhnya hal itu termasuk yang dilarang."

21. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad] yaitu Ibnu Salamah berkata; telah mengabarkan kepada kami [Jabalah bin 'Athiyyah] dari [Abdullah bin Muhairiz] dari [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] sesungguhnya Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika Allah menghendaki seorang hamba untuk menjadi baik, niscaya Allah menjadikan dia faqih terhadap agamanya."
22. Telah menceritakan kepada kami ['Ali bin Bahr] berkata; telah menceritakan kepadaku [Marhum bin Abdul Aziz] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abu Na'amah As-Sa'di] dari [Abu 'Utsman An-Nahdi] dari [Abu Sa'id Al Hudri] berkata; [Mu'awiyah] keluar dari sebuah halaqah di dalam masjid, lalu bertanya, "Apakah yang membuat kalian duduk?." Mereka menjawab, "Demi Allah, Kami duduk untuk mengingat Allah Azzawajalla." Dia bertanya, "Apakah hanya itu sebab kalian duduk?" Mereka menjawab, "Ya." Mu'awiyah berkata; "Maaf, saya meminta kalian bersumpah bukan karena saya ragu terhadap kalian, dan bukan pula karena kedudukanku disisi Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam lantas selainku lebih sedikit hadisnya daripadaku. Ketahuilah, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pernah mendatangi sebuah halaqah sahabatnya, Lalu bertanya, "Apakah yang membuat kalian duduk?" mereka menjawab, "Kami duduk untuk berdzikir kepada Allah Azzawajalla dan kami memuji-Nya karena petunjuk-Nya kepada Islam dan Dia telah mengaruniai kami dengan engkau." Beliau bersabda: Demi Allah, tidakkah kalian duduk selain karena dorongan itu?" Mereka menjawab, "Demi Allah, kami tidak melakukannya kecuali karena hal itu." Beliau bersabda: "Ketahuilah bahwasanya saya meminta sumpah kalian bukan karena saya ragu terhadap kalian hanya Jibril Alaihissalam pernah datang kepadaku, lalu mengabariku sesungguhnya Allah Azzawajalla membanggakan kalian di hadapan para Malaikat karena perkumpulan kalian."
23. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad] yaitu Ibnu Salamah, telah mengabarkan kepada kami [Qais] dari ['Atha`] sesungguhnya [Mu'awiyah bin Abu Sufyan bin Harb] pernah memotong beberapa ujung rambut Nabi Shallallahu'alaihiwasallam dengan gunting pada kesepuluh hari bulan Dzul Hijjah bersamaku, beliau dalam keadaan ihram dan orang-orang mengingkari hal itu.
24. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; telah memberitakan kepadaku [Sa'ad bin Ibrahim] dari [Ma'bad Al Juhani] berkata; [Mu'awiyah] jarang menceritakan sesuatu dari Rasulullah

Shallallahu'alaihiwasallam. Dan hanya beberapa kalimat berikut ini yang jarang ditinggalkannya atau kerap diceritakannya dalam perkumpulan orang, yaitu dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan, niscaya Allah akan pahamkan dalam masalah agama. Harta ini sangat manis dan hijau (menyenangkan) siapa yang mengambilnya sesuai dengan haknya maka ia dapatkan berkah darinya. Janganlah kalian saling memuji karena hal itu sama halnya penyembelihan."

25. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Ibnu Ajlan] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Muhammad bin Yahya bin Habban] dari [Ibnu Muhairiz] dari [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Janganlah kalian mendahuluiku dalam rukuk dan sujud. Sebab segala ruku' yang terlebih dahulu saya lakukan sebelum kalian, kalian bisa menyusulku saat saya mengangkat rukuk. Dan segala sujud yang kulakukan sebelum kalian, bisa kalian susul ketika saya mengangkat sujud. Sesungguhnya saya telah tua."
26. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Usamah bin Zaid] dari [Muhammad bin Ka'Abu Bakar Al Qurazhi] berkata; [Mu'awiyah] berkata; di atas mimbar, "Ya Allah, tidak ada yang menghalangi terhadap yang Kau beri dan tidak ada yang memberi terhadap yang Kau halangi. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya (selain iman dan amal shalihnya), hanya dari-Mu segala kekayaan dan kemuliaan. Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan kepadanya, niscaya Allah pahamkan urusan agamanya". Saya mendengar kalimat-kalimat itu dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dari atas mimbar.
27. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Abu Al Mu'tamir] dari [Ibnu Sirin] dari [Mu'awiyah] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Janganlah kalian menaiki kendaraan yang ada padanya kain sutra dan wol dan kulit macan tutul". Ibnu Sirin berkata; Mu'awiyah tidak diragukan dalam hadisnya dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam. Abu Abdurrahman berkata; dikatakan di dalamnya adalah Al habari yaitu Abu Al Mu'tamir dan Yazid bin Thahman, alias Abu Al Mu'tamir.
28. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Mujamma' bin Yahya] dari [Abu Umamah bin Sahal] dari [Mu'awiyah] sesungguhnya Nabi Shallallahu'alaihiwasallam pernah bersyahadat bersama para muadzin.
29. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] dan [Bahz] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Jabalah bin 'Athiyyah] dengan [Ibnu Muhairiz]. [Bahz], [Abdullah bin Muhairiz] berkata; dari [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika Allah Azzawajalla menghendaki pada seorang hamba itu dalam kebaikan, niscaya Allah pahamkan dia dalam urusan agamanya."

30. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Malik bin 'Amr] dan [Abdushshamad] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hisyam] dari [Qatadah] dari [Sa'id] berkata; pada suatu hari [Mu'awiyah] berkata; "Sesungguhnya kalian telah mengambil pakaian yang buruk, yang Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam telah melarang kejelekan". [Abdushshamad] berkata; "Yang dusta dan batil." Lalu datanglah seorang laki-laki membawa tongkat yang di atas kepalanya ada sepotong kain. Lalu (Mu'awiyah Radliyallahu'anhu) berkata; "Ketahuilah ini juga termasuk hal yang batil." [Abu 'Amir] berkata; [Qatadah] berkata; itu adalah kain-kain yang dipergunakan kaum wanita untuk memperbanyak rambutnya.
31. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] berkata; telah menceritakan kepada kami [Khalid Al Hadzdza`] dari [Maimun Al Qannad] dari [Abu Qilabah] dari [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang memakai kain yang terbuat dari macan tutul dan memakai emas kecuali yang sudah dalam keadaan potongan (dalam ukuran yang dimaafkan dalam syariat karena sangat sedikitnya misalnya dalam hiasan pedang atau kalung atau cincin bagi para wanita).
32. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Habib bin Asy Syahid] dari [Abu Mijlaz] sesungguhnya [Mu'awiyah] pernah memasuki suatu rumah yang di rumah itu Ibnu 'Amir dan Ibnu Az Zubair sedang berdiam, lalu Ibnu 'Amir berdiri dan Ibnu Az Zubair tetap duduk. lalu Mu'awiyah berkata kepadanya, "Duduklah, sesungguhnya saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: 'Barangsiapa yang dia senang jika ada seorang hamba berdiri karenanya maka bersiaplah menempati rumahnya di neraka."
33. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Habib bin Asy Syahid] dari [Abu Mijlaz] sesungguhnya [Mu'awiyah] pernah memasuki suatu rumah yang di rumah itu Ibnu 'Amir dan Ibnu Az Zubair sedang berdiam, lalu Ibnu 'Amir berdiri dan Ibnu Az Zubair tetap duduk. lalu Mu'awiyah berkata kepadanya, "Duduklah, sesungguhnya saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: 'Barangsiapa yang dia senang jika ada seorang hamba berdiri karenanya maka bersiaplah menempati rumahnya di neraka."
34. Telah menceritakan kepada kami ['Arim] telah menceritakan kepada kami [Abu 'Awanah] dari [Al Mughirah] dari [Ma'bad Al Qash] dari [Abdurrahman bin Abd] dari [Mu'awiyah] berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang meminum arak maka cambuklah. Jika dia mengulangi lagi maka cambuklah. Jika dia mengulanginya lagi maka cambuklah. Jika mengulanginya untuk yang keempat kalinya maka bunuhlah."
35. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim bin Al Qasim] telah menceritakan kepada kami [Hariz] dari [Abdurrahman bin Abu Auf Al Jarasyi] dari [Mu'awiyah] berkata;

saya pernah melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengisap lidah atau mulut Al Hasan bin 'Ali dan sesungguhnya tidak akan disiksa lidah atau mulut yang telah dihisap oleh Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam.

36. Telah menceritakan kepada kami [Katsir bin Hisyam] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Al Asham] berkata; saya telah mendengar [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] menyebutkan suatu hadis yang dia riwayatkan dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam dan saya tidak mendengarnya dia meriwayatkan dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam hadis lainnya. Sesungguhnya Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan pada seseorang, Allah pahamkan dia dalam urusan agamanya. Akan tetap ada segolongan orang muslim yang mereka berperang di atas kebenaran, mereka tiada henti bisa mengalahkan atas orang yang memusuhi mereka sampai Hari Kiamat."
37. Telah menceritakan kepada kami [Syuja' bin Al Walid] berkata; ['Utsman bin Hakim] menyebutkan dari [Ziyad bin Abu Ziyad] dari [Mu'awiyah] berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam sering-sering memanjatkan doa dalam kebiasaannya, "Ya Allah, tidak ada yang menghalangi terhadap yang Kau beri dan tidak ada yang memberi terhadap yang Kau halangi. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya (selain iman dan amal shalihnya), hanya dari-Mu kekayaan dan kemuliaan. Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan, niscaya Allah pahamkan terhadap agamanya".
38. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; telah mengabarkan kepadaku ['Amr bin Murrah] berkata; saya telah mendengar [Sa'id bin Musayyab] berkata; [Mu'awiyah] berkhutbah di atas mimbar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam atau mimbar Madinah lalu dia mengeluarkan rambut yang telah diplintir dengan lainnya dan berkata; "Saya tidak pernah melihat seorangpun di antara kalian yang melakukannya kecuali orang Yahudi. Sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menamakanya sebagai hal yang batil."
39. Telah menceritakan kepada kami [Bisyr bin Syuaib bin Abu Hamzah] berkata; telah menceritakan kepadaku [bapakku] dari [Az Zuhri] berkata; [Muhammad bin Jubair bin Muth'im] menceritakan, sesungguhnya dia menyampaikan kepada [Mu'awiyah] waktu itu sedang ada beberapa utusan dari Quraisy, sesungguhnya Abdullah bin 'Amr bin Al Ash menceritakan, sesungguhnya akan ada raja di Qahthan lalu Mu'awiyah marah. Lalu dia berdiri dan memuji Allah Azzawajalla lalu berkata; "Amma ba'd, telah sampai berita kepadaku, ada seseorang dari kalian menceritakan beberapa hadis yang tidak dalam kitabullah, juga tidak ada dalam hadis dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Mereka adalah orang yang paling bodoh

diantara kalian, hindarilah kalian angan-angan yang bisa menyesatkan pelakunya, sesungguhnya saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Sesungguhnya urusan kepemimpinan akan tetap berada pada tangan orang Quraisy. Tidak ada seorang pun yang mencabutnya kecuali Allah Azzawajalla akan menelungkupkan wajahnya selama mereka menegakkan agama."

40. Telah menceritakan kepada kami ['Ali bin Ishaq] telah mengabarkan kepada kami [Abdullah bin Al Mubarak] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Abdurrahman bin Zaid bin Jabir] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abu Abdi Rabbihi] berkata; saya telah mendengar [Mu'awiyah] berkata di atas mimbar ini, saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Dunia ini hanyalah cobaan maupun fitnah. Permisalan amalan salah seorang dari kalian seperti bejana, jika bagian atasnya baik, maka bagian bawahnya juga baik. Jika bagian bawahnya jelek maka bagian atasnya juga jelek."
41. Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Bahr] telah menceritakan kepada kami [Al Walid bin Muslim] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Al 'Ala'] dari [Abu Al Azhar] dari [Mu'awiyah], dia menyebutkan kepada mereka tentang wudlunya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, beliau membasuh kepalanya dengan satu cidukan air sampai air itu menetes dari kepalanya atau hampir menetes. Sesungguhnya dia menunjukkan kepada mereka perihal wudlu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, tatkala sampai pada membasuh kepala, dia meletakkan kedua telapak tangannya pada bagian depan kepalanya lalu mengulangi sampai pada tengkuknya, lalu dia mengulanginya dari awal lagi.
42. Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Bahr] berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Walid] yaitu Ibnu Muslim, berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Al 'Ala`] sesungguhnya telah mendengar [Yazid] yaitu Ibnu Abu Malik dan [Abu Al Azhar] menceritakan perihal wudlunya [Mu'awiyah]. Berkata; dia memperlihatkan wudlu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, lalu dia berwudlu tiga kali-tiga kali dan mencuci kakinya tanpa dihitung."
43. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] dan [Sa'd] berkata; telah menceritakan kepada kami [Bapakku] dari [Muhammad bin Ishaq] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abdurrahman bin Hurmuz Al A'raj] sesungguhnya Al 'Abbas bin Abdullah bin 'Abbas pernah menikahkan Abdurrahman bin Al Hakam dengan anak perempuannya, sebaliknya pada saat yang sama Abdurrahman menikahkan Abbas bin Abdullah bin Abbas dengan putrinya, dan itu dijadikan sebagai maharnya, lalu [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] menetapkan, pada saat itu dia adalah menjabat sebagai seorang khalifah kepada Marwan untuk memisahkan keduanya dan dia menyebutkan dalam kitabnya ini adalah nikah syigar yang Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam telah melarangnya.

44. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] dan [Sa'd] berkata; telah menceritakan kepada kami [Bapakku] dari [Muhammad bin Ishaq] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abdurrahman bin Hurmuz Al A'raj] sesungguhnya Al 'Abbas bin Abdullah bin 'Abbas pernah menikahkan Abdurrahman bin Al Hakam dengan anak perempuannya, sebaliknya pada saat yang sama Abdurrahman menikahkan Abbas bin Abdullah bin Abbas dengan putrinya, dan itu dijadikan sebagai maharnya, lalu [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] menetapkan, pada saat itu dia adalah menjabat sebagai seorang khalifah kepada Marwan untuk memisahkan keduanya dan dia menyebutkan dalam kitabnya ini adalah nikah syigar yang Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam telah melarangnya.
45. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dan [Hajjaj] berkata; telah menceritakan kepadaku [Syu'bah] berkata; pernah aku mendengar [Qatadah] menceritakan dari [Abu Thufail] berkata; [Hajjaj] dalam hadisnya, berkata; saya telah mendengar [Abu Thufail] berkata; [Mu'awiyah] dan [Ibnu Abbas] datang. Lalu Ibnu Abbas melakukan thawaf, lalu mengusap semua rukun ka'bah. Lalu Mu'awiyah berkata kepadanya, "Sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam hanya mengusap dua rukun yamani", Ibnu Abbas berkata; tidak ada satu pun rukun yang ditinggalkan (tidak diusap). [Hajjaj] berkata; [Syu'bah] berkata; orang-orang berselisih mengenai hadis ini, mereka mengatakan Mu'awiyah lah yang mengatakan bahwa tak satupun tiang yang tidak diusap, tapi dia menjaganya dari Qatadah demkian.
46. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] sesungguhnya telah mendengar ['Ashim bin Bahdalah] menceritakan dari [Abu Shalih] dari [Mu'awiyah] sesungguhnya Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika mereka meminum arak maka cambuklah mereka. Jika mereka meminumnya lagi maka cambuklah mereka. Jika mereka meminumnya lagi maka cambuklah mereka. Jika mereka meminumnya untuk yang keempat kalinya maka bunuhlah mereka!"
47. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] sesungguhnya telah mendengar ['Ashim bin Bahdalah] menceritakan dari [Abu Shalih] dari [Mu'awiyah] sesungguhnya Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika mereka meminum arak maka cambuklah mereka. Jika mereka meminumnya lagi maka cambuklah mereka. Jika mereka meminumnya lagi maka cambuklah mereka. Jika mereka meminumnya untuk yang keempat kalinya maka bunuhlah mereka!"
48. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Numair] dan [Ya'la] berkata; telah menceritakan kepada kami [Thalhah] yaitu Ibnu Yahya dari ['Isa bin Thalhah] berkata; saya telah mendengar [Mu'awiyah] berkata; saya telah mendengar

Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Para muadzin adalah orang yang paling panjang lehernya pada Hari Kiamat."

49. Telah menceritakan kepada kami [Ya'la] dan [Yazid bin Harun] berkata; telah menceritakan kepada kami [Mujamma' bin Yahya Al Anshari] berkata; saya menuju pada sisi [Abu Umamah bin Sahal] saat itu dia sedang menghadap ke arah seorang muadzin. Muadzin mengumandangkan takbir dua kali, Abu Umamah juga menirukannya dua kali, dan dia membaca kalimat, ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH lalu Abu Umamah mengikutinya dua kali juga. Dia membaca, ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASULULLAH dua kali lalu Abu Umamah juga membacanya dua kali, lalu dia menoleh kepadaku lalu berkata; demikian [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] telah menceritakan kepadaku dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam.
50. Telah menceritakan kepada kami [Abu 'Amr Marwan bin Syuja' Al Jazari] telah menceritakan kepada kami [Khushaif] dari [Mujahid] dan ['Atha`] dari [Ibnu 'Abbas] sesungguhnya [Mu'awiyah] mengabarinya, sesungguhnya dia melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam memendekkan rambutnya dengan gunting lalu kami bertanya kepada Ibnu 'Abbas tidaklah hal itu sampai kepada kami kecuali dari jalur Mu'awiyah. Dia menjawab, "Tidaklah disangsikan jika Mu'awiyah meriwayatkannya dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam."
51. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Qatadah] dari [Abu Syaikh Al Huna`i] sesungguhnya [Mu'awiyah] berkata kepada beberapa orang dari sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, "Tidaklah kalian mengetahui sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang kulit macan tutul untuk dinaikinya". Mereka menjawab, "Demi Allah, ya." (Mu'awiyah bin Abu Sufyan Radliyallahu'anhu) berkata; "Dan kalian mengetahui sesungguhnya beliau melarang dari memakai emas kecuali yang telah dicampur dengan yang lainnya atau bagian yang sedikit". Mereka menjawab, "Demi Allah, ya." (Mu'awiyah bin Abu Sufyan Radliyallahu'anhu) berkata; "Dan kalian mengetahui beliau melarang minum pada bejana yang terbuat dari emas dan perak". Mereka menjawab, "Demi Allah, ya." (Mu'awiyah bin Abu Sufyan Radliyallahu'anhu) berkata; "Dan kalian mengetahui sesungguhnya beliau melarang mut'ah maksudnya mut'ah dalam haji". Mereka menjawab, "Demi Allah, Tidak."
52. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Humaid bin Abdurrahman] sesungguhnya dia telah melihat [Mu'awiyah] berkhutbah di atas mimbar dan di tangannya memegang sambungan rambut. (Humaid bin Abdurrahman Radliyallhu'anhu) berkata; saya mendengar dia mengatakan, "Dimana para ulama kalian, Wahai penduduk Madinah, saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang hal yang

seperti ini", dan beliau bersabda: "Sesungguhnya Bani Isra`il disiksa ketika para wanita mereka mengambil hal ini."

53. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] dan [Ibnu Bakar] berkata; telah memberitakan kepada kami [Ibnu Juraij] berkata; telah mengabarkan kepadaku ['Umar bin 'Atha` bin Abu Al Khuwar] sesungguhnya Nafi' bin Jubair mengutusnya kepada [As-Sa`ib bin Yazid bin 'saudara perempuan Namir'] dia bertanya (kepada As-Sa`ib) tentang sesuatu yang diperbuatnya dan dilihat oleh [Mu'awiyah] perihal shalat, lalu dia menjawab, 'Ya saya pernah shalat Jum'at bersamanya pada tempat imam. Tatkala dia membaca salam saya langsung bangun lalu saya shalat. Tatkala dia (Mu'awiyah Radliyallahu'anhu) masuk, dia memanggilku dan berkata; "Janganlah kamu lakukan apa yang kau lakukan tadi pada shalat jum'at, janganlah kamu menyambungnya dengan shalat lain sampai kamu berbicara atau telah keluar. Sesungguhnya Nabiyullah Shallallalahu'alaihiwasallam memerintahkan hal itu, 'Janganlah kamu menyambungnya (shalat jumat) dengan shalat yang lain sehingga kamu keluar atau kamu berbicara'."
54. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Az Zuhri] berkata; telah menceritakan kepadaku [Humaid bin Abdurrahman bin 'Auf], ia mendengar [Mu'awiyah] berkhutbah di Madinah berkata; "Wahai penduduk Madinah, mana para ulama kalian, saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Ini adalah hari 'Asyura` dan tidak diwajibkan atas kita untuk berpuasa. Barangsiapa diantara kalian yang hendak berpuasa maka berpuasalah. Sesungguhnya saya berpuasa" Lalu orang-orang berpuasa. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Malik] dan [Muhammad bin Abu Hafshah] dari [Ibnu Syihab] dari [Humaid bin Abdurrahman] sesungguhnya ia mendengar [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] pada Hari 'Asyura` Tahun Haji, saat itu dia sedang berada di atas mimbar, lalu menyebutkan hadis secara lengkap.
55. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] dari [Sufyan] dari ['Ashim bin Abu An-Nujud] dari [Dzakwan] dari [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda terhadap orang yang meminum arak, "Jika ada yang minum arak maka cambuklah. Kemudian jika dia mengulangi lagi maka cambuklah. kemudian jika dia mengulanginya ketiga kalinya maka cambuklah. lalu jika masih mengulanginya untuk yang keempat kalinya maka tebaslah lehernya."
56. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Bakr] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Juraij] dan [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] berkata; telah mengabarkan kepadaku [Al Hasan bin Muslim] dari [Thawus] dari [Abdullah bin 'Abbas] dari [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] berkata [Rauh] mengabarinya dengan mengatakan, saya pernah memendekkan rambut Rasulullah

Shallallahu'alaihiwasallam dengan gunting di atas Marwah atau saya melihat beliau memendekkannya dengan gunting di Marwah.

57. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] berkata; telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] sesungguhnya [Sa'd bin Ibrahim] mengabarinya, dari [Al Hakam bin Mina`] sesungguhnya [Yazid bin Jariyah Al Anshari] mengabarinya sesungguhnya dia sedang duduk pada beberapa orang Anshar, lalu [Mu'awiyah] datang menemui mereka, lalu dia menanyakan kepada mereka tentang pembicaraan mereka. Mereka berkata; kami sedang larut dalam pembicaraan pada sebuah pembicaraan orang-orang Anshar. Mu'awiyah berkata; "Maukah saya tambahkan satu hadis kepada kalian yang saya dengar dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam?" Mereka menjawab, "Ya, Wahai Amirul Mukminin." Dia berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa mencintai orang Anshar niscaya Allah Azzawajalla akan mencintainya sebaliknya barangsiapa memusuhi Anshar niscaya Allah Azzawajalla memusuhinya."
58. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami ['Amr bin Sa'id bin Abu Husain] berkata; telah menceritakan kepadaku ['Ali bin 'Ali] seorang laki-laki dari Bani Abdu Syam, bapakku dan [Abdullah bin Al Harits] berkata; dan telah menceritakan kepadaku ['Umar bin Sa'id] sesungguhnya ['Ali bin Abdullah bin 'Ali] mengabarinya, dari [Bapaknya] berkata; saya mendengar [Mu'awiyah] di atas mimbar di Makkah, berkata; "Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang memakai emas dan sutera."
59. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Ishaq] berkata; saya telah mendengar ['Amir bin Sa'd] berkata; saya telah mendengar [Jarir bin Abdullah] berkata saya mendengar [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] berkata; dan dia saat itu sedang berkhutbah, "Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam wafat pada umur enam puluh tiga tahun." Mu'awiyah berkata; "Saya sekarang umur adalah enam puluh tiga juga."
60. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Jabalah bin 'Athiyyah] dari [Ibnu Muhairiz] dari [Mu'awiyah] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika Allah Azzawajalla menghendaki kebaikan pada seorang hamba, niscaya Dia memahamkannya dalam urusan agamanya." Telah menceritakan kepada kami Abdullah berkata; saya mendapatkan perkataan ini pada akhir hadis ini pada kitab bapakku dengan tulisan dia sendiri dengan disambung. Dan dia mengarisi tulisan itu, namun saya tidak tahu, apakah dia membacanya di hadapanku atau tidak. Sesungguhnya pendengar yang taat tidak ada hujjah yang menuntutnya dan pendengar yang tidak taat tidak ada hujjah yang membelanya.

61. Telah menceritakan kepada kami [Abdushshamad] telah menceritakan kepada kami [Harb] yaitu Ibnu Syaddad berkata; telah menceritakan kepadaku [Yahya bin Abu Katsir] berkata; telah menceritakan kepadaku [Abu Syaikh Al Huna`i] dari [saudaranya Himman] sesungguhnya [Mu'awiyah] pada Tahun Haji mengumpulkan beberapa sahabat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam di sekitar Ka'bah, lalu berkata; "Saya akan menanyakan kalian beberapa hal, maka kabarkanlah kepadaku!."Demi Allah, apakah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang kalian memakai sutra?." Mereka berkata; "Ya." Dia berkata; "Dan saya menyaksikannya." Lalu (Mu'awiyah bin Abu Sufyan Radliyallahu'anhu) berkata; "Demi Allah, saya menasehatkan kepada kalian, bukankah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang memakai emas?" mereka menjawab, "Ya." Dia berkata; "Saya menyaksikannya." (Mu'awiyah Radliyallahu'anhu) berkata; "Demi Allah, saya menasehatkan kepada kalian, tidaklah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang memakai kain dari kulit macan tutul?" mereka menjawab, "Ya." Dia berkata; "Saya menyaksikannya."
62. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Hammad] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah bin Al Hajjaj] dari [Jarad] seorang laki-laki dari Bani Tamim dari [Raja` bin Haiwah] dari [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang Allah menghendaki kebaikan padanya, niscaya Allah menjadikannya paham dalam masalah agamanya."
63. Hadis ini perlu catatan, telah menceritakan kepada kami Abdullah berkata; saya mendapatkan hadis ini pada kitab bapakku dengan tulisan tangan dia sendiri, telah menceritakan kepada kami [Bakr bin Yazid], seingat saya, saya telah mendengar darinya dalam mudzakarah namun saya tidak menulisnya. Bakar tinggal di Madinah, saya menyangkanya pada saat mihnah (cobaan) dan hadis ini telah dicoret dalam kitabnya, berkata; telah menceritakan kepada kami [Bakar bin Yazid] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Abu Bakar] yaitu Ibnu Abu Maryam, dari ['Athiyyah bin Qais Al Kilabi] sesungguhnya [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Sesungguhnya kedua mata itu bagaikan tutup pada sebuah lubang, jika kedua mata tertidur, maka terbukalah tutup tersebut."
64. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ishaq] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari [Ja'far bin Rabi'ah] dari [Rabi'ah bin Yazid Ad-Dimasqi] mengabarinya dari [Abdullah bin 'Amir Al Yahshabi] berkata; saya telah mendengar [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika Allah Azzawajalla menghendaki kebaikan pada seorang hamba, niscaya Dia menjadikannya faham dalam urusan agamanya."
65. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ishaq] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari [Ja'far bin Rabi'ah] dari [Rabi'ah bin Yazid] dari

[Abdullah Al Yahshabi] Abdullah berkata; bapakku berkata; demikian juga yang dikatakan Yahya bin Ishaq yang benar adalah Abdullah bin 'Amir Al Yahshabi berkata; saya mendengar [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] berkata; saya mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Akan tetap ada sekelompok dari umatku yang berada di atas Al Haq. Mereka tidak mempedulikan orang-orang yang menyelisihi mereka, " atau orang-orang yang merendahkan mereka sampai datang urusan Allah Azzawajalla."

66. Telah menceritakan kepada kami [Abu Nua'im] telah menceritakan kepada kami [Yunus] dari [Abu As-Safar] dari ['Amir] dari [Jarir] berkata; saya berada di sisi [Mu'awiyah] lalu dia berkata; "Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam wafat pada umur enam puluh tiga tahun, Abu Bakar Radliyallahu'anhu wafat pada umur itu dan 'Umar juga wafat pada umur yang demikian."
67. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil] dari [Muhammad bin 'Ali bin Al Hanafiyah] dari [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Umra itu dibolehkan untuk keluarganya."
68. Abu Abdurrahman berkata; telah menceritakan kepadaku ['Amr bin Muhammad bin Bukair An-Naqid] berkata; telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin 'Uyainah] dari [Hisyam bin Hujair] dari [Thawus] dari [Ibnu 'Abbas] berkata; [Mu'awiyah] berkata kepadaku, "Kamu tahu, saya pernah memendekkan rambut Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dengan gunting, " lalu saya berkata kepada (Mu'awiyah Radliyallahu'anhu), "Setahuku, hal ini hanya akan menjadi alasan yang akan menuntut kamu."
69. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami ['Amr bin Muhammad An-Naqid] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Ahmad Az Zubairi] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ja'far bin Muhammad] dari [Bapaknya] dari [Ibnu 'Abbas] dari [Mu'awiyah] berkata; saya pernah memendekkan rambut Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam di Marwah.
70. Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah Al Asadi] dari [Sufyan] dari [Ja'far] dari [Bapaknya] dari [Ibnu 'Abbas] dari [Mu'awiyah] berkata; saya telah melihat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam memendekkan rambutnya dengan gunting.
71. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Isma'il Abu Ma'mar] dan [Muhammad bin 'Abbad] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu 'Uyainah] dari [Hisyam bin Hujair] dari [Thawus] berkata; [Mu'awiyah] berkata; kepada Ibnu 'Abbas, "Tidakkah kamu tahu sesungguhnya saya telah memendekkan rambut Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dengan gunting?" lalu

Ibnu 'Abbas menjawab, "Tidak." Ibnu 'Abbad berkata dalam hadisnya, Ibnu 'Abbas berkata; "Itu akan menjadi hujjah (alasan yang memberatkan) atas Mu'awiyah.

72. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Al Mughirah] dari [Ma'bad bin Khalid] dari [Abdurrahman bin Abdullah bin Badr] dari [Mu'awiyah] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa meminum arak, maka pukullah. Jika dia mengulanginya, maka pukullah. Jika dia mengulanginya lagi, maka pukullah. Jika dia masih mengulanginya lagi maka bunuhlah!"
73. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] berkata; telah menceritakan kepada kami ['Utsman bin Hakim] berkata; saya telah mendengar [Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi] berkata; saya telah mendengar [Mu'awiyah] berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam jika selesai shalat memanjatkan doa, "Ya Allah, tidak ada yang menghalangi terhadap yang Kau beri dan tidak ada yang memberi terhadap yang Kau halangi. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya (selain iman dan amal shalihnya) hanya dari-Mu kekayaan dan kemuliaan."
74. Telah menceritakan kepada kami ['Amr bin Al Hutsaim Abu Qathan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abu Ishaq] dari ['Amir bin Saad] dari [Jarir] dari [Mu'awiyah] berkata; "Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam wafat pada umur enam puluh tiga tahun, Abu Bakar Radliyallahu'anhu wafat pada umur itu dan 'Umar juga wafat pada umur yang demikian. Dan saya pada saat ini umurnya enam puluh tiga tahun."
75. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Humaid bin Abdurrahman bin Mu'awiyah] telah mendengar [Mu'awiyah] berkata di Madinah di atas mimbar, "Dimana para ulama kalian Wahai penduduk Madinah, saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam seperti hari Ini yaitu hari 'Asyura` pernah bersabda: 'Barangsiapa di antara kalian yang hendak berpuasa, maka berpuasalah."
76. Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti haits sebelumnya, dari [Mu'awiyah]; Saya (Mu'awiyah Radliyallahu'anhu) mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang hal yang seperti ini, kontan dia mengeluarkan sambungan rambut dari sakunya seraya berkata; "Sesungguhnya Bani Isra`il rusak ketika kaum wanita mereka mengambil sambungan rambut seperti ini."
77. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ibnu Ajlan] dari [Muhammad bin Yahya bin Habban] dari [Ibnu Muhairiz] dari [Mu'awiyah] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jangan kalian mendahuluiku dalam rukuk dan sujud. Sesungguhnya saya telah tua. Bagaimanapun juga, segala rukuk yang kulakukan sebelum kalian, kalian bisa menyusulku ketika aku bangkit dari rukuk,

begitu pula sujud yang kulakukan sebelum kalian, kalian bisa menyusulku setelah aku bangkit dari sujud."

78. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari ['Amr] dari [Ibnu Maniyyah] dari [saudara laki-lakinya] dari [Mu'awiyah] saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Janganlah kalian terlalu mendesak dalam meminta. Demi Allah, jika seseorang meminta sesuatu dengan cara-cara pemaksaan lalu dikabulkan, maka permintaannya tidak diberkati."
79. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Ibnu Ajlan] berkata; telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Ka'Abu Bakar] yaitu Al Qarzhi, berkata; saya telah mendengar [Mu'awiyah] berkhutbah di atas mimbar berkata; "Ketahuilah sesungguhnya tidak ada yang bisa menghalangi apa yang Diberikan-Nya dan tidak ada yang bisa memberi apa yang dihalangi-Nya. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya (selain iman dan amal shalihnya) hanya dari-Nya kekayaan dan kemuliaan. Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan padanya, niscaya Allah memahamkan urusan agamanya". Saya mendengar kalimat-kalimat itu dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menurut kebiasaan beliau.
80. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Ibnu Juraij] berkata; telah menceritakan kepadaku [Hasan bin Muslim] dari [Thawus] sesungguhnya [Ibnu 'Abbas] mengabarinya sesungguhnya [Mu'awiyah] mengabarinya berkata; "Saya pernah memendekkan rambut Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dengan gunting" atau berkata; "Saya pernah melihat beliau memendekkannya dengan gunting di Marwa."
81. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Muhammad bin 'Amr] berkata; telah menceritakan kepadaku [bapakku] dengan [kakekku] berkata; kami sedang bersama [Mu'awiyah] lalu ada seorang muadzin yang mengumandangkan, ALLAHU AKBAR (Allah Maha Besar), ALLAHU AKBAR, lalu Mu'awiyah berkata; ALLAAHU AKBAR ALLAAHU AKBAR, lalu orang itu membaca, ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAAH, lalu Mu'awiyah membaca: ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH. Orang itu membaca, ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASULULLAH. Lalu (Mu'awiyah Radliyallahu'anhu) membaca: ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASULULLAH. Lalu orang itu membaca, HAYYA 'ALAS SHALAAH, (Mu'awiyah Radliyallahu'anhu) membaca, LAA HAULA WA LA QUWWATA ILLA BILLLAH. Lalu orang itu membaca, HAYYA 'ALAL FALAH, lalu (Mu'awiyah Radliyallahu'anhu) membaca, LAA HAULA WA LA QUWWATA ILLA BILLLAAH. Lalu orang itu membaca, ALLAHU AKBAR, ALLAHU AKBAR, lalu (Mu'awiyah radliyallahu'anhu) berkata; ALLAAHU AKBAR ALLAHU AKBAR, lalu orang itu membaca, LAA ILAAHA ILLA ALLAH, lalu (Mu'awiyah radliyallahu'anhu) membaca LAA ILAAHA ILLA ALLAH. lalu dia berkata; "Demikianlah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam membacanya, " atau dengan redaksi "

Demikianlah Nabi kalian membacanya, jika ada seorang muadzin yang mengumandangkan adzan.

82. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Syu'bah] berkata; telah menceritakan kepadaku [Qatadah] dari [Abu Thufail] berkata; [Ibnu 'Abbas] dan [Mu'awiyah] melakukan haji, lalu Ibnu 'Abbas mencium semua rukun yang ada lalu Mu'awiyah berkata; setahuku Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam hanya mencium dua rukun yamani ini. Lalu Ibnu 'Abbas berkata; "Terlarang ada rukun yang ditinggalkan."
83. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Numair] telah menceritakan kepada kami [Thalhah bin Yahya] dari ['Isa bin Thalhah] berkata; jika ada seorang muadzin yang hendak mengumandangkan adzan untuk shalat, saya selalu mendengar [Mu'awiyah] berkata; 'Saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Para muadzin adalah orang yang paling panjang lehernya pada Hari Kiamat."
84. Telah menceritakan kepada kami [Ya'la bin 'Ubaid] berkata; telah menceritakan kepada kami [Thalhah] yaitu Ibnu Yahya dari [Abu Burdah] dari [Mu'awiyah] berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tiada sesuatu yang menimpa seorang mukmin pada jasadnya yang menjadikan dia sakit kecuali Allah akan meleburkan kesalahannya yang ada padanya."
85. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Jabir] dari ['Amr bin Yahya] dari [Mu'awiyah] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melaknat orang-orang yang mempermain-mainkan lidahnya saat bicara sebagaimana ia mempermain-mainkan lidahnya dikala membaca syair.
86. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] berkata; telah menceritakan kepadaku [Baihas bin Fahdan] dari [Abu Syaikh Al Huna`i] saya telah mendengarnya darinya, dari [Mu'awiyah] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang memakai emas kecuali yang telah 'dipotong-potong' (dicampur atau telah dibuat seperti cincin bagi wanita atau yang tercampur dalam perhiasan pedang yang kadarnya sangat sedikit)."
87. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] berkata; telah menceritakan kepada kami [Mujamma' bin Yahya] dari [Abu Umamah bin Sahal] dari [Mu'awiyah] sesungguhnya Nabi Shallallahu'alaihiwasallam ikut membaca syahadat bersama para muadzin.
88. Telah menceritakan kepada kami [Yazid] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Ibrahim bin Sa'd] dari [Bapaknya] dari [Ma'bad Al Juhani] berkata; saya telah mendengar [Mu'awiyah] dia sangat jarang hadisnya dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam. Dia sangat jarang berkhutbah selain menyebut hadis ini dalam khutbahnya, saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Sesungguhnya harta ini sangat manis dan hijau (menyenangkan) maka

siapa yang mengambilnya sesuai dengan haknya, Allah Azzawajalla akan memberi berkah-Nya. Barangsiapa yang Allah menghendaki kebaikan pada seseorang, niscaya Allah menjadikannya paham dalam masalah agamanya. Jauhilah kalian pujian, sesungguhnya hal itu sama artinya dengan penyembelihan." Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] berkata; di dalamnya, "Hindarilah kalian saling memuji karena hal itu adalah 'penyembelihan'."

89. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil] dari [Muhammad bin Al Hanafiyah] berkata; saya telah mendengar [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Umra itu boleh-boleh saja untuk keluarganya."
90. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] berkata; telah Mengabarkan kepada kami [Hariz bin 'Utsman] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Abu Auf Al Jurasyi] dari [Abu Hind Al Bajali] berkata; kami sedang berada pada [Mu'awiyah] ketika dia sedang berada di atas tempat tidurnya dan telah memejamkan kedua matanya, lalu kami saling memperbincangkan hijrah. Ada seorang dari kami yang berkata; "(Hijrah) telah berhenti", ada yang berkata; "Belum berhenti". (Mu'awiyah radliyallahu'anhu) rupanya mencuri perhatian terhadap bincang-bincang mereka. Lantas dia bertanya, "Apa yang kalian bicarakan?" lalu kami memberitahukan kepadanya. Dia adalah termasuk orang sangat jarang meriwayatkan hadis dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam. Lalu dia berkata; "Kami pernah berbincang-bincang di sisi Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam lalu beliau bersabda: 'Hijrah tak bakalan berhenti sampai taubat berhenti. Dan taubat tidak berhenti sampai matahari terbit dari arah barat'."
91. Telah menceritakan kepada kami [Shafwan bin Isa] berkata; telah Mengabarkan kepada kami [Tsaur bin Yazid] dari [Abu Aun] dari [Abu Idris] berkata; saya mendengar [Mu'awiyah] -dan dia jarang menyampaikan hadis dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam berkata--, saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Semua dosa akan diampuni oleh Allah kecuali seorang laki-laki yang meninggal dalam keadaan kafir atau seorang laki-laki yang membunuh mukmin lainnya dengan sengaja."
92. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abu Tayyah] berkata; saya telah mendengar [Humran bin Abban] menceritakan dari [Mu'awiyah] berkata; "Sesungguhnya kalian melakukan suatu shalat, padahal kami telah hidup bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dan kami belum pernah melihat beliau melakukan shalat yang kalian lakukan itu. Beliau melarang yaitu dua rekaat setelah ashar."

93. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] berkata; telah menceritakan kepada kami [Sa'id] dari [Qatadah] dari [Abu Syaikh Al Huna`i], dia melihat [Mu'awiyah] yang pada saat itu ia bersama beberapa sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, lalu Mu'awiyah berkata kepada mereka, "Apakah kalian tahu bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang menaiki kendaraan yang ada kulit macan tutulnya?" Mereka menjawab, "Ya." Lalu dia berkata; "Apakah kalian mengetahui bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang memakai sutra?." Mereka berkata; "Ya." (Mu'awiyah radliyallahu'anhu) berkata; "Apakah kalian mengetahui bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang minum pada bejana yang terbuat dari perak?" mereka menjawab, "Demi Allah, Ya." (Mu'awiyah radliyallahu'anhu) berkata; "Apakah kalian mengetahui bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang memakai emas kecuali kecuali yang telah 'dipotong'?" mereka menjawab, "Demi Allah, Ya." (Mu'awiyah radliyallahu'anhu) berkata; "Apakah kalian mengetahui bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang menghimpun antara haji dan umrah?" mereka menjawab, "Demi Allah, tidak." Dia berkata; "Hal itu termasuk yang dilarang."
94. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] dari [Mu'awiyah bin Shalih] dari [Rabi'ah bin Yazid] dari [Abdullah bin 'Amir Al Yahshabi] berkata; saya mendengar [Mu'awiyah] menceritakan dengan berkata; "Jauhilah kalian terhadap hadis -hadis Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam kecuali hadis pada masa 'Umar. Sebab 'Umar radliyallahu'anhu termasuk orang yang paling takut kepada Allah Azzawajalla, saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan pada dirinya, Allah bakalan menjadikannya paham agamanya" dan saya mendengar beliau bersabda: "Sesungguhnya saya adalah orang yang menyimpan. Hanyasanya Allah Azzawajalla yang memberi. Barangsiapa yang saya beri secara sukarela, maka itu mendatangkan berkah bagi salah seorang dari kalian. Sebaliknya barangsiapa yang saya beri suatu pemberian karena permintaannya yang didorong kerakusan dan ketamakan, maka dia sebagaimana orang yang makan tapi tidak pernah kenyang, " dan saya mendengar beliau bersabda: "Akan tetap ada segolongan orang dari umatku, yang mereka menampakkan Al haq, tidak membahayakan mereka orang yang menyelisihinya sampai datang keputusan Allah, mereka selalu menang terhadap manusia lainnya."
95. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Bakr] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] berkata; telah Mengabarkan kepadaku ['Umar bin 'Atha` bin Abu Al Khuwar] bahwa Nafi' bin Jubair dia mengutus kepada [As-Sa`ib bin Yazid bin saudara perempuan Namir] dia menanyakan sesuatu perbuatannya yang dikomentari [Mu'awiyah]. Dia menjawab, ya, saya pernah shalat

Jum'at bersamanya pada tempat imam. Tatkala dia membaca salam, saya bangun pada tempatku lalu saya shalat. Tatkala dia (Mu'awiyah radliyallahu'anhu) telah masuk dia memanggilku dan berkata; "Janganlah kamu lakukan lagi apa yang kau lakukan tadi pada shalat jum'at, janganlah kamu menyambungnya dengan shalat lain sampai kamu keluar atau berbicara. Sesungguhnya Nabiyullah Shallallahu'alaihiwasallam memerintahkan hal itu, 'Janganlah kamu menyambungnya dengan shalat yang lain sehingga kamu keluar atau kamu berbicara'."

96. Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abu Tayah] berkata; saya telah mendengar [Humran bin Aban] menceritakan dari [Mu'awiyah] sesungguhnya dia telah melihat orang-orang shalat setelah asar, lalu dia berkata; "Sesungguhnya kalian melakukan suatu shalat, yang pada saat kami hidup bersama Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, kami tidak pernah melihat beliau melakukannya. Beliau telah melarangnya yaitu dua rakaat setelah asar."
97. Telah menceritakan kepada kami [Rauh bin 'Ubadah] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] telah Mengabarkan kepadaku [Muhammad bin Yusuf] budak 'Amr bin 'Utsman dari [Bapaknya] dari [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] sesungguhnya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang lupa sesuatu pada shalat maka lakukanlah sujud dua kali saat dia masih duduk."
98. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abu Al Faidl] dari [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja maka bersiaplah tempatnya di neraka."
99. Telah menceritakan kepada kami [Yunus] telah menceritakan kepada kami [Laits] yaitu Ibnu Sa'd, dari [Muhammad] yaitu Ibnu Ajlan, dari [Muhammad bin Yusuf] budak 'Utsman, dari [Bapaknya, Yusuf] dari [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] sesungguhnya dia pernah shalat di hadapan mereka, selanjutnya dia berdiri padahal seharusnya duduk, orang-orang pun menegurnya dengan mengucapkan tasbih. Ia pun lantas menyempurnakan berdirinya, lalu kami melakukan dua kali sujud saat dia dalam keadaan duduk setelah dia menyempurnakan shalatnya. Lalu dia duduk di mimbar dan berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang lupa sesuatu dalam shalatnya maka lakukanlah sebagaimana dua sujud tadi."
100. Telah menceritakan kepada kami [Marwan bin Mu'awiyah Al Fazari] telah menceritakan kepada kami [Habib bin Asy Syahid] dari [Abu Mijlaz] berkata; [Mu'awiyah] datang lantas orang-orang berdiri karenanya, lalu dia berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang

senang jika orang-orang berdiri karenanya, maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya dari neraka."

101. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah Mengabarkan kepada kami [Yahya bin Sa'id] sesungguhnya [Sa'd bin Ibrahim] mengabarinya, dari [Al Hakam bin Mina`] sesungguhnya [Yazid bin Jariyah] mengabarinya sesungguhnya dia sedang duduk pada beberapa orang Anshar, lalu [Mu'awiyah] mendatangi mereka, dia menanyakan kepada mereka perihal pembicaraan mereka. Mereka berkata; kami sedang larut dalam sebuah pembicaraan Anshar. Mu'awiyah berkata; "Maukah saya tambahkan satu hadis untuk kalian yang telah saya dengar dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam?" Mereka menjawab, "Ya, Wahai Amirul Mukminin." Dia berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang mencintai orang Anshar, niscaya Allah Azzawajalla mencintainya dan barangsiapa yang memusuhi Anshar niscaya Allah Azzawajalla memusuhinya." Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] telah bercerita kepadaku [bapakku] dari [Bapaknya] berkata; telah Mengabarkan kepadaku [Al Hakam bin Mina`] dari [Yazid bin Jariyah] berkata; sesungguhnya saya berada pada majlis [Mu'awiyah] bersama beberapa orang Anshar, waktu kami sedang berbincang ternyata Mu'awiyah menemui kami, lalu dia menyebutkan secara maknanya.

102. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ishaq] telah Mengabarkan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari [Ja'far bin Rabi'ah] dari [Rabi'ah bin Yazid] dari [Abdullah bin 'Amir Al Yahshabi] berkata; saya telah mendengar [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Saya adalah orang yang menyimpan. Hanyasanya Allah Azzawajalla yang akan memberi. Barangsiapa yang saya beri secara sukarela, maka itu akan mendatangkan berkah pada salah seorang dari kalian. Sebaliknya barangsiapa yang saya beri dengan suatu pemberian karena kerakusan jiwa dan ketamakan sikap meminta-mintanya, maka itu sebagaimana orang yang makan tapi tidak pernah kenyang."

103. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ishaq] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari ['Ashim bin Bahdalah] dari [Abu Shalih] dari [Mu'awiyah bin Abu Sufyan], saya mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam jika ada muadzin yang sedang beradzan, beliau menirukan bacaan sebagaimana yang dibacanya.

104. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah bin Az Zubair] telah menceritakan kepada kami ['Umar bin Sa'id] berkata; telah Mengabarkan kepadaku ['Ali bin Abdullah bin 'Ali] telah Mengabarkan kepadaku [bapakku] sesungguhnya ia mendengar [Mu'awiyah] berkhutbah pada samping Ka'bah, dia berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang perhiasan dari emas dan memakai sutra.

105. Telah menceritakan kepada kami [Yunus] telah menceritakan kepada kami [Hammad] dari ['Ashim bin Bahdalah] dari [Abu Shalih] dari [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam jika mendengarkan seorang muadzin membaca, ALLAHU AKBAR (Allah Maha Besar), ALLAHU AKBAR, beliau membaca sebagaimana yang dibacanya. Jika muadzin membaca, ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLA ALLAH, beliau membaca sebagaimana yang dibacanya. Jika muadzin membaca, ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASULULLAH, beliau membaca sebagaimana yang dia baca.

106. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; saya mendengar [Abu Ishaq] menceritakan dari ['Amir bin Sa'd Al Bajali] dari [Jarir] sesungguhnya ia mendengar [Mu'awiyah] berkata; dan dia saat itu sedang berkhutbah, "Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam wafat pada umur enam puluh tiga tahun. Abu Bakar radliyallahu'anhu meninggal pada umur enam puluh tahun, demikian juga 'Umar. Saya sekarang berumur enam puluh tiga juga."

107. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim bin Al Qasim] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syaiban] dari ['Ashim] dari [Abu Shalih] dari [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika ada seorang yang minum arak, maka cambuklah. Jika dia mengulangi lagi, maka cambuklah. Jika dia mengulanginya lagi, maka cambuklah. Jika masih mengulanginya lagi, maka bunuhlah."

108. (Ahmad bin Hanbal Radliyallahu'anhu) berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Nua'im] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Mubasyir] budak Umu Habibah, dari [Zaid bin Abu 'Attab] dari [Mu'awiyah] berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Wanita mana saja yang memasukkan (menyambung) rambut orang lain pada rambutnya, maka dia telah memasukkkan hal yang batil pada rambutnya."

109. Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya, dari [Mu'awiyah]; (Mu'awiyah bin Abu Sufyan Radliyallahu'anhu) berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Manusia itu mengikuti orang Quraisy pada urusan ini. Orang yang paling baik pada masa Jahiliyyah maka akan menjadi orang yang terbaik pada masa Islam jika mereka menjadi orang yang faqih. Demi Allah, kalau bukan karena akan menjadi takabbur (kesombongan) orang Quraisy, akan saya kabarkan kepada mereka kebaikan-kebaikan mereka di sisi Allah Azzawajalla."

110. Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya, dari [Mu'awiyah]; (Mu'awiyah bin Abu Sufyan radliyallahu'anhu) berkata; dan saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Ya Allah, tidak ada yang bisa menghalangi apa yang Kau berikan dan tidak ada yang memberi terhadap yang

Kau halangi. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya (selain iman dan amal shalihnya) hanya dari-Mu kekayaan dan kemuliaan. Barangsiapa yang Allah menghendaki kebaikan kepadanya, niscaya Allah menjadikannya paham terhadap urusan agamanya. Sebaik-baik wanita adalah yang menaiki unta. Wanita yang paling shalih dari kalangan Quraisy, yaitu yang paling menjaga suaminya dan yang paling penyayang kepada anaknya pada masa kecilnya."

111. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Al Harits] berkata; telah bercerita kepadaku ['Umar bin Sa'id bin Abu Husain] sesungguhnya ['Ali bin Abdullah bin 'Ali Al 'Adawi] mengabarinya sesungguhnya [Bapaknya] mengabarinya, berkata; saya mendengar [Mu'awiyah] di atas mimbar di Makkah berkata; "Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang memakai emas dan sutra."

112. Telah menceritakan kepada kami [Abu Salamah Al Khuza'i] telah Mengabarkan kepada kami [Laits] yaitu Ibnu Sa'd, dari [Yazid bin Al Had] dari [Abdullah Wahhab bin Abu Bakar] dari [Ibnu Syihab] dari [Humaid bin Abdurrahman] dari [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang Allah menghendaki kebaikan kepadanya, niscaya Allah menjadikannya paham terhadap urusan agamanya. Akan tetap ada pada umat ini segolongan umat yang menegakkan perintah Allah, tidak membahayakan mereka orang yang menyelisihi mereka sampai datang keputusan Allah, mereka akan selalu menang menghadapi manusia."

113. Telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin 'Isa] berkata; telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Hamzah] dari [Abdurrahman bin Yazid bin Jabir] sesungguhnya ['Umair bin Hani`] menceritakannya, berkata; saya telah mendengar [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] di atas mimbar, berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Akan tetap segolongan orang dari umatku yang menegakkan perintah Allah, tidak membahayakan mereka orang yang merendahkan mereka atau menyelisihi mereka sampai datang keputusan Allah Azzawajalla, dan mereka akan selalu menang menghadapi manusia." Lalu Malik bin Yukhamir As-Saksaki dan berkata; "Wahai Amirul Mukimin, saya mendengar Muadz bin Jabal berkata; 'mereka adalah penduduk Syam', " lalu Mu'awiyah berkata dengan mengangkat suaranya, "Ini, Malik, menyangka sesungguhnya dia telah mendengar Muadz mengatakan mereka adalah penduduk Syam."

114. (Ahmad bin Hanbal Radliyallahu'anhu) berkata; telah menceritakan kepada kami [Rauh] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Umayyah, 'Amr bin Yahya bin Sa'id] berkata; saya telah mendengar [kakekku] sesungguhnya Mu'awiyah mengambil sebuah bejana setelah Abu Hurairah mengikuti Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dengan membawa bejana itu. Lalu Abu Hurairah sakit, tatkala dia sedang menyediakan wudlu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, dia

mengangkat kepalanya sekali atau dua kali lalu berkata; "Wahai Mu'awiyah, Jika kamu diserahi suatu urusan, maka bertakwalah kepada Allah Azzawajalla dan berbuat adillah." (Mu'awiyah bin Abu Sufyan radliyallahu'anhu) berkata; "Saat saya menaksir-naksir saya pasti akan dicoba dengan suatu pekerjaan karena sabda Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, hingga tibalah saya mendapatkan cobaan."

115. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari ['Amr bin Murrah] berkata; saya telah mendengar [Sa'id bin Musayyab] berkata; [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] datang ke Madinah, dan itu merupakan kedatangannya yang terakhir, lalu mengeluarkan seikat rambut dan berkata; "Menurut pendapatku, tidak seorang pun yang melakukan hal ini kecuali orang Yahudi. Sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menamakannya dengan Az zur (sesuatu yang batil) " (Sa'id bin Musayyab Radliyallahu'anhu) berkata; "Sepertinya itu adalah rambut sambungan."

116. Telah menceritakan kepada kami [Khalaf bin Al Walid] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu 'Ayyasy] yaitu Isma'il, dari [Abdullah bin Dinar] dan yang lainnya dari [Abu Hariz] budak Mu'awiyah, berkata; [Mu'awiyah] berkhutbah di hadapan orang-orang di Himsh, lalu dia menyebutkan dalam khutbahnya, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengharamkan tujuh hal, dan saya akan menyampaikan hal itu kepada kalian, dan saya melarang kalian melakukannya yaitu: meratap, syair, mengambar, tabarruj (berdandan dan diperttontonkan orang banyak), kulit binatang buas, emas dan sutra."

117. Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Mughirah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Shafwan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Az Zahiriyyah] dari [Mu'awiyah bin Abu Sufyan], Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Saya hanyalah menyampaikan dan Allah lah yang memberi petunjuk, saya adalah orang yang membagi dan Allah lah yang memberi. Barangsiapa siapa yang memperoleh pemberian dariku karena niyatan baik dan dorongan yang baik, maka hal itu mendatangkan keberkatan. Sebaliknya barangsiapa yang memperoleh pemberian dariku karena keinginan yang jelek dan dorongan yang jelek, itulah orang yang makan tapi tidak bisa kenyang."

118. Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Mughirah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Shafwan] berkata; telah bercerita kepadaku [Azhar bin Abdullah Al Hauzani] [Abu Al Mughirah] berkata pada tempat lain, Al Harazi dari [Abu 'Amir Abdullah bin Luhai] berkata; kami melakukan haji bersama [Mu'awiyah bin Abu Sufyan], tatkala kami sampai di Makkah, dia berdiri setelah melakukan shalat zhuhur lalu berkata; "Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: 'Dua ahli kitab sebelum kalian telah terpecah dalam agama mereka menjadi tujuh puluh dua kelompok. Dan umat ini akan terpecah menjadi tujuh puluh tiga golongan,

semuanya adalah ahli ahwa' (pengikut hawa nafsu), semuanya akan masuk neraka kecuali satu, yaitu jama'ah. Sesungguhnya akan muncul dari kalangan umatku beberapa kaum, mereka akan terjerembab pada kesenangan-kesenangan itu sebagaimana anjing begitu menurut kepada pemiliknya, tidak tersisa sedikitpun urat maupun tulang kecuali dia memasukinya. Demi Allah, Wahai orang-orang Arab, jika kalian tidak melaksanakan apa yang dibawa oleh Nabi kalian Shallallahu'alaihiwasallam maka orang selain kalian lebih liar untuk tidak melaksanakannya."

119. Telah menceritakan kepada kami [Marwan bin Syuja'] berkata; telah bercerita kepadaku [Khushaif] dari [Mujahid] dan ['Atha`] dari [Ibnu 'Abbas] sesungguhnya [Mu'awiyah] mengabarinya, dia pernah melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam memendekkan rambutnya dengan gunting, lalu saya berkata kepada Ibnu 'Abbas, kita tidak memperoleh informasi itu kecuali dari Mu'awiyah. Maka dia berkata; "Berita yang disampaikan Mu'awiyah dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, tak diragukan lagi."

120. Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Abdullah bin Basyar Al Wasithi] telah menceritakan kepada kami [Mua`mmal] dan [Abu Ahmad] atau salah satunya, dari [Sufyan] dari [Ja'far bin Muhammad] dari [Bapaknya] dari [Ibnu 'Abbas] dari [Mu'awiyah], Nabi Shallallahu'alaihiwasallam pernah memendekkan rambutnya dengan gunting.

121. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Suhail bin Abu Shalih] dari ['Atha` bin Yazid Al Laitsi] dari [Tamim Ad-Dari] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Agama itu kebaktian diri, hanyasanya agama itu adalah kebaktian diri." Mereka bertanya, "Kebaktian diri kepada siapa Rasulullah?" beliau menjawab, "Bagi Allah, kitab-Nya, rasul-Nya, para pemimpin kaum muslimin dan mereka secara umum."

122. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Sufyan] berkata; telah bercerita kepadaku [Suhail bin Abu Shalih] dari ['Atha` bin Yazid] dari [Tamim Ad-Dari] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Hanyasanya agama itu kebaktian diri." Ada yang bertanya, "Bagi siapa?" beliau menjawab, "Bagi Allah, Rasul-Nya, kitab-Nya, para pemimpin kaum muslimin dan mereka secara umum." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] dari [Sufyan] dari [Suhail bin Abu Shalih] lalu dia menyebutkan sama dengan yang di atas kecuali dengan redaksi, "Hanyasanya agama itu adalah kebaktian diri, " ia ucapkan tiga kali.

123. Telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] berkata; telah Mengabarkan kepada kami [Hisyam] dari [Bapaknya] berkata; 'Umar menemui orang-orang memukul mereka karena mereka melakukan shalat dua rakaat setelah asar sampai dia melewati [Tamim Ad-Dari] lalu dia berkata; "Saya tidak akan

meninggalkannya, saya telah melakukannya bersama orang yang lebih baik darimu, yaitu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam." lalu 'Umar berkata; "Sesungguhnya orang-orang jika keadaannya sepertimu (maksudnya melakukan seperti yang kau lakukan), saya tidak akan mempedulikannya."

124. Telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Yusuf Al Azraq] berkata; telah bercerita kepadaku [Abdul Aziz bin 'Umar bin Abdul Aziz] berkata; saya telah mendengar [Abdullah bin Mauhab] menceritakan kepada ['Umar bin Abdul Aziz] dari [Tamim Ad-Dari] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pernah ditanya tentang seorang laki-laki yang masuk Islam melalui perantaraan orang lain, beliau bersabda: "Dia lebih berhak terhadap nasib hidup dan matinya."

125. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin 'Uyainah] dari [Suhail bin Abu Shalih] dari ['Atha` bin Yazid Al Laitsi] dari [Tamim Ad-Dari] sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Agama itu adalah kebaktian diri, sesungguhnya agama itu adalah kebaktian diri, agama itu adalah kebaktian diri nasehat." Mereka bertanya, "Bagi siapa, Wahai Rasulullah?" beliau menjawab, "Bagi Allah, kitab-Nya, Nabi-Nya, para pemimpin kaum muslimin dan mereka secara umum." Abu Abdurrahman berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin 'Abbad] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] berkata; saya berkata kepada [Suhail bin Abu Shalih] pada suatu hadis, yang telah ['Amr bin Dinar] menceritakannya, dari [Al Qa'qa' bin Hakim] dari [Bapaknya] lalu [Suhail] berkata; saya telah mendengar dari orang yang bapakku juga mendengar darinya, saya mendengar ['Atha` bin Yazid Al Laitsi] menceritakan dari [Tamim Ad-Dari] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam sebagaimana hadis bapakku dari Ibnu 'Uyainah

126. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Suhail bin Abu Shalih] dari ['Atha` bin Yazid Al Laitsi] dari [Tamim Ad-Dari] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Agama adalah kebaktian diri, agama adalah kebaktian diri, " tiga kali. Mereka bertanya, "Bagi siapa Wahai Rasulullah?" beliau menjawab, "Bagi Allah, kitab-Nya, rasul-Nya, para pemimpin kaum muslimin dan mereka secara umum."

127. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] berkata; telah bercerita kepadaku [Abdul Aziz bin 'Umar bin Abdul Aziz] dari [Abdullah bin Mauhab] berkata; saya telah mendengar [Tamim Ad-Dari] berkata; "Saya berkata; 'Wahai Rasulullah, bagaimana menurut sunnah tentang seorang ahli Kitab yang masuk Islam melalui perantaraan salah seorang kaum muslimin', " beliau bersabda: "Dia lebih berhak menentukan nasib hidup dan kematiannya."

128. Telah menceritakan kepada kami [Al Hasan bin Musa] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Al Arzaq bin Qais] dari [Yahya bin Ya'mar] dari [salah seorang sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam]

berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Yang pertama kali dihisab dari seorang hamba pada Hari Kiamat adalah shalatnya. Jika dia mendirikannya secara sempurna, maka ditulis secara sempurna. Jika tidak, Allah Azzawajalla berfirman: 'Lihatlah kalian, apakah kalian mendapatkan amalan sunnah pada hamba-Ku sehingga bisa menyempurnakan shalat wajibnya?. Lalu zakatnya juga akan dihitung seperti ini, lalu semua amalnya juga akan dihisab dengan cara seperti ini?." Telah menceritakan kepada kami [Hasan] telah menceritakan kepada kami [Hammad] dari [Humaid] dari [Al Hasan] dari [Abu Hurairah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sebagaimana diatas. Telah menceritakan kepada kami [Hasan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Daud bin Abu Hind] dari [Zurarah bin Aufa] dari [Tamim Ad-Dari] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, sama dengan hadis di atas.

129. Telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin 'Isa] yaitu Ath-Thaba', berkata; telah bercerita kepadaku [Laits bin Sa'd] berkata; telah bercerita kepadaku [Al Khalil bin Murrah] dari [Al Azhar bin Abdullah] dari [Tamim Ad-Dari] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa mengatakan: 'Tidak ada illah selain Allah Yang Maha Tunggal, yang menjadi tempat bergantung, yang tidak mengambil istri atau pun anak dan tidak ada satu pun yang semisAl Nya' sebanyak sepuluh kali maka akan ditulis baginya empat puluh ribu kebaikan."

130. Telah menceritakan kepada kami [Abu Nua'im] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin 'Umar bin Abdul Aziz] dari [Abdullah bin Mauhab] berkata; saya mendengar [Tamim Ad-Dari] berkata; saya bertanya kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, "Bagaimana hukum seorang laki-laki kafir yang masuk Islam melalui perantaraan seorang laki-laki kaum muslimin?" beliau bersabda: "Dia yang paling berhak menentukan nasib hidupnya dan kematiannya."

131. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Humaid] dari [Al Hasan] dari [seorang laki-laki] dari [Abu Hurairah] dan [Daud] dari [Zurarah] dari [Tamim Ad-Dari] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Yang pertama kali dihisab dari amalan seorang hamba pada Hari Kiamat adalah shalat. Jika dia melengkapinya, maka akan ditulis secara lengkap. Jika dia tidak melengkapinya, (Allah Azzawajalla) berfirman kepada para Malaikat: 'Lihatlah, apakah kalian mendapatkan amalan sunnah dari hamba-Ku? lengkapilah kewajiban yang kurang dipenuhinya dengan shalat sunnahnya! '. Lalu zakatnya juga dihitung seperti ini, lantas semua amalnya juga."

132. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mughirah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin 'Ayyasy] berkata; telah bercerita kepadaku [Syurahbil bin muslim Al Khaulani] sesungguhnya [Rauh bin Zinba'] mengujungi [Tamim Ad-Dari] maka dia mendapatinya sedang membersihkan rambut kudanya dan sekitarnya ada

keluarganya, lalu [Rauh] berkata kepadanya, "Tidaklah hal itu cukup bagi kalian?." [Tamim] berkata; Ya. tapi saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidaklah seorang muslim yang membersihkan rambut kudanya lalu mengikatnya kecuali akan ditulis baginya pada setiap helai satu kebaikan." Telah menceritakan kepada kami [Al Hutsaim bin Kharijah] telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin 'Ayyasy] dari [Syurahbil bin muslim] lalu menyebutkan sebagaimana hadis itu.

133. Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Mughirah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Shafwan bin Muslim] berkata; telah bercerita kepadaku [Sulaim bin 'Amir] dari [Tamim Ad-Dari] berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " Agama Islam ini akan menjangkau semua lokasi yang terjangkau oleh siang dan malam, dan tidaklah Allah membiarkan satu rumah pun di kota maupun dosa atau pelosok, kecuali Allah memasukkan agama ini dengan kemuliaan yang menjadikan mulia atau dengan kehinaan yang menjadikan hina. Dengan kemuliaan Allah memuliakan Islam dan dengan kehinaan Allah menghinakan kekufuran." Tamim Ad-Dari berkata; "Saya telah mengetahui itu telah terjadi pada keluargaku, orang yang telah masuk Islam mendapatkan kebaikan dan kemuliaan, sedang orang yang kafir telah mendapatkan kehinaan, kerendahan dan membayar jizyah."

134. Dia (Ahmad bin Hanbal Radliyallahu'anhu) telah membacakannya pada kami dari kitab Nawadir-nya berkata; [Abu Taubah Ar Rabi' bin Nafi'] menulis kepadaku, berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Hutsaim bin Humaid] dari [Zaid bin Waqid] dari [Sulaiman bin Musa] dari [Katsir bin Murrah] dari [Tamim Ad-Dari] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang membaca seratus ayat pada satu malam maka akan ditulis baginya sebagaimana berdiri semalam."

135. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Bakar] telah Mengabarkan kepada kami [Ibnu Juraij] dari [Ibnu Munkadir] dari [Abu Ayyub] dari [Maslamah bin Mukhallid] sesungguhnya Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berkata; "Barangsiapa yang menutupi seorang muslim di dunia niscaya Allah Azzawajalla akan menutupinya di di dunia dan akhirat. Barangsiapa yang menyelamatkan orang yang sedang susah dan sangat payah niscaya Allah melepaskan darinya satu kesusahan dari kesusahan Hari Kiamat. Barangsiapa yang membantu memenuhi kebutuhan saudaranya maka Allah Azzawajalla akan memenuhi kebutuhannya."

136. Telah menceritakan kepada kami Abdullah berkata; saya membacakan di hadapan bapakku hadis ini, telah menceritakan kepada kami ['Abbad bin 'Abbad] dari [Ibnu Abu 'Adi] dari [Ibnu 'Aun] dari [Makhul] sesungguhnya 'Uqbah berkata; Ibnu Abu 'Adi menemui [Maslamah bin Mukhallid] di Mesir, dan antara dia dengan

penjaga ada pembatas, lalu dia mendengar suaranya, maka dia diijinkan lalu berkata; sesungguhnya saya tidak mendatangimu dalam rangka mengunjungi tapi saya mendatangimu karena ada suatu keperluan, "Apakah kau ingat pada hari 'Abbad berkata dalam hadis nya, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: 'Barangsiapa yang mengetahui dari saudaranya suatu kejelekan lalu dia menutupinya, niscaya Allah Azzawajalla akan menutupinya pada Hari Kiamat'."Maka dia menjawab, "Ya." (Ibnu Abu 'Adi RH) berkata; "Karena hal itulah saya datang." [Ibnu Abu 'Adi] berkata; dalam hadis nya, "'Uqbah bin 'Amir menuju Maslamah bin Mukhallid, waktu itu adalah seorang Amir di Mesir.

137. [Husain bin 'Ali Al Ju'fi] berkata; telah menceritakan kepada kami dengan hadis ini, [Abdurrahman bin Yazid bin Jabir] dari [Abu Al Asy'ats Ash-Shan'ani] dari ['Aus bin 'Aus] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang berwudlu, mandi dan pergi ketika masih pagi lalu dia duduk mendekat dan diam dan dia tidak mengucapkan kalimat yang tidak ada manfaatnya maka setiap langkahnya (dicatat) sebagaimana pahala satu tahun baik puasanya maupun shalatnya."

138. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Adam] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Mubarak] dari [Al Auza'i] dari [Hassan bin 'Athiyyah] dari [Abu Al Asy'ats Ash-Shan'ani] dari ['Aus bin 'Aus Al Tsaqafi] berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang berwudlu, mandi dan pergi ketika masih pagi lalu dia berjalan dan tidak berkendaraan, lalu dia duduk mendekati imam dan mendengarkannya, dia tidak mengucapkan kalimat yang tidak ada manfaatnya maka setiap langkahnya (dicatat) sebagaimana pahala satu tahun baik puasanya maupun shalatnya." Telah menceritakan kepada kami ['Ali bin Ishaq] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Mubarak] dari [Al Auza'i] telah bercerita kepadaku [Hassan bin 'Athiyyah] telah menceritakan kepada kami [Abu Al Asy'ats Ash-Shan'ani] berkata; telah bercerita kepadaku [Ibnu 'Aus Al Tsaqafi] berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, lalu dia menyebutkan secara makna kecuali tambahan perkataan, "Lalu dia pergi pada waktu masih pagi."

139. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Adam] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Mubarak] dari [Al Auza'i] dari [Hassan bin 'Athiyyah] dari [Abu Al Asy'ats Ash-Shan'ani] dari ['Aus bin 'Aus Al Tsaqafi] berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang berwudlu, mandi dan pergi ketika masih pagi lalu dia berjalan dan tidak berkendaraan, lalu dia duduk mendekati imam dan mendengarkannya, dia tidak mengucapkan kalimat yang tidak ada manfaatnya maka setiap langkahnya (dicatat) sebagaimana pahala satu tahun baik puasanya maupun shalatnya." Telah menceritakan kepada kami ['Ali bin Ishaq] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Mubarak] dari [Al Auza'i] telah

bercerita kepadaku [Hassan bin 'Athiyyah] telah menceritakan kepada kami [Abu Al Asy'ats Ash-Shan'ani] berkata; telah bercerita kepadaku [Ibnu 'Aus Al Tsaqafi] berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, lalu dia menyebutkan secara makna kecuali tambahan perkataan, "Lalu dia pergi pada waktu masih pagi."

140. Telah menceritakan kepada kami [Al Hakim bin Nafi'] berkata; telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin 'Ayyasy] dari [Ibrahim bin Sulaiman] dari [Al Walid bin Abdurrahman Al Jurasyi] dari [Jubair bin Nufair] sesungguhnya [Salamah bin Nufail] mengabari mereka sesungguhnya dia mendatangi Nabi Shallallahu'alaihiwasallam lalu berkata; "Saya telah bosan dengan kuda dan senjata telah saya buang. Peperangan telah terhenti dan saya katakan sudah tidak ada perang." Kontan Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda kepadanya, "Sekarang telah datang peperangan, akan ada dari sekelompok orang dari umatku, mereka selalu menghadapi manusia yang menghalanginya, Allah akan mengangkat hati kaum (membutakan hatinya), lalu (kaum-kaum itu) memerangi mereka dan Allah memberi rizqi kepada mereka melalui kaum yang dibutakan hatinya itu sampai datang keputusan Allah Azzawajalla dan mereka tetap dalam keadaan seperti itu. Ketahuilah, sesungguhnya benteng pertahanan orang mukmin adalah Syam, dan kuda terdapat pada ubun-ubun mereka kebaikan sampai Hari Kiamat."

141. Telah menceritakan kepada kami Abdullah berkata; saya telah mendapatkan kitab bapakku dengan tulisan dia sendiri, berkata; [Abu Taubah Ar Rabi' bin Nafi'] dan tertulis dalam kitabnya, telah menceritakan kepada kami [Al Hutsaim bin Humaid] dari [Zaid bin Waqid] dari [Sulaiman bin Musa] dari [Katsir bin Murrah] dari [Yazid bin Al Akhnas] sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidak ada perlombaan diantara kalian kecuali dalam dua hal: Pertama, seorang laki-laki yang Allah Azzawajalla berikan kepadanya Al qur'an lalu dia menegakkan hokum-hukumnya pada malam dan siangnya dan mengikuti isinya, lalu ada seorang laki-laki yang berkata; 'seandainya Allah Ta'ala memberiku sebagaimana yang telah diberikan kepada si 'A' maka akan saya lakukan sebagaimana yang dikerjakannya'. Dan kedua, seorang laki-laki yang Allah Azzawajalla berikan kepadanya harta, lalu dia menginfakkan dan menyedekahkannya, lalu ada seorang laki-laki yang berkata; 'seandainya Allah memberiku sebagaimana yang telah diberikan kepada si 'B', saya akan menyedekahkannya." Lalu ada seorang laki-laki yang berkata; "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat baginda tentang keberanian yang dimiliki seorang laki-laki?, " lalu sisa hadis nya hilang.

142. Telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Khalid] telah menceritakan kepada kami [Mu'awiyah bin Shalih] dari [Yusuf bin Saif] dari [Ghudlaif Al Harits] atau Al Harits bin Ghudlaif berkata; "Ada beberapa hal yang tidak pernah saya

lupakan, sebagaimana kelupaan saya kepada lainnya, sesungguhnya saya melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam meletakkan tangan kanannya pada tangan kirinya dalam shalat."

143. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] telah menceritakan kepada kami [Mu'awiyah] dari [Yunus bin Saif] dari [Al Harits bin Ghudlaif] atau Ghudlaif Al Harits berkata; "Beberapa hal yang tidak pernah saya lupakan, sungguh saya tak pernah melupakannya. Sesungguhnya saya melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam meletakkan tangan kanannya pada tangan kirinya dalam shalat."

144. Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Mughirah] telah menceritakan kepada kami [Shafwan] telah bercerita kepadaku [beberapa orang syaikh], mereka menghadiri Ghudlaif Al Harits Ats-Tsumali tatkala kekuatan fisiknya telah melemah, lalu berkata; "Maukah salah seorang di antara kalian membacakan surat YASIN?" "Lalu Shalih bin Syuraih As-Sakuni membacanya, tatkala sampai pada ayat yang ke empat puluh, Ghudlaif Alharits Ats-Tsumali wafat." (Shahwan radliyallahu'anhu) berkata; "Beberapa syaikh tadi berkata; 'Jika hal itu dibacakan di sisi mayit, maka akan diringankannya." Shahwan berkata; 'Isa bin Al Mu'tamir membacakan di sisi Ma'bad.

145. Telah menceritakan kepada kami [Suraij bin An-Nu'man] berkata; telah menceritakan kepada kami [Baqiyyah] dari [Abu Bakar bin Abdullah] dari [Habib bin 'Ubaid Ar Rahabi] dari [Ghudlaif Al Harits] berkata; Abdul Malik bin Marwan mengutus kepadaku lalu berkata; "Wahai Abu Asma`, sesungguhnya kami telah mengumpulkan orang-orang atas dua hal, " (Ghudlaif Al Harits radliyallahu'anhu) berkata; "Apa dua hal itu?" Dia menjawab, "Mengangkat tangan di atas mimbar pada Hari Jumat dan membaca kisah setelah subuh dan asar." Maka (Ghudlaif Al Harits radliyallahu'anhu) berkata; "Sesungguhnya keduanya adalah contoh bid'ah kalian menurutku, saya tidak melaksanakannya." Dia bertanya, "Kenapa?" (Ghudlaif Al Harits radliyallahu'anhu) menjawab, "Karena Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: 'Tidaklah sebuah kaum melakukan sebuah bid'ah kecuali pasti akan ada sunnah yang hilang. Berpegang teguh dengan sunah adalah lebih baik daripada melakukan hal yang bid'ah."

146. Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Mughirah] telah menceritakan kepada kami [Hariz] berkata; telah menceritakan kepada kami [Syurahbil Ibnu Syuf'ah] dari [beberapa sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam] sesungguhnya telah mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Pada Hari Kiamat nanti anak-anak kecil memperoleh panggilan, 'Masuklah kalian ke dalam surga', " beliau bersabda: "mereka berkata lagi, 'Wahai Rabku, (kami akan berdiam disini) sampai bapak-bapak dan ibu-ibu kami memasukinya' Bapak dan ibu mereka pun datang." Lalu beliau

bersabda: "Lantas Allah Azzawajalla berfirman, 'Kenapa saya lihat mereka tidak juga segera memasukinya, masuklah kalian ke surga!", beliau bersabda: "mereka berkata lagi, 'Wahai Rabku, bapak-bapak dan ibu-ibu kami? '", beliau bersabda: "Lalu (Allah Azzawajalla) berfirman, 'masuklah kalian dan bapak-bapak kalian'."

147. Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Mughirah] telah menceritakan kepada kami [Hariz bin 'Utsman Ar Rahabi] berkata; saya mendengar [Abdullah bin 'Amir Al Hani] berkata; [Habis bin Sa'd Ath-Tha`i] masuk ke masjid pada waktu sahur dan kebetulan ia temui Nabi Shallallahu'alaihiwasallam. Lalu nabi melihat orang-orang shalat di serambi masjid, lalu berkata; "Mereka adalah orang-orang yang riya', demi Rabb Ka'bah, ancamlah mereka. Barangsiapa yang mengancam mereka maka dia taat kepada Allah dan Rasul-Nya." Lalu orang-orang mendatangi mereka dan mengusir mereka. (Abdullah bin 'Amir Al Hani Radliyallahu'anhu) berkata; lalu (Ruwaifi' bin Tsabit Al Anshari radliyallahu'anhu) berkata; "Sesungguhnya para Malaikat shalat pada waktu malam menjelang subuh (waktu sahur) pada bagian serambi masjid."

148. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ishaq] dari [Yahya bin Ayyub] berkata; telah bercerita kepadaku [Yazid bin Abu Habib] dari [Rabi'ah bin Laqith] dari [Abdullah bin Hawalah] sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang selamat dari tiga hal, maka dia telah selamat tiga kali: wafatku, Dajjal dan pembunuhan seorang khalifah yang sabar mempertahankan kebenaran, dan khalifah itu telah memasrahkan kebenaran agar dituntaskan.'

149. Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Bahr] berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Himyar Al Himsyi] berkata; telah menceritakan kepada kami [Tsabit bin Ajlan] berkata; saya telah mendengar [Abu Katsir Al Muharibi] berkata; saya telah mendengar [Kharasyah bin Al Hur] berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Akan ada fitnah setelahku, orang yang tidur ketika itu lebih baik dari pada orang yang terjaga. Orang yang duduk lebih baik daripada orang yang berdiri. Orang yang berdiri lebih baik daripada orang yang berjalan. Jika dia didatangi, maka berjalanlah dengan pedangnya menuju ke batu yang licin dan bantinglah pedangnya di batu sampai patah, lalu berbaringlah menghadap batu itu sampai fitnah itu tampak."

150. Telah menceritakan kepada kami [Musa bin Daud] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari [Yazid bin Abu Habib] dari [Muhammad bin Yazid] sesungguhnya [Abdullah bin Auf] menceritakannya, sesungguhnya [Abu Jumu'ah, Habib bin Siba'] dia bertemu Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, Nabi Shallallahu'alaihiwasallam pada Perang Ahzab shalat maghrib, tatkala selesai beliau bersabda: "Mungkin salah seorang dari kalian tahu jika saya tadi sudah shalat asar?." Mereka berkata; "Wahai Rasulullah, anda belum melaksanakan shalat ashar!, " lalu

beliau menyuruh muadzin, lalu ditegakkan shalat. Beliau shalat ashar lalu mengulangi maghrib."

151. Telah menceritakan kepada kami [Musa bin Daud] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari [Yazid bin Abu Habib] dari [Muhammad bin Yazid] sesungguhnya [Abdullah bin Auf] menceritakannya, sesungguhnya [Abu Jumu'ah, Habib bin Siba'] dia bertemu Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, Nabi Shallallahu'alaihiwasallam pada Perang Ahzab shalat maghrib, tatkala selesai beliau bersabda: "Mungkin salah seorang dari kalian tahu jika saya tadi sudah shalat asar?." Mereka berkata; "Wahai Rasulullah, anda belum melaksanakan shalat ashar!, " lalu beliau menyuruh muadzin, lalu ditegakkan shalat. Beliau shalat ashar lalu mengulangi maghrib."

152. Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Mughirah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] berkata; telah bercerita kepadaku [Asid bin Abdurrahman] dari [Khalid bin Duraik] dari [Abu Muhairiz] berkata; saya berkata; kepada [Abu Jumu'ah] seorang sahabat, "Ceritakan kepada kami suatu hadis, yang telah kau dengar dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam." dia berkata; "Ya. saya akan menceritakan kepada kalian satu hadis yang bagus, kami keluar pada awal siang bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dan bersama kami juga Abu Ubaidah bin Al Jarrah. (Abu Jumu'ah radliyallahu'anhu) berkata; lalu (Abu Ubaidah bin Al Jarrah radliyallahu'anhu) berkata; "Wahai Rasulullah, apakah ada seseorang yang lebih baik dari kami, kami masuk Islam dan berjihad bersama anda?." Beliau bersabda: "Ya, yaitu suatu kaum yang ada setelah kalian mereka beriman kepadaku padahal mereka belum pernah melihatku."

153. Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Mughirah] berkata; saya mendengar [Al Auza'i] berkata; telah bercerita kepadaku [Rabi'ah bin Yazid] berkata; saya mendengar [Watsilah bin Al Asqa'] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam datang menemui kami lalu bersabda: "Apakah kalian beranggapan bahwa saya adalah orang yang terakhir wafat di antara kalian?. Ketahuilah bahwa saya adalah orang pertama-tama wafat dan akan ada beberapa kelompok yang mengikutiku, mereka itu saling menghancurkan satu sama lainnya."

154. Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Mughirah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Al Ghaz] berkata; telah bercerita kepadaku [Abu Nadlr] berkata; [Watsilah bin Al Asqa'] memanggilku dan waktu itu telah buta, lalu berkata; "Wahai, Khabbab? Bawalah saya pada Yazid bin Al Aswad Al Jurasyi", lalu dia menyebutkan hadis lalu berkata; "Berilah kabar gembira, sesungguhnya saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda dari Allah Azzawajalla, "Saya berada pada persangkaan hamba-Ku, maka berprasangkalah dengan-Ku sekehendaknya."

155. Telah menceritakan kepada kami ['Isham bin Khalid] dan [Abu Al Mughirah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hariz bin 'Utsman] berkata; saya telah mendengar [Abdul Wahid bin Abdullah An-Nasri] berkata; saya mendengar [Watsilah bin Al Asqa'] berkata; Nabiyullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " Yang termasuk kedustaan yang paling besar adalah: seorang laki-laki yang menasabkan dirinya kepada selain bapaknya, mengatakan dirinya bermimpi padahal tidak, dan berkata mengatasnamakan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam suatu hal yang beliau tidak mengatakannya."

156. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Abdu Rabbihi] berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Harb Al Khalani] berkata; telah bercerita kepadaku ['Umar bin Ru`yah] berkata; saya mendengar [Abdul Wahid An-Nashri] berkata; saya mendengar [Watsilah bin Al Asqa'] menyebutkan, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Wanita itu mendapatkan tiga warisan: dari orang yang dia merdekakan, dari barang temuannya dan dari anak yang dirinya terkena li'an karena anak itu."

157. Telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Daud, Abu Daud Ath-Thayalisi] berkata; telah Mengabarkan kepada kami ['Imran bin Al Qathan] dari [Qatadah] dari [Abu Al Malih Al Hudzali] dari [Watsilah bin Al Asqa'] sesungguhnya Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Saya diberi ganti dari Taurat dengan as-saba' (tujuh surat dalam Al qur'an yang panjang-panjang). Saya diberi ganti dari Zabur dengan Al ma`in (surat yang jumlah ayatnya sekitar seratus). Saya diberi ganti dari Injil dengan Al matsani (yaitu surat yang terulang-ulang membacanya dalam setiap rekaat shalat) dan saya diberi tambahan dengan Al mufashal (surat yang dimulai dari QAF sampai akhir surat)."

158. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Yazid] berkata; telah menceritakan kepada kami [Sa'id] yaitu Ibnu Abu Ayyub berkata; telah bercerita kepadaku [Muhammad bin Ajlan] berkata; saya telah mendengar [Nadlr bin Abdurrahman bin Abdullah] berkata; saya telah mendengar [Watsilah bin Al Asqa'] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Yang termasuk kedustaan yang paling besar adalah: Orang yang mengada-ada perkataan atas namaku apa yang tidak saya katakan, seseorang yang mengaku-ngaku bermimpi padahal tidak, Orang yang menasabkan diri kepada selain bapaknya."

159. Telah menceritakan kepada kami [Abu Sa'id] budak Bani Hasyim, telah menceritakan kepada kami [Imran Abu Al Awwam] dari [Qatadah] dari [Abu Al Malih] dari [Watsilah bin Al Asqa'] sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Suhuf (lembaran) Ibrahim alaihissalam diturunkan pada awal malam Ramadlan. Taurat diturunkan pada hari keenam dari

Ramadlan. Injil pada tiga belas bulan Ramadlan. Al Furqan pada hari ke dua puluh empat bulan Ramadlan."

160. Telah menceritakan kepada kami ['Arim bin Al Fadl] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Mubarak] dari [Ibrahim bin Abu 'Ablah] dari [Al Gharif bin 'Ayyasy] dari [Watsilah bin Al Asqa'] berkata; ada beberapa orang dari Bani Sulaim yang mendatangi Nabi Shallallahu'alaihiwasallam lalu berkata; "Salah seorang sahabat kami telah memastikan dirinya masuk neraka karena membunuh." Beliau bersabda: " Hendaklah dia membebaskan seorang budak, karena Allah dengan tiap-tiap anggota badan budak tersebut akan menebus tiap anggota badannya dari neraka."

161. Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Mughirah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] berkata; telah bercerita kepadaku [Abu 'Ammar Syaddad] dari [Watsilah bin Al Asqa'] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " Allah telah memilih Kinanah dari Bani Isma'il dan telah memilih Bani Kinanah dengan Quraisy. Telah memilih Quraisy, dengan Bani Hasyim dan telah memilihku dari Bani Hasyim."

162. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Mus'ab] berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] dari [Syaddad Abu 'Ammar] dari [Watsilah bin Al Asqa'] sesungguhnya Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " Allah Azzawajalla telah memilih dari anak Ibrahim pada Isma'il, dan memilih Bani Isma'il dengan Kinanah. Memilih Bani Kinanah dengan Quraisy. Dan telah memilih Quraisy, dengan Bani Hasyim dan telah memilihku dari Bani Hasyim."

163. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Mus'ab] berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] dari [Syaddad Abu 'Ammar] berkata; saya menemui [Watsilah bin Al Asqa'] saat itu di sisinya ada suatu kaum, lalu mereka menyebutkan Ali. Tatkala mereka berdiri, dia berkata kepadaku, "Maukah saya beritahukan dengan apa yang telah saya lihat dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam?" saya menjawab, Ya. (Watsilah bin Al Asqa' Radliyallahu'anhu) berkata; "Saya mendatangi Fathimah Radliyallahu'anha, saya bertanya tentang Ali." Maka dia menjawab, "Dia sedang menuju ke Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam lalu saya duduk dan menunggunya sampai Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam datang bersama Ali, Hasan dan Husain 'alaihimussalam, " masing-masing beliau gandeng tangannya sampai masuk lalu Ali mendekati Fatimah dan Rasul mendudukkan hasan dan Husain di hadapan beliau. Dia mendudukkan Hasan dan Husain pada lutut beliau lalu beliau melipat pakaiannya pada mereka, " atau berkata; "Kain." Lalu beliau membaca ayat, "Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, Hai ahlul bait dan membersihkan kamu

sebersih-bersihnya." dan bersabda: "Ya Allah, mereka adalah Ahli Baitku, dan Ahli Baitku-lah yang paling berhak."

164. Telah menceritakan kepada kami [Ziyad bin Rabi'] berkata; telah menceritakan kepada kami ['Abbad bin Katsir Asy Syami] dari seorang penduduk Palestina dari salah seorang dari mereka, yang bernama [Fasilah] sesungguhnya dia berkata; saya telah mendengar [bapakku] berkata; saya telah bertanya kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, lalu saya berkata; "Wahai Rasulullah, apakah termasuk dari fanatik golonngan, jika seseorang menyukai kaumnya?" Beliau bersabda: "Tidak, tapi yang termasuk fanatik adalah seorang laki-laki menolong kaumnya padahal dia melakukan penganiayaan." Abu Abdurrahman berkata; saya mendengar dari seorang yang menyebutkannya, dia termasuk dari ahli ilmu, sesungguhnya Bapaknya yaitu Fasilah, Watsilah bin Al Asqa', saya telah melihat bapakku menjadikan hadis ini pada akhir hadis Watsilah, lalu saya mengira, sesungguhnya dia menyertakan pada hadis Watsilah.

165. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Zakariya bin Abu Za`idah] berkata; telah bercerita kepadaku [Muhammad bin Ishaq] dari [Yazid bin Abu Habib] dari [Abu Marzuq] budak Tujib, yaitu daerah tengah dari Kindah, dari [Ruwaifi' bin Tsabit Al Anshari] berkata; saya bersama Nabi Shallallahu'alaihiwasallam ketika sedang menyerang Hunain, lalu beliau berdiri di tengah-tengah kami berkhutbah, bersabda: "Tidak halal bagi seseorang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir mengalirkan airnya pada sawah orang lain, juga menjual ghanimah sampai dibagi atau memakai pakaian dari fa'i (harta kaum muslimin yang dirampas dari musuhnya tanpa adanya Perang) hingga jika telah usang lantas dia kembalikan, juga tidak halal menaiki kendaraan dari fa'i kaum muslimin sampai jika dia kendaraan itu telah melemah, lantas dia kembalikan."

166. Telah menceritakan kepada kami [Hasan bin Musa] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Bakr bin Sawadah] dari [Ziyad bin Nua'im] dari [Wafa' Al Hadlrami] dari [Ruwaifi' bin Tsabit Al Anshari] sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang bershalawat atas Muhammad dan berkata; 'Ya Allah, turunkanlah dia pada tempat yang dekat di sisi-Mu pada Hari Kiamat' maka wajib baginya mendapat syafaatku."

167. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ishaq] berkata; telah Mengabarkan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dan [Qutaibah bin Sa'id] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari [Al Harits bin Yazid] dari [Hanasy Ash-Shan'ani] dari [Ruwaifi' bin Tsabit] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidak halal bagi seorangpun, " Qutaibah berkata dengan redaksi 'Bagi seorang laki-laki', yaitu mengalirkan airnya pada anak orang lain, dan tidak menggauli atas budak sampai dia haid atau jelas kehamilannya."

168. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ishaq] telah Mengabarkan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari [Al Harits bin Yazid] dari [Hanasy Ash-Shan'ani] dari [Ruwaifi' bin Tsabit] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang menggauli budak sampai dia haid dan dari orang yang sedang hamil sampai dia melahirkan isi perutnya."

169. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ishaq] dari kitabnya, berkata; telah Mengabarkan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari ['Ayyasy bin 'Abbas] dari [Syiyaim bin Baitan] dari [Abu Salim] dari [Syaiban bin Umayyah] dari [Ruwaifi' bin Tsabit Al Anshari], dia pernah berperang bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, (Kata Ruwaifi') dan salah seorang dari kami sedang ada yang mengambil unta lantas dibagi separoh, sampai ada salah seorang dari kami yang hanya mendapat kayu busur, sedang lainnya mendapat anak panah dan lainnya lagi mendapat bulu anak panahnya."

170. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ishaq] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari ['Ayyasy bin 'Abbas] dari [Syiyaim bin Baitan] berkata; Maslamah bin Mukhallad berada pada dataran rendah, berkata; lalu dia mengangkat [Ruwaifi' bin Tsabit Al Anshari] sebagai pimpinan. Kami melakukan perjalanan bersamanya dari Syarik ke Kaum 'Alqam atau dari Kaum 'Alqam ke Syarik. Ruwaifi' bin Tsabit Al Anshari berkata; "Kami pernah berperang pada masa Nabi Shallallahu'alaihiwasallam sehingga salah seorang dari kami mengambil unta saudaranya padahal bagian untuknya hanyalah setengah dari rampasan itu." (Ruwaifi' bin Tsabit Al Anshari radliyallahu'anhu) berkata; "Sampai ada pada salah seorang dari kami memiliki busur dan yang lainnya memiliki anak panah dan tali busur." (Maslamah bin Mukhallad radliyallahu'anhu) berkata; lalu Ruwaifi' bin Tsabit berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda kepadaku, "Wahai Ruwaifi', sepertinya hidupmu akan panjang, maka tolong kabarkanlah kepada orang-orang, bahwa barangsiapa mengikat jenggotnya atau dia menggantungkan tali pada lehernya dalam jumlah ganjil, atau dia bersuci dengan kotoran tunggangan atau tulang, berarti dia telah berlepas diri dari wahyu yang Allah turunkan kepada Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam."

171. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ishaq] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari ['Ayyasy bin 'Abbas] dari [Syiyaim bin Baitan] berkata; Maslamah bin Mukhallad berada pada dataran rendah, berkata; lalu dia mengangkat [Ruwaifi' bin Tsabit Al Anshari] sebagai pimpinan. Kami melakukan perjalanan bersamanya dari Syarik ke Kaum 'Alqam atau dari Kaum 'Alqam ke Syarik. Ruwaifi' bin Tsabit Al Anshari berkata; "Kami pernah berperang pada masa Nabi Shallallahu'alaihiwasallam sehingga salah seorang dari kami mengambil unta saudaranya padahal bagian untuknya hanyalah setengah dari rampasan itu."

(Ruwaifi' bin Tsabit Al Anshari radliyallahu'anhu) berkata; "Sampai ada pada salah seorang dari kami memiliki busur dan yang lainnya memiliki anak panah dan tali busur." (Maslamah bin Mukhallad radliyallahu'anhu) berkata; lalu Ruwaifi' bin Tsabit berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda kepadaku, "Wahai Ruwaifi', sepertinya hidupmu akan panjang, maka tolong kabarkanlah kepada orang-orang, bahwa barangsiapa mengikat jenggotnya atau dia menggantungkan tali pada lehernya dalam jumlah ganjil, atau dia bersuci dengan kotoran tunggangan atau tulang, berarti dia telah berlepas diri dari wahyu yang Allah turunkan kepada Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam."

172. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] berkata; telah menceritakan kepada kami [bapakku] dari [Ibnu Ishaq] berkata; telah bercerita kepadaku [Yazid bin Abu Habib] dari [Abu Marzuq] mantan budak Tujib, dari [Hanasy Ash-Shana'ani] berkata; kami berperang bersama [Ruwaifi' bin Tsabit Al Anshari] di suatu desa di negara Maroko yang bernama Jarabbah, lalu dia berdiri di tengah-tengah kami berkhutbah, lalu berkata; "Wahai orang-orang, saya tidak mengatakan kepada kalian kecuali apa yang saya dengar dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: saat itu beliau berdiri di tengah-tengah kami pada Perang Hunain, "Tidak halal bagi seseorang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, ia mengalirkan airnya pada sawah orang lain' maksudnya mensetubuhi wanita hamil dari tawanan Perang, terlarang seseorang mensetubuhi wanita menjanda dari tawanan sampai dia tahu betul ketidakhamilannya maksudnya jika dia membeli tawanan itu, juga terlarang menjual ghanimah sampai dibagi, atau menaiki kendaraan dari fa'i kaum muslimin sampai jika dia hewan tunggangan itu telah melemah, dia mengembalikannya, dan memakai pakaian dari fa'i (harta kaum muslimin yang dirampas dari musuhnya tanpa adanya Perang) hingga jika telah menjadi usang, dia mengembalikannya."

173. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] berkata; telah menceritakan kepada kami [bapakku] dari [Ibnu Ishaq] telah bercerita kepadaku ['Ubaidullah bin Abu Ja'far Al Mishri] berkata; telah bercerita kepadaku [seseorang] yang telah mendengar [Hanasy Ash-Shana'ani] berkata; saya mendengar [Ruwaifi' bin Tsabit Al Anshari] berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, janganlah ia menjual emas dengan emas kecuali yang ukurannya sama, jangan menikahi janda dari hasil tawanan sampai (wanita itu) haid."

174. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] berkata; telah menceritakan kepada kami [bapakku] dari [Ibnu Ishaq] telah bercerita kepadaku ['Ubaidullah bin Abu Ja'far Al Mishri] berkata; telah bercerita kepadaku [seseorang] yang telah mendengar [Hanasy Ash-Shana'ani] berkata; saya mendengar [Ruwaifi' bin Tsabit Al Anshari] berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda:

"Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, janganlah ia menjual emas dengan emas kecuali yang ukurannya sama, jangan menikahi janda dari hasil tawanan sampai (wanita itu) haid."

175. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ghailan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Mufadldlal] berkata; telah bercerita kepadaku ['Ayyasy bin 'Abbas] sesungguhnya [Syiyaim bin Baitan] mengabarinya, sesungguhnya telah mendengar [Syaiban Al Qityani] berkata; Maslamah bin Mukhallid mengangkat [Ruwaifi' bin Tsabit Al Anshari] sebagai pimpinan di dataran rendah lalu dia berkata; "Kami mengadakan perjalanan bersamanya." (Ruwaifi' bin Tsabit Al Anshari radliyallahu'anhu) berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda kepadaku, "Wahai Ruwaifi', sepertinya hidupmu akan panjang setelahku, maka tolong kabarkan kepada orang-orang, sesungguhnya barangsiapa yang memintal jenggotnya atau dia mengalungkan pada lehernya sebuah tali dengan jumlah ganjil atau dia bersuci dengan kotoran hewan tunggangan atau tulang, sesungguhnya Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam telah berlepas diri darinya."

176. Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari [Yazid bin Abu Habib] dari [Abu Al Khair] berkata; Maslamah bin Mukhallad waktu itu dia adalah seorang Amir di Mesir menawarkan kepada [Ruwaifi' bin Tsabit Al Anshari] untuk mengurus harta Al usyur (sepersepuluh yang diwajibkan pada harta dagangan), dia berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: " Orang yang memungut cukai itu di neraka."

177. Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Mughirah] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hariz] berkata; saya mendengar [Abdullah bin 'Amir Al Hani] berkata; [Habis bin Sa'd Ath-Tha`i] masuk masjid pada waktu malam sebelum subuh, dan dia telah menemukan Nabi Shallallahu'alaihiwasallam di masjid itu. Nabi melihat orang-orang shalat di bagian serambi masjid, lalu beliau bersabda: "Mereka adalah orang yang riya', demi Rab Ka'bah, ancamlah mereka. Barangsiapa yang mengancam mereka, berarti dia mentaati Allah dan Rasul-Nya." lalu orang-orang mendatangi mereka dan mengusir mereka. (Abdullah bin 'Amir Al Hani Radliyallahu'anhu) berkata; lalu (Ruwaifi' bin Tsabit Al Anshari radliyallahu'anhu) berkata; "Sesungguhnya para Malaikat shalat pada waktu malam menjelang subuh pada bagian serambi masjid."

178. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ishaq] telah Mengabarkan kepadaku [Yahya bin Ayyub] berkata; telah bercerita kepadaku [Yazid bin Abu Habib] dari [Rabi'ah bin Laqith] dari [Abdullah bin Hawalah] sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang selamat dari tiga hal, maka dia telah selamat tiga kali: wafatku, Dajjal dan pembunuhan seorang khalifah yang

sabar mempertahankan kebenaran, sedang khalifah itu telah memasrahkan kebenaran agar dituntaskan.

179. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Ibrahim] berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Jurairi] dari [Abdullah bin Syaqiq] dari [Ibnu Hawalah] berkata; saya telah mendatangi Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam saat itu beliau sedang duduk di bawah pohon yang besar dan disamping beliau ada seorang penulis yang membacakan di hadapan beliau. Lalu dia (penulis Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam) berkata; "Maukah saya tulis kamu, Wahai Ibnu Hawalah?." Saya menjawab, "Saya tidak tahu. Apa yang Allah dan Rasul-Nya pilihkan untukku?, " lalu dia berpaling dariku. [Isma'il] berkata pertama kami, "Kami akan menulismu, Wahai Ibnu Hawalah, " lalu saya berkata; "Saya tidak tahu saya harus menulis apa, Wahai Rasulullah?, " lalu beliau berpaling dariku, beliau merendahkan kepalanya pada penulisnya dan mendiktekannya, lalu bersabda: "Maukah saya menulismu, Wahai Ibnu Hawalah?." Saya menjawab, "Saya tidak tahu. Apa yang Allah dan Rasul-Nya pilihkan untukku, " lalu beliau berpaling dariku dan merendahkan kepalanya pada penulisnya dan mendiktekannya (Ibnu Hawalah radliyallahu'anhu) berkata; lalu saya melihatnya, ternyata di dalam tulisan ada 'Umar, lalu saya berkata; "Umar tidak ditulis kecuali dalam kebaikan, " lalu beliau bersabda: "Apakah kami menulismu, Wahai Ibnu Hawalah?." Saya menjawab, Ya. lalu beliau bertanya, "Apa yang akan kau lakukan jika ada fitnah yang keluar dari ujung bumi seperti tanduk sapi?." Saya menjawab, "Saya tidak tahu, Allah dan Rasul-Nya tidak memilihku." Beliau bertanya, "Apa yang akan kau lakukan pada fitnah yang lain yang keluar setelahnya, fitnah yang pertama seolah-olah lompatan kelinci?." Saya menjawab, "Saya tidak tahu, Allah dan Rasul-Nya tidak memilihku." Beliau bersabda: "Ikutlah kalian ini", waktu itu ada seorang laki-laki yang sedang meninggalkan mereka. (Ibnu Hawalah radliyallahu'anhu) berkata; "Saya berangkat dan saya mengejarnya lalu saya memegang kedua pundaknya, lalu saya arahkan wajahnya kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, lalu saya bertanya, 'Apakah ini? '" beliau menjawab, Ya. (Ibnu Hawalah radliyallahu'anhu) berkata; "Ternyata dia adalah 'Utsman bin 'Affan Radliyallahu'anhu."

180. Telah menceritakan kepada kami [Haiwah bin Syuraih] dan [Yazid bin Abdurabbihi] berkata; telah menceritakan kepada kami [Baqiyyah] berkata; telah bercerita kepadaku [Bahir bin Sa'ad] dari [Khalid bin Ma'dan] dari [Abu Qutailah] dari [Ibnu Hawalah] sesungguhnya dia berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Saat itu akan terjadi tentara-tentara yang berkelompok-kelompok. Tentara yang berada di Syam, Tentara yang berada di Yaman, dan Tentara yang berada di Iraq." Ibnu Hawalah berkata; "Pilihkan untukku, Wahai Rasulullah, jika saya menjumpai hal itu!." Beliau bersabda: "Bergabunglah di Syam, karena di sana ada

hamba-hamba Allah yang terpilih. Jika kalian tidak bisa, maka pergilah ke Yaman. Berilah air dari kolam kalian, sesungguhnya Allah Azzawajalla telah menyerahkan Syam dan penduduknya kepadaku."

181. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ishaq] telah Mengabarkan kepadaku [Yahya bin Ayyub] berkata; telah bercerita kepadaku [Yazid bin Abu Habib] dari [Rabi'ah bin Laqith] dari [Abdullah bin Hawalah] sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa selamat dari tiga hal, dia selamat tiga kali: wafatku, Dajjal dan pembunuhan seorang khalifah yang sabar mempertahankan kebenaran dan khalifah itu telah memasrahkan kebenaran agar dituntaskan."

182. Telah menceritakan kepada kami [Abdushshamad] telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Al Mughirah Al Qaisi] berkata; telah menceritakan kepada kami [Humaid bin Hilal] berkata; telah bercerita kepadaku [Bisyr bin 'Ashim Al Laitsi] dari [Uqbah bin Malik] dia termasuk dari rombongannnya, berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengutus sebuah satuan Perang lalu saya menyerungkan satu pedang pada seorang laki-laki. (Uqbah bin Malik Radliyallahu'anhu) berkata; Tatkala dia kembali, dia berkata; "Saya tidak pernah melihat sebagaimana Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mencela kami, beliau bersabda: 'Apakah kalian telah lemah jika saya mengutus seorang laki-laki dan dia belum selesai melakukannya lalu kalian mengantikan tempatnya pada orang yang akan menyelesaikan urusanku."

183. Telah menceritakan kepada kami [Hisyam] berkata; telah menceritakan kepada kami [Sulaiman] dari [Humaid bin Hilal] dari [Bisyr bin 'Ashim] berkata; telah menceritakan kepada kami ['Uqbah bin Malik Al Laitsi] berkata; tatkala Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam sedang berkhutbah, ada seorang yang berkata; "Wahai Rasulullah, demi Allah, bagaimana jika ada orang yang mengucapkan syahadat hanya sebagai alat untuk menghindari pembunuhan?" lalu dia menyebutkan kisahnya. Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mendatanginya dan kelihatan muram pada wajahnya lalu bersabda: "Allah Azzawajalla melalui perantaraanku menolak siapa saja yang membunuh seorang mukmin, " beliau mengatakannya sebanyak tiga kali.

184. Telah menceritakan kepada kami [Yunus] telah menceritakan kepada kami [Hammad] yaitu Ibnu Salamah, dari [Yunus bin 'Ubaid] dari [Humaid bin Hilal] berkata; ada seorang laki-laki yang mempertemukanku dengan [Bisyr bin 'Ashim], lalu dia bercerita kepadaku, dari ['Uqbah bin Malik] sesungguhnya utusan Perang Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengerubungi 'pemiliki air' pada waktu pagi lalu ada seorang laki-laki dari 'pemilik air' yang menyerang. lalu ada seorang kaum muslimin yang menangkapnya, lalu (laki-laki itu) berkata; "Sesungguhnya saya adalah seorang muslim, " lalu dia membunuhnya. Tatkala mereka tiba, mereka mengabari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam perihal itu, lalu Rasulullah

Shallallahu'alaihiwasallam bangkit berkhutbah, memuji Allah lalu bersabda: "Amma ba'du. Bagaimana ada seorang muslim yang membunuh seorang laki-laki yang mengatakan 'Sesungguhnya saya adalah seorang muslim'." Lalu (laki-laki muslim) itu berkata; "Dia mengatakannya hanya sebagai alat perlindungan saja untuk menghindari pembunuhan, " lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam memalingkan wajahnya dan mengangkat tangan kanannya lalu bersabda: "Melalui perantaraanku, Allah menolak siapa yang membunuh seorang muslim, " beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali.

185. Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Bahr] berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Himyar Al Himsyi] berkata; telah menceritakan kepada kami [Tsabit bin Ajlan] berkata; saya telah mendengar [Abu Katsir Al Muharibi] berkata; saya mendengar [Kharasyah] berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Akan ada fitnah setelahku, orang yang tidur ketika itu lebih baik dari pada orang yang terjaga. Orang yang duduk lebih baik daripada orang yang berdiri. Orang yang berdiri lebih baik daripada orang yang berjalan. Siapa saja yang menemui fitnah itu, berjalanlah dengan pedangnya menuju ke batu yang licin, dan bantinglah pedangnya sampai pecah, lalu berbaringlah menghadap batu itu sampai fitnah itu tampak."

186. Telah menceritakan kepada kami [Humaid bin Abdurrahman Ar Ru`asi] telah menceritakan kepada kami [Zuhair] dari [Daud bin Abdullah Al Audi] dari [Humaid Al Himyari] berkata; saya bertemu dengan [seorang laki-laki dari sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam] yang bersahabat sebagaimana Abu Hurairah bersahabat dengan beliau. Dia tidak menambahkan padaku lebih dari tiga kalimat, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Janganlah seorang laki-laki mandi dengan air sisa dari istrinya, dan janganlah seorang istri mandi dengan sisa air suaminya. Janganlah kamu kencing pada tempat mandinya, dan janganlah menyisir setiap hari."

187. Telah menceritakan kepada kami [Humaid bin Abdurrahman Ar Ru`asi] telah menceritakan kepada kami [Zuhair] dari [Daud bin Abdullah Al Audi] dari [Humaid Al Himyari] berkata; saya bertemu dengan [seorang laki-laki dari sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam] yang bersahabat sebagaimana Abu Hurairah bersahabat dengan beliau. Dia tidak menambahkan padaku lebih dari tiga kalimat, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Janganlah seorang laki-laki mandi dengan air sisa dari istrinya, dan janganlah seorang istri mandi dengan sisa air suaminya. Janganlah kamu kencing pada tempat mandinya, dan janganlah menyisir setiap hari."

188. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad] yaitu Ibnu Ja'far, telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Ishaq] yaitu Ibnu Suwaid, dari [Abu

Habibah] dari [seorang laki-laki] berkata; saya menemui Nabi Shallallahu'alaihiwasallam pada saat itu saya memiliki keperluan, lalu beliau melihatku dalam keadaan memakai wangi-wangian yang berwarna kuning, lalu beliau bersabda: "Pergilah dan cucilah, " saya pun mencucinya. Saya kembali kepada beliau, dan beliau bersabda: "Pergilah dan cucilah, " saya pun pergi. Saya datang ke sumur, saya mengambil sepotong kain, saya mengunakannya. Saya kembali, lalu beliau bersabda: "Apa keperluanmu."

189. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad] yaitu Ibnu Ja'far, telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Ishaq] yaitu Ibnu Suwaid, dari [Abu Habibah] dari [seorang laki-laki] berkata; saya menemui Nabi Shallallahu'alaihiwasallam pada saat itu saya memiliki keperluan, lalu beliau melihatku dalam keadaan memakai wangi-wangian yang berwarna kuning, lalu beliau bersabda: "Pergilah dan cucilah, " saya pun mencucinya. Saya kembali kepada beliau, dan beliau bersabda: "Pergilah dan cucilah, " saya pun pergi. Saya datang ke sumur, saya mengambil sepotong kain, saya mengunakannya. Saya kembali, lalu beliau bersabda: "Apa keperluanmu."

190. Telah menceritakan kepada kami [Ghundar] berkata; telah menceritakan kepada kami [Ikrimah bin 'Ammar] berkata; telah bercerita kepadaku [Syaddad bin Abdullah] dia bertemu beberapa sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, dari [Abu Umamah] dari ['Amr bin 'Abasah] berkata; saya berkata; "Wahai Rasulullah, ajarilah saya dari apa yang Allah Azzawajalla ajarkan kepadamu." Beliau bersabda: "Jika kamu selesai shalat subuh, maka tahanlah sampai matahari terbit. Jika telah terbit, janganlah kamu shalat sampai meninggi, sesungguhnya matahari terbit ketika dua tanduk setan muncul. Saat itu orang-orang kafir sedang bersujud padanya. Jika matahari telah naik seukuran tombak atau dua tombak, maka shalatlah, sesungguhnya shalat saat itu disaksikan dan dihadiri malaikat, sampai tombak dan bayangannya sama. Lalu tahanlah shalat setelahnya, karena pada saat itu Jahanam sedang dinyalakan. Jika telah ada bayangannya maka shalatlah, sesungguhnya shalat saat itu disaksikan dan dihadiri malaikat, sampai kamu shalat asar. Jika kamu telah shalat asar, maka janganlah shalat sampai matahari terbenam. Sesungguhnya matahari itu terbenam diantara dua tanduk setan, yang pada saat itu orang-orang kafir sedang sujud kepadanya."

191. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] berkata; Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abu Al Faidl] dari [Sulaim bin 'Amr] berkata; Mu'awiyah berjalan di Negeri Romawi, antara dia dan mereka ada jarak yang panjang, lalu dia hendak mendekati mereka. Setelah jarak selesai ditempuh, dia langsung menyerang mereka. Tiba-tiba seorang tua yang berada pada kendaraannya berkata; "ALLAH AKBAR, ALLAH AKBAR, penuhilah janji, jangan ada khianat, sebab

Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: 'Barangsiapa mengikat perjanjian dengan suatu kaum, maka tidak boleh melepasnya, dan tidak boleh menariknya hingga selesai batas waktunya, atau keduanya sama-sama membatalkan." Kata-kata ini sampai ke telinga Mu'awiyah, dia pun kembali. Orang yang sudah tua itu adalah ['Amru bin 'Abasah].

192. Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Yaman] berkata; Telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin 'Ayyasy] dari [Yahya bin Abu 'Amr As-Syaibani] dari [Abu Sallam Ad-Dimasyqi] dan ['Amr bin Abdullah] sesungguhnya keduanya telah mendengar [Abu Umamah Al Bahili] menceritakan dari hadits ['Amr bin 'Abasah As-Sulami] berkata; "Saya sangat membenci tuhan-tuhan kaumku pada Masa Jahiliyyah, " lalu dia menyebutkan haditsnya. ('Amr bin 'Abasah As-Sulami radliyallahu'anhu) berkata; lalu saya bertanya tentang keberadaan nabi, dan saya pun mendapatkan nabi dalam keadaan menyembunyikan diri dari keramaian orang. Saya berusaha menemuinya dengan cara menyamar hingga saya bisa menemuinya, saya ucapkan salam kepadanya, lalu saya bertanya, "Siapakah kamu." Beliau menjawab, "Nabi." Saya ('Amr bin 'Abasah As-Sulami radliyallahu'anhu) berkata; "Apakah nabi itu?" lalu beliau menjawab, "Rasulullah." saya bertanya, "Siapakah yang mengutus kamu?." Beliau menjawab, "Allah Azzawajalla." Saya bertanya, "Dengan apa?" beliau menjawab, "Agar kamu menyambung silaturrahim, melindungi darah, mengamankan jalan, berhala dihancurkan, Allah semata yang disembah dan tidak ada sekutu bagi-Nya sesuatupun." Saya berkata; "Sangat bagus risalah yang karenanya kau diutus. Saya bersaksi sesungguhnya saya beriman kepadamu, dan saya mempercayaimu, apakah saya harus tinggal bersamamu atau bagaimana pendapatmu?" Maka beliau bersabda: "Kamu telah melihat kebencian orang-orang atas apa yang saya bawa, maka tinggallah di keluargamu. Jika suatu hari nanti kamu mendengarku dan saya telah keluar dari tempat persembunyianku, datangilah saya, " lalu dia menyebutkan hadits secara lengkap.

193. Telah menceritakan kepada kami ['Attab bin Ziyad] berkata; Telah menceritakan kepada kami [Abdullah] Telah menceritakan kepada kami [As-Sari bin Yahya] dari [Katsir bin Ziyad] berkata; [Ibnu 'Abasah] berkata; "Saya pernah melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam berkumur dan memasukkan air ke dalam hidung pada bulan Ramadlan."

194. Telah menceritakan kepada kami [Bahz] berkata; Telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] Telah menceritakan kepada kami [Ya'la bin 'Atha`] dari [Yazid bin Thalq] dari [Abdurrahman bin Al Bailamani] dari ['Amr bin 'Abasah] berkata; saya telah mendatangi Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam lalu saya berkata; "Wahai Rasulullah, siapa yang telah masuk Islam bersama kamu?" Beliau menjawab, "Orang merdeka dan budak, yaitu Abu Bakar dan Bilal." Lalu saya

berkata; "Wahai Rasulullah, ajarilah aku, apa yang kamu ketahui dan saya tidak mengetahuinya, apakah pada waktu itu ada satu waktu yang lebih utama dari yang lainnya?" Beliau bersabda: "Pertengahan malam yang terakhir itu adalah yang paling utama, karena pada saat itu disaksikan malaikat dan dikabulkan sampai kamu shalat fajar. Kemudian tinggalkanlah sampai matahari terbit, sebagaimana tameng, sampai dia tersebar, karena saat itu sedang terbit diantara dua tanduk setan dan orang-orang kafir sedang bersujud kepadanya, lalu shalatlah karena disaksikan dan dikabulkan sampai keadaan tiang sama dengan bayangannya, lalu tinggalkanlah, karena pada saat itu neraka Jahim sedang dinyalakan. Jika telah bergeser, shalatlah, sesungguhnya shalat ketika itu disaksikan malaikat dan dikabulkan sampai kamu shalat ashar, lalu janganlah kau lakukan sampai matahari tenggelam, sesungguhnya saat itu sedang berada pada dua tanduk setan dan orang-orang kafir sujud kepadanya." 'Amr bin 'Abasah berkata; saya adalah rubu' Islam (seperempat) dan Abdurrahman shalat setelah asar dua rekaat.

195. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Yazid, Abu Abdurrahman Al Muqri] Telah menceritakan kepada kami [Ikrimah] yaitu Ibnu 'Ammar, telah menceritakan kepada kami [Syaddad bin Abdullah Al Dimasyqi], dia salah seorang yang bertemu beberapa sahabat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berkata; [Abu Umamah] berkata; Wahai ['Amr bin 'Abasah], orang yang punya kepandaian, kepandaian dalam zakat, seorang dari Bani Sulaim, dengan apa kamu mengaku bahwa kamu adalah orang ke empat masuk Islam?. Dia menjawab, "Dahulu saya di masa Jahiliyyah, saya melihat orang-orang berada pada kesesatan, dan saya memandang bahwa berhala tidak ada ada apa-apanya, lalu saya mendengar seseorang yang menyampaikan berita-berita Makkah dan menceritakan beberapa hadis, lalu kunaiki kendaraanku sampai saya tiba di Makkah. Saya menemui Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, beliau melakukan kegiatan secara sembunyi-sembunyi karena kaumnya menyiksanya dengan gangguan dan siksaan. Saya berusaha menemuinya dengan cara menyamar sehingga kutemui beliau, lalu saya berkata; "Siapakah anda?" lalu beliau menjawab, "Saya adalah Nabiyullah." Saya bertanya, "Apakah Nabiyullah itu?" beliau bersabda: "Rasulullah." ('Amr bin 'Abasah Radliyallahu'anhu) berkata; saya bertanya, "Apakah Allah yang telah mengutusmu." Beliau menjawab, "Ya." Saya bertanya, "Dengan apa Dia mengutusmu?" beliau menjawab, "Agar kamu mengesakan Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatupun, menghancurkan berhala-berhala, menyambung silaturrahim." Saya berkata kepadanya, "Siapa orang yang telah bersama anda dalam hal ini?" Beliau menjawab, "Orang merdeka dan budak, " atau "Budak dan orang merdeka." Dan ternyata bersamanya Abu Bakar bin Abu Quhafah dan Bilal budak Abu Bakar." Lalu saya berkata; "Saya akan mengikutimu." Beliau bersabda: "Kamu tidak akan bisa

pada hari ini, tapi pulanglah ke keluargamu, jika kamu mendengar tentangku telah menang maka susullah aku." ('Amr bin 'Abasah Radliyallahu'anhu) berkata; "Saya pulang menemui keluargaku dan saya waktu itu telah masuk Islam. Lalu Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam keluar berhijrah ke Madinah, saya mencari kabar sampai datanglah orang yang mengendarai unta dalam sebuah perjalanan dari Yatsrib, lalu saya berkata; Siapa orang Makkah ini yang datang kepada kalian? ' Mereka menjawab, "Itu adalah seseorang yang kaumnya hendak membunuhnya, namun mereka tidak mampu, antara dia dan mereka tidak pernah ada titik temu, lalu kami tinggalkan orang-orang dengan cepat." 'Amr bin 'Abasah berkata; "Lalu saya menaiki kendaraanku sampai saya bisa menemuinya di Madinah, lalu saya menjumpainya, saya berkata kepadanya, 'Wahai Rasulullah, apakah anda mengenal saya? ' Beliau bersabda: "Ya, bukankah kamu orang yang telah mendatangi saya di Makkah?" ('Amr bin 'Abasah Radliyallahu'anhu) berkata; lalu saya berkata; "Ya. Wahai Rasulullah, ajarkan kepadaku apa yang Allah ajarkan kepada anda sedang saya tidak mengetahuinya." Beliau bersabda: "Jika kamu melaksanakan shalat subuh, maka tinggalkanlah shalat sampai matahari terbit. Jika matahari telah terbit, janganlah shalat sampai naik, karena saat itu terbit diantara dua tanduk setan dan pada saat itu orang-orang kafir sedang bersujud kepadanya. Jika telah naik seukuran satu atau dua tombak, shalatlah! Sesungguhnya shalat itu disaksikan dan dihadiri, sampai keadaan tiang sama dengan bayangannya, lalu tinggalkanlah shalat, karena pada saat itu neraka Jahanam sedang dinyalakan. Jika telah bergeser, shalatlah sesungguhnya disaksikan dan dihadiri sehingga kamu shalat asar. Jika kamu telah shalat asar, lalu tahanlah shalat sampai matahari tenggelam, sesungguhnya matahari tenggelam antara dua tanduk setan dan pada saat itu orang-orang kafir sujud kepadanya." Saya berkata; "Wahai Nabiyullah kabarkan kepadaku tentang wudlu?" Beliau bersabda: "Tidak salah seorang di antara kalian yang membaguskan wudlunya lalu dia berkumur dan ber-istinsaq (memasukkan air ke dalam hidung) dan mengeluarkan kembali kecuali akan keluar kesalahannya dari mulutnya dan hidungnya bersama air ketika dia mengeluarkannya, lalu dia mencuci wajahnya sebagaimana yang telah Allah Ta'ala perintahkan, kecuali akan keluar kesalahan wajahnya dari ujung jenggotnya. Lalu dia mencuci kedua tangannya sampai pada kedua sikunya, kecuali akan keluar kesalahan kedua tangannya dari ujung jarinya. Lalu dia mengusap kepalanya, kecuali akan keluar dari kesalahan kepalanya dari ujung rambutnya. Kemudian dia mencuci kedua kakinya, sampai ke dua matakakinya sebagaimana yang Allah Azzawajalla perintahkan kepadanya, kecuali akan keluar kesalahan kedua kakinya dari ujung jari-jarinya bersama air, lalu dia berdiri dan memuji Allah Azzawajalla dengan sesuai yang memang menjadi kewajiban baginya, lalu dia shalat dua kali kecuali akan keluar dari dosanya sebagaimana keadaan saat

dia dilahirkan oleh ibunya." Abu Umamah berkata; "Wahai 'Amr bin 'Abasah, lihatlah apa yang kamu katakan, apakah kamu telah mendengatnya dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, apakah orang ini diberi semuanya pada kedudukannya." (Abu Umamah RA) berkata; "'Amr bin 'Abasah berkata; 'Wahai Abu Umamah, sungguh saya telah tua, tulangku telah lemah, ajalku telah mendekat dan saya tidak ada keperluan untuk berdusta atas Allah Azzawajalla dan Rasul-Nya. Bahkan saya mendengarnya dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam tidak sekali, dua kali atau tiga kali, sungguh saya telah mendengarnya tujuh kali atau lebih dari itu'."

196. Telah menceritakan kepada kami [Al Hakam bin Nafi'] Telah menceritakan kepada kami [Hariz] dari [Sulaim] yaitu Ibnu 'Amr, sesungguhnya [Syurahbil Al Samth] berkata; kepada ['Amr bin 'Abasah] Telah menceritakan kepada kami dengan suatu hadits yang di dalamnya tidak ada tambahan atau hal yang dilupakan. 'Amr berkata; saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa membebaskan seorang budak muslim, maka dari setiap anggota tubuh budak itu akan membebaskannya dari neraka. Barangsiapa yang beruban di jalan Allah, maka dia akan mendapatkan cahaya pada Hari Kiamat. Barangsiapa yang melempar dengan satu panah lalu sampai dan tepat sasarannya atau meleset, maka sebagaimana orang yang membebaskan budak dari anak Isma'il."

197. Telah menceritakan kepada kami [Aswad bin 'Amir] berkata; Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar] yaitu Ibnu 'Ayyasy, dari ['Ashim] dari [Syahr bin Hausyab] dari [Abu Umamah] berkata; kami mendatangi beliau, ternyata beliau pada saat itu sedang duduk beribadah di tengah masjid. (Abu Umamah Radliyallahu'anhu) berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika seorang muslim berwudlu, niscaya dosa akan hilang dari pendengarannya, penglihatannya, kedua tangannya dan kedua kakinya." Lalu [Abu Zhabiyah] datang dan dia menceritakan kepada kami, lalu berkata; 'Apa yang telah dia sampaikan kepada kalian? ', lalu kami sampaikan apa yang telah disampaikan kepada kami."Lalu dia berkata; 'ya. Saya telah mendengar ['Amr bin 'Abasah] menyebutkannya, dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dan menambahkan di dalamnya, berkata Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: 'Tidaklah seorang laki-laki yang bermalam dalam keadaan suci, lalu dia bangun dari malamnya, lalu dia berdzikir dan meminta kepada Allah Azzawajalla kebaikan dari kebaikan dunia dan akhirat, kecuali Allah Azzawajalla memberikan kepadanya."

198. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] berkata; Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Abu Abdullah] dari [Qatadah] dari [Salim bin Abu Al Ja'd] dari [Ma'dan bin Abu Thalhah] dari [Abu Najih As-Sulami] berkata; kami bersama Nabiyullah Shallallahu'alaihiwasallam mengepung benteng Thaif, lalu saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa

melemparkan satu panah, dia mendapatkan satu derajat di surga." (Abu Najih As-Sulami radliyallahu'anhu) berkata; "Maka pada saat itu saya melemparkan enam belas panah, lalu saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: 'Barangsiapa melempar satu panah di jalan Allah Azzawajalla, maka setara dengan membebaskan seorang budak', barangsiapa yang beruban satu uban di jalan Allah, dia mendapatkan cahaya pada Hari Kiamat. Setiap orang muslim yang membebaskan seorang budak laki-laki muslim, Allah Azzawajalla akan membebaskan tiap-tiap anggota badannya dari neraka lantaran tiap anggota badan budak yang dibebaskan. Dan setiap wanita muslimah yang membebaskan seorang budak wanita muslim, Allah Azzawajalla membebaskan tiap-tiap anggota badannya dari neraka lantaran tiap anggota badan budak muslimah yang dibebaskan."

199. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] berkata; Telah menceritakan kepada kami [Abdul Hamid bin Bahran] berkata; saya telah mendengar [Syahr bin Hausyab] berkata; Telah menceritakan kepadaku [Abu Zhabyah] berkata; ['Amr bin 'Abasah] berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Muslim siapa saja yang melempar dengan satu panah di jalan Allah Azzawajalla, lalu mengenai sasarannya atau meleset, maka baginya pahala sebagaimana dia membebaskan budak dari anak Isma'il."

200. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Bakar] Telah menceritakan kepada kami [Abdul Hamid] yaitu Ibnu Ja'far, berkata; Telah menceritakan kepadaku [Al Aswad bin Al 'Ala'] dari [Huwai] budak Sulaiman bin Abdul Malik, dari [seorang laki-laki] yang diutus oleh 'Umar bin Abdul Aziz yaitu Amirul Mukminin, berkata; bagaimana hadits yang kamu Telah menceritakan kepadaku, dari [Ash-Shunabihi] berkata; telah mengabarkan kepadaku Ash-Shunabihi sesungguhnya dia bertemu ['Amr bin 'Abasah] lalu dia berkata; apakah ada hadits dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam yang di dalamnya tidak ada tambahan atau hal yang dikurangi. Maka dia menjawab, ya, saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa membebaskan seorang budak, niscaya Allah akan membebaskan anggota tubuhnya dari neraka lantaran setiap anggota tubuh budak yang dimerdekakannya. Barangsiapa yang melempar dengan satu panah di jalan Allah, lalu mengenai sasarannya atau meleset, menyamai membebaskan budak. Barangsiapa yang beruban satu uban saja di jalan Allah, dia mendapatkan cahaya pada Hari Kiamat."

KITAB 10. MUSNAD PENDUDUK KUFAH

1. Telah menceritakan kepada kami [Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] telah mengabarkan kepada kami [Ashim bin Bahdalah] dari [Zir bin Hubaisy] ia berkata, "Di waktu pagi aku pergi ke tempat [Shafwan bin 'Assal Al Muradi] untuk

bertanya kepadanya tentang mengusap kedua khuf (sepatu). Maka ia bertanya kepadaku, "Apa yang menyebabkanmu datang kemari?" Aku menjwab, "Untuk mencari ilmu." Ia berkata lagi, "Maukah kamu kuberi kabar gembira?" Lalu ia menyebutkan sebuah hadis yang di sandarkan pada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, "Sesungguhnya para Malaikat menaungi penuntut ilmu dengan sayap-sayap mereka karena ridla dengan apa yang dicarinya." Lalu ia menyebutkan hadis tersebut.

2. Telah menceritakan kepada kami [Abdushshamad] telah menceritakan kepada kami [Hammam] telah menceritakan kepada kami [Ashim bin Bahdalah] telah menceritakan kepadaku [Zir bin Hubaisy] ia berkata, "Pada masa pemerintahan khalifah Utsman bin 'Affan, aku dikirim sebagai seorang utusan. Dan yang membaku dalam rombongan tersebut adalah Ubay bin Ka'ab dan para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Lalu aku berjumpa [Shafwan bin Assal], maka aku pun bertanya kepadanya, "Apakah anda pernah melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" Ia menjawab, "Ya. Aku pernah ikut berperang bersama beliau sebanyak dua belas kali."
3. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Adam] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ashim] dari [Zir bin Hubaisy] ia berkata, "Saya mendatangi [Shafwan bin Assal Al Muradi], lalu saya bertanya kepadanya tentang hukum mengusap sepatu, maka ia pun menjawab, "Kami pernah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau memerintahkan kami untuk tidak melepas sepatu kami selama tiga hari kecuali karena sebab junub, dan kami dibolehkan (untuk melepasnya) saat buang air besar, kencing, atau karena tidur. Kemudian datanglah seorang Arab dusun yang bersuara keras bertanya, "Wahai Muhamamd, bagaimanah jika seorang laki-laki yang mencintai suatu kaum, namun ia belum berjumpa dengan mereka?" beliau menjawab: "Orang itu akan bersama orang dicintainya."
4. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dan telah menceritakannya kepada kami [Yazid] telah mengabarkan kepada kami [Syu'bah] dari [Amru bin Murrah] ia berkata, saya mendengar [Abdullah bin Salamah] menceritakan dari [Shafwan bin Assal] berkata, [Yazid Al Muradi] berkata, "Seorang Yahudi berkata kepada sahabatnya, "Berangkatlah bersama kami untuk menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam." Yazid menyebutkan, "Kepada Nabi ini shallallahu 'alaihi wasallam hingga kita bisa bertanya kepadanya tentang ayat ini: '(Sungguh kita telah datang kepada Musa dengan sembilan ayat) '" (Qs. Al Isra`: 101). Maka temannya itu berkata, "Jangan kamu katakan bahwa ia adalah seorang Nabi! Sungguh jika ia mendengarmu maka ia akan mempunyai empat buah mata." Kemudian keduanya pun bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, janganlah kalian mencuri, janganlah kalian berzina, janganlah kalian membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan hak, janganlah kalian melakukan sihir,

janganlah kalian memakan riba, janganlah kalian mengadukan seorang yang tidak bersalah kepada penguasa agar ia membunuhnya, dan janganlah kalian menuduh berbuat zina wanita yang suci dan tidak pernah melakukannya. Atau beliau mengatakan: "Janganlah kalian lari dari peperangan -Syu'bah masih merasa ragu-. Dsan khusus bagi kalian wahai orang-orang Yahudi, janganlah kalian melanggar larangan." Yazid berkata, "Maksudnya melanggar larangan (mencari ikan) pada hari sabtu. Kemudian kedua orang Yahudi itu pun mencium tangan dan kaki beliau." Yazid menyebutkan, "Kedua tangan dan kedua kaki beliau, lalu keduanya berkata, "Kami bersaksi bahwa anda adalah seorang Nabi." Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lantas bertanya: "Lalu apa yang menghalangi kalian berdua untuk mengikutiku?" Kedua orang itu berkata, "Sesungguhnya Dawud 'Alaihissalam pernah berdoa agar di antara keturunannya ada yang masih bisa menjadi Nabi. Jika kami masuk Islam, maka kami khawatir orang-orang Yahudi akan membunuh kami."

5. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Ashim bin Abu An Najud] dari [Zir bin Hubaisy] ia berkata, "Saya datang menemui [Shafwan bin Assal Al Muradi], lalu ia bertanya, "Apa yang menyebabkanmu datang kemari?" Saya menjawab, "Saya datang untuk menuntut ilmu." Ia berkata, "Sungguh, saya telah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang yang keluar dari rumahnya untuk menuntut ilmu, kecuali para malaikat akan meletakkan sayap untuk menaunginya karena ia ridla terhadap apa yang dilakukannya.'" Zir bin Hubaisy berkata, "Saya datang kepadamu untuk bertanya tentang mengusap kedua sepatu." Shafwan lalu menjawab, "Saya pernah berada dalam suatu pasukan yang diutus oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian beliau memerintahkan kami untuk mengusap bagian atas sepatu jika memang saat kami memakainya dalam keadaan suci selama waktu tiga hari ketika dalam perjalanan dan sehari semalam ketika sedang bermukim. Dan kami tidak melepasnya kecuali karena sebab junub."
6. Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya, dari Shafwan bin 'Assal; [Shafwan] berkata, "Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya di sebelah barat ada sebuah pintu yang senantiasa terbuka untuk bertaubat, jaraknya sejauh tujuh puluh tahun perjalanan. Dan ia tidak akan ditutup sampai matahari terbit dari arah barat."
7. Telah menceritakan kepada kami [Aswad bin Amir] ia berkata, telah mengabarkan kepada kami [Zuhair] dari [Abu Rauq Al Hamdani] bahwa [Abul Gharib] menceritakan kepada mereka, ia berkata; [Shafwan] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengutus kami dalam ekspedisi, beliau bersabda: "Berjalanlah kalian dengan menyebut nama Allah untuk memerangi musuh-musuh Allah. Janganlah kalian berkhianat dan jangan pula membunuh anak-anak. Bagi seorang musafir maka ia boleh

mengusap sepatunya selama tiga hari tiga malam jika saat ia memakai sepatu kakinya dalam keadaan suci. Dan bagi oranq yang mukim adalah sehari semalam."

8. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin Uyainah] Telah menceritakan kepada kami [Ashim] bahwa ia mendengar [Zir bin Hubaisy] ia berkata, "Saya mendatangi [Shafwan bin Assal] Al Muradi, lalu ia bertanya, "Apa yang menyebabkanmu datang kemari?" saya menjawab, "Ingin menuntut ilmu." Ia lalu berkata, "Sesungguhnya Malaikat akan meletakkan sayapnya untuk menaungi penuntut ilmu karena ridla terhadap apa yang mereka cari." Saya berkata, "Masih mengganjal di dalam hatiku persoalan tentang hukum mengusap sepatu." Dan sekali waktu Sufyan berkata, "Masih mengganjal dalam dadaku sesuatu yang harus dilakukan setelah buang air besar atau kecil. Engkau adalah salah seorang dari sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, karena itu saya datang kepadamu untuk menanyakan apakah engkau pernah mendengar permasalahan itu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" Sufyan menjawab, "Benar. Saat dalam perjalanan beliau memerintahkan kami untuk tidak melepaskan sepatu kami selama tiga hari tiga malam kecuali karena sebab junub. Tetapi jika karena buang hajat atau tidur (beliau memerintahkan untuk tetap memakainya)." Saya bertanya lagi, "Apakah kamu pernah mendengar beliau menuturkan tentang kecintaan?" ia menjawab, "Benar. Saat kami berada dalam suatu perjalanan, tiba-tiba seorang Arab dusun memanggil beliau dengan suara yang keras. Arab dusun itu memanggil, "Wahai Muhammad!" Maka kami menyahut, "Celaka kamu ini! Pelankanlah suaramu, karena kamu dilarang berbuat seperti itu." Orang dusun itu menjawab, "Demi Allah, saya tidak akan merendahkan suaraku." Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memanggil: "Kemarilah." Beliau kemudian menjawab pertanyaan laki-laki tersebut. Lalu laki-laki dusun itu bertanya lagi, "Bagaimanakah menurut tuan tentang seorang laki-laki yang mencintai suatu kaum, namun ia sendiri belum pernah berjumpa dengan mereka?" Beliau menjawab: "Ia akan bersama dengan orang dicintainya." Shafwan berkata, "Beliau terus berbicara kepada kami hingga beliau bersabda: "Sesungguhnya di bagian barat terdapat suatu pintu yang jarak lebarnya adalah tujuh puluh, atau empat puluh tahun perjalanan. Allah telah membukanya untuk menerima taubat saat menciptakan langit dan bumi, dan Allah tidak akan menutup pintu tersebut hingga matahari terbit darinya."
9. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Syu'bah] telah menceritakan kepadaku [Amru bin Murrah] dari [Abdullah bin Salamah] dari [Shafwan bin Assal] ia berkata, "Seorang laki-laki Yahudi berkata kepada temannya, "Marilah bersama-sama berangkat menemui Nabi ini (Muhammad)." Temannya itu menjawab, "Jangan kamu mengatakan seperti ini, karena jika ia mendengarnya maka ia akan memiliki empat mata." Orang Yahudi itu berkata, "Maka kami pun berangkat menemui beliau dan betanya mengenai ayat ini: '(Dan sungguh, Kami telah memberikan kepada Musa sembilan ayat) ' (Qs. Al Isra`: 101). Maka beliau menjawab: "Janganlah kalian

menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, jangan membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan hak, jangan mencuri, jangan berzina, jangan lari dari medan pertempuran, jangan melakukan sihir, jangan memakan riba, dan janganlah kalian menyerahkan orang yang tidak bersalah kepada penguasa hingga ia membunuhnya. Dan khusus bagi kalian hai orang-orang Yahudi! Janganlah kalian melanggar larangan (mencari ikan) pada hari sabtu." Maka kedua orang Yahudi itu pun berkata, "Kami bersaksi bahwa anda adalah Rasulullah."

10. Telah menceritakan kepada kami [Yunus] dan [Affan] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahid bin Ziyad] Telah menceritakan kepada kami [Abu Rauq 'Athiyah bin Harits] telah menceritakan kepada kami [Abul Gharif], [Affan] -[Abul Gharib] Abdullah bin Khalifah- berkata, dari [Shafwan bin Assal Al Muradi] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengutus kami dalam suatu ekspedisi, lalu beliau bersabda: "Berperanglah kalian di jalan Allah dengan membaca, bismillah, dan jangan mencuri, jangan mengingkari perjanjian, jangan mencincang dan jangan pula membunuh anak-anak. Bagi seorang musafir maka ia boleh mengusap sepatunya selama tiga hari tiga malam, dan satu hari satau malam bagi orang yang mukim." Affan menyebutkan dalam haditsnya, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengutusku."
11. Telah menceritakan kepada kami [Yunus] Telah menceritakan kepada kami [Hammad] -yakni Ibnu Salamah- dari [Ashim] dari [Zir] dari [Shafwan bin Assal], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Malaikat benar-benar akan meletakkan sayapnya bagi penuntut ilmu karena ridla dengan apa yang mereka cari." Telah menceritakan kepada kami Suraij Telah menceritakan kepada kami Abdul Wahid dari Abu Rauq Athiyah bin Harits Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Khalifah dari Shafwan bin Assal ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengutus kami dalam suatu ekspedisi…lalu ia menyebutkan sebagaimana hadits Yunus."
12. Telah menceritakan kepada kami [Hasan bin Musa] Telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Zaid] dari [Ashim bin Bahdalah] dari [Zir bin Hubaisy] ia berkata, "Saya datang menemui [Shafwan bin Assal], lalu ia pun bertanya, "Apa yang menyebabkanmu datang kemari?" saya menjawab, "Untuk menuntut ilmu." Maka ia berkata, "Sungguh, telah datang suatu hadits kepadaku bahwa para Malaikat akan meletakkan sayapnya bagi penuntut ilmu karena ridla terhadap apa yang mereka cari." Kemudian ia menyebutkan hadits tersebut. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kemudian bersabda kepadanya: "Seseorang itu akan bersama orang yang dicintainya." Beliau terus berbicara kepadaku hingga beliau bersabda kepadaku: "Sesungguhnya Allah 'azza wajalla telah menjadikan pintu untuk bertaubat di bagian barat, lebarnya sejauh tujuh puluh tahun perjalanan. Dan pintu tersebut tidak akan ditutup sebelum matahari terbit

dari barat. Maka saat itulah apa yang dimaksud oleh firman Allah, '(Pada hari datangnya ayat dari Tuhanmu, tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang kepada dirinya sendiri) '. (Qs. Al An'am: 158).

13. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah mengabarkan kepada kami [Abu Bisyr] dari [Mujahid] dari [Abdurrahman bin Abu Laila] dari [Ka'ab bin Ujrah] ia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam di Hudaibiyah dalam keadaan telah memakai pakaian ihram, lalu orang-orang musyrik mengepung kami. Aku adalah seorang yang mempunyai rambut panjang (hingga ujung telinga), lalu ada binatang-binatang kecil (semacam kutu) yang jatuh ke mukaku. Dan ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lewat di tempatku, beliau lalu bertanya: "Apakah binatang-binatang kecil itu melukai kepalamu?" Aku menjawab, "Benar." Maka beliau pun memerintahkan agar ia mencukur rambutnya. Kemudian turunlah ayat ini: '(jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), Maka wajiblah atasnya berfidyah, yaitu; berpuasa atau bersedekah atau berkorban) ' (Qs. Al Baqarah: 196).
14. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah mengabarkan kepada kami [Khalid] dari [Abu Qilabah] dari [Ka'ab bin Ujrah] ia berkata, "Rambut kepalaku terdapat banyak kutunya, hingga saya merasakan bahwa pada setiap helai rambutku terdapat kutu dari pangkal sampai ujungnya. Maka ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melihat rambutku, beliau menyuruhku seraya bersabda: "Cukurlah." Kemudian turunlah ayat, beliau lalu bersabda: "Berilah makan kepada enam orang miskin sebanyak tiga sha' kurma."
15. Telah menceritakan kepada kami [Yahya Bin Sa'id] dari [Syu'bah] ia berkata, telah menceritakan kepadaku [Al Hakam] dari [Ibnu Abu Laila] ia berkata, dan telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah mengabarkan kepada kami [Syu'bah] dari [Al Hakam] ia berkata, saya mendengar [Abu Laila] berkata; [Ka'ab bin Ujrah] menemuiku, lalu ia berkata; [Ibnu Ja'far] berkata, "Maukah jika aku memberikan hadiah kepadamu? Suatu ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam keluar menemui kami, maka kami pun berkata, "Wahai Rasulullah, kami telah mengetahui bagaimana mengucapkan salam kepadamu, namun bagaimana dengan bershalawat kepadamu?" Beliau lalu menjawab: "Bacalah, 'ALLAHUMMA SHALLI 'ALAA MUHAMMAD WA 'ALAA AALI MUHAMMAD KAMAA SHALLAITA 'ALAA IBRAAHIIM INNAKA HAMIIDUM MAJIID, ALLAHUMMA BAARIK 'ALAA MUHAMMAD WA 'ALAA AALI MUHAMMAD KAMAA BAARAKTA 'ALAA IBRAAHIIM INNAKA HAMIIDUM MAJIID (Ya Allah, curahkanlah shalawat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau curahkan kepada Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung. Ya Allah, berkahilah Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaiman Engkau memberkahi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung)."

16. Abdullah bin Ahmad berkata; Saya telah membacakan kepada [Abdurrahman]: [Malik] dari [Abdul Karim bin Malik Al Jazari] dari [Mujahid] dari [Abdurrahman bin Abu Laila] dari [Ka'ab bin Ujrah], bahwa ia pernah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian rambut kepalanya terserang kutu. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyuruhnya untuk mencukur rambutnya. Lalu beliau bersabda: "Berpuasalah tiga hari atau berilah makan kepada enam orang miskin; dua mud untuk setiap orangnya. Atau, kamu berkurban dengan satu kambing. Mana dari kesemua itu yang kamu kerjakan, maka ia telah menggantikannya."
17. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] Telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari [Mujahid] dari [Abdurrahman bin Abu Laila] dari [Ka'ab bin Ujrah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam datang menemuiku saat aku sedang menyalakan api di bawah periuk (untuk masak), sementara saat itu banyak kutu yang yang bertebaran di mukaku, atau ia mengatakan, "di alisku. Beliau kemudian bertanya: "Apakah kutu itu melukai kepalamu?" Ka'ab berkata, "Saya menjawab, "Benar." Beliau bersabda: "Kalau begitu maka cukurlah rambutmu. Lalu berpuasalah tiga hari, atau berilah makan kepada enam orang miskin." Ayyub berkata, "Saya tidak tahu beliau mulai dari mana." Telah menceritakan kepada kami Affan Telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah mengabarkan kepadaku Al Hakam ia berkata, saya mendengar Abdurrahman bin Abu Laila ia berkata; Ka'ab bin Ujrah menemuiku…lalu ia menyebutkan hadits tersebut."
18. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abdurrahman bin Al Ashbahani] dari [Abdullah bin Ma'qil] ia berkata, "Saya duduk bersama [Ka'ab bin Ujrah] di dalam Masjid, lalu saya bertanya kepadanya tentang ayat ini: '(Maka wajiblah atasnya berfidyah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban…) '. (Qs. Al Baqarah: 196). Ka'ab kemudian memberi penjelasan, "Ayat ini turun berkenaan dengan diriku. Saat itu kepalaku terserang penyakit, lalu saya dibawa menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, sementara kutu-kutu telah bertebaran di wajahku. Maka beliau berkata: "Saya lihat penyakitmu sudah demikian parah, namun saya tidak memiliki pendapat lain. Apakah kamu mempunyai seekor kambing?" saya menjawab, "Tidak." Maka turunlah ayat ini: '(Maka wajiblah atasnya berfidyah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban) '. Beliau lantas bersabda: "(Silahkan kamu) berpuasa tiga hari atau memberi makan kepada enam orang miskin, yakni setengah sha' untuk setiap orangnya." Ka'ab berkata, "Maka ayat ini turun berkenaan dengan diriku secara khusus, dan bersifat umum bagi kalian." Telah menceritakan kepada kami [Affan] Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Al Ashbahani] ia berkata, saya mendengar [Abdullah bin Ma'qil] berkata, "Saya duduk bersama [Ka'ab] di dalam Masjid ini…lalu ia menyebutkan makna hadits tersebut." Telah menceritakan kepada kami [Bahz] Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] Telah menceritakan kepada

kami [Abdurrahman bin Al Ashbahani] ia berkata, "Saya mendengar [Abdullah bin Ma'qil] berkata, "Saya pernah duduk bersama [Ka'ab bin Ujrah] di dalam masjid ini, lalu saya bertanya kepadanya tentang ayat ini…lalu ia menyebutkan makna hadits tersebut." Beliau bersabda: "Berilah makan kepada enam orang Miskin. Setiap orang miskin adalah setengah sha' makanan."

19. Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Abu Dzi`b] dari [Sa'id Al Maqburi] dari [seorang laki-laki Bani Salim] dari Bapaknya dari Kakeknya dari [Ka'ab bin Ujrah], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang laki-laki bersuci di dalam rumahnya, kemudian ia keluar dengan tiada maksud lain kecuali shalat, kecuali ia akan berada dalam hitungan shalat hingga ia menyelesaikan shalatnya. Dan janganlan salah seorang dari kalian menganyam jari-jari tangannya di dalam shalat."
20. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] Telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Ibnu Abu Najih] dari [Mujahid] dari [Abdurrahman bin Abu Laila] dari [Ka'ab bin Ujrah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melihat ka arahku saat kutu rambutku berjatuhan di wajahku, maka beliau bertanya: "Apakah ini telah melukai kepalamu?" saya menjawab, "Benar." Beliau kemudian menyuruhku untuk mencukur rambut saat para sahabat sedang berada di Hudaibiyah. Dan beliau belum menjelaskan kepada mereka bahwa mereka juga harus mencukur rambutnya, padahal mereka sangat berambisi untuk memasuki Makkah. Maka Allah pun menurunkan ayat tentang Al Fidyah, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lalu menyuruhku untuk memberi makan kepada enam orang miskin, atau berpuasa selama tiga hari, atau menyembelih seekor kambing."
21. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Bakr] telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Juraij] telah mengabarkan kepadaku [Muhammad bin Ajlan] dari [Sa'id Al Maqburi] dari [sebagian Bani Ka'ab bin Ujrah] dari [Ka'ab], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika kamu berwudlu dan menyempurnakan wudlumu, kemudian kamu bermaksud pergi ke masjid maka (kamu akan dicatat) sebagai orang shalat. Maka janganlah kamu menganyam jari-jari tanganmu."
22. Telah menceritakan kepada kami [Quran bin Tammam Abu Tammam Al Asadi] dari [Muhammad bin Ajlan] dari [Sa'id bin Abu Sa'id] dari [Ka'ab bin Ujrah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika kamu berwudlu dan menyempurnakan wudlumu, kemudian kamu keluar menuju masjid, maka janganlah kamu menganyam jari-jari tanganmu." Qurran berkata, "Menurut perkiraanku beliau bersabda: "Karena kamu berada dalam shalat."
23. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Bakr] telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Juraij] telah mengabarkan kepadaku [Amru bin Dinar] dari [Yahya bin Ja'dah] dari [Ka'ab bin Ujrah], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menyuruh Ka'ab untuk

mencukur rambut kepalanya karena penyakit kutu. Beliau kemudian bersabda: "Berpuasalah tiga hari atau berilah makan kepada enam orang miskin; dua mud dua mud, atau kamu menyembelih seekor kambing."

24. Telah menceritakan kepada kami [Affan] Telah menceritakan kepada kami [Wuhaib] Telah menceritakan kepada kami [Khalid] dari [Abu Qilabah] dari [Abdurrahman bin Abu Laila] dari [Ka'ab bin Ujrah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendatangiku pada saat perjanjian Hudaibiyah. Waktu itu saya memiliki rambut yang panjang, maka beliau berkata: "Sepertinya kutu pada rambut kepalamu telah melukaimu." Saya menjawab, "Benar." Beliau lalu bersabda: "Cukurlah rambutmu. Kemudian sembelihlah seekor kambing, atau kamu berpuasa tiga hari, atau bersedekah sebanyak tiga sha' kurma untuk dibagikan kepada enam orang miskin."
25. Telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Sulaiman Ar Razi] telah mengabarkan kepadaku [Mughirah bin Muslim] dari [Mathar Al Warraq] dari [Ibnu Sirin] dari [Ka'ab bin Ujrah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyebut-nyebut tentang fitnah, lalu beliau memberitahu bahwa fitnah itu telah dekat dan teramat besar." Ka'ab berkata, "Lalu lewatlah seorang laki-laki yang mengenakan menyembunyikan wajahnya dalam selimut. Maka beliau bersabda: "Dan orang ini pada saat itu akan berada di atas kebenaran." Maka aku segera berdiri dan memegang bagian bawah kedua lengannya, lantas aku bertanya "Apakah orang ini wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Benar." Dan ternyata laki-laki itu adalah Ustman bin 'Affan radliallahu 'anhu."
26. Telah menceritakan kepada kami [Mu`ammal bin Isma'il] Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abdurrahman bin Al Ashbahani] dari [Abdullah bin Ma'qil bin Muqarrin] dari [Ka'ab bin Ujrah], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kepadanya untuk berpuasa tiga hari, atau memberi makan kepada enam orang miskin, atau dengan menyembelih seekor kambing."
27. Telah menceritakan kepada kami [Husain bin Muhammad] Telah menceritakan kepada kami [Sulaiman] -yakni Ibnu Qarm- dari [Abdurrahman bin Al Ashbahani] dari [Abdullah bin Ma'qil Al Muzani] ia berkata, "Saya mendengar [Ka'ab bin Ujrah] berkata di dalam Masjid ini -yakni Masjid Kufah-, "Ayat ini turun berkenaan dengan diriku. Suatu ketika kami keluar bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan kami membaca talbiah dengan niat umrah. Tiba-tiba kepalaku terserang kutu hingga menyebar ke jenggot, alis dan kumisku. Hal itu akhirnya sampai ke telinga Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka beliau mengutus seseorang dan memangilku. Ketika beliau melihatku beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu telah tertimpa bala` yang kami tidak merasakannya, panggillah tukang bekam." Setelah itu beliau memerintahkannya dan tukang bekam itu pun mencukurku. Kemudian beliau bertanya: "Apakah kamu sanggup menyembelih seekor kambing?" saya menjawab, "Tidak." Beliau bersabda: "Kalau begitu berpuasalah tiga hari, atau berilah makan kepada enam orang miskin, dengan memberikan setengah sha'

kurma setiap dari mereka." Telah menceritakan kepada kami [Affan] Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] telah mengabarkan kepada kami [Al Hakam] dari [Ibnu Abu Laila] dari [Ka'ab bin Ujrah] ia berkata, "Ayat ini turun berkenaan dengan diriku...." Telah menceritakan kepada kami [Affan] Telah menceritakan kepada kami [Hammad] dari [Dawud] dari [Asy Sya'bi] dari [Ibnu Abu Laila] dari [Ka'ab bin Ujrah] seperti hadits ini." Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah mengabarkan kepada kami ['Asy'ats] dari [Asy Sya'bi] dari [Abdullah bin Ma'qil] dari [Ka'ab bin Ujrah] seperti hadits tersebut." Hanya saja ia menyebutkan, "Berikanlah tiga sha' makanan (berupa kurma) kepada enam orang miskin." Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] dan [Ibnu Abu Adi] dari [Dawud] dari [Asy Sya'bi] dari [Ka'ab bin Ujrah], Ibnu Abu Adi berkata, "Ka'ab pernah melakukan ihram bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu keduanya menyebutkan hadits itu." Dan keduanya menyebutkan, "Kamu bagikan tiga sha' kurma kepada enam orang miskin."

28. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ibnu Abu Najih] dari [Mujahid] dari [Ibnu Abu Laila], bahwa saat Ka'ab mencukur rambutnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menyuruhnya untuk menyembelih seekor kambing, atau berpuasa tiga hari, atau memberi makan kepada enam orang miskin."
29. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Sufyan] telah menceritakan kepadaku [Abu Hashin] dari [Asy Sya'bi] dari [Ashim Al Adawi] dari [Ka'ab bin Ujrah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah keluar atau masuk menemui kami, saat itu kami berjumlah sembilan orang. Dan di antara kami ada bantal yang terbuat dari kulit. Beliau lalu bersabda: "Sesungguhnya akan ada setelahku para pemimpin yang berbuat kedustaan dan kezhaliman. Barangsiapa mendatangi mereka kemudian membenarkan kebohongan mereka, atau membantu mereka dalam kezhalimannya, maka ia bukan golonganku dan aku bukan golongannya. Serta ia tidak akan minum dari telagaku. Dan barangsiapa tidak membenarkan kebohongan mereka dan tidak membantu mereka dalam berbuat shalim, maka ia adalah golonganku dan aku adalah golongannya. Dan kelak ia akan minum dari telagaku."
30. Telah menceritakan kepada kami [Abdah bin Sulaiman] telah mengabarkan kepada kami [Mis'ar] dari [Al Hakam] dari [Abdurrahman bin Abu Laila] dari [Ka'ab bin Ujrah], bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seraya berkata, "Sesungguhnya kami telah mengetahui bagaimana mengucapkan salam kepadamu, tetapi bagaimana dengan bershalawat?" Maka beliau pun mengajarinya membaca: "ALLAHUMMA SHALLI 'ALAA MUHAMMAD WA 'ALAA `AALI MUHAMMAD KAMAA SHALLAIT 'ALAA IBRAHIIM INNAKA HAMIIDUM MAJIID, WA BAARIK 'ALAA MUHAMMAD WA 'ALAA `AALI MUHAMMAD KAMAA BAARAKTA 'ALAA `AALI IBRAHIIM INNAKA HAMIIDUM MAJIID (Ya Allah, curahkanlah shalawat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau curahkan kepada Ibrahim. Sesungguhnya

Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung. Ya Allah, berkahilah Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaiman Engkau memberkahi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung)."

31. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Saif] ia berkata, saya mendengar [Mujahid] berkata, telah menceritakan kepadaku [Ibnu Abu Laila] ia berkata, telah menceritakan kepadaku [Ka'ab bin Ujrah], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah menjumpainya di Hudaibiyah sementara pada rambut kepalanya banyak kutu yang bertebaran. Beliau lalu bertanya: "Apakah kutu itu melukaimu?" Ka'ab berkata, "Saya lantas menjawab, "Benar." Beliau bersabda: "Kalau begitu, cukurlah rambutmu." Ka'ab berkata, "Maka turunlah ayat berkenaan denganku: '(Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya berfidyah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban) '. (Qs. Al Baqarah: 196). Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkanku seraya bersabda: "Berpuasalah tiga hari, atau kamu bersedekah kepada enam orang miskin, atau kamu menyembelih seekor kambing, (pilihlah) mana yang mudah bagimu."
32. Telah menceritakan kepada kami [Yazid] telah mengabarkan kepada kami [Syarik bin Abdullah] dari [Muhammad bin Ajlan] dari [Al Maqburi] dari [Ka'ab bin Ujrah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menemuiku di dalam Masjid saat aku sedang menganyam antara jari-jari tanganku, maka beliau pun bersabda kepadaku: "Wahai Ka'ab! Jika kamu berada di dalam Masjid, maka janganlah kamu menganyam antara jari-jari tanganmu, sebab kamu dihitung sebagai orang yang melaksanakan shalat selama kamu menunggu shalat."
33. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] Telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Ayyub] dari [Mujahid] dari [Abdurrahman bin Abu Laila] dari [Ka'ab bin Ujrah], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kepadanya untuk mencukur rambutnya, atau menyembelih seekor kambing, atau berpuasa tiga hari, atau memberi makan kepada enam orang miskin."
34. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim] Telah menceritakan kepada kami [Isa bin Al Musayyab Al Bajali] dari [Sya'bi] dari [Ka'b bin Ujrah] ia berkata, "Saat saya duduk di dalam Masjid Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dengan menyandarkan punggung ke kiblat Masjid, dan jumlah kami waktu itu tujuh orang dengan empat orang pembantu dan tiga orang Arab dusun. Tiba-tiba Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam keluar untuk menunaikan shalat zhuhur. Saat beliau berada di hadapan kami, beliau pun bertanya: "Apa tujuan kalian duduk-duduk di sini?" kami menjawab, "Wahai Rasulullah, kami sedang menunggu shalat." Kemudian beliau diam sejenak lalu mengangkat kepalanya seraya kembali bertanya: "Apakah kalian tahu apa yang difirmankan oleh Rabb kalian 'azza wajalla?" Kami menjawab, "Allah dan rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau lantas bersabda: "Sesungguhnya Rabb kalian 'azza wajalla berfirman: 'Barangsiapa menunaikan

shalat pada waktunya, kemudian ia menjaganya, tidak melailakannya karena meremehkan haknya, maka ia mempunyai janji atas-Ku agar Aku memasukkannya ke dalam surga. Dan barangsiapa shalat tidak pada waktunya, dan tidak pula menjaganya serta melalaikan karena meremehkan haknya, maka ia tidak memiliki perjanjian. Jika mau maka Aku akan menyiksanya, dan jika mau maka Aku akan mengampuninya.'"

35. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Abu Ziyad] dari [Abdurrahman bin Abu Laila] dari [Ka'ab] ia berkata, "Ketika turun ayat: '(Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi) ' (Qs. Al Ahzab: 56). Para sahabat bertanya, "Bagaimana cara kami bershalawat kepadamu wahai Nabi Allah?" Beliau bersabda: "Ucapkanlah, 'ALLAHUMMA SHALLI 'ALAA MUHAMMAD WA 'ALAA `AALI MUHAMMAD KAMAA SHALLAIT 'ALAA IBRAHIIM INNAKA HAMIIDUM MAJIID. WA BAARIK 'ALAA MUHAMMAD WA 'ALAA `AALI MUHAMMAD KAMAA BAARAKTA 'ALAA `AALI IBRAHIIM INNAKA HAMIIDUM MAJIID (Ya Allah, curahkanlah shalawat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana telah Engkau curahkan kepada Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung. Ya Allah, berkahilah Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaiman Engkau telah memberkahi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung).'" Abu Laila berkata, "Kami menyebutkan, "Dan juga atas kami bersama mereka." Yazid berkata, "Saya tidak tahu, kalimat itu tambahan dari Ibnu Abu Laila atau sesuatu yang diriwayat oleh Ka'ab."
36. Telah menceritakan kepada kami [Ismail] Telah mengabarkan kepada kami [Ayyub] dari [Muhammad] dari ['Amru bin Wahb atstsaqafi] katanya, kami pernah bersama [Mughirah bin Syu'bah] dan ia ditanya; "Apakah salah seorang sahabat pernah mengimami Nabi shallallahu 'alaihi wasallam selain Abu Bakar? Mughirah langsung berdiri dan menjawab "Iya ada, kami pernah bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dalam sebuah safar. Ketika waktu sahur tiba, beliau pukul tengkuk untaku, saya kira beliau mempunyai perlu sehingga aku belokkan untaku bersama beliau. Kami terus berangkat hingga kami tidak nampak dari orang-orang. Beliau pun turun dari untanya kemudian berjalan dan hilang dari pandanganku. Aku tak melihatnya sekian lama. Beberapa saat kemudian beliau muncul dan bertanya "Apa perlumu wahai Mughirah?" "Saya tidak perlu." Jawabku."Kamu punya air?" Ganti Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertanya. Saya pun menghampiri geriba atau kantong kulit bersusun yang sering diistilahkan shathihat yang digantungkan di kayu untaku. Aku bawakan air untuk beliau dan aku tuangkan. Beliau basuh kedua tangannya dan beliau lakukan dengan baik. Kata Amru, aku ragu apakah Mughirah mengucapkan "Dan Rasul menggosok kedua tangannya dengan tanah ataukah tidak." Kemudian beliau basuh wajahnya, kemudian beliau singkap kedua tangannya yang ketika itu memakai kain syam yang pergelangan bajunya sangat sempit, dan rupanya pergelangan baju beliau kesempitan. Akhirnya

beliau keluarkan kedua tangannya dari ketiak bajunya, dan beliau basuh wajahnya dan kedua tangannya. Kata Mughirah, kemudian termuat dalam hadis tersebut "Membasuh wajah (diulang dua kali), saya tidak tahu apakah begini ataukah tidak, sambil beliau peragakan dengan mengusap ubun-ubunnya, beliau usap mantelnya, dan beliau usap kedua sepatunya. Kami pun kembali berkendara. Kami temui para sahabatku, ternyata shalat sudah didirikan. Rupanya Abdurrahman bin Auf yang berada di depan. Ia mengimami mereka dan sudah menyelesaikan satu rakaat dan tengah melangsungkan rakaat keduanya, akupun berinisiatif untuk mengikutinya namun aku minta ijin nabi terlebih dahulu. Rupanya Nabi melarangku, selanjutnya kami shalat pada rakaat yang kami temui dan menggenapkan rakaat yang ketinggalan.

37. Telah menceritakan kepada kami [Ya'la bin Ubaid Abu Yusuf] Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] dari [Qais] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Akan senantiasa ada di antara umatku suatu kaum yang nampak di atas kebenaran di antara manusia hingga datangnya hari kiamat, dan mereka tetap berada di atas kebenaran."
38. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Juraij] telah menceritakan kepadaku [Hisyam] dari [Urwah bin Zubair] bahwa ia menceritakan dari [Ibnul Mughirah bin Syu'bah] dari Umar, bahwa ia pernah meminta pendapat para sahabat tentang hukum menggugurkan janin seorang wanita. Maka [Al Mughirah] memberikan jawaban, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah memberi putusan hukum dengan memberikan satu ghurrah." Maka Umar berkata kepadanya, "Jika kamu berkata benar, maka datangkanlah seseorang yang mengetahui persoalan itu." Lalu [Muhammad bin Maslamah] bersaksi bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah memutuskan demikian."
39. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah mengabarkan kepada kami [Sufyan] dari [Ashim Al Ahwal] dari [Bakr bin Abdullah Al Muzani] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Saya datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan menceritakan kepada beliau tentang seorang wanita yang akan saya pinang. Maka beliau bersabda: "Pergi dan lihatlah wanita itu, karena hal itu akan lebih memantapkan kalian." Maka saya pun mendatangi seorang wanita Anshar dan meminangnya melalui kedua orang tuanya, dan saya kabarkan kepada mereka berdua tentang apa yang disabdakan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam (perintah untuk melihat terlebih dahulu), namun sepertinya mereka berdua tidak menyukainya. Maka gadis (yang akan aku pinang) itu pun mendengar dari dalam kamarnya. Gadist itu lalu berkata, "Jika ternyata Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah memerintahkanmu untuk melihat, maka lihatlah. Tetapi jika tidak, maka aku akan menyumpahimu." Sepertinya gadis tersebut memberi ketegasan kepadanya. Al Mughirah bekata, "Kemudian saya pun

melihat dan menikahinya." Dia lalu menyebutkan akan persetujuan kedua orang tua gadis tersebut."

40. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] dari [Sufyan] dari [Manshur] dari [Ibrahim] dari [Ubaid bin Nudlailah] dari [Al Mughirah bin Syu'bah], bahwa ada dua orang wanita yang salah satu dari keduanya memukul yang lain dengan tiang kemah hingga menyebabnkan kematiannya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memberi putusan bahwa diat (pembunuhan) itu ditanggung oleh Ashabah wanita tersebut, sementara janin yang meninggal dalam perutnya dengan memberikan ghurrah sebagai tebusannya. Kemudian ada seorang Arab dusun berkata, "Apakah anda menjadikan diat atasku terhadap janin yang belum makan, minum dan tidak pula menangis saat dilahirkan? Yang seperti itu adalah sia-sia!" Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun bersabda: "Apakah itu sebuah sajak sebagaimana sajaknya orang-orang Aran dusun? Tebusan bagi janin yang ada dalam perut adalah dengan membayar ghurrah."
41. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] dan [Ibnu Bakr] keduanya berkata, telah memberitakan kepada kami [Ibnu Juraij] dan Telah menceritakan kepada kami [Rauh] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] telah mengabarkan kepadaku [Abdah bin Abu Lubabah] bahwa [Warrad] budak Al Mughirah bin Syu'bah mengabarkan kepadanya, bahwa [Al Mughirah bin Syu'bah] telah menulis kepada Mu'awiyah, namun yang menuliskan surat untuk Mu'awiyah itu adalah Warrad, "Saya telah mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berdo'a selepas salam: 'LAA ILAAHA ILLALLAH WAHDAHU LAA SYARIIKA LAHU LAHUL MULKU WA LAHUL HAMDU, ALLAHUMMA LAA MAANI'A LIMAA A'THAITA WALAA MU'THIYA LIMAA MANA'TA WALAA YANFA'U DZAL JADDI MINKAL JADDU (Tiada Ilah yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala pujian dan kerajaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang dapat mencegah apa yang Engkau berikan, dan tidak ada yang dapat memberi apa yang Engaku cegah. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan bila dibandingkan dengan-Mu)." Warrad berkata, "Seteah itu saya diutus untuk menemui Mu'awiyah, kemudian saya mendengarnya berkata di atas mimbar memerintahkan manusia untuk mengamalkan bacaan itu dan mengajarkannya."
42. Telah menceritakan kepada kami [Qurran bin Tamam] dari [Sa'id bin Ubaid Ath Tha`i] dari [Ali bin Rabi'ah Al Asadi] ia berkata, "Seorang laki-laki Anshar yang bernama Qarazhah bin Ka'ab meninggal dunia hingga orang-orang pun meratapinya. Maka [Al Mughirah bin Syu'bah] keluar dan langsung menaiki mimbar. Ia lantas memuji Allah dan membaca pujian-pujian atas-Nya. Kemudian ia berkata, "Apakah dalam Islam ada ratapan (untuk mayit)? Sungguh, aku telah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya mendustaiku tidak sebaqaimana berbuat dusta kepada selain aku. Ketahuilah, barangsiapa dengan sengaja berdusta atas namaku, maka hendaklah ia mempersiapkan tempat duduknya di dalam neraka.'"

43. Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya, dari [Al Mughirah]; Ketahuilah, sungguh saya telah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa diratapi maka ia akan diadzab lantaran ratapan yang dilakukan atasnya."
44. Telah menceritakan kepada kami [Abdah bin Sulaiman Abu Muhammad Al Kilabi] Telah menceritakan kepada kami [Mujalid] dari [Sya'bi] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Saya memberikan air wudlu kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam suatu perjalanan. Kemudian beliau pun mencuci wajah dan kedua tangannya (dari siku hingga ujung jari), kemudian beliau membasuh kepalanya dan juga membasuh kedua sepatunya. Lalu saya pun berkata, "Wahai Rasulullah, lepaskanlah kedua sepatumu." Beliau menjawab: "Tidak. Sesungguhnya saya memasukkan keduanya dalam keadaan suci, setelah itu saya belum berjalan tanpa mengenakan sepatu." Setelah itu beliau menunaikan shalat Subuh."
45. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Mu'tal bin Abdul Wahab] Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id Al Umawi] Telah menceritakan kepada kami [Al Mujalid] dari [Amir] ia berkata, "Tepat pada waktu dluha terjadi generhana matahari hingga kegelapannya pun semakin tebal. Kemudian [Al Mughirah bin Syu'bah] bangkit dan shalat bersama kaum muslimin. Syu'bah berdiri selama bacaan surat Al Matsani (surat yang bacaannya selalu diulang-ulang dalam shalat), kemudian ia rukuk selama itu juga, lalu mengangkat kepalanya, kemudian rukuk lagi seperti tadi lalu mengangkat kepalanya dan berdiri seperti berdirinya yang pertama. Kemudian ia melakukan rukuk yang kedua sebagaimana rukuk yang pertama. Pada saat itu, tersingkaplah matahari. Syu'bah kemudian sujud, lalu berdiri selama bacaan satu surat kemudian rukuk lagi dan sujud. Setelah itu, ia beranjak naik ke atas mimbar dan berkata, "Pernah terjadi gerhana matahari tepat pada hari wafatnya Ibrahim putera Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun berdiri seraya bersabda: 'Sesungguhnya tidaklah terjadi gerhana matahari dan bulan karena kematian seseorang. Akan tetapi, keduanya merupakan dua ayat dari ayat-ayat Allah 'azza wajalla. Bila terjadi gerhana pada salah satu dari keduanya, maka bersegeralah kalian untuk menunaikan shalat.'" Kemudian Syu'bah turun dari mimbar, dan ia menceritakan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam suatu saat pernah shalat, lalu beliau meniup kedua tangannya, kemudian merenggangkan tanganya lagi seperti sedang mengambil sesuatu. Setelah shalat beliau bersabda: "Sesungguhnya neraka telah didekatkan dariku hingga aku berusaha meniup hawa panasnya dari wajahku. Dan di dalam neraka itu, aku melihat pemilik tongkat yang berkeluk kepalanya dan orang yang membelah telinga Unta, kemudian Shahibatul Himyar yaitu pemilik kucing." Telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Sa'id Al Amawi] ia berkata, telah menceritakan kepadaku [bapakku] telah menceritakan kepada kami [Al Mujalid] dari [Amir] semisalnya."

46. Telah menceritakan kepadaku [Abu An Nadlr Al Harits bin Nu'man] dari [Syaiban] dari [Jabir] dari [Amir] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah memberi putusan untuk dua orang dari suku Hudzail, bahwa tebusan itu harus dibayar oleh Ashabah, bayar harta warisan hanya dibagikan kepada para ahli warits, dan dalam (pembunuhan) janin maka dendanya adalah membayar Ghurrah."
47. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ubaid] Telah menceritakan kepada kami [Bukair] dari [Abdurrahman bin Abu Nu'm] Telah menceritakan kepada kami [Al Mughirah bin Syu'bah], bahwa ia pernah bepergian bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Kemudian beliau memasuki suatu lembah dan buang hajat. Setelah beliau keluar Al Mughirah mendatangi beliau, maka beliau pun berwudlu. Beliau lalu melepas kedua khufnya dan berwudlu lagi. Selesai wudlu beliau kentut sehingga beliau pun kembali dan berwudlu lagi dan hanya mengusap kedua khufnya. Maka saya pun berkata: "Wahai Nabi Allah, engkau telah lupa! Engkau belum melepas kedua khufmu." Beliau bersabda: "Tidak, akan tetapi kamulah yang lupa akan perkara ini. Rabb-ku 'azza wajalla telah memerintahkanku."
48. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] Telah menceritakan kepada kami [Bapakku] dari [Ibnu Ishaq] ia berkata; saya telah menghafal dari [sekian banyak ulama kita di Madinah], bahwa [Muhammad bin Amru bin Hazm] meriwayatkan dari [Al Mughirah] beberapa hadits. Di antaranya adalah, bahwa telah menceritakan kepadanya, bahwaq ia pernah mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangisapa memandikan mayit, maka hendaklah ia mandi."
49. Telah menceritakan kepada kami [Husain] Telah menceritakan kepada kami [Syaiban] dari [Manshur] dari [Asy Sya'bi] dari [Warrad] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah 'azza wajalla membenci tiga hal bagi kalian." Lalu ditanyakanlah ketiga hal itu kepada beliau, maka beliau menjawab: "Banyak bertanya dan menyia-nyiakan harta, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah mengharamkan atas kalian untuk membunuh anak-anak perempuan, durhaka kepada ibu, dan menahan hak orang lain."
50. Telah menceritakan kepada kami [Abu Sa'id] Telah menceritakan kepada kami [Za`idah] Telah menceritakan kepada kami [Manshur] dari [Ibrahim] dari [Ubaid bin Nudlailah] dari [Al Mughirah bin Syu'bah], bahwa ada seorang wanita dipukul oleh wanita lain dengan tiang kemah hingga ia terbunuh dalam keadaan hamil. Maka wanita itu pun dihadapkan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau lalu memberi putusan bahwa diat itu harus dibayar oleh pihak Ashabah wanita yang membunuh, sedangkan tebusan bagi janin adalah dengan membayar ghurrah. Maka Ashabah dari pihak wanita yang membunuh itu pun berkata: "Apakah saya harus membayar denda untuk bayi yang belum makan, minum, dan menangis saat dilahirkan? Seperti itu adalah kesia-siaan!"

Maka beliau bersabda: "Apakah itu sebuah sajak sebagaimana sajaknya orang-orang Arab dusun?" [Syu'bah] berkata, "Saya mendengar Ubaid."

51. Telah menceritakan kepada kami [Affan] berkata, Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata; [Manshur] mengabarkan kepadaku, ia berkata; saya mendengar [Ibrahim] menceritakan dari [Ubaid bin Nudlailah] dari [Al Mughirah bin Syu'bah], bahwa ada dua wanita yang menjadi isteri dari seorang laki-laki, kedua wanita itu kemudian saling berkelahi. Maka salah seorang dari mereka memukul yang lainnya dengan tiang pasak kemah hingga membunuhnya. Maka orang-orang pun mengadukan hal itu kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu salah seorang dari kedua pihak tersebut berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana kami membayar diat janin yang belum bisa makan, minum dan menangis saat dilahirkan?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun bersabda: "Apakah itu sebuah sajak sebagaimana sajaknya orang-orang Arab dusun?" Beliau lalu memberi putusan bahwa denda untuk janin yang terbunuh itu adalah dengan membayar ghurrah, dan beliau menetapkan bahwa yang menanggung itu adalah dari pihak wanita (yang membunuh) tersebut."
52. Telah menceritakan kepada kami [Affan] Telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] telah mengabarkan kepada kami [Ashim bin Bahdalah] dan [Hammad] dari [Abu Wa`il] dari [Al Mughirah bin Syu'bah], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendatangi tempat pembuangan sampah milik Bani Fulan, lalu beliau kencing dengan berdiri." [Hammad bin Abu Sulaiman] berkata, "Beliau merenggangkan kedua kakinya."
53. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim bin Qasim] Telah menceritakan kepada kami [Syarik] dari [Abdul Malik bin Umair] dari [Hushain] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Saya melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memegang Hujzah (tempat mengikat kain) milik Sufyan bin Abu Sahl seraya bersabda: "Wahai Sufyan bin Abu Shal, janganlah kamu memanjangkan kainmu (melebihi kedua mata kaki), karena Allah tidak menyukai orang-orang yang musbil memanjangkan kainnya."
54. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepadaku [Maslamah bin Naufal] dari [seorang laki-laki] anak Al Mughirah bin Syu'bah, dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang untuk mencincang jasad, baik sebelum mati atau setelah menjadi mayat."
55. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Urwah] dari [Bapaknya] dari [Al Mughirah bin Syu'bah], bahwa ia pernah mengintai orang-orang musyrik, saat melihat salah seorang dari mereka lengah, maka ia pun membunuh mereka dan mengambil hartanya. Setelah itu ia membawa harta (rampasan) tersebut kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, namun Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam enggan menerimanya."
56. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] Telah menceritakan kepada kami [Ashim] dari [Bakr bin Abdullah] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Saya

meminang seorang wanita, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lalu bertanya kepadaku: "Apakah kamu telah melihatnya?" Saya menjawab: "Belum." Beliau bersabda: "Lihatlah ia karena itu akan lebih memantapkan kalian berdua."

57. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Isma'il] dari [Qais] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Tidak ada seorang pun yang lebih sering bertanya tentang Dajjal kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam selain saya." Maka beliau pun bersabda: "Sesungguhnya ia (Dajjal) tidak akan mencelakaimu." Saya berkata, "Tetapi orang-orang mengatakan bahwa ia memiliki sungai, ini dan itu." Beliau bersabda: "Allah lebih mampu untuk melakukan yang lebih dari itu (memberi kemampuan lebih kepada Dajjal)."
58. Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Abul Abbas] Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Abu Az Zinad] dari [Abuz Zinad] dari [Urwah bin Zubair] ia berkata, [Al Mughirah bin Syu'bah] berkata, "Saya melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengusap bagian atas kedua sepatu." Telah menceritakannya kepada kami [Syuraij] dan [Al Hasyimi].
59. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] Telah menceritakan kepada kami [Sa'id] ia berkata, saya mendengar [Bakr bin Abdullah] menceritakan dari [Al Mughirah bin Syu'bah] bahwa ia berkata, "Aku tidak akan bertanya kepada seorang pun dari manusia dua hal yang aku lihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melakukannya. Shalatnya sang Imam di belakang seorang laki-laki dari rakyatnya, dan saya melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat di belakang Abdurrahman bin Auf satu rakaat dari shalat subuh. Dan mengusap kedua khuf, sungguh aku telah melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengusap kedua khuf."
60. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Aun] ia berkata, telah memberitakan kepadaku [Abu Sa'id] ia berkata, telah mengabarkan kepadaku [Warrad] sekretaris Al Mughirah, ia berkata, "Mu'awiyah menulis surat kepada [Al Mughirah], "Tuliskanlah untukku sesuatu yang telah kamu dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Maka Al Mughirah berkata, "Jika beliau selesai menunaikan shalat, maka beliau membaca: "LAA ILAAHA ILLALLAH, dan saya mengira beliau membaca, "WAHDAHU LAA SYARIIKA LAHU, LAHUL MULKU WA LAHUL HAMDU, WA HUWA 'ALAA KULL ISYA`IN QADIIR, ALLAHUMMA LAA MAANI'A LIMA A'THAITA WA LAA MU'THIA LIMAA MANA'TA WALAA YANFA'U DZAL JADDI MINKAL JADD (Tiada Ilah yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala pujian dan kerajaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang dapat mencegah apa yang Engkau berikan, dan tidak ada yang dapat memberi apa yang Engaku cegah. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya (selain iman dan amal shalihnya. Hanya dari-Mu kekayaan dan kemuliaan)."

61. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah mengabarkan kepada kami [Sufyan] dari [Al A'masy] dari [Abu Dluha] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Saya pernah bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dalam suatu perjalan. Kemudian beliau yang saat itu mengenakan jubah Syam buang hajat, maka saya mendatanginya dengan membawa bejana berisi air. Beliau tidak bisa mengeluarkan kedua tangannya dari kedua lengan jubahnya, sehingga beliau pun mengeluarkan kedua tangannya dari bagian bawah jubahnya. Setelah itu beliau berwudlu dan mengusap kedua sepatunya."
62. Abdullah bin Ahmad berkata; Saya telah membacakan kepada [Abdurrahman]: [Malik] dari [Ibnu Syihab] dari [Abbad bin Ziyad] dari [Anaknya Al Mughirah bin Syu'bah] dari bapaknya [Al Mughirah bin Syu'bah], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pergi untuk buang hajat pada saat perang Tabuk." Al Mughirah berkata, "Aku lalu pergi bersama beliau dengan membawa air, saat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam selesai dari buang hajat aku lalu menuangkan air untuknya. Maka beliau pun mencuci wajahnya, lalu mengeluarkan kedua tangannya dari lengan jubahnya, akan tetapi beliau tidak bisa menguluarkan tangannya karena sempit. Maka beliau mengeluarkannya dari bawah jubahnya lalu mencuci kedua tangannya, lalu membasuh kepala dan mengusap kedua sepatunya. Setelah itu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kembali sementara Abdurrahman bin Auf sedang mengimami para sahabat, dan telah mendapatkan satu rakaat. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat bersama mereka satu rakaat yang tersisa. Selesai shalat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalian telah melakukan yang terbaik." Telah menceritakan kepada kami Abdullah Telah menceritakan kepada kami [Mush'ab bin Abdullah Az Zubairi] telah menceritakan kepadaku [Malik bin Anas] dari [Ibnu Syihab] dari [Abbad bin Ziyad] dari [anaknya Al Mughirah bin Syu'bah] …lalu ia menyebutkan hadits tersebut." Mush'ab berkata, "Dalam hadits tersebut Malik melakukan kesalahan yang fatal."
63. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahid Al Haddad] Telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Ubaidullah Ats Tsaqafi] dari [Ziyad bin Jubair] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang yang berkendaraan hendaklah di belakang jenazah, sedangkan orang yang berjalan boleh berjalan di sebelah mana saja. Anak kecil yang meninggal juga dishalatkan."
64. Telah menceritakan kepada kami [Yazid] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Al Mas'udi] dari [Ziyad bin Ilaqah] ia berkata, " [Al Mughirah bin Syu'bah] pernah shalat bersama kami, setelah shalat dua rakaat ia langsung berdiri dan tidak duduk sehingga orang-orang yang berada di belakangnya bertasbih. Maka Al Mughirah memberikan isyarat kepada mereka untuk berdiri. Selesai shalat, ia kemudian salam dan sujud dua kali, lalu ia berkata, "Seperti inilah yang dilakukan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersama kami."

65. Telah menceritakan kepada kami [Yazid] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Al Mas'udi] dari [Ziyad bin Ilaqah] ia berkata, " [Al Mughirah bin Syu'bah] pernah shalat bersama kami, setelah shalat dua rakaat ia langsung berdiri dan tidak duduk sehingga orang-orang yang berada di belakangnya bertasbih. Maka Al Mughirah memberikan isyarat kepada mereka untuk berdiri. Selesai shalat, ia kemudian salam dan sujud dua kali, lalu ia berkata, "Seperti inilah yang dilakukan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersama kami."
66. Telah menceritakan kepada kami [Yazid] telah mengabarkan kepada kami [Isma'il] -yakni Ibnu Abu Khalid- dari [Qais bin Abu Hazim] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Akan senantiasa ada dari ummatku orang-orang yang berperang di atas kebenaran, mereka akan selalu nampak (menang) hingga kiamat menghampiri mereka."
67. Telah menceritakan kepada kami [Yazid] telah mengabarkan kepada kami [Isma'il bin Abu Khalid] dari [Qais bin Abu Hazim] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Tidak ada seorang pun yang paling banyak bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang Dajjal selain aku. Beliau bersabda kepadaku: "Wahai anakku, apa yang meresahkan kami tentang Dajjal itu? Sesungguhnya ia tidak akan mencelakaimu." Al Mughirah berkata, "Aku lalu berkata, "Wahai Rasulullah, orang-orang mengklaim bahwa Dajjal memiliki gunung roti dan sungai-sungai air." Maka beliau bersabda: "Allah lebih mampu untuk melakukan yang lebih dari itu (memberi kemampuan lebih kepada Dajjal)."
68. Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Abdul Malik Abu Al Walid] Telah menceritakan kepada kami [Abu Awanah] dari [Al Malik] dari [Warrad] juru tulis Al Mughirah, dari [Al Mughirah bin Syu'bah], Sa'd bin Ubadah berkata, "Jika saya melihat seorang laki-laki bersama isteriku, niscaya saya akan memukulnya dengan pedang. Kemudian hal itu sampai kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka beliau pun bersabda: "Apakah kalian ta'ajub terhadap kecemburuan Sa'd? Demi Allah, saya benar-benar memiliki kecemburuan melebihi kecemburuannya, dan Allah lebih cemmburu lagi dariku. Karena kecemburuan Allah, maka Dia mengharamkan perbuatan keji, baik yang nampak maupun yang tersembunyi. Dan tidak seorang pun yang kecemburuannya melebihi Allah, dan tidak ada seorang pun yang lebih pemaaf melebihi Allah, karena itulah Allah mengutus para para Rasul yang memberikan kabar gembira dan menyampaikan peringatan, serta tidak ada seorang pun yang lebih mencintai pujian (balasan) melebihi Allah, karena itulah Allah menjanjikan surga." Telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah Al Qawariri] Telah menceritakan kepada kami [Abu Awanah] dengan isnad yang sama. Abu Abdurrahman berkata, [Ubaidullah Al Qawariri] berkata, "Tidak ada hadits yang lebih dahsyat atas orang-orang Jahmiyah melebihi hadits ini,

yakni sabda beliau: "Tidak ada seorang pun yang mencintai pujian, melebihi Allah 'azza wajalla."

69. Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Abdul Malik] Telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah bin Iyad] ia berkata, saya mendengar [Iyad] menceritakan dari [Qabishah bin Burmah] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Saya pernah keluar bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam suatu perjalanan yang beliau lakukan. Kami terus berjalan hingga waktu subuh hampir masuk, beliau lalu pergi menjuah dariku untuk buang hajat. Selesai buang hajat beliau datang menemuiku minta air untuk bersuci, saat itu beliau mengenakan Jubah Syam yang kedua lengannya sempit hingga beliau pun mengeluarkan tangannya dari bawah Jubah. Beliau kemudian mencuci wajah, kedua tangan, kepala dan kedua sepatunya." Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ubaid] Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Amru] dari [Abu Salamah] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Saya pernah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam sebagian safar yang dilakukannya. Jika beliau hendak buang hajat maka beliau menjauh. Beliau bertanya: "Wahai Mughirah, ikutlah aku dengan membawa air…lalu ia menyebutkan hadits tersebut."
70. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu Adi] dari [Humaid] dari [Bakr] dari [Hamzah bin Al Mughirah bin Syu'bah] dari [Bapaknya] ia berkata, "Suatu ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ke belakang untuk buang hajat, lalu beliau bertanya: "Apakah kamu mempunyai air yang suci?" Al Mughirah berkata, "Maka saya pun mengikuti beliau dengan membawa bejana berisi air. Beliau lalu mencuci kedua telapak tangan dan wajahnya, beliau berusaha untuk mengeluarkan kedua sikunya dari kedua lengan jubahnya, karena sempit maka beliau mengeluarkannya dari bawah jubah. Kemudian beliau mencuci kedua tangan, lalu membasuh Imamah (sejenis surban penutup kepala) dan kedua sepatunya. Setelah itu beliau naik kendaraan dan saya pun menaiki kendaraanku kembali ke tempat para sahabat. Tetapi ternyata mereka telah menunaikan shalat satu rakaat bersama Abdurrahman bin Auf, maka saat 'Abdurrahman menyadari kehadiran Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ia mundur ke bilangan, namun beliau memberikan isyarat kepdanya agar menyempurkan shalat. Setelah itu beliau bersabda: "Sungguh, kamu telah berbuat yang terbaik. Berbuatlah seperti itu."
71. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah mengabarkan kepada kami [Sufyan] dari [Ibnu Abu Laila] dari [Asy Sya'bi] dari [Al Mughirah bin Syu'bah], bahwa ia pernah berdiri pada dua rakaat yang pertama hingga orang-orang mengucapkan tasbih (untuk mengingatkan) namun ia tetap saja duduk. Selesai shalat ia sujud dua kali setelah salam, kemudian berkata; "Seperti inilah yang dilakukan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."
72. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim bin Qasim] Telah menceritakan kepada kami [Al Mubarak] ia berkata, telah mengabarkan kepadaku [Ziyad bin Jubair] telah

mengabarkan kepadaku [Bapakku] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Orang yang berkendaraan berjalan di berlakang jenazah, sedangkan bagi penjalan kaki maka ia berjalan di sisi depan samping kanan atau kirinya. Jenazah anak kecil juga dishalati, sedangkan kedua orang tuanya hendaknya agar mendapat maghfirah (ampunan) dan rahmat."

73. Telah menceritakan kepada kami [Sa'ad] dan [Ya'qub] keduanya berkata, Telah menceritakan kepada kami [Bapakku] dari [Shalih] dari [Ibnu Syihab] telah menceritakan kepadaku [Abbad bin Ziyad] dan [Sa'd] Abu Sufyan berkata, dari [Urwah bin Al Mughirah] dari bapaknya [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Pada saat perang Tabuk aku bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pergi untuk buang hajat. Kemudian beliau mendatangiku yang saat itu sedang membawa ember air. Aku lalu menuangkan air ke tangan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hingga beliau pun melakukan Istintsar (memasukkan air ke dalam hidung)." Ya'qub berkata, "Beliau kemudian berkumur dan mencuci wajah tiga kali, kemudian sebelum mengeluarkan kedua tangannya dari kedua lengan jubahnya, beliau ingin membasuh kedua tangannya terlebih dahulu. Namun karena sempit, maka beliau pun mengeluarkannya dari (bawah) jubbah. Kemudian beliau mencuci tangan kanannya tiga kali dan tangan kirinya tiga kali, lalu mengusap kedua sepatunya dengan tidak melepasnya. Setelah itu beliau kembali dan mendapati para sahabatnya telah memilih Abdurrahman bin Auf untuk mengimami mereka. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sempat mendapatkan satu rakaat dari dua rakaat yang ada, beliau shalat satu rakaat (di rakaat terakhir) bersama manusia dengan 'Abdurrahman bin Auf sebagai imamnya. Ketika Abdurrahman salam, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri menyempurnakan shalat, para sahabat pun terkejut hingga mereka memperbanyak membaca tasbih. Setelah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam selesai shalat, beliau lalu menghadap ke arah mereka seraya bersabda: "Kalian telah berlaku baik dan benar." Beliau menginginkan agar mereka menunaikan shalat pada waktunya."
74. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] Telah menceritakan kepada kami [Abu Hilal] dari [Humaid bin Hilal] dari [Abu Burdah] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Saat aku sampai di hadapan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau mencium bau bawang putih. Maka beliau pun bertanya: "Siapa yang makan bawang putih?" Al Mughirah berkata, "Kemudian saya mengambil tangan beliau dan memasukkannya ke dalam dadaku. Lalu beliau mendapati balutan di dadaku dan beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu memiliki udzur."
75. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Sufyan] Telah menceritakan kepada kami [Zaid bin Al Hubab] telah mengabarkan kepada kami [Sufyan Al Ma'na] dari [Manshur] dari [Ibrahim] dari [Ubaid bin Nudlailah], [Zaid Al Khuza'i] berkata, dari [Al Mughirah bin Syu'bah], bahwa ada dua orang isteri (dari seorang laki-laki) yang salah

satunya memukul yang lain dengan menggunakan tiang pasak kemah sehingga membunuhnya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lalu memberi putusan bahwa diat pembunuhan harus ditanggung oleh pihak ashabahnya (wanita yang membunuh), sedangkan diat bagi janin adalah dengan membebaskan seorang ghurrah." Kemudian seorang Arab dusun berkata, "Apakah tuan mengharuskan saya membayar diat atas seorang yang belum makan, minum, dan belum menangis saat dilahirkan? Bukahkah ini sebuah kesia-siaan!" Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apakah itu sebuah sajak sebagaimana sajaknya orang-orang Arab dusun? Tebusan apa yang ada di dalam perutnya adalah memerdekan seorang ghurrah."

76. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] Telah menceritakan kepada kami [Za`idah] dari [Ziyad bin Ilaqah] ia berkata, saya mendengar [Al Mughirah bin Syu'bah] berkata, "Gerhana matahari pernah terjadi di masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah terjadi gerhana matahari, yakni saat wafatnya Ibrahim (putera Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam). Orang-orang lalu berkata, "Terjadinya matahari itu karena kematian Ibrahim." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya gerhana matahari dan bulan tidaklah terjadi karena kematian seseorang atau pun karena kehidupannya, jika kalian melihatnya maka berdo'alah kepada Allah dan shalatlah hingga ia tersingkap kembali."
77. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] Telah menceritakan kepada kami [Khalid Al Hadzdza`] telah menceritakan kepadaku [Ibnu Asywa'] dari [Asy Sya'bi] ia berkata, telah menceritakan kepadaku [Juru tulis Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Mu'awiyah menulis surat kepada [Al Mughirah bin Syu'bah] (yang isinya), "Tuliskanlah kepadaku suatu hadits yang telah kamu dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Maka ia pun menuliskan kepadanya, "Sesungguhnya saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Sesungguhnya Allah membenci dari kalian mengatakan sesuatu yang tidak jelas sumbernya, menyia-nyiakan harta dan banyak bertanya'."
78. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah mengabarkan kepada kami [Laits] dari [Mujahid] dari [Al Aqqar bin Al Mughirah bin Syu'bah] dari [Bapaknya] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda: "Siapa yang berobat dengan menggunakan Kay atau meminta untuk diruqyah, maka sesungguhnya ia telah berlepas diri dari sifat tawakal."
79. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah mengabarkan kepada kami [Yunus] dari [Ziyad bin Jubair] dari [Bapaknya] bahwa [Al Mughirah bin Syu'bah] berkata, "Orang yang berkendaraan hendaknya berjalan di belakang jenazah, sedangkan bagi yang berjalan kaki, maka baginya boleh berjalan di belakang atau di depannya, sebelah kanan atau kirinya. Anak-anak kecil yang meninggal hendaknya dishalati dan bagi kedua orang tuanya hendaknya didoakan agar mendapat ampunan dan rahmat." Yunus berkata,

"Keluarga Ziyad menyebutkan tentang Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, sedangkan saya tidak lagi mengingatnya."

80. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah mengabarkan kepada kami [Ayyub] dari [Muhammad bin Sirin] dari [Amru bin Wahb Ats Tsaqafi] ia berkata, "Kami berada di sisi [Al Mughirah bin Syu'bah], lalu ia ditanya, "Apakah ada seseorang dari ummat ini yang pernah mengimami Nabi shallallahu 'alaihi wasallam selain Abu Bakar?" Ia menjawab, "Ya." Maka ia menambahkan keterangan padaku sebagai penguat atas kebenaran hadits. Al Mughirah berkata, "Kami pernah bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dalam suatu perjalanan. Pada waktu sahur tiba-tiba beliau menepuk-nepuk leher hewan tungganganku, maka saya menduga bahwa beliau hendak buang hajat. Kemudian saya pun beranjak dan pergi bersama beliau hingga menjauh dari pandangan manusia. Beliau lalu turun dari kendaraannya dan bersembunyi dari pandanganku sehingga saya tidak melihatnya. Beliau berdiam diri beberapa saat untuk buang hajat lalu kembali lagi seraya bertanya: "Wahai Mughirah, apakah kamu hendak buang hajat?" saya menjawab, "Tidak." Beliau bertanya lagi: "Apakah kamu membawa air?" saya menjawab, "Ya." Kemudian saya beranjak menuju Qirbah -atau ia menyebutnya- Sathihah (sejenis kantong air yang terbuat dari kulit) yang tergantung di atas hewan tunggangan, saya lalu mendatangi beliau dengan membawakan air tersebut dan menuangkan untuknya. Beliau lalu mencuci kedua tangan dan menyempurnakan basuhannya -Amru berkata; Saya ragu apakah Al Mughirah mengatakan; 'Beliau menggosok-gosok kedua tangannya dengan tanah', atau tidak-. Kemudian beliau mencuci wajahnya. Setelah itu beliau menyingkap tangannya yang tertutup oleh Jubbah yang sempit kedua lengannya. Karena sempiat maka beliau mengeluarkan kedua tangannya dari bawah jubah, kemudian mencuci wajah dan kedua tangannya -Amru berkata, 'Dalam hadits dinyatakan membasuh kedua tangan sebanyak dua kali, dan saya tidak tahu apakah memang seperti ini-. Beliau lalu mencuci ubun-ubun, imamah (sejenis penutup kepala) dan bagian atas kedua khufnya. Setelah itu kami menaiki kendaraan, ketika sampai kami mendapati orang-orang telah melaksanakan shalat. Iqamah dikumandangkan, lalu Abdurrahman bin Auf maju mengimami mereka hingga selesai rakaat pertama dan masuk ke rakaat kedua. Aku lalu beranjak untuk mengingatkan dia namun beliau melarangku, maka kami pun shalat pada rakaat yang kami dapati dan meng-qadla rakaat yang tertinggal."

81. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Manshur] ia berkata, saya mendengar [Al Musayyab bin Rafi'] menceritakan dari [Warrad] juru tulis Al Mughirah bin Syu'bah, bahwa [Al Mughirah bin Syu'bah] menulis kepada Mu'awiyah, bahwa jika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam selesai dari salam, beliau membaca: "LAA ILAAHA ILLALLAH WAHDAHU LAA SYARIIKA LAHU LAHUL MULKU WA LAHUL HAMDU, ALLAHUMMA LAA MAANI'A LIMAA A'THAIT

WALAA MU'THIYA LIMAA MANA'TA WALAA YANFA'U DZAL JADDI MINKAL JADD (Tiada Ilah yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala pujian dan kerajaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang dapat mencegah apa yang Engkau berikan, dan tidak ada yang dapat memberi apa yang Engaku cegah. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya (selain iman dan amal shalihnya. Hanya dari-Mu kekayaan dan kemuliaan)."

82. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] dan [Bahz] keduanya berkata, Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Habib bin Abu Tsabit]. [Ibnu Ja'far] berkata, saya mendengar [Maimun Ibnu Abu Syabib] menceritakan dari [Al Mughirah bin Syu'bah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda: "Barangsiapa meriwayat suatu hadits dariku, sementara ia tahu bahwa hadits tersebut dusta, maka ia termasuk salah seorang dari para pendusta."
83. Telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Yusuf Al Azraq] dari [Syarik] dari [Bayan bin Bisyr] dari [Qais bin Abu Hazim] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Kami pernah shalat zhuhur bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam di Al Hajirah, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada kami: "Tunggulah hingga terasa dingin untuk melaksanakan shalat, karena panas yang menyengat merupakan hawa neraka jahannam."
84. Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] Telah menceritakan kepada kami [Syarik] dari [Abdul Malik bin Umair] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] bahwa ia berkata, "Saya pernah melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memegang ikatan kain Sufyan bin Abu Sahl seraya bersabda: "Wahai Sufyan bin Abu Sahl, janganlah kamu menjulurkan kainmu (hingga melewati kedua mata kaki), karena Allah tidak menyukai orang-orang yang menjulurkan kainnya hingga melewati kedua mata kaki." Telah menceritakan kepada kami [Yazid] telah mengabarkan kepada kami [Syarik] dari [Abdul Malik] dari [Hushain bin Uqbah] dari [Al Mughirah] Telah menceritakan kepada kami [Musa bin Dawud] dari [Qabishah bin Jabir] dari [Al Mughirah], Telah menceritakan kepada kami [Abu An Nadlr] ia berkata; dari [Hushain] dari [Al Mughirah].
85. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] Telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Muslim] dari [Masruq] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Saya pernah bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dalam suatu perjalanan. Kemudian beliau berkata kepadaku: "Wahai Mughirah, ambillah Idawah (sejenis kantong kulit berisi air)." Maka saya pun mengambilnya lalu pergi bersama beliau, beliau kemudian menjauh dariku untuk buang hajat. Setelah itu beliau datang dan saat itu beliau memakai Jubah Syam yang kedua lengannya sempit. Beliau mencoba untuk mengeluarkan kedua tangannya melalui lengan bajunya, namun karena sempit maka beliau mengeluarkan kedua tangannya dari bawah jubah. Aku lantas menuangkan air

untuknya, beliau lantas berwudlu sebagaimana wudlunya untuk shalat, lalu mengusap kedua sepatunya dan shalat."

86. Telah menceritakan kepada kami [Husain bin Ali] dari [Ibnu Sauqah] dari [Warrad] budak Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Mu'awiyah menulis surat kepada [Al Mughirah bin Syu'bah], 'Tuliskanlah untukku sesuatu yang engkau dengan dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, yang tidak ada seorang perantara pun antara kamu dan beliau." Al Mughirah lalu mendikte untuk aku tulis, "Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Sesungguhnya Allah telah mengharamkan tiga perkara dan melarang tiga hal. Adapun tiga hal yang telah dilarang oleh Allah adalah mengatakan sesuatu yang tidak jelas sumbernya, banyak bertanya dan menyia-nyiakan harta.'"
87. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah mengabarkan kepada kami beberapa orang yang di antaranya adalah [Mughirah] dari [Sya'bi] dari [Warrad] sekretaris Al Mughirah bin Syu'bah, bahwa Mu'awiyah menulis surat kepada [Al Mughirah bin Syu'bah], "Tuliskanlah kepadaku suatu hadits yang telah engkau dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Al Mughirah lalu menulis kepadanya, "Selesai shalat saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membaca: "LAA ILAAHA ILLALLAH WAHDAHU LAA SYARIIKA LAHU LAHUL MULKU WA LAHUL HAMDU, WA HUWA 'ALAA KULL ISYA`IN QADIIR (Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Kepunyaan-Nya lah kerajaan dan segala pujian. Dan Dia Maha berkuasa atas segala sesuatu) ' tiga kali. Dan beliau juga melarang untuk mengatakan sesuatu yang tidak jelas sumbernya, banyak bertanya, menyia-nyiakan harta, menahan hak orang lain, durhaka kepada ibu dan membunuh anak-anak perempuan."
88. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah mengabarkan kepada kami beberapa orang yang di antaranya adalah [Mughirah] dari [Sya'bi] dari [Warrad] sekretaris Al Mughirah bin Syu'bah, bahwa Mu'awiyah menulis surat kepada [Al Mughirah bin Syu'bah], "Tuliskanlah kepadaku suatu hadits yang telah engkau dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Al Mughirah lalu menulis kepadanya, "Selesai shalat saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membaca: "LAA ILAAHA ILLALLAH WAHDAHU LAA SYARIIKA LAHU LAHUL MULKU WA LAHUL HAMDU, WA HUWA 'ALAA KULL ISYA`IN QADIIR (Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Kepunyaan-Nya lah kerajaan dan segala pujian. Dan Dia Maha berkuasa atas segala sesuatu) ' tiga kali. Dan beliau juga melarang untuk mengatakan sesuatu yang tidak jelas sumbernya, banyak bertanya, menyia-nyiakan harta, menahan hak orang lain, durhaka kepada ibu dan membunuh anak-anak perempuan."
89. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] dan [Muhammad bin Bakr] keduanya berkata, telah memberitakan kepada kami [Ibnu Juraij] ia berkata, telah menceritakan

kepadaku [Ibnu Syihab] tentang hadits [Abbad bin Ziyad] bahwa [Urwah bin Al Mughirah bin Syu'bah] telah mengabarkan kepadanya, bahwa [Al Mughirah bin Syu'bah] telah mengabarkan kepadanya, bahwa ia pernah mengikuti Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam perang Tabuk. Al Mughirah berkata, "Sebelum shalat subuh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam buang hajat, lalu aku membawakan air dalam kantung yang terbuat dari kulit. Selesai Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam buang hajat dan kembali menemuiku, aku menuangkan air ke tangannya. Beliau kemudian membasuh kedua tangannya sebanyak tiga kali, lali membasuh wajah. Setelah itu beliau mencoba mengeluarkan kedua tangan dari kedua lengan jubahnya, namun karena sempit maka beliau pun memasukkan kedua tangannya ke dalam jubahnya dan mengeluarkan keduanya dari bawah jubah. Beliau kemudian mencuci kedua tangan dan mengusap kedua sepatunya. Setelah itu beliau kembali (menemui para sahabat untuk shalat)." Al Mughirah berkata, "Aku pun mengikuti beliau, dan ternyata kami mendapati para sahabat telah menunjuk Abdurrahman bin Auf untuk menjadi imam mereka, dan beliau hanya mendapatkan satu rakaat bersama mereka." Abdurrazaq dan Ibnu Bakr berkata, "Beliau lalu melaksanakan rakaat terakhir bersama mereka, maka ketika 'Abdurrahman salam beliau berdiri untuk menyempurnakan shalatnya hingga menjadikan para sahabat kaget. Maka mereka pun segera memperbanyak membaca bacaan tasbih. Setelah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam selesai shalat, beliau menghadap ke arah mereka dan bersabda: "Kalian telah berlaku baik." Atau beliau mengatakan, "Kalian telah berbuat yang benar." Beliau menginginkan agar mereka menunaikan shalat tepat pada waktunya." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] dari [Ibnu Juraij] telah menceritakan kepadaku [Ibnu Syihab] dari [Isma'il bin Muhammad bin Sa'dari] dari [Hamzah bin Al Mughirah] seperti hadits Abbad." [Al Mughirah] berkata, "Aku ingin 'Abdurrahman bin Auf mundur ke belakang, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Biarkanlah ia."

90. Telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Yusuf] Telah menceritakan kepada kami [Zakaria bin Abu Za`idah] dari [Asy Sya'bi] dari [Urwah bin Al Mughirah] dari [Bapaknya] ia berkata, "Suatu malam saya pernah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam suatu perjalanan. Kemudian beliau bertanya: "Apakah kamu mempunyai air?" Saya menjawab, "Ya." Lalu beliau turun dari kendaraannya dan menjauh dariku di kegelapan malam. Saat beliau datang (dari buang hajat), aku pun menuangkan air dari dalam kantong kulit. Beliau lalu mencuci wajahnya, saat itu beliau memakai jubah wool yang kedua lengannya sempit sehingga beliau tidak bisa mengeluarkan kedua siku tangannya. Akhirnya beliau mengeluarkan keduanya dari bawah jubah, lalu mencuci kedua siku dan mengusap kepala. Aku kemudian turun untuk melepas kedua khuf beliau, namun beliau bersabda: "Biarkan saja, sebab aku memasukkan keduanya dalam keadaan suci." Beliau lantas mengusap keduanya.

91. Telah menceritakan kepada kami [Al Walid bin Muslim] Telah menceritakan kepada kami [Tsaur] dari [Raja` bin Haiwah] dari [Juru tulis Al Mughirah] dari [Al Mughirah], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berwudlu, beliau mengusap bagian bawah dan atas khuf."
92. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ziyad bin Ilaqah] ia mendengar [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri shalat hingga kedua telapak kakinya bengkak. Maka dikatakanlah kepada beliau, "Wahai Rasulullah, bukankah Allah telah mengampuni apa-apa yang telah berlalu dari dosamu?" beliau menjawab: "Apakah aku tidak boleh untuk menjadi hamba yang bersyukur?"
93. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abdah] dari [Abdul Malik] keduanya mendengar [Warrad], bahwa? [Al Mughirah] menulis surat kepadanya, bahwa Mu'awiyah menulis surat kepadanya (Al Mughirah), "Tuliskanlah kepadaku suatu hadits yang pernah kamu dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Maka Al Mughirah pun menuliskan, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membaca: "LAA ILAAHA ILLALLAH WAHDAHU LAA SYARIIKA LAHU LAHUL MULKU WA LAHUL HAMDU, WA HUWA 'ALAA KULLI SYA`IN QADIIR (Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Kepunyaan-Nya lah kerajaan dan segala pujian. Dan Dia Maha berkuasa atas segala sesuatu) ' sebanyak tiga kali."
94. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ibnu Abu Najih] dari [Mujahid] dari [Al Aqqar bin Al Mughirah bin Syu'bah] dari [Bapaknya], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak dikatakan bertawakkal orangyangminta untuk diruqyah dan berobat dengan Kay." Sufyan berkata, "Beliau mengatakan dua kali, yaitu berobat dengan Kay."
95. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ibnu Abu Najih] dari [Mujahid] dari [Al Aqqar bin Al Mughirah bin Syu'bah] dari [Bapaknya], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak dikatakan bertawakkal orangyangminta untuk diruqyah dan berobat dengan Kay." Sufyan berkata, "Beliau mengatakan dua kali, yaitu berobat dengan Kay."
96. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Sa'id bin Ubaid] ia berkata, saya mendengar [Ali bin Rabi'ah] ia berkata, "Pada suatu hari saya menyaksikan [Al Mughirah bin Syu'bah] naik mimbar, lalu memuji Allah dan mengucapkan pujian-pujian atas-Nya kemudian berkata, "Kenapa harus ada tangisan seperti ini dalam Islam!" saat itu ada seorang laki-laki Anshar meninggal yang sedang diratapi. Al Mughirah berkata, "Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya berdusta kepadaku tidak sama dengan kedustaan atas selainku. Barangsiapa dengan sengaja berdusta kepadaku, maka hendaklah ia mempersiapkan tempat duduknya di neraka." Aku juga mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya siapa yang diratapi, maka ia akan disiksa karena ratapan itu."

97. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Isma'il] telah menceritakan kepadaku [Qais] ia berkata, saya mendengar [Al Mughirah bin Syu'bah] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Akan senantiasa ada di antara umatku orang-orang yang menampakkan (kebenaran di hadapan) manusia hingga kiamat menghampiri mereka, dan mereka masih di atas kebenaran."
98. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Isma'il] telah menceritakan kepadaku [Qais] ia berkata; [Al Mughirah bin Syu'bah] pernah berkata kepadaku, "Tidak seorang pun yang menanyakan Dajjal kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melebihi apa yang telah saya tanyakan, beliau bersabda: "Sesungguhnya Dajjal itu tidak akan membahayakanmu." Saya berkata, "Mereka mengatakan bahwa Dajjal itu memiliki gunung roti dan sungai air." Beliau bersabda: "Allah lebih mampu untuk melakukan yang lebih dari itu (memberi kemampuan lebih kepada dajjal)."
99. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] Telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Al Mughirah] dari [Humaid bin Hilal] dari [Abu Burdah] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Aku pernah makan bawang putih, lalu aku datang ke masjid Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dan aku mendapati beliau sudah shalat satu rakaat. Selesai beliau shalat, maka aku berdiri meng-qadla rakaat yang tertinggal. Saat mendapati bau bawang, beliau bersabda: "Barangsiapa makan tanaman ini, maka jangan sekali-kali mendekati masjid kami hingga baunya hilang." Setelah selesai meng-qadla shalat, maka aku mendatangi beliau dan berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya memiliki udzur, berikanlah tanganmu kepadaku." Al Mughirah berkata, "Demi Allah aku mendapati beliau begitu mudah (tidak mempersulit), beliau lalu memberikan tangannya kepadaku dan aku masukkan ke dalam lengan bajuku hingga menyentuh dadaku dan menyentuh pembalut perban. Beliau lantas bersabda: "(Benar) sesungguhnya kamu memiliki udzur."
100. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abu Qais] dari [Hudzail bin Syurahbil] dari [Al Mughirah bin Syu'bah], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berwudhu dan mengusap kedua kaos kaki dan kedua terompahnya."
101. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dan [Rauh] keduanya berkata, Telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Abdullah Ats Tsaqafi], [Rauh] bin Jubair bin Hayyah berkata, telah menceritakan kepadaku pamanku [Ziyad bin Jubair], [Waki'] berkata, dari [Ziyad bin Jubair bin Hayyah] dari [Bapaknya] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang yang berkendaraan berjalan di belakang jenazah dan bagi pejalan kaki maka bisa dimana saja. Anak kecil yang meninggal juga dishalati."

102. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ziyad bin Ilaqah] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang untuk mencacimaki orang-orang yang telah meninggal."
103. Telah menceritakan kepada kami [Abu Nu'aim] Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ziyad] ia berkata, saya mendengar [Al Mughirah bin Syu'bah] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kami mencaci orang-orang yang telah menjadi mayat, sehingga kalian pun menyakiti mereka yang masih hidup."
104. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ziyad bin Ilaqah] ia berkata, saya mendengar [seorang laki-laki] yang berada di sisi Al Mughirah bin Syu'bah berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kami mencaci orang-orang yang telah menjadi mayat, sehingga kalian pun menyakiti mereka yang masih hidup."
105. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] ia berkata, Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dan [Syu'bah] dari [Habib bin Abu Tsabit] dari [Maimun bin Abu Syabib] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa meriwayatkan suatu hadits dan ia tahu bahwa hadits itu adalah dusta, maka ia termasuk salah seorang dari para pendusta."
106. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Mis'ar] dari [Abu Shakhrah Jami' bin Syaddad] dari [Mughirah bin Abdullah] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Pada suatu malam aku bertamu ke tempat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian beliau menyuruh untuk mengambil rusuk kambing, lalu rusuk kambing itu pun dipanggang. Setelah itu beliau mengambil pisau panjang dan memotong sebagiannya untuk diberikan padaku. Kemudian Bilal datang dan memberitahukan bahwa waktu shalat telah masuk, maka beliau pun melepas pisau itu seraya bersabda: "Beruntung kau Bilal." Mughirah berkata, "Saat itu kumisku telah memanjang, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mencukur kumisku seukuran siwak." Atau beliau bersabda: "Aku akan mencukur (kumis yang panjangnya melewati) siwak."
107. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Urwah] dari [Bapaknya] dari [Al Miswar bin Makhramah] ia berkata, "Umar bin Khaththab meminta pendapat kepada para sahabat tentang hukum menggugurkan janin yang ada dalam perut wanita. Maka [Al Mughirah bin Syu'bah] berkata, "Aku menyaksikan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memberi putusan dengan diat membebaskan seorang budak laki-laki atau perempuan yang berharga mahal." Al Miswar berkata, "Umar lalu berkata, "Hadirkanlah orang yang pernah menyaksikan bersamamu." Maka [Muhammad bin Maslamah] menyatakan bahwa dirinya turut menyaksikan hal itu."

108. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Urwah] dari [Bapaknya] dari [Al Miswar bin Makhramah] ia berkata, "Umar bin Khaththab meminta pendapat kepada para sahabat tentang hukum menggugurkan janin yang ada dalam perut wanita. Maka [Al Mughirah bin Syu'bah] berkata, "Aku menyaksikan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memberi putusan dengan diat membebaskan seorang budak laki-laki atau perempuan yang berharga mahal." Al Miswar berkata, "Umar lalu berkata, "Hadirkanlah orang yang pernah menyaksikan bersamamu." Maka [Muhammad bin Maslamah] menyatakan bahwa dirinya turut menyaksikan hal itu."

109. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Tha'mah bin Amru Al Ja'fari] dari [Umar bin Bayan At Taghlibi] dari [Urwah bin Al Mughirah Ats Tsaqafi] dari [Bapaknya] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa menjual khamer, maka hendaklah ia memotong-motong daging babi (menghalalkan dagingnya)."

110. Telah menceritakan kepada kami [Yazid] telah mengabarkan kepada kami [Syarik bin Abdullah] dari [Abdul Malik bin Umair] dari [Hushain bin Uqbah] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Aku melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memegang Hujzah (ikatan kain) milik Sufyan bin Sahl Ats Tsaqafi seraya bersabda: "Wahai Sufyan, jangan kamu menjulurkan kainmu melebihi kedua mata kaki, karena Allah tidak menyukai orang-orang yang menjulurkan kainnya melebihi kedua mata kaki."

111. Telah menceritakan kepada kami [Yazid] telah mengabarkan kepada kami [Al Mas'udi] dari [Ziyad bin Ilaqah] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah shalat bersama kami, beliau lalu langsung berdiri pada rakaat kedua hingga kami bertasbih. Setelah menyempurnakan shalat, beliau sujud sahwi dua kali." Sekali waktu Al Mughirah berkata, "Orang-orang yang berada di belakang beliau pun bertasbih, maka beliau memberi isyarat agar mereka berdiri."

112. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] dan [Hajjaj] keduanya berkata, Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Manshur] ia berkata, Aku mendengar [Mujahid] menceritakan, ia berkata, "Aqqar bin Al Mughirah bin Syu'bah menceritakan suatu hadits kepadaku, saat aku keluar dari rumahnya ternyata hafalanku belum lancar sehingga aku kembali lagi bersama seorang dari temanku. Kemudian di jalan aku berjumpa dengan Hassan bin Abu Wajzah yang baru keluar dari rumah Aqqar, ia bertanya, "Apa yang menyebabkanmu datang lagi?" Aku lalu menjawab begini dan begini. Maka [Hassan] berkata, "Telah menceritakannya kepada kami [Aqqar] dari [Bapaknya] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda: "Tidak dikatakan bertawakkal orang yang berobat dengan Kay dan minta untuk diruqyah."

113. Telah menceritakan kepada kami [Abu An Nadlr] telah menceritakan kepada kami [Syaiban] dari [Ziyad bin Ilaqah] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Terjadi

gerhana matahari pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, yakni bertepatan dengan wafatnya Ibrahim (putera Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam), maka orang-orang pun berkata, "Terjadinya gerhana matahari karena wafatnya Ibrahim." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua ayat dari ayat-ayat Allah, gerhana tidak terjadi karena kematian seseorang atau karena kelahirannya. Jika kalian melihat gerhana, maka tunaikanlah shalat dan berdo'alah kepada Allah 'azza wajalla."

114. Telah menceritakan kepada kami [Abul Walid] dan [Affan] keduanya berkata, Telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah bin Iyad] telah menceritakan kepada kami [Iyad] dari [Suwaid bin Sarhan] dari [Al Mughirah bin Syu'bah], bahwa saat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sedang makan Iqamah dikumandangkan, maka beliau langsung berdiri tanpa berwudlu terlebih dahulu. Kemudian aku mendatangi beliau dengan membawakan air agar beliau berwudlu, akan tetapi beliau mencegahku seraya bersabda: "Berikanlah kepada orang yang di belakangmu." Maka demi Allah, hal itu membuat hatiku kecewa. Maka aku pun mengadu kepada Umar, lalu Umar berkata, "Wahai Nabi Allah, sesungguhnya bentakanmu telah meresahkan Mughirah dan ia khawatir kalau-kalau di hatimu masih menyimpan sesuatu atasnya." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya di dalam hatiku tidak ada sesuatu pun kecuali kebaikan. Ia menemuiku dengan membawa air agar aku berwudlu dengannya, (setelah wudlu) aku hanya menyantap makanan, sekiranya aku berwudlu lagi niscaya orang-orang sesudahku akan ikut melakukannya."

115. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Bukair bin Amir] dari [Ibnu Abu Nu'aim] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Aku pernah bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dalam suatu perjalanan. Kemudian beliau buang hajat. Setelah itu beliau berwudlu dan membasuh kedua sepatunya. Aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah anda lupa?" beliau bersabda: "Tidak, bahkan kamulah yang lupa dengan hal ini, Rabb-ku Azza wa Jalla telah menyuruhku."

116. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Sufyan] dari [Manshur] dari [Mujahid] dari [Aqqar bin Al Mughirah bin Syu'bah] dari [Bapaknya], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa melakukan Kay dan meminta untuk diruqyah, maka ia telah berlepas diri dari (sifat) tawakkal."

117. Telah menceritakan kepada kami [Aswad bin Amir] telah menceritakan kepada kami [Isra`il] dari [Jabir] dari [Al Mughirah bin Syibl] dari [Qais bin Abu Hazim] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengimami kami shalat zhuhur atau ashar, lalu beliau (langsung) berdiri (pada rakaat kedua) hingga kami membaca, "SUBHAANALLAH." Dan beliau membaca: "SUBHAANALLAH." Lalu beliau memberikan isyarat agar mereka berdiri, maka kami pun berdiri. Selesai shalat beliau langsung sujud dua kali lalu bersabda: "Jika salah seorang

dari kalian ingat sebelum tegak berdiri maka hendaknya ia duduk, tetapi jika telah tegak berdiri maka janganlah ia duduk."

118. Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] ia berkata, aku mendengar [Sufyan] dari [Jabir bin Abdullah] dari [Al Mughirah bin Syibl] dari [Qais bin Abu Hazim] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika salah seorang dari kalian berdiri dan belum tegak dalam berdirinya maka hendaknya ia duduk. Tetapi jika telah tegak maka janganlah ia duduk (kembali), dan hendaklah ia sujud sahwi dengan dua kali sujud."

119. Telah menceritakan kepada kami [Makki bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Hasyim] -yakni Ibnu Hasyim- dari [Umar bin Ibrahim bin Muhammad] dari [Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi] dari [Al Mughirah bin Syu'bah], bahwa ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri di tengah-tengah kami, lalu beliau mengkisahkan peristiwa yang akan terjadi di dalam umatnya hingga datangnya hari kiamat. Maka hafallah orang yang hafal dan lupalah orang yang lupa."

120. Telah menceritakan kepada kami [Makki bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Hasyim] -yakni Ibnu Hasyim- dari [Umar bin Ibrahim bin Muhammad] dari [Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi] dari [Al Mughirah bin Syu'bah], bahwa ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri di tengah-tengah kami, lalu beliau mengkisahkan peristiwa yang akan terjadi di dalam umatnya hingga datangnya hari kiamat. Maka hafallah orang yang hafal dan lupalah orang yang lupa."

121. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim bin Qasim] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz] -yakni Ibnu Abu Salamah- berkata, Telah menceritakan kepada kami [Sa'd bin Ibrahim] dari [Nafi' bin Jubair] dari [Urwah bin Al Mughirah bin Syu'bah] dari bapaknya [Al Mughirah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah keluar untuk buang hajat. Saat kembali aku menuangkan air untuknya, beliau lalu membasuh muka dan mencoba untuk mencuci kedua sikunya, namun lengan Jubahnya terlalu sempit hingga beliau mengeluarkannya dari bawah, baru kemudian beliau membasuh kedua khufnya."

122. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Rabi'ah] telah menceritakan kepada kami [Yunus Al Harits Ath Tha`i] dari [Abu Aun] dari [Bapaknya] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaksanakan shalat, atau beliau suka shalat di atas tikar kulit yang telah disamak."

123. Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Abul Abbas] telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Abu Zinad] dari [Abuz Zinad] dari [Urwah] ia berkata, [Al Mughirah bin Syu'bah] berkata, "Aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengusap bagian atas kedua khuf." Telah menceritakan kepada kami [Suraij] dan [Al Hasyimi].

124. Telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Dawud Al Hasyimi] telah menceritakan kepada kami [Isma'il] -yakni Ibnu Ja'far- berkata, telah mengabarkan kepadaku [Syarik] -yakni Ibnu Abdullah bin Abu Namir- bahwa ia mendengar [Abu As Sa`ib] budak Hisyam bin Zuhrah berkata, aku mendengar [Al Mughirah bin Syu'bah] berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah keluar dalam suatu perjalanan, lalu beliau berhenti di suatu tempat untuk buang air besar. Maka aku mengikuti beliau dengan membawa kantong kulit berisi air. Aku lalu menuangkan air hingga beliau beliau bisa berwudlu dan membasuh kedua khufnya."

125. Telah menceritakan kepada kami [Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad] telah menceritakan kepada kami [Atha` bin Sa`ib] dari [Warrad] budak Al Mughirah, dari [Al Mughirah bin Syu'bah], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jauhilah oleh kalian mengatakan sesuatu yang tidak jhelas sumbernya, menahan hak orang lain, membunuh anak-anak perempuan, durhaka kepada Ibu, dan menyia-nyiakan harta."

126. Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] telah menceritakan kepadaku [Syu'bah] dari [Jabir Al Ju'fi] dari [Al Mughirah bin Syibl] ia berkata; aku mendengarnya menceritakan dari [Qais bin Abu Hazim] dari [Al Mughirah bin Syu'bah], bahwa ia pernah berdiri pada rakaat yang kedua sehingga orang-orang bertasbih." Perawi berkata, "Menurutku, setelah bertasbih ia melanjutkan shalat kemudian sujud dua kali setelah salam. Al Mughirah lalu berkata, "Seperti inilah yang pernah kami perbuat bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Yang Qais masih merasa ragu adalah pada kalimat 'Sabbaha (bertasbih) '."

127. Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Ashim] telah menceritakan kepada kami [Al Mughirah bin Syibl] dari Amir dari [Warrad] juru tulis Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Mu'awiyah menulis surat kepada [Al Mughirah bin Syu'bah], 'Tulislah untukku sesuatu yang pernah engkau dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.' Maka Al Mughirah pun memanggilku." Warrad berkata, "Lalu Al Mughirah menulis untuk Mu'awiyah, "Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sesuai shalat membaca: 'LAA ILAAHA ILLALLAH WAHDAHU LAA SYARIIKA LAHU LAHUL MULKU WA LAHUL HAMDU, ALLAHUMMA LAA MAANI'A LIMAA A'THAIT WALAA MU'THIYA LIMAA MANA'TA WALAA YANFA'U DZAL JADDI MINKAL JADD (Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala pujian dan kerajaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang dapat mencegah apa yang Engkau berikan, dan tidak ada yang dapat memberi apa yang Engkau cegah. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya (selain iman dan amal shalihnya. Hanya dari-Mu kekayaan dan kemuliaan).'"

128. "Dan aku mendengar beliau melarang dari mengatakan sesuatu yang tidak jelas sumbernya, banyak bertanya, menyia-nyiakan harta, membunuh anak-anak wanita,

durhaka kepada ibu dan menahan hak orang lain." Telah menceritakan kepada kami [Ali] telah memberitakan kepada kami [Al Jurairi] dari [Abdah] dari [Warrad] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa setelah salam beliau membaca: "LAA ILAAHA ILLALLAH WAHDAHU LAA SYARIIKA LAHU LAHUL MULKU WA LAHUL HAMDU, ALLAHUMMA LAA MAANI'A LIMAA A'THAIT WALAA MU'THIYA LIMAA MANA'TA (Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala pujian dan kerajaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang dapat mencegah apa yang Engkau berikan, dan tidak ada yang dapat memberi apa yang Engkau cegah)." Seperti hadits Al Mughirah, hanya saja ia tidak menyebutkan 'membunuh anak-anak perempuan'."

129. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] ia berkata; Telah menceritakan kepada kami [At Taimi] dari [Al Bakr] dari [Al Hasan] dari [Ibnu Al Mughirah bin Syu'bah] dari [Bapaknya], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berwudlu, lalu beliau membasuh ubun-ubun, kedua khuf dan Imamah (sejis surban penutup kepala)." [Bakr] berkata, "Aku mendengarnya dari Ibnu Al Mughirah."

130. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Zakaria] dari [Amir] ia berkata, telah menceritakan kepadaku [Urwah bin Al Mughirah] dari [Bapaknya] ia berkata, "Aku pernah bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di malam hari dalam suatu perjalanan. Kemudian beliau bertanya kepadaku: "Apakah kamu membawa air?" Aku menjawab, "Ya." Beliau kemudian turun dari kendaraannya dan menjauh dariku menuju kegelapan." Al Mughirah berkata, "Saat itu beliau mengenakan Jubah dan ingin mengeluarkan kedua tangannya, namun beliau tidak bisa mengeluarkannya. Maka beliau pun mengeluarkan kedua tangannya dari bawah Jubah, setelah itu mencuci kedua tangan dan membasuh kepalanya. Kemudian saat aku akan melepas kedua khufnya beliau berkata: "Biarkanlah, karena aku memasukkan keduanya dalam keadaan suci." Beliau lalu mengusap kedua khufnya."

131. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Mis'ar] dari [Abu Shakhrah] dari [Al Mughirah bin Abdullah] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Aku pernah bermalam di tempat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian beliau menyuruh untuk mengambil rusuk kambing dan memanggangnya. Beliau lalu mengambil pisau panjang dan memotong sebagian darinya untuk diberikan kepadaku. Kemudian Bilal datang dan memberitahukan bahwa waktu shalat telah masuk, maka beliau pun melepas pisau itu seraya bersabda: "Beruntung kau Bilal." Mughirah berkata, "Saat itu kumisku telah memanjang, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memotongnya seukuran kayu siwak, atau beliau mengatakan: "Aku akan memotong kumismu sekadar kayu siwak."

132. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Ubaid Ath Tha`i] dan [Muhammad bin Qais Al Asadi] dari [Ali bin Rabi'ah Al Walibi] ia

berkata, "Sesungguhnya orang yang pertama kali diratapi di Kufah adalah Qarazhah bin Ka'ab Al Anshari, maka [Al Mughirah bin Syu'bah] berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa diratapi (saat meninggal) maka pada hari kiamat ia akan disiksa lantaran ratapan tersebut."

133. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Mis'ar] dan [Sufyan] dari [Ziyad bin Ilaqah] dari [Al Mughirah bin Syu'bah], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam shalat sampai kedua kakinya bengkak, maka ditanyakanlah hal itu kepada beliau. Beliau lantas menjawab: "Apakah aku tidak boleh menjadi hamba yang bersyukur."

134. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Yunus bin Abu Ishaq] dari [Asy Sya'bi] dari [Urwah bin Al Mughirah] dari [Bapaknya], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengenakan Jubbah dari Rum yang kedua lengannya sempit."

135. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] ia berkata, dan Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Sufyan] dari [Habib] dari [Maimun bin Abu Syabib] dari [Al Mughirah bin Syu'bah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa menceritakan suatu hadits dan ia tahu bahwa hadits tersebut dusta, maka ia adalah salah seorang dari pada pendusta." Abdurrahman menyebutkan, "Maka ia termasuk salah seorang dari para pendusta." Telah menceritakan kepada kami [Bahz bin Asad] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] telah menceritakan kepada kami [Habib bin Abu Tsabit] lalu ia menyebutkan hadits yang semisal. Ia menyebutkan, "Maka ia termasuk salah seorang dari para pendusta."

136. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Yunus bin Abu Ishaq] aku mendengarnya dari [Asy Sya'bi] ia berkata, telah bersaksi padaku [Urwah bin Al Mughirah] bahwa [Bapaknya] telah bersaksi padanya, bahwa ia menyaksikan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam suatu perjalanan. Beliau kemudian singgah hingga para sahabat pun ikut singgah. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kemudian pergi untuk buang hajat, setelah kembali maka aku datang menemui beliau dengan membawa kantong kulit berisi air. Saat itu beliau mengenakan Jubbah Romawi yang kedua lengannya sempit, beliau mencoba mengeluarkan kedua sikunya, namun karena sempit beliau mengeluarkan kedua sikunya dari bawah Jubbah." Al Mughirah berkata, "Kemudian aku menuangkan air hingga beliau pun berwudlu. Ketika beliau akan membasuh kedua khufnya aku turun untuk membukan kedua khufnya, namun beliau melarangku seraya bersabda: "Biarkanlah. Sesungguhnya aku memasuk kakiku dalam keadaan suci." Maka beliau pun berwudlu dan hanya mengusap kedua khufnya." Asy Sya'bi berkata, "Maka Urwah bersaksi padaku atas bapaknya, bahwa bapaknya telah bersaksi atas Nabi shallallahu 'alaihi wasallam."

137. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ziyad bin Ilaqah] ia berkata, aku mendengar [Al Mughirah bin Syu'bah]

berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah shalat hingga kedua kakinya bengkak. Maka dikatakanlah kepadanya, "Bukankah Allah telah mengampuni semua dosamu baik yang lalu maupun yang akan datang?" Maka beliau bersabda: "Apakah yang menghalangiku menjadi hamba yang bersyukur."

138. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Syu'bah] telah menceritakan kepadaku [Simak] dari [Tamim bin Tharaqah] dari [Adi bin Hatim] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Barangsiapa bersumpah lalu melihat sesuatu yang lebih baik darinya, maka hendaklah ia mengutamakan yang lebih baik."

139. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dan [Waki'] dari [Zakaria], [Waki'] berkata dari [Amir], [Yahya] menyebutkan dalam haditsnya, ia berkata; telah menceritakan kepadaku [Amir] ia berkata, Telah menceritakan kepada kami [Adi bin Hatim] ia berkata, "Aku bertanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang hewan buruan yang terkena bagian tumpul tombak (bukan mata tombaknya). Beliau bersabda: "Hewan yang terkena oleh mata tombak maka makanlah, namun hewan buruan terkena bagian tumpulnya maka ia seperti waqidz (hewan yang sakit dan hampir mati)." Kemudian aku bertanya tentang hewan hasil buruan anjing." Waki' berkata, "Jika kamu melepas anjingmu dan menyebut nama Allah, maka makanlah." Kemudian Rasulullah bersabda lagi: "Jika anjing tersebut menangkap buruan untukmu dan ia tidak memakannya maka makanlah, karena pemburuannya termasuk penyembelihan. Jika kamu mendapatkan anjing lain bersama anjingmu, lalu kamu khawatir jika anjing tersebut ikut berburu bersama anjingmu hingga membunuhnya, maka janganlah kamu makan. Sebab engkau hanya menyebut nama Allah atas anjingmu, bukan untuk anjing yang lain."

140. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dan [Abu Mu'awiyah] secara makna, keduanya berkata, Telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Khaitsamah] dari [Adi bin Hatim Ath Tha`i] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak seorang pun dari kalian kecuali akan diajak berbicara oleh Rabb-nya Azza wa Jalla tanpa ada perantara antara dia dengan Allah. Kemudian ia melihat ke se belah kanan, tiada lain yang ia lihat kecuali amalan yang telah diperbuatnya. Lalu ia memandang ke sebelah kiri, dan ia pun tidak melihat kecuali sesuatu yang telah diperbuatnya. Kemudian ia melihat ke arah depan, neraka pun menghadap ke arahnya. Maka siapa di antara kalian yang mampu untuk menjaga dirinya dari neraka meskipun dengan setengah biji kurma, maka lakukanlah."

141. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abdul Aziz] -yakni Ibnu Rufai'- dari [Tamim bin Tharaqah] dari [Adi bin Hatim], bahwa seorang laki-laki berkhutbah di sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam seraya berkata, "Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya maka sesungguhnya ia telah mendapat petunjuk. Dan barangsiapa bermaksiat kepada keduanya sesungguhnya ia

telah sesat." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Seburuk-buruk Khatib adalah kamu. Katakanlah, 'Dan barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya.'"

142. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sa'dan Al Juhani] dari [Ibnu Khalifah Ath Tha`i] dari [Adi bin Hatim] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Barangsiapa di antara kalian bisa menjaga diri dari api neraka, hendaklah ia bersedekah meskipun dengan setengah biji kurma. Dan barangsiapa tidak mendapatkan, hendaklah ia mengucapkan kalimat thayyibah."

143. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [bapakku] dari [Manshur] dari [Ibrahim] dari [Hammam] dari [Adi bin Hatim] ia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang hewan buruan yang terkena tombak bagian tumpulnya. Maka beliau bersabda: "Janganlah kamu makan, kecuali jika darahnya bersimpah."

144. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Sufyan] dari [Simak] dari [Mura bin Qathari] dari [Adi bin Hatim Ath Tha`i] ia berkata, "Aku berkata kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, "Kami berburu hewan buruan, namun kami tidak mendapatkan pisau kecuali batu dan pecahan tongkat." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Alirkanlah darah dengan menggunakan alat sekehendakmu, lalu sebutlah nama Allah."

145. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Amru bin Murrah] ia berkata, aku mendengar [Abdullah bin Amru] budak Al Hasan bin Ali menceritakan dari [Adi bin Hatim] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa bersumpah kemudian melihat sesuatu yang lebih baik darinya, maka hendaklah ia mengutamakan yang lebih baik kemudian membayar kafarah sumpahnya."

146. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abu Ishaq] dari [Abdullah bin Ma'qil] dari [Adi bin Hatim] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa di antara kalian dapat membebaskan dirinya dari neraka meski dengan setengah biji kurma, maka lakukanlah."

147. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dan [Ibnu Ja'far] keduanya berkata, Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Amru bin Murrah] dari [Khaitsamah] dari [Adi bin Hatim] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyebut-nyebut tentang neraka." Ibnu Ja'far berkata, "Beliau lalu berlindung dari neraka, lalu memalingkan wajahnya seraya bersabda: "Hendaklah kalian menghindari neraka meski hanya dengan setengah biji kurma. Jika kalian tidak mampu, maka ucapkanlah kalimat thayyibah."

148. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dan [Ibnu Ja'far] keduanya berkata, Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Muhil bin Khalifah] ia berkata, [Abdurrahman] berkata, aku mendengar [Adi bin Hatim] berkata, "Rasulullah shallallahu

'alaihi wasallam bersabda: Hendaklah kalian menghindari neraka meski hanya dengan setengah biji kurma. Jika kalian tidak mampu, maka ucapkanlah kalimat thayyibah." Ibnu Ja'far menyebutkan, "Hendaklah dengan kalimat."

149. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Sa'id bin Masruq] ia berkata, Telah menceritakan kepada kami [Asy Sya'bi] ia berkata, aku mendengar [Adi bin Hatim] -kami mempunyai seorang tetangga berada di Nahrain- bahwa ia bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seraya berkata, "Aku melepas anjingku, lalu aku mendapati anjing lain bersama anjingku menangkap hewan buruan, namun aku tidak tahu di antara keduanya mana yang telah menangkap." Beliau bersabda: "Janganlah kamu makan, karena kamu membacakan nama Allah untuk anjingmu, bukan anjing selain milikmu." Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Al Hakam] dari [Asy Sya'bi] dari [Adi bin Hatim] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam."

150. Telah menceritakan kepada kami [Bahz] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] telah mengabarkan kepadaku [Abdul Aziz bin Rufai'] ia berkata, aku mendengar [Tamim bn Tharafah Ath Tha`i] menceritakan dari [Adi bin Hatim] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa bersumpah lalu melihat sesuatu yang lebih baik darinya, maka hendaklah ia mengutamakan yang lebih baik dan meninggalkan sumpahnya."

151. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Numair] telah menceritakan kepada kami [Mujalid] dari [Amir] dari [Adi bin Hatim] ia berkata, "Aku datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu beliau mengajariku tentang Islam, menjelaskan sifat shalat dan bagaimana agar aku shalat tepat pada waktunya. Kemudian beliau bertanya kepadaku: "Bagaimana denganmu wahai Ibnu Hatim, jika kamu berkendaraan dari istana Yaman, apakah kamu tidak takut selain kepada Allah hingga kamu sampai di istana Hirah?" aku menjawab, "Wahai Rasulullah, lalu dimanakah posisi tentara suku Thayyi?" beliau bersabda: "Cukuplah Allah sebagai penjagamu dari orang-orang Thayyi dan selainnya." Aku berkata lagi, "Wahai Rasulullah, kami adalah kaum yang suka berburu dengan anjing-anjing ini dan burung ini. Lalu apa yang halal bagi kami dari hasil buruannya?" Beliau menjawab: "Dihalalkan bagimu yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang buas yang Telah kamu ajar dengan melatih nya untuk berburu; kamu mengajarnya menurut apa yang Telah diajarkan Allah kepadamu. Maka makanlah dari apa yang ditangkapnya untukmu, dan sebutlah nama Allah atas binatang buas itu (waktu melepaskannya) '. (Qs. Al Maidah: 4) Maka anjing atau burung buas yang telah kamu latih, kemudian kamu melepasnya dan menyebut nama Allah, maka makanlah hasil buruan yang ditangkapnya untukmu." Aku bertanya, "Kalau ia membunuhnya?" beliau menjawab: "Kalau ia membunuhnya namun tidak memakan secuil pun darinya, maka sesungguhnya ia hanya berburu untukmu." Aku bertanya lagi, "Bagaimanakah

menurut anda, jika anjing-anjing kami berbaur dengan anjing-anjing yang lain saat kami melepaskannya?" beliau menjawab: "Jangan kamu makan hingga kamu memastikan bahwa anjing milikmulah yang telah menangkapnya." Aku berkata, "Wahai Rasulullah, kami kadang melempar (buruan) dengan mi'rdl (bagian tombak yang tumpul), lalu mana yang halal bagi kami?" beliau bersabda: "Jangan kamu makan, kecuali buruan yang sempat kamu sembelih."

152. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Ashim bin Sulaiman] dari [Asy Sya'bi] dari [Adi bin Hatim] ia berkata, "Aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya daerah kami merupakan daerah perburuan." Beliau bersabda: "Jika kamu melepaskan anjingmu dan menyebut nama Allah, maka makanlah hewan yang diburu anjingmu meskipun ia membunuhnya. Jika anjing tersebut memakannya maka janganlah kamu makan, karena ia hanya berburu untuk dirinya sendiri. Kemudian jika kamu melepas anjingmu dan berburu bersama anjing-anjing lain yang belum dibacakan nama Allah atasnya, maka janganlah kamu makan, karena kamu tidak tahu anjing manakah yang telah membunuhnya."

153. Telah menceritakan kepada kami [Yazid] telah mengabarkan kepada kami [Hisyam bin Hassan] dari [Muhammad bin Sirin] dari [Abu Ubaidah] dari [seorang laki-laki] ia berkata, aku berkata kepada [Adi bin Hatim], "Telah datang padaku suatu hadits darimu, maka aku akan senang jika aku mendengarnya langsung darimu." Ia berkata, "Baiklah. Telah sampai kepadaku berita keberangkatan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka aku merasa sangat benci dengan keberangkatannya tersebut. Maka aku pun keluar hingga sampai di pinggiran kota Romawi -Yazid menyebutkan 'Baghdad'- sampai aku mendatangi Kaisar. Namun aku sangat tidak menyukai tempatku itu, melebihi kebencianku atas keberangkatan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Dan aku pun berkata, "Demi Allah, sekiranya aku tidak mendatangi laki-laki ini (Rasulullah), andai ia berdusta maka dia tidak akan mencelakaiku, namun jika ia berkata benar, maka hal itu telah kuketahui." Maka aku pun datang untuk menemuinya, setelah sampai orang-orang pun berkata, "Adi bin Hatim, Adi bin Hatim!" Lalu aku menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan beliau pun bersabda kepadaku: "Wahai Adi, masuklah Islam, maka kamu akan selamat." Beliau mengucapkannya tiga kali. Aku berkata, "Sesungguhnya aku telah memeluk Agama." Beliau bersabda: "Aku lebih tahu akan Agamamu daripada kamu." Aku berkata, "Anda lebih tahu tentang agamaku daripada aku!" Beliau menjawab: "Ya. Bukankah kamu pemeluk Ar Rakusiyyah (Agama antara Yahudi dan Nasrani)? Dan kamu memakan seperempat harta ghanimah kaummu?" aku menjawab, "Benar." Beliau bersabda: "Sesungguhnya hal ini tidaklah halal bagimu dalam agamamu." Belum selesai beliau berkata-kata, aku sudah terlebih dahulu menunduk. Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang menghalangimu untuk memeluk Islam. Kamu katakan bahwa, yang mengikutinya hanyalah orang-orang

lemah di antara manusia, dan mereka yang tidak memiliki kekuatan serta orang-orang Arab pun telah melempari mereka. Apakah kamu tahu akan negeri Hirah?" aku menjawab, "Aku belum melihatnya, namun aku telah mendengarnya." Beliau bersabda: "Maka demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, Allah benar-benar akan menyempurnakan perkara ini, sehingga seorang wanita berangkat dari Hirah sampai ia melakukan thawaf di Baitullah tanpa ditemani oleh seorang pun. Dan Allah benar-benar akan menaklukkan kekuasaan Kisra bin Hurmuz." Aku bertanya, "Kisra bin Hurmuz?" beliau menjawab: "Ya, Kisra bin Hurmuz. Dan Allah benar-benar akan melimpah-ruahkan harta, sehingga tak seorang pun yang mau menerimanya." Adi bin Hatim berkata, "Maka inilah wanita yang keluar dari Hirah kemudian ia melakukan thawaf di Baitullah tanpa ditemani oleh seorang pun. Dan aku termasuk dari mereka yang menaklukkan kekuasaan Kisra bin Hurmuz, dan Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, niscaya yang ketiga akan benar-benar terjadi, karena Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah mengatakannya."

154. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Muhammad], Abu Abdurrahman berkata berkata, dan aku mendengarnya dari [Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah] ia berkata, Telah menceritakan kepada kami [Zaid bin Al Hubab] dari [Yahya bin Al Walid bin Al Musayyar Ath Tha`i] ia berkata, telah mengabarkan kepadaku [Muhil Ath Tha`i] dari [Adi bin Hatim] ia berkata, "Barangsiapa mengimami kami, maka hendaklah ia menyempurnakan rukuk dan sujud. Sebab di antara kami ada orang yang lemah, lanjut usia, orang sakit, orang yang sedang dalam perjalanan dan orang yang memiliki keperluan. Seperti inilah kami shalat bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."

155. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] ia berkata, Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Simak bin Harb] ia berkata, aku mendengar [Mura bin Qathari] ia berkata, aku mendengar [Adi bin Hatim] berkata, "Aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya bapakku telah menyambung silaturrahim, serta melakukan ini dan itu." Beliau bersabda: "Sesungguhnya bapakmu menginginkan sesuatu lalu ia mendapatkannya, yakni Adz Dzikr (peringatan)." Adi bin Hatim berkata, "Aku berkata, "Aku bertanya kepada tuan mengenai makanan yang tidak pernah aku tinggalkan kecuali terpaksa." Beliau bersabda: "Jangan kamu tinggalkan sesuatu, yang dalam sesutu tersebut kamu menyerupai orang-orang Nasrani." Aku berkata, "Aku melepas anjingku, lalu ia menangkap hewan buruan, namun aku tidak mempunyai pisau untuk menyembelihnya hingga aku menyembelihnya dengan menggunakan batu runcing dan pecahan tombak." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Alirkanlah darah dengan alat apapun, dan sebutlah nama Allah Azza wa Jalla." Telah menceritakan kepada kami [Husain] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] lalu ia menyebutkan hadits tersebut beserta sanadnya. Hanya saja ia mengatakan, "Aku mendengar [Murai bin Qathari Ath Tha`i], beliau bersabda: "Sesungguhnya bapakmu

menginginkan sesuatu, lalu ia pun mendapatinya." Simak menyebutkan; "Yakni Adz Dzkr (peringatan)." Telah menceritakan kepada kami [Bahz] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] telah menceritakan kepada kami [Simak bin Harb] lalu ia menyebutkan mulai dari persoalan hewan buruan. Maka beliau pun bersabda: "Alirkanlah darah."

156. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Adam] telah menceritakan kepada kami [Isra`il] dari [Manshur] dari [Ibrahim] dari [Hammam bin Al Harits] dari [Adi bin Hatim] ia berkata, "Aku bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seraya kukatakan, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami melepas anjing kami yang telah terlatih." Beliau bersabda: "Makanlah (hasil buruannya)." Aku bertanya lagi, "Kalau ia membunuhnya?" Beliau menjawab: "Meskipun ia membunuhnya, selama ia tidak disertai oleh anjing lain dalam berburu." Aku lalu berkata, "Terkadang kami juga melempar tombak dan yang mengenai sasaran adalah bagian (samping) tombak." Beliau bersabda: "Jika ia mengalirkan darah maka makanlah, dan jika yang mengenai sasaran adalah bagian samping tombak (yakni bukan mata tombak), maka janganlah kamu memakannya."

157. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah menceritakan kepada kami [Isra`il] telah menceritakan kepada kami [Simak bin Harb] dari [Muray bin Qathari] dari [Adi bin Hatim] ia berkata, "Aku bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengenai perburuan yang aku lakukan. Beliau bersabda: "Alirkanlah darahnya pada bagian mana saja yang kalian kehendaki, sebutlah nama Allah dan makanlah." Telah menceritakan kepada kami Yunus telah menceritakan kepada kami Hammad -yakni Ibnu Zaid- berkata, telah mengabarkan kepada kami Ayyub dari Muhammad bin Sirin dari Abu Ubaidah bin Hudzaifah dari seorang laki-laki ia berkata -yakni-, "Aku bertanya kepada orang-orang mengenai hadits Adi bin Hatim sementara ia berada di sisiku, namun aku tidak bertanya kepadanya. Akhirnya aku pun datang kepadanya dan bertanya. Lalu ia menjawab, "Ya. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam telah diutus saat beliau diutus…lalu ia menyebutkan hadits." Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abu Adi dari Ibnu Aun dari Muhammad bin Abu Hudzaifah ia berkata; aku menceritakan suatu hadits dari Adi bin Hatim ia berkata, "Aku berkata, "Adi bin Hatim sedang berada di daerah Kufah, sekiranya aku menemuinya hingga aku dapat bertanya kepadanya secara langsung'. Maka Aku pun datang menemui Adi dan berkata, "Aku telah mendapatkan (cerita) hadits darimu, maka aku ingin jika aku bisa mendengarnya langsung darimu." Adi berkata, "Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diutus, aku melarikan diri hingga aku sampai di perbatasan Rum…lalu ia menyebutkan hadits tersebut."

158. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] dari [Bayan] dari [Asy Sya'bi] dari [Adi bin Hatim] ia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam seraya kukatakan, "Kami adalah kaum yang biasa berburu dengan

anjing-anjing ini?" Maka beliau bersabda: "Jika kamu lepas anjingmu yang terlatih setelah menyebut nama Allah, maka makanlah apa yang diburu olehnya meskipun ia membunuhnya, kecuali anjing itu memakannya. Maka, jika ia memakannya janganlah kamu makan. Karena aku khawatir, kalau-kalau ia berburu hanya untuknya sendiri. Dan jika anjing lain yang tidak terlatih turut menyertainya dalam berburu, maka janganlah kamu makan hasil buruannya."

159. Telah menceritakan kepada kami [Aswad bin Amir] telah menceritakan kepada kami [Syarik] dari [Al A'masy] dari [Al Khaitsamah] dari [Ibnu Ma'qil] dari [Adi bin Hatim] ia berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Takutlah kalian terhadap api neraka." Lalu beliau memalingkan wajahnya sehingga kami menduga bahwa beliau melihat ke arah neraka, kemudian beliau bersabda: "Takutlah kalian terhadap neraka." Beliau memalingkan wajahnya lagi. Beliau mengatakannya dua atau tiga kali, "Hindarilah oleh kalian api neraka, meskipun hanya dengan setengah biji kurma. Dan jika kalian tidak mendapatkan, maka ucapkanlah kalimat thayyibah."

160. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abu Ishaq] dari [Abdullah bin Ma'qil] dari [Adi bin Hatim Ath Tha`i] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hindarilah oleh kalian neraka meskipun dengan setengah biji kurma."

161. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] ia berkata, aku mendengar [Abdul Aziz bin Rufai'] menceritakan, ia berkata; Aku mendengar [Tamim bin Tharafah] menceritakan dari [Adi bin Hatim] ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa bersumpah kemudian melihat yang lebih baik darinya, maka hendaklah ia memilih yang lebih baik lalu membayar kafarat dari sumpahnya."

162. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] ia berkata, aku mendengar [Abdul Aziz bin Rufai'] menceritakan, ia berkata; Aku mendengar [Tamim bin Tharafah] menceritakan dari [Adi bin Hatim] ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa bersumpah kemudian melihat yang lebih baik darinya, maka hendaklah ia memilih yang lebih baik lalu membayar kafarat dari sumpahnya."

163. Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Sa'id] telah mengabarkan kepada kami [Abu Awanah] dari [Abu Al Juwairiyah] dari [Ma'n bin Yazid As Sulami] aku mendengarnya berkata, "Aku beserta bapak dan kakekku berbai'at kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian aku mengadu kepadanya dan beliau pun menolongku, lalu beliau menawarkan untuk menikah (lalu aku menerimanya) hingga beliau pun menikahkanku."

164. Telah menceritakan kepada kami [Abu Ahmad] telah menceritakan kepada kami [Isma'il] dari [Simak] dari [Muhammad bin Hathib] ia berkata, "Aku mengambil periuk

untuk ibuku, lalu tanganku terbakar. [Ibuku] kemudian membawaku menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau lantas mengusap tanganku namun aku tidak tahu apa yang beliau baca, sebab waktu itu aku masih kecil. Setelah itu aku menanyakannya kepada ibuku, ia berkata, "Beliau membaca: 'ADZHIBIL BAASA RABBAN NAASI WASYFI ANTASY SYAAFI LAA SYIFAA`A ILAA SYIFAA`UK (Hilangkanlah kepedihannya wahai Rabb-nya manusia, sembuhkanlah, Engkaulah Yang Maha Menyembuhkan, tiada kesembuhan selain kesembuhan dari-Mu).'"

165. Telah menceritakan kepada kami [Aswad bin Amir] dan [Ibrahim bin Abul Abbas] keduanya berkata, Telah menceritakan kepada kami [Syarik] dari [Simak] dari [Muhammad bin Hathib] ia berkata, "Aku mendekati bejana hingga tanganku terbakar. Ibrahim menyebutkan, "Hingga tangannya bengkak." Muhammad bin Hathib berkata, "Kemudian Ibuku membawaku kepada seorang laki-laki, lalu laki-laki itu membaca sesuatu yang aku tidak pahami, kemudian ia meniup (tanganku). Saat pemerintahan Utsman aku bertanya kepada [ibuku], siapakah laki-laki tersebut. Ibuku lalu menjawab, "(Dia itu) Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."

166. Telah menceritakan kepada kami [Aswad bin Amir] dan [Ibrahim bin Abul Abbas] keduanya berkata, Telah menceritakan kepada kami [Syarik] dari [Simak] dari [Muhammad bin Hathib] ia berkata, "Aku mendekati bejana hingga tanganku terbakar. Ibrahim menyebutkan, "Hingga tangannya bengkak." Muhammad bin Hathib berkata, "Kemudian Ibuku membawaku kepada seorang laki-laki, lalu laki-laki itu membaca sesuatu yang aku tidak pahami, kemudian ia meniup (tanganku). Saat pemerintahan Utsman aku bertanya kepada [ibuku], siapakah laki-laki tersebut. Ibuku lalu menjawab, "(Dia itu) Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."

167. Telah menceritakan kepada kami [Affan] telah menceritakan kepada kami [Abu Awanah] telah menceritakan kepada kami [Abu Balj] dari [Muhammad bin Hathib] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pembatas antara yang halal dan yang haram adalah bunyi suara dan pukulan rebana."

168. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abu Balj] ia berkata; Aku berkata kepada [Muhammad bin Hathib], "Sesungguhnya aku telah menikah dengan dua orang wanita, namun pernikahanku belum (dimeriahkan dengan) pukulan rebana." Ia lalu berkata, "Alangkah buruk apa yang kamu lakukan. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya pembatas antara halal dan haram adalah suara, yakni bunyi pukulan rebana."

169. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Simak bin Harb] dari [Muhammad bin Hathib] ia berkata, "Suatu saat ada periuk yang terjatuh mengenai tanganku, hingga tanganku pun terbakar. Bapakku lantas membawaku kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau pun meniupnya dan membacakan, "ADZHIBIL BAAS RABBAN NAASI, -dan aku menduga

beliau membaca- WASYFI INNAKA ANTASY SYAAFI (Hilangkanlah kepedihannya wahai Rabb-nya manusia, sembuhkanlah, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Menyembuhkan).'"

170. Telah menceritakan kepada kami [Affan] telah menceritakan kepada kami [Abu Awanah] dari [Atha` bin Sa`ib] dari [Hakim bin Abu Yazid] dari [Bapaknya] dari [seorang] yang mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tinggalkanlah manusia, sehingga sebagian mereka mendapat hak dari sebagian yang lain. Jika seorang laki-laki meminta nasihat kepada saudaranya, maka hendaknya ia menasihatinya."

171. Telah menceritakan kepada kami [Affan] telah menceritakan kepada kami [Abu Awanah] dari [Atha` bin Sa`ib] dari [Hakim bin Abu Yazid] dari [Bapaknya] dari [seorang] yang mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tinggalkanlah manusia, sehingga sebagian mereka mendapat hak dari sebagian yang lain. Jika seorang laki-laki meminta nasihat kepada saudaranya, maka hendaknya ia menasihatinya."

172. Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] telah menceritakan kepada kami [Syaiban] telah menceritakan kepada kami [Manshur] dari [Salim bin Abul Ja'd] dari [Salamah bin Nu'aim] salah seorang sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa menjumpai Allah dalam keadaan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun maka ia akan masuk surga, meskipun ia berzina atau mencuri."

173. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Uyainah] dari [Mujalid] dari [Asy Sya'bi] ia berkata, Telah menceritakan kepada kami [Amir bin Syahr] ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ambillah perkataan orang-orang Quraisy dan tinggalkanlah perbuatan mereka."

174. Telah menceritakan kepada kami [Aswad bin Amir] telah menceritakan kepada kami [Syarik] dari [Isma'il] dari [Atha`] dari [Amir bin Syahr] ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ambillah perkataan orang-orang Quraisy dan tinggalkanlah perbuatan mereka."

175. Telah menceritakan kepada kami [Mu'adz bin Mu'adz] telah mengabarkan kepada kami [Syu'bah] telah mengabarkan kepada kami [Abu Ishaq Al Hamdani] dari [Jurai An Nahdi] dari [seorang laki-laki Bani Sulaim] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menghitung di tangannya atau di tanganku seraya bersabda: "SUBHANALLAH (Maha Suci Allah) adalah setengah mizan, WAL HAMDULILLAH (Dan Segala puji bagi Allah) akan memenuhi timbangan, WAALLAHU AKBAR (Dan Allah Maha Besar) akan memenuhi antara langit dan bumi. Bersuci adalah setengah dari iman. Sedangkan puasa adalah setengah dari kesabaran."

176. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Dawud bin Abu Hind] dari [Asy Sya'bi] ia berkata, telah menceritakan kepadaku [Abu Jabirah bin

Adl Dlahak] ia berkata, "Telah turun ayat berkenaan dengan kami, yakni Bani Salamah: '(Dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan..) ' (Qs. Al Hujuraat: 11). Abu Jabirah berkata, "Saat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tiba di kota Madinah, tidak seorang laki-laki dari kami yang mempunyai nama kecuali memiliki nama lebih dari dua atau tiga. Dan jika salah seorang dari mereka dipanggil dengan salah satu nama tersebut mereka berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ia marah karena panggilan itu." Maka turunlah ayat: '(Dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan) '.

177. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Amru bin Murrah] dari [Abu Al Bakhtari Ath Tha`i] ia berkata, telah mengabarkan kepadaku [seorang] yang mendengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda: "Manusia tidak akan binasa sehingga mereka mencari-cari alasan dari dosa-dosa mereka."

178. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Hushain] dari [Salim bin Abul Ja'd] dari [seorang laki-laki kami] yang berasal dari Asyja', ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melihat cincin emas yang aku kenakan, lalu beliau memerintahkanku untuk menanggalkannya, maka aku pun menanggalkannya hingga hariku ini."

179. Telah menceritakan kepada kami [Abu Kamil] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Zaid] dari [Tsabit Al Bunani] dari [Abu Burdah] dari [Al Aghar Al Muzani] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya hatiku benar-benar diliputi sesuatu, dan sungguh dalam sehari aku minta ampun kepada Allah sebanyak seratus kali."

180. Telah menceritakan kepada kami [Wahb] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Amru bin Murrah] dari [Abu Burdah] bahwa ia mendengar [Al Aghar Al Muzani] menceritakan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda: "Wahai sekalian manusia, bertaubatlah kepada Rabb kalian. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Allah 'azza wajalla setiap hari seratus kali."

181. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Yunus] dari [Humaid bin Hilal] dari [Abu Burdah] dari [seorang laki-laki] sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai sekalian manusia, bertaubatlah dan beristighfarlah kepada Allah, sesungguhnya aku bertaubat dan beristighfar kepada-Nya seratus kali setiap hari." Aku berkata, "ALLAHUMMA INNII ASTAGHFIRUKA (Ya Allah aku meminta ampun pada-Mu), ALLAHUMMA INNII ATUUBU ILAIK (Ya Allah, aku bertaubat pada-Mu). Kedua-duanya atau hanya satu?" beliau bersabda: "Begitulah, atau yang semisalnya."

182. Telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir] ia berkata, aku mendengar [Ayyub] berkata, dan Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdurrahman Ath

Thufawi] ia berkata, Telah menceritakan kepada kami [Ayyub Al Ma'na] dari [Humaid bin Hilal] dari [Abu Burdah] dari [seorang laki-laki Muhajirin] ia berkata, "Aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai sekalian manusia, bertaubatlah dan beristighfarlah kepada Allah. Sesungguhnya aku bertaubat dan beristighfar kepada-Nya seratus kali setiap hari, atau lebih dari itu."

183. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Syu'bah] telah menceritakan kepadaku [Ziyad bin Ilaqah] dari [Arfajah] ia berkata, aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Akan terjadi fitnah dan perkara yang diada-adakan. Akan terjadi fitnah dan perkara yang diada-adakan. Maka barangsiapa ingin memecah belah urusan kaum muslimin yang telah bersatu, maka bunuhlah siapa pun orangnya." Telah menceritakan kepada kami [Hasyim bin Al Qasim] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Ziyad bin Alaqah] dari [Arfajah Al Asyja'i], bahwa ia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda -Syaiban bin Syuraih Al Aslami berkata-, lalu ia pun menyebutkan hadits tersebut."

184. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Isma'il] Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Umarah bin Ruwaibah] dari [Bapaknya] ia berkata, "Aku bertanya kepada seorang laki-laki penduduk Bashrah, "Kabarkanlah kepadaku apa yang telah kamu dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Ia pun berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak akan masuk neraka seorang yang shalat sebelum terbitnya matahari dan sebelum terbenamnya." Ibnu Ruwaibah berkata, "Apakah kamu mendengarnya dari beliau?" Laki-laki itu menjawab, "Kedua telingaku mendengarnya dan hatiku memahami dan menghafalnya." Kemudian laki-laki itu berkata lagi, "Demi Allah, aku telah mendengar beliau mengatakan hal itu."

185. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Khalid] ia berkata, dan Telah menceritakan kepada kami [Mis'ar] ia berkata, Telah menceritakan kepada kami [Al Bakhtari bin Al Mukhtar] dari [Abu Bakr bin Umarah bin Ruwaibah Ats Tsaqafi] mereka mendengarnya dari [Bapaknya] ia berkata, "Aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak akan masuk neraka seorang laki-laki yang shalat sebelum terbitnya matahari dan sebelum terbenamnya." Seorang laki-laki dari penduduk Bashrah lantas berkata, "Apakah kamu mendengarnya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" Ia berkata, "Benar. Sungguh aku bersaksi bahwa kedua telingaku telah mendengarnya dan hatiku menghafalnya."

186. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Fudlail] telah menceritakan kepada kami [Hushain] dari [Umarah bin Ruwaibah], bahwa ia melihat Bisyr bin Marwan berada di atas mimbar mengangkat kedua tangannya berdoa seraya berisyarat dengan dua jarinya. Maka Umarah pun berkata, "Semoga Allah melaknati dua tangan ini, aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berada di atas mimbar berdo'a berisyarat dengan menggunakan satu jarinya."

187. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Fudlail] telah menceritakan kepada kami [Hushain] dari [Umarah bin Ruwaibah], bahwa ia melihat Bisyr bin Marwan berada di atas mimbar mengangkat kedua tangannya berdoa seraya berisyarat dengan dua jarinya. Maka Umarah pun berkata, "Semoga Allah melaknati dua tangan ini, aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berada di atas mimbar berdo'a berisyarat dengan menggunakan satu jarinya."
188. Telah menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] ia berkata, aku mendengar [Abdullah bin Abu As Safar] ia berkata, aku mendengar [Asy Sya'bi] dari [Urwah bin Mudlarris bin Haritsah bin Lam] ia berkata, "Aku datang menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam saat beliau berada dalam sekerumunan orang. Aku lalu bertanya kepada beliau, "Apakah aku mendapatkan pahala haji?" Beliau bersabda: "Barangsiapa menunaikan shalat (subuh) ini bersama kami di tempat ini, lalu melakukan wukuf bersama kami di tempat wukuf ini hingga Imam keluar, dan sebelumnya ia telah keluar dari Arafah pada malam hari atau siang hari, maka hajinya telah sempurna dan boleh bertahallul." Telah menceritakan kepada kami [Abu An Nadlr] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abdullah bin Abu As Safar] ia berkata, aku mendengar [Asy Sya'bi] menceritakan dari [Urwah bin Mudlarris bin Aus bin Haritsah bin Lam] ia berkata, "Aku mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam…lalu ia menyebutkan hadits itu." Telah menceritakan kepada kami [Affan] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata, [Abdullah bin Abu As Safar] menceritakan kepadaku, ia berkata; aku mendengar [Asy Sya'bi] dari [Urwah bin Al Mudlarris bin Aus bin Haritsah bin Lam] ia berkata, "Aku datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam saat beliau berada dalam suatu kerumunan orang…lalu ia menyebutkan seperti hadits Rauh."
189. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] ia berkata, Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abdullah bin Abu Safar] ia berkata, aku mendengar [Asy Sya'bi] berkata, Telah menceritakan kepada kami [Urwah bin Mudlarris] ia berkata, "Aku datang menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam saat beliau berada dalam suatu kerumunan orang, aku lantas bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah aku mendapat pahala haji?" beliau bersabda: "Barangsiapa menunaikan shalat (subuh) ini bersama kami di tempat ini, lalu melakukan wukuf bersama kami di tempat wukuf ini hingga ia keluar, dan sebelumnya ia telah keluar dari Arafah pada malam hari atau siang hari, maka hajinya telah sempurnya dan boleh untuk bertahallul."
190. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] ia berkata, Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Khalid] dari [Qais bin Abu Hazim] dari [Bapaknya] ia berkata, "Saat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sedang berkhutbah beliau melihatku berada di bawah terik matahari, beliau lalu menyuruhku untuk bernaung."
191. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Basyir bin Salman] dari [Al Qasim bin Shafwan] dari [Bapaknya] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda:

"Akhirkanlah shalat zhuhur hingga udara menjadi dingin, sebab teriknya matahari adalah hembusan dari neraka jahannam."

192. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ubaid] telah menceritakan kepada kami [Abu Isma'il] -yakni Basyir- dari [Al Qasim bin Shafwan Az Zuhri] dari [Bapaknya] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Akhirkanlah shalat zhuhur hingga udara menjadi dingin, sebab teriknya matahari adalah hembusan dari neraka jahannam."

193. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Sufyan] ia berkata, telah menceritakan kepadaku [Abu Ishaq] ia berkata, aku mendengar [Sulaiman bin Shurad] berkata, (Abdullah bin Ahmad) berkata, Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Sufyan] dari [Abu Ishaq] dari [Sulaiman bin Shurad] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda pada hari Ahzab -Yahya menyebutkan pada perang Khandaq-: "Pada hari ini kita akan memerangi mereka, dan mereka tidak akan memerangi kita lagi."

194. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] ia berkata, aku mendengar [Abu Ishaq] dari [Sulaiman bin Shurad] ia berkata, "Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berangkat pada hari terjadinya perang Ahzab, beliau bersabda: "Pada hari ini kita akan memerangi mereka, dan mereka tidak akan memerangi kita lagi."

195. Dan di antara hadits yang sama-sama diriwayatkan oleh Sulaiman bin Shurad dan Khalid bin Urfuthah; Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Jami' bin Syaddad] dari [Abdullah bin Yasar] ia berkata, aku pernah duduk bersama [Sulaiman bin Shurad] dan [Khalid bin Urfuthah] sedangkan keduanya ingin mengikuti jenazah orang yang mati lantaran sakit perut. Kemudian salah seorang dari keduanya berkata kepada temannya, "Bukankah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda: 'Barangsiapa dibunuh oleh perutnya (mati lantaran sakit perut), maka di dalam kubur ia tidak akan disiksa?." Maka temannya menjawab, "Benar."

196. Telah menceritakan kepada kami [Bahz] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] telah mengabarkan kepadaku [Jami' bin Syaddad] ia berkata, aku mendengar [Abdullah bin Yasar] berkata; [Sulaiman bin Shurad] dan [Khalid bin Urfuthah] pernah duduk-duduk bersama, lalu disebutkanlah bahwa ada seorang laki-laki yang meninggal karena sakit perut. Maka salah satu dari keduanya berkata kepada temannya, "Tidakkah kamu pernah mendengar, atau ia mengatakan, "Tidakkah telah sampai berita kepadamu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa dibunuh oleh perutnya (mati karena sakit perut), maka ia tidak akan disiksa di dalam kuburnya." Maka yang lainnya menjawab, "Benar."

197. Telah menceritakan kepada kami [Qurran] telah menceritakan kepada kami [Sa'id Asy Syaibani Abu Sinan] dari [Abu Ishaq] ia berkata, "Seorang laki-laki shalih meninggal dunia, lalu jenazahnya diberangkatkan. Ketika pulang kami berjumpa dengan [Khalid bin Urfuthah] dan [Sulaiman bin Shurad] -keduanya termasuk sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam-, maka kedua berkata, "Kalian telah mendahului kami mengantar jenazah laki-laki shalih ini." Lalu orang-orang menuturkan bahwa laki-laki itu meninggal lantaran sakit perut, dan mereka khawatir laki-laki itu akan ditimpa panasnya (siksa kubur). Maka salah satu dari keduanya memandang ke arah temannya seraya bertanya, "Tidakkah kamu telah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Barangsiapa dibunuh oleh perutnya (mati lantaran sakit perut), maka ia tidak akan disiksa di dalam kuburnya.'"
198. Telah menceritakan kepada kami [Abdush Shamad] telah menceritakan kepada kami [Hammam] telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Abu An Nadlrah] dari [Qais bin Abbad] ia berkata, aku berkata kepada [Ammar bin Yasir], "Wahai Abu Yaqzhan, bagaimana pendapatmu tentang perkara yang kalian telah lakukan ini, apakah ia muncul dari pendapat kalian atau sesuatu yang telah dipesankan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kepada kalian?" maka ia pun menjawab, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah berpesan kepada kami tentang sesuatu pun yang belum beliau pesankan kepada umat."
199. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Adam] telah menceritakan kepada kami [Syarik] dari [Muhammad bin Abdullah Al Muradi] dari [Amru bin Murrah] dari [Abdullah bin Salamah] ia berkata, [Ammar] berkata, "Ketika orang-orang musyrik memperolok kami, maka kami mengadukan hal itu kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau lalu bersabda: "Katakanlah kepada mereka sebagaimana apa yang telah mereka katakan kepada kalian." Ammar berkata, "Maka kami pun mengajarkan hal itu kepada wanita-wanita penduduk Madinah."
200. Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Ayyasy] telah menceritakan kepada kami [Abu Ishaq] dari [Najiyah Al Anazi] ia berkata, [Ammar] dan Abdullah bin Mas'ud saling berdebat tentang tayammum. Abdullah berkata, "Sekiranya aku tinggal selama sebulan dan tidak mendapat air, niscaya aku tidak akan shalat." Ammar lalu berkata kepadanya, "Tidakkah kamu ingat saat aku dan kamu dalam perang jamal, aku junub kemudian aku berguling-guling di atas debu sebagaimana binatang yang berguling-guling. Saat kembali kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, aku lalu mengabarkan apa yang telah aku lakukan, dan beliau pun bersabda: "Sesungguhnya kamu cukup melakukan tayammum."

KITAB 11. MUSNAD PENDUDUK BASHRAH

1. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah memberitakan pada kami [Ma'mar] dari [Mathar] dari [Abdullah bin Buraidah Al Aslamy] berkata; Ubaidullah bin Ziyad masih ragu-ragu tentang Al Haudh (telaga di surga) maka dia pun mengutus seseorang ke Abu Barzah Al Aslamy yang menyampaikan pesan agar menemui Ubaidillah bin Ziyad. Lalu utusan tersebut mendatanginya, sesampainya di sana, para sahabat Ubaidullah bertanya kepada [Abu Barzah al-aslamy]; "Sang amir (pemimpin) kita mengutus utusan kepadamu, dalam rangka menanyakan kepadamu tentang Al Haudh (telaga di surga), apakah engkau pernah mendengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang hal itu?." Dia menjawab; "Ya, aku telah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyebutkannya bahwa barangsiapa yang mendustakannya(Al Haudh) maka Allah tidak akan memberi minum darinya."
2. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun]; telah mengkabarkan kepada kami [Sulaiman At Taimy] dari [Sayyar Abul Minhal] dari [Abu Barzah] bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membaca enam puluh ayat sampai seratus ayat pada saat shalat subuh.
3. Telah menceritakan kepada kami [Mu'tamar] ia berkata; telah mengkabarkan kepada kami [ayahku] dari [Abul Minhal] dari [Abu Barzah] bahwa sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membaca di shalat zhuhur seratus sampai enam puluh ayat dan enam puluh hingga seratus ayat.
4. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id]; telah menceritakan kepada kami ['Auf]; telah menceritakan padaku [Abul Minhal]; ia berkata; Aku bertolak berama ayahku menuju [Abu Barzah Al Aslamy], ayahku berkata padanya Abu Barzah; "Ceritakanlah pada kami bagaimana Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melakukan shalat wajib!." Dia (Abu Barzah) Berkata; Adalah beliau Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam apabila melaksanakan shalat di siang hari yang panas(shalat Zhuhur) yang kalian sebut sebagai shalat pertama adalah ketika matahari bergeser ke barat, adapun untuk shalat 'Ashar adalah ketika salah seorang diantara kami pulang ke rumahnya di Madinah sedang matahari masih bersinar terang sepenggalah." Ia melanjutkan; "Dan aku lupa apa yang dikatakannya (Rasulullah) di waktu Maghrib dan Beliau menyukai untuk mengakhirkan shalat 'Isya serta beliau membenci tidur sebelumnya sebelum ('Isya) dan berkata-kata (ngobrol, ngerumpi) setelahnya. Beliau (Rasulullah) menyelesaikan shalat shubuh ketika salah seorang dari kami mengetahui bahwa beliau telah membaca enam puluh hingga seratus ayat."

5. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dan [Waki'], keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Aban bin Sham'ah] dari [Abi Wazi'] dari [Abu Barzah] berkata; Aku bertanya; "Wahai Rasulullah, ajarkanlah padaku sesuatu yang dapat bermanfaat bagiku!." Beliau menjawab: "Singkirkanlah sesuatu yang membahayakan dari jalan orang Islam."
6. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Numair]; telah mengkabarkan kepada kami [Hajjaj] dari [Abu Hasyim al Wasithi] dari [Rufa'I Abul 'Aliyah] dari [Abu Barzah Al Aslamy] berkata; bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diakhir majlis berdo'a "Subhanaka Allahumma wabihamdika asyhadu alla ilaaha illa anta astaghfiruka waatubu ilaika" (mahasuci Engkau ya Allah dan segala puji bagi-Mu, aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak untuk disembah kecuali Engkau, aku memohon ampun kepada-Mu dan bertaubat kepada-Mu)." Sebagian kami berkata; "Sungguh ini adalah perkataan yang belum pernah kami dengar dari anda setiap kali selesai majlis." Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ini adalah sebuah penghapus dosa terhadap dosa yang terjadi di dalam majlis."
7. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far]; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Al Azraq bin Qais] berkata; bahwasanya [Abu Barzah] ketika di daerah Ahwaz di tepian sungai, sedang tali kekang binatang tunggangannya berada di tangannya, sambil ia melaksanakan shalat. Lantas binatang kendaraannya tersebut berjalan mundur sehingga ia ikut mundur bersamanya. Lalu seorang dari Khawarij mendo'akannya; "Ya Allah, hinakanlah orang tua ini, bagaimana dia melaksanakan shalatnya ini. Ketika ia selesai melaksanakan shalat, ia berkata; "Aku telah mendengar perkataan kalian, aku telah berperang bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam enam, tujuh atau delapan kali, dan aku menyaksikan urusannya dan Kemudahannya, mundurnya aku dan kendaraanku lebih mudah bagiku dari pada aku meninggalkan untaku sehingga perlu dijinakkan kembali dan itu sangat sangat menyulitkanku." (Waktu itu) Abu Barzah melaksanakan shalat 'ashar dua rakaat.
8. Telah menceritakan kepada kami [Abdush Shamad bin Abdul Warits] telah menceritakan kepada kami [Mahdy bin Maimun] telah menceritakan kepada kami [Jabir Abul Wazi'], ia berkata; Aku telah mendengar [Abu Barzah] berkata; "Rasulullah Shallallahu alaihi wasallam mengutus seorang laki-laki untuk berdakwah kepada sekelompok penduduk di perkampungan Arab, namun mereka (menolak), bahkan memukulinya dan mengejeknya. Maka dia pun pulang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan mengadukan hal tersebut kepada beliau, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepadanya: "Kalau kamu mendatangi(untuk berdakwah) penduduk Amman niscaya mereka tidak akan memukulimu ataupun menghinakanmu."

9. Telah menceritakan kepada kami [Yunus] telah menceritakan kepada kami [Abul Asyhab] dari [Ali bin Al Hakam] dari [Abu Barzah Al Aslamy]. Abul Asyhab berkata; "Aku tidak mengetahuinya kecuali dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sesungguhnya yang paling aku takutkan dari kalian adalah syahwat menyimpang yang terdapat dalam perut, dan kemaluan kalian, dan juga fitnah-fitnah yang menyesatkan."
10. Telah menceritakan kepada kami [Yunus] telah menceritakan kepada kami [Abul Asyhab] dari [Ali bin Al Hakam] dari [Abu Barzah Al Aslamy]. Abul Asyhab berkata; "Aku tidak mengetahuinya kecuali dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sesungguhnya yang paling aku takutkan dari kalian adalah syahwat menyimpang yang terdapat dalam perut, dan kemaluan kalian, dan juga fitnah-fitnah yang menyesatkan."
11. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdy] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari ['Ali bin Zaid] dari [Al Mughirah bin Abu Barzah] dari [Bapaknya] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: (suku) Aslam(artinya; selamat), mudah-mudahan Allah menyelamatkan mereka. Dan (suku) Ghifar(artinya; terampuni), mudah-mudahan Allah mengampuni mereka, bukan aku yang mengatakannya akan tetapi Allah ta'ala yang mengatakannya."
12. Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] telah mengkabarkan kepada kami [Syu'bah] dari [Abu Hamzah Jarihim] berkata; aku mendengar [Humaid bin Hilal] menceritakan dari [Abdullah bin Mutharrif] dari [Abu Barzah] berkata; "Manusia atau kabilah yang paling dibenci Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah bani Tsaqif dan bani Hanifah."
13. Telah menceritakan kepada kami [Aswad bin Amir bin Syadzan]; telah mengkabarkan kepada kami [Abu Bakar] yaitu Ibnu 'Ayyasy dari [Al A'masy] dari [Sa'id bin Abdillah bin Juraij] dari [Abu Barzah Al Aslamy] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai orang yang imannya masih sebatas lisannya dan belum masuk ke hati, janganlah kalian menggunjing orang-orang muslim, janganlah kalian mencari-cari aurat ('aib) mereka. Karena barang siapa yang selalu mencari-cari kesalahan mereka, maka Allah akan membongkar kesalahannya, serta barang siapa yang diungkap auratnya oleh Allah, maka Dia akan memperlihatkannya (aibnya) di rumahnya."
14. Telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Dawud] telah menceritakan kepada kami [Sukain] telah menceritakan kepada kami [Sayyar bin Salamah]; telah mendengar dari [Abu Barzah] -merafa'kan(menghubungkan hadits) kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau bersabda: "Pemimpin itu dari bangsa Quraisy, karena apabila mereka dimintakan untuk menyayangi, maka mereka akan menyayangi, apabila mereka mengadakan perjanjian maka mereka akan

menepatinya, apabila mereka menetapkan hukum, maka mereka akan berbuat adil. Dan barangsiapa yang tidak melaksanakan hal tersebut diantara mereka, maka baginya akan mendapat laknat dari Allah, malaikat dan manusia seluruhnya."

15. Telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Dawud] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Tsabit Al Bunany] dari [Kinanah bin Nu'aim Al Adawy] dari [Abu Barzah] bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau berada dalam sebuah peperangan, yaitu ketika perang telah usai, beliau bersabda: "Apakah kalian kehilangan seseorang?." Mereka menjawab; "Ya, wahai Rasulullah, kami kehilangan si fulan dan si fulan. Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sedangkan aku kehilangan Julaibib, tolong cari dia!." Maka mereka mencarinya dan mereka mendapatkannya telah membunuh tujuh orang kemudian mereka (musuh) berhasil membunuhnya. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam datang dan berdiri dihadapan jenazahnya Julaibib seraya bersabda: "Dia telah membunuh tujuh orang, dan kemudian mereka membunuhnya, dia adalah termasuk dariku dan akupun termasuk darinya. Dia telah membunuh tujuh orang, dan kemudian mereka membunuhnya, dia adalah termasuk dariku dan aku pun termasuk darinya." Kemudian dia dibawa ke hadapan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu diletakkan diatas lengan beliau, tidak ada alas kecuali lengan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hingga dia dikuburkan, dan rowi Abu Barzah tidak menyebutkan bila jenazahnya dimandikan.
16. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah mengkabarkan kepada kami [Muhammad bin Mihzam Al 'Abdy] dari [Abu Thalut Al 'Abdy] berkata; aku telah mendengar [Abu Barzah] ketika ia pergi meninggalkan Ubaidullah bin Ziyad dalam keadaan marah sambil mengeluarkan kata-kata; "Aku tidak pernah mengira akan hidup hingga masa yang suatu kaum mengejekku karena telah menjadi sahabat Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, " lalu mereka mengatakan; "Sungguh Muhammadmu itu orang yang pendek lagi gemuk." Padahal aku telah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mennyebutkan tentang Al Haudh (telaga di Surga), beliau bersabda: "Maka barangsiapa yang mendustakannya maka Allah tabaraka wata'ala tidak akan memberinya minum darinya."
17. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Muhammad] -dan aku telah mendengarnya dari Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah- telah mengkabarkan kepada kami [Muhammad bin Fudhail] dari [Yazid bin Ziyad] dari [Sulaiman bin 'Amru bin Al Ahwash]; telah mengabarkan kepada kami si pemelihara rumah ini yaitu [Abu Hilal] berkata; Aku telah mendengar [Abu Barzah] berkata; "Kami sedang bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam sebuah perjalanan, beliau mendengar dua orang sahabatnya sedang menyanyi (berpantun) yang salah satunya membalas perkataan yang lain. Orang tersebut(salah satu dari mereka) Berkata;

"Para penolongku masih saja kelihatan tulangnya, bersembunyi untuk menghindar dari perang tapi malah mati berkalang tanah(mati terkubur)." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda; "Perhatikan siapa keduanya itu!." Mereka menjawab; "Keduanya adalah si fulan dan fulan!." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berdo'a; "Ya Allah, balikkanlah mereka (kuburkan atau matikan) dan campakkanlah mereka ke dalam neraka!."

18. Telah menceritakan kepada kami [Abdul wahhab bin Abdul Hamid] telah menceritakan kepada kami [Khalid] dari [Abu Minhal] dari [Abu Barzah] bahwa sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membenci tidur sebelum shalat 'Isya dan tidak menyukai berkata-kata(ngobrol, ngerumpi) setelahnya(setelah 'Isya).
19. Telah menceritakan kepada kami [Affan] telah menceritakan kepada kami [Sukain bin Abdul Aziz] telah menceritakan kepada kami [Sayyar bin Salamah Abu Minhal], ia berkata; "Aku dan ayahku datang menemui [Abu Barzah] dan di telingaku waktu itu ada dua anting-anting sedang aku waktu itu masih kecil." Ia melanjutkan; lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Para pemimpin itu dari Quraisy (beliau ulangi perkataan beliau itu hingga tiga kali), mereka tiada akan melakukan(kezhaliman) (beliau ulangi perkataan beliau itu juga hingga tiga kali), bila mereka menghukumi sesuatu mereka akan berbuat adil, dan bila kalian meminta belas kasihan mereka akan mengasihi kalian, serta mereka akan selalu menepati janji yang telah mereka janjikan. Maka barang siapa yang tidak melakukannya(mengangkat mereka menjadi pemimpin), maka laknat Allah, para malaikat dan seluruh manusia akan menimpanya."
20. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] telah mengkabarkan kepada kami [Al Azraq bin Qais] dari [Syarik bin Syihab] berkata; Aku berangan-angan untuk bertemu dengan salah seorang dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang dapat memberikan kepadaku hadits yang menerangkan tentang orang khawarij, lalu aku bertemu dengan [Abu Barzah] di padang Arafah ketika dia bersama dengan murid-muridnya, lalu aku berkata; "Wahai Abu Barzah, ceritakanlah kepada kami suatu hadits yang kamu dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang orang Khawarij!." Lalu dia berkata; "Aku akan mengatakan kepada kalian hadits yang didengar oleh telingaku dan mataku juga melihatnya, suatu saat didatangkan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam uang dinar yang amat banyak, lalu beliau membaginya. Sementara ada seseorang yang berkulit hitam dengan rambut yang baru dipangkas, memakai baju yang sangat putih serta diantara kedua matanya ada bekas sujud, dia menuju ke hadapan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dari arah depan, tapi dia tidak mendapatkan apapun dari pembagian Rasulullah, lalu dia datang dari arah belakang beliau, namun juga tidak diberikan. Lalu dia berkata; "Demi Allah, wahai

Muhammad, kamu tidak adil dalam pembagian mulai hari ini!" Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun marah, kemudian beliau bersabda: "Demi Allah, kalian tidak akan mendapatkan orang yang lebih adil dari padaku setelahku.(beliau mengucapkannya hingga tiga kali) kemudian beliau bersabda: "Akan muncul dari arah timur orang-orang yang dia termasuk dari golongan mereka, ciri atau tandanya persis seperti ini, mereka membaca Al Qur'an tetapi bacaannya tidak melewati kerongkongannya, mereka keluar dari agama (Islam) sebagaimana panah menembus sasarannya dan mereka tidak dapat kembali (kepada ajaran Islam). Lalu beliau meletakkan tangannya diatas dadanya seraya bersabda: "Kebiasaan mereka adalah membotak rambut, mereka terus keluar hingga keluar orang yang terakhir dari mereka. Maka apabila kalian melihat mereka maka bunuhlah mereka! (Beliau mengatakannya hingga tiga kali). mMereka adalah makhluk yang paling jelek (beliau mengatakannya juga hingga tiga kali)." Hammad berkata; "Mereka tidak dapat kembali (kepada Islam)."

21. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Tsabit] dari [Kinanah bin Nu'aim Al Adawy] dari [Abu Barzah Al Aslamy] menyebutkan bahwa ada seorang lelaki bernama Julaibib yang suka memasuki tempat wanita, mondar-mandir di hadapan mereka dan suka mengajak mereka bercanda. Lalu aku mengatakan pada istriku; "Jangan sekali-kali Julaibib mendatangimu, sungguh kalau dia menemuimu, aku akan berbuat sesuatu dan aku akan berbuat sesuatu. Dan sudah menjadi tradisi orang-orang Anshar bila ia memiliki wanita janda, maka ia tidak menikahkan anak putrinya sehingga mengetahui apakah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memiliki hajat atau tidak. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada seorang lelaki Anshar: "Nikahkanlah aku dengan anak perempuanmu!." Lalu ia menjawab; "Silahkan kehormatan dan kemuliaan buatku." Lalu beliau bersabda: "Sungguh aku menginginkannya bukan untukku." Lalu ia bertanya; "Lalu untuk siapa wahai Rasulullah?." Beliau bersabda: "Untuk Julaibib." Ia mengatakan; "Wahai Rasulullah, aku akan bermusyawarah dulu dengan ibunya." Lalu ia mendatangi istrinya dan mengatakan padanya; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hendak menikahi putrimu." Istrinya menjawab; "Sungguh kehormatan dan kemuliaan buatku."Suaminya berkata; "Tetapi bukan untuk beliau, beliau melamarkan untuk Julaibib." Istrinya berkata; "Apakah Julaibib itu anaknya, apakah Julaibib itu anaknya, apakah Julaibib itu anaknya?, demi Allah, jangan kau nikahkan putrimu dengan Julaibbib!." Ketika ia bangun dan hendak melaporkan keputusan istrinya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, puterinya berkata; "Siapa yang meminangku pada kalian?." Lalu ibunya mengkabarkannya. Lalu puterinya itu berkata; "Apakah kalian hendak menolak perintah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?, relakanlah aku sungguh beliau tidak akan

menyengsarakan aku." Lalu datanglah ayahnya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan mengkabari beliau, ia berkata; "Nikahkanlah ia!." Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menikahkannya dengan Julaibib. Ia (Abu Barzah) berkata; Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam keluar untuk berperang hingga peperangan usai dan semua atas kehendak Allah, lalu beliau bersabda pada para sahabatnya: "Apakah kalian kehilangan seseorang?." Mereka menjawab; "Kami kehilangan Fulan, kami kehilangan si fulan." Beliau bersabda: "Lihatlah, apakah kalian kehilangan seseorang?." Mereka menjawab; "Tidak." Lalu Rasulullah bersabda: "Tetapi aku kehilangan seseorang, aku kehilangan Julaibib, carilah ia di antara orang-orang yang meninggal." Ia berkata; "Lalu mereka mencarinya dan berhasil menemukannya diantara tujuh orang musuhnya yang berhasil ia bunuh kemudian mereka membunuhnya." Lalu mereka berkata; "Wahai Rasulullah, ini dia diantara tujuh orang yang mati, mereka berhasil ia bunuh lalu mereka membunuhnya." Lalu datanglah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan berdiri didekatnya seraya bersabda: "Ia telah membunuh tujuh orang lalu mereka membunuhnya, ia adalah bagianku dan aku dari golongannya (beliau ulang dua atau tiga kali)." Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memanggulnya dan beliau menguburkannya yang tiada tumpuan kecuali pundak Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hingga beliau letakkan di tempat kuburnya dan tidak disebutkan bahwa ia dimandikan." Tsabit berkata dengan tambahan; "Hingga di kemudian hari tidak ada seorang Anshar yang lebih banyak berderma daripada isterinya, dan Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah menceritakan pada Tsabit, ia berkata; "Apakah kalian tahu apa yang diucapkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam untuknya?.", ia melanjutkan; "Allahumma shubba 'alaihal khair shubba, walaa taj'al 'aisyaha kaddan kaddan (Ya Allah berikanlah kebaikan untuk isterinya yang melimpah, dan jangan engkau beri dalam kehidupannya kesempitan-kesempitan)." Ia berkata; "Tiada seorang janda Anshar yang paling banyak berinfak melebihi dia isteri Julaibib." Abu Abdurrahman berkata; "Tidak ada seorang yang menceritakan hadits ini kecuali Hammad bin Salamah yang paling baik haditsnya.

22. Telah menceritakan kepada kami [Hasan bin Musa] telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar] yaitu Ibnu Syu'aib bin Al Habhab berkata; Aku mendengar [Abul Wazi' Jabir Ar Rasiby] menyebutkan bahwa [Abu Barzah] telah menceritakan padanya, ia berkata; Aku menanyakan pada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam; "Wahai Rasulullah, sungguh aku tidak mengetahui bilakah aku masih hidup setelah engkau ataukah tidak, oleh karena itu katakanlah padaku sesuatu yang Allah memberi manfaat untukku dengannya." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kerjakanlah ini dan itu, " yang pertama aku lupa, sedang yang kedua adalah menyingkirkan gangguan dari jalan."

23. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah mengabarkan kepada kami [Uyainah] dari [ayahnya] dari Abu Barzah Al Aslamy radliallahu 'anhu berkata: suatu hari aku keluar dengan berjalan kaki dan ternyata aku bertemu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sedang ke arahku dan aku mengira beliau hendak membuang hajat, maka aku memperlambat jalanku dan aku memalingkan diri darinya, namun beliau melihatku, lalu beliau memberikan isyarat kepadaku, maka aku mendatanginya, lalu beliau mengambil tanganku dan kami pun berjalan bersama, lalu kami bertemu seseorang yang sedang shalat dengan memperpanjang ruku' dan sujud, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Apakah kamu tahu bahwa dia sedang riya` (agar dilihat orang)? Maka aku berkata; "Allah dan rasul-Nya yang lebih tahu!" Kemudian beliau menggandeng tanganku kemudian beliau menggabungkan antara dua telapak tangannya, lalu beliau mengangkatnya sejajar dengan ketiaknya lalu meletakkan keduanya lalu beliau bersabda: "Hendaklah kalian mengikuti petunjuk dengan sederhana(seimbang dan tengah-tengah) -tiga kali- karena barang siapa yang memberatkan dirinya dalam agama ini maka dia akan kalah. Yazid berkata di Bagdad ada Buraidah Al Aslamy berkata dari Abu Barzah kemudian kembali ke [Buraidah]. [Waki'] dan [Muhammad bin Bakar] juga menyebutkannya dari [Buraidah Al Aslamy].
24. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] Telah mengkabarkan kepada kami [Abul `Asyhab] dari [Abul Hakam Al Bunany] dari [Abu Barzah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Yang paling aku takutkan dari kalian adalah mengikuti syahwat keji yang bersumber dari perut dan kemaluan kalian dan mengikuti hawa nafsu yang menyesatkan."
25. Telah menceritakan kepada kami [Yazid] Telah mengkabarkan kepada kami [Abul Hilal Ar Rasiby Muhammad bin Sulaim] dari [Abul Wazi'] dari [Abu Barzah] berkata; "Aku berkata pada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam; "Wahai Rasulullah ajarkanlah sesuatu padaku yang Allah berikan manfaat untukku!." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Lihatlah sesuatu yang mengganggu manusia di jalanan lalu singkirkanlah."
26. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [At Taimiy] dan [Yazid] berkata; Telah mengkabarkan kepada kami [At Taimiy] dari [Abu Utsman] dari [Abu Barzah] berkata; berkata Yazid Al Aslamiy; "Ada seekor hewan tunggangan atau unta yang penuh dengan muatan dagangan suatu kaum lewat, hingga mereka menyusuri diantara dua buah bukit. Kebetulan unta tersebut juga ditunggangi seorang budak wanita. Rupanya jalan menjadi sempit dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melihat si budak (sedang mengeluhkan untanya) dan berkata; "Huz-huz, Ya Allah laknatilah unta itu atau laknatilah ia." maka beliau shallallahu 'alaihi wasallam

bersabda: "Jangan kau (manemani) memakai unta atau kendaraan yang diatasnya ada laknat dari Allah Tabaraka Wa Ta'ala."

27. Telah mengabarkan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Syu'bah] telah mengabarkan kepadaku [Al Arzaq bin Qais] ia berkata; Aku melihat seorang syaikh Al Azhar yang sedang shalat asar sedang tali kekang kendaraannya ada di tangannya, sehingga terkadang unta itu berbalik ke belakang dan ia pun mundur bersama untanya. Ada seorang Khawarij yang sedang duduk memakinya, hingga usai melaksanakan shalat ia berkata; "Aku mendengar ucapanmu tadi, aku telah berperang bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam sebanyak enam atau tujuh kali, aku menyaksikan urusan dan kemudahan beliau, aku pulang bersama dengan kendaraanku ini lebih aku senangi dari pada aku melepaskannya (membiarkannya) sehingga harus dijinakkan kembali, dan itu sangat menyusahkanku." Ia berkata; Aku bertanya; "berapa raka'at ia shalat?." Ia menjawab; "Dua raka'at.' Ia berkata; "Ternyata dia adalah [Abu Barzah]."
28. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] Telah menceritakan kepada kami [Aban bin Sam'ah] dari [Abu Al Wazi' Ar Rasiby] dari [Abu Barzah Al Aslamy] berkata; Aku bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam; "Wahai Rasulullah, tunjukkan padaku suatu amal yang dapat memasukkan aku ke dalam surga atau yang bermanfaat untukku!." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jauhkanlah gangguan dari jalanan kaum muslimin."
29. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] Telah menceritakan padaku [Ibrahim bin Thahman] berkata; Aku mendengar [Abu Al Minhal] dari [Abu Barzah] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang tidur sebelum isyak dan berbicara setelahnya(shalat 'Isya`).
30. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Sufyan] dari [Kkhalid] dari [Abu Al Minhal] dari [Abu Barzah] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membaca ayat antara enam puluh hingga seratus ayat di shalat subuh.
31. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] Telah menceritakan padaku [Syaddad bin Sa'id] Telah menceritakan padaku [Jabir bin 'Amru Ar Rasiby] berkata; Aku mendengar [Abu Barzah Al Aslamy] berkata; "Aku telah membunuh Abdul 'Uzza bin Khaththal sedang ia berlindung dibalik tirai ka'bah dan aku berkata kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam; "Wahai Rasulullah perintahkanlah aku suatu amalan yang bisa aku lakukan!." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: " Jauhkanlah gangguan dari jalan, niscaya itu menjadi sedekah untukmu."
32. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far]; Telah menceritakan kepada kami ['Auf] dari [Abu Al Minhal] berkata; bapakku berkata padaku; "Pergilah kepada [Abu Barzah Al Aslamy]!." Maka aku pun pergi menemuinya bersama ayahku hingga sampai di rumahnya sedang ia sedang duduk bersandar pada salah satu tiang

rumahnya yang terbuat dari bambu. Kami pun duduk di hadapannya sedang hari waktu itu sangat panas, ayahku lalu bertanya; "Katakan padaku bagaimana Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaksanakan shalat wajib!." Ia berkata; Adalah beliau Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam apabila melaksanakan shalat di siang hari yang panas(shalat Zhuhur) yang kalian sebut pertama adalah ketika matahari bergeser ke barat, adapun untuk shalat 'Ashar adalah ketika salah seorang diantara kami pulang ke rumahnya di Madinah sedang matahari masih bersinar terang sepenggalah." Ia (Abu Barzah) melanjutkan; "Dan aku lupa apa yang dikatakannya (Rasulullah) di waktu Maghrib dan Beliau (Rasulullah) menyukai untuk mengakhirkan shalat 'Isya serta beliau membenci tidur sebelumnya (sebelum 'Isya) dan berkata-kata (ngobrol) setelahnya. Beliau menyelesaikan shalat shubuh ketika salah seorang dari kami mengetahui bahwa beliau telah membaca enam puluh hingga seratus ayat."

33. Telah mengabarkan kepada kami [Muhammad bin Ja'far]; telah mengabarkan kepada kami ['Auf] dari [Musawir bin Ubaid] berkata; Aku telah mendatangi [Abu Barzah], lau aku berkata: apakah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah merajam seseorang? Lalu dia menjawab: "Ya, Beliau telah merajam salah seorang dari kami yang disebut dengan Ma'iz bin Malik." Bapakku berkata: [Rauh] berkata: [Musawir bin Ubaid Al Himmani].
34. Telah mengabarkan kepada kami ['Affan] telah mengabarkan kepada kami [Mahdy bin Maimun] telah mengabarkan kepada kami [Abul Wazi'] seorang dari bani Rasib berkata; Aku mendengar [Abu Barzah] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengirim seorang utusan kepada satu kaum di perkampungan Arab untuk suatu urusan (Mahdy tidak tahu untuk urusan apa). Lalu mereka mencaci dan memukuli utusan Rasulullah tersebut sehingga ia mengadukan hal itu kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dan beliau bersabda: "Sekiranya engkau mendatangi penduduk 'Oman, tentulah mereka tidak menghina dan memuulimu." Telah mengabarkan kepada kami [Yunus] telah mengabarkan kepada kami [Mahdy] telah mengabarkan kepada kami [Jabir Abul Wazi'] berkata; Aku mendengar dari [Abu Barzah] menceritakan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, ia berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengutus seorang utusan kepada sekelompok penduduk di perkampungan Arab, lalu ia sebutkan hadits tersebut.
35. Telah mengabarkan kepada kami [Yunus] telah mengabarkan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Sayyar bin Salamah] dari [Abu Barzah Al Aslamy] bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengakhirkan shalat isya di sepertiga malam, beliau membenci tidur sebelum isya dan ngobrol (mengerumpi) setelahnya, beliau membaca antara seratus hingga enam puluh ayat di shalat subuh dan beliau selesai shalat subuh sedang diantara kami mengenali wajah masing-masing.

36. Telah mengabarkan kepada kami [Yahya bin Adam] telah mengabarkan kepada kami [Quthbah] dari [Al `A'masy] dari [seorang penduduk Bashrah] dari [Abu Barzah Al `Aslamy] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menyeru dengan suara keras hingga orang-orang tua pun mendengar seruan beliau, beliau bersabda: "Wahai sekalian manusia yang telah berikrar iman dengan lisannya sedang keimanan belum merasuk kedalam hatinya, janganlah kalian menghina kaum muslimin dan jangan mengumbar aib mereka, karena barang siapa yang membuka aib saudaranya maka Allah akan membongkar aibnya, sehingga nampak jelas aibnya di keluarganya."
37. Telah mengabarkan kepada kami [Abu Sa'id] telah mengabarkan kepada kami [Syaddad Abu Thalhah] telah mengabarkan kepada kami [Jabir bin Amru Abul Wazi'] dari [Abu Barzah] berkata; "Wahai Rasulullah, tunjukan suatu amalan yang dapat aku kerjakan!." Beliau bersabda: "Singkirkanlah gangguan dari jalan, itu terhitung menjadi sedekah untukmu."
38. Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya dari [Abu Barzah]; perawi berkata: dan aku telah membunuh Abdul Uzza bin khathal sementara dia sedang bergantung pada tirai penutup ka'bah. Dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda pada hari penaklukan Mekkah: "Semua orang aman kecuali 'Abdul Uzza bin khathal."
39. Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya dari [Abu Barzah]; Dan aku telah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: aku mempunyai telaga yang luasnya antara ailah dan sana'aku telah mendengar, luasnya seperti panjangnya, di surga itu ada dua kanal mengalir yang terbuat dari perak, dan yang lainnya dari emas lebih manis dari madu dan lebih dingin dari es dan lebih putih dari susu, barangsiapa yang meminum darinya dia tidak akan haus hingga masuk surga yang ditengahnya terdapat cerek-cerek yang jumlahnya sebanyak gugusan bintang dilangit.
40. Telah mengabarkan kepada kami [Al Hasan bin Musa] telah mengabarkan kepada kami [Sukain bin Abdul Aziz] dari [Sayyar bin Salamah Abul Minhal Ar Riyahi] berkata; Aku dan ayahku mendatangi Abu Barzah Al Aslamy sedang di hari itu telingaku masih mengenakan perhiasan yang terbuat dari permata, ia berkata; Aku masih kecil waktu itu. [Abu Barzah] berkata; "Aku bersyukur kepada Allah bahwa aku telah menjadi salah seorang pencela seorang keturunan Quraisy ini, manusia yang berperang karena dunia, manusia yang berperang karena untuk mendapatkan dunia, yaitu Abdul Malik bin Marwan." Ia berkata; hingga ia menyebutkan Ibnul Arzaq. Ia berkata; Lalu Abu Barzah berkata; "Sungguh aku lebih menyukai manusia pada golongan ini, orang yang berkain tebal atau mengenakan wol, ia hidup di tengah-tengah kaum musliamin dan mereka meringankan beban kaum muslimin." Ia berkata; "Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Kepemimpinan itu di

tangan Quraisy, kepemimpinan itu di tangan Quraisy, kepemimpinan itu di tangan Quraisy, aku berhak atas mereka yang wajib mereka kerjakan, dan mereka berhak atas kalian yang wajib kalian lakukan, selama mereka mengerjakan tugasnya (beliau ulang sampai tiga kali) apabila mereka menghukumi, mereka berbuat adil dan bila mereka diminta lembut mereka akan bersikap lembut, jika mereka berjanji mereka menetapi, maka barang siapa dari mereka yang tidak melakukannya, maka ia mendapat laknat Allah, malaikat dan manusia seluruhnya."

41. Telah mengabarkan kepada kami [Sulaiman bin Dawud] telah mengkabariku [Syu'bah] dari [Ali bin Zaid] berkata; Aku mendengar [Al Mughirah bin Abu Barzah] bercerita dari [ayahnya] bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Bani Ghifar, Allah telah mengampuni mereka, bani Aslam, Allah telah menyelamatkan mereka, bukan aku yang mengatakannya tapi Allah yang memfirmankannya."
42. Telah mengabarkan kepada kami [Abdushamad] telah mengabarkan kepada kami [Abdussalam Abu Thalut] telah mengabarkan kepada kami [Al Abbas Al Jurairy] bahwa Ubaidillah bin Ziyad berkata kepada [Abu Barzah]; "Apakah engaku pernah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menyebutkan sedikit tentang Al Haudh (telaga di Surga)?." Ia menjawab; "Ya, bukan sekali atau dua kalia saja, barang siapa yang mendustakannya maka Allah tiada akan memberinya minum darinya."
43. Telah mengabarkan kepada kami [Abdushamad] dan [Yunus], keduanya berkata; telah mengabarkan kepada kami [Hammad] yaitu Ibnu Salamah dari [Al Azraq bin Qais] bahwa [Syarik bin Syihab] berkata; -berkata Yunus Al Haritsi; inilah hadits Abdushamad berkata; "Duhh sekiranya aku mendapat seorang dari sahabat Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasalam menceritakan hadits dari seorang Khawarij." Ia berkata; Lalu aku menemui [Abu Barzah] seorang sahabat Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasalam, aku bertanya; "Ceritakanlah padaku sesuatu yang pernah engkau dengar dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam tentang orang Khawarij!." Ia berkata; "Akan aku ceritakan apa yang aku saksikan dengan kepalaku dan aku dengar sendiri dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, bahwa pernah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mendapatkan beberapa uang dinar, lalu beliau membagikannya, di situ ada seorang yang berambut sangat lebat atau hitam sedang diantara kedua matanya terdapat bekas sujud, dia mengenakan dua pakaian putih mendatangi Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasalam dari arah sebelah kanan beliau sedang ia tidak mendapat bagian apa-apa seraya berkata; "Hai Muhammad, engkau tidak berlaku adil hari ini." Maka Rasulullah sangat marah sembari bersabda: "Tidak akan kalian dapati seorang yang lebih adil dariku sepeninggalku (beliau ulangi tiga kali). Ia berkata; Ada seorang yang datang dari arah timur ia bercirikan seperti ini; ia membaca Al Qur`an tetapi tidak melebihi kerongkongannya, ia melepaskan agama

ini sebagaimana anak panah lepas dari busurnya lalu tidak kembali, ia berkepala botak, ia akan selalu muncul hingga Dajjal pun datang, maka apabila kalian bertemu dengan mereka maka bunuhlah!, karena mereka adalah seburuk-buruk makhluk dan penciptaan." Telah mengabarkan kepada kami ['Affan] telah mengabarkan kepada kami [Hammad bin Salamah] telah mengkabari kami [Al Azraq bin Qais] dari [Syarik bin Syihab] berkata; Aku berangan-angan untuk bertemu seorang dari sahabat Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasalam yang dapat menerangkan padaku tentang khawarij, lalu aku bertemu dengan [Abu Barzah] di hari Arafah di antara beberapa orang sahabatnya, lalu ia sebutkan hadits tersebut.

44. Telah mengabarkan kepada kami [Abdushamad] telah mengabarkan kepada kami [Hammad bin Salamah] telah mengabarkan kepada kami [Tsabit] dari [Kinanah bin Nu'aim] dari [Abu Barzah] bahwa Julaibib, sudah menjadi tradisi seorang lelaki Anshar dan para sahabat Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasalam, apabila mereka mempunyai anak perempuan menjanda, maka mereka tidak menikahkan puterinya sehingga Rasulullah menyebutkan hajatnya atau tidak. Suatu hari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada seorang lelaki Anshar: "Nikahkanlah aku dengan anak perempuanmu!." Lalu ia menjawab; "Silahkan, itu kehormatan dan kemuliaan buatku." Lalu beliau bersabda: "Sungguh aku menginginkannya bukan untukku." Lalu ia bertanya; "Lalu untuk siapa wahai Rasulullah?." Beliau bersabda: "Untuk Julaibib." Ia mengatakan; "Wahai Rasulullah, aku akan bermusyawarah dulu dengan ibunya." Lalu ia mendatangi istrinya dan mengatakan padanya; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hendak menikahi putrimu." Istrinya menjawab; "Sungguh kehormatan dan kemuliaan buatku."Suaminya berkata; "Tetapi bukan untuk beliau, beliau melamarkan untuk Julaibib." Istrinya berkata; "Apakah Julaibib itu anaknya, apakah Julaibib itu anaknya, apakah Julaibib itu anaknya? (ia mengulanginya dua kali), demi Allah, jangan kau nikahkan putrimu dengan Julaibib." Ketika ia bangun dan hendak melaporkan keputusan istrinya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, puterinya berkata; "Siapa yang meminangku kepada kalian?." Lalu ibunya mengabarkannya. Lalu puterinya itu berkata; "Apakah kalian hendak menolak perintah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?, relakanlah aku sungguh beliau tidak akan menyengsarakan aku." Lalu datanglah ayahnya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan mengabari beliau, ia berkata; "Nikahkanlah ia!." Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menikahkannya dengan Julaibib. Ia Abu Barzah berkata; Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berangkat untuk berperang hingga peperangan usai dan semua atas kehendak Allah, lalu beliau bersabda pada para sahabatnya: "Apakah kalian kehilangan seseorang?." Mereka menjawab; "Kami kehilangan Fulan, kami kehilangan si fulan." Beliau bersabda: "Lihatlah, apakah kalian kehilangan seseorang?." Mereka menjawab; "Tidak." Lalu

Rasulullah bersabda: "Tetapi aku kehilangan seseorang, aku kehilangan Julaibib, carilah ia di antara orang-orang yang telah gugur." Ia berkata; "Lalu mereka mencarinya dan berhasil menemukannya diantara tujuh orang musuhnya yang berhasil ia bunuh kemudian mereka membantainya." Lalu mereka berkata; "Wahai Rasulullah, ini dia diantara tujuh orang yang mati, mereka berhasil ia bunuh lalu mereka membunuhnya." Lalu datanglah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan berdiri didekatnya seraya bersabda: "Ia telah membunuh tujuh orang lalu mereka membunuhnya, ia adalah bagianku dan aku dari golongannya." Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memanggulnya dan beliau menguburkannya yang tiada tumpuan kecuali pundak Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hingga beliau letakkan di liang lahatnya dan tidak disebutkan bahwa ia dimandikan."

45. Telah mengabarkan kepada kami [Hajjaj] telah mengabarkan kepada kami [Syu'bah] dari [Sayyar bin Salamah] berkata; Aku menemui [Abu Barzah] bersama ayahku kami menanyakan tentang waktu shalat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, lalu ia berkata; beliau Rasulullah melaksanakan shalat zhuhur ketika matahari tergelincir, shalat ashar ketika seseorang pulang ke Madinah sedang matahari masih tampak, dan waktu maghrib (Sayyar berkata; "Aku lupa dengannya.", waktu isya beliau tidak pedulikan, beliau akhirkan hingga sepertiga malam, beliau tidak menyukai tidur sebelum isyal dan berbicara setelahnya, dan beliau shalat subuh hingga jika seseorang selesai dari shalatnya, ia mengetahui bekas tempat duduknya dan beliau membaca di shalat itu antara enam puluh hingga seratus ayat." Sayyar berkata; "Aku tidak tahu bacaan itu untuk salah satu dari dua raka'at yang ada atau untuk kedua-duanya."
46. Telah mengabarkan kepada kami [Ya'la] telah mengabarkan kepada kami [Al Hajjaj bin Dinar] dari [Abu Hasyim] dari [Rufa'i Abul Aliyah] dari [Abu Barzah Al Aslamy] bahwa setiap akhir kali Rasulullah bermajlis dan beliau hendak berdiri beliau berucap: "subhanaka allahumma wabihamdika asyhadu alla ilaaha illa anta astaghfiruka wa atuubu ilaik (Maha suci engkau ya Allah, syukur pada-Mu aku bersaksi bahwa tiada Illah kecuali engkau, aku bermohon ampunan dan bertaubat padamu) Lalu mereka berkata; "Wahai Rasulullah, engkau telah mengatakan suatu ucapan yang engkau belum katakan sebelumnya." Beliau menjawab: "Itu adalah kafarat (penebus dosa) kalian dalam majelis."
47. Telah mengabarkan kepada kami [Abu Kamil] telah mengabarkan kepada kami [Hammad bin Zaid] dari [Jamil bin Murrah] dari [Abil Wadhi] berkata; "Kami dalam sebuah perjalanan bersama Abu Barzah, maka [Abu Barzah] berkata: sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Dua orang yang sedang mengadakan transaksi jual beli selama dalam posisi tawar-menawar (masih bisa memilih) selama belum berpisah."

48. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah memberitakan pada kami [Ma'mar] dari [Mathar] dari [Abdullah bin Buraidah Al Aslamy] berkata; Ubaidullah bin Ziyad masih ragu-ragu tentang Al Haudh (telaga di surga) maka dia pun mengutus seseorang utusan untuk menemui Abu Barzah Al Aslamy. Lalu utusan tersebut mendatangi Abu Barzah, sesampainya di sana, para sahabat Ubaidullah bertanya kepada [Abu Barzakh Al-Aslami]; "Amir (pemimpin) kita mengutus para utusan kepadamu untuk menanyakan kepadamu tentang Al Haudh (telaga di surga), apakah engkau pernah mendengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang hal itu?." Dia menjawab; "Ya, aku telah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyebutkannya bahwa barangsiapa yang mendustakannya (Al Haudh) maka Allah tidak akan memberi minum darinya."
49. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin sa'id] dari [Syu'bah] telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dan [Isma'il bin Ibrahim]; telah mengkabarkan kepada kami [Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Zurarah bin 'Aufa] dari [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaksanakan shalat dzuhur, lalu seseorang dibelakangnya membaca; "Sabbihismarabbikal a'la". Maka setelah beliau selesai melaksanakan shalat, beliau menanyakan: "Siapakah di antara kalian yang tadi membaca; "Sabbihismarabbikal a'la"?. Maka orang tadi menjawab; "Aku!." Lalu beliau bersabda: "Aku telah mengetahui bahwa sebagian kalian telah menyibukkanku dengannya." Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah berkata kepada kami [Sa'id] dari [Qatadah] berkata; aku telah mendengar [Zurarah bin 'Aufa] menceritakan dari [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu -lalu dia menyebutkan hadits yang sama-.
50. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Khalid bin Rabah] ia berkata; Aku mendengar [Abu As Sawwar] berkata; "Aku telah mendengar [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu berkata Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sifat malu itu semuanya baik." Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Khalid bin Rabbah] ia berkata; aku telah mendengar [Abu As Sawwar] berkata; "aku telah mendengar dari [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti hadits diatas."
51. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Thahman] dari [Husain al Mu'allim] dari [Ibnu Buraidah] dari [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu berkata; "Aku terserang penyakit bawasir, maka aku bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang tata cara shalat dalam keadaan sepeti itu." Lalu beliau mensabdakan: "Shalatlah dengan berdiri, kalau kamu tidak bisa maka dengan duduk dan kalau kamu tidak bisa maka dengan tiduran(berbaring)."

52. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al 'Amasy] telah menceritakan kepada kami [Hilal bin Yasaf] dari [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu, ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sebaik-baik manusia adalah yang hidup pada masaku, kemudian yang selanjutnya kemudian yang selanjutnya kemudian akan datang suatu kaum yang (gemuk) mengaku-aku baik, padahal tidak ada kebaikan pada dirinya, mereka memberikan persaksian sebelum mereka diminta untuk menjadi saksi."
53. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Abul Asyhab] dari [Al Hasan] dari [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang kaya yang meminta-minta adalah suatu cela (keburukan) pada wajahnya nanti dihari kiamat." Bapakku berkata; "Aku tidak mengetahui seorangpun yang menyambungkan sanad ini kecuali dari Waki'."
54. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dan [Abdurrahman] telah berkata kepada kami [Sufyan] dari [Jami' bin Syadad] dari [Shofwan bin Muhriz] dari [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu. Abdurahman berkata; "Salah seorang dari bani Tamim telah datang." Waki' berkata; "Beberapa orang dari bani Tamim datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu beliau bersabda: "Berilah kabar gembira, wahai bani Tamim!." Mereka berkata; "Wahai Rasulullah, anda telah memberikan kabar gembira buat kami, maka berikanlah sesuatu buat kami!." Abdurrahman berkata; "maka muka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berubah." Lalu datang lagi rombongan dari Yaman, maka beliau bersabda: "Terimalah kabar gembira, karena banu Tamim tidak menerimanya!." Mereka berkata; "Wahai Rasulullah, kami menerimanya."
55. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Malik bin Amru] dan [Abdushamad], keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Hisyam] telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Zurarah bin 'Aufa] dari [Imron bin Hushain] bahwa sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sebaik-baik umat ini adalah kaum yang aku di utus pada mereka." Abdushamad berkata(sebagaimana Rasulullah); "Yaitu kaum yang aku diutus kepada mereka kemudian generasi setelah itu kemudian datang suatu kaum yang suka berjanji tapi tiada ditepati, berkhianat dan tidak dapat dipercayai, mudah bersaksi padahal tidak diminta persaksiannya, dan hidup dikalangan mereka orang-orang yang bertubuh gemuk."
56. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] telah mengkabarkan kepada kami [Hammam] dari [Qatadah] dari [Abu Mirayah] dari [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Tidak ada ketaatan dalam rangka kemaksiatan kepada Allah Tabaraka Wa Ta'ala."

57. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] dari [Al Jurairy] dari [Abul 'Alaa'a bin Syikhkhir] dari [Mutharrif] dari [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu berkata; Telah dikatakan (pada Rasulullah); "Wahai Rasulullah, sesungguhnya si "A" tidak pernah berbuka sepanjang hari." Lalu beliau bersabda: "(berarti) Ia tidak (mendapatkan pahala) berbuka dan juga (pahala) puasa."
58. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Muhallab] dari [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu bahwasanya seseorang telah membebaskan enam orang budaknya ketika ia sedang sakaratul-mautnya dan dia tidak mempunyai harta kecuali hanya budak-budak itu. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memanggil mereka lalu membaginya menjadi sepertiga kemudian beliau mengundi diantara mereka kemudian beliau bebaskan dua orang dan membiarkan empat yang lainnya menjadi budak. Lalu beliau berkata kepadanya dengan perkataan yang tegas.
59. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah mengkabarkan kepada kami [Ayyub] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Muhallab] dari [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu, Pernah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menebus(tawanan) dua orang laki-laki muslim dengan dua orang laki-laki musyrik dari bani 'Uqail.
60. Telah menceritakan pada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Khalid Al Hadzdza'] dari [Abu Qilabah] dari [Abul Muhallab] dari [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam shalat asar tiga rakaat, lalu beliau berdiri. Kemudian seseorang yang dikenal dengan sebutan Al Khirbaq yang memiliki tangan panjang menemui beliau (untuk mengingatkan shalatnya yang kurang) lalu berkata; "Wahai Rasulullah!, " -Maka Rasululah keluar menemuinya dan ia (Al Khirbaq) menyebutkan apa yang telah beliau kerjakan. Kemudian beliau bersabda: "Apakah (yang ia katakan) benar?." Mereka menjawab; "Ya!." Maka beliau shalat lagi satu rakaat yang kurang, kemudian beliau salam, kemudian sujud dua kali lalu salam lagi.
61. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far], ia berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dan [Hajjaj]. Telah menceritakan kepadaku [Syu'bah] ia berkata; Aku mendengar [Qatadah] menyebutkan hadits dari [Zurarah bin 'Aufa], ia berkata; telah menceritakan dalam sebuah hadits; aku mendengar Zurarah bin 'Aufa dari [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu berkata; "Ya'la bin munayyah atau Umayyah bertikai dengan sseorang, salah satu dari mereka menggigit tangan yang lain hingga putus dan gigi depan yang tergigit hingga tanggal. Lalu keduanya mengadu kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu beliau bersabda; "Yang tadi digigit menggigit saudaranya sebagaimana kuda menggigit, dan tidak ada diyat (ganti rugi) baginya."

62. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Qatadah] ia berkata; Aku mendengar [Abu As Sawwar Al 'Adawy] menceritakan bahwa ia pernah mendengar ['Imron bin Hushain Al Khuza'i] menceritakan dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau telah bersabda: "Malu itu tidak lain kecuali hanya akan membawa kebaikan." Lalu Busyair bin Ka'ab berkata; "(kata-kata ini) tertulis juga dalam Al Hikmah (Kitab ahlu kitab) bahwa dari (sifat malu) akan tumbuh kedamaian dan ketenangan." Lalu 'Imron berkata; "Aku ceritakan (hadits) dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan engkau juga ceritakan dari shuhufmu (Al Kitab)."
63. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far]; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dan [Yazid] telah mengabarkan kepada kami [Qatadah] dari [Al Hasan] dari [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang kami dari berobat menggunakan kayy (jeos; yaitu besi yang dipanaskan, sundutan besi panas), lalu kami mencoba untuk melanggar, maksudnya kami mencoba berobat dengan kayy sedang kami tidak beruntung dan tidak berhasil sama sekali(tidak sembuh)."
64. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Qatadah], ia berkata; Aku mendengar [Abu Mirayah Al 'Ijliy] berkata; Aku mendengar [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu menyebutkan hadits dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Tidak ada ketaatan dalam rangka kemaksiatan kepada Allah 'azza wajalla."
65. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] dan [Hajjaj] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Humaid bin Hilal], ia berkata; Aku mendengar [Mutharrif] berkata; [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu berkata kepadaku; "Aku akan mengatakan kepadamu sebuah hadits yang mudah-mudahan Allah mendatangkan manfaat bagimu karenanyaya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah menggabung (menyatukan) antara haji dan umrah kemudian beliau tidak melarangnya hingga beliau wafat, dan tidak ada ayat Al Qur'an yang turun yang mengharamkannya, beliau selalu memberi salam untukku, akan tetapi ketika aku berobat dengan kayy (besi yang dipanaskan) beliau melarangku, ketika aku meninggalkannya beliau kembali lagi menemuiku."
66. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dan [Hajjaj], ia berkata; telah mengkabarkan kepada kami [Syu'bah] dari [Yazid Ar Risyk] berkata; Aku mendengar [Mutharrif] menceritakan sebuah hadits dari [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwasanya beliau ditanya atau dikatakan kepada beliau; "Apa benar penghuni neraka sudah diketahui sekalipun kelihatannya ia penduduk surga?." Beliau menjawab: "Ya!." Lalu ditanyakan lagi; "Jadi apa fungsinya orang-orang

berbuat (beramal, bertindak)?." Beliau menjawab: "Semuanya beramal untuk yang dicipta baginya, atau yang dimudahkan baginya."

67. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far]; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dan [Hajjaj] telah mengabarkan kepada kami [Syu'bah] ia berkata; Aku mendengar [Abu Jamrah] berkata; Aku mendengar [Zahdam bin Mudlarrib]. Hajjaj berkata dalam haditsnya; "Zahdam mendatangiku di rumahku lalu menceritakan kepadaku, ia berkata; saya mendengar ['Imron bin Hushain] menceritakan bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sebaik-baik generasi adalah generasiku, kemudian angkatan setelah mereka, lalu angkatan mereka lagi dan kemudian angkatan setelah itu." 'Imron bin Hushain berkata; "Aku tidak tahu apakah Rasulullah menyebutkan angkatan setelahnya itu dua atau tiga kali, " Kemudian akan datang suatu kaum yang akan bersaksi padahal mereka tiada diminta untuk bersaksi, mereka berkhianat dan tiada dapat dipercaya, mereka juga bernadzar(berjanji) tapi tidak mereka tepati serta mereka dikenal dengan badan yang gemuk." Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] telah mengkabarkan kepada kami [Syu'bah] ia berkata; "Aku mendengar [Abu Jamrah] berkata; " [Zahdam] mendatangiku di rumahku lalu menceritakan kepadaku, ia berkata; saya mendengar ['Imran bin Hushain] menceritakan bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sebaik-baik generasi adalah generasiku, " kemudian menyebutkan hadits seperti di atas hanya tidak disebutkan; "Mereka berkhianat dan tiada dapat dipercaya."
68. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abu tayyah], ia berkata; Aku mendengar [Muththarrif] menceritakan bahwa ia memiliki dua orang istri, lalu ia mendatangi salah satunya lalu istrinya langsung membukakan sorbannya kemudian berkata; "Kamu datang dari istrimu yang lain?." Dia menjawab; "Aku datang dari tempat [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu, dia mengatakan sebuah hadits dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam -saya mengira beliau bersabda-: "Penghuni surga yang paling sedikit jumlahnya adalah dari golongan wanita."
69. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abu tayyah], ia berkata; Aku mendengar [seseorang dari bani Laits] berkata; 'Aku menyaksiakan [Imran bin Hushain] berkata; berkata 'Imran "Aku bersaksi atas nama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bahwasanya beliau melarang untuk memakai hanatim (bejana tanah yang dipakai untuk mengoplos anggur) atau beliau bersabda: "Hantam (bejana tanah biasa digunakan untuk mengoplos anggur untuk mabuk), cincin dari emas dan sutera.
70. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far]; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Ibnu Akhi Mutharrif bin Syikhir] dari [Mutharrif bin

Syikhkhir] berkata; "Aku mendengar sebuah hadits dari [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada seseorang: "Apakah kamu berpuasa pada pertengahan bulan ini yaitu Sya'ban?." Dia menjawab; "Tidak!." Beliau bersabda kepadanya lagi: "Apabila kamu telah selesai puasa pada bulan ramadhan, maka berpuasalah sehari atau dua hari. -dia ragu kepastiannya--, sementara aku mengiranya dua hari."

71. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Ghailan bin Jabir] dan [Abdul Wahhab] dari [sahabatnya] dari [Ghailan bin Jarir] dari [Mutharrif bin Asy Syikhir] berkata; "Aku bersama Imran bin Hushain radliallahu 'anhu di Kufah, lalu Ali bin Abu Thalib radliallahu 'anhu shalat mengimami kami, dia bertakbir setiap bersujud dan bangun dari sujud. Setelah selesai, [Imran bin Hushain] radliallahu 'anhu berkata; "Dia shalat mengimami kami ini sebagaimana shalat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."
72. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Sa'id] dari [Qatadah] dari [Mutharrif bin Abdullah] berkata; ['Imran bin Hushain] memanggilku di saat sakitnya, lalu aku menemuinya dan dia berkata padaku; "Sungguh aku akan menyampaikan satu hadits yang dengannya semoga Allah Tabaraka Wa Ta'ala memberikan manfaat untukmu sepeninggalku, ketahuilah bahwa engkau harus menjaganya untukku, bila aku masih hidup tolong rahasiakanlah dan sampaikan bila aku telah meninggal dunia jika engkau menghendakinya. Ketahuilah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah menggabungkan (menyatukan) antara haji dan 'umrah padahal tidak ada satu ayat pun yang turun berkenaan dengan itu dan Rasulullah sendiri tidak melarangnya." Seseorang berkata tentang itu sekehendaknya menurut pendapat dia. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Qatadah] dari [Mutharrif] berkata; telah bertutur ['Imran bin Hushain] padaku lalu menyebutkan hadits tersebut dan mengatakan; "Janganlah engkau ceritakan hingga aku meninggal dunia."
73. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] dan [Ibnu Numair] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Sa'id] dan [Yazid] telah mengkabarkan kepada kami [Sa'id] dari [Qatadah] dari [Zurarah bin `Aufa] dari ['Imron bin Hushain] bahwa ada seseorang yang telah menggigit lengan orang lain. Ibnu Numair berkata; Lantas ia menarik tangannya sehingga rontok dua gigi serinya. Namun di kemudian hari berkata dengan redaksi "Menariknya hingga giginya (bukan dua gigi) tersebut terlepas. Kemudian hal itu dilaporkan kehadapan Rasulullah dan beliau pun membatalkannya (maksudnya tidak ada diyat) dan beliau bersabda: "Kalian menginginkan merobek daging saudara kalian sebagaimana kuda merobeknya?."

74. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far], telah menceritakan kepada kami [Sa'id] dari [Qatadah] dari [Al Hasan] bahwa Hayyaj bin 'Imran datang menemui ['Imran bin Hushain] dan bertanya; "Sesungguhnya ayahku telah bernazar, apabila dia mendapatkan budaknya, maka dia akan memotong tangannya?." 'Imran berkata; "Katakanlah kepada ayahmu, hendaknya dia membayar kafarat dari sumpahnya dan janganlah dia memotong tangan budaknya karena dalam khutbahnya, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam selalu memotivasi untuk bersedekah dan melarang melakukan mutilasi." Setelah itu, dia mendatangi [Samurah bin Jundub], ternyata Samurah juga mengatakan hal yang sama."
75. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far], telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Qatadah] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] bahwa ada seorang dari Anshar membebaskan enam budaknya ketika hendak meninggal dunia, namun ia tidak memiliki harta selain budak tersebut. Ketika hal itu dilaporkan pada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka Rasulullah menyalahkannya dan memanggil seluruh budak itu, kemudian budak-budak tersebut diundi hingga dua orang budak menjadi merdeka sedang empat lainnya tetap menjadi budak."
76. Telah menceritakan kepada kami [Bahz] dan - ['Affan] sedangkan maknanya sama, keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami- [Hammam] dari [Qatadah] dari [Al Hasan] - ['Affan] mengatakan; sesungguhnya [Al Hasan] menceritakan kepada mereka- dari [Hayyaj bin 'Imran Al Burjumi] bahwa seorang budak milik ayahnya telah melarikan diri, lalu ayahnya bersumpah atas nama Allah Tabaraka wa Ta'ala, apabila budak tersebut tertangkap, maka tangannya akan dipotong. Tidak berapa lama, budak tersebut berhasil di tangkap. Hayyaj berkata; "Kemudian ayahku mengutusku menemui ['Imran bin Hushain], Imran mengatakan; "Sampaikan salamku untuk ayahmu dan kabarkan bahwa dalam khutbahnya, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam selalu menganjurkan untuk memperbanyak sedekah dan melarang mutilasi, maka suruhlah ayahmu membatalkan sumpahnya dan mema'afkan budaknya. Dan mengutusku kepada [Samurah] dan mengatakan; "Sampaikan salamku untuk ayahmu dan kabarkan bahwa dalam khutbahnya, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam selalu menganjurkan untuk memperbanyak sedekah dan melarang mutilasi, maka suruhlah ayahmu membatalkan sumpahnya dan mema'afkan budaknya." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq], telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Qatadah] dari [Al Hasan] dari [Hayyaj] lalu ia menyampaikan secara makna."
77. Telah menceritakan kepada kami [Bahz], telah menceritakan kepada kami [Hammam], telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] bahwa seseorang datang menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi

wasallam sambil berkata; "Anakku telah meninggal, lantas berapa bagiankah yang aku dapatkan dari harta peninggalannya?." Beliau menjawab: "Kamu mendapatkan seperenam." Ketika dia beranjak pulang, beliau memanggilnya lagi lalu bersabda: "Bagimu ada yang lain (sisa)." Ketika dia beranjak pulang, beliau memanggilnya lagi lalu bersabda: "Sesungguhnya seperenam yang lain merupakan harta pemberian."

78. Telah menceritakan kepada kami [Bahz], telah menceritakan kepada kami [Aban bin Yazid], telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Abu Nadlrah] dari [Abu Sa'id] atau dari ['Imran bin Hushain] bahwa ia berkata; "Aku bersaksi atas nama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau melarang kita memakai pakaian sutera dan meminum dari hanatim."
79. Telah menceritakan kepada kami [Bahz], telah menceritakan kepada kami ['Affan], sedangkan maksudnya sama, keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammam] dari [Qatadah] dari [Mutharrif] dia berkata; dari ['Imran bin Hushain]; Kami pernah melakukan (haji) tamattu' dengan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam padahal ayat Al Qur'an masih turun kepada beliau. ['Affan] berkata; "Ayat Al Qur'an masih turun, hingga Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam meninggal dunia namun beliau tidak melarang hal itu serta tidak menghapus hukumnya sama sekali, sehingga seseorang dapat berbicara sesuai yang ia kehendaki menurut pendapatnya."
80. Telah menceritakan kepada kami [Bahz], telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] telah mengabarkan kepada kami [Qatadah] dari [Mutharrif] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sekelompok dari umatku akan senantiasa berada diatas kebenaran dan selalu menang terhadap orang yang memusuhi mereka, hingga datang urusan Allah tabaraka wata'ala dan turunnya Isa bin Maryam 'alaihissalam."
81. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far], telah menceritakan kepada kami ['Auf] dari [Abu Raja'] dari ['Imran bin Hushain] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku melongok keneraka, maka aku melihat kebanyakan penghuninya adalah wanita. Dan aku melongok kesurga, maka aku melihat kebanyakan penghuninya adalah orang-orang fakir." Telah berkata kepada kami [Abdusshamad] telah berkata kepada kami [Salam bin Zarir] telah berkata kepada kami [Abu Raja`] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku melongok...-seperti hadits diatas-. Telah menceritakan kepada kami [Al Khaffaf] telah mengabarkan kepada kami [Sa'id] dari [Abu Raja'] dari [Ibnu Abbas] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti hadits di atas.
82. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far], telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abu Qaza'ah] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain]

bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada jalb, tidak ada janab dan tidak ada nikah syighar."

83. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim], telah mengabarkan kepada kami [Manshur] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] bahwa seorang wanita dari kaum muslimin tertawan oleh musuh, sebelumnya mereka (musuh) juga mengambil unta Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, ketika musuh sedang lengah, wanita tersebut kabur dengan menaiki unta Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Sesampainya di Madinah, ia bernazar untuk menyembelih unta tersebut, Ketika wanita itu hendak menyembelih unta Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, ada seseorang yang menghalanginya, lalu kejadian itu diberitahukan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau pun bersabda: "Alangkah buruk balasan yang kau berikan padanya!." Kemudian beliau bersabda lagi: "Anak Adam tidak wajib menepati nadzarnya dari sesuatu yang tidak ia mampui dan dalam rangka bermaksiat kepada Allah Tabaraka wa Ta'ala."
84. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah bin Al Mutsanna], telah menceritakan kepada kami [Shalih bin Rustum Abu 'Amir Al Khazaz], telah menceritakan padaku [Katsir bin Syinzhir] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] berkata, tidaklah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri berkhutbah di tengah-tengah kami kecuali beliau selalu menganjurkan sedekah dan melarang kami memutilasi. 'Imran bin Hushain melanjutkan, beliau bersabda: "Ketahuilah bahwa termasuk dari mutilasi adalah seseorang bernadzar memotong hidungnya, termasuk bagian dari mutilasi adalah seorang berjanji naik haji dengan berjalan kaki, namuan hendaknya ia mengambil pemandu dan berkendaraan."
85. Telah menceritakan kepada kami [Abu Kamil], telah menceritakan kepada kami [Hammad] dari [Humaid] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] berkata; "Tidaklah Rasulullah Sahallallahu 'alaihi wasallam berkhutbah kecuali beliau selalu memerintahkan kami bersedekah dan melarang memutilasi."
86. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq], telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Ayyub] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Muhallab] dari ['Imran bin Hushain] ia berkata; "Ada seorang wanita yang mencerca untanya, Mendengar itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya unta itu telah dikutuk, maka lepaskanlah ia." 'Imran bin Hushain berkata; "Sungguh aku pernah melihat unta tersebut selalu singgah di persingahan-persinggahan tanpa ada seorang pun yang mengendarainya, yaitu unta yang warna putihnya bercampur dengan warna hitam."
87. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq], telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Qatadah] dan yang lain dari [Mutharrif bin Abdullah bin Asy Syikhir] ia berkata; Aku pernah shalat bersama ['Imran bin Hushain] di Kufah di belakang Ali

bin Abu Thalib, ia bertakbir bersama kami dengan takbir seperti ini ketika ruku', sujud dan ia juga bertakbir setiap kali (setiap gerakan), seusai kami mengerjakan shalat, Imran berkata kepadaku; "Aku tidak pernah mengerjakan shalat semenjak ini -atau Imran mengatakan- semenjak ini dan ini lebih mirip dari shalatnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam daripada shalat ini yaitu shalatnya Ali Radliyallahu Ta'ala 'anhu."

88. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq], telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Yahya bin Abu Katsir] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Muhallab] dari ['Imran bin Hushain] bahwa seorang wanita dari Juhainah datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan mengaku telah berzina, dia berkata; "Saat ini saya tengah mengandung, " maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memanggil walinya dan berkata kepadanya: "Rawatlah wanita ini sebaik-baiknya, apabila telah melahirkan kabarkanlah kepadaku." Maka walinya melaksanakan perintah tersebut. Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan supaya ia mengenakan pakaian yang erat. Kemudian beliau memerintahkan untuk dirajam, setelah di rajam beliau menshalatkan jenazahnya. Maka Umar bin Khattab berkata; "Wahai Rasulullah, kenapa anda menshalatkannya padahal anda telah merajamnya?." Beliau menjawab: "Sungguh dia telah bertaubat, kalau sekiranya taubatnya dibagi-bagikan kepada tujuh puluh orang penduduk Madinah, pasti taubatnya akan mencukupi mereka semua, adakah taubat yang lebih utama daripada menyerahkan nyawanya kepada Allah Tabaraka wa Ta'ala."
89. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq], telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Ayyub] dari [Ibnu Sirin] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; "Seseorang menggigit orang lain hingga gigi serinya tanggal, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak mengenakan diyat dan bersabda: "Apakan kamu ingin memotong menggigit tangan saudaramu sebagaimana yang dilakukan kuda."
90. Telah menceritakan kepada kami ['Affan], telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Zaid], telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Muhallab] dari [Imran bin Husain] ia berkata; "Unta seorang bani Uqail termasuk unta yang larinya paling cepat. Si laki-laki kemudian tertawan dan untanya pun ikut ditawan bersamanya. Lantas Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melewatinya, yang ketika itu ia dalam keadaan di ikat tangannya sedang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengendarai keledai dan memakai kain katun. Si laki-laki tawanan berujar; "Wahai Muhammad, kau menawanku dan menawan unta pacuanku yang cepat larinya?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Itu kulakukan sebagai pembalasan karena dosa sekutumu, Tsaqif! -Tsaqif ketika itu tengah menawan dua sahabat nabi shallallahu 'alaihi wasallam- Sang tawanan terus mengomel sekehendaknya dan akhirnya berujar; "Saya muslim sekarang." Rasulullah

shallallahu 'alaihi wasallam berkomentar: "Sekiranya kamu mengucapkan syahadat, dan kamu bisa mengendalikan urusanmu, sungguh kamu akan memperoleh segala keberuntungan." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lantas pergi. Si laki-laki tawanan berujar lagi; "Ya Muhammad, saya lapar, berilah aku makan, saya juga haus, maka berilah aku minum!" Kata Imran; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berujar: "Ini keperluanmu!." Di kemudian hari, laki-laki ini ditebus dengan dua sahabat nabi yang ditawan. Namun Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tetap menahan untanya untuk kendaraannya. Kata Imran; "Kemudian kaum musyrikin melakukan penyerbuan ke ternak Madinah dan merampoknya. Sedang unta beliau yang sering diistilahkan 'adhba' juga turut dibawa kabur. Kata Imran; "Mereka juga menawan seorang wanita dari kaum muslimin. Sudah menjadi tradisi ketika itu, jika mereka singgah, mereka kandangkan untanya di halaman depan perseinggahan mereka. Kata Imran; "Ketika kaum musyrikin yang menawan ketiduran, wanita itu bangun, sialnya setiap kali ia datangi unta untuk dikendarai, unta itu mendengus-dengus, hingga ia temui 'adhba'. Jadilah ia mengendarai unta penurut yang sudah terlatih. Ia kendarai dan ia hadapkan ke kota Madinah. Ia sempat bernadzar; "Sekiranya Allah Azza wa Jalla menyelamatkannya, maka ia akan sembelih unta 'adhba' itu." Ketika ia sampai Madinah, unta tersebut sudah dikenal hingga dikatakan; "Ini adalah unta Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam!" Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun diberitahu tentang nadzarnya -atau dengan redaksi; "Si wanita menemui beliau dan menyampaikan ceritanya- Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkomentar: "Alangkah jahatnya pembalasan ia kepadanya -atau dengan redaksi; "Alangkah buruknya pembalasanmu"-, Allah telah menyelamatkannya, namun ia malah menyembelihnya." Lantas Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada kewajiban melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan kepada Allah dan tidak pula terhadap sesuatu yang tidak dimiliki oleh anak Adam." Kata Wuhaib, alias Ibn Khalid, Tsaqif adalah sekutu bani 'Uqail. Hammad menambahkan 'Adhba' adalah istilah untuk binatang ternak yang tidak dilarang mendatangi kolam (lumpang minuman) atau tetumbuhan. 'Affan berkomentar mengenai makna mujarrasah, maksudnya terlatih."

91. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Yunus] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang kami berobat dengan kayy, namun kami tetap melakukannya, ternyata kami tidak pernah berhasil dan beruntung."
92. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] dari [Hammad bin Salamah], telah mengabarkan kepada kami [Ali bin Zaid] dari [Abu Nadhrah] bahwa seorang pemuda bertanya kepada ['Imran bin Hushain] tentang shalat dalam perjalanan yang dilakukan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu Imran pergi ke majlis Al 'Uqah dan

berkata; "Sesungguhnya pemuda ini telah bertanya kepadaku tentang shalat dalam perjalanan yang dilakukan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka ingat-ingatlah apa yang aku katakan; "Tidaklah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melakukan perjalanan kecuali beliau shalat dua rakaat dua rakaat hingga beliau kembali pulang. Dan beliau juga pernah tinggal di Mekah ketika penaklukan kota Mekah, selama delapan belas malam, mengimami masyarakat dengan dua rakaat dua rakaat." Ayahku berkata; telah menceritakan kepada kami [Yunus bin Muhammad] dengan sanad ini, namun ada tambahan -kecuali shalat Maghrib-. Kemudian beliau bersabda: "Wahai penduduk Mekah berdirilah dan lanjutkan shalat kalian dua rakaat lagi, karena kami adalah orang-orang yang sedang dalam perjalanan." Kemudian beliau memerangi penduduk Hunain dan Thaif, beliau juga mengerjakan shalat dua rakaat dua rakaat kemudian beliau kembali ke Ji'ranah, beliau melakukan umrah pada bulan Dzul Qa'dah. Kemudian aku berperang bersama Abu Bakar Radhiyallahu Ta'ala 'anhu, aku haji dan umrah bersamanya, sedangkan dia mengerjakan shalat dua rakaat dua rakaat. Begitu juga ketika bersama Umar Radhiyallahu Ta'ala 'anhu, dia juga shalat dua rakaat dua rakaat. -Yunus berkata; Kecuali shalat Maghrib- begitu juga bersama Utsman radliallahu 'anhu, yaitu di awal pemerintahannya -Yunus berkata; "Dua rakaat kecuali Maghrib- setelah itu Utsman radliallahu 'anhu shalat empat rakaat."

93. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim], telah mengabarkan kepada kami [Manshur] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] bahwa menjelang kematiannya seorang laki-laki dari Anshar telah membebaskan enam orang budaknya, sementara dirinya tidak memiliki harta peninggalan selain dari budak-budak tersebut, ketika hal itu sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sungguh aku berkeinginan untuk tidak menshalatkannya." Imran melanjutkan; ""Kemudian beliau memanggil budak-budak tersebut dan membaginya menjadi tiga bagian, memerdekakan yang dua dan menjadikan yang empat tetap sebagai budak."
94. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim], telah mengabarkan kepada kami [Yunus] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Muhallab] dari ['Imran bin Hushain] bahwasanya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya saudara kalian yaitu raja Najasyi telah meninggal, maka shalatkanlah untuknya!, " lalu beliau berdiri untuk mengerjakan shalat, kami pun bershaf dibelakang beliau sementara diriku berada di shaf kedua, setelah itu beliau menshalatkannya."
95. Telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir] dari [Khalid] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Muhallab] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat tiga rakaat kemudian salam. Ketika hal itu diberitahukan kepada beliau, beliau langsung shalat satu rakaat dan salam, selepas salam beliau sujud dua kali lalu duduk."

96. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il], telah menceritakan kepada kami [Yazid yaitu Ar Risyk] dari [Mutharrif bin Syikhir] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; seseorang bertanya; 'Wahai Rasulullah, apakah penghuni surga dan penghuni neraka telah dimengerti (ditetapkan)? Beliau menjawab: 'Iya'. Orang tadi bertanya lagi; 'Lantas apa gunanya orang beramal? Nabi menjawab; "Beramalah, karena seseorang itu di mudahkan terhadap sesuatu yang telah dicipta baginya." atau sebagaimana yang beliau sabdakan."
97. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Muhallab] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; "Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam suatu perjalanan, ada seorang wanita Anshar yang tengah mengendarai unta. Namun, unta yang sedang dikendarainya itu memberontak dengan tiba-tiba. Dengan serta-merta wanita itu mengutuk untanya. Ketika Rasulullah mendengar ucapan wanita itu, beliau bersabda: 'Turunkanlah beban di atas unta dan lepaskanlah unta tersebut, karena ia telah dikutuk.' Imran berkata; 'Sepertinya saya melihat unta tersebut berjalan bersama rombongan kafilah tanpa ada seorang pun yang mengendarainya, yaitu mengendarai unta tersebut.'
98. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] ia berkata, dari [Ali bin Zaid] dari [Abu Nadhrah] ia berkata; Suatu ketika [Imran bin Hushain] lewat sementara kami tengah duduk-duduk, lalu berdirilah seorang pemuda dari suatu kaum menanyakan shalat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam perang, haji dan umrah. Kemudian Imran mendatangi kami dan berhenti, ia berkata; "Sesungguhnya orang ini telah bertanya kepadaku tentang suatu perkara, dan aku ingin kalian mendengarkannya -atau sebagaimana yang ia katakana- Aku pernah berperang bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, tidaklah beliau mengerjakan shalat kecuali dua raka'at hingga beliau kembali ke Madinah. Dan tidak pula aku berhaji bersama beliau kecuali beliau mengerjakan shalat dua raka'at hingga pulang ke Madinah. Dan aku telah menyaksikan bersama beliau peristiwa Fahu Mekah, lalu kami pun bermalam selama delapan belas malam, dan tidaklah beliau shalat kecuali hanya dua raka'at, lalu bersabda kepda penduduk negeri: "Shalatlah kalian empat raka'at, karena kami sedang dalam perjalanan." Dan aku telah melaksanakan umrah bersama beliau sebanyak tiga kali, maka tidaklah beliau shalat kecuali hanya dua raka'at saja. Aku juga telah berhaji bersama Abu Bakar dan Umar beberapa kali haji dan tidaklah keduanya shalat kecuali hanya dua raka'at saja hingga pulang ke Madinah."
99. Telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] dari [Yunus] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berada dalam suatu perjalanan bersama para sahabatnya, lalu mereka berhenti beristirahat, kemudian mereka tertidur dari shalat Subuh dan belum bangun hingga matahari terbit. Ketika matahari sudah tinggi, beliau memerintahkan seseorang untuk

mengumandangkan adzan lalu mereka shalat dua rakaat, setelah iqamat mereka pun mengerjakan shalat (Subuh)."

100. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il], telah mengabarkan kepada kami [Al Jurairi] dari [Abul A'la bin Syikhir] dari [Mutharrif] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; di beritahukan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bahwa seseorang tidak berbuka (karena puasa) sepanjang hari, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bila dia tidak berbuka berarti ia tidak berpuasa."

101. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il], telah mengabarkan kepada kami [Sa'id] dari [Qatadah] dari [Zurarah bin `Aufa] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengerjakan shalat Zhuhur, selepas salam beliau bersabda: "Siapa diantara kalian yang membaca -Sabbihismarabbikal A'la-?." Seseorang berkata; "Saya." Maka beliau bersabda: "Sungguh aku tahu bahwa sebagaian dari kalian telah mengalahkanku dengan bacaan tersebut."

102. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id], telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Hassan], telah menceritakan kepada kami [Humaid bin Hilal] dari [Abu Dahma`] dari ['Imran bin Hushain] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Barangsiapa mendengar Dajjal, maka menjauhlah darinya karena seseorang yang menemuinya akan mengira bahwa dia orang beriman, dan dia terus seperti itu hingga orang tersebut mengikutinya."

103. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah], telah menceritakan kepada kami [Al `A'masy] dari [Jami' bin Syadad] dari [Shafwan bin Muhriz] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai bani Tamim, bergembiralah." Mereka menjawab; "Sungguh engkau telah memberi kabar gembira pada kami, maka berikanlah sesuatu kepada kami." Kemudian beliau bersabda: "Terimalah kabar gembira wahai penduduk Yaman." 'Imran bin Hushain berkata; Maka kami menjawab; "Ya, kami telah terimanya, maka kabarkanlah pada kami permulaan urusan ini, bagaimana ia datang?." Beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah Tabaraka wa Ta'ala adalah Dzat yang paling awal, sedang 'Arsy-nya di atas air, kemudian Dia menulis segala sesuatu di -Al Lauh-." Lalu seseorang mendatangiku dan berkata; "Hai 'Imran, untamu lepas dari kekangnya!." Imran berkata; Maka akupun keluar, ternyata talinya telah lepas hingga memisahkanku dengan untaku, lalu aku keluar untuk mencari jejaknya, maka aku tidak tahu apa yang terjadi setelahku."

104. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il], telah mengabarkan kepada kami [Yunus], ia berkata; [aku diberitahu] bahwa Al Miswar bin Makhramah datang kepada Al Hasan sambil berkata; "Sungguh budakku telah melarikan diri dariku, dan aku bernadzar bila aku dapat menemukannya, maka aku akan memotong tangannya." Sungguh sekarang ia telah sampai di jembatan." [Al Hasan] berkata;

"Jangan kamu potong tangannya!, " Lalu ia menceritakan pada kami bahwa ada seseorang berkata pada ['Imran bin Hushain]; "Sesungguhnya budakku telah melarikan diri dariku, dan aku bernadzar jika mendapatkannya, maka aku akan memotong tangannya." 'Imran berkata; "Jangan kamu potong tangannya, karena Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berdiri di hadapan kami, beliau memerintahkan kami untuk selalu bersedekah dan melarang memutilasi."

105. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] dari [Ali bin Zaid] dari [Abu Nadlrah] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; "Aku ikut menyaksikan peristiwa Fathu Makkah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bermukim di Makkah selama delapan belas malam dan beliau tidak shalat kecuali dua rakaat-dua rakaat, kemudian beliau bersabda terhadap penduduk kota: " Shalatlah kalian empat rakaat, karena kami dalam perjalanan."

106. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il], telah mengabarkan kepada kami [Ayyub] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Muhallab] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menukar dua tawanan muslim dengan orang-orang musyrik dari bani 'Uqail."

107. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahhab bin Abdul Majid Ats Tsaqafi] dari [Ayyub] dari [Muhammad] bahwa Ziyad menyuruh Al Hakam bin 'Amru Al Ghifari ke Khurasan. Lalu ['Imran bin Hushain] berharap bertemu dengannya di pintu gerbang kota. Imran berkata; "Sungguh aku takjub bisa bertemu denganmu, bilakah engkau mendengar bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada ketaatan dalam rangka bermaksiat pada Allah?." [Al Hakam] menjawab; "Ya." Lalu ['Imran bin Hushain] Radliyallahu Ta'ala 'anhu pun bertakbir."

108. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahhab], telah menceritakan kepada kami [Khalid] dari [seseorang] dari [Mutharrif bin Syikhir] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; "Aku shalat di belakang Ali bin Abu Thalib radliallahu 'anhu yang mengingatkanku ketika shalat di belakang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan dua Khalifah (yaitu Abu Bakar dan Umar) lalu aku pergi dan shalat bersamanya, beliau bertakbir setiap kali hendak sujud dan mengangkat kepala dari sujud. Lalu aku bertanya; "Wahai Abu Nujaid siapakah yang pertama kali meninggalkannya?." Ia menjawab; "Utsman bin 'Affan radliallahu 'anhu ketika sudah tua dan lemah suaranya."

109. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu 'Adi] dari [Sulaiman] yaitu At Taimy dari [Abul Al `A'la] dari [Mutharrif] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda padanya atau selainnya: "Apakah engkau puasa di pertengahan bulan ini?." Ia menjawab; "Tidak." Beliau pun bersabda: "Bila engkau berbuka maka puasalah dua hari saja."

110. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin Uyainah] dari [Ayyub] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Muhallab] dari [Imran bin Hushain] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang wanita tertawan musuh, suatu malam ketika mereka membiarkan unta-unta mereka untuk makan, si wanita tersebut mendatangi seekor unta dan ia menginginkan unta muda, namun setiap kali ia mendekatinya, unta itu meringik, lalu ia mendekati unta lain, ternyata unta tersebut diam. Wanita itu langsung menaikinya hingga selamat dan sampai di Madinah. Ketika orang-orang melihatnya, mereka mengatakan kalau unta yang di naikinya itu adalah unta Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang bernama Al 'Adhba`, lalu si wanita itu berkata; "Aku bernadzar jika Allah Azza wa Jalla menyelamatkanku, maka aku akan menyembelih unta ini." Lantas Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh jelek balasan yang ia lakukan, tidak ada nadzar bagi anak Adam atas sesuatu yang tidak ia mampui dan dan tidak ada nadzar dalam ma'siat pada Allah 'azza wajalla."

111. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq], telah mengabarkan kepada kami [Sufyan] dari [Jami' bin Syaddad] dari [Shafwan bin Muhriz Al Mazini] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; Sekelompok orang dari bani Tamim datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu beliau bersabda: "Wahai bani Tamim, bergembiralah!." Mereka menjawab; "Engkau telah memberi kabar gembira pada kami, maka berilah sesuatu kepada kami!." Seketika itu wajah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berubah, Imran melanjutkan; "Tidak lama kemudian dating pula sekelompok orang dari Yaman, lalu beliau bersabda: "Terimalah kabar gembira ini, karena bani Tamim tidak menerimanya." Mereka menjawab; "Kami menerimanya."

112. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahhab Al Khaffaf] dari [Sa'id] dari [Hushain Al Mu'allim] dia berkata; Sungguh aku pernah mendengarnya dari [Husain] dari [Abdulllah bin Buraidah] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; "Aku tengah menderita komplikasi, maka aku bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang shalatku dengan duduk. Maka beliau menjawab: "Shalat yang kamu kerjakan dengan duduk setengah pahala dari shalatmu dengan berdiri dan shalat seseorang dengan tiduran setengah pahala dari shalatnya dengan duduk."

113. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahhab], telah mengabarkan kepada kami [Muhammad bin Zubair] dari [Ayahnya] dari [seseorang] dari ['Imran bin Hushain] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Tidak ada nadzar dalam keadaan marah, dan kafaratnya adalah kafarat sumpah."

114. Telah menceritakan kepada kami [Mahbub bin Al Hasan bin Hilal bin Abu Zainab], telah menceritakan kepada kami [Khalid] dari [Zurarah bin `Aufa Al Qusyairi] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah melaksanakan shalat Zhuhur, seusainya shalat beliau bersabda: "Siapakah tadi yang

membaca 'Sabbihis marabbikal A'la?." seseorang menyahut; "Aku wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Aku telah mengetahui bahwa sebagian dari kalian telah mengecohkanku dengan bacaan tersebut."

115. Telah menceritakan kepada kami [Mahbub bin Al Hasan], telah menceritakan kepada kami [Khalid Al Hadzdza`] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Al Muhallab] dari ['Imran bin Hushain] bahwa ketika kabar wafatnya Najasyi sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sungguh saudara kalian raja Najasyi telah wafat, maka shalatlah untuknya." Lalu beliau berdiri untuk mengerjakan shalat sementara orang-orang mengikuti di belakang beliau."

116. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Ibrahim], telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Al Muhallab] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh saudara kalian telah meninggal dunia, maka shalatlah kalian untuknya!." Maka mereka pun shalat." Maksudnya adalah raja Najasy.

117. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il], telah mengabarkan kepada kami [Al Jurairi] dari [Abul A'la] dari [Mutharrif] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; Di beritahukan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam Sesungguhnya fulan tidak mau berbuka (berpuasa) sepanjang hari. Maka beliau bersabda: "Ia tidak berbuka dan tidak pula berpuasa."

118. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il], telah menceritakan kepada kami [Abu Harun Al Ghanawi] dari [Mutharrif] dia berkata; ['Imran bin Hushain] pernah berkata kepadaku; "Wahai Mutharrif, kalau aku mau, aku bisa saja menyampaikan hadits dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dalam dua hari berturut-turut dan aku tidak mengulangi satu haditspun. Namun yang membuatku lambat dan tidak senang untuk melakukan itu bahwa orang-orang dari sahabat Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, mereka menyaksikan apa yang aku saksikan dan mereka mendengar apa yang aku dengar, Mereka mengungkapkan hadits-hadits sebagaimana mereka katakan, Dan aku telah mengetahui sesungguhnya mereka tidak pernah lambat dari kebaikan. Aku takut ditiru sebagaimana mereka ditiru. Dia kadang mengatakan kalau seandainya aku mengatakan kepada kalian bahwa aku telah mendengar dari Nabiyullah shallallahu 'alaihi wasallam seperti ini dan itu, aku menganggap bahwa aku telah jujur. Kadang juga dia bersungguh-sungguh lalu berkata; aku telah mendengar dari Nabiyullah shallallahu 'alaihi wasallam seperti ini dan itu." Abu Abdurrahman berkata; telah menceritakan kepadaku [Nashr bin Ali], telah menceritakan kepada kami [Bisyr bin Al Mufadhal] dari [Abi Harun Al Ghanawi] dia berkata; telah menceritakan kepadaku [Hani Al A'war] dari [Mutharrif] dari ['Imran bin Hushain] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti hadits ini, lalu aku

ceritakan kepada ayahku-mudah-mudahan Allah merahmatinya-, lalu dia menganggap hadits itu hasan dan berkata; "Dia menambahkan seseorang."

119. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] dari [Ayyub] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Muhallab] dari ['Imran bin Hushain], katanya; kabilah Tsaqif adalah sekutu Bani 'Uqail. Tsaqif menyandera dua sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Sebaliknya Sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membalasnya dengan menyandera seorang bani 'Uqail. Kebetulan untanya juga ikut ditawan. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kemudian menemui tawanan ini yang ketika itu dalam keadaan terborgol. Si tawanan kemudian memanggil-manggil; 'Hai Muhammad, hai Muhammad." Nabi menjawab: "Apa keperluanmu?" Jawabnya; "Apa alasanmu menawanku, apa alasanmu menangkap untaku yang cepat larinya?, ia mengungkapkan hal itu untuk membesar-besarkan kasusnya. Nabi menjawab "Aku menawanmu sebagai pembalasan dosa sekutumu, Tsaqif." Kemudian beliau pun pergi. Si tawanan berujar lagi; "Hai Muhammad, hai Muhammad." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah seorang yang berhati lembut dan pengasih. Maka ia datangi lagi si tawanan dan bertanya: "Apa lagi?". Jawabnya, "Aku muslim sekarang." Nabi meneruskan sabdanya: "Kalau kamu mengucapkan syahadat, dan kamu juga bisa mengendalikan urusanmu, berarti kamu meraih segala keberuntungan." Lantas beliau pergi. Kembali si tawanan memanggil-manggilnya; "Hai Muhammad, hai Muhammad." Nabi mendatanginya dan berujar "Ada apa lagi?" Jawabnya; "Aku lapar, tolong beri aku makan, aku juga haus, tolong beri aku minum." Nabi menjawab: "Nih keperluanmu." Kata Imran; "Di kemudian hari, laki-laki itu ditebus dengan dua sahabat Nabi yang ditawan. (Dan kisah lain), ada seorang wanita anshar ditawan, kebetulan unta nabi yang bernama 'Adhba' juga ikut ditangkap. Si wanita ini diikat dengan tali. Untungnya suatu malam ia bisa melarikan diri. Ia datangi unta-unta untuk melarikan diri. Sayang, setiap kali ia mendekati unta, unta tersebut mendengus hingga ia tinggalkan begitu saja, hingga ia datangi 'adhba', ternyata unta itu tidak mengeluarkan suara apa-apa. 'Adhba' memang dikenal unta penurut sehingga si wanita bisa duduk di punggungnya dengan tenang, lantas dihardiknya untanya dan berhasil melaju kencang. Musuh bernadzar untuk menangkap si wanita tersebut hingga berhasil. Nmaun saying, ambisi mereka tak kesampaian, hingga si wanita bernadzar jika Allah menyelamatkannya, akan ia menyembelih untanya, 'Adhba'. Ketika sampai di Madinah, para sahabat melihatnya seraya berujar "Oh ini adalah Adhba', unta Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam! Si wanita menjawab; "Sayang, aku telah bernadzar untuk menyembelih unta ini jika Allah menyelamatkan diriku." Mereka pun menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan mereka pun melaporkan kepada beliau. Nabi menjawab: "Subhanallah, alangkah jahatnya balasan ia terhadapnya, Allah telah

menyelamatkannya, namun justru ia akan menyembelih untanya. Ingat, tidak ada kewajiban menepati nadzar untuk bermaksiat kepada Allah. Juga tak ada kewajiban menepati nadzar pada hal-hal yang seorang hamba tidak memilikinya."

120. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Al Jurairi] dari [Abul Al 'Alaa` bin Syikhkhir] dari [Mutharrif] dia berkata; [Imran] berkata kepadaku; Sungguh aku akan menceritakan kepadamu satu hadits hari ini, agar Allah Azza Wa Jalla memberikan manfaat padamu di hari-hari yang akan datang, ingatlah bahwa sebaik-baik hamba Allah Tabaraka wa Ta'ala pada hari kiamat adalah umat Muhammad, dan ingatlah bahwa akan selalu ada sekelompok manusia dari pemeluk agama Islam yang selalu berperang membela kebenaran dan selalu memenagkannya dari musuh-musuh mereka hingga mereka berhasil membunuh Dajjal. Dan ketahuilah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengerjakan umrah bersama keluarganya selama sepuluh hari, dan tidak ada ayat yang menghapus atau melarangnya, hingga berlalulah manusia melihat atas kehendak Allah."

121. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [At Taimi] dari [Abul `A'la] dia berkata; Aku mendapatkannya dari [Mutharrif] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadanya atau kepada orang lain: "Apakah engkau berpuasa di awal di bulan ini?." Ia berkata; "Tidak." Beliau bersabda: "Bila engkau berbuka dan manusia juga berbuka, maka berpuasalah dua hari."

122. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Al Hasan bin Dzakwan] dia berkata; telah menceritakan kepadaku [Abu Raja`] dia berkata; telah menceritakan kepadaku ['Imran bin Hushain] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Akan keluar dari neraka sekelompok orang karena syafaat Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, dan mereka dinamakan jahannamiyyin."

123. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Auf] telah menceritakan kepada kami [Abu Raja'] telah menceritakan kepadaku [Imran bin Husain] katanya, Kami pernah dalam perjalanan bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Kami melakukan perjalanan pada malam hari, hingga ketika kami sudah di akhir alam, kami beristirahat sejenak. Rupanya tak ada istirahat yang lebih manis bagi musafir selain istirahat pada waktu itu. Ketika itu kami tertidur pulas sepulas-pulasnya sehingga kami tidak bangun selain setelah sengatan matahari mengusik kami. Yang pertama kali bangun adalah si polan dan si polan. -Abu Raja' masih bisa menyebutkan nama-nama itu satu persatu, namun 'Auf lupa- Kemudian Umar bin khattab radliallahu 'anhu adalah orang keempat yang bangun. Sudah menjadi tradisi, jika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidur, kami semua tidak berani membangunkannya, sebab siapa tahu telah terjadi sesuatu pada diri beliau, atau ada

sesuatu yang terjadi pada diri beliau. Ketika Umar bangun, dan ia melihat orang-orang kepulasan -kebetulan ia berperawakan jumbo dan kuat- ia bertakbir dan melantangkan suaranya dengan takbir. Ia tidak berhenti bertakbir dan melantangkan suaranya hingga Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bangun, karena suaranya yang menggelegar. Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bangun, para sahabat melaporkan apa yang terjadi. Namun beliau hanya menjawab: "Tidak masalah -atau dengan redaksi 'selamanya tidak masalah, mari kita teruskan perjalanan." Kemudian mereka melanjutkan perjalanan. Belum begitu jauh beliau berjalan, belaiu lalu singgah dan meminta air wudhu'. Lalu Beliau berwudhu, setelah adzan dikumandangkan, beliau mengimami orang-orang. Seusai shalat, tak tahunya ada seorang sahabat yang mengisolir diri dan tidak ikut shalat bersama yang lain. Nabi bertanya: "Apa yang menghalangimu tidak shalat bersama-sama (jamaah)?" Jawabnya; "Ya Rasulullah, kebetulan aku sedang junub, sementara kondisi sedang tak ada air." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Cukup bagimu dengan debu (untuk bersuci)." Setelah itu beliau melanjutkan perjalanan, ternyata para sahabat mengeluh karena kehausan. Beliau pun singgah dan memanggil si polan -Abu Raja' masih bisa menyebut namanya, namun Auf lupa- dan Ali Radhiyallau'anhu. Kata Nabi; "Pergilah kalian berdua untuk mencari air!." Kata Imran, keduanya llau berangkat, ternyata mereka berdua menemui seorang wanita diatas untanya tengah memikul dua geriba air yang sering diistilahkan mizadah dan dua kantong air kulit bersusun-susun yang sering diistilahkan sathihat. (Orang arab mengistilahkan begitu). Keduanya bertanya "Dimanakah ada sumber air? Si wanita menjawab; "Kami mencari air semenjak kemaren, dalam waktu seperti ini, sedang kaumku akan menjemputku." Keduanya berkata; "Maaf, tolong kamu berangkat." Si wanita bertanya "Maksud kalian berdua, aku berangkat ke mana? Ali dan kawannya menjawab; "Kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam! Si wanita menjawab "Laki-laki yang sering dijuluki "Si sinting" oleh orang-orang itu?" Ali dan kawannya menjawab; "Itulah yang kau maksudkan, kamu benar, berangkatlah sekarang juga!." Keduanya terus mengajak si wanita menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan keduanya kisahkan cerita kepada beliau. Para sahabat kemudian menurunkan si wanita dari untanya, sedang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam meminta bejana. Beliau tumpahi air bejana itu dari mulut dua bejana kulit yang diistilahkan mizadah dan dari dua kantong air bersusun yang diistilahkan sathihat. Beliau rapatkan kembali tutupnya, sedang yang tidak ada tutupnya beliau biarkan sedia kala. Kemudian para sahabat diberi pengumuman "Hai sekalian, silahkan kalian minum dan lainnya mengucurkan minuman!" Maka diantara mereka ada yang minum sedang lainnya mengucurkan minuman. Terakhir kali, beliau memberi kesempatan kepada sahabat beliau yang junub sebejana air. Dan beliau pesankan "Bawa ini dan

guyurkan pada tubuhmu sana!." Kata Imran; "Dan si wanita terus melihat bagaimana airnya diperlakukan. Kata Imran selanjutnya; "Demi Allah, sungguh aku membuka kedua mizadah dan sathihat itu, dan terbayang oleh kami, keduanya lebih penuh daripada sebelumnya. Lantas Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sahabatku, tolong kumpulkan oleh-oleh untuk wanita ini!." Para sahabat pun mengumpulkan oleh-oleh berupa kurma 'ajuwa, bubuk gandum, dan roti sawiq hingga mereka kumpulkan sekian banyak makanan dan mereka bungkus dalam kain. Mereka naikkan ke untanya dan mereka letakkan bungkusan didepan si wanita. Lantas Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada si wanita: "Demi Allah, kamu tahu sendiri, kami tidak mengurangi airmu sedikitpun, namun Allah-lah yang memberi kami minum." Kata Imran; "si wanita terus mendatangi keluarganya, rupanya ia terlambat. Keluarganya bertanya; "Apa yang menjadikanmu terlambat? Si wanita menjawab; "Aneh bin ajaib, dua orang menemuiku lantas mengajakku menemui laki-laki yang sering digelari "Si sinting" itu. Ia kemudian mengelola airku sedemikian rupa. Anehnya, demi Allah, sungguh ia manusia paling penyihir antara ini dan ini, -sambil ia mendemontrasikan dua jarinya, jari tengah dan telunjuk, lantas ia naikkan ke langit dan satunya menunjuk bumi-, ataukah ia adalah utusan Allah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sejati. Kemudian hari, kaum muslimin melakukan penyerangan terhadap kaum musyrikin yang tinggal di sekitar wanita itu, namun beliau tidak menyerang rombongan yang diikutsertai wanita tersebut. Suatu hari ia pesankan kepada kaumnya: "Saya pikir mereka (kaum musimin) membiarkan kalian ini secara sengaja, maka maukah kalian memeluk Islam?" Mereka pun menaati dan memeluk Islam."

124. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Husain Al Mu'allim], telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Buraidah] dari ['Imran bin Hushain] bahwa ia bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengenai shalatnya seseorang dengan duduk. beliau bersabda: "Barangsiapa shalat dengan duduk, maka ia mendapatkan pahala setengah dari shalat dengan berdiri dan shalat seseorang dengan tiduran mendapatkan setengah pahala dari shalatnya dengan duduk."

125. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Syu'bah], telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Zurarah] dari ['Imran bin Hushain] bahwa seseorang telah menggigit tangan saudaranya, ketika saudaranya menarik tangannya gigi seri orang yang menggigit terlepas, lalu ia dating melapor kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan beliau bersabda: "Engkau hendak menggigit tangan saudaramu sebagaimana yang dilakukan kuda, maka tidak ada diyat bagimu."

126. Telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Hisyam], telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Rasulullah

shallallahu 'alaihi wasallam dalam suatu perjalanan -sementara jarak antara sahabatnya berjauhan- beliau membaca dengan keras ayat ini: (Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu; Sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar. (Ingatlah) pada hari (ketika) kamu melihat kegoncangan itu, lalailah…) -hingga akhir ayat kedua-. Ketika para sahabatnya mendengar itu, mereka mempercepat langkah karena mereka tahu pasti akan ada yang akan beliau katakan. Maka tatkala mereka telah bergabung disekitar beliau, beliau bersabda: "Apakah kalian tahu, hari apakah itu? Beliau melanjutkan: "Itu adalah hari dimana Adam dipanggil, Rabb Tabaraka wa Ta'ala memanggilnya; "Wahai Adam, utuslah suatu utusan ke neraka! Adam berkata; "Ya Rabbi apa yang akan aku utus ke neraka? Allah menjawab: "Utuslah dari setiap seribu, sembilan ratus sembilan puluh sembilan ke neraka dan satu ke surga." Mendengar itu para sahabatnya terdiam dan bersedih hingga tidak ada yang nampak dari mereka tertawa. Ketika beliau melihat kondisi seperti itu, beliau bersabda: "Beramallah dan bergembiralah, demi Dzat yang jiwa muhammad berada ditangan-Nya, sesunguhnya kalian bersama dua makhluk yang mereka berdua tidak bersama sesuatupun kecuali mereka menyainginya yaitu Ya'juj dan Ma'juj dan siapa saja yang celaka dari keturunan Adam dan keturunan Iblis. perawi berkata; Lalu beliau menghilangkan kesedihan mereka. kemudian beliau bersabda: "Berbuatlah dan bergembiralah, demi dzat yang jiwa Muhammad berada ditangan-Nya, tidaklah kalian berada ditengah-tengah manusia melainkan tahi lalat yang berada di lambung unta atau tanda yang berada di lengan binatang melata." Telah menceritakan kepada kami [Rauh], telah menceritakan kepada kami [Sa'id] dan [Hisyam bin Abu Abdillah] dan dia menyebutkan hadits yang semakna, namun dia menyebutkan; 'Maka para sahabat pun menjadi tenang." Dia juga berkata; "Kecuali mereka menyainginya."

127. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id], telah menceritakan kepada kami [Hisyam] dari [Yahya bin Abu Katsir] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Muhallab] bahwa ['Imran bin Hushain] telah menceritakan kepadanya bahwa seorang wanita suku Juhainah di datangkan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, padahal dirinya tengah hamil akibat berbuat zina, wanita itu berkata; "Wahai Rasulullah, aku telah melanggar hukum, maka tegakkanlah hukum keatasku!." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memanggil wali wanita itu dan bersabda kepadanya: "Rawatlah wanita itu dengan baik, apabila dia telah melahirkan kabarkanlah kepadaku!." Maka walinya melaksanakan perintah tersebut. Setelah wanita itu di hadapkan kepada beliau, beliau memerintahkan supaya ia mengenakan pakaian erat, kemudian beliau memerintahkan supaya di rajam, setelah di rajam beliau menshalatkan jenazahnya, maka Umar Radliyallahu Ta'ala 'anhu bertanya kepada beliau; "Anda menshalatkan jenazahnya padahal dia telah berzina?" beliau menjawab: "Sungguh dia telah

bertaubat kalau sekiranya taubatnya di bagi-bagikan kepada tujuh puluh orang penduduk Madinah, pasti taubatnya akan mencukupi mereka semua, adakah taubat yang lebih utama daripada menyerahkan nyawa kepada Allah Ta'ala?"

128. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Syu'bah], telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Abu Mirayah] dari ['Imran bin Hushain] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau bersabda: "Tidak ada ketaatan dalam rangka maksiat pada Allah."

129. Telah menceritakan kepada kami [Yahya], telah menceritakan kepada kami [Khalid bin Rabah] dia berkata; Aku mendengar [Abu Siwar] berkata; Aku mendengar ['Imran bin Hushain] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Malu itu semuanya baik."

130. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Syu'bah] telah menceritakan padaku [Abu Jamrah] telah menceritakan kepada kami [Zahdam Mudlarrib] dia berkata; Aku mendengar ['Imran bin Hushain] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang hidup pada masaku kemudian masa setelah itu kemudian masa setelah itu, -aku tidak tahu, beliau menyebutkannya dua atau tiga kali- kemudian akan datang setelah kalian suatu kaum yang berjanji tapi tidak menepatinya, mereka khianat dan tiada dapat dipercaya, mereka bersaksi padahal tidak di minta persaksiannya, yang paling mencolok dari mereka adalah kegemukan."

131. Telah menceritakan kepada kami [Yahya], telah menceritakan kepada kami ['Imran bin Qashir], telah menceritakan kepada kami [Abu Raja'] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; "Telah turun ayat tentang (haji) tamattu' dalam kitabullah Tabaraka wa Ta'ala, kami pun mematuhinya sedang Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berada di tengah-tengah kami, sementara tidak ada satu ayat pun yang turun menghapusnya dan melarangnya hingga Nabi shallallahu 'alaihi wasallam wafat."

132. Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Numair], telah mengabarkan kepada kami [Malik yaitu Ibnu Mighwal] dari [Hushain] dari [Asya'by] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada ruqyah kecuali karena penyakit 'ain atau demam."

133. Telah menceritakan kepada kami [Waki'], telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah Asy Syu'aitsi] dari [Abu Qilabah] dari [Samurah bin Jundub] dan ['Imran bin Hushain] keduanya berkata; "Tidaklah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkhutbah di hadapan kami melainkan beliau selalu memerintahkan kami bersedekah dan melarang memutilasi."

134. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Sufyan] dari [Jami' bin Syaddad] dari [Shafwan bin Muhriz Al Mazini] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; Sekelompok orang dari Bani Tamim dating kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi

wasallam, lalu beliau bersabda: "Bergembiralah wahai Bani Tamim!." Mereka menjawab; "Engkau telah memberi kabar gembira pada kami, maka berilah sesuatu kepada kami!." Imran melanjutkan; Selang beberapa saat, sekelompok orang dari Yaman datang, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Terimalah kabar gembira ini, karena bani Tamim tidak menerimanya!."

135. Telah menceritakan kepada kami [Waki'], telah menceritakan kepada kami [Ja'far bin Hayyan] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang kaya yang suka meminta-minta akan dikenali keburukan pada wajahnya di hari kiamat kelak."

136. Telah menceritakan kepada kami [Yazid], telah mengabarkan kepada kami [Hisyam] dari [Muhammad] dari ['Imran bin Hushain] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Barangsiapa bersumpah dengan kedustaan secara sengaja, hendaknya ia memepersiapkan wajahnya untuk ditempatkan di neraka."

137. Telah menceritakan kepada kami [Yazid], telah mengabarkan kepada kami [Hisyam] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ada tujuh puluh ribu orang dari Ummatku yang masuk surga tanpa hisab, mereka adalah orang yang tidak menggunakan pengobatan dengan kay, tidak meminta diruqyah, tidak tathayyur dan mereka selalu bertawakkal hanya kepada Tuhan mereka." 'Ukasyah berkata; "Ya Rasulullah, berdo'alah kepada Allah agar aku temasuk di antara mereka!." Beliau menjawab: "Ya, kamu temasuk di antara mereka." Lalu seseorang bediri dan mengatakan; "Ya Rasulullah, berdo'alah kepada Allah agar aku temasuk di antara mereka!." Beliau menjawab: "Kamu telah di dahului oleh 'Ukasyah."

138. Telah menceritakan kepada kami [Yazid], telah mengabarkan kepada kami [Khalid bin Rabah Abul Al Fadhl], telah menceritakan kepada kami [Abu Siwar Al 'Adawi], telah menceritakan kepada kami ['Imran bin Hushain] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Malu itu semuanya baik." Lalu seorang pemuda dari penduduk Hayy berkata; "Sungguh itu tercatat juga dalam Al Hikmah, karena hal itu dapat mendatangkan ketenangan karena Allah dan juga dapat mendatangkan pahala yang berlipat ganda. 'Imran bin Hushain berkata kepadanya; "Aku menceritakan padamu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sementara engkau menceritakan pada kami dari Suhuf."

139. Telah menceritakan kepada kami [Yazid], telah mengabarkan kepada kami [Hammam yaitu Ibnu Yahya] dari [Qatadah] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] bahwa seseorang datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sambil berkata; "Anakku telah meninggal, lalu berapa bagiankah harta peninggalan yang akan aku peroleh?." Beliau menjawab: "Bagimu seperenam." Ketika laki-laki itu beranjak pulang, beliau memanggilnya lagi dan bersabda: "Bagimu ada yang lain

(sisa)." Ketika ia beranjak pulang, beliau memanggilnya lagi dan bersabda: "Sesungguhnya seperenam yang lain merupakan pemberian."

140. Telah menceritakan kepada kami [Yazid], telah mengabarkan kepada kami [Hammad bin salamah] dari [Abu Tayyah Adh Dhuba'i] dari [Mutharrif] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wanita adalah penduduk surga yang paling sedikit."

141. Telah menceritakan kepada kami [Yazid] telah mengabarkan kepada kami [Syarik bin Abdullah] dari [Manshur] dari [Khaitsamah] dari [Al Hasan] dia berkata; aku pernah berjalan bersama ['Imran bin Hushain] dan kami saling berpegangan tangan, ketika kami melewati seseorang yang tengah membaca Al Qur'an, 'Imran menyuruhku berhenti lalu berkata; "Berhentilah! Mari kita dengarkan Al Qur'an." Seusai membaca. Orang tersebut meminta-minta. Maka ['Imran] berkata; "Mari kita pergi, sesunggunya aku telah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bacalah Al Qur'an dan mintalah hanya kepada Allah Tabaraka wa Ta'ala. Karena suatu saat akan datang seseorang yang membaca Al Qur'an dalam rangka untuk meminta-minta kepada orang lain."

142. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far], telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abdullah bin Shubaih] dia berkata; aku mendengar [Muhammad bin Sirin] berkata; "orang-orang menyebutkan dihadapan 'Imran bin Hushain tentang mayyit di siksa karena tangisan orang yang masih hidup kepadanya. mereka pun bertanya; "Bagaimana mungkin mayyit di siksa karena tangisan orang yang masih hidup kepadanya?." ['Imran] berkata; "Karena Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah mengatakan demikian."

143. Telah menceritakan kepada kami [Abu Dawud], telah menceritakan kepada kami [Hammam], telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari ['Imran bin 'Isham] bahwa [seorang syaikh] dari Bashrah bercerita padanya dari ['Imran bin Hushain] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah ditanya mengenai bilangan Syaf' dan witir. Beliau menjawab; "Itu adalah shalat yang bilangannya ada yang genap dan ada pula yang ganjil."

144. Telah menceritakan kepada kami [Abu Kamil] dan ['Affan] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Qatadah] dari [Mutharrif bin Abdullah bin Asy Syikhkhir] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Akan senantiasa ada sekelompok dari umatku yang berperang membela kebenaran, mereka selalu menang terhadap orang-orang yang memusuhinya hingga yang terakhir dari mereka memerangi Al Masih Dajjal."

145. Telah menceritakan kepada kami [Bahz], telah menceritakan kepada kami [Abu Hilal] telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Abu Hassan] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kebanyakan

malamnya menceritakan kepada kami tentang bani Israil, beliau tidak beranjak dari duduknya kecuali karena keagungan shalat."

146. Telah menceritakan kepada kami [Bahz], telah menceritakan kepada kami [Hammam] dari [Qatadah] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam telah memberlakukan hukum rajam."

147. Abu Abdurrahman berkata; telah menceritakan kepada kami [Hudbah], telah menceritakan kepada kami [Hammam], telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Al Hasan], dari ['Imran bin Hushain] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah memberlakukan hukum rajam."

148. Telah menceritakan kepada kami [Ali], telah menceritakan kepada kami [Mu'adz bn Hisyam], telah menceritakan padaku [Ayahku] dari [Qatadah] dari [Abu Hassan] dari [Abdullah bin 'Amru] dia berkata; Nabiyullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah menceritakan kepada kami tentang bani Israil hingga beliau tidak beranjak dari duduknya kecuali karena keagungan shalat."

149. Telah menceritakan kepada kami [Ali], telah menceritakan kepada kami [Mu'adz], telah menceritakan padaku [Ayahku] dari ['Aun yaitu Al 'Aqilli] dari [Mutharrif] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; kebanyakan do'a yang di panjatkan oleh Nabi shallallahu 'alaihi wasallam adalah: "ALLAHUMMAGHFIRLII MAA AKHTHA`TU WAMAA TA'AMMADTU WAMAA ASRARTU WAMAA A'LANTU WAMAA JAHILTU WAMAA TA'AMMADTU (Ya Allah ampunilah dosa-dosaku yang aku sengaja ataupun tidak, yang aku sembunyikan atau yang aku nampakkan, yang karena kebodohanku atau kesengajaanku)."

150. Telah menceritakan kepada kami [Abu Amir], telah menceritakan kepada kami [Hisyam] dari [Yahya] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Muhallab] dari ['Imran bin Hushain] bahwa seorang wanita dari Bani Juhainah datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, padahal dirinya tengah hamil akibat zina, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memanggil walinya dan berkata: "Rawatlah wanita ini dengan baik, apabila telah melahirkan, kabarkanlah kepadaku!." Setelah walinya melaksanakan perintah tersebut. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan supaya wanita itu mengenakan pakaian yang erat (supaya tidak tersingkap auratnya ketika ekskusi), kemudian beliau memerintahkan untuk merajamnya, seusai di rajam, beliau menshalatkan jenazahnya. Serentak Umar Radhiyallahu Ta'ala 'anhu berkata; "Anda menshalatkan jenazahnya padahal anda telah merajamnya?." Beliau menjawab: "Sungguh dia telah bertaubat, kalau sekiranya taubatnya dibagi-bagikan kepada tujuh puluh orang penduduk Madinah, niscaya taubatnya akan mencukupi mereka, adakah taubat yang lebih baik daripada seseorang yang menyerahkan dirinya kepada Allah Azza wa Jalla."

151. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq], telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Qatadah] dari [Abu Raja` Al 'Utharidi] dia berkata; sekembalinya dari sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, ['Imran bin Hushain] datang menemui istrinya, lalu isterinya berkata; "Ceritakan kepadaku apa yang kau dapat dari nabi shallallahu 'alaihi wasallam!." Ia berkata; "Itu bukan hadits semata." Isterinya pun menunjukan kemarahan kepadanya. Lalu 'Imran berkata; Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku melihat di surga, sedangkan kebanyakan penghuninya adalah orang-orang miskin dan aku melihat ke neraka, ternyata kebanyakan penghuninya adalah para wanita."

152. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Adam], telah menceritakan kepada kami [Zuhair] dari [Humaid Ath Thawil] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa merampok, maka ia bukan dari golongan kami."

153. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] dan ['Affan] sedangkan maksudnya sama, sementara hadits ini adalah haditsnya Abdurrazaq, keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Ja'far bin Sulaiman], telah menceritakan kepada kami [Yazid Ar Risyk] dari [Mutharrif bin Abdullah] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengutus pasukan dan menunjuk Ali bin Abu Thalib Radhiyallahu Ta'ala 'Anhu sebagai komandannya, dalam perjalanan Ali melakukan sesuatu hal, Maka empat orang sahabat Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam bersepakat -'Affan mengatakan dengan redaksi ta'aqada (sepakat) "- untuk mengadukan perbuatannya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. -'Imran bin Hushain berkata; "Apabila baru datang dari perjalanan kami biasa menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam terlebih dahulu, lalu kami mengucapkan salam kepadanya.- Imran melanjutkan; "Kemudian mereka menemui Nabi, orang pertama dari mereka berdiri dan berkata; "Ya Rasulullah, sesungguhnya Ali telah melakukan ini dan itu." Namun beliau berpaling. Kemudian orang kedua berdiri dan mengatakan; "Ya Rasulullah, sesungguhnya Ali telah melakukan ini dan itu." Namun beliau tetap berpaling. Kemudian orang ketiga berdiri dan mengatakan; "Ya Rasulullah, sesungguhnya Ali telah melakukan ini dan itu." Namun beliau tetap berpaling. Selanjutnya orang keempat berdiri dan mengatakan; "Ya Rasulullah, sesungguhnya Ali telah melakukan ini dan itu." Imran mengatakan; "Setelah itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menghadapkan mukanya kepada orang keempat, sementara wajahnya telah berubah, lalu Beliau bersabda: "Biarkanlah Ali, biarkanlah Ali, Sesungguhnya Ali termasuk dari bagianku dan aku termasuk dari bagiannya dan dia adalah wali setiap mukmin setelahku."

154. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Adam], telah menceritakan kepada kami [Malik yaitu Ibnu Mighwal] dari [Hushain] dari [Asy Sya'by] dari ['Imran bin

Hushain] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada ruqyah kecuali karena penyakit 'ain dan demam."

155. Telah menceritakan kepada kami [Mu'adz bin Hisyam], telah menceritakan padaku [Ayahku] dari [Qatadah] dari [Abu Nadhrah] dari ['Imran bin Hushain] bahwa "Budak laki-laki milik orang miskin memotong telingan budak laki-laki milik orang kaya. Lalu keluarga budak (milik orang miskin) tersebut mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata, 'Wahai Rasulullah, kami ini adalah orang-orang yang miskin! ' beliau akhirnya tidak memberikan hukuman apapun (tidak wajib membayar diyat)."

156. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ishaq], telah mengabarkan kepada kami [Hammad bin Zaid] dari [Yahya bin 'Atiq] dari [Muhammad bin Sirin] dari ['Imran bin Hushain] bahwa seorang laki-laki hendak membebaskan enam budaknya. (mendengar itu) Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengundi budak-budak tersebut, hingga dua orang budak menjadi merdeka sedang empat lainnya tetap menjadi budak. [Muhammad bin Sirin] berkata; "Kalau sekiranya belum sampai padaku bahwa hal itu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, tentu aku telah menjadikannya sebagai pendapatku."

157. Telah menceritakan kepada kami [Mu`ammal], telah menceritakan kepada kami [Hammad], telah mengabarkan kepada kami [Humaid] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] bahwa dia berkata; "Kami pernah melakukan haji tamattu' bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, namun beliau tidak melarang kami melakukan hal itu dan tidak ada satu ayat pun yang turun untuk melarangnya."

158. Telah menceritakan pada kami [Rauh], telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Al Fudlail bin Fadlalah] seorang laki-laki dari Kabilah Qais; telah menceritakan kepada kami [Abu Raja` Al 'Utharidi] dia berkata, ['Imran bin Hushain] keluar menemui kami dengan mengenakan pakaian bercorak dari sutera, kami belum pernah melihatnya sebelum ataupun sesudahnya, lalu dia berkata; Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa telah diberi nikmat oleh Allah, sesungguhnya Allah lebih suka tanda nikmatnya diperlihatkan kepada makhluknya." [Rauh] di Baghdad berkata; "Tanda nikmatnya lebih suka diperlihatkan kepada hambanya."

159. Telah menceritakan kepada kami [Bahz], telah menceritakan kepada kami [Hammam], ia berkata; [Qatadah] pernah ditanya mengenai syaf' dan witir, ia menjawab; telah menceritakan kepada kami ['Imran bin 'Isham Adl Dluba'i] dari [seorang Syaikh] dari Bashrah dari ['Imran bin Hushain] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Maksudnya adalah (bilangan raka'at) shalat, karena ada yang genap dan ada ganjil."

160. Telah menceritakan kepada kami [Shafwan bin 'Isa], telah mengabarkan kepada kami ['Azrah bin Tsabit] dari [Yahya bin 'Uqail] dari [Ibnu Ya'mar] dari [Abul Aswad Ad Dili] ia berkata; "Pada suatu hari aku berpagi-pagi menmeui ['Imran bin Hushain]. Lalu dia berkata; "Wahai Abul Aswad, -lalu dia menyebutkan hadits-bahwa seorang laki-laki dari suku Juhainah atau Muzainah datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu dia bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimana menurut anda mengenai apa yang dilakukan manusia sekarang dan apa yang diusahakan mereka, apakah memang sudah ditentukan dan ditakdirkan untuk mereka atau belum ditentukan, padahal telah datang pada mereka Nabi mereka shallallahu 'alaihi wasallam untuk dijadikan hujjah? Beliau menjawab: "Bahkan sudah ditentukan dan ditakdirkan untuk mereka." Dia berkata; "Kalau begitu, kenapa manusia harus beramal wahai Rasulullah? Beliau menjawab: "Barangsiapa yang Allah Azza wa Jalla ciptakan untuk salah satu dari dua tempat (neraka datau surga), maka Allah akan menyiapkan diri orang tersebut untuk melaksanakan (apa yang telah di takdirkanya). Sebagaimana yang disebutkan dalam kitabullah Azza Wa Jalla (Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya)." Q.S Asy Syams 7-8.
161. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq], telah mengabarkan kepada kami [Sufyan] dari [Khalid Al Khadza`] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] ia berkata; "Menjelang wafat, seorang laki-laki hendak membebaskan enam budaknya, mengetahui itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengundi budak-budak tersebut dan hanya memerdekakan dua orang budak."
162. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah Al Anshari], telah menceritakan kepada kami [Shalih bin Rustum Al Khazaz], telah menceritakan padaku [Katsir bin Syinzhir] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; "Tidaklah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri berkhutbah di tengah-tengah kami kecuali beliau selalu menganjurkan untuk bersedekah dan melarang memutilasi. 'Imran berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Termasuk dari memutilasi adalah seseorang bernadzar hendak merobek lajur hidungnya."
163. Telah menceritakan kepada kami ['Affan], telah menceritakan kepada kami [Hammad], telah mengabarkan kepada kami [Humaid] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata; "Kami pernah melakukan (haji) tamattu' di zaman Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, sedangkan beliau tidak melarang kami dan tidak ada ayat yang turun untuk melarangnya."
164. Telah menceritakan kepada kami [Abdushamad], telah menceritakan kepada kami [Ayahku], telah menceritakan kepada kami [Yunus] dari [Ibnu Sirin] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya

saudara kalian yaitu raja Najasyi telah meninggal, maka shalatkanlah untuknya, " maka kami membuat shaf lalu kami mengerjakan shalat sebagaimana kalian shalat untuk mayit.

165. Telah menceritakan kepada kami ['Affan], telah menceritakan kepada kami [Bisyr bin Al Mufadhal], telah menceritakan kepada kami [Yunus bin 'Ubaid] dari [Muhammad bin Sirin] dari [Abu Muhallab] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya saudara kalian yaitu raja Najasyi telah meninggal, maka shalatkanlah untuknya, " 'Imran berkata; "Lalu kami berdiri dan bershaf dibelakang beliau sebagaimana bershaf untuk shalat mayyit dan kami shalat sebagaimana shalat untuk mayit.

166. Telah menceritakan kepada kami [Abdushamad], telah menceritakan kepada kami [Hajib bin Umar], telah menceritakan kepada kami [Al Hakam bin Al `A'raj] bahwa ['Imran bin Hushain] berkata; "Aku tidak pernah menyentuh kemaluanku dengan tangan kanan semenjak aku berbaiat kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam."

167. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah], telah menceritakan kepada kami [Sufyan], telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Khaitsamah] dari [Al Hasan] ia berkata; bahwa ['Imran bin Hushain] pernah melewati pembawa kisah sambil membaca (Al Qur'an), setelah itu ia meminta (sesuatu) lalu memohon pulang. Imran berkata; saya pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa membaca Al Qur'an, hendaknya ia memohon kepada Allah Azza Wa Jalla, sungguh akan datang sekelompok kaum yang membacakan Al Qur'an lalu meminta (suatu imbalan) kepada manusia dari bacaannya itu."

168. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Aban Al Warraq], telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar An Nahsyali] dari [Muhammad bin Az Zubair] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak di anggap nadzar ketika marah, dan kafaaratnya adalah kafarat sumpah."

169. Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Ishaq Ath Thalaqani], telah menceritakan kepada kami [Al Harits bin 'Umair] dari [Humaid Ath Thawil] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada jalab, tidak ada janab dan tidak ada nikah syighar, barangsiapa merampok (merampas) maka bukan dari golongan kami."

170. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim] dan ['Affan], keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Mahdi], telah menceritakan kepada kami ['Affan], telah menceritakan kepada kami [Ghailan] dari [Mutharrif] dari ['Imran bin Hushain] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kemungkinan beliau bersabda pada 'Imran bin

Hushain atau pada orang lain yang mendengarnya: "Apakah engkau puasa permulaan bulan ini?." Ia itu menjawab; "Tidak." Beliau bersabda: "Apabila engkau tidak berpuasa, maka puasalah dua hari saja."

171. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Katsir] saudara laki-laki Sulaiman bin Katsir, telah menceritakan kepada kami [Ja'far bin Sulaiman] dari [Auf] dari [Abu Raja' Al Utharidi] dari ['Imran bin Hushain] bahwa seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu mengucapkan Assalamu 'alaikum." beliau menjawabnya, kemudian orang tersebut duduk lalu beliau bersabda: "Baginya sepuluh pahala, " kemudian seseorang lagi datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu mengucapkan Assalamu 'Alaikum Warahmatullah (Semoga selamat, sejahtera dan rahmat Allah terlimpah atasmu). Kemudian orang tersebut duduk, lalu beliau bersabda: "Baginya dua puluh pahala." Selang beberapa saat seseorang datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu mengucapkan Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh (Semoga selamat, sejahtera, rahmat dan berkah Allah terlimpah atasmu)." Lalu orang tersebut duduk, beliau pun bersabda: "Baginya tiga puluh pahala." Telah menceritakan kepada kami [Haudzah] dari [Auf] dari [Abu Raja'] secara mursal, begitu juga dengan yang lainnya."

172. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim bin Qasim], telah menceritakan kepada kami [Al Mubarak] dari [Al Hasan], telah mengabarkan kepadaku ['Imran bin Hushain] ia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan bersedekah dan melarang memutilasi."

173. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim], telah menceritakan kepada kami [Al Mubarak] dari [Al Hasan] ia berkata; telah menceritakan kepada kami ['Imran bin Hushain] ia berkata; "Seorang laki-laki membebaskan enam orang budaknya menjelang wafat, padahal ia tidak memiliki herta peninggalan selain budak-budak tersebut, lalu ia di hadapkan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengundi budak-budak tersebut, dan membebaskan yang dua serta menetapkan yang empat (menjadi budak)."

174. Telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Harb] dan [Hasan bin Musa], keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Zaid]; telah menceritakan kepada kami [Ghailan bin Jarir] dari [Mutharrif] ia berkata; Aku bersama [Imran bin Hushain] shalat di belakang Ali bin Abu Thalib di Kufah, Ali bertakbir setiap hendak sujud, bangun dari sujud dan bangun dari dua raka'at. Seusai shalat, Imran bin Hushain memegang tanganku sambil berkata; "Sungguh dia shalat mengimami kami ini sebagaimana shalatnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Atau berkata; "Hal ini mengingatkanku pada shalatnya Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam."

175. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] dan [Bahz] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu 'Awanah], telah menceritakan kepada kami [Qatadah]. - [Bahz] mengatakan dari [Qatadah] - dari [Zurarah bin 'Aufa] dari ['Imran bin Hushain] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sebaik-baik ummatku adalah masa yang aku di utus (hidup) bersama mereka, kemudian orang-orang setelah mereka kemudian orang-orang setelah mereka. -Imran mengatakan; "Demi Allah, aku mengetahui pakah beliau menyebutkan hingga tiga kali atau tidak-Kemudian akan datang suatu kaum yang bersaksi padahal mereka tidak diminta persaksian, mereka bernadzar (berjanji) namun tidak pernah menepati, mereka berkhianat dan tiada dapat dipercaya, mereka dikenal dengan badan mereka yang gemuk."

176. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] dari [Aban yaitu Al 'Aththar], telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Abu Katsir] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Muhallab] dari ['Imran bin Hushain] bahwa seorang wanita dari suku Juhainah datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sambil berkata; "Sungguh aku telah melanggar hukum (berzina) maka tegakkanlah hukum atasku!." Padahal dia tengah mengandung, maka beliau memerintahkan (kepada walinya) untuk merawat wanita tersebut hingga melahirkan, seusai melahirkan wanita itu di hadapkan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan beliau memerintahkan supaya mengenakan pakaian yang erat (agar auratnya tidak tersingkap ketika ekskusi), kemudian wanita itu di rajam, setelah itu beliau menshalati jenazahnya. Serta merta berkata; "Wahai Nabiyullah, menshalatkannya padahal anda telah merajamnya?." Beliau menjawab: "Sungguh dia telah bertaubat, kalau sekiranya taubatnya dibagi-bagikan kepada tujuh puluh orang penduduk Madinah, maka taubatnya akan mencukupi mereka semua, adakah taubat yang lebih baik daripada seseorang menyerahkan dirinya kepada Allah Tabaraka Wa Ta'ala?"

177. Telah menceritakan kepada kami ['Affan], telah menceritakan kepada kami [Abdul Warits], telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Zubair], telah menceritakan padaku [Ayahku] bahwa [seseorang] telah bercerita kepadanya; bahwa dia pernah bertanya kepada ['Imran bin Hushain] mengenai seseorang yang bernadzar untuk tidak shalat di Masjid. Maka 'Imran berkata; "Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada nadzar dalam keadaan marah dan kafaratnya adalah kafarat sumpah."

178. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Ibrahim] dari [Muhammad bin Zubair], telah menceritakan kepadaku [Ayahku] bahwa ia pernah bertemu [seorang laki-laki] di Makkah dan menceritakan dari ['Imran bin Hushain] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Tidak ada nadzar dalam keadaan marah dan kafaratnya adalah kafarat sumpah."

179. Telah menceritakan kepada kami ['Affan], telah menceritakan kepada kami [Hammad], telah mengabarkan pada kami [Tsabit] bahwa ['Imran bin Hushain] berkata; bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Malu itu semuanya baik." Busyair bin Ka'ab melanjutkan; "Sesungguhnya dari sifat malu itu ada pahala yang berlipat." Mendengar itu Imran marah sambil berkata; "Tidakkah kamu tahu bahwa saya sedang menyampaikan hadits dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam; "Sifat malu itu semuanya baik, " justru kamu mengatakan; "Sesungguhnya dari sifat malu itu ada pahala yang berlipat." Lalu Imran pun menjauhinya dan tidak mau menyampaikan hadits kepadanya lagi, maka di katakan padanya; "Sesungguhnya hal itu supaya kamu menyukainya." Telah menceritakan kepada kami ['Affan], telah menceritakan kepada kami [Hammad] dari [Humaid] dari [Al Hasan] dari [Imran bin Hushain] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti di atas.

180. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Ali bin Zaid] ia berkata; Aku mendengar [Abu Nadhrah] berkata; ['Imran bin Hushain] pernah melewati masjid kami, lalu aku berdiri dan memegangi tali kekang kendarannya, aku lalu menanyakan padanya tentang shalat dalam perjalanan, ia menjawab; "Aku bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam suatu perjalanan haji, dalam perjalanan itu beliau selalu mengerjakan shalat dua raka'at hingga beliau meninggal. Demikian juga Abu Bakar, shalat dua raka'at hingga beliau wafat, lalu Umar juga shalat dua raka'at hingga wafat, lalu Utsman shalat dua raka'at selama enam atau delapan tahun kemudian menyempurnakan shalatnya di Mina empat raka'at."

181. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far], telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Khalid] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Muhallab] dari ['Imran bin Hushain] ia berkata; Bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat zhuhur atau Ashar tiga raka'at, lalu beliau salam. Maka seorang laki-laki dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang dikenal dengan sebutan Al Khirbaq berkata; "Apakah Shalat di qashar?" Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertanya sebagaimana yang di katakan, Imran melanjutkan; Setelah itu beliau shalat satu rakaat yang kurang, kemudian beliau salam, setelah itu beliau sujud dua kali kemudian salam."

182. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far], telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Qatadah] ia berkata, aku mendengar [Zurarah bin 'Aufa] bercerita dari ['Imran bin Hushain] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat zhuhur, lalu seseorang dibelakangnya membaca; "Sabbihismarabbikal a'la". Seusai shalat beliau, beliau bertanya: "Siapakah di antara kalian yang tadi

membaca?" Orang itu menjawab; "Aku!." Beliau bersabda: "Aku telah mengetahui bahwa sebagian kalian mengecohkanku dengan bacaan tersebut."

183. Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Khalid], telah menceritakan kepada kami [Rabah] dari [Ma'mar] dari [Ibnu Sirin] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada nikah syighar dalam Islam."

184. Telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la], telah menceritakan kepada kami [Yunus] dari [Muhammad bin Sirin] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh saudara kalian yaitu Najasyi telah meninggal, maka shalatlah untuknya."

185. Telah menceritakan kepada kami [Yazid], ia berkata; telah mengabarkan kepada kami [Hisyam] -dan [Rauh] mengatakan; telah menceritakan kepada kami [Hisyam] - dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] ia berkata; "Kami pernah mengadakan perjalanan malam hari bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Ketika akhir malam tiba, kami istirahat hingga tidur pulas. Kami tidak bangun hingga sengatan panas matahari membangun kami, sementara masing-masing kami terburu-buru untuk bersuci. Kata Rauh; "Namun Nabi shallallahu 'alaihi wasallam perintahkan para sahabatnya supaya tetap tenang. Kami pun melanjutkan perjalanan, hingga ketika matahari meninggi, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berwudhu', beliau perintahkan Bilal untuk mengumandangkan adzan, kemudian beliau shalat dua rakaat sebelum fajar. Bilal kemudian mengumandangkan iqamat dan kami shalat berjama'ah. Para sahabat bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah kita esok harus mengulangnya kembali ketika waktunya?" Beliau menjawab: "Apakah Allah Tabaraka wa Ta'ala melarang riba kepada kalian namun kalian juga menerimanya?" (maksudnya tak perlu tambahan shalat lagi). Telah menceritakan kepada kami [Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Zaidah] dari [Hisyam] ia berkata, [Al Hasan] beranggapan bahwa ['Imran bin Hushain] pernah menyampaikan hadits kepadanya, ia katanya; kami mengadakan perjalanan malam bersama Nabi Shallallahu 'alaihi wasalam, lalu ia menyebutkan hadits tersebut.

186. Telah menceritakan kepada kami [Yazid], telah mengabarkan pada kami [Hisyam] dari [Muhammad] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Umatku akan masuk surga sebanyak tujuh puluh ribu tanpa hisab dan tanpa azab, mereka adalah orang-orang yang tidak berobat dengan kay, tidak meruqyah, tidak tathayyur dan hanya kepada Rabb mereka, mereka bertawakal."

187. Telah menceritakan kepada kami [Yazid], telah memberitakan kepada kami [Hisyam bin Hassan] dari [Muhammad] dari ['Imran bin Hushain] dari Nabi

shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa bersumpah dengan sumpah dusta, maka bersiaplah menduduki tempatnya di neraka."

188. Telah menceritakan kepada kami [Yazid], telah mengabarkan pada kami [Hisyam bin Hassan bin Hilal] dari [Humaid bin Hilal] dari [Abu Dahma' Al 'Adawi] dari ['Imran bin Hushain] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa mendengar berita tentang Dajjal, maka menjauhlah darinya!." -beliau mengulanginya hingga tiga kali-, karena orang yang mendatanginya, niscaya ia akan mengikutinya karena menyangkanya sebagai orang yang benar dengan syubhat (kesamaran) yang Dajjal bawa."

189. Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan padaku Ayahku, telah menceritakan kepada kami [Yazid], telah mengabarkan pada kami -seseorang yang disebutkan di dalam kitabnya Abu Abdurrahman- yaitu ['Amru bin Ubaid] ia berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Raja' Al 'Utharidi] dari ['Imran bin Hushain] ia berkata; "Keluarga Muhammad Shallahllahu 'alaihi wasallam tidak pernah kenyang dengan gandum yang berlauk (daging) hingga beliau shallallahu 'alaihi wasallam meninggal dunia." Abu Abdurrahman berkata; 'Ayahku -semoga Allah merahmatinya- telah menghapus hadits ini dari bukunya, maka aku bertanya kepadanya, lalu Imran mengatakannya kepadaku lalu menulis diatasnya "Benar, benar". Abu Abdurrahman berkata; 'Yang membuat ayahku menghapus hadits ini karena dia tidak ridha dengan orang yang diberitahu Yazid."

190. Telah menceritakan kepada kami Abdullah; telah menceritakan padaku Ayahku; telah menceritakan kepada kami [Yazid], telah mengabarkan pada kami [Al Jurairi] dari [Abul Alaa'] dari [Mutharrif] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada seseorang: "Apakah kamu puasa di awal bulan ini?." Laki-laki itu menjawab; "Tidak" Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bila kamu berbuka dari bulan Ramadhan, maka puasalah dua hari."

191. Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan padaku Ayahku dari [Yazid], telah mengabarkan pada kami [Sulaiman At Taimi] dari [Abul 'Ala' bin Syikhkhir] dari ['Imran bin Hushain] - [Sulaiman] mengatakan; aku ragu pada 'Imran bin Hushain bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda pada 'Imran: "Wahai Imran, apakah kamu biasa puasa di awal bulan ini?." 'Imran bin Hushain menjawab; "Tidak." Beliau bersabda: "Apabila kamu tidak berpuasa, maka berpuasalah dua hari saja (pada bulan tersebut)." Demikian juga yang dikatakan [Ibnu Abu 'Ady].

192. Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan padaku Ayahku, telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun], telah mengabarkan kepada kami [Abu Na'amah Al 'Adawi] dari [Humaid bin Hilal] dari [Busyair bin Ka'ab] dari ['Imran bin Hushain] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Malu itu

semuanya baik." [Busyair] berkata; "Darinya terdapat pahala yang berlipat dan darinya pula terdapat kelemahan." Imran berkata; "Aku menyampaikan hadits dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sementara kamu datang kepadaku dengan kata-kata hikmah?!, aku tidak akan menyampaikan hadits yang aku ketahui kepadamu." Mereka menjawab; "Wahai Abu Nujaid, sungguh itu baik, dan sungguh ia, sungguh ia.. -mereka terus mengatakan seperti itu hingga Imran menjadi tenang, ia pun kembali menyampaikan hadits."

193. Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepadaku ayahku, telah menceritakan kepada kami [Yazid], telah mengabarkan pada kami [Hammam] dan [Affan] serta [Abdussamad] berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammam] dari [Qatadah] ia berkata; - ['Affan] berkata dalam haditsnya, telah menceritakan kepada kami ['Imran bin Isham Adl Dluba'i] - dan [Yazid] mengatakan dari [Qatadah] dari ['Imran bin 'Isham Adl Dluba'i] dari seorang [syaikh] dari penduduk Bashrah dari ['Imran bin Hushain] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengenai firman Allah Azza Wa Jalla: 'Wa Syaf'I wal watr.' (Demi yang genap dan ganjil). Beliau bersabda: "Maksudnya adalah shalat, (bilangan raka'atnya) ada yang genap dan ada yang ganjil."

194. Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepadaku ayahku, telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Yusuf], telah mengabarkan kepada kami [Husain] dari [Abdullah bin Buraidah] dari ['Imran bin Hushain] bahwa ia bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang orang yang shalat dengan duduk. Beliau menjawab: "Barangsiapa shalat dengan berdiri, maka itu lebih utama dan barangsiapa shalat dengan duduk, ia mendapat pahala setengah dari shalat dengan berdiri. Dan barangsiapa shalat dengan berbaring, maka ia mendapat pahala setengah dari shalat dengan duduk."

195. Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepadaku Ayahku, telah menceritakan kepadaku [Rauh], telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Abu 'Arubah] dari [Qatadah] dari [Al Hasan] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku tidak akan memakai alas pelana yang di celup dengan warna merah, kain yang dicelup dengan warna kuning dan tidak akan memakai kain yang bersulam sutera (pada lengannya)." Imran berkata, "Lalu Hasan berisyarat pada saku bajunya." Imran berkata, beliau lalu bersabda: "Ketahuilah, minyak wangi bagi laki-laki itu beraroma tetapi tidak berwarna, sedangkan minyak wangi bagi wanita itu berwarna tetapi tidak beraroma."

196. Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepada kami ayahku, telah menceritakan kepada kami [Rauh], telah menceritakan kepada kami [Abu Na'amah Al 'Adawi] ia berkata; saya mendengar [Abu Siwar] menyebutkan dari

['Imran bin Hushain] ia berkata; Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Malu itu semuanya baik." Kemudian ia menyebutkan hadits.

197. Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepadaku ayahku, telah menceritakan kepada kami [Aswad bin 'Amir], telah mengabarkan kepada kami [Abu Bakar] dari [Al 'A'masy] dari [Abu Dawud] dari ['Imran bin Hushain] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa haknya terdapat pada orang lain, selama masih diakhirkan (ditunda pengambilannya) maka baginya pahala sedekah setiap hari."

198. Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepadaku ayahku, telah menceritakan kepada kami [Rauh], telah menceritakan kepada kami [Hammad] dari [Tsabit] dari [Mutharrif] dari ['Imran bin Hushain] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda padanya atau pada yang lain: "Apakah kamu biasa berpuasa di awal bulan Sya'ban?." Ia menjawab; "Tidak." Beliau bersabda: "Apabila kamu tidak berpuasa, maka berpuasalah dua hari (pada bulan tersebut)." Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepadaku ayahku, telah menceritakan kepada kami [Rauh], telah menceritakan kepada kami [Hammad] dari [Al Jurairi] dari [Abul 'A'la] dari [Mutharrif] dari ['Imran bin Hushain] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan lafadz sama, naum ia tidak menyebutkan kata, 'dua hari'.

199. Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan padaku ayahku, telah menceritakan kepada kami [Rauh] dan ['Affan] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad] dari [Abu Tayyah], - ['Affan] mengatakan; telah menceritakan kepada kami [Abu Tayyah] - dari [Hafsh Al Laitsi] dari ['Imran bin Hushain] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang menggunakan hantam, mengenakan sutera dan memakai cincin emas."

200. Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepadaku ayahku, telah menceritakan kepada kami [Rauh], telah menceritakan kepada kami [Syu'bah], telah menceritakan kepada kami [Abu Tayyah] ia berkata; aku mendengar [seseorang] dari bani Laits berkata; aku bersaksi atas ['Imran bin Hushain] bahwa dia pernah menyebutkan hadits bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang menggunakan wadah hantam, memakai cincin dari emas dan mengenakan sutera."

KITAB 12. MUSNAD SAHABAT ANSHAR

1. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Habib bin Abu Tsabit] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] dia berkata, " [Umar] radliallahu 'anhu berkata, "Ali adalah orang yang paling paham dengan hukum di antara kami dan Ubai adalah orang yang paling pandai dalam membaca Al-Qur'an di antara kami, sementara kami banyak meninggalkan qira`ah Ubay (dalam membaca Al-Qur'an).

[Ubay] pernah berkata, "Aku telah mendengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka aku tidak akan meninggalkannya karena sesuatu. Allah Tabaraka Wa Ta'ala berfirman: '(Ayat mana saja yang kami nasakhkan, atau kami jadikan (manusia) lupa kepadanya, kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya) ' (QS. Al Baqarah: 106).

2. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Sufyan] telah menceritakan kepadaku [Habib bin Abu Tsabit] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] radliallahu 'anhu berkata, " [Umar]? radliallahu 'anhu berkata, "Ali adalah orang yang paling paham dengan hukum di antara kami dan Ubai adalah orang yang paling pandai dalam membaca Al-Qur'an di antara kami, sementara kami telah meninggalkan qira`ah (bacaan Al-Qur'an) Ubay. Dan [Ubay] berkata, "Aku mengambilnya dari mulut Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka aku tidak akan meninggalkanya karena sesuatu apapun, dan Allah Tabaraka Wa Ta'ala berfirman: '(Ayat mana saja yang kami nasakhkan, atau kami jadikan (manusia) lupa kepadanya..) ' (QS. Al Baqarah: 106).
3. Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepadaku [Suwaid bin Sa'id] di tahun dua ratus dua puluh enam, telah menceritakan kepada kami [Ali bin Mushir] dari [Al A'masy] dari [Habib bin Abu Tsabit] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] ia berkata, " [Umar] radliallahu 'anhu berkhutbah di mimbar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, ia mengatakan, "Ali? radliallahu 'anhu adalah orang yang paling paham dengan hukum di antara kami dan Ubay? radliallahu 'anhu adalah orang yang paling pandai dalam membaca Al-Qur'an di antara kami, sementara kami banyak meninggalkan qira`ah Ubay. Dan [Ubay] telah mengambil sesuatu (qira`ah) dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa." Ubay pernah berkata, "Aku tidak akan meninggalkanya apa yang pernah aku dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." padahal setelah Ubay telah turun ayat."
4. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] telah mengkabarkan kepada kami [Hisyam bin Urwah] telah mengabarkan kepada kami [Ayahku] telah mengkabarkan kepadaku [Abu Ayyub] bahwa [Ubay] menceritakan padanya, ia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, aku katakan, 'Seorang laki-laki mensetubuhi isterinya, namun ia tidak orgasme? ' beliau menjawab: "Hendaknya Ia mencuci apa yang bersentuhan dengan istrinya, lalu wudlu dan shalat.'" Telah menceritakan kepada kami Abdullah ia berkata, telah menceritakan kepadaku Ayahku ia berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] ia berkata, telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Urwah] dari [Ayahnya] dari [Abu Ayyub] dari [Ubay bin Ka'ab] berkata, "Aku bertanya pada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam… lalu ia sebutkan hadits tersebut."
5. Ia berkata, telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] ia berkata, telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Hisyam bin Urwah] ia berkata, telah

menceritakan kepadaku [Ayahku] -dari Al Mali dari Al Mali, yaitu dengan perkataannya Al Mali dari Al Mali-, [Abu Ayyub] dari [Ubai bin Ka'ab] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang seorang laki-laki yang mendatangi isterinya namun tidak keluar air mani: "Hendaklah ia cuci kemaluannya, lalu berwudlu." Abdullah berkata, Ayahku berkata, "Al Mali dari Al Mali adalah dari seorang tsiqah kepada orang yang tsiqah."

6. Ia berkata, telah menceritakan kepadaku [Ubaidullah bin Umar Al Qawariri] ia berkata, telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Zaid] dari [Hisyam bin Urwah] dari [Ayahnya] berkata; telah sampai kepadaku dari [Abu Ayyub bin Zaid] sebuah hadits -sementara ia sedang berada di Romawi- ia berkata, "Aku bertemu Abu Ayyub ia menceritakan kepadaku dari [Ubay bin Ka'b], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika seorang laki-laki mensetubuhi isterinya kemudian malas (tidak melanjutkannya), maka hendaklah ia mencuci apa yang bersentuhan dengan isterinya (kemaluan) lalu berwudlu."
7. Ia berkata, telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad] ia berkata, telah mengabarkan kepada kami [Humaid] dari [Anas] dari [Ubadah] bahwa [Ubay bin Ka'b] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: "Al Qur'an diturunkan dengan tujuh huruf."
8. Perawi berkata, telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad] ia berkata, telah mengkabarkan kepada kami [Humaid bin Anas] dari [Anas] dari [Ubadah bin Shamit] bahwa [Ubay bin Ka'b] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah membacakan ayat kepadaku, dan aku (Ubadah) membacakannya kepada orang lain dengan selain bacaaan Ubay. Maka aku bertanya padanya, "Siapa yang membacakannya padamu?" Ubay menjawab, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang membacakannya padaku." Aku berkata lagi, "Demi Allah, beliau telah membacakannya kepadaku begini dan begitu." Ubay lantas menyaut, "Aku tidak pernah merasakan keraguan dalam Islam semisal saat hari itu, maka aku pun datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, aku katakan, "Wahai Rasulullah, bukankah engkau telah membacakan ayat ini kepadaku begini dan begitu?" Beliau menjawab: "Ya." Ubay berkata, "Orang ini mengatakan bahwa engkau juga telah membacakannya begini dan begitu!" Beliau lalu memukulkan tangannya ke dadaku, hingga aku tidak lagi mendapati karaguan dalam hatiku setelah itu." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kemudian bersabda: "Jibril dan Mikail Alaihimassalam mendatangiku. Jibril berkata, 'Bacalah Al Qur`an dengan satu huruf! ' lalu Mika`il berkata, 'Mintalah tambahan, ' lalu Jibril berkata lagi, 'Bacalah dengan dua huruf! ' Mika`il berkata lagi, 'Mintalah tambahan, ' hingga menjadi tujuh huruf. Maka setiap bacaan adalah sempurna dan mencukupi." Telah menceritakan kepada kami Abdullah ia berkata, telah menceritakan kepadaku Ayahku Ia berkata, telah menceritakan kepadaku [Yahya bin Sa'id] dari [Humaid] dari [Anas] bahwa [Ubay] berkata, "Tiada yang menyempitkan dadaku semenjak aku masuk Islam kecuali

aku membaca ayat.. lalu ia sebutkan hadits tersebut, namun tidak disebutkan dalam hadits tesebut nama Ubadah."

9. Abdullah berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] dan [Muhammad bin Abdullah bin Numair] dan ini adalah lafadz Ibnu Numair, Ia berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Usamah] dari [Abdul Hamid bin Ja'far] dari [Ala` bin Abdurrahman bin Ya'qub] dari [Ayahnya] dari [Abu Hurairah] dari [Ubay bin Ka'b] radhiallahu Ta'ala 'anhuma, ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah Azza Wa Jalla tidak menurunkan dalam Taurat maupun Injil seperti Ummul Qur'an, ia adalah As Sab'ul Matsani (tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang), ia terbagi untuk-Ku dan untuk hamba-Ku, dan bagi hamba-Ku ia akan mendapat apa yang ia minta."
10. Abdullah berkata, telah menceritakan kepadaku [Abu Ma'mar] ia berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Usamah] dari [Abdul Hamid bin Ja'far] dari [Ala` bin Abdurrahman] dari [Ayahnya] dari [Abu Hurairah] dari [Ubay bin Ka'b] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Maukah aku ajarkan kepadamu sebuah surat yang tidak diturunkan dalam At Taurat, atau dalam Zabur, atau dalam Injil, atau dalam Al-Qur'an yang semisal itu?" Aku menjawab, "Tentu." beliau bersabda: "Saya ingin sebelum keluar dari pintu itu kamu telah mengetahuinya." Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri dan akupun berdiri bersamanya, lalu beliau memegang tanganku dan berbicara denganku hingga mendekati pintu." Ubay berkata, "Lantas aku mengingatkan beliau, aku katakan, "Wahai Rasulullah, apa surat yang engkau katakan kepada saya?" Beliau menjawab: "Apa yang kamu baca jika kamu berdiri untuk shalat?" Kemudian beliau membaca Fatihatul Kitab (surat Al fatihah) seraya bersabda: "Itulah yang aku maksud, ia adalah As Sab'ul Matsani (tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang) dan Al Qur'an yang agung yang telah diberikan kepadaku." Abdullah berkata, "Aku bertanya kepada bapakku, dia menjawab, "Dari Al 'Ala bin 'Abdurrahman dan Suhail bin Abu Shalih. Ia mendahulukan Al 'Ala ketimbnag Suhail, lalu ia berkata, "Saya belum pernah mendengar seseorang menyebutkan Al 'Ala dengan sesuatu hal yang jelek." Abu Abdurrahman berkata, "Aku lebih menyukai Abu Shalih daripada Al 'Ala."
11. Ia berkata, telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Adam] dia berkata, telah bercerita kepada kami [Zuhair] dan [Ibnu Idris] dari [Muhammad bin Ishaq] dari [Yazid bin Abu Habib] dari [Ma'mar bin Abu Habibah] dari [Ubaid bin Rifa'ah bin Rafi'] dari [Bapaknya], [Zuhair] menyebutkan dalam haditsnya- [Rifa'ah bin Rafi'] dan dia termasuk orang yang ikut dalam Bai'at Aqabah dan perang Badar- dia berkata, "Ketika kami berada di sisi Umar diberitakanlah kepadanya bahwa [Zaid bin Tsabit] berfatwa kepada orang-orang di masjid." [Zuhair] menyebutkan dalam haditsnya, "(Zaid) Memberi fatwa kepada orang-orang dengan dasar pikirannya tentang seorang laki-laki yang bersetubuh

namun tidak keluar air mani." Lalu Umar berkata, "Segera temui dia!" Maka Zaid dipanggil dan dibawa ke hadapan Umar, Umar berkata, "Wahai orang yang memusuhi dirinya sendiri, apakah kamu layak berfatwa kepada manusia di masjid Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dengan pikiranmu?" Zaid menjawab, "Aku tidak melakukan demikian, hanya saja aku telah mendapatkan cerita dari pamanku yang telah mendengarnya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Umar bertanya, "Siapa dia?" Zaid menjawab, " [Ubay bin Ka'b]." [Zuhair], [Abu Ayyub] dan [Rifa'ah bin Rafi'] lalu berkata, "Aku lalu memperhatikan dengan apa yang dikatakan oleh pemuda ini." [Zuhair] menyebutkan, "Apa yang dikatakan oleh anak laki-laki ini." Ubay berkata, "Kami melakukannya pada zaman Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Zaid berkata, "Kemudian kalian bertanya tentang hal itu kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" Ubay menjawab, "Kami melakukannya pada zaman Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan kami tidak mandi, " maka orang orang berkumpul dan bersepakat bahwa air itu karena adanya (tidak mandi jika tidak ada mani) kecuali dua orang yang tidak sepakat; Ali bin Abu Thalib dan Mu'adz bin Jabal. Keduanya mengatakan, "Apabila dua khitan telah bertemu maka wajib mandi." Zaid berkata, "Maka Ali berkata, "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya orang yang paling tahu tentang masalah ini adalah para isteri Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Lalu Umar pun mengutus seseorang untuk bertanya kepada Hafshah, lalu Hafshah berkata, "Saya tidak tahu tentang hal ini." Uamr lalu mengutus seseorang kepada [A'isyah], dan dia berkata, "Apabila dua khitan bertemu maka wajib mandi." Zaid berkata, "Maka meluap-luaplah kemarahan Umar seraya berkata, "Tidaklah sampai berita kepadaku bahwa seseorang melakukan persetubuhan namun ia tidak mandi kecuali aku pasti akan menghukumnya dengan hukuman yang berat!" Telah bercerita kepada kami Abdullah dia berkata, telah bercerita kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] dia berkata, telah bercerita kepada kami [Abdul A'la bin Abdul A'la] dari [Muhammad bin Ishaq] dari [Yazid bin Abu Habib] dari [Ma'mar bin Habibah] dari [Ubaid bin Rifa'ah bin Rafi'] dari [Bapaknya] kemudian dia menyebutkan hadits yang semakna dengannya."

12. Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah Abdullah bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami [seseorang] yang ia sebutkan, telah menceritakan kepada kami [Ya'qub bin Abdullah Al Asy'ari] telah menceritakan kepada kami [Isa bin Jariyah] dari [Jabir bin Abdullah] dari [Ubay bin Ka'b] radliallahu 'anhu, ia berkata, "Seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata, "Wahai Rasulullah, aku tadi malam telah melakukan sesuatu." Nabi bertanya; "Apa itu?" Laki-laki itu menjawab, "Aku bersama beberapa wanita dalam rumah, mereka mengatakan kepadaku, 'Sesungguhnya kamu bisa membaca sedang kami tidak membaca, maka shalatlah bersama kami.' Kemudian aku shalat delapan

rakaat beserta witir." Ubay berkata, "Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diam, dan kami menganggap diamnya adalah tanda bahwa beliau menyetujuinya."

13. Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepada kami [Hajjaj bin yusuf] telah menceritakan kepada kami [Syababah] dari [Syu'bah] dari [Al A'masy] dari [Abu Sufyan] dari [Jabir] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengobatinya dengan kay (menyulut dengan besi yang telah dipanaskan)."
14. Telah menceritakan kepada kami [Utsman bin Umar] telah mengkabarkan kepada kami [Yunus] dari [Az Zuhri] berkata, [Sahal Al Anshari] berkata -ia pernah berjumpa dengan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam saat umurnya lima belas tahun-, telah menceritakan kepadaku [Ubay bin ka'b] radliallahu 'anhu, ia menyebutkan bahwa fatwa 'air (mandi) itu karena adanya air (mani) ' yang mereka katakan adalah sebuah keringanan. Keringanan itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berikan pada masa awal-awal Islam, setelah itu beliau perintahkan agar kami mandi."
15. Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Ishaq] telah mengkabarkan kepada kami [Abdullah bin Mubarak] telah mengkabarkan kepadaku [Yunus] dari [Az Zuhri] dari [Sahal bin Sa'd Al Anshaari] -ia pernah bertemu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam saat umurnya lima belas tahun- ia berkata, " [Ubay bin Ka'b] menceritakan kepadaku bahwa Fatwa 'air (mandi) itu karena adanya air (mani) ' yang biasa mereka katakan adalah sebuah keringanan yang diberikan pada masa awal Islam. Setelah itu kami diperintahkan untuk mandi besar." Telah menceritakan kepada kami [Khalaf bin Walid] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Mubarak] dari [Yunus] dari [Az Zuhri] dari [Sahl] dari [Ubay] seperti itu. [Ibnu Mubarak] berkata, " [Ma'mar] mengabarkan kepadaku dengan sanad ini seperti hadits tersebut." Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Bakr] telah mengkabarkan kepada kami [Ibnu Juraij] ia berkata, [Ibnu Syihab] berkata, [Sahl bin Sa'd] berkata -Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam meninggal, ketika itu umurnya lima belas tahun, dan ia pernah mendengar darinya-, " [Ubay bin Ka'b] mengabarkan kepadaku…. lalu ia menyebutkan hadits seperti itu."
16. Telah menceritakan kepada kami [Abu Yaman] telah mengkabarkan kepada kami [Syu'aib] dari [Az Zuhri] berkata, [Sahl bin Sa'd Al Anshari] berkata -ia pernah melihat dan mendengar langsung dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di umurnya yang kelima belas, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam wafat-, telah menceritakan kepadaku [Ubay bin Ka'b], bahwa 'air (mandi) itu karena adanya air (mani) ' yang selalu mereka bicarakan adalah sebuah keringanan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memberikan keringanan itu di awal-awal Islam, setelah masa itu beliau menyuruh kami untuk mandi."
17. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ghailan] telah menceritakan kepada kami [Risydin] telah menceritakan kepadaku [Amru bin Harits] dari [Ibnu Syihab] telah menceritakan kepadaku [sebagian] yang telah ridla (para sahabat) dari [Sahal bin Sa'd]

bahwa [Ubay] menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memberikan keringanannya (tidak wajib mandi) bagi kaum mukminin karena mereka kekurangan pakaian. Setelah itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarangnya, yaitu perkataan mereka bahwa air (mandi) itu karena adanya air (mani)."

18. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Harits] telah menceritakan kepadaku [Al Aslami] -yaitu Abdullah bin Amir- dari [Imran bin Abu Anas] dari [Sahl bin Sa'd] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah ditanya tentang masjid yang dibangun di atas dasar takwa, kemudian beliau bersabda: "Itu adalah masjidku (masjid Nabawi)."
19. Telah menceritakan kepada kami [Abu Nu'aim] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Amir Al salami] dari [Imran bin Abu Anas] dari [Sahl bin Sa'd] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Masjid yang dibangun di atas dasar takwa adalah masjidku (masjid Nabawi) ini."
20. Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami] telah mengkabarkan kepada kami [Abdul Wahab Ats Tsaqafi] dari [Mutsanna] dari [Amru bin Syu'aib] dari [Ayahnya] dari [Abdullah bin Amru] dari [Ubay bin Ka'b] radliallahu 'anhu, ia berkata, "Aku bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang ayat: '(dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu iddah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya) ' (QS. Ath Thalaaq: 4), bagi wanita yang dicerai adalah dengan tiga kali haid, lalu bagaimana dengan yang ditinggal mati suaminya?" Nabi menjawab: "Masa iddah dengan tiga kali haid itu berlaku bagi wanita yang dicerai dan wanita yang ditinggal mati suaminya."
21. Telah menceritakan kepada kami [Walid bin Muslim] dan [Muhammad bin Mush'ab Al Qurqusani], Walid berkata, telah menceritakan kepadaku Al Auza'i, dan Muhammad berkata, telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] bahwa [Az Zuhri] menceritakan kepadanya dari [Ubaidullah bin Abdullah] dari [Ibnu Abbas], bahwa dia dan Al Hurr bin Qais bin Hisn Al Fazari berdebat tentang sahabat Musa Alaihis Salam yang bertanya tentang jalan menuju tempat pertemuannya. Ibnu Abbas berkata, "Orang itu adalah Hidlir." Lalu lewatlah [Ubay bin Ka'b] di depan keduanya, Ibnu Abbas lalu memanggilnya dan berkata, "Sesungguhnya aku berselisih pendapat dengan sahabatku ini, siapa kawan Musa yang bertanya tentang jalan menuju tempat pertemuannya? ' Apakah engkau pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyebutkan tentang hal itu?" Ubay bin Ka'b menjawab, "Ya, saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ketika Musa duduk bersama beberapa orang Bani Israil, tiba-tiba seorang laki-laki datang dan bertanya kepadanya (Musa), 'Adakah seseorang yang lebih pandai daripada kamu? ' Musa menjawab, 'Tidak." Rasulullah melanjutkan: "Maka Allah menurunkan wahyu kepada Musa, "Ada, yaitu hamba Kami Khidlir." Musa lalu bertanya

kepada (Allah) jalan menuju tempat pertemuannya. Maka Allah pun menjadikan ikan sebagai sebuah tanda baginya. Lalu dikatakan kepada Musa, "Jika ikan itu hilang darimu, maka kembalilah (ke tempat di mana ikan itu hilang), karena engkau akan bertemu dengannya (Khidlir)." Ibnu Mush'ab menyebutkan dalam haditsnya, "Kemudian Musa singgah pada suatu tempat, lalu '(berkatalah Musa kepada muridnya: "Bawalah kemari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini) ' (Qs. Al Kahfi: 62). Maka pada saat itulah ikan yang ia bawa hilang, '(Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula) ' (Qs. Al Kahfi: 64). Maka Musa Alihis Salam mengikuti jejak ikan Hiu di lautan." Rasulullah bersabda, "Maka itulah cerita keduanya yang telah Allah Tabaraka Wa Ta'ala ceritakan dalam kitab-Nya."

22. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Bisyr Al 'Abdi] telah menceritakan kepada kami [Mis'ar] dari [Mus'ab bin Syaibah] dari [Abu Habib bin Ya'la bin Umayyah] dari [Ibnu Abbas] dia berkata, "Seorang laki-laki menemui Umar dan berkata, 'Kami kelaparan wahai Umar!" -Mis'ar berkata; Yaitu tertimpa paceklik- Ibnu Abbas berkata, "Umar lalu bertanya kepadanya, "Dari mana kamu?" Laki-laki itu lalu menyebutkan nasabnya sehingga Umar mengenalnya, ternyata dia adalah Musa. Maka Umar pun berkata, "Seandainya seseorang memiliki satu atau dua lembah pasti dia akan mencari lembah yang ketiga." Ibnu Abbas lalu menyahut, "Dan tidak ada yang dapat menyumbat perut anak Adam kecuali tanah, dan Allah akan menerima taubat orang-orang yang bertaubat." Maka Umar pun bertanya kepada Ibnu Abbas, "Dari siapa kamu mendengar hal ini?" Ibnu Abbas menjawab, " Dari [Ubay]." Umar berkata, "Kalau begitu hendaklah Ubay menghadap kepadaku." Kemudian Ibnu Abbas pulang menemui Ummul Fadll dan menyebutkan hal itu kepadanya. Ummul Fadll lantas bertanya, "Apa urusanmu berani bicara di sisi Umar!" Maka Ibnu Abbas pun menjadi khawatir jika Ubay lupa (bahwa ia pernah menyampaikan hadits kepada Ibnu Abbas). Ibunya (Ummul Fadll) lalu berkata, "Mudah-mudahan Ubay tidak lupa." Kemudian di pagi harinya Ibnu Abbas menemui Umar dengan membawa tongkat. (Ibnu Abbas berkata) "Kemudian kami pergi menemui Ubay." Ubay lalu keluar menemui keduanya dengan keadaan sudah berwudlu, ia berkata, "Aku mengeluarkan madzi, lalu aku membasuh kemaluanku -Mis'ar lupa dengan lafadz dzakar atau farj-." Umar lalu bertanya, "Apakah hal itu sudah sah (cukup)?" Ubay menjawab, "Ya." Umar bertanya lagi, "Apakah kamu telah mendengarnya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" Ubay menjawab, "Ya." Kemudian Umar bertanya kepadanya tentang apa yang dikatakan (Ibnu Abbas), dan Ubay pun membenarkannya."
23. Telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] dari [Abu Ishaq Asy Syaibani] dari [Yazid bin Asham] dari [Ibnu Abbas] berkata, "Seorang laki-laki datang menemui Umar dan bertanya, maka sesekali Umar memandangi kepalanya dan sesekali memandangi kedua kakinya. Barangkali ia bisa melihat kondisi kekurangan yang ada padanya.

Kemudian ia bertanya, "Berapa harta yang kamu punya?" Laki-laki itu menjawab, "Empat puluh ekjor unta." Ibnu Abbas berkata, "Maha benar Allah dan Rasul-Nya, sekiranya anak Adam memiliki dua lembah, niscaya ia akan mencari lembah yang ketiga. Dan tidak ada yang bisa memenuhi mulut anak Adam selain tanah. Dan Allah akan memberi taubat bagi orang yang mau taubat." Umar berkata, "Apa-apaan ini?" Aku menjawab, "Beginilah yang aku dengar dari Ubay." Umar lalu datang menemui Ubay bersamaku, lalu Umar berkata, "Apa yang katakan oleh orang ini (Ibnu Abbas)?" [Ubay] menjawab, "Beginilah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membacakannya kepadaku." Umar berkata, "Apakah aku bisa mempercayainya?" Lalu Umar pun mempercayainya.

24. Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Abdul Malik], dan [Affan] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Awanah] dari [Aswad bin Qais], [Affan] menyebutkan dalam haditsnya; telah menceritakan kepada kami [Aswad bin Qais] dari [Nubaih] dari [Ibnu Abbas] bahwa [Ubay] berkata kepada Umar, "Wahai Amirul Mukminin, aku telah mengambil Al Qur'an dari orang yang telah menerimanya." Affan menyebutkan, "Dari orang yang menerimanya dari Jibril Alaihis Salam (Rasulullah), sedang dia itu lunak (mudah)."
25. Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Abu Bakar] telah menceritakan kepada kami [Bisyr bin Umar] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Ali bin zaid] dari [Yusuf Al Makki] dari [Ibnu Abbas] dari [Ubay] dia berkata, "ayat yang terakhir kali turun adalah '(Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri) ' (QS. At Taubah: 128).
26. Telah menceritakan kepadaku [Abu Utsman Amru bin Muhammad bin Bukair An Naqid] telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin Uyainah] dari [Amru bin Dinar] dari [Sa'id bin Jubair] berkata, "Aku bertanya kepada [Ibnu Abbas], "Nauf Asy Syami beranggapan bahwa Musa sahabat Hidlir itu bukanlah Musa yang berasal dari bani Israil?" Ibnu Abbas lalu menjawab, "Nauf si musuh Allah telah berdusta. [Ubay bin Ka'b] telah menceritakan kepadaku dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa Musa shallallahu 'alaihi wasallam berdiri dan berkhutbah di hadapan bani Israil, mereka bertanya, "Siapa orang yang paling pandai?" Musa menjawab, "Aku." Maka Allah Subhaanahu wa Ta'ala mewahyukan padanya bahwa Allah memiliki seorang hamba yang lebih pandai darinya, Musa lantas berkata, "Wahai Rabbku, tampakkanlah padaku." Ibnu Abbas berkata, "Lalu dikatakan kepada Musa, 'Ambillah ikan dan letakkanlah ke dalam keranjang, di mana pun ikan itu hilang darimu, maka di situlah tempatnya.'" Ibnu Abbas melanjutkan ceritanya, "Kemudian Musa mengambil ikan dan meletakkannya ke dalam keranjang, setelah itu ia dan seorang temannya berjalan kaki menyusuri pantai hingga bertemu dengan padang luas. Musa lalu tidur, sementara ikan yang ada di dalam keranjang tersebut meronta hingga jatuh ke dalam laut. mengikuti arus dan bergemuruhlah air.

Musa lalu terbangun dari tidurnya dan berkata kepada temannya (pelayan), '(Bawalah kemari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini) ' (Qs. Al Kahfi: 62). Dan Musa tidak merasakan kelelahan hingga ia melewati tempat sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah Tabaaraka Wa Ta'ala." Ibnu Abbas melanjutkan ceritanya, "Lalu Musa berkata, '(Tahukah kamu tatkala kita mecari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali saitan….Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula) ' (Qs. Al Kahfi: 63-64). Keduanya lalu mengikuti jejak mereka semula, sementara ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut itu." Ibnu Abbas melanjutkan ceritanya, "Ia terhalang oleh derasnya air laut yang seakan atap rumah, sehingga ikan itu pun masuk ke laut. Hal itu membuat Musa merasa heran sehingga ia sampai di sebuah batu besar. Dan ternyata di sana ada seorang laki-laki yang memakai kain penutup kepala, Musa lantas beruluk salam kepadanya dan ia membalas, "Sungguh keselamatan ada di bumimu." Musa berkata, "Aku adalah Musa." Laki-laki itu bertanya, "Musa bani Israil?" Musa membalas, "Ya, '(aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" (Qs. Al Kahfi: 66). Laki-laki itu menjawab, "Wahai Musa, aku berada pada ilmu Allah Tabaraka Wa Ta'ala yang engkau tidak mengetahuinya. Dan engkau juga berada pada Ilmu Allah yang telah Allah ajarkan kepadamu." Keduanya kemudian berjalan di pesisiran, lalu lewatlah sebuah perahu, dan orang-orang yang ada di perahu tersebut telah mengenal Hidlir, maka mereka pun membawa Hidlir tanpa dengan upah, namun itu tidak membuatnya taajub. Khidlir lalu memandang ke arah perahu, ia ambil sebuah Kapak dan hendak memecahkan batang perahu. Namun Musa berkata, "Kita dibawa tanpa dengan upah, tetapi engkau ingin membakarnya hingga penumpangnya tenggelam!" '(Khidhr) menjawab: "Bukankah aku telah berkata: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama dengan aku) ' (Qs. Al Kahfi: 72). Musa berkata, "Aku lupa." Lalu datanglah burung-burung kecil yang meliuk di lautan, Khidlir berkata, "Ilmuku dan ilmumu sama sekali tidak mengurangi keagungan ilmu Allah, kecuali seperti burung-burung kecil ini yang meminum air lautan." Maka keduanya berjalan; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, lalu ia melihat seorang anak kecil, kemudian ia pegang kepalanya seraya memenggal lehernya. '(Musa berkata: "Mengapa kamu membunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sesungguhnya kamu telah melakukan suatu yang mungkar". Khidlir berkata: "Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat sabar bersamaku?) ' (Qs. Al Kahfi: 74-75). Sufyan berkata, Amru berkata, "Dan ini lebih dahsyat dari yang pertama." Lalu keduanya beranjak pergi hingga ada sebuah dinding yang hendak roboh -lalu Sufyan memberi

isyarat dengan mengangkat dua tangannya begini-. Lalu keduanya tidak jadi melepas lelah dan akhirnya mengangkat dinding yang roboh lalu menegakkannya kembali. '(Musa berkata: "Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu". Khidhr berkata: "Inilah perpisahan antara aku dengan kamu…) ' (Qs. Al Kahfi: 77-78). Ibnu Abbas berkata, "Yang pertama adalah karena lupa. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Semoga Allah merahmati Musa, kalaulah ia bersabar niscaya dikisahkan seluruh urusannya." Telah menceritakan kepada kami [Amru An Naqid] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Amru] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] dari [Ubay bin Ka'b] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalaulah kamu mau kamu akan mengambil upah." Telah menceritakan kepada kami Amru An Naqid telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Amru dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas dari Ubay bin Ka'b dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa tiba-tiba ada dinding yang hendak roboh, lalu ia menegakkannya -beliau mengatakannya dengan mengangkat tangannya-." Telah menceritakan kepada kami [Bahz bin Asad] telah menceritakan kepadaku [Sufyan bin Uyainah] dengan mendektekannya kepadaku, dari [Amru] dari [Sa'id bin Jubair] ia berkata, "Aku berkata kepada [Ibnu Abbas] ia berkata, "Ayahku menuliskannya dari Bahz dan Ibnu Uyainah bahwa Nauf menyangka Musa bukan teman Hidlir?" Ia berkata, Lalu ia berkata Ubay, "Sungguh bohong musuh Allah." Telah menceritakan kepada kami Ubay bin Ka'b dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Musa berdiri berkhutbah di hadapan bani Israil lalu ditanya, "Siapakah manusia paling pandai?" Ia menjawab, "Aku." Maka Allah mewahyukan padanya bahwa Allah memiliki seorang hamba yang lebih pandai darinya di antara dua buah laut, Musa berkata, "Wahai Rabbku, bagaimana aku bisa bertemu dengannya?" Allah menjawab: "Ambillah ikan dan masukkan ke dalam keranjang, setelahitu pergilah. Maka dimana pun engkau kehilangan ikanitu, maka di situlah dia." Maka Musa pun berjalan dengan pembantunya menyusuri pantai hingga bertemu sebuah batu, lalu ia tidur. Sementara ikan itu bergerak meronta-ronta hingga akhirnya jatuh ke dalam laut. Maka Allah megambil ikan itu dengan gulungan ombak seperti atab rumah, lantas masuklah ikan itu ke dalam laut." Sufyan lalu berkata dengan menggenggam ibu jari dan telunjuknya, lalu membuka di antara keduanya." Rasulullah meneruskan: "Lalu keduanya pun pergi, hingga ketika keesokan harinya ia berkata kepada muridnya: "Bawalah ke mari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini." Dan mereka beluam merasakan keletihan hingga mereka melewati tempat yang telah diperintahkan kepadanya (Untuk mencarinya). Musa berkata: "Itulah (tempat) yang kita cari." Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula. Dan musa mendapatkan bekas tempat ikan itu melompat dan mengambil jalannya ke laut dan membuatnya ta'ajub… lalu ia menyebutkan hadits tersebut."

27. Telah menceritakan kepadaku [Abu Bakar Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Ubaidulllah bin Musa] dari [Isra`il] dari [Abu Ishaq] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] berkata, "Saat kami berada di sisi Ibnu Abbas tiba-tiba ada sekelompok orang berkata, "Sesungguhnya Nauf Asy Syami menyangka bahwa orang yang pergi mencari ilmu bukanlah Musa bani Israil?" sementara saat itu Ibnu Abbas dalam keadaan bersandar lalu duduk tegak dan berkata, "(Benar) seperti itu wahai Sa'id?" Aku menjawab, "Ya. Aku mendengarnya mengatakan seperti itu." Ibnu Abbas lalu berkata, "Nauf telah berbohong, [Ubay bin Ka'b] telah menceritakan kepadaku bahwa ia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Semoga Allah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita dan kepada nabi Shalih, semoga tercurah pula kepada kita dan kepada saudaraku 'Ad." Kemudian beliau bersabda: "Sungguh, pada suatu hari Musa Alaihis Salam pernah berpidato di hadapan kaumnya, ia mengatakan, "Kiranya orang yang paling pandai di muka bumi adalah aku." Maka Allah Tabaaraka wa Ta'ala mewahyukan padanya, 'Sesungguhnya di muka bumi ada orang yang lebih pandai dari kamu. Adapun petunjuk yang bisa engkau gunakan untuk menemukan dia adalah, hendaklah engkau dengan seekor ikan laut (asin), jika engaku kehilangan ikan tersebut, maka di situlah tempatnya." Lalu Musa berbekal dengan seekor ikan, kemudian bersama palayannya ia berjalan hingga ketika sampai pada suatu tempat yang diperintahkannya, dan sampai disebuah batu besar, Musa pergi untuk mencari Khidlir. Sementara pelayannya meletakkan ikan tersebut pada batu besar itu. Maka ikan itupun meronta dan jatuh ke dalam laut. Pelayannya berkata dalam hati, "Jika Nabi Allah shallallahu 'alaihi wasallam (Musa) datang maka akan aku sampaikan kepadanya (tentang ikan yang hilang). Namun setan telah membuatnya lupa. Keduanya lalu berjalan hingga mereka mendapatkan sebagaimana yang didapatkan oleh seorang musafir (lelah), Musa berkata kepada pelayannya, '(Bawalah kemari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini) ' (Qs. Al Kahfi: 62). Pelayannya lalu berkata kepadanya, "Wahai Nabi Allah, '(tahukah kamu tatkala kita mecari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak ada yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali saitan, dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali.' Musa berkata: "Itulah (tempat) yang kita cari". Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula) ' (Qs. Al Kahfi: 63-64). Lalu keduanya kembali mengikuti jejak mereka semula, hingga ketika keduanya telah sampai pada sebuah batu besar, Musa mengelilingi batu tersebut. Lalu bertemulah Musa dengan seseorang yang memakai kain penutup kepala, Musa lantas beruluk salam kepadanya dan ia pun membalas. Orang itu lalu bertanya, "Siapa kamu?" Musa menjawab, "Musa." Orang itu bertanya lagi, "Musa yang mana?" Musa menjawab, "Musa dari bani Israil." Musa berkata lagi, "Aku mendapat kabar bahwa engkau memiliki ilmu, maka aku ingin menemanimu." Khidlir membalas,

"Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersamaku." Musa berkata: "Insya Allah kamu akan mendapati aku sebagai seorang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusan pun." Khidlir balik berkata, "Bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?" Musa menjawab, "Aku telah diperintah untuk melaksanaknnya. Maka dengan ijin Allah kamu akan mendapati aku sebagai seorang yang sabar." Khidlir berkata: "Jika kamu mengikutiku, maka janganlah kamu menanyakan kepadaku tentang sesuatu apa pun, sampai aku sendiri menerangkannya kepadamu." Maka berjalanlah keduanya, hingga tatkala keduanya menaiki perahu, lalu ada seseorang yang keluar dari perahu itu. Sementara Khidlir mundur ke belakang dan melubangi perahu tersebut. Maka berkatalah Musa kepadanya, "Mengapa kamu melobangi perahu itu yang akibatnya kamu menenggelamkan penumpangnya? Sesungguhnya kamu telah berbuat sesuatu kesalahan yang besar." Khildir berkata, "Bukankah aku telah berkata: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama dengan aku." Musa menjawab, "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku." Keduanya lalu berjalan hingga sampailah mereka pada sekelompok anak yangsednag main di pantai, dan ada salah seorang anak dari mereka yang menyendiri. Khidlir lalu memegang dan membunuhnya, maka seketika itu pula Musa berlari seraya berkata, "Mengapa kamu bunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sesungguhnya kamu telah melakukan suatu yang mungkar." Khidlr berkata: "Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat sabar bersamaku?" Musa pun malu dan Musa berkata: "Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, maka janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur padaku." Maka keduanya berjalan hingga tatkala keduanya sampai pada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu oleh penduduk negeri itu tetapi mereka tidak mau menjamunya. Kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidlr pun menegakkan dinding itu. Musa berkata: "Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu." Khidlir berkata: "Inilah perpisahan antara aku dengan kamu. Aku akan memberitahukan kepadamu tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya." Musa pun mengambil kain surbannya dan berkata, "Ceritakan padaku!." Adapun bahtera itu adalah kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut, dan aku bertujuan merusakkan bahtera itu, karena di hadapan mereka ada seorang raja yang merampas tiap-tiap bahtera. Dan adapun anak itu maka kedua orang tuanya adalah orang-orang mukmin, dan kami khawatir bahwa dia akan mendorong kedua orang tuanya itu kepada kesesatan dan kekafiran. Dan kami menghendaki, supaya Tuhan mereka mengganti bagi mereka dengan anak lain yang lebih baik kesuciannya dari

anaknya itu dan lebih dalam kasih sayangnya (kepada ibu bapaknya). Adapun dinding rumah itu adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota itu, dan di bawahnya ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah seorang yang saleh, maka Tuhanmu menghendaki agar supaya mereka sampai kepada kedewasaannya dan mengeluarkan simpanannya itu, sebagai rahmat dari Tuhanmu; dan bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya."

28. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Ibrahim Al Marwazi] ia berkata, telah menceritakan kepadaku [Hisyam bin Yusuf] dalam tafsir [Ibnu Juraij] yang telah ia bacakan kepada mereka, telah mengkabarkan kepadaku [Ya'la bin Muslim], dan [Amru bin Dinar] dari [Sa'id bin Jubair] -salah satunya menambahkan pada yang lainnya dan selain keduanya- ia berkata, Aku mendengar ia menceritakannya dari Sa'id bin Jubair ia berkata, "Sewaktu kami berada di sisi [Abdullah bin Abbas] di rumahnya, ia berkata, 'Tanyakan padaku, ' Aku pun bertanya, "Wahai Abu Abbas, semoga Allah jadikan aku sebagai tebusanmu. Di Kufah ada seorang laki-laki tukang cerita (penasihat) yang bernama Nauf, ia beranggapan bahwa orang yang pergi mencari ilmu itu bukanlah Musa yang berasal dari bani Israil?" [Amru bin Dinar] berkata, "Sungguh berbohong si musuh Allah!", sementara [Ya'la bin Muslim] berkata, [Ibnu Abbas] berkata, " [Ubay bin Ka'b] menceritakan kepadaku, ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Suatu ketika Musa utusan Allah berbicara di hadapan kaumnya hingga ketika air mata telah berlinang dan hari bergetar, ia pergi berlalu. Lalu ada seorang laki-laki yang bertemu dengannya, laki-laki itu berkata, "Wahai Rasulullah, apakah di bumi ini ada orang yang lebih pandai darimu?" Musa menjawab, "Tidak." Rasulullah melanjutkan ceritanya: "Maka ia dipersalahkan saat tidak mengembalikan ilmu itu kepada Allah Tabaaraka Wa Ta'ala, Allah lantas mewahyukan bahwa: 'Sesungguhnya Aku memiliki seorang hamba yang lebih pandai dari kamu.' Musa pun bertanya, "Wahai Rabb, di manakah ia?" Allah menjawab: "Dipertemuan antara dua laut." Musa kemudian mengharap, "Wahai Rabb, berilah aku tanda yang bisa aku gunakan untuk bisa bertemu dengannya." Ubay berkata, "Amru berkata kepadaku, "Rasulullah menyebutkan: "Tempat di mana kamu kehilangan ikan." Sementara Ya'la menyebutkan, "Ambillah ikan mati yang bisa ditiupkan ruh di dalamnya." Maka Musa pun mengambil ikan dan meletakkannya ke dalam keranjang, ia lalu berkata kepada pelanyannya, 'Aku tidak akan memberi beban kepadamu kecuali engkau kabarkan kepadaku tempat di mana ikan itu hilang darimu." Ia menjawab, "Engkau tidak banyak membebaniku." Maka itulah yang di maksudkan firman Allah: "Dan ketika Musa berbicara dengan pelayannya, Yusya' bin Nun." [Sa'id bin Jubair] menyebutkan, "Ketika ia berada di sebuah batu besar, ikannya bergoncang, sedang Musa dalam keadaan tidur." Pelayannya pun berkata, "Aku tidak akan membangunkannya." Hingga ketika Musa terbangun pelayannya tersebut lupa

untuk memberi kabar kepadanya. Sementara ikan tersebut telah meronta-ronta hingga masuk ke dalam laut. Allah lalu menghentikan gelombang pada air laut sehingga seakan-akan bekas ikanitu ada pada bebatuan. [Amru] menyebutkan kepadaku, "Seakan bekasnya ada pada bebatuan." -lalu ia melingkarkan kedua ibu jari dan dua jari setelahnya-. '(Bawalah kemari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini) ' (Qs. Al Kahfi: 62). Pelayannya berkata, "Sungguh Allah telah menghilangkan keletihan ini darimu." -namun riwayat ini tidak berasal dari Sa'id bin Jubair-. Pelayan tersebut lantas mengabarkan kepada Musa (bahwa ikannya telah hilang), maka keduanya kembali hingga bertemu dengan Hidlir Alaihis Salam." Ubay berkata; Utsman bin Sulaiman menyebutkan kepadaku, "Khidlir mengenakan pakaian hijau di tengah laut." Sementara Sa'id bin Jubair menyebutkan, "Dengan pakaian yang bersulam, bagian ujung ia jadikan pada dua kakinya dan ujung lain di bagian bawah kepalanya. Musa lalu mengucap salam kepadanya seraya membuka wajah (Khidlir). Khidlir berkata, "Apakah di negerimu ada salam? Siapa kamu?" Musa menjawab, "Aku adalah Musa." Khidlir bertanya lagi, "Musa bani Israil?" Musa membalas, "Ya." Khidlir bertanya lagi, "Lalu apa keperluanmu?" Musa menjawab, "Aku datang agar engkau bisa mengajarkan kepadaku petunjuk yang telah diajarkan kepadamu." Khidlir berkata, "Wahai Musa, tidakkah telah cukup bagimu kabar-kabar dari Taurat, sedang wahyu selalu turun kepadamu? Sungguh aku memiliki ilmu yang tidak bisa engkau kuasai, demikian juga engkau memiliki ilmu yang tiada bisa aku kuasai." Lalu datanglah seekor burung yang meminum air laut. Khidlir berkata, "Demi Allah, Ilmuku dan ilmumu sama sekali tidak mengurangi keagungan ilmu Allah, kecuali seperti burung ini meminum air lautan." Lalu keduanya berjalan di pesisiran hingga keduanya mendapatkan perahu kecil yang membawa penumpang menuju pantai yang lain. Dan mereka bisa mengenali Khidlir. Mereka berkata, "Ini Hamba Allah yang Shaleh!" Kami bertanya pada Sa'id, "Apakah itu Khidlir?" Ia menjawab, "Ya, mereka memberi tumpangan kepadanya tanpa upah." Namun kemudian Khidlir melubangi perahu tersebut hingga Musa pun berkata, '(Mengapa kamu melobangi perahu itu akibatnya kamu menenggelamkan penumpangnya?" Sesungguhnya kamu telah berbuat sesuatu kesalahan yang besar) ' (Qs. Al Kahfi: 71). Perawi berkata, "Mujahid menyebutkan dengan lafadz 'Nukra' (membahayakan)." '(KHidlir menjawab; "Bukankah aku telah berkata: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama dengan aku) ' (Qs. Al Kahfi: 72). Yang pertama adalah karena lupa, yang kedua dengan syarat dan yang ketiga karena sengaja." Musa berkata: ('Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku) ' (Qs. Al Kahfi: 73). Tatkala keduanya berjumpa dengan seorang anak, maka Khidlr membunuhnya. Ya'la bin Muslim berkata, Sa'id bin Jubair menyebutkan, "Keduanya bertemu dengan seorang anak kecil yang sedang bermain, dan ia adalah seorang yang kafir, Khidlir pun menangkap dan

menyembelihnya dengan pisau. Musa berkata: "Mengapa kamu bunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sesungguhnya kamu telah melakukan suatu yang mungkar." Maka keduanya berjalan; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidlir menegakkan dinding itu." Sa'id berkata dengan isyarat tangannya seperti ini -ia mengangkat kedua tangannya- hingga tegak." Sementara Ya'la berkata, "Menurutku Sa'id menyebutkan, "Lalu ia mengusap dengan tangannya hingga dinding itu pun tegak." Musa berkata: ('Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu) ' (Qs. Al Kahfi: 77). Sa'id menyebutkan, "Yaitu upah yang bisa kita gunakan untuk makan." Dan Sa'id membaca dengan lafadz 'WA KAANA WARAA`AHUM (karena di belakang mereka ada…), sementara Ibnu Abbas membacanya dengan lafadz 'WA KAANA AMAAMAHUM MALIK (karena di hadapan mereka ada seorang raja…) -mereka beranggapan bahwa Selain Sa'id berkomentar bila anak kecil yang dibunuh bernama Jaisur, karena di hadapan mereka ada seorang raja yang merampas tiap-tiap bahtera dan Khidir menginginkan bila si raja lewat maka raja membiarkan saja karena ada kerusakan, hingga setelah mereka melanjutkan perjalanan, mereka bisa kembali memperbaikinya hingga bermanfaat kembali. Ada pendapat mereka menambalnya dengan botol, ada pendapat mereka tambal dengan ter. Adapun anak itu, kedua orang tuanya adalah orang-orang mukmin, sedang ia kafir, maka kami khawatir bahwa dia akan memaksa kedua orang tuanya itu kepada kesesatan dan kekafiran, sehingga kecintaan kepada anak itu menggiring keduanya untuk mengikuti agamanya (anak). Maka Khidlir menginginkan agar Allah menggantinya dengan anak yang lebih baik, lebih suci, lagi berkasih sayang, dan kecintaan keduanya kepadanya melebihi kecintaan kepada anak yang dibunuh Khidir." Dan selian Sa'id beranggapan bahwa keduanya (Sa'id dan Ibnu Abbas) mengatakan jika pengganti anak yang dibunuh Khidlir itu adalah seorang budak wanita." Sedang Dawud bin Ashim dari sumber yang tidak cuma satu berkata, "Sesungguhnya ia (pengganti anak yang dibunuh Khidlir) adalah seorang budak wanita." Dan telah sampai kepadaku dari [Sa'id bin Jubair] bahwa dia adalah budak wanita, dan aku mendapatkannya dari tulisan Ayahku dari [Yahya bin Ma'in] dari [Hisyam bin yusuf] seperti itu."

29. Ia berkata, telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Ya'qub Abul Haitsam Az Zubali] ia berkata, telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir bin Sulaiman] ia berkata, Aku mendengar [Ayahku] telah menceritakan kepada kami [Raqabah] dari [Abu Ishaq] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] telah menceritakan kepada kami [Ubay bin Ka'b] berkata, "Aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Musa berpidato di hadapan kaumnya mengingatkan hari-hari Allah, kemenangan dan cobaannya, ia katakan, "Di Muka bumi ini aku tidak tahu orang yang lebih pandai melebihi aku." Maka

Allah mewahyukan padanya bahwa Allah memiliki seorang hamba yang lebih pandai darinya, Musa berkata, "Wahai Rabbku, tampakkanlah padaku." Maka dikatakan kepadanya, 'Berbekallah ikan laut', lalu ia pun melaksanakannya. Setelah itu ia keluar hingga bertemulah ia dengan Hidlir. Keduanya berjalan hingga bertemu penduduk suatu kampung, keduanya minta dijamu tapi tiada seorang pun yang mau menjamunya. Lalu dikisahkan kisah perahu, ia membakarnya untuk menghindari kejahatan raja yang zhalim, adapun si anak dia telah dituliskan padanya kekafiran sedang orang tuanya adalah orang-orang shaleh, kalaulah ia mendapatkan keduanya tentu ia akan menghardik, membangkang dan kafir, sedangkan dinding rumah adalah milik dua anak yatim di Madinah."

30. Telah menceritakan kepada kami [Abu Rabi' Al 'Ataki Sulaiman bin Dawud Az Zahrani] telah menceritakan kepada kami [Al Mu'tamir bin Sulaiman] ia berkata, Aku mendengar [Ayahku] menyebutkan dari [Raqabah]. (dalam jalur lain disebutkan) Telah menceritakan kepada kami Abdullah berkata, telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami] telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir] dari [Ayahnya] dari [Raqabah]. (dalam jalur lain disebutkan) Telah menceritakan kepada kami Abdullah berkata, telah menceritakan kepadaku [Suwaid bin Sa'id]. (dalam jalur lain disebutkan) Telah menceritakan kepada kami Abdullah ia berkata, telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Ahmad bin Khalid Al Washithi] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir] dari [Ayahnya] dari [Raqabah] semuanya mengatakan dari [Abu Ishaq] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] dari [Ubay bin Ka'b] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau: "Anak kecil yang dibunuh Khidlir telah ditetapkan sebagai kafir." Abu Rabi' menambahkan dalam haditsnya, "Bila ia hidup pasti akan menganiaya kedua orang tuanya, karena ia seorang pembangkang lagi kafir."
31. Telah menceritakan kepada kami [Suraij bin Yunus] dan [Abu Rabi' Az Zahrani] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Salm bin Qutaibah] telah menceritakan kepada kami [Abdul Jabar bin Abbas Al Mahdani] dari [Abu Ishaq] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] dari [Ubay bin Ka'b] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau: "Anak lelaki yang dibunuh sahabat Musa Alaihi Salam telah ditetapkan sebagai kafir."
32. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah bin Numair] telah menceritakan kepada kami [Abu Dawud Umar bin Sa'ad] dari [Yahya bin Zakaria bin Abu Za`idah] dari [Hamzah] dari [Abu Ishaq] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membaca ayat: '(Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, maka janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur padaku')." (Qs. Al Kahfi: 76).
33. Telah menceritakan kepada kami [Abu Abdullah Al 'Anbari] telah menceritakan kepada kami [Umayyah bin Khalid] telah menceritakan kepada kami [Abul Jariyah Al 'Abdi] dari

[Syu'bah] dari [Abu Ishaq] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] dari [Ubay bin Ka'b] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau membaca: '(Sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur padaku) ' (Qs. Al Kahfi: 76) dengan tsiqal (tasdid)."

34. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Hajjaj bin Yusuf Asy Saya'ir] ia berkata, Telah menceritakan kepada kami [Wahab bin Jarir] aku bertanya kepadanya, telah menceritakan kepada kami [Ayahku] berkata, Aku mendengar [Ayyub] menceritakan dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa ketika Jibril menghentakkan tumit kakinya ke air Zamzam maka ibunda Nabi Isma'il mengumpulkan pasir (membuat lingkaran sumur). Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu bersabda: "Semoga Allah memberikan rahmat kepada Hajar ibunda Nabi Isma'il, seandainya dia tinggalkan air zamzam, maka pasti akan mengalir tumpah."
35. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Adam] telah menceritakan kepada kami [Hamzah bin Habib Az Zayyat] dari [Abu Ishaq] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] dari [Ubay bin Ka'b] berkata, "Jika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berdoa untuk orang lain, maka beliau memulainya dari dirinya sendiri. Suatu ketika beliau menyebut-nyebut Musa: "Semoga Allah merahmati kita dan Musa, kalaulah ia bersabar pastilah Allah akan menceritakan kabarnya pada kita, tetapi ia malah berkata, '(Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, maka janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur padaku) ' (QS. Al Kahfi: 76). Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] dan [Abu Qathan Amru bin Hutsaim] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Hamzah] dari [Abu Ishaq] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] dari [Ubay bin Ka'b] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam secara makna."
36. Telah menceritakan kepada kami Abdullah dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Abdullah] mantan budak Bani Hasim, telah meriwayatkan kepada kami [Muhammad bin Aban Al Ja'fi] dari [Abu lshaq] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] dari [Ubay bin Ka'b] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, tentang firman Allah Tabaaraka Wa Ta'ala: '(dan ingatkanlah mereka kepada hari-hari Allah) ' (QS Ibrahim: 5) beliau bersabda: "Yaitu dengan nikmat-nikmat Allah Tabaaraka Wa Ta'ala." Telah menceritakan kepada kami Abdullah dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Abdullah Al Anbari] dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Abul Walid At Thayalisi] dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abban] dari [Abu Ishaq] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] dari [Ubay] dengan hadits yang semakna, namun ia tidak memarfu'kannya (tidak sampai kepada Nabi)."
37. Telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Abddurrahim, Abu Yahya Al Bazzar] telah meriwayatkan kepada kami [Abu Al Walid Hisyam bin Abdul Malik]. [Qais] berkata; telah meriwayatkan kepada kami [Abu lshaq] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] dari [Ubay] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam jika menyebut para Nabi, maka

beliau memulai dari dirinya kemudian bersabda: "Semoga Allah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami, kepada Nabi Hud dan Nabi Shalih."

38. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abbad Al Makki] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Maimun Al Qaddah] telah menceritakan kepada kami [Ja'far bin Muhammad Ash Shadiq] dari [Ibnu Syihab] dari [Ubaidullah bin Abdullah] dari [Ibnu Abbas] berkata, "Siapakah pemuda Bani Fazarah yang mengikuti Musa Alaihi Salam?" Aku menjawab, "Dialah Hidlir Alaihi Salam." Al fazari lau berkata, "Itu orang lain." Lalu lewatlah Ubay bin Ka'b. Ibnu Abbas berkata, "Lalu aku memanggilnya dan bertanya, "Apakah engkau pernah mendengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang seorang laki-laki yang mengikuti Musa?" [Ubay] menjawab, "Ya, aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ketika Musa sedang duduk-duduk bersama para pemimpin bani Israil, tiba-tiba ada seorang laki-laki bertanya kepadanya, "Apakah ada seorang yang lebih pandai darimu tentang Allah Tabaaraka Wa Ta'ala?" Musa menjawab, "Aku tidak melihatnya." Maka Allah menurunkan wahyu-Nya: "Ada. Yaitu Khidlir hamba-Ku." Lalu Musa menanyakan jalan kepada Hidlir dan Allah jadikan ikan hiu sebagai tanda kekuasaannya, bila ia kehilangan ikat tersebut….dan perkaranya telah Allah Tabaaraka Wa Ta'ala kisahkan."
39. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Humaid] dari [Anas] dari [Ubay bin Ka'b] ia berkata, "Tidak ada yang menggusarkan dadaku semenjak keIslamanku kecuali aku membaca ayat, lalu ada orang lain membacanya namun tidak sebagaimana bacaanku. Kami lalu mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, aku bertanya, "Tolong bacakan untukku ayat ini dan itu." Beliau bersabda: "Ya." Lalu laki-laki lain juga berkata, "Engkau bacakan juga padaku ayat ini dan ini." Beliau menjawab: "Ya. Jibril telah mendatangiku dari sebelah kanan dan Mika`il dari sebelah kiri, lalu Jibril berkata, 'Bacalah Al-Qur'an dengan satu dialek, " lalu Mika`il berkata, 'Mintalah tambahan, ' hingga akhirnya menjadi tujuh dialek. Semuanya sempurna dan mencukupi." Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami] telah menceritakan kepada kami [Bisyr bin Mufadhal] telah menceritakan kepada kami [Humaid] ia berkata, [Anas] berkata, [Ubay] pernah mengatakan, "Tidak sesuatu yang masuk (mengusik) hatiku semenjak aku masuk Islam…lalu ia menyebutkan makna hadits Ubay dari Yahya bin Sa'id." Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Suwaid bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir] dari [Humaid] dari [Anas] dari [Ubay bin Ka'b] ia berkata, "Tidak ada sesuatu yang masuk (mengusik) hatiku semenjak aku masuk Islam...lalu ia sebutkan hadits secara makna."
40. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abbad Al Makki] telah menceritakan kepada kami [Abu Dlamrah] dari [Yunus] dari [Az Zuhri] dari [Anas] berkata, [Ubay] menceritakan bahwa Nabi shallallahu

'alaihi wasallam bersabda: "Atap rumahku terbuka dan ketika itu aku di Makkah, kemudian Jibril turun dan membelah dadaku. Jibril kemudian mencucinya dengan air zamzam, lalu ia datang dengan membawa bejana dari emas yang penuh berisi dengan hikmah dan iman. Kemudian semua itu dimasukkan ke dalam dadaku lalu menuutupnya kembali."

41. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari ['Ajlah] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Abdurrahman bin Abza] dari [Ayahnya] dari [Ubay bin Ka'b] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah Tabaaraka Wa Ta'ala telah memerintahkan kepadaku agar membacakan Al-Qur'an kepadamu." Ubay berkata, "Allah Tabaaraka Wa Ta'ala menyebutkan namaku kepadamu?! Beliau membacakan: 'QUL BIFADLILLAH WA BIRAHMATIHI, FABIDZALIKA FALTAFRAHUU' (Katakanlah: "Dengan kurnia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu kamu bergembira) '. (QS Yunus: 58) Beginilah Ubay membacakannya."
42. Telah menceritakan kepada kami [Mu`ammal] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepada kami [Aslam Al Minqari] dari [Abdullah bin Abdurrahman bin Abza] dari [Ayahnya] dari [Ubay bin Ka'b] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadaku: "Hai Ubay, aku diperintahkan untuk membacakan surat ini dan ini." Ubay menjawab, "Wahai Rasulullah, di sana namaku disebut?" Beliau menjawab: "Ya." Aku (perawi) lalu berkata kepadanya, "Wahai Abu Mundzir, apakah engaku senang dengan hal itu?" Ubay menjawab, "Apa yang menghalangiku, sementara Allah Tabaaraa Wa Ta'ala berfirman: "QUL BIFADLILLAH WA BIRAHMATIHI, FABIDZALIKA FALTAFRAHU' HUWA KHAIRUN MIMMA YAJMA'UUN (Dengan kurnia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu kamu bergembira, itulah kebaikan yang mereka telah kumpulkan) (QS. Yunus: 58). Mu`ammal berkata, "Aku berkata pada Sufyan, "Bacaan seperti ini ada dalam hadits?" ia menjawab, "Ya."
43. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku [Abu Musa Muhammad bin Al Mutsanna] telah menceritakan kepada kami [Asbath bin Muhammad Al Quraisyi] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Habib bin Abu Tsabit] dari [Sa'id bin Abdurrahman bin Abza] dari [Ayahnya] dari [Ubay bin Ka'b] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda: "Janganlah kalian mencela angin, jika kalian melihat angin yang tidak kalian sukai maka ucapkanlah; 'ALLAAHUMMA INNAA NAS'ALUKA MIN KHAIRI HAADZIHI AR RIIH WAMIN KHAIRI MAA FIIHAA, WAMIN KHARI MAA URSILAT BIHI WA NA'UUDZUBIKA MIN SYARRI HADZIHR RIIH WA MIN SYARRI MAA FIIHAA WA MIN SYARRI MAA URSILAT BIHI (Ya Allah kami memohon kepada-Mu dari kebaikan angin ini, dari kebaikan yang ada padanya dan dari kebaikan apa apa yang dibawanya, dan aku berlindung dari keburukan angin ini, dari keburukan apa yang ada padanya dan dari keburukan apa-apa yang dibawanya)."

44. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yazid Al Kuufi] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Fudlail] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Habib bin Abu Tsabit] dari [Dzar bin Abdullah] dari [Sa'id bin Abdurrahman bin Abza] dari [Ayahnya] dari [Ubay bin Ka'b] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian mencela angin karena ia adalah ciptaan Allah Tabaaraka Wa Ta'ala, memohonlah kepada Allah dari kebaikan angin itu, dari kebaikan yang ada padanya dan dari kebaikan apa-apa yang dibawanya, dan berlindunglah pada Allah dari keburukan angin tersebut, dari keburukan apa yang ada padanya dan dari keburukan apa-apa yang dibawanya."
45. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yazid Al Kuufi] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Fudlail] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Habib bin Abu Tsabit] dari [Dzar bin Abdullah] dari [Sa'id bin Abdurrahman bin Abza] dari [Ayahnya] dari [Ubay bin Ka'b] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian mencela angin karena ia adalah ciptaan Allah Tabaaraka Wa Ta'ala, memohonlah kepada Allah dari kebaikan angin itu, dari kebaikan yang ada padanya dan dari kebaikan apa-apa yang dibawanya, dan berlindunglah pada Allah dari keburukan angin tersebut, dari keburukan apa yang ada padanya dan dari keburukan apa-apa yang dibawanya."
46. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Utsman bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Abu Hafshin Al Abbar] dari [Al A'masy] dari [Thalhah] dan [Zubaid] dari [Dzar] dari [Sa'id bin Abdurrahman bin Abza] dari [Ayahnya] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ketika shalat witir membaca surat "SABBIHISMA RABBIKAL A'LA (surat Al A'laa), QUL YAA AYYUHAL KAAFIRUUN (surat Al Kaafiruun) dan QUL HUWALLAAHU AHAD (surat Al ikhlash)."
47. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Utsman bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Abu Hafshin Al Abbar] dari [Al A'masy] dari [Thalhah] dan [Zubaid] dari [Dzar] dari [Sa'id bin Abdurrahman bin Abza] dari [Ayahnya] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ketika shalat witir membaca surat "SABBIHISMA RABBIKAL A'LA (surat Al A'laa), QUL YAA AYYUHAL KAAFIRUUN (surat Al Kaafiruun) dan QUL HUWALLAAHU AHAD (surat Al ikhlash)."
48. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu Ubaydah] telah menceritakan kepada kami [Ayahku] dari [A'masy] dari [Thalhah Al Yammi] dari [Dzar] dari [Ibnu Abdurrahman bin Abza] dari [Ayahnya] dari [Ubay bin Ka'b] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ketika shalat witir membaca surat: "SABBIHISMA RABBIKAL A'LA (surat Al 'Alaa), QUL YAA AYYUHAL KAAFIRUUN (surat Al Kaafiruun) dan

QUL HUWALLAAHU AHAD (surat Al Ikhash). Lalu beliau membaca 'SUBHAANAL MALIKIL QUDDUUS' (Maha suci Dzat yang memiliki segala kesucian) sebanyak tiga kali." Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Abdurrahim Al Bazzar] telah menceritakan kepada kami [Abu Umar Adl Dlarir Al Bashri] telah menceritakan kepada kami [Jarir bin Hazim] dari [Zubaid] dari [Dzar] dari [Sa'id bin Abdurrahman] dari [Ayahnya] dari [Ubay bin Ka'b] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti itu."

49. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku [Ibrahim bin Isma'il bin Yahya bin Salamah bin Kuhail] telah menceritakan kepadaku [Ayahku] dari [Ayahnya] dari [Salamah] dari [Sa'id bin Abdurrahman bin Abza] dari [Ayahnya] dari [Ubay bin Ka'b] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah mengajarkan doa kepada kami apabila di pagi hari: 'ASHBAHNAA 'ALAA FITHRATIL ISLAAM WAKALIMATIL IKHLAASH WA SUNNATI NABIYYINAA MUHAMMADIN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WASALLAM WA MILLATI ABIINAA IBRAAHIIM HANIIFAN MUSLIMAN WAMAA KAANA MINAL MUSYRIKIIN (Semoga kami di pagi ini dalam keadaan fitrah Islam (agama Islam), dalam kalimat yang ikhlas, dalam sunnah Nabi kami Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam dan dalam millah (agama) bapak kami Ibrahim yang lurus, dan dia bukanlah termasuk orang-orang yang menyekutukan Allah) '. Dan pada sore hari juga dengan doa seperti itu."
50. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku [Ibrahim bin Isma'il bin Yahya bin Salamah bin Kuhail] telah menceritakan kepadaku [Ayahku] dari [Ayahnya] dari [Salamah] dari [Sa'id bin Abdurrahman bin Abza] dari [Ayahnya] dari [Ubay bin Ka'b] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah mengajarkan doa kepada kami apabila di pagi hari: 'ASHBAHNAA 'ALAA FITHRATIL ISLAAM WAKALIMATIL IKHLAASH WA SUNNATI NABIYYINAA MUHAMMADIN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WASALLAM WA MILLATI ABIINAA IBRAAHIIM HANIIFAN MUSLIMAN WAMAA KAANA MINAL MUSYRIKIIN (Semoga kami di pagi ini dalam keadaan fitrah Islam (agama Islam), dalam kalimat yang ikhlas, dalam sunnah Nabi kami Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam dan dalam millah (agama) bapak kami Ibrahim yang lurus, dan dia bukanlah termasuk orang-orang yang menyekutukan Allah) '. Dan pada sore hari juga dengan doa seperti itu."
51. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] dan [Rauh] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Habib bin Zubair] berkata, Aku mendengar [Abdullah bin Abu Hudzail] berkata, [Rauh Al 'Anzi] menceritakan dari [Abdurrahman bin Abza] dari [Abdullah bin Khabbab] dari [Ubay bin Ka'b], dan [Rauh] menyebutkan dalam haditsnya, bahwa [Abdullah bin Khabbab] menceritakannya dari [Ubay bin Ka'ab] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau menyebutkan tentang Dajjal. Beliau bersabda: "Salah satu dari kedua matanya seperti kaca berwarna

hijau, dan berlindunglah kalian kepada Allah Tabaaraka Wa Ta'ala dari siksa kubur." Telah menceritakan kepada kami [Wahab bin Jarir] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Habib bin Zubair] dari [Abdullah bin Abu Hudzail] dari [Abdurrahman bin Abza] dari [Abdullah bin Khabbab] dari [Ubay bin Ka'b] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda tentang Dajjal, lalu ia menyebutkan seperti hadits tersebut." Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Khallad bin Aslam] telah menceritakan kepada kami [Nadlr bin Syumail] telah mengabarkan kepada kami [Syu'bah] telah menceritakan kepada kami [Habib bin Zubair] ia berkata, Aku mendengar [Abdullah bin Abu Hudzail] dari [Abdurrahman bin Abza] dari [Ubay bin Ka'b] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, namun tidak disebutkan nama Khlalad dalam hadits Abdullah bin Khabbab ini."

52. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] telah menceritakan kepada kami [Hammam] dari [Qatadah] dari [Yahya bin Ya'mar] dari [Sulaiman bin Shurad] dari [Ubay bin Ka'b] radliallahu 'anhu berkata, "Aku membaca ayat lalu Ibnu Mas'ud membacanya juga tapi dengan bacaan yang berbeda. Maka aku pun datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan menanyakannya, "Bukankah engkau telah membacakan ayat ini kepadaku?" Beliau menjawab: "Ya." Ibnu Mas'ud juga bertanya, "Bukankah engkau juga membacakan ayat ini kepadaku?" Beliau menjawab: "Ya, bacaan kalian berdua benar dan bagus." Ubay berkata, "Aku menanyakannya dan beliau memukul dadaku seraya bersabda: 'Hai Ubay bin Ka'b, Al-Qur'an dibacakan kepadaku dengan satu dan dua dialek. Lalu Malaikat yang ada bersamaku membacakan dengan dua dialek. Maka aku pun membacanya dengan dua dialek. Kemudian Malaikat berkata lagi dengan dua atau tiga dialek. Lalu Malaikat yang ada bersamaku berkata dengan tiga dialek, maka aku pun membacanya dengan tiga dialek, hingga sampai tujuh dialek. Dan tidaklah dari semua itu kecuali sempurna dan mencukupi. Sekiranya engkau membaca GHAFUURAN RAHIIMAN atau SAMII'AN 'ALIIMAN atau 'ALIIMAN SAMII'AN, maka seperti itulah Allah. Selama engkau tidak menutup ayat 'adzab dengan ayat rahmat, atau ayat rahmat dengan 'adzab." Telah menceritakan kepada kami [Bahz] telah menceritakan kepada kami [Hammam] telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Yahya bin Ya'mar] dari [Sulaiman bin Shurad Al Khuza'i] dari [Ubay bin Ka'b] berkata, "Aku membaca ayat dan Ibnu Mas'ud pun membacanya, tapi ia menyelisihinya (tidak sesuai dengan bacaanku). Maka aku mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menanyakan hal itu kepadanya…ia sebnutkan kelanjutan hadits. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Hudbah bin Khalid Al Qaisi] telah menceritakan kepada kami [Hammam bin Yahya] telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Yahya bin Ya'mar] dari [Sulaiman bin Shurad] dari [Ubay bin Ka'ab] berkata, "Aku membaca ayat dan Ibnu Mas'ud pun membacanya tapi ia menyelisihinya, maka ku mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu ia sebutkan hadits tersebut.

53. Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah bin Musa] dari [Isra`il] dari [Abu Ishaq] dari [Suqair Al 'Abdi] dari [Sulaiman bin Shurad] dari [Ubay bin Ka'b] ia berkata, "Aku mendengar seseorang membaca Al-Qur'an. Lalu aku bertanya, "Siapa yang membacakannya padamu?" Ia menjawab, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Pergilah kepada beliau!" Maka aku pun mendatangi beliau dan berkata, "Mintalah agar orang ini membaca." Beliau lalu bersabda: "Bacalah." Orang itu lalu membacanya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lantas bersabda: "Bagus." Aku pun bertanya pada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam; "Bukankah engkau pernah membacakannya padaku begini dan begini?" Beliau menjawab: "Benar. Dan engkau juga bagus." Aku lalu berkata dengan isyarat kedua tanganku, "Engkau juga bagus." -dua kali-. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memukul dadaku dan bersabda: "Ya Allah hilangkan keraguan dari Ubay bin Ka'b." Akupun berkeringat dan berdebar. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai Ubay, sungguh telah datang kepadaku dua malaikat, salah seorang dari keduanya berkata, "Bacalah dengan satu dialek (satu model bacaan)! ' lalu yang lain berkata, 'Tambahlah.' Maka akupun bermohon: 'Tambahkanlah.' Maka ia berkata, 'Bacalah dengan dua dialek! ' Maka yang lain berkata, 'Tambahlah.' Maka akupun bermohon: 'Tambahkanlah.' Maka ia berkata, 'Bacalah dengan tiga dialek! ' Maka yang lain berkata, 'Tambahlah.' Maka akupun bermohon: 'Tambahkanlah.' Maka ia berkata, 'Bacalah dengan empat dialek!.' Maka yang lain berkata, 'Tambahlah.' Maka akupun bermohon: 'Tambahkanlah.' Maka ia berkata, 'Bacalah dengan lima dialek!.' Maka yang lain berkata, 'Tambahlah.' Maka akupun bermohon: 'Tambahkanlah.' Maka ia berkata, 'Bacalah dengan enam dialek! ' Maka yang lain berkata, 'Tambahlah.' Maka akupun bermohon: 'Tambahkanlah.' Maka ia berkata, 'Bacalah dengan tujuh dialek! ' Maka Al-Qur'an diturunkan dalam tujuh dialek."
54. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far Al Warakani] telah mengabarkan kepada kami [Syarik] dari [Abu Ishaq] dari [Sulaiman] dari [Ubay bin Ka'b] ia memarfu'kan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Dua malaikat mendatangiku, lalu salah seorang dari keduanya berkata kepada yang lain, 'Bacakanlah Al-Qur'an kepadanya? ' ia balik bertanya, 'Dengan berapa dialek? ' Malaikat itu menjawab, 'Dengan satu.' ia berkata, 'Tambahlah! ' Hingga sampailah tujuh dialek."
55. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah mengabarkan kepada kami [Ibrahim bin Sa'ad] dari [Az Zuhri] dari [Abu Bakar bin Abdurrahman bin Harits bin Hisyam] dari [Marwan bin Hakam] dari [Ibnul Aswad bin Abdu Yaghuts] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya pada sya'ir ada hikmah."
56. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] dan [Abu Kamil] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Sa'ad] dari [Az Zuhri], [Abu Kamil]

menyebutkan dalam haditsnya, telah menceritakan kepada kami [Ibnu Syihab] dari [Abu Bakar bin Abdurrahman] dari [Marwan bin Hakam] dari Abdullah bin Al Aswad bin Abdu Yaghuts dari Ubay bin Ka'b, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya pada sya'ir ada hikmah." Abu Abdurrahman berkata, "Seperti inilah Ibrahim bin sa'ad dalam haditsnya menyebutkan, Abdullah Ibnul Aswad. Hanyasanya ia adalah ['Abdurrahman Ibnul Aswad bin Yaghuts] dari [Ubay bin Ka'b], selain Ibrahim bin Sa'd seperti inilah mengatakannya."

57. Telah menceritakan kepadaku [Manshur bin Abu Muzahim] telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Sa'ad] dari [Az Zuhri] dari [Abu Bakar] dari [Marwan] dari [Abdurrahman bin Al Aswad bin Abdu Yaghuts] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya pada sya'ir ada hikmah." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Urwah] dari [Marwan bin Hakam] dari [Abdurrahman bin Al Aswad bin Abdu Yaghuts] dari [Ubay bin Ka'b] ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu ia menyebutkan hadits tersebut." Ayahku berkata dan disetujui oleh Ibnul Mubarak, yaitu sepakat pada nama Urwah, dan keduanya tidak menyebut nama Abu Bakar bin Abdurrahman."
58. Telah menceritakan kepada kami ['Attab bin Ziyad] telah menceritakan kepada kami [Abdullah] telah mengabarkan kepada kami [Yunus] dari [Az Zuhri] telah menceritakan kepadaku [Abu Bakar bin Abdurrahman] dari [Marwan bin Hakam] dari [Abdullah bin Al Aswad bin Abdu Yaghuts] dari [Ubay bin Ka'b] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya pada sya'ir ada hikmah." [Abdullah bin Mubarak] berkata, " [Ma'mar] telah menceritakan kepadaku sama seperti itu dan ia tidak menyebut Abu Bakar [Urwah]."
59. Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Khalid] telah menceritakan kepada kami [Rabah] dari [Ma'mar] dari [Az Zuhri] telah menceritakan kepadaku [Abu Bakar bin Abdurrahman] dari [Marwan bin Hakam] dari [Abdurrahman bin Aswad] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sebagian dari sya'ir adalah hikmah." Rabah menyelisihi riwayat Ibnu Mubarak dan Abdurrazaq, karena keduanya menyebutkan dari Urwah." Rabah berkata dari Abu Bakar bin Abdurrahman. Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepadaku [Abu Mukram] dan [Abu Bakar bin Abu Syaibah] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Ibnu Mubarak] dari [Yunus] dari [Az Zuhri] telah menceritakan kepadaku [Abu Bakar bin Abdurrahman] dari [Marwan] dari [Abdurrahman bin Al Aswad] dari [Ubay] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti hadits tersebut." Telah menceritakan kepada kami [Utsman bin Umar] telah mengkabarkan kepada kami [Yunus] dari [Az Zuhri] telah mengkabarkan kepadaku [Abu Bakar bin Abdurrahman] dari [Abdurrahman bin Al Aswad] dari [Ubay bin Ka'b] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti itu pula." Telah

menceritakan kepada kami [Rauh] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] telah mengabarkan kepadaku [Ziyad] -yaitu Ibnu Sa'd- bahwa [Ibnu Syihab] mengabarkan kepadanya, ia berkata, telah mengkabarkan kepadaku [Abu Bakar bin Abdurrahman] dari [Marwan bin Hakam] dari [Abdurrahman bin Aswad] bahwa [Ubay] mengabarkan kepadanya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam seperti itu." Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku [Amru An Naqid] telah menceritakan kepada kami [Hajjaj bin Abu Mani' Ar Rushafi] telah menceritakan kepada kami kakekku [Ubaidullah bin Abu Ziyad] dari [Az Zuhri] telah mengabarkan kepadanya [Abu Bakar bin Abdurrahman bin Harits bin Hisyam] dari [Marwan bin Hakam] bahwa [Abdurrahman bin Al Aswad bin Abdu Yaghuts] mengabarkan kepadanya dari [Ubay bin Ka'b] telah mengkabarkan kepadnya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam semisal itu." Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku [Suwaid bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Walid bin Muhammad Al Muqari] dari [Az Zuhri] ia berkata, Aku mendengar [Abu Bakar bin Abdurrahman] berkata, Aku mendengar [Abdurrahman bin Al Aswad bin Abdu Yaghuts] mengatakan, Aku mendengar [Ubay bin Ka'b] berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, lalu ia menyebutkan hadits tersebut, namun ia tidak menyebutkan nama Marwan." Telah menceritakan kepada kami Abdullah ia berkata, telah menceritakan kepadaku [Abu Ma'mar] telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Sa'ad] dari [Ibnu Syihab] dari [Abu Bakar bin Abdurrahman] dari [Marwan bin Hakam] dari [Abdurrahman bin Aswad bin Abdu Yaghuts] dari [Ubay bin Ka'b] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam...lalu ia sebutkan hadits tersebut." Abu Abdurrahman berkata, "Seperti inilah Abu Ma'mar menceritakannya kepada kami dari Ibrahim bin Sa'd, 'Abdurrahman bin Al Aswad juga menyebutkan tentang hadits tersebut, namun Abu Ma'mar menyelisihi riwayat orang yang meriwayatkan dari Ibrahim bin Sa'd. Sebab ada beberapa orang yang meriwayatkan dari Ibrahim bin Sa'd, mereka mengatakan tentang hadits tersebut dari Abdullah bin Al Aswad."

60. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepada kami Abdullah ia berkata, telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Numair] telah mengkabarkan kepada kami [Sufyan] dari [Salamah bin Kuhail] dia berkata, telah bercerita kepadaku [Suwaid bin Ghafalah] dia berkata, "Aku keluar bersama Zaid bin Suhan dan Salman bin Rabi'ah, hingga ketika kami sampai di 'Udzaib aku menemukan sebuah pecut. Lalu keduanya berkata, "Letakkan dia." Namun aku menolaknya, ketika tiba di Madinah aku bertemu dengan [Ubay bin Ka'b], maka hal itu aku ceritakan kepadanya. Ubay kemudian berkata, "Aku pernah menemukan seratus dinar pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian hal itu aku tanyakan kepada beliau, dan beliau bersabda: "Umumkanlah selama satu tahun." Maka aku umumkan barang tersebut selama tahun

namun aku tidak mendapatkan seorangpun yang mengakuinya." Ubay berkata lagi, "Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kenalilah jumlahnya, wadah dan tutupnya, kemudian umumkanlah selama satu tahun. Jika pemiliknya datang berikan, namun jika tidak maka dia menjadi milik orang yang menemukannya."" Dan lafadz hadits ini berasal dari Waki'. Sedangkan [Ibnu Numair] menyebutkan dalam haditsnya, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Umumkanlah!" Maka aku umumkan selama satu tahun, kemudian aku menemui Nabi dan beliau bersabda: "Umumkanlah." Maka aku umumkan selama satu tahun, kemudian aku menemui Nabi dan beliau mengatakan lagi: "Umumkanlah." Maka aku umumkan selama satu tahu, kemudian aku menemui nabi dan beliau bersabda: "Umumkanlah jumlahnya, wadah dan tutupnya, jika ada yang datang dan menyebutkan jumlah, wadah dan tutupnya maka berikanlah kepadanya, namun jika tidak maka pergunakanlah dia."

61. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Salamah bin Kuhail] berkata, Aku mendengar [Suwaid bin Ghaflah], dan telah menceritakan kepadaku Abdullah telah menceritakan kepadaku [Ubaidullah bin Umar Al Qawariri] telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Syu'bah] telah menceritakan kepadaku [Salamah bin Kuhail] berkata, Aku mendengar [Suwaid bin Ghafalah] ia berkata, "Aku berperang bersama Zaid bin Shuhan dan Salman bin Rabi'ah, aku menemukan cambuk hingga akupun mengambilnya. Lantas keduanya berkata kepadaku, "Letakkanlah." Aku lalu menjawab, "Tidak! Namun aku akan mengumumkannya. Jika aku mendapati orang yang mengenalnya maka akan aku berikan, jika tidak maka akan aku gunakan." Keduanya tidak menerima apa yang aku katakan, dan aku juga tidak menerima apa yang mereka katakan. Ketika kami telah kembali dari peperangan, aku menunaikan haji, lalu menuju Madinah. Aku kemudian bertemu [Ubay bin Ka'b], maka aku ceritakan kepadanya apa yang mereka katakan dan perkataanku kepada mereka. Ubay lalu berkata, "Pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam aku pernah menemukan dompet, di dalamnya terdapat seratus dinar. Aku lalu menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lantas hal itu aku ceritakan kepada beliau. Beliau bersabda: "Umumkanlah selama satu tahun." Aku lalu mengumumkannya selama satu tahun, namun aku tidak mendapati orang yang mengenalnya. Aku lalu kembali menemui beliau dan aku katakan, "Aku belum mendapatkan orang yang mengenalinya?" beliau bersabda: "Umumkan selama satu tahun." Beliau katakan seperti hingga tiga kali." Suwaid berkata, "Aku tidak tahu beliau mengatakan hal itu kepada Ubay dalam waktu satu tahun, atau dalam tiga tahun." Ubay melanjutkan, "Pada kali keempat beliau bersabda kepadaku: "Umumkanlah jumlahnya, wadah dan tutupnya, jika kamu dapati orang yang mengenalinya maka berikanlah, jika tidak maka gunakanlah." Dan ini adalah lafadz Yahya bin Sa'id, dan Muhammad bin

Ja'far menyebutkan dalam haditsnya, "Setelah itu aku bertemu dengannya di Makkah. Ubay berkata, "Aku tidak tahu tiga tahun atau satu tahun."

62. Telah menceritakan kepada kami [Abu Khaitsamah] telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Al A'masy] dari [Salamah bin Kuhail] dari [Suwaid bin Ghafalah] ia mengatakan, "Saat melakukan haji aku menemukan pecut, maka aku pun memungutnya. Orang-orang pun berkata, "Kenapa kamu ambil, siapa tahu itu adalah milik seorang Muslim." Suwaid berkata, "Aku menjawab, "Bukankah lebih baik jika aku ambil dan memanfaatkannya dari pada dimakan serigala?" setelah itu aku bertemu [Ubay bin Ka'b], kemudian hal itu aku ceritakan kepadanya. Ubay lantas berkata, "Aku pernah menemukan kantong yang di dalamnya berisi seratus dinar, lalu aku menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan menanyakan hal itu kepada beliau, beliau pun bersabda: "Umumkanlah selama satu tahun." Maka akupun mengumumkannya selama satu tahun, lalu aku menemui beliau lagi dan berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah mengumumkannya setahun." Beliau bersabda: "Umumkan lagi selama satu tahun." Kemudian beliau meneruskan sabdanya: "Manfaatkanlah dan jagalah jangan sampai berkurang, jika pemiliknya datang berikan." Jarir berkata, "Aku tidak hafal kesempurnaan haditsnya."
63. Telah menceritakan kepadaku [Ahmad bin Ayyub bin Rasyid Al Bashri] telah menceritakan kepada kami [Abdul Warits] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Juhadah] dari [Salamah bin Kuhail] dari [Suwaid bin Ghafalah] dari [Ubay bin Ka'b] berkata, "Aku menemukan uang seratus dinar di masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lalu aku laporkan kepada beliau, beliau bersabda: 'Umumkan setahun! ' Maka aku umumkan satu tahun. Kemudian aku datang kepada beliau dan berkata, "Aku umumkan selama satu tahun." Beliau lagi dan berkata, "Umumkanlah lagi selama satu tahun." Aku lalu mengumumkannya selama satu tahun, kemudian aku datang kepada beliau untuk yang ketiga kalinya, beliau bersabda: "Hitung jumlah dan wadahnya, lalu manfaatkanlah." Telah menceritakan kepada kami [Bahz] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah]. (dalam jalur lain disebutkan) Telah menceritakan kepada kami Abdullah berkata, telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Hajjaj An Naji] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Salamah bin Kuhail] dari [Suwaid bin Ghafalah] berkata, "Aku berhaji bersama Zaid bin Shuhan dan Salman bin Rabi'ah, lalu ia sebutkan makna hadits. Ia berkata, "Lalu aku mengumumkannya hingga dua atau tiga kali." Beliau bersabda: "Kenalilah jumlah, wadah dan tali pengikatnya, lalu manfaatkanlah. Jika pemiliknya datang dan dapat mengenali berapa jumlah dan tali pengikatnya, maka berikanlah kepadanya."
64. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Isma'il bin Abu Khalid] telah menceritakan kepadaku [Abdullah bin Isa] dari [Abdurrahman bin Abu Laila] dari [Ubay bin Ka'b] berkata, "Aku berada di masjid lalu ada seorang yang membaca ayat dengan

bacaan yang aku mengingkarinya, lalu datang lagi seseorang yang membacaa dengan bacaan yang lain pula. Maka kami pun berdiri dan melaporkannya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, aku berkata, 'Wahai Rasulullah, orang ini membaca dengan bacaan yang aku mengingkarinya, lalu datang temannya yang juga membaca dengan bacaan yang lain? ' Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bacalah oleh kalian berdua! ' Beliau lalu bersabda: "Kalian sudah benar." Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada keduanya, yakni orang yang mengatakan, 'Celaka aku, dan juga semasa aku jahiliyah', hingga ketika beliau melihat ada keraguan dalam hatiku, beliau memukul memukul dadaku hingga aku bercucuran keringat seakan aku melihat Allah Tabaaraka Wa Ta'ala. Beliau bersabda: 'Wahai Ubay, sesungguhnya Rabbku telah mengutus utusan kepadaku dan mengatakan; 'Bacalah dengan satu dialek (satu model bacaan) ', maka aku meminta kepadanya untuk meringankan umatku, Allah pun menjadikannya dua dialek. Lalu aku meminta agar memberikan keringanan untuk umatku, lalu Allah menjadikan agar aku membaca dalam tujuh dialek. Dan bagimu di setiap pertanyaan yang kamu ajukan aku berikan jawabannya." Rasulullah bersabda: "Aku berdoa: 'Ya Allah ampunilah umatku. Ya Allah ampunilah umatku' dan aku mengakhirkan doa yang ketiga untuk hari terakhir; yang semua makhluk mengharapkanku, hingga nabi Ibrahim sekalipun."

65. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Hakam] dari [Mujahid] dari [Ibnu Abu Laila] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau berada di perkumpulan bani Ghifar, Jibril berkata, "Sesunggguhnya Allah menyuruhmu untuk membacakan Al Qur`an kepada umatmu dengan satu dialek." Beliau bersabda: "Aku bermohon pemaafan dan ampunan Allah, sungguh umatku tidak bisa mengucapkan dengan satu dialek (satu model bacaan)." Kemudian Jibril datang untuk kedua kalinya, Jibril berkata, "Sesungguhnya Allah menyuruhmu untuk membacakan Al Qur`an kepada umatmu dengan dua dialek." Beliau bersabda: "Aku bermohon pemaafan dan ampunan Allah, sungguh umatku tidak bisa mengucapkan dengan dua dialek." Kemudian Jibril datang untuk ketiga kalinya, Jibril berkata, "Sesunggguhnya Allah menyuruhmu untuk membacakan Al Qur`an kepada umatmu dengan tujuh dialek, dengan bacaan mana saja mereka membada maka mereka telah benar."
66. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah bin Umar Al Qawariri] telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Syu'bah] dari [Qatadah] dari [Azrah] dari [Hasan Al Urani] dari [Yahya bin Jazar] dari [Ibnu Abu Laila] dari [Ubay bin Ka'b] tentang ayat ini: '(Dan sesungguhnya kami merasakan kepada mereka sebahagian azab yang dekat (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat) ' (QS. As Sajadah: 21). Ubay berkata, "Musibah-musibah dan kegoncangan keduanya telah berlalu, demikian juga kekerasan dan pembunuhan."

67. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku [Muhammmad bin Abu Bakar Al Muqaddami] telah menceritakan kepada kami [Umar bin Ali] dari [Abu Janab] dari [Abdullah bin Isa] dari [Abdurrahman bin Abu Laila] dia berkata, telah menceritakan kepadaku [Ubay bin Ka'b] dia berkata, "Aku berada di sisi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian datanglah seorang Arab badui dan berkata "Wahai Nabiyullah, saya mempunyai seorang saudara laki laki yang sedang sakit." Nabi bertanya: "Apa sakitnya?" Dia menjawab, "Dia terkena penyakit gila." Nabi bersabda: "Bawa dia kemari." Kemudian dia di hadapkan kepada beliau dan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memohonkan perlindungan untuknya dengan membaca fatihatul kitab (surat Al fatihah), empat ayat permulaan surat Al Baqarah, dua ayat beriku ini: WA ILAAHUKUM ILAAHUW WAAHID (Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa) (QS. Al Baqarah: 163) dan ayat kursi. Lalu tiga ayat terakhir dari surat Al Baqarah. satu ayat dari surat Ali Imran: SYAHIDAALLAAHU ANNAHU LAA ILAAHA ILLA HUWA (Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan dia (yang berhak disembah) (Qs. Ali Imran: 18), satu ayat dari surat Al A'raaf: INNA RABBAKUMULLAAHUL LADZII KHALAQAS SAMAAWAATI WAL ARDL (Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang Telah menciptakan langit dan bumi) (Qs. Al A'raaf: 54), akhir dari surat Al Mukminun: FATA'AALALLAAHUL MALIKUL HAQ (Maka Maha Tinggi Allah, raja yang Sebenarnya) (Qs. Al Mukminun: 116), satu ayat dari surat Al Jin: WA ANNAHU TA'AALA JADDU RABBINAA (Dan bahwasanya Maha Tinggi kebesaran Tuhan kami) (Qs. Al Jin: 3), sepuluh ayat permulaan dari surat Ash Shaffaat, tiga ayat terakhir dari surat surat Al Hasyr: QUL HUWALLAAHU AHAD (surat Al Ikhlash), dan Al Mu'awwidzatain (surat Al Falaq dan An Naas)." Maka berdirilah laki laki itu seakan-akan dia tidak pernah terkena sakit sama sekali."
68. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Sualiman Al Asadi Luwain] telah menceritakan kepada kami [Hasan bin Muhammad bin A'yan] telah menceritakan kepada kami [Umar bin Salim Al Afthas] dari [Ayahnya] dari [Zubaid] dari [Abdurrahman bin Abu Laila] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa Jibril mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau berada di perkumpulan bani Ghifar, ia mengatakan, "Wahai Muhammad, Allah menyuruhmu membaca Al-Qur'an dengan satu dialek (satu model bacaan)." Dan beliau terus saja meminta tambahan hingga menjadi tujuh dialek."
69. Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Ghundar] dari [Syu'bah] dari [Al Hasan] dari [Mujahid] dari [Abdurrahman bin Abu Laila] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah didatangi oleh Malaikat Jibril Alihis Salam, ia berkata, "Sesungguhnya Allah menyuruhmu untuk membacakan Al-Qur'an kepada umatmu dengan tujuh dialek (tujuh model bacaan), dengan bacaan manapun mereka membacanya maka mereka telah benar."

70. Telah menceritakan kepada kami [Ja'far bin Mihran As Sabak Al Bashri] telah menceritakan kepada kami [Abdul Warits] dari [Muhammad bin Juhadah] dari [Hakam] dari [Mujahid] dari [Abdurrahman bin Abu Laila] dari [Ubay bin Ka'b] , bahwa Jibril Alaihis Salam mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau berada di perkampungan bani Ghifar, Jibril berkata, "Sesungguhnya Allah menyuruhmu untuk membacakan Al-Qur'an kepada umatmu dengan satu dialek (satu model bacaa)." Beliau lalu bersabda: "Aku bermohon permaafan dan ampunan Allah." Lalu ia (perawi) sebutkan hadits tersebut hingga sampai pada pada perkataan Jibril, "Sesungguhnya Allah menyuruhmu untuk membacakan Al-Qur'an kepada umatmu dengan tujuh dialek, barangsiapa membaca dengan salah satunya maka telah benar."
71. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Numair] telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Abu Ziyad bin Abu Ja'd] dari [Abdul Malik bin Umair] dari [Abdurrahman bin Abu Laila] dari [Ubay bin Ka'b] dia berkata, "Pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ada dua orang lelaki yang saling menyebutkan nasabnya, yang satu berkata, 'Saya adalah fulan bin Fulan, sedangkan kamu tidak memiliki ibu! ' Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun bersabda: "Dahulu pada masa Nabi Musa Alaihis Salam juga ada dua orang lelaki yang menyebutkan nasabnya, yang satu berkata, 'Saya adalah fulan bin Fulan -sampai dia menyebutkan sembilan keturunan-, sedangkan kamu siapa, seorang yang tidak memiliki Ibu! ' Kemudian yang kedua menjawab, 'Saya adalah Fulan bin Fulan bin Al Islam.' Nabi bersabda: "Setelah itu Allah menurunkan wahyu kepada Musa Alaihis Salam berkenaan dengan dua orang tersebut: 'Adapun kamu wahai orang yang menginduk, atau menasabkan dirinya kepada sembilan orang yang berada di neraka, maka engkau adalah orang yang kesempuluhnya. Adapun engkau wahai orang yang menasabkan diri kepada dua orang yang berada di jannah, maka engaku adalah orang yang ketiga'."
72. Telah menceritakan kepadaku [Wahab bin Baqiyah] telah menceritakan kepada kami [Khalid bin Abdullah] dari [Isma'il bin Abu KHalid] dari [Abdullah bin Isa] dari [Abdurrahman bin Abu Laila] telah menceritakan kepadaku [Ubay bin Ka'b] ia berkata, "Saat aku berada di dalam masjid masuklah seorang laki-laki, ia lalu shalat dan membaca ayat dengan bacaan yang aku mengingkarinya. Kemudian datang lagi seseorang yang membacaa dengan bacaan yang berlainan dengan bacaan temannya tersebut. Selesai kami menunaikan shalat, maka kami mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, aku berkata, 'Wahai Rasulullah, ia membaca dengan bacaan yang aku mengingkarinya, lalu datang temannya yang juga membaca dengan bacaan yang lain? ' Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu bersabda: "Bacalah oleh kalian!" mereka pun membacanya. Beliau lalu bersabda: "Kalian telah benar." Lalu muncullah dalam hatiku rasa pendustaan kepada Nabi (rasa bersalah) yang tidak aku rasakan pada masa Jahiliyah. Maka ketika

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melihat hatiku dihantui oleh perasaan tersebut, beliau menepuk dadaku." Ubay melanjutkan, "Akupun bercucuran keringat seakan aku melihat kepada Rabbku Tabaaraka Wa Ta'ala, beliau bersabda: "Wahai Ubay, sesungguhnya Rabbku telah mengutus utusan kepadaku dan mengatakan: 'Bacalah dengan satu dialek (satu model bacaan).' Aku pun meminta kepadanya agar memberi keringanan bagu umatku, lalu Allah memerintahkan agar aku membaca dengan dua dialek. Lalu aku kembali meminta agar memberi keringanan bagi umatku sampai tiga kali, sehingga Allah memerintahkan agar aku membaca dalam tujuh dialek. Dan bagimu di setiap pertanyaan yang kamu ajukan aku berikan jawabannya. Aku lalu berdoa: "Ya Allah ampunilah umatku. Ya Allah ampunilah umatku. Lalu aku mengakhirkan permintaan yang ketiga untuk hari yang semua makhluk mengharapkanku, hingga Nabi Ibrahim Alaihis Salam sekalipun."

73. Telah menceritakan kepada kami ['Attab bin Ziyad] telah mengabarkan kepada kami [Abdullah bin Mubarak] telah mengkabarkan kepada kami [Musa bin Uqbah] dari [Abdurahman bin Zaid bin Uqbah] dari [Anas bin Malik] ia berkata, "Aku bersama [Ubay] dan [Abu Thalhah] duduk menyantap daging dan roti, kemudian aku meminta untuk diambilkan air wudlu, maka keduanya pun berkata, "Kenapa kamu berwudlu?" aku lalu menjawab, "Karena makanan yang kita makan ini." Keduanya berkata, "Kenapa kamu berwudlu dari makanan yang baik, sedang orang yang lebih baik darimu (Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam) tidak melakukannya?"
74. Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Ayyasy] dari [Ashim] dari [Zir] dia berkata, Aku berkata kepada [Ubay], bahwa Abdullah berkomentar tentang surat Al Mu'awwidzatain, maka dia menjawab, "Kami telah menanyakannya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang keduanya, kemudian beliau membacakannya kepadaku dan aku membacanya, saya mengucapkan sebagaimana yang diucapkan oleh beliau." Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari ['Ashim] dari [Zir] dia berkata, "Aku bertanya kepada [Ubay bin Ka'ab] tentang surat Al Mu'awwidzatain, kemudian dia berkata, 'Aku telah menanyakannya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang keduanya, maka beliau mengucapkannya kepadaku dan aku mengucapkannya kepada kalian, maka ucapkanlah sebagaimana yang aku ucapkan." Ubay berkata, "kemudian Nabi mengucapkannya kepada kami dan kami mengucapkannya juga." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari ['Ashim] dari [Zir] dia berkata, telah bercerita kepadaku [Ubay bin Ka'b] dia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang surat Al Mu'awwidzatain, kemudian beliau mengucapkannya kepadaku dan akupun mengucapkannya." Ubay berkata, "Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengucapkan kepada kami dan kamipun mengikutinya." Telah menceritakan kepada

kami [Abdurrahman bin Mahdi] dari [Sufyan] dari [Zubair bin 'Adi] dari [Abu Razin] dari [Zir bin Hubaisy] dari [Ubay bin Ka'b] dengan hadits yang sama. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari ['Ashim bin Bahdalah] dari [Zir] dia berkata, "Aku bertanya kepada [Ubay] tentang surat Al Mu'awwidzatain kemudian dia berkata, "Sesungguhnya aku telah menanyakan tentang keduanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Ubay berkata, "Maka dibacakanlah kepadaku dan akupun membacanya kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kami membacanya dan kamipun membacanya." Telah menceritakan kepada kami [Affan] dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dia berkata, telah mengabarkan kepada kami ['Ashim bin Bahdalah] dari [Zir bin Hubaisy] dia berkata, "Aku berkata kepada [Ubay bin Ka'b], "Ibnu Mas'ud tidak menulis surat Al Mu'awwidzatain dalam Mushafnya?" Kemudian dia menjawab, "Aku bersaksi bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah menceritakan kepadaku, bahwa Malaikat Jibril telah membacakan kepada beliau: 'QUL A'UUDZU BIRABBIL FALAQ (Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh) ' (Qs. Al Falaq: 1). Maka aku pun membacanya, kemudian Jibril membaca: 'QUL A'UUDZU BIRABBIN NAAS (Katakanlah: "Aku berlidung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia) ' (Qs. An Naas: 1), maka aku pun membacanya." Dan kami membaca apa yang telah dibaca oleh Nabi shallallahu 'alaihi wasallam." Telah menceritakan kepada kami [Affan] dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Awanah] dari [Ashim] dari [Zir] dari [Ubay] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan hadits yang semakna."

75. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Husain bin Asykab] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu Ubaidah bin Ma'n] telah menceritakan kepada kami [Ayahku] dari [Al A'masy] dari [Abu Ishaq] dari [Abdurrahman bin Yazid] berkata, " [Abdullah] (Ibnu Mas'ud) menghapus Mu'awidzatain dari dalam mushafnya, ia mengatakan baha keduanya bukan dari kitabullah Tabaaraka Wa Ta'ala." [Al A'masy] berkata, telah menceritakan kepada kami [Ashim] dari [Zir] dari [Ubay bin Ka'b] berkata, "Kami telah menanyakannya pada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau lalu membacakannya, maka aku pun mengikutinya."
76. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin Uyainah] dari [Abdah] dan [Ashim] dari [Zir] berkata, Aku berkata kepada Ubay, 'Sungguh saudaramu menghapus keduanya (mu'awidzatain) dari dalam mushafnya, ' namun ia tidak mengingkarinya." -Disebutkan kepada Sufyan; apakah ia Ibnu Mas'ud- ia menjawab, "Ya. Itu tidak ada dalam mushaf Ibnu Mas'ud. Ia melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memohon perlindungan untuk Hasan dan Husian dengan surat tersebut, dan tidak pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membacanya saat shalat. Sehingga ia beranggapan bahwa

itu hanya untuk perlindungan, dan keyakinan itu tetap ia pegang, sementara yang lain menetapkan bahwa keduanya adalah bagian dari Al-Qur'an."

77. Telah menceritakan kepada kami [Mus'ab bin Salam] telah menceritakan kepada kami [Ajlah] dari [Asy Sya'bi] adri [Zir bin Hubaisy] dari [Ubay bin Ka'b] dia berkata, "Para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sedang menyebut-nyebut tentang malam Lailatul Qadar, maka berkatalah Ubay; "Saya, demi Dzat yang tidak ada IIlah kecuali Dia, aku tahu malam apa dia terjadi, yaitu malam yang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah ceritakan kepada kami, malam ke dua puluh tujuh dalam bulan Ramadan. Dan tanda-tandanya adalah bahwa pada pagi hari dari malam tersebut matahari akan bersinar tanpa ada panas teriknya." Maka Salamah bin Kuhail menyangka bahwa Zir telah mengabarkan kepadanya, bahwa dia selalu mengamati selama tiga tahun dari awal Ramadan hingga akhir ramadan, bahwa pada pagi hari di hari yang kedua puluh tujuh, matahari bersinar terang tanpa terik panas."
78. Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Idris] dari [Ajlah] dari [Asy Sya'bi] dari [Zir bin Hubaisy] dari [Ubay bin Ka'b] dia berkata, "Malam lailatul qadar adalah malam ke dua puluh tujuh dalam bulan Ramadan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah mengabarkan kepada kami bahwa di antara tanda-tandanya adalah terbitnya matahari dengan sinar berwarna putih bersih." Telah menceritakannya kepada kami [Utsman bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Idris] dengan sanadnya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, seperti hadits tersebut. Namun ia menambahkan, "Matahari terbit tanpa terik panas."
79. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] ia berkata, Aku mendengarnya dari [Abdah] dan [Ashim] dari [Zir] ia berkata, Aku berkata kepada [Ubay], "Wahai Abu Mundzir, sungguhnya Ibnu Mas'ud, saudaramu, mengatakan, 'Barangsiapa melaksanakan shalat malam setahun, maka ia akan mendapatkan lailatul qadar.' Ubay lalu menjawab, "Semoga Allah merahmatinya, padahal ia tahu bahwa itu terjadi di bulan Ramadan, pada malam kedua puluh tujuh." Ubay lalu bersumpah, maka akupun bertanya, "Bagaimana kalian bisa mengetahuinya?" Ia menjawab, "Dengan tanda-tanda yang telag dikabarkan kepada kami, bahwa di antara tandanya adalah, bahwa pada hari itu matahari akan terbit tanpa terik panas."
80. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Sufyan] telah menceritakan kepadaku [Ashim] dari [Zir] berkata, Aku berkata kepada [Ubay], "Kabarkan kepadaku tentang lailatul qadar, karena Ibnu Ummu 'Abd mengatakan bahwa barangsiapa melakukan shalat malam setahun penuh, maka ia akan mendapatkan malam itu." Ubay lalu menjawab, "Semoga Allah merahmati Abu Abdurrahman, padahal ia tahu bahwa malam itu terjadi di bulan Ramadan, yaitu di malam kedua puluh tujuh. Akan tetapi ia terhalang untuk dilihat manusia agar mereka tidak berserah diri (beribadah hanya pada

malam dua puluh tujuh). Demi Allah yang telah menurunkan Al-Qur'an kepada Muhammad, itu terjadi di bulan Ramadan malam kedua puluh tujuh." Aku bertanya kembali, "Wahai Abu Mundzir, bagaimana anda bisa mengetahuinya?" Ia menjawab, "Dengan tanda-tanda yang telah diceritakan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kepada kami, maka kami menghitung dan menghafalnya. Demi Allah, itu alkan terjadi pada malam itu, tidak ada pengecualian." Aku bertanya kepada Zir, "Apa tandanya?" Ia menjawab, "Sesungguhnya matahari akan terbit di pagi itu seakan ia baskom, ia bersinat tanpa cahaya dan terik panas."

81. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] ia berkata, Aku mendengar [Abdah bin Abu Lubabah] menceritakan dari [Zir bin Hubaisy] ia mengatakan, [Ubay] berkata, "Demi Allah, sungguh aku mengetahui perihal lailatul qadar -Syu'bah menyebutkan-, sedalam pengetahuanku bahwa malam itu akan terjadi pada malam yang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyuruh kami memperbanyak shalat, malam itu adalah malam kedua puluh tujuh." Hanya saja Syu'bah merasa pada kalimat 'yaitu malam yang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyuruh kami'. Ia (syu'bah) Berkata; temanku menceritakan hadits tersebut kepadaku darinya (Ubay)."
82. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah mengabarkan kepada kami [Sufyan bin Sa'id] dari [Ashim] dari [Zir] berkata, [Ubay] berkata kepadaku bahwa malam lailatul qadar itu ada di malam ke dua puluh tujuh, yaitu malam yang dikecualikan dengan tanda-tanda sebagaimana Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah menceritakan kepada kami. Maka kami menghitung bahwa malam itu adalah apa yang telah dikecualikan."
83. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami] [Khalaf bin Hisyam Al Bazzar] dan [Ubaidullah bin Umar Al Qawariri] semuanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Zaid] telah menceritakan kepada kami [Ashim] dari [Zir] berkata, Aku bertanya kepada [Ubay bin Ka'b], "Wahai Abu Mundzir, kabarkan kepadaku tentang lailatul qadar, karena sahabatmu -yaitu Ibnu Mas'ud- apabila ditanya tentang malam lailatul qadar ia menjawab, "Barangsiapa melakukan shalat malam setahun niscaya ia baru akan mendapatkannya'." Ubay menjawab, "Semoga Allah merahmati Abu Abdurrahman, sebenarnya ia tahu bahwa malam itu terjadi di bulan Ramadan, tetapi ia suka jika jika manusia tidak membatasi diri (beramal pada malam itu). Sungguh, ia ada pada malam kedua puluh tujuh tanpa ada pengecualian." Aku bertanya lagi, "Wahai Abu Mundzir, darimana engkau mengetahuinya?" Ubay menjawab, "Dengan tanda-tandanya yang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah menceritakan kepada kami, bahwa pada pagi dari malam lailatul qadar matahari akan terbit tanpa cahaya yang terik hingga ia meninggi." Dan ini adalah lafadz hadits dari Al Muqaddami. Telah menceritakan kepada kami [Affan] telah menceritakan kepada kami

[Hammad bin Zaid] telah menceritakan kepada kami [Ashim] dari [Zir] ia berkata, Aku bertanya pada [Ubay bin Ka'b], "Wahai Abu Mundzir, kabarkan kepadaku tentang lailatul qadar…lalu ia sebutkan hadits tersebut." Zir berkata, "Aku lalu bertanya, "Wahai Abu Mundzir, dari mana engkau tahu?" Ubay menjawab, "Dengan tanda-tanda yang telah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kabarkan kepada kami."

84. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku [Abu Yusuf Ya'qub bin Isma'il bin Hammad bin Zaid] telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] telah menceritakan kepada kami [Jabir bin Yazid bin Rifa'ah] dari [Yazid bin Abu Sulaiman] ia berkata, Aku mendengar [Zir bin Hubaisy] berkata, "Kalaulah bukan karena kebodohan kalian tentu aku akan meletakkan dua tanganku pada telingaku, lantas akan aku katakan, 'Ketahuilah bahwa lailatul qadar terjadi pada bulan Ramadan di sepuluh hari terakhir, di tujuh hari terakhir; didahului tiga malam dan diakhiri tiga malam, berita dari orang yang tidak mendustaiku (Ubay), berita dari orang yang tidak mendustainya (Rasulullah)." Zir melanjutkan, "Aku bertanya kepada [Abu Yusuf] -yaitu Ubay bin Ka'b- dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, ia menjawab; "Demikian yang ada padaku."
85. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku [Abbas bin Walid An Narsi] ia berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Syu'aib] dari [Ashim] dari [Zir bin Hubaisy] dari Abdullah bahwa ia mengatakan tentang lailataul qadar, "Barangsiapa melaksanakan shalat malam setahun maka ia akan mendapatkannya." Maka aku bergegas pergi ke tempat Utsman bin Affan, aku berharap bertemu beberapa sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam baik dari kalangan Muhajirin maupun Anshar." Ashim berkata, " [Ubay bin Ka'b] dan Abdurrahman bin Auf melazimkannya untuk melaksanakan shalat hingga terbenam matahari, lalu shalat dua kali sebelum Maghrib." Ashim berkata, "Aku bertanya pada Ubai -Dia adalah seorang yang berperangai kasar-, "Berlaku sopanlah semoga Allah merahmatimu, aku hanya mengharapkan satu harapan padamu." Lantas Ubai berkata, "Agar kamu tidak melewatkankan satupun ayat dalam Al Qur`an kecuali engkau menanyakannya kepadaku?" Ashim berkata, "Dan aku memiliki teman yang jujur, aku lalu berkata, 'Wahai Abu Mundzir, jelaskan lailatul qadar kepadaku! karena Ibnu Mas'ud pernah menyatakan siapa saja yang mendirikan shalat setahun niscaya ia mendapatkannya'." Ubai pun menjawab, 'Demi Allah, sungguh Abdullah (Ibnu Mas'ud) Telah mengetahui bila lailatul qadar terjadi di bulan Ramadan, mungkin ia sembunyikan itu agar manusia tidak terlalu menggantungkan pada hal itu. Demi Allah yang telah menurunkan Al Qur`an pada Muhammad, Lailatul qadar itu terjadi di bulan Ramadan, yaitu di malam ke dua puluh tujuh." Aku (Ashim) bertanya, 'Wahai Abu mundzir, dari mana kamu tahu itu?" Ia menjawab, "Rasulullah Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam telah memberitakannya pada kami, kami hitung dan kami hafal itu. Demi Allah, sungguh ia

ada di malam-malam ganjil." Aku bertanya, "Apa tanda-tandanya?" Dia menjawab, "Ia terjadi ketika matahari terbit tanpa ada benang sinarnya." Maka di malam sahurnya itu Ashim tidak makan, hingga ia selesai shalat subuh, ia naik di tempat yang tinggi dan memperhatikan matahari di kala terbitnya tanpa menyisakan benang sinarnya hingga memutih dan merangkak menaiki langit (siang)."

86. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah mengkabarkan kepada kami [Hajjaj bin Arthah] dari [Adi bin Tsabit] dari [Zir bin Hubaisy] dari [Ubay] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Barangsiapa mengiringi Jenazah hingga di shalatkan dan selesai dari pemakamannya, maka ia akan mendapatkan pahala dua Qirath. Dan barangsiapa mengiringi Jenazah hingga dishalatkan maka baginya pahala satu Qirath, demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangannya (satu qirath) itu adalah lebih berat timbangannya ketimbang gunung uhud."
87. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] dan [Hajjaj] keduanjya berkata, telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Ashim bin Bahdalah] dari [Zir bin Hubaisy] dari [Ubay bin Ka'b] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah Tabaaraka Wa Ta'ala menyuruhku untuk membacakan Al-Qur'an kepadamu." Ubay berkata, "Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membaca: 'LAM YAKUNILLADZIINA KAFARUU MIN AHLIL KITAB (Orang-orang kafir yakni ahli kitab..) ' (Qs. Al Bayyinah: 1). Lalu beliau membacakannya di dalamnya: "Sekiranya anak Adam meminta harta sebanyak satu lembah kemudian ia diberi niscaya ia akan meminta lembah yang kedua, jika ia diberi (yang kedua) niscaya ia akan meminta lembah yang ketiga. Dan tidak ada yang bisa memenuhi perut anak Adam kecuali tanah. Dan Allah akan menerima taubat bagi orang yang bertaubat. Dan itulah agama yang lurus di sisi Allah, bukan kemusyrikan, Yahudi atau Kristen, barangsiapa berbuat kebaikan maka sekali-kali tiada akan dipungkiri."
88. Telah menceritakan kepadaku [Ubaidullah bin Umar Al Qawariri] telah menceritakan kepada kami [Salam bin Qutaibah] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Ashim bin Bahdalah] dari [Zir] dari [Ubay bin Ka'b] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadaku: "Sesungguhnya Allah Tabaaraka Wa Ta'ala menyuruhku untuk membacakan Al-Qur'an kepadamu." Ubay berkata, "Beliau lalu membacakan kepadaku: 'LAM YAKUNILLADZINA KAFARUU MIN AHLIL KITAB WAL MUSYRIKIINA MUNFAKKIINA HATTAA TA`TIYAHUMUL BAYYINAH RASUULUM MINAALLAHI YATLUU SHUHUFAN MUTHAHHARAH FIIHAA KUTUBUN QAYYIMAH WAMAA TAFARRAQALLADZIINA `UUTUL KITAABA ILLA MIN BA'DI MAA JAA`AHUMUL BAYYINAH (Orang-orang kafir yakni ahli kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata), (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al Qur'an), di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab

yang lurus. Dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang didatangkan Al Kitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata) ' (Qs. Al Bayyinah: 1-4). Beliau bersabda: "Sungguh agama yang ada di sisi Allah adalah (agama yang) lurus, bukan kemusyrikan, Yahudi maupun Nashrani. Barangsiapa berbuat kebaikan maka sekali-kali tiada akan dipungkiri." Syu'bah berkata, "Lalu beliau membacakan ayat-ayat setelahnya, kemudian mengucapkan: "Sekiranya anak Adam memiliki harta sebanyak dua lembah, niscaya ia akan meminta lembah yang ketiga. Dan tidak ada yang bisa memenuhi perut anak Adam kecuali tanah." Ubay berkata, "Kemudian beliau menutupnya dengan mambaca sisa ayat."

89. Telah menceritakan kepada kami [Husain bin Ali Al Ju'fi] dari [Za`idah] dari [Ashim] dari [Zir] dari [Ubay] ia berkata, "Jibril menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam di Ahjaril Mira` (nama tempat), lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh aku diutus pada umat yang buta aksara, di antara mereka ada orang tua yang suka bermaksiat, ada orang jompo yang manula dan ada juga anak-anak." Jibril berkata, "Suruhlah mereka membaca Al-Qur'an dengan tujuh dialek." Telah menceritakan kepada kami [Abu Sa'id maula bani Hasyim] telah menceritakan kepada kami [Za`idah] telah menceritakan kepada kami [Ashim] dari [Zir] dari [Ubay]. (dalam jalur lain disebutkan) [Abu Sa'id] berkata; [Hammad bin Salamah] berkata dari [Hudzaifah] ia berkata, "Jibril menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam di Ahjar Al Mira` (nama tempat) …lalu ia sebutkan hadits tersebut."
90. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku [Wahab bin Baqiyah] telah mengkabarkan kepada kami [Khalid bin Abdullah Ath Thahan] dari [Yazid bin Abu Ziyad] dari [Zir bin Hubaisy] dari [Ubay bin Ka'b] ia bertanya, "Berapa ayat kalian membaca surat Al Ahzab?" Zir bin Hubaisy menjawab, "Tujuh puluh ayat lebih." Ubay berkata, "Sungguh aku telah membacanya bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam seperti surat Al Baqarah atau lebih banyak darinya, dan di dalamnya terdapat surat tentang hukum rajam."
91. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Khalaf bin Hisyam] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Zaid] dari [Ashim bin Bahdalah] dari [Zir] berkata, " [Ubay bin Ka'ab] berkata kepadaku, "Berapa ayat kalian membaca surat Al Ahzab?" Zir bin Hubaisy menjawab, "Tujuh puluh tiga ayat." Dia (Ubay) Berkata, "Sungguh aku melihat bahwa ia sebanding dengan surat Al Baqarah, dan di dalamnya kami membaca (ayat): 'Orang yang sudah tua baik laki-laki atau pun perempuan jika berzina maka rajamlah keduanya sebagai pelajaran dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Bijaksana'."
92. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku [Ubaidullah bin Umar] telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Zura'i] dan [Abdul A'la] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Dawud] dari [Muhammad bin Abu Musa] dari

[Ziyad Al Anshari] dia berkata, "Aku bertanya kepada [Ubay bin Ka'b], "Seandainya para isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam wafat semuanya, apakah halal bagi beliau untuk menikah lagi?" Ubay menjawab, "Apa yang mengharamkannya untuk menikah?" Ziyad berkata, "Aku lalu berkata dengan membacakan ayat Allah: '(Tidak halal bagimu mengawini perempuan perempuan setelah itu) ' (Qs. Al Ahzab: 52)." Ubay pun berkata, "Hanyasannya dihalalkan bagi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beberapa orang wanita."

93. Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Muhammad bin Ayyub] telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Ayyasy] dari [Ashim] dari [Zir] berkata, "Aku datang ke Madinah dan masuk ke dalam masjid, ternyata di dalamnya ada [Ubay bin Ka'b], maka aku pun mendekatinya dan berkata, 'Wahai Abu Mundzir, tahanlah amarahmu kepadaku -Ubay adalah seorang yang temperamen dan mudah marah-, kabarkanlah kepadaku tentang lailatul qadar?" Ubay menjawab, "Ia adalah pada malam kedua puluh tujuh." Aku lalu bertanya, "Wahai Abu Mundlir, dari mana engkau tahu?" Ia menjawab, "Dengan tanda-tanda yang dikabarkan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, hal itu lalu kami hitung dan kami hafalkan. Di antara tandanya adalah terbitnya matahari pada pagi harinya seperti baskom, tidak bersinar panas hingga ia naik sepenggalan."
94. Telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Basyar Bundar] telah menceritakan kepada kami [Salam bin Qutaibah] telah menceritakan kepada kami [Yunus bin Abu Ishaq] dari [Abu Burdah] dari [Zir bin Hubaisy] dari [Ubay] ia berkata, "Lailatul Qadar terjadi pada tanggal dua puluh tujuh."
95. Telah menceritakan kepada kami [Rauh bin Abdul Mu`min Al Muqri`] berkata, telah menceritakan kepada kami [Hajjaj bin Abul Furat Akhul Furat] telah menceritakan kepada kami [Ashim] dari [Zir] dari [Ubay bin Ka'b] ia berkata, "Lailatul qadar terjadi pada tanggal dua puluh tujuh di tiga hari yang tersisa." Dan dia tidak memarfu'kannya.
96. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ashim] dari [Abu Utsman] dari [Ubay] dia berkata, "Rumah tempat tinggal anak lelaki pamanku sangat jauh maka aku katakana, 'Seandainya kamu mengendarai keledai atau sesuatu.' Lalu ia menjawab, "Bukan suatu kebanggaan bagiku jika rumahku dekat dengan rumah Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam." Ubay berkata, "Maka tidak ada perkataan yang paling aku benci keluar dari mulutnya kecuali perkataan tersebut." Perawi berkata, "Ketika saudaranya menyebut-nyebut tentang (keutamaan) melangkahkan keki ke masjid, Ubay bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Beliau pun menjawab: "Setiap langkah kaki yang ia langkahkan, maka derajatnya akan naik satu tingkat." Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Ishaq] dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Al Mubarak] dia berkata, telah memberitakan kepada kami ['Ashim Al Ahwal] dari [Abu Utsman] dia berkata, telah bercerita kepadaku [Ubay bin Ka'b] dia

berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: "Bagimu adalah apa yang kamu usahakan."

97. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [At Taimi] dari [Abu Utsman] dari [Ubay bin Ka'b] ia berkata, "Di Madinah ada seorang laki-laki laki-laki yang aku tidak tahu orang yang rumahnya paling jauh dari masjid selain rumahnya. Lalu dikatakan padanya, 'Sekiranya engkau membeli seekor keledai sehingga engkau bisa kendarai di saat gurun pasir terasa panas dan malam menjadi gelap.' Lalu ia menjawab, "Bukan suatu kebanggaan jika rumahku dekat dengan masjid." lalu disampaikanlah perkataan itu kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka beliau pun bersabda: "Apa yang kamu inginkan dengan ucapanmu 'Bukan suatu kebanggaan jika rumahku dekat dengan masjid'?" orang itu menjawab, "Aku ingin langkahku bernilai pahala apabila aku berangkat ke masjid dan jika pulang menuju keluargaku." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Semoga Allah memberikan semuanya padamu, atau semoga Allah memberikan semua yang engkau harapkan."
98. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Ashim] berkata, Aku mendengar [Abu Utsman] menceritakan dari [Ubay bin Ka'b] ia berkata, "Seorang laki-laki datang untuk melaksanakan shalat, lalu dikatakan padanya, "Sekiranya engkau mengendarai keledai tentu itu bias menjagamu dari terik panas, duri dan tergelincir." Syu'bah berkata, "Pada kali yang keempat ia mengucapkan suatu sumpah, "Aku tidak suka jika rumahku dekat dengan rumah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Hal itu kemudian disebutkan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau pun bersabda: "Bagimu apa yang engkau niatkan, atau beliau bersabda: "Bagimu pahala yang telah engkau niatkan.' Demikianlah yang disebutkan oleh Syu'bah.
99. Telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah bin Mu'adz bin 'Anbari] telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir] ia berkata, [Ayahku] -semoga Allah merahmatinya- berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Utsman] dari [Ubay bin Ka'b] ia berkata, "Tidak seorang laki-laki pun dari penduduk Madinah yang mendirikan shalat menghadap kiblat yang rumahnya paling jauh dari masjid kecuali dia." Ubay melanjutkan, "Ia selalu menghadiri shalat lima waktu bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka aku katakan kepadanya, 'Sekiranya engkau membeli seekor keledai sehingga engkau bisa mengendarainya di saat panas dan malam yang gelap.' Laki-laki itu menjawab, "Demi Allah, aku tidak ingin rumahku berdekatan dengan masjid Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Ubay melanjutkan kisahnya, "Maka itu aku kabarkan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hingga beliau menanyai laki-laki tersebut, maka laki-laki itu pun menjawab, "Wahai Nabi Allah, semoga kepulanganku kepada keluargaku dan kepergianku menuju masjid dicatat oleh Allah." Beliau menjawab:

"Semoga Allah memberikan itu semua kepadamu, atau beliau mengatakan, "Apa yang engkau harapkan, atau sebagaimana yang beliau ucapkan."

100. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami] telah menceritakan kepada kami [Abbad bin Abbad] telah menceritakan kepada kami [Ashim] dari [Abu Utsman] dari [Ubay bin Ka'b] ia berkata, "Ada seorang Anshar yang rumahnya di penghujung kota Madinah, akan tetapi ia tidak pernah tertinggal untuk shalat berjamaah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Aku lalu memberikan masukan padanya, aku katakana, 'Wahai fulan, jikalau engkau membeli seekor himar tentu dapat menjagamu dari terik matahari dan dari duri di bumi.' Ia menjawab, 'Demi Allah, aku tidak ingin rumahku berdekatan dengan masjid Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.' Lalu aku bawa ia menuju Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan aku kabarkan kepada beliau, beliau bertanya dan ia beralasan untuk mendapatkan banyak pahala.' Beliau bersabda: "Engkau akan mendapatkan apa yang engkau harapkan."

101. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Amru bin Abbas AlBahili] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Ashim] dari [Abu Utsman] dari [Ubay] radliallahu 'anhu, bahwa seorang lelaki berbangga dengan nasabnya maka Ubay mengingatkannya dengan kekurangan yang ada pada bapaknya. Mereka pun mengatakan, "Kamu (Ubay) bukanlah orang yang jalang." Kemudian Ubay berkata, "Kami diperintahkan untuk melakukan demikian."

102. Telah menceritakan kepada kami [Abu Sa'id Muhammad bin Miassar Ash Sha ghani] telah menceritakan kepada kami [Abu Ja'far Ar Razi] dari [Rabi' bin Anas] dari [Abu Aliyah] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa orang-orang musyrik berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, "Wahai Muhammad, sebutkan nasab Rabbmu kepada kami." Maka Allah Tabaaraka Wa Ta'ala menurunkan firman-Nya: '(Katakanlah "Dialah Allah yang maha Esa, Allah adalah Robb yang bergantung kepadaNya segala sesuatu, Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia) ' (Qs. Al Ikhlas: 1-4).

103. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Muslim], dan telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku [Abdul Wahid bin Ghayyats] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Muslim] dari [Rabi' bin Anas] -dalam haditsnya; telah menceritakan kepada kami Rabi'- dari [Abu 'Aliyah] dari [Ubay bin Ka'b] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Berilah kabar gembira kepada umat ini dengan para wanita, kemuliaan, agama, pertologan dan kekuasaan di muka bumi. Barangsiapa di antara mereka melakukan amalan Akhirat untuk dunia, maka di Akhirat dia tidak akan mendapatkan bagian."

104. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Rauh bin Abdul Mu`min Al Muqri`] telah menceritakan kepada kami [Umar bin Syaqiq] telah

menceritakan kepada kami [Abu Ja'far Ar Razi] dari [Rabi' bin Anas] dari [Abu Aliyah] dari [Ubay bin Ka'b] dia berkata, "Pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah terjadi gerhana matahari, kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersama para sahabat melaksanakan shalat dan membaca surat-surat panjang, beliau lalu rukuk lima kali rakaat dan sujud dua kali. Kemudian beliau bangkit pada rakaat kedua membaca surat-surat panjang, kemudian rukuk lima kali dan sujud dua kali, kemudian beliau duduk dengan menghadap kiblat berdoa sampai hilang gerhananya."

105. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Rauh bin Abdul Mu`min] telah menceritakan kepada kami [Umar bin Syaqiq] telah menceritakan kepada kami [Abu Ja'far Ar Razi] telah menceritakan kepada kami [Rabi' bin Anas] dari [Abu Aliyah] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa para sahabat mengumpulkan Al-Qur'an ke dalam beberapa Mushaf pada masa kekhilafahan Abu Bakar? radliallahu 'anhu. Beberapa sahabat mencatat sedangkan Ubay bin Ka'b yang mendiktekan kepada mereka, ketika mereka sampai pada surat At Taubah ayat berikut ini: '(sesudah itu merekapun pergi. Allah Telah memalingkan hati mereka disebabkan mereka adalah kaum yang tidak mengerti) ' (Qs. At Taubah: 127), para sahabat mengira bahwa ini adalah ayat Al-Qur'an yang terakhir diturunkan. Maka Ubay bin Ka'b pun berkata kepada mereka, "Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah membacakan kepadaku dua ayat setelahnya: '(Sungguh Telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi Penyayang terhadap orang-orang mukmin) ' (Qs. At Taubah: 128) sampai ayat '(dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung) ' (Qs. At Taubah: 129). Ubay lalu berkata, "Inilah ayat terakhir yang diturunkan dalam Al-Qur'an." Ubay melanjutkan, "Maka ditutuplah Al-Qur'an dengan ayat yang di turunkan oleh Allah sebagai pembukanya, Dzat yang tidak ada tuhan kecuali Dia, ayat yang dimaksud adalah firman Allah Tabaaraka Wa Ta'ala: '(Dan kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum kamu melainkan kami wahyukan kepadanya: 'Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang berhak untuk disembah) melainkan aku, Maka sembahlah olehmu sekalian akan aku) ' (Qs. Al Anbiyaa': 25).

106. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Abu Ja'far] dari [Rabi'] dari [Abu Aliyah] dari [Ubay bin Ka'b] berkenaan dengan firman Allah Ta'ala: '(Katakanlah: "Dialah yang berkuasa untuk mengirimkan azab kepadamu, dari atas kamu) ' (Qs. Al An'am: 65). Ubay berkata, "Semuanya ada empat, semuanya adalah siksa dan mau tidak mau semuanya pasti terjadi, yang dua sudah terjadi dua puluh lima tahun setelah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam wafat, mereka diliputi dengan perpecahan, satu sama lain saling menyerang, dan yang dua lagi pasti terjadi; yaitu Al Khasaf (tenggelam ke dalam bumi) dan rajam." Telah menceritakan kepada kami Abdullah dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Rauh bin Abdul Mu`min] dia berkata, telah

menceritakan kepada kami [Umar bin Syaqiq] dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Ja'far Ar Razi] dari [Rabi' bin Anas] dari [Abu 'Aliyah] dari [Ubay bin Kab] tentang firman Allah: QUL HUWAL QAADIRU (Katakanlah: "Dialah yang berkuasa..) ' (Qs. Al An'am: 65), lalu ia menyebutkan sebagaimana hadits tersebut. Dan dalam hadits ia menyebutkan Al Khasaf dan Qadzaf (tenggelam ke dalam bumi dan menuduh berbuat zina)."

107. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Abu Shalih Hadiyyah bin Abdul Wahab Al Marwazi] telah menceritakan kepada kami [Fadlal bin Musa] telah menceritakan kepada kami [Isa bin Ubaid] dari [Rabi' bin Anas] dari [Abu Aliyah] dari [Ubay bin Ka'b] dia berkata, "Ketika perang Uhud kaum Anshar yang terbunuh berjumlah enam puluh empat orang, dan dari kaum Muhajirin berjumlah enam orang. Maka para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Jika kita mendapatkan seperti hari ini dengan orang-orang musyrik pasti kita akan jatuhkan korban dari mereka lebih banyak." Maka ketika hari penaklukan kota Makkah berkatalah seseorang yang tak dikenal, "Tidak ada orang Quraisy setelah hari ini." Maka berkatalah penyeru Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Orang yang berkulit putih dan berkulit hitam akan mendapatkan keamaan, kecuali fulan dan fulan." Yakni beberapa orang yang mereka sebutkan namanya. Kemudian Allah Tabaaraka Wa Ta'ala menurunkan firman-Nya: '(Dan jika kamu memberikan balasan, Maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu, akan tetapi jika kamu bersabar, Sesungguhnya Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar) ' (Qs. An Nahl: 126). Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kita bersabar dan jangan membalas."

108. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Muhammad Al Jarmi] datang dari Kufah, telah menceritakan kepada kami [Abu Numailah] telah menceritakan kepada kami [Isa bin Ubaid Al Kindi] dari [Rabi' bin Anas] telah menceritakan kepadaku [Abu Aliyah] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa dalam perang Uhud sebanyak enam puluh empat orang-orang Anshar dan enam orang Muhajirin syahid terbunuh. Dan Hamzah sendiri terbunuh dengan mutilasi. Orang-orang Anshar berkata: "Jika pada suatu saat kita mendapatkan kesempatan membalas orang-orang musyrik sebagaimana yang mereka lakukan hari ini, niscaya kita akan jatuhkan korban dari mereka lebih banyak." Maka ketika hari penaklukan kota Makkah berkatalah seseorang yang tak dikenal, "Tidak ada orang Quraisy setelah hari ini!" Kemudian Allah Tabaaraka Wa Ta'ala menurunkan firman-Nya: '(Dan jika kamu memberikan balasan, Maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu…) ' (Qs. An Nahl: 126). Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tahanlah dari membunuh mereka."

109. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Hadiyyah bin Abdul Wahab] dan [Mahmud bin Ghailan] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Fadll bin Musa] telah mengkabarkan kepada kami [Husain bin Waqid] dari [Rabi' bin Anas] dari [Abu Aliyah] dari [Ubay bin Ka'b] tentang ayat: '(yang mereka sembah selain Allah itu, tidak lain hanyalah berhala) ' (Qs. An Nisa`: 117). Ubay berkata, "Pada setiap patung ada Jin wanita."

110. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ya'qub Az Zubali] telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir bin Sulaiman] berkata, Aku mendengar [Ayahku] menceritakan dari [Rabi' bin Anas] dari [Rufai' Abu Aliyah] dari [Ubay bin Ka'b] tentang firman Allah Azza Wa Jalla: '(Dan ingatlah, ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka) ' (Qs. Al A'raaf: 172). Ubay berkata, "Allah kumpulkan dan menjadikan bagi mereka ruh, kemudian membentuk rupa dan menjadikan mereka dapat berbicara sehingga mereka berbicara. Allah lalu mengambil sumpah dan janji kepada mereka dan mempersaksikan kepada diri mereka sendiri 'bukankah aku ini Rabb kalian? ', kemudian Allah berfirman: 'Sesungguhnya aku mempersaksikan kepada kalian dengan tujuh langit dan tujuh bumi dan aku persaksikan kepada kalian dengan bapak kalian Adam 'Alaihis Salam, agar supaya kalian tidak mengatakan pada hari kiyamat 'kami tidak mengetahui sumpah ini'. Ketahuilah oleh kalian bahwa tidak ada tuhan selain-Ku dan tidak ada Rabb selain-Ku, maka janganlah kalian mensekutukan Aku dengan sesuatu yang lain. Sesungguhnya Aku akan mengutus seorang para rasul-Ku kepada kalian yang akan mengingatkan kalian akan sumpah dan janji-Ku, dan aku akan menurunkan Kitab-Ku kepada kalian." Mereka menjawab, "Kami bersaksi bahwa Engkau adalah Rabb dan tuhan kami, tidak ada Rabb bagi kami kecuali Engkau. Maka mereka pun menyatakannya dan diangkatlah Adam sebagai saksi bagi mereka sehingga dia dapat melihat orang yang kaya dan yang miskin, yang bagus rupanya dan yang jelek. Kemudian Adam berkata, "Wahai Rabb mengapa tidak Engkau samakan di antara hamba hamba-Mu? ' Allah menjawab: "Sesungguhnya Aku suka untuk disyukuri." Adam lalu melihat para Nabi di antara mereka, di antara mereka ada yang seperti pelita, mereka dinaungi oleh cahaya, sebab mereka mempunyai perjanjian sendiri terhadap risalah dan kenabian mereka. Maka inilah yang disinggung oleh firman Allah: '(Dan Ingatlah, ketika kami mengambil perjanjian dari nabi-nabi) ' (Qs. Al Ahzab: 7) sampai pada firman-Nya: '(Isa putra Maryam) ' (Qs. Al Ahzab: 7). Isa pada saat itu masih bersama-sama dengan ruh-ruh para Nabi tersebut, lalu Allah mengirimkannya kepada Maryam." Beliau menceritakan yang diriwayatkan Ubay, bahwa isa masuk dari mulut Maryam."

111. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Auf] dari [Hasan] dari [Utayi bin Dlamrah] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa ada seorang

laki-laki membanggakan nasabnya seperti perbuatan orang-orang Jahiliyah, namun ia menahan dan tidak menyatakannya secara fulgar. Orang-orang pun memandang ke arahnya, maka laki-laki itu pun berkata, "Sesungguhnya aku bisa memahami apa yang ada pada kalian, dan tiada yang bisa saya lakukan kecuali ini, karena Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyuruh kami: "Jika kalian mendengar seseorang membanggakan nasabnya seperti orang jahiliyah, maka tahanlah dan jangan kalian tampakkan dengan fulgar."

112. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Auf] dari [Hasan] dari [Utay] dari [Ubay bin Ka'b] berkata, "Pernah kulihat seseorang telanjur membanggakan diri dengan kebanggaan jahiliyah pada Ubbay bin Ka'b. Ia membangga-banggakan ayahnya. Hanya sesaat kemudian ia menggigit (menahan, menyembunyikan) kebanggaan itu dan tidak menyatakannya secara vulgar (terang-terangan). Laki-laki itu (menyatakan keinsafannya) seraya berkata kepada mereka 'Ketahuilah, saya sebenarnya juga sependapat dengan kalian, saya tak bisa apa-apa, hanya telah kudengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang membangga-banggakan diri dengan kebanggaan jahiliyah, tolong gigitlah (tahanlah) dan jangan (diterus-teruskan hingga) dinyatakan secara vulgar (terang-terangan)." Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Isa bin Yunus] dari [Auf] dari [Hasan] dari [Utay] dari [Ubay] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti itu." Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] dari [Yunus] dari [Hasan] dari [Utay], bahwa seseorang yang membanggakan nasabnya seperti perbuatan orang-orang Jahiliyah…lalu ia menyebutkan sebagaimana dalam hadits tersebut." [Ubay] berkata, "Jika ada seorang laki-laki membangga-banggakan nasabnya secara jahiliyah maka kami diperintahkan untuk menahan (dari membangga-banggakan) dengan menjelekkan bapaknya tanpa dengan cara yang vulgar." Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah bin Umar bin Maisarah]. Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Zura'i] telah menceritakan kepada kami [Yunus] dari [Hasan] dari [Utay] berkata, [Ubay] berkata, "Kami diperintah jika seseorang yang membanggakan keturunannya…lalu ia menyebutkan hadits tersebut."

113. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Mutsanna Abu Musa Al 'Anazi] telah menceritakan kepada kami [Abu Dawud] telah menceritakan kepada kami [Kharijah bin Mus'ab] dari [Yunus bin Ubaid] dari [Hasan] dari [Utai] dari [Ubay] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Pada tiap wudlu itu ada setan yang di namakan dengan Al Walahan, maka berhati-hatilah kalian, atau beliau mengatakan: "Maka waspadalah kalian darinya."

114. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdurrahim Abu Yahya Al Bazaz] telah menceritakan kepada kami [Abu Khudzaifah Musa bin Mas'ud] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Yunus bin

Ubaid] dari [Al Hasan] dari [Utay] dari [Ubay bin Ka'b] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesugguhnya makanan anak Adam itu dijadikan permisalan untuk kehidupan dunia, dan jika dia dibumbui dan di beri garam maka lihatlah apa jadinya."

115. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Hudbah binKhalid] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Humaid] dari [Hasan] dari [Utai] dia berkata, "Aku pernah melihat seorang lelaki tua di Madinah sedang berbicara, maka aku bertanya kepada orang-orang tentang siapa dia. Mereka lantas menjawab, "Ini adalah [Ubay bin Ka'b]." Lalu ia berkata, "Sesungguhnya Adam 'Alaihis Salam ketika ajalnya tiba, dia berkata kepada anak-anakya, "Wahai anakku, sesungguhnya aku menginginkan buah dari Surga." Mereka kemudian pergi memintakan buah untuk Adam, lalu para Malaikat menyambut mereka dengan membawa kain kafannya (Adam) dan keranda, sementara mereka (anak-anak Adam) membawa kapak, sekop dan keranjang buah. Para Malaikat lantas bertanya kepada mereka, "Wahai Bani Adam apa yang kalian inginkan dan kalian minta?, Atau dalam riwayat lain, "Apa yang kalian inginkan dan hendak ke mana kalian pergi?" Mereka menjawab, "Bapak kami sakit dan menginginkan buah Surga." Para Malaikat menjawab, "Kembalilah! Sungguh telah ditetapkan keputusan untuk bapak kalian (kematian)." Mereka pun kembali. Ketika Hawa' melihat para malaikat dan ia tahu siapa mereka, maka ia kembali kepada Adam untuk menjaganya. Kemudian Adam berkata kepada Hawa`, "Menyingkirlah kamu dariku, hanyasannya aku telah diberi dari sisimu, maka biarkan yang berada di antara aku dan para Malaikat adalah Rabbku Tabaaraka Wa Ta'ala. Maka para Malaikat pun mencabut nyawanya, memandikan, mengkafani, membuatkannya lubang dan lahat untuknya, serta menshalatinya. Kemudian mereka masuk ke dalam makamnya dan meletakkan Adam ke dalam kuburnya, mereka letakkan batu bata di atasnya kemudian mereka keluar dari dalam makamnya. Setelah itu mereka menimbunnya dengan tanah seraya berkata, "Wahai anak Adam ini adalah sunnah kalian."

116. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abdullah bin Muhammad bin Aqil] dari [At Thufail bin Ubay bin Ka'b] dari [Bapaknya] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Telah datang waktu peniupan sangkakala pertama, yang akan diikuti oleh tiupan kedua, maka akan datanglah kematian dengan apa yang terjadi di dalamnya."

117. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abdullah bin Muhammad bin Aqil] dari [At Thufail bin Ubay bin Ka'b] dari [Bapaknya] dia berkata, "Ada seorang lelaki berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu jika shalawatku semuanya aku tujukan untukmu?" Beliau menjawab: "Berarti Allah Tabaraka Wa Ta'ala akan mencukupkan apa yang menjadi keinginanmu baik masalah duniamu maupun masalah akhiratmu."

118. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] dan [Abu Amir] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Zuhair bin Muhammad] dari [Abdullah bin Muhammad bin Aqil] dari [At Thufail bin Ubay bin Ka'b] dari [Bapaknya] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Perumpamaanku dari para Nabi adalah seperti seorang lelaki yang membangun rumah, dia memperindahnya dan melengkapinya, namun dia meninggIkan satu tempat sebesar batu bata dan dia tidak meletakkannya, maka orang-orang berkeliling mengitari bangunan dengan terkagum kagum sambil mengatakan, 'seandainya tempat batu bata ini sempurna', maka saya dari para Nabi itu seperti tempat batu bata itu."
119. Telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Asy'ats bin Sa'id As Samaan bin Abu Rabi'] telah mengkabarkan kepada kami [Sa'id bin Salamah bin Abu Husam] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Muhammad bin Aqil] dari [At Thufail bin Ubay bin Ka'b] dari [Bapaknya] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Perumpamaanku dari para Nabi adalah seperti seorang lelaki yang membangun rumah, dia memperindah dan menyempurnakannya, namun dia meninggIkan satu tempat sebesar batu bata dan dia tidak menutupnya dengan batu bata, maka orang-orang berkeliling mengitari bangunan dengan terkagum kagum sambil mengatakan; 'seandainya tempat batu bata ini sempurna'."
120. Telah menceritakan kepada kami [Abu Amir] telah menceritakan kepada kami [Zuhair binMuhammad] dari [Abdullah bin Muhammad] dari [At Thufail bin Ubay bin Ka'b] dari [Bapaknya] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Pada hari kiamat nanti aku akan menjadi pemimpin para Nabi, khatib mereka, dan pemberi syafa'at mereka. Dan ini bukanlah (bentuk) kesombongan."
121. Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya dari [Ubay bin Ka'ab]; Ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalaulah bukan karena Hijrah, tentulah aku termasuk orang-orang Anshar, bila satu kaum berjalan di satu lembah dan kaum Anshar di lembah yang lain, maka aku bersama orang-orang Anshar." Telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Amru dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil dari Thufail bin Ubay bin Ka'b dari Ayahnya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Pada Hari Kiamat nanti aku adalah pemimpin para Nabi menyebutkan…lalu ia menyebutkan makna hadits tersebut."
122. Telah menceritakan kepada kami [Zakaria bin Adi] telah mengabarkan kepada kami [Ubaidullah bin Amru] dari [Abdullah bin Muhammad bin Aqil] dari [Ath Thufail bin Ubay bin Ka'b] dari [Bapaknya] dia berkata, "Ketika masjid sudah beratap Rasulullah mendekat ke sebuah batang pohon kurma, dan apabila berkhutbah beliau bersandar kepadanya, maka berkatalah salah seorang dari sahabat, "Wahai Rasulullah, apakah perlu dibuatkan sesuatu untuk tempat engkau berdiri saat khutbah di hari Jum'at, sehingga orang-orang dapat melihatmu dan mendengarkan khutbahmu?" Nabi

menjawab: "Ya." Maka dibuatkanlah tempat dengan tiga tangga menuju mimbar, setelah selesai dibuat diletakkanlah ia di tempat yang disetujui oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, namun ketika beliau hendak naik mimbar dan melewati batang pohon kurma, dia (batang kurma) itu menangis sehingga terbelah dan pecah, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kembali dan mengusapnya dengan tangan hingga batang kurma itu kembali tenang, kemudian beliau kembali ke mimbar. Jika melaksanakan shalat maka beliau menghadap ke arah batang kurma itu, maka ketika masjid dihancurkan dan direnovasi, Ubay bin Ka'b mengambil batang pohon kurma itu. Maka batang kurma itu berada di sisi Ubay hingga rapuh dan dimakan oleh rayap dan hancur."

123. Telah menceritakan kepada kami [Abu Ahmad Az Zubairi] telah menceritakan kepada kami [Syarik] dari [Abdullah bin Muhammad bin Aqil] dari [Ath Thufail bin Ubay bin Ka'b] dari [Bapaknya] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pada hari kiamat aku adalah pemimpin para Nabi, khatib mereka, dan pemberi syafa'at mereka. Dan ini bukanlah (bentuk) kesombongan."

124. Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Abdul Malik] telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah bin Amru] dari [Abdullah bin Muhammad bin Aqil] dari [Jabir bin Abdullah] dia berkata, "Ketika kami berbaris untuk shalat zhuhur atau ashar di belakang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kami melihat beliau meraih sesuatu di hadapannya untuk beliau ambil padahal sedang dalam shalat, kemudian beliau meraihnya lagi untuk beliau ambil namun kemudian terhalang sesuatu, lalu beliau mundur ke belakang dan kami pun mundur ke belakang, kemudian beliau mundur untuk yang kedua kalinya dan kamipun mundur. Setelah salam Ubay? radliallahu 'anhu bertanya, "Wahai Rasulullah, hari ini kami melihat engkau melakukan sesuatu dalam shalat yang sebelumnya tidak pernah engkau lakukan?" Beliau menjawab: "Sesungguhnya telah ditampakkan kepadaku Surga beserta isinya berupa bunga bunga, kemudian aku memetik setangkai dari pohon anggur untuk aku berikan kepada kalian yang seandainya aku dapat mengambilnya pasti akan dapat dimakan oleh siapa saja yang ada di antara langit dan bumi dan tidak akan berkurang. Namun aku terhalang darinya, kemudian ditampakkan kepadaku Neraka dan ketika aku mendapatkan panas sinarnya aku mundur ke belakang, dan kebanyakan orang yang aku lihat di dalamnya adalah para wanita yang jika di percaya (tentang rahasia) mereka justru menyebarkannya, dan jika bertanya mereka memaksa dengan bersikeras." Bapakku berkata, " [Zakaria bin Adi] menyebutkan dalam riwayat yang lain: "Memaksa sedang jika diberi mereka tidak bersyukur. Aku (Rasulullah) juga melihat Luhai bin Amru menjulurkan lambungnya, dan orang yang paling mirip dengan dia dari yang pernah aku lihat adalah Ma'bad bin Aktsam." Ma'bad pun berkata, "Wahai Rasulullah, aku takut menyerupainya sebab ia adalah seorang bapak." Nabi menjawab: "Tidak, karena kamu

adalah seorang yang mukmin sedangkan dia adalah kafir dan dia adalah orang yang pertama kali mengumpulkan orang-orang arab untuk menyembah patung." Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Abdul Malik] dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah bin Amru] dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Muhammad] dari [Thufail bin Ubay] dari [Bapaknya] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan hadits yang serupa."

125. Telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Abu Rabi' As Saman] telah mengkabarkan kepadaku [Sa'id bin Salamah bin Abu Husam Al Madini] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Muhammad bin Aqil bin Abu Thalib] dari [Ath Thufail bin Ubay bin Ka'b] dari [Bapaknya] dia berkata, "Rasulullah melaksanakan shalat menghadap pada sebuah batang pohon kurma ketika masjid telah mempunyai atap, dan beliau biasa berkhutbah di sisi batang kurma tersebut. Maka seorang sahabatnya berkata, "Wahai Rasulullah, apakah perlu dibuatkan sesuatu untuk tempat engkau berdiri saat khutbah hari Jum'at, sehingga orang-orang dapat melihatmu dan mendengarkan khutbahmu?" Nabi menjawab: "Ya." Maka dibuatkanlah dengan tiga tangga menuju mimbar, setelah selesai dibuat diletakkanlah ia di tempat yang disetujui oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun berkeinginan untuk naik ke atasnya. Namun ketika beliau hendak naik mimbar dan melewati batang pohon kurma itu, dia (batang kurma) menangis sehingga terbelah dan pecah. Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendengar suara jeritan batang kurma itu beliau turun dari mimbar dan mengusapnya dengan tangan lalu kembali lagi ke atas mimbar. Dan jika shalat beliau selalu condong ke arah batang kurma tersebut." Ath Thufail berkata, "Ketika masjid dihancurkan dan direnovasi, batang kurma itu diambil oleh bapaknya, Ubay bin Ka'b. Lalu batang itu ia simpan di dalam rumahnya hingga lapuk dan dimakan oleh rayap dan hancur."

126. Telah menceritakan kepada kami [Hasyim bin Harits] telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah bin Amru] dari [Abdullah bin Muhammad bin Aqil] dari [Ath Thufail bin Ubay bin Ka'b] dari [Bapaknya] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pada hari kiamat aku adalah pemimpin para Nabi, khatib mereka, dan pemberi syafa'at mereka. Dan ini bukanlah (bentuk) kesombongan."

127. Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya dari [Ubay bin Ka'ab]; Dan beliau bersabda: "Kalaulah bukan karena Hijrah, tentulah aku termasuk orang-orang Anshar, bila kaum Anshar berjalan di satu lembah, atau beliau bersabda: "Suatu bukit, maka aku akan bersama orang-orang Anshar."

128. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Al Hasan bin Qaza'ah Abu Ali Al Bashri] telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin Habib] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Tsuwair] dari [Ayahnya] dari [Thufail] dari [Bapaknya], bahwa dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda dan

mengharuskan mereka mengucap kalimat takwa, beliau bersabda "Laa Ilaaha Illallaah (Tidak ada tuhan yang berhak untuk disembah selain Allah)."

129. Telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah bin Umar Al Qawariri] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah bin Zubair] telah menceritakan kepada kami [Syarik] dari [Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil] dari [Thufail bin Ubai bin Ka'b] dari [Ayahnya] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pada hari kiamat nanti aku adalah pemimpin para Nabi, khatib mereka pemberi syafaat mereka, dan ini bukahlah suatu kesombongan."

130. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami] telah menceritakan kepada kami [Abu Khudzaifah Musa] dari [Zuhair bin Muahmmad] dari [Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil] dari [Thufail bin Ubai bin Ka'b] dari [Bapaknya] dari Nabi Shallalahu 'Alaihi Wasallam, beliau bersabda: "Kalulah bukan karena Hijra pasti aku menjadi orang Anshar, seandainya orang Anshar melewati sebuah lembah atau bukit pasti aku akan bersama orang Anshar."

131. Telah menceritakan kepada kami [Zakaria bin Adi] telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku Ayahku telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Abdul Malik Al Harrani] telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah bin Amru] dari [Abdullah bin Muhammad bin Aqil] dari [Thufail bin Ubai] dari [Ayahnya] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalulah bukan karena Hijrah pasti aku menjadi orang Anshar, seandainya orang Anshar melewati sebuah lembah atau bukit pasti aku akan bersama orang Anshar."

132. Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya, dari [Ubay bin Ka'ab]; dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pada hari kiamat nanti aku adalah pemimpin para Nabi, khatib mereka pemberi syafaat mereka, dan ini bukahlah suatu kesombongan." Dan hadits dengan lafadz Zakaria bin Adi.

133. Dan Abdullah berkata, telah menceritakan kepada kami [Isa bin Salim Abu Sa'id Asy Syasyi] di tahun dua ratus tiga puluh, telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah bin Amru] -yaitu Ar Riqqi Abu Wahab- dari [Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil] dari [Thufail bin Ubai bin Ka'b] dari [Ayahnya] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat menghadap ke arah batang kurma, sementara kondisi masjid saat itu telah mempunyai atap. Dan beliau beliau berkhutbah di samping batang kurma itu, lalu berkatalah seorang sahabat beliau, "Wahai Rasulullah, bagaimana jika kami membuatkan untukmu sesuatu yang engkau bisa berdiri di hari Jum'at dan engkau melihat manusia seluruhnya?" Atau ia berkata, "sehingga orang-orang bisa melihat dan mendengar khutbahmu?" Beliau menjawab: "Ya." Maka mereka membuatkan Rasulullah tiga undakan, Nabipun berdiri sebagaimana mestinya, Lalu batang kurma tersebut berkata-kata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan beliau pun bersabda: "Tenanglah kamu!" Kemudian beliau bersabda kepada para sahabatnya: "Batang ini berkata-kata

kepadaku." Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada batang kurma tersebut: "Tenanglah, jika kamu berkehendak aku akan menanammu di surga sehingga orang-orang shalih bisa memakan buahmu, dan jika kamu mau maka aku akan kembalikan kamu sebagaimana kondisi semula, segar." Lalu batang kurma itu memilih akhirat ketimbang dunia. Hingga ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam wafat, batang kurma itu ada bersama Ubai hingga lapuk dan diamakan rayap."

134. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdurrahim Abu Yahya Al Bazzaz] telah menceritakan kepada kami [Yunus bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami [Mu'adz bin Muhammad bin Mu'adz bin Ubai bin Ka'b] telah menceritakan kepadaku ayahku [Muhammad bin Mu'adz] dari [Mu'adz] dari [Muhammad] dari [Ubay bin Ka'b] bahwa Abu Hurairah adalah orang yang paling berani bertanya kepada Rasulullah tentang sesuatu yang tidak ditanyakan oleh orang lain, dia bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang pertama kali engkau lihat dalam perkara kenabian?" kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membenarkan posisi duduknya dan bersabda: "Sungguh kamu telah bertanya wahai Abu Hurairah, ketika aku berada di sebuah padang pasir dan umurku masih sepuluh tahun lebih beberapa bulan, tiba-tiba ada suara orang berbicara di atas kepalaku dan ternyata seorang lelaki sedang bertanya kepada lelaki lain, 'Apakah benar dia orangnya? ' Yang lain menjawab, 'Ya', kemudian wajah keduanya menghadap ke arahku yang aku tidak pernah melihat makhluk sepertinya sama sekali, tidak pernah aku melihat ruh sepertinya sama sekali, dan pakaian yang tidak pernah aku melihatnya sama sekali, kemudian keduanya berjalan ke arahku sampai akhirnya masing-masing dari keduanya memegang lenganku dan aku tidak merasakan sama sekali. Salah satu dari keduanya berkata kepada temannya, 'Baringkan dia, ' dan keduanya membaringkanku dengan cepat dan baik, kemudian salah satunya memerintahkan kepada temannya, 'Belahlah dadanya! ' Maka salah satu dari keduanya merunduk ke dadaku dan membelahnya, menurut penglihatanku tanpa ada darah yang keluar dan tanpa ada rasa sakit, maka salah satunya berkata, 'Keluarkan sifat dengki dan hasad, ' kemudian dia mengeluarkan sesuatu seperti gumpalan darah dan membuangnya. Sementara yang satunya berkata, "Masukkan gantinya dengan sifat lemah lembut dan kasih sayang!" Dan ternyata bentuknya menyerupai sesuatu yang dikeluarkan namun mirip degan perak, kemudian dia menggerakkan ibu jari kaki kananku sambil berkata, 'Pergilah dan selamatlah! ' Maka aku kembali dengan membawa sifat lemah lembut kepada yang kecil dan kasih sayang kepada yang besar."

135. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Khalid bin Al Harits] dan telah menceritakan kepada kami Abdullah ia berkata, telah menceritakan kepada kami [Shalt bin Mas'ud Al Jahdari] telah menceritakan kepada kami [Khalid bin Harits], telah menceritakan kepada kami [Abdul Hamid bin Ja'far] telah menceritakan

kepadaku [Ayahku] dari [Sulaiman bin Yasar] dari [Abdullah bin Al Harits] dia berkata, "Aku dan [Ubai bin Ka'b] berdiri di bawah lindungan tembok milik Hassan, kemudian Ubai berkata kepadaku, 'Tidakkah kamu melihat orang-orang memiliki bermacam cara dalam mengejar dunia?" Abdullah bin Al Harits berkata, "Aku menjawab, "Ya, " Ubai berkata, "Aku telah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hampir hampir sungai Furath mengeluarkan gunung emas yang apabila manusia mendengarnya pasti akan bergegas mendatanginya." Kemudian seseorang yang ada di sisi beliau berkata, "Demi Allah, seandainya manusia kita biarkan mengambilnya pasti dia akan habis dan manusia akan saling bunuh, sehingga akan terbunuh sembilan puluh sembilan dari tiap seratus orang." Dan ini lafadz hadits Ubai dari 'Affan."

136. Telah menceritakan kepada kami [Syuja' bin Makhlad] dan [Abu Khaitsamah Zuhair bin harb] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Humran Al Humrani] telah menceritakan kepada kami [Abdul Hamid bin Ja'far] telah menceritakan kepadaku [Ayahku] dari [Sulaiman bin Yasar] dari [Abdullah bin Harits] berkata, "Aku dan [Ubay bin Ka'b] berdiri di bawah lidungan tembok milik Hassan, kemudian Ubai berkata kepadaku, "Tidakkah kamu melihat orang-orang memiliki bermacam cara dalam mengejar dunia?" Abdullah bin Al Harits berkata, "Aku menjawab, "Ya, " Ubai berkata, "Aku telah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hampir-hampir sungai Furath mengeluarkan gunung emas yang apabila manusia mendengarnya pasti akan bergegas mendatanginya." Kemudian seseorang yang ada di sisi beliau berkata, "Demi Allah, seandainya manusia kita biarkan mengambilnya pasti dia akan habis dan manusia akan saling bunuh, sehingga akan terbunuh sembilan puluh sembilan dari tiap seratus orang." -Dan ini adalah lafadz hadits Ubai dari ['Affan] -. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Syuja' bin Makhlad] dan [Abu Khaitsamah Zuhair bin Harb] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Humran Al Humrani] telah menceritakan kepada kami [Abdul Hamid bin Ja'far] telah menceritakan kepadaku [Ayahku Ja'far bin Abdullah] dari [Sulaiman bin Yasar] dari [Abdullah bin Harits bin Naufal] dari [Ubay bin Ka'b] berkata, "Aku mendengar Rasulullah bersabda: "Hampir-hampir sungai Furath mengeluarkan gunung emas… lalu ia menyebutkan hadits tersebut."

137. Telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Dawud] dan [Wahab bin Jarir] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abu Jamrah] berkata, Aku mendengar [Iyas bin Qatadah] menceritakan dari [Qais bin Ubad] dia berkata, "Aku datang ke Madinah untuk bertemu para sahabat Muhammad Shallalahu 'Alaihi Wasallam, dan tidak ada seorangpun dari mereka yang aku temui yang lebih aku cintai ketimbang [Ubay]. Kemudian ditegakkanlah shalat dan Umar keluar bersama para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, aku lalu berdiri di barisan pertama. Namun kemudian datanglah seorang lelaki seraya memandang ke wajah orang-orang,

dan dia (seperti telah) mengenal mereka semua selain aku, kemudian dia menggeserku dan berdiri di tempatku, maka aku tidak mengingat shalatku. Ketika selesai shalat dia berkata, "Wahai anakku, Allah tidak berbuat jahat padamu dan aku tidak datang kepadamu dengan ketidak-tahuan, akan tetapi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda kepada kami: 'Jadilah kalian berada di barisan yang di belakangku!, ' dan sesungguhnya aku melihat ke wajah orang-orang dan aku mengenal mereka kecuali kamu." Kemudian dia (perawi) menceritakan, "Aku tidak melihat para lelaki yang merendah punggungnya dengan rendah melebihinya, orang itu pun berkata, "Aku mendengar beliau bersabda: "Binasalah ahlul 'Uqdah (orang yang memiliki perjanjian), demi Rabb pemilik Ka'bah, ketahuilah bukan kepada mereka aku kasihan akan tetapi aku kasihan kepada orang orang muslim yang binasa." Dan ternyata orang itu adalah Ubay." -Hadits ini adalah lafadz Sulaiman bin Daud-.

138. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] aku mendengar [Abu Ishaq] bahwa ia mendengar [Abdullah bin Abu Bashir] menceritakan dari [Ubay bin Ka'b] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaksanakan shalat shubuh, kemudian beliau bertanya: "Apakah ada yang melihat fulan?" Para sahabat menjawab, "Tidak." Beliau bertanya lagi: "Apakah ada yang melihat fulan?" Para sahabat menjawab; "Tidak." Beliau bertanya yang ketiga kalinya: "Apakah ada yang melihat fulan?" Para sahabat menjawab, "Tidak." Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya dua shalat ini (subuh dan isya) adalah shalat yang paling berat bagi orang-orang munafik, seandainya mereka mengetahui apa yang ada dalam shalat shubuh niscaya mereka akan mendatanginya sekalipun dengan merangkak, dan shaf (barisan) pertama adalah seperti shafnya para Malaikat. Seandainya kalian mengetahui keutamaannya niscaya kalian akan bersegera mendatanginya, shalatnya seseorang bersama dua orang adalah lebih baik ketimbang dengan satu orang, dan semakin banyak jumlahnya akan lebih dicintai oleh Allah Tabaaraka Wa Ta'ala."

139. Telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Sufyan] dari [Abu Ishaq] dari [Abdullah bin Abu Bashir] dari [Ubay bin Ka'b] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaksanakan shalat subuh, selesai shalat beliau bertanya: "Apakah ada yang melihat fulan?" para sahabat terdiam, lalu mereka menjawab, "Ya." Dan sahabat tersebut tidak hadir. Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya shalat yang paling berat bagi orang-orang munafik adalah shalat Isya dan subuh, seandainya mereka mengetahui keutamaan yang ada dalam dua shalat tersebut, niscaya mereka akan mendatanginya sekalipun dengan merangkak. Shaf (barisan) pertama adalah seperti shafnya para Malaikat, seandainya kalian mengetahui keutamaannya niscaya kalian akan bersegera menyongsongnya. Sungguh, shalatnya seseorang bersama dua orang adalah lebih baik ketimbang dengan satu orang, dan shalatnya seseorang dengan seorang adalah lebih baik dari ia shalat sendirian, semakin banyak jumlahnya akan lebih dicintai oleh Allah

Tabaraka Wa Ta'ala." Bapakku berkata; Waki' berkata; yaitu Abdullah bin Abu Bashir 'Anmiy. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami] telah menceritakan kepada kami [Khalid bin Harits] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abu Ishaq] dari [Abdullah bin Abu Bashir] dari [Ayahnya], [Abu Ishaq] berkata, telah mendengar darinya dan dari [Ayahnya] ia berkata; Aku mendengar [Ubay bin Ka'ab] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaksanakan shalat subuh di suatu hari…lalu ia sebutkan hadits tersebut." Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar Muhammad bin Abdullah bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Abu 'Aun Az Ziyadi] telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahid bin Ziyad] dari [Al A'masy] dari [Abu Ishaq] dari [Abdullah bin Abu Bashir] dari [Ayahnya] dari [Ubai bin Ka'ab] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam…lalu ia sebutkan hadits tersebut." Telah menceritakan kepada kami [Abu Kamil Muzhaffar bin Mudrik] telah menceritakan kepada kami [Zuhair] telah menceritakan kepada kami [Abu Ishaq] dari [Abdullah bin Abu Bashir] dari [Ayahnya] berkata, "Aku datang ke Madinah dan bertemu dengan [Ubay bin Ka'ab], lalu aku bertanya padanya, 'Wahai Abu Mundzir, kabarkan kepadaku hadits yang paling berkesan yang engkau dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.' Lalu ia menjawab, 'Kami pernah shalat subuh bersama Rasulullah, lalu beliau menghadapkan wajahnya pada kami seraya bersabda: "Apakah ada yang melihat fulan?....lalu ia sebutkan hadits tersebut." Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Abdullah] mantan budak Bani Hasyim, telah menceritakan kepada kami [Zuhair] dari [Abu Ishaq] dari [Abdullah bin Abu Bashir] dari [Ayahnya] berkata, "Sesampai aku di Madinah, aku menjumpai [Ubay bin Ka'b] …lalu ia sebutkan semisal hadits tersebut." Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Syaiban bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Jarir bin Hazim] telah menceritakan kepada kami [Abu Ishaq] dari [Abu Bashir Al 'Abdi] dari [Ubay bin Ka'ab] berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melaksanakan shalat subuh lalu bertanya: "Apakah ada yang melihat fulan? …lalu ia sebutkan hadits itu."

140. Telah menceritakan kepada kami [Syaiban] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] telah menceritakan kepada kami [Al Hajjaj bin Arthah] dari [Abu Ishaq Al Hamdani] dari [Abdullah bin Abu Bashir] dari [Ubay bin Ka'ab] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalaulah manusia mengetahui apa yang ada dalam shalat Isya dan shubuh berupa keutamaan shalat berjamaah, niscaya mereka akan mendatanginya sekalipun dengan merangkak." Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Khalaf bin Hisyam Al Bazzar] dan [Abu Bakar bin Abu Syaibah] ia berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Ahwash] dari [Abu Ishaq] dari [Al 'Aizar bin Huraits] dari [Abu Bashir] ia berkata; [Ubay] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat bersama kami di waktu subuh, selesai shalat beliau

menyaksikan yang menghadiri shalat hanya sedikit, lalu beliau bertanya: "Apakah ada yang melihat fulan?" Kami menjawab, "Ya." Hingga kami sebutkan tiga orang diantaranya, beliau bersabda: "Tiada shalat yang paling berat dikerjakan orang-orang munafik ketimbang shalat yang terakhir, yaitu Isya dan shalat subuh." Lalu ia sebutkan hadits tersebut.

141. Telah menceritakan kepadaku [Ubaidullah bin Umar Al Qawariri] telah menceritakan kepada kami [Ja'far bin Sulaiman] telah menceritakan kepada kami [Hubbab Al Qutha'i] dari [Abu Ishaq Al Hamdani] dari [seorang laki-laki] bani Abdu Qais, dari [Ubay] ia berkata, "Kami shalat subuh bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, seusai shalat beliau menghadap ke arah kami dan bersabda: "Sesungguhnya dua shalat ini adalah shalat yang paling berat bagi orang orang munafik."

142. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Hushain] dari [Hilal bin Yasaf] dari [Abdurrahman bin Abu Laila] dari [Ubay bin Ka'b] dari salah seorang Lelaki Anshar dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa membaca surat 'QUL HUWALLAAHU AHAD (Katakanlah Dialah Allah yang maha Esa) ', maka sakan akan dia telah membaca sepertiga Al Qur'an."

143. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami] telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahhab Ats Tsaqafi], telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku [Wahab bin Baqiyyah] telah mengabarkan kepada kami [Khalid Al Washithi], [Ats Tsaqafi] menyebutkan dalam haditsnya, telah menceritakan kepada kami [Abu Mas'ud Al Jurairi], [Wahab] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Khalid] dari [Al Jurairi] dari [Abu Nadlrah] dia berkata, [Ubai bin Ka'b] berkata, "Shalat dengan menggunakan satu pakaian adalah sunnah yang pernah kami lakukan bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan beliau tidak mencela kami. Kemudian [Ibnu Mas'ud] berkata, "Hanyasannya yang demikian itu dilakukan ketika pakaian hanya sedikit, adapun ketika Allah memberikan kelapangan maka shalat dengan menggunakan dua pakaian adalah lebih baik."

144. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] dan [Hasan bin Musa] dan ['Affan] mereka berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Tsabit], ['Affan] berkata, telah mengkabarkan kepada kami [Tsabit] dari [Abu Rafi'] dari [Ubay bin Ka'b] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepada kami [Hudbah bin Khalid] telah menceritakan kepada kami [Hammad] dari [Tsabit] dari [Abu Rafi'] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaksanakan I'tikaf pada sepuluh hari terakhir di bulan Ramadan, kemudian beliau pada suatu tahun melakukan safar (bepergian) sehigga tidak melaksanakan I'tikaf, maka ketika tahun berikutnya beliau melaksanakan I'tikaf selama dua puluh hari."

145. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah mengkabarkan kepada kami [Sufyan] dari [Sa'id Al Jurairi] dari [Abu Salil] dari [Abdullah bin Rabah] dari [Ubai], dan telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepadaku [Ubaidullah Al Qawariri] telah menceritakan kepada kami [Ja'far bin Sulaiman] telah menceritakan kepada kami [Al Jurairi] dari [sebagian sahabatnya] dari [Abdullah bin Rabah] dari [Ubay], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertanya kepadanya tentang ayat apa yang paling agung dalam Kitabullah? ' Ubay menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Kemudian Nabi mengulangi pertanyaannya berkali-kali sehingga Ubay berkata, "Ayat kursi." Nabi bbersabda: "Ilmu ini khusus untuk kamu wahai Abul Mundzir, dan demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya, sesungguhnya ayat itu memiliki lisan dan dua bibir yang dengannya ia mensucikan Allah di atap Arsy." -Ini adalah hadits dengan lafadz Ubay dari riwayat Abdurrazaq-.
146. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi], dan [Abu Salamah Al Khuza'i] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Tsabit] dari [Al Jarud bin Abu Sabrah] dari [Ubay bin Ka'b], [Al Khuza'i] menyebutkan dalam haditsnya; [Ubay Abu Isa Ka'b] berkata, dan telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Hajjaj] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Tsabit] dari [Al Jarud bin Abu Sabrah] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat bersama orang-orang, lalu tertinggalah satu ayat dan beliau bersabda: "Siapa di antara kalian yang mengambil satu ayat dariku?" Ubay berkata, "Wahai Rasulullah, engkau meninggalkan ayat ini dan itu." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku tahu jika ada seseorang yang mengambilnya dariku, maka kamulah orangnya."
147. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin Uyainah] dari [Isma'il bin Umayyah] dari [seseorang] yang menceritakan padanya dari [Ummu Walad Ubay bin Ka'b] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa ada seorang lelaki yang datang kepada Nabi Shallalahu 'Alaihi Wasallam kemudian bertanya; "Kapan engkau terkena penyakit demam (yaitu rasa panas yang ada di antara kulit dan daging), kemudian Nabi menjawab: "Sesungguhnya yang demikian itu adalah penyakit yang tidak pernah menimpaku." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melanjutkan: "Perumpamaan orang Mukmin itu seperti tumbuhan lembab yang kadang berwarna kemerah-merahan dan kadang kadang kekuning-kuningan."
148. Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah memberitakan kepada kami [Yunus] dari [Al Hasan] dia berkata, "Umar? radliallahu 'anhu hendak melarang dari haji tamattu', maka [Ubay] berkata kepadanya, "Itu bukan kewenanganmu, sungguh kami telah melakukan haji tamatu' bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan beliau tidak melarang hal itu." Kemudian Umar berpaling dari hal itu dan dia hendak melarang dari pakaian Al hibrah (kain yang berhias dengan sutera dan wool), sebab ia dicelup

dengan menggunakan air seni, maka Ubay pun berkata kepadanya, "Itu juga bukan hakmu karena Nabi Shallalahu 'Alaihi Wasallam telah memakainya dan kamipun ikut memakainya."

149. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Muhammad Ad Darawardi] telah menceritakan kepada kami [Umarah bin Ghaziyah] dari [Salamah bin Kuhail] dari [Sha'sha'ah bin Shuhan] berkata, "Bahwa ia dan beberapa orang bersama berangkat (safar), lalu mereka menemukan sebuah pecut, lantas salah seorang dari mereka mengambilnya, dan mereka tidak menyuruh atau melarangnya. Maka ketika aku tiba di Madinah, kami bertemu dengan [Ubay bin Ka'b] dan kami menanyakan hal itu kepadanya, Ubay pun menjawab, "Aku menemukan seratus dinar di masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, aku lalu menanyakan hal itu pada beliau, beliau menjawab: 'Umumkanlah setahun', beliau mengulangi kata setahun hingga tiga kali, maka aku pun berkata, 'Wahai Rasulullah'. Beliau memotong: 'Itu urusanmu'."

150. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku [Zakaria bin Yahya bin Abdullah bin Abu Sa'id Ar Raqasyi Al Khazzaz] telah menceritakan kepada kami [Salam bin Qutaibah] telah menceritakan kepada kami [Malik bin Mighwal] dari [Ibnu Fadlal] dari [Abul Jauza`] dari [Ubay bin Ka'b] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai Bilal jadikan jarak antara adzan dan iqamatmu seperti seseorang yang sedang makan dengan santai hingga dia selesai dari makannya, dan seperti seseorang yang mengambil wudlu dengan santai sehingga dia selesai dari wudlunya." Telah menceritakan kepada kami Abdullah dia berkata, telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Abdurrahim Al Bazzaz] dia berkata, telah mengabarkan kepada kami [Qurrah bin Habib] dia berkata, telah mengabarkan kepada kami [Mu'arik bin Abbad Al 'Abdi] dia berkata, telah mengabarkan kepada kami [Abdullah bin Al Fadlal] dari [Abdullah bin Abul Al Jauza`] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai Bilal… kemudian dia menyebutkan hadits yang semisalnya."

151. Telah menceritakan kepada kami Abdullah berkata, telah menceritakan kepadaku [Mush'ab bin Abdullah Az Zubairi] telah menceritakan kepada kami [Abdul 'Aziz bin Muhammad] dari [Syarik bin Abdullah bin Abu Numair] dari ['Atha` bin Yasar] dari [Ubay bin Ka'b], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membaca surat At Taubah pada hari Jum'at dengan berdiri sambil mengingatkan pada hari pertemuan dengan Allah, sementara Ubay bin Ka'b, Abu Darda` dan Abu Dzar berada di hadapan Nabi Shallalahu 'Alaihi Wasallam, salah seorang dari keduanya memberikan isyarat kepada Ubay bin Ka'b seraya bertanya, "Kapan surat ini diturunkan wahai Ubay, karena aku belum pernah mendengarnya kecuali sekarang ini?" Namun Ubay memberikan isyarat kepadanya supaya diam, setelah para sahabat selesai shalat, sahabat yang bertanya tadi berkata

lagi kepada Ubay, "Aku menanyakan kepadamu kapan surat ini diturunkan namun kamu belum memberitahukannya!" Ubay menjawab, "Hari ini kamu tidak mendapatkan pahala shalatmu kecuali kelalaianmu (dari mendengarkan khutbah Jum'at)." Kemudian aku pergi menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan menceritakannya kepada beliau, dan menceritakan apa yang telah dikatakan oleh Ubay, beliau lalu menjawab: "Ubay benar."

152. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ishaq bin Muhammad Al Musayyibi] telah menceritakan kepada kami [Anas bin Iyadl] dari [Yunus bin Yazid] berkata, [Ibnu Syihab] berkata, [Anas bin Malik] berkata, [Abu Dzar] menceritakan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Atap rumahku terbuka sementara aku berada di Makkah, Jibril Alaihis Salam lalu turun dan membelah dadaku, kemudian ia mencucinya dengan air zamzam, kemudian ia membawa mangkuk besar dari emas, penuh dengan hikmah dan keimanan, lalu ditumpahkan ke dalam dadaku dan menutupnya kembali. Ia memegang tanganku dan membawaku ke langit dunia. Ketika aku tiba di langit dunia, berkatalah Jibril kepada penjaga langit, 'Bukalah.' Penjaga langit itu bertanya, 'Siapakah ini? ' Jibril menjawab, 'Ini Jibril.' Penjaga langit itu bertanya lagi, 'Apakah anda bersama seseorang? ' Jibril menjawab, 'Ya, aku bersama Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam.' Penjaga langit itu bertanya, 'Apakah dia diutus? ' Jibril menjawab, 'Ya.' Ketika penjaga langit itu membuka, kami menaiki langit dunia. Tiba tiba ada seorang laki-laki duduk di sebelah kanannya ada hitam-hitam (banyak orang) dan di sebelah kirinya juga ada hitam-hitam (banyak orang). Jika memandang ke kanan, laki-laki itu tertawa, dan jika memandang ke sebelah kirinya laki-laki itu menangis, lalu ia berkata, 'Selamat datang Nabi yang saleh dan anak laki-laki yang saleh.' Aku lalu bertanya kepada Jibril, 'Siapakah orang ini? ' Jibril menjawab, 'Ini adalah Adam dan hitam-hitam yang di kanan dan kirinya adalah adalah jiwa anak cucunya. Yang di sebelah kanan dari mereka itu adalah penghuni surga, dan hitam-hitam yang di sebelah kirinya adalah penghuni neraka.' Apabila berpaling ke sebelah kanannya ia tertawa, dan apabila melihat ke sebelah kirinya ia menangis, sampai Jibril menaikkan aku ke langit yang ke dua. Kemudian Jibril berkata kepada penjaganya, 'Bukalah.' Berkatalah penjaga itu kepadanya seperti apa yang dikatakan oleh penjaga pertama, lalu penjaga itu membukakannya." [Anas bin Malik] berkata, "Beliau menyebutkan bahwa di beberapa langit itu beliau bertemu dengan Adam, Idris, Musa, Isa, dan Ibrahim shalawatullahi alaihim, namun beliau tidak menetapkan bagaimana kedudukan (posisi) mereka, hanya saja beliau menyebutkan bahwa beliau bertemu dengan Adam di langit dunia dan Ibrahim di langit keenam." Anas melanjutkan, "Ketika Jibril Alaihis Salam dan Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam melewati Idris, Idris berkata, 'Selamat datang Nabi yang saleh dan saudara laki-laki yang saleh.' Aku (Rasulullah) bertanya, 'Siapakah ini? ' Jibril menjawab, 'Ini adalah Idris.' Aku melewati Musa lalu ia berkata,

'Selamat datang Nabi yang saleh dan saudara yang saleh.' Aku bertanya, 'Siapakah ini? ' Jibril menjawab, 'Ini adalah Musa.' Aku lalu melewati Isa dan ia berkata, 'Selamat datang saudara yang saleh dan Nabi yang saleh.' Aku bertanya, 'Siapakah ini? ' Jibril menjawab, 'Ini adalah Isa.' Aku lalu melewati Ibrahim, lalu ia berkata, 'Selamat datang Nabi yang saleh dan anak yang saleh.' Aku bertanya, 'Siapakah ini? ' Jibril menjawab, 'Ini adalah Ibrahim Alaisis Salam'." [Ibnu Syihab] berkata, [Ibnu Hazm] memberitahukan kepadaku bahwa [Ibnu Abbas] dan [Abu Habbah al-Anshari] keduanya berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku dibawa naik ke langit hingga sampai di Mustawa, dan aku mendengar goresan pena-pena.'

153. [Ibnu Hazm] dan [Anas bin Malik] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah Tabaaraka Wa Ta'ala telah mewajibkan kepada ummatku lima puluh kali shalat. Kemudian aku kembali dengan membawa perintah itu sehingga ketika aku melewati Musa 'Alaihis Salam, dia bertanya, 'Apa yang diperintahkan oleh Rabbmu Tabaaraka Wa Ta'ala kepada umatmu?" Aku menjawab: 'Allah memerintahkan kepada mereka shalat lima puluh kali.' Musa Alaihis Salam berkata kepadaku, 'Kembalilah kepada Rabbmu Tabaaraka Wa Ta'la (untuk minta keringanan) karena umatmu tidak akan mampu mengerjakan sebanyak itu.' Nabi melanjutkan: "Kemudian aku kembali kepada Rabbku Azza Wa Jalla dan Allah mengurangi separuhnya, ' kemudian aku kembali kepada Musa dan mengabarkan kepadanya, ia pun berkata, 'Kembalilah kepada Rabbmu karena umatmu tidak akan mampu sebanyak itu'." Nabi bersabda: "Kemudian aku kembali kepada Rabbku Azza Wa Jalla, maka Allah pun berfirman: 'Kewajiban itu menjadi lima kali shalat namun pahalanya seperti lima puluh kali shalat dan tidak akan berubah perkataan-Ku.' Nabi bersabda: "Kemudian aku kembali kepada Musa 'Alaihis Salam dan dia berkata, 'Kembalilah kepada Rabbmu! ' Namun aku menjawab: 'Aku malu kepada Rabbku Tabaaraka Wa Ta'ala.' Nabi kembali bersabda: 'Kemudian aku berjalan sehingga sampailah di Sidratul Muntaha, maka tertutuplah (Sidratul Muntaha) dengan beberapa warna yang aku tidak mengetahui warna apakah itu. Kemudian aku dimasukkan ke dalam Surga yang di dalamnya ada kubah dari mutiara dan debunya dari minyak misik." -Ini adalah hadits terakhir dari Musnad Ubai bin Ka'b-.

154. Telah menceritakan kepada kami [Wahab bin Jarir] telah menceritakan kepada kami [Ayahku] ia berkata, aku mendengar [Al A'masy] menceritakan dari [Amru bin Murrah] dari [Abdullah bin Harits] dari [Habib bin Himaz] dari [Abu Dzar] dia berkata, "Kami berangkat bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kemudian berhenti di Dzul Hulaifah, maka para orang lelaki bergegas menuju Madinah sementara Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bermalam dan kamipun bermalam bersama beliau. Di pagi harinya beliau bertanya tentang mereka, maka dijawab, "Mereka telah bergegas menuju Madinah'. Beliau bersabda: "Apakah mereka berangkat menuju Madinah dan para wanita (isteri) sedang mereka meninggalkan sesuatu yang lebih baik?" Kemudian beliau

bersabda: "Bila tiba saatnya api yang keluar dari Yaman, yaitu dari gunung Al Wiraq, niscaya ia akan menyinari leher-leher unta yang sedang menderum seperti sinarnya cahaya siang." Telah menceritakan kepada kami [Mu'awiyah bin Amru] dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Za`idah] dari [Al A'masy] dari [Amru bin Murrah] dari [Abdullah bin Al Harits Al Bakri] dari [Habib bin Hammaz] dari [Abu Dzar] dia berkata, "Kami bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam…kemudian dia menyebutkan hadits yang semakna dengannya."

155. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku Ayahku telah menceritakan kepada kami [Hakam bin Nafi' Abu Yaman] telah mengabarkan kepada kami [Isma'il bin 'Ayyasy] dari [Abdullah bin Abu Husain] dari [Syahr bin Hausyab] dari [Abdurrahman bin Ghanam] dari [Abu Dzar] dia berkata, "Aku membantu Nabi Shallalahu 'Alaihi Wasallam, seusai dari pekerjaan, aku datang ke Masjid dan berbaring. Suatu kali Nabi Shallalahu 'Alaihi Wasallam mendatangiku namun aku sedang berbaring, beliau mengusik-usikku dengan kakinya sehingga aku bangun dan duduk. Beliau bertanya kepadaku: "Wahai Abu Dzar, apa yang akan kamu lakukan jika kamu diusir darinya?" Aku menjawab, "Aku kembali ke masjid Nabi Shallalahu 'Alaihi Wasallam dan ke rumahku." Nabi bertanya lagi: "Bagaimana jika mereka mengusirmu darinya?" Abu Dzar menjawab, "Kalau begitu aku mengangkat senjata dan menebas leher orang-orang yang mengusirku." Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam meletakkan tangannya di atas pundakku sambil bersabda: "Semoga kamu mendapat ampunan wahai Abu Dzar (beliau ucapkan hingga tiga kali), bahkan kamu harus tunduk kepada mereka kemanapun mereka membawamu dan kamu patuh kepada mereka kemanapun mereka memerintahkanmu, sekalipun yang memerintah adalah seorang budak yang hitam." Abu Dzar berkata, "Hingga ketika Rabadzah tak terlihat lagi, shalatpun ditegakkan dan majulah salah seorang lelaki hitam yang menggembala unta hasil zakat, namun ketika melihatku dia kembali ke belakang dan mendorongku ke depan. Maka aku berkata, "Kamu tetap seperti semula (yaitu maju memimpin shalat) karena aku tunduk kepada perintah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."

156. Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami [Abul Yaman] telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin 'Ayyasy] dari [Mu'an bin Rifa'ah] dari [Abu Khalaf] dari [Anas bin Malik] dari [Abu Dzar] dari Nabi Shallalahu 'Alaihi Wasallam, beliau bersabda: "Islam itu lembut dan tidak membawa kecuali kepada yang lembut."

157. Telah menceritakan kepada kami [Abul Yaman] telah menceritakan kepada kami [Ibnu 'Ayyasy] dari [Al Bakhtari bin Ubaid bin Salman] dari [Ayahnya] dari [Abu Dzar] dari Nabi Shallalahu 'Alaihi Wasallam, beliau bersabda: "Dua orang itu lebih baik ketimbang satu, tiga orang itu lebih baik ketimbang dua dan empat itu lebih baik ketimbang tiga,

maka hendaklah kalian berjama'ah, karena sesungguhnya Allah 'azza wajalla tidak mengumpulkan ummatku kecuali di atas petunjuk."

158. Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Al Hajjaj] dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Abdullah] dia berkata, telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Abu Habib] bahwa [Abu Salim Al Jaisyani] datang kepada Abu Umayyah di rumahnya kemudian berkata, "Sesungguhnya aku telah mendengar [Abu Dzar] berkata, bahwa dia telah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika salah seorang di antara kalian cinta kepada saudaranya maka datangilah ke rumahnya dan sampaikan kepadanya bahwa dia mencintainya karena Allah dan aku telah datang ke rumahmu."

159. Telah menceritakan kepada kami [Yunus] dan ['Affan] secara makna, keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Burd Abul A'la] ia berkata, ['Affan] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Burd Abul A'la] dari [Ubadah bin Nusayy] dari [Ghudlaif bin Al Harits] bahwa dia melewati Umar bin Al Khattab, kemudian Umar berkata, "Sebaik-baik pemuda adalah Ghudlaif." Maka [Abu Dzar] menemuinya dan berkata, "Wahai saudaraku, mohonkanlah (ampunan) untukku." Ghudlaif menjawab, "Kamu adalah sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan kamu lebih pantas untuk memohonkan ampun untukku." Kemudian Abu Dzar berkata, "Sesungguhnya aku telah mendengar Umar berkata, 'Sebaik-baik pemuda adalah Ghudlaif.' Dan sungguh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: "Sesungguhnya Allah Azza Wa Jalla telah menjadikan permisalan lisan dan hati Umar sebagai tanda kebenaran." 'Affan berkata, "Karena perkataan Umar inilah ia mengatakannya."

160. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ishaq] telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari [Abdullah bin Hubairah] dia berkata, telah mengkabarkan kepadaku [Abu Tamim Al Jaisyani] dia berkata, telah mengabarkan kepadaku [Abu Dzar] dia berkata, "Aku berjalan bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian beliau bersabda: "Selain Dajjal, ada yang lebih aku takuti atas ummatku, " beliau mengucapkannya tiga kali, maka aku bertanya, "Wahai Rasulullah, yang engkau takuti atas umatmu selain Dajjal itu apa? ' beliau menjawab: "Para pemimpin yang menyesatkan."

161. Telah menceritakan kepada kami [Musa bin Dawud] telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari [Ibnu Hubairah] dari [Abu Tamim Al Jaisyani] dia berkata, Aku mendengar [Abu Dzar] berkata, "Aku berjalan dengan menggandeng tangan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menuju rumah beliau, lalu aku mendengar beliau bersabda: "Selain Dajjal ada yang lebih aku takuti atas ummatku, " beliau mengucapkannya tiga kali, maka aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, sesuatu yang lebih engkau takuti menimpa umatmu selain Dajjal itu apa? ' beliau menjawab: "Para pemimpin yang menyesatkan."

162. Telah menceritakan kepada kami ['Ammar bin Muhammad] dari [Al A'masy] dari [Mujahid] dari [Abdurrahman bin Abu Laila] dari [Abu Dzar] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya kepadaku: "Wahai Abu Dzar, maukah aku tunjukkan simpanan dari simpanan-simpanan Surga? Bacalah 'Laa Haulaa Walaa Quwwata Illaa Billaah (Tidak ada daya dan upaya kecuali dari Allah) '."

163. Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] telah menceritakan kepada kami [Ayahku] dari [Ibnu Ishaq] telah menceritakan kepadaku [Sulaiman Al A'masy] dari [Mujahid bin Jabr Abul Hajjaj] dari [Ubaid bin Umair Al Laitsi] dari [Abu Dzar] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku diberi empat hal yang tidak diberikan kepada seorang Nabi pun sebelumku; aku ditolong dari rasa takut sehingga musuhku dijadikan takut sepanjang perjalanan satu bulan, bumi seluruhnya di jadikan mesjid dan tempat yang suci bagiku, dihalalkan ghanimah untukku yang tidak pernah dihalalkan kepada seorangpun dari Nabi sebelumku, dan aku diutus kepada orang berkulit merah maupun hitam serta dikatakan kepadaku 'memohonlah pasti kamu akan diberi', maka hal itu aku sembunyikan sebagai syafaat kepada Ummatku dan dia pasti akan kalian dapatkan atas izin Allah bagi siapa yang bertemu dengan Allah 'azza wajalla sedang dia tidak mensekutukan-Nya dengan sesuatu apapun." Al A'masy berkata, "Mujahid berpendapat bahwa yang merah itu adalah golongan manusia dan yang hitam itu adalah golongan Jin."

164. Telah menceritakan kepada kami [Mu`amal] telah menceritakan kepada kami [Hammad] -yaitu Ibnu Salamah- telah menceritakan kepada kami [Yunus] dari [Ibrahim At Taimi] dari [Ayahnya] dari [Abu Dzar], bahwa Nabi Shallalahu 'Alaihi Wasallam bersabda: "Matahari terbenam di bawah 'Arsy kemudian diizinkan untuknya (terbit kembali), maka dia pun kembali terbit (dari arah timur). Jika malam yang pada pagi harinya matahari terbit dari arah barat, sebenarnya (pada malam itu) ia tidak mendapatkan untuk terbit (dari arah timur). Maka di pagi harinya dikatakan padanya: 'Terbitlah kamu dari tempatmu (timur)!" Kemudian beliau membaca: '(Yang mereka nanti-nanti tidak lain hanyalah kedatangan malaikat kepada mereka untuk mencabut nyawa mereka atau kedatangan siksa Tuhanmu atau kedatangan beberapa ayat Tuhanmu) ' (Qs. Al An'am: 158).

165. Telah menceritakan kepada kami [Aswad bin Amir] telah menceritakan kepada kami [Isra`il] dari ['Ashim bin Sulaiman] dari [Abu Utsman] dari [Abu Dzar] dari Nabi Shallalahu 'Alaihi Wasallam, beliau bersabda: "Barangsiapa berpuasa tiga hari pada setiap bulan maka dia telah berpuasa satu tahun penuh."

166. Telah menceritakan kepada kami [Yunus bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami [Dailam] dari [Wahab bin Abu Dubai] dari [Abu Harb] dari [Mihjan] dari [Abu Dzar] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya penyakit

'ain (penyakit yang bersumber dari mata) itu akan mengenai pada laki-laki, dengan izin Allah sehingga ia mendaki ke tempat tinggi kemudian terjatuh darinya."

167. Telah menceritakan kepada kami [Husain] telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Atha`] dari [Yazid bin Abu Ziyad] dari [Mujahid] dari [Seseorang] dari [Abu Dzar] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam keluar menemui kami kemudian bertanya: "Apakah kalian tahu amalan apakah yang paling dicintai oleh Allah 'azza wajalla?" Salah seorang sahabat menjawab, "Shalat dan zakat." Yang lain menjawab, "Berjihad." Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya amalan yang paling dicintai oleh Allah 'azza wajalla adalah cinta karena Allah dan benci karena Allah."

168. Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari [Abu Qilabah] dari [seseorang bani Amir] berkata, "Dulu aku masih dalam keadaan kafir kemudian Allah memberikan hidayah Islam kepadaku, suatu ketika aku berada di tempat yang jauh dari air dan aku bersama isteriku, kemudian aku mengalami junub sehingga perasaan hatiku tidak enak. Dan aku pernah mendapatkan ciri-ciri [Abu Dzar], maka aku berangkat haji dan masuk masjid Mina, lalu aku dapat engetahuinya lewat ciri-cirinya tersebut, ternyata dia adalah seorang syaikh yang terkenal dan memakai kain tebal dari katun. Aku pun mendekat kepadanya hingga aku berhasil berdiri di sisinya saat ia sedang melaksanakan shalat, aku pun berucap salam kepadanya namun dia tidak menjawab salamku. Kemudian dia melaksanakan shalat dengan sempurna, baik dan panjang sekali, setelah selesai shalat dia menjawab salamku, maka aku pun bertanya kepadanya, 'Apakah anda Abu Dzar? ' dia menjawab; 'Sesungguhnya keluargaku menyangka demikian.'" Laki laki itu lalu berkata, "Dulu aku seorang kafir kemudian Allah memberikan hidayah Islam, dan aku sangat semangat dengan agamaku. Suatu ketika aku berada di tempat yang jauh dari air dan bersama isteriku lalu aku mengalami junub sehingga hal itu menjadikan tidak enak dalam hatiku." Abu Dzar berkata, "Apakah kamu kenal dengan Abu Dzar?" aku menjawab, Ya." Abu Dzar berkata, "Sungguh aku pernah sakit karena tidak kerasan di Madinah -Ayyub berkata; atau dia mengatakan kalimat yang mirip dengannya-, Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkanku untuk mengurusi beberapa (jumlah antara tiga sampai sepuluh) ekor unta dan kambing, sementara aku berada di tempat pemeliharaan itu, suatu ketika aku dan isteriku kesulitan mendapatkan air sementara aku mengalami junub sehingga aku berperasangka dalam hatiku bahwa aku telah binasa. Kemudian aku menaiki salah satu unta zakat tersebut dan menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, aku tiba di sana pada pertengahn hari, dan saat itu beliau sedang duduk di bawah naungan atap masjid bersama beberapa orang sahabatnya. Lalu aku turun dari untaku dan berkata, "Wahai Rasulullah, celaka aku! ' Beliau bertanya: "Apa yang membuatmu celaka?" Maka aku ceritakan kejadiannya kepada beliau dan beliau tertawa, kemudian memanggil

seseorang dari keluarganya, maka datanglah seorang budak wanita hitam dengan tergesa-gesa sambil membawa tempat yang berisi air penuh, lalu aku menutupi diriku dengan unta sehingga kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan salah seorang lelaki untuk menutupiku. Kemudian aku mandi lalu datang kepada beliau, beliau bersabda: "Sesungguhnya debu yang baik itu dapat mensucikan selama kamu tidak mendapatkan air walaupun sampai sepuluh tahun, namun jika kamu telah mendapatkan air maka cucilah kulit tubuhmu."

169. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Ayyub] dari [Abu Qilabah] dari [seorang lelaki] Bani Qusyair dia berkata, "Aku berada di tempat yang jauh dari air, lalu aku mendapatkan junub sehingga aku pun tidak mendapatkan air, kemudian aku tayammum, namun perasaan hatiku tidak enak sehingga aku datang menemui [Abu Dzar] di rumahnya. Ternyata aku tidak menemukannya di rumah, lalu aku datang ke masjid. karena aku sudah mendapatkan ciri-cirinya, maka aku pun dalam menenalinya, saat itu ia sedang melaksanakan shalat. Kemudian aku mengucapkan salam kepadanya namun dia tidak menjawab salamku, setelah selesai dia menjawab salamku, aku pun bertanya "Apakah anda Abu Dzar?" Dia menjawab, "Sesungguhnya keluargaku menganggapnya demikian." Aku bertanya lagi, "Sebelumnya tidak seorangpun yang aku suka melihatnya selain kamu." Dia menjawab, "(Sekarang) engkau telah melihatku." Aku llau mengutarakan persoalanku, "Sesungguhnya aku berada di tempat yang jauh dari air, kemudian aku junub, maka beberapa hari aku melakukan tayamum namun hati merasa tidak enak, atau hal ini menjadi masalah bagiku." Kemudian dia berkata, "Apakah kamu mengenal Abu Dzar? Ketika di Madinah aku sakit karena tidak kerasan kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kepadaku untuk pergi ke Ghunaimah, maka aku pun pergi ke sana. Lalu aku junub, maka aku bertayamum dengan debu lalu melaksanakan shalat beberapa hari, namun perasaan hatiku tidak enak sampai-sampai aku berprasangka bahwa aku telah binasa (berdosa). Aku lalu memersiapkan lalu berangkat." Abu Dzar melanjutkan, "Ketika tiba di Madinah aku menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam saat beliau sedang berada di bawah atap masjid bersama beberapa orang sahabatnya. Kemudian aku mengucapkan salam kepada beliau, beliau lalu mengangkat kepalanya seraya mengucapkan: "Subhaanallah (maha suci Allah), Abu Dzar!" Aku lalu menjawab, "Benar wahai Rasulullah. Sesungguhnya aku mengalami junub, kemudian aku bertayamum selama beberapa hari, namun perasaan hatiku tidak enak sampai-sampai aku berprasangka bahwa aku telah binasa." Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam meminta agar aku diambilkan air, maka datanglah seorang budak wanita hitam membawa air di dalam wadah dengan tergesa-gesa, lalu aku menutupi diriku dengan kendaraanku (untuk mandi). Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kemudian memerintahkan seorang laki-laki untuk menutupiku, kemudian aku mandi.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai Abu Dzar, sesungguhnya debu yang yang bersih itu dapat mensucikan selama kamu tidak mendapatkan air walaupun hingga sepuluh tahun, dan jika kamu mendapatkan air maka basuhlah kulitmu."

170. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah mengabarkan kepada kami [Sufyan] dari [Ayyub] dari [Abul 'Aliyah] dia berkata, "Ubaidullah bin Ziyad mengakhirkan shalat, maka aku bertanya kepada [Abdullah bin Shamit], kemudian dia memukul pahaku sambil berkata, 'Aku telah bertanya kepada kekasihku [Abu Dzar], kemudian dia memukul pahaku sambil berkata, 'Aku telah bertanya kepada kekasihku, yaitu Nabi Shallalahu 'Alaihi Wasallam kemudian beliau bersabda: 'Laksanakanlah shalat tepat pada waktunya, jika kamu mendapatkannya maka shalatlah bersama mereka dan jangan kamu mengatakan 'sesungguhnya aku telah melaksanakan shalat maka aku tidak shalat'."

171. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Sa'id Al Jurairi] dari [Abdullah bin Buraidah Al Aslami] dari [Abul Aswad] dari [Abu Dzar] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya yang paling baik untuk merubah warna uban adalah dengan Al Hanna' (semir) dan Al Katam (sejenis tumbuhan untuk pewarna)."

172. Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Adam] telah menceritakan kepada kami [Zuhair] dari [Abu Ishaq] dari [Al Mukhariq] berkata, "Kami pergi untuk melaksanakan haji, ketika kami sampai di Rabadzah (nama suatu tempat) aku berkata kepada para sahabatku; 'Majulah kalian, ' dan aku menerlambatkan diri kemudian aku menemui [Abu Dzar] saat dia sedang melaksanakan shalat, aku melihat dia memanjangkan berdiri, rukuk dan sujud, maka aku katakan hal itu kepadanya dan dia menjawab, "Aku tidak akan mengurangi untuk membaguskannya, sesungguhnya aku telah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Barangsiapa melakukan satu rukuk atau satu sujud, maka akan diangkat dengannya satu derajat dan di hapuskan darinya satu kesalahan'."

173. Perawi berkata, Aku membacakan hadits ini di hadapan ayahku dan beliau menetapinya; telah menceritakan kepadaku [Mahdi bin Ja'far Ar Ramli] telah menceritakan kepadaku [Dlamrah] dari [Abu Zur'ah As Saibani] dari [Qanbarin] seorang pengawal Mu'awiyah, dia berkata, 'Abu Dzar bersikap kasar kepada Mu'awiyah, Kemudian hal itu diadukanlah kepada Ubadah bin Shamit, Abu Darda`, Amru bin Ash dan Ummu Haram, kemudian Mu'awiyah lalu berkata, 'Sesungguhnya kalian telah bersahabat dengannya sebagaimana yang kalian lakukan, dan kalian telah melihatnya sebagaimana yang kalian lihat, jika kalian bisa berbicaralah dengannya." Lalu diutuslah seseorang kepada [Abu Dzar], lantas datanglah Abu Dzar, mereka kemudian berbicara dengannya, namun Abu Dzar berkata, "Adapun kamu wahai Abul Walid, sungguh kamu telah masuk Islam sebelumku, dan kamu layak mendapatkan keutamaan dan kelebihan

atas aku, namun aku tidak suka keberadaanmu di majelis seperti ini. Sedangkan kamu wahai Abu Darda`, hampi-hampir saja wafatnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam akan membuatmu kehilangan kesempatan (masuk Islam), kemudian kamu masuk Islam dan kamu adalah termasuk orang-orang shalih dari kaum muslimin. Dan kamu wahai 'Amru bin Al Ash, sungguh kamu telah berjihad bersama Rasulullah, dan kamu wahai Ummu Haram, hanyasannya kamu adalah seorang wanita yang akalmu adalah akal wanita, adapun engkau dan itu…." Ia (Qanbarin) Berkata, "Maka Ubadah berkomentar, 'Ah…itu semua menurutku nggak masalah, kalau begitu saya tak kan lagi mau duduk seperti majlis ini selamanya."

174. Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Abul 'Abbas] telah menceritakan kepada kami [Baqiyyah] ia berkata, telah mengabarkan kepada kami [Bahir bin sa'ad] dari [Khalid bin Ma'dan] dia berkata, [Abu Dzar] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Beruntunglah orang yang memurnikan hatinya untuk keimanan, menjadikan hatinya bersih, lisannya jujur, jiwanya tenang, akhlaknya lurus, menjadikan telinganya mendengar dan matanya melihta. Telinga itu tunduk dan mata itu menurut dengan apa yang diperintahkan oleh hati, dan sungguh telah beruntung orang yang menjadikan hatinya bisa memahami."

175. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Sabiq] telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Thahman] dari [Manshur] dari [Rib'I bin Hirasy] dari [Ma'rur bin Suwaid] dari [Abu Dzar] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah Azza Wa Jalla telah berfirman: '(Wahai Anak Adam, jika kamu telah berbuat kesalahan sepenuh bumi dan tidak menyekutukan Aku dengan sesuatu, maka Aku akan jadikan bagimu ampunan sepenuh bumi pula."

176. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammam] telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Abdullah bin Syaqiq] dia berkata, Aku berkata kepada [Abu Dzar], "Seandainya aku dapat bertemu dengan Rasulullah Shallalahu 'Alaihi Wasallam pasti aku akan bertanya kepadanya." Abu Dzar bertanya, "Tentang apa?" Aku menjawab, "Aku akan menanyakan padanya, 'Apakah engkau pernah melihat Rabbmu? ' Kemudian Abu Dzar berkata, "Aku pernah menanyakannya, kemudian beliau menjawab: "Aku telah melihat-Nya berupa cahaya, lalu bagaimana aku dapat melihat-Nya"" ['Affan] berkata, [telah sampai kabar padaku] dari [Ibnu Hisyam] -yaitu Mu'adz-, bahwa ia meriwayatkan dari [Ayahnya] sebagaimana [Hammam] menyebutkannya, "Aku telah melihatnya."

177. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Abu 'Awanah] dari [Sulaiman Al A'masy] dari [Mujahid] dari [Ubaid bin Umair Al Laitsi] dari [Abu Dzar] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Diberikan padaku lima hal yang tidak diberikan kepada seorang Nabi pun sebelumku; aku diutus kepada orang berkulit merah maupun hitam, bumi seluruhnya di jadikan masjid dan

tempat yang suci bagiku, dihalalkan ghanimah untukku yang tidak pernah dihalalkan kepada seorang pun kepada seorang Nabi sebelumku, aku ditolong dari rasa takut sehingga musuh-musuhku merasa takut darku sepanjang perjalanan satu bulan, dan dikatakan kepadaku 'memohonlah pasti kamu akan diberi'. Maka hal itu aku tunda sebagai syafaat kepada umatku dan dia pasti akan kalian dapatkan atas izin Allah bagi siapa yang tidak mensekutukan-Nya dengan sesuatu apapun."

178. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammam] telah menceritakan kepada kami ['Ashim] dari [Al Ma'rur bin Suwaid] bahwa [Abu Dzar] berkata, "Seorang yang jujur dan dipercaya (Rasulullah) menceritakan kepadaku sesuatu yang ia riwayatkan dari Rabbnya Azza Wa Jalla, Allah berfirman: "Satu kebaikan dibalas dengan sepuluh kebaikan yang semisal, atau akan Aku tambah lahi, dan satu keburukan dibalas dengan satu dosa, atau akan aku ampuni. Jika kamu bertemu dengan-Ku membaca dosa sepenuh bumi selama tidak menyekutukan Aku, maka Aku akan datang kepadamu dengan ampunan sepenuh bumi pula." Beliau bersabda: "Qurabul ardli masksudnya adalah sepenuh bumi." Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Abu 'Awanah] dari ['Ashim] dari [Ma'rur bin Suwaid] dari [Abu Dzar] berkata, "Aku mendengar orang yang jujur dan dipercaya (Rasulullah) … lalu ia sebutkan makna haditsnya."

179. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Ali bin Zaid] dari [Mutharrif] berkata, "Aku duduk-duduk bersama sekelompok orang Quraisy, lalu datanglah seorang laki-laki di hadapan kami dan melakukan shalat, ia rukuk dan sujud kemudian berdiri, lalu rukuk dan sujud lagi dengan tidak duduk, maka aku pun mengatakan, 'Demi Allah, aku tidak melihat bhwa orang ini tahu pada rakaat genam atau ganjil ia berpindah.' Orang-orang lantas berkata, 'Kenapa kamu tidak berdiri dan menyampaikan kepadanya? ' Mutharrif berkata, "Lalu aku berdiri dan mengatakan, 'Wahai hamba Allah, aku tidak melihat bahwa engkau berpindah pada rakaat genap atau ganjil? ' Laki-laki itu menjawab, 'Akan tetapi Allah Maha mengetahui. Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Barangsiapa melakukan sujud dengan sekali sujud karena Allah, maka akan dituliskan untuknya satu kebaikan, menghapus untuknya satu kesalahan dan mengangkatnya satu derajat.' Maka aku bertanya, 'Siapa kamu? ' laki-laki itu menjawab, ' Aku [Abu Dzar].' Lalu aku kembali ke teman-teman majelisku dan mengatakan, 'Semoga Allah membalasi kejelekan pada teman-teman yang duduk semua, kalian menyuruhku untuk mengajari seorang laki-laki dari sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam'."

180. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] ia berkata, [Ali bin Mudrik] telah mengabarkan kepadaku, ia berkata, Aku mendengar [Abu Zur'ah] menceritakan dari [Kharasyah bin Hurr] dari [Abu Dzar] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ada tiga orang yang Allah tidak akan

berbicara, tidak melihat dan tidak mensucikan mereka, dan bagi mereka siksa yang pedih pada hari Kiamat." Abu Dzar berkata, "Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, siapa mereka yang merugi dan sia-sia itu?" Abu Dzar melanjutkan, "Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengulanginya sampai tiga kali, lalu bersabda: "Yaitu orang yang menjulurkan pakaian di bawah mata kaki, orang yang banyak mengobral barang dagangannya dengan sumpah palsu, atau orang yang fajir (banyak berbuat kejahatan) dan orang-orang yang mengungkit-ungkit pemberian."

181. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahid bin Ziyad] dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Al Harits bin Hashirah] dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Zaid bin Wahab] dia berkata, [Abu Dzar] mengatakan, "Aku bersumpah sepuluh kali bahwa Ibnu Shaid itu adalah Dajjal lebih aku sukai daripada aku bersumpah satu kali bahwa dia bukan Dajjal." Abu Dzar berkata kembali, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengutusku kepada ibundanya (Ibnu Shaid), kemudian beliau bersabda: 'Tanyakan kepadanya berapa lama dia mengandung? ' Abu Dzar berkata, 'Maka aku pun menemui dan menanyakan hal itu kepadanya.' Ibunya menjawab, 'Aku mengandungnya dua belas bulan.' Abu Dzar melanjutkan kisahnya, 'Beliau lalu mengutusku lagi kepada ibunya, beliau katakan: 'Tanyakan kepadanya tentang suaranya ketika ia baru lahir? ' Abu Dzar berkata, "Maka aku kembali dan menanyakan hal itu kepadanya, ibunya lalu menjawab, 'Dia bersuara seperti suara bayi yang sudah berumur satu bulan.' Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada Abu Dzar: "Sesungguhnya aku telah menyembunyikan sesuatu darimu." Abu Dzar berkata, "Engkau telah sembunyikan dariku tali kekang kambing putih dan Dukhan (asap)." Zaid berkata, "Maksudnya Abu Dzar hendak mengatakan Ad Dukhan namun dia tidak bisa, dan hanya bisa mengatakan Ad Dukh, Ad Dukh." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Menyingkirlah karena kamu tidak akan mampu melebih kemampuanmu."

182. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Wuhaib] telah menceritakan kepada kami [Abu Mas'ud Al Jurairi] dari [Abu Abdullah Al Jasri] dari [Abdullah bin Shamit] dari [Abu Dzar] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah ditanya tentang kalimat apa yang paling utama?, beliau lalu menjawab: 'Kalimat yang telah Allah Azza Wa Jalla pilihkan untuk hamba-Nya, yaitu SUBHAANALLAAHU WA BIHAMDIHI (Maha suci Allah dan segala puji bagi-Nya)."

183. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad] dari [Ali bin Zaid] dari [Abu Ma'ruf] bahwa [Abu Dzar] menceritakan, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Allah berfirman: "Jikalau hamba-Ku mendatangi-Ku dengan membawa dosa sepenuh bumi, maka Aku akan mendatanginya dengan ampunan sepenuh bumi pula."

184. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] telah mengabarkan kepadaku [Amru bin Murrah] dari [Suwaid Abu Isa Harits] dari [Abu Dzar] dari Nabi Shallalahu 'Alaihi Wasallam, beliau bersabda: "Bukan suatu yang menggembirakan bagiku andai aku memiliki emas sebenar gunung uhud, lalu pada hari kematianku aku memiliki dari emas tersebut uang satu dinar atau setengahnya, kecuali sesuatu yang aku gunakan untuk membayar hutang."

185. Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] telah mengabarkan kepadaku [Humaid bin Hilal] ia mendengar [Abdullah bin Shamit] dari [Abu Dzar] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila seorang laki laki shalat dan tidak ada (pembatas) di hadapannya seperti punuk unta, maka shalatnya akan terputus oleh wanita, keledai dan anjing hitam." Aku lalu bertanya, "Kenapa hitam dan bukan merah?" Abu Dzar menjawab, "Wahai anak saudaraku, aku telah bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sebagaimana yang kamu tanyakan kepadaku, kemudian beliau menjawab: "Anjing hitam adalah setan."

186. Telah menceritakan kepada kami [Marhum bin Abdul Aziz Al 'Athar] telah menceritakan kepadaku [Abu Imran Al Jauni] dari [Abdullah bin Shamit] dari [Abu Dzar] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai Abu Dzar, shalatlah tepat pada waktunya, bila engkau mendatangi kaum sementara mereka telah melaksanakan shalat, maka engkau telah menjaga shalatmu, bila mereka belum shalat maka shalatlah bersama mereka karena itu menjadi nafilah (tambahan) untukmu."

187. Telah menceritakan kepada kami [Marhum] telah menceritakan kepada kami [Abu Imran Al Jauni] dari [Abdullah bin Shamit] dari [Abu Dzar] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengendarai keledai dan aku membonceng dibelakangnya, kemudian beliau bersabda: "Wahai Abu Dzar, bagaimana jika kamu melihat orang-orang mengalami kelaparan sedangkan kamu tidak dapat berdiri dari tempat tidurmu untuk menuju masjid, apa yang akan kamu lakukan?" Aku menjawab, "Hanya Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu" Beliau lalu bersabda: "Tahanlah dirimu dari mengemis." Kemudian beliau bertanya: "Wahai Abu Dzar, bagaimana jika kamu melihat orang-orang terbunuh dengan sangat mengenaskan sehingga setiap rumah di dalamnya tinggal hamba, yaitu kuburan. Apa yang akan kamu lakukan?" Abu Dzar menjawab, "Hanya Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau lalu bersabda: "Duduklah di rumahmu dan tutuplah pintu rumahmu." Abu Dzar bertanya, "Jika aku tidak dibiarkan?" Beliau menjawab: "Datanglah kepada orang-orang yang termasuk golonganmu dan bergabunglah bersama mereka." Abu Dzar bertanya lagi, "Apakah boleh jika aku angkat senjataku (melawan)?" Beliau menjawab: "Berarti kamu terlibat bersama mereka, akan tetapi jika kamu takut dengan kilatan pedang maka julurkan ujung selendangmu ke mukamu sehingga ia kembali dengan membawa dosamu atau dosanya."

188. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Abdu Ash Shamad] telah menceritakan kepada kami [Abu Imran Al Jauni] dari [Abdullah bin Shamit] dari [Abu Dzar], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai Abu Dzar, jika engkau memasak maka perbanyaklah kuahnya, lalu berilah tetanggamu atau bagikanlah ke tetanggamu!"

189. Telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Abdu Ash Shamad] telah menceritakan kepada kami [Abu Imran Al Jauni] dari [Abdullah bin Shamait] dari [Abu Dzar] dia berkata, "Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, bagaimana bejana telaga itu?" Beliau menjawab: "Demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya, bejana telaga itu lebih banyak jumlahnya dari bintang-bintang yang ada di langit dan planet-planetnya yang terang di malam hari yang gelap gulita. Barangsiapa meminum darinya maka dia tidak akan merasa haus. Orang yang terakhir mendatanginya, akan di tuangkan di dalamnya parit dari Surga. Barangsiapa meminum darinya maka dia tidak akan merasa haus, lebarnya seperti panjangnya; yaitu antara Amman sampai Ailah, airnya lebih putih dari susu dan lebih manis dari madu."

190. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] telah menceritakan kepadaku [Fulait Al 'Amri] dari [Jasrah Al Amiriyah] dari [Abu Dzar] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat di suatu malam, lalu beliau membaca ayat hingga subuh tiba. Beliau rukuk dan sujud dengan ayat tersebut: '(Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana) ' (Qs. Al Maa`idah: 118). Ketika subuh tiba aku menanyakannya kepada beliau, 'Wahai Rasulullah, kenapa engkau membaca ayat ini hingga subuh tiba, engkau rukuk dan sujud dengannya?" Beliau menjawab: "Aku memohon syafaat buat umatku dan Allah memberikannya padaku, dan mereka akan mendapatkannya atas izin Allah, yaitu bagi orang yang tidak menyekutukan Allah Azza Wa Jalla dengan sesuatu."

191. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] telah menceritakan kepadaku [Fulait Al 'Amri] dari [Jasrah Al Amiriyah] dari [Abu Dzar] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat di suatu malam, lalu beliau membaca ayat hingga subuh tiba. Beliau rukuk dan sujud dengan ayat tersebut: '(Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana) ' (Qs. Al Maa`idah: 118). Ketika subuh tiba aku menanyakannya kepada beliau, 'Wahai Rasulullah, kenapa engkau membaca ayat ini hingga subuh tiba, engkau rukuk dan sujud dengannya?" Beliau menjawab: "Aku memohon syafaat buat umatku dan Allah memberikannya padaku, dan mereka akan mendapatkannya atas izin Allah, yaitu bagi orang yang tidak menyekutukan Allah Azza Wa Jalla dengan sesuatu."

192. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Abul Ahwash] dari [Abu Dzar] dan sampai kepada Nabi Shallalahu 'Alaihi Wasallam: "Apabila salah seorang dari kalian berdiri untuk melaksanakan shalat sesungguhnya rahmat sedang mengarah kepadanya, maka janganlah dia mengusap kerikil."

193. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Urwah] dari [Ayahnya] dari [Abu Murah] dari [Abu Dzar] dia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah, "Amalan apa yang paling utama?" beliau menjawab: "Beriman kepada Allah Ta'ala dan berjihad di jalan-Nya." Aku bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, budak bagaimana yang paling utama?" Beliau menjawab: "Yang paling baik menurut pemiliknya dan yang paling mahal harganya." Abu Dzar bertanya lagi, "Jika aku tidak mendapatkannya?" Beliau menjawab: "Kamu menolong orang atau kamu mengajari orang yang bodoh." Abu Dzar bertanya lagi, "Jika aku tidak bisa?" Beliau menjawab: "Cegah dirimu dari menyakiti orang lain karena hal itu menjadi sedekah bagi dirimu."

194. Telah menceritakan kepada kami [Harun] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Wahab] telah mengkabarkan kepadaku [Yunus] dari [Ibnu Syihab] berkata, Aku mendengar [Abul Ahwash] budak bani Laits di majelis Ibnu Musayyab -dan Ibnu Musayyab duduk di majelis itu-, bahwa ia mendengar [Abu Dzar] berkata, "Rasulullah Shallalahu 'Alaihi Wasallam bersabda: "Apabila salah seorang dari kalian berdiri untuk melaksanakan shalat, sesungguhnya rahmat sedang mengarah kepadanya, maka janganlah dia mengerakkan atau mengusap kerikil."

195. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Al A'masy] dari [Ibrahim At Taimi] dari [Ayahnya] dari [Abu Dzar] dia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, "Masjid apa yang pertama kali dibangun di muka bumi?" Beliau menjawab: "Al Masjidul Haram." Aku bertanya lagi, "Kemudian masjid apa?" Beliau menjawab: "Masjid Al Aqsha." Aku bertanya lagi, "Berapa jarak pembangunan antara keduanya?" Beliau menjawab: "Empat puluh tahun." Kemudian aku bertanya, "Kemudian masjid apa?" Beliau menjawab: "Masjid apa saja di mana kamu mendapatkan waktu shalat maka shalatlah karena semuanya adalah masjid."

196. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] ia berkata, kami mendengarnya dari dua atau tiga orang, telah menceritakan kepada kami [Hakim bin Jubair] dari [Musa bin Thalhah] dari [Ibnu Al Hautakiyah], "Umar? radliallahu 'anhu berkata, "Siapa ikut hadir bersama kami pada hari Al Qaahah (nama tempat antara Makkah dan Madinah)?" [Abu Dzar] berkata, "Aku. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan untuk puasa pada hari-hari bidl, yaitu di tiap pertengahan bulan tanggal tiga belas, empat belas dan lima belas."

197. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepada kami dari dua orang, yaitu [Musa bin Thalhah] dari [Muhammad bin Abdurrahman] dan [Hakim bin Jubair] dari [Ibnu Hautakiyah] dari [Abu Dzar] ia berkata, "Seseorang berkata kepada

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu beliau memerintahkannya untuk berpuasa di tanggal tiga belas, empat belas dan lima belas."

198. Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] ia mendengar [Muhammad bin Sa`ib bin Barakah] dari [Amru bin Maimun] dari [Abu Dzar] ia berkata, "Aku berjalan di belakang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau lalu bertanya: "Apakah engkau mau simpanan dari simpanan-simpanan Surga?" Abu Dzar menjawab, "Tentu." Beliau bersabda: "Bacalah 'LAA HAULAA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAH (Tidak ada daya dan upaya kecuali dari Allah) '."
199. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Idris] ia berkata, Aku mendengar [Al 'Ajlah] dari [Ibnu Buraidah] dari [Abul Al Aswad Ad Dili] dari [Abu Dzar] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya yang paling baik untuk kalian gunakan mewarnai uban adalah Al Hanna' (semir) dan Al Katam (sejenis tumbuhan untuk pewarna)."
200. Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Sa'id Al Jurairi] dari [Abdullah bin Buraidah Al Aslami] dari [Abul Aswad] dari [Abu Dzar] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya yang paling baik untuk kalian gunakan mewarnai uban adan Al Hanna' (semir) dan Al Katam (sejenis tumbuhan untuk pewarna)."

KITAB 13. SISA MUSNAD SAHABAT ANSHAR

1. Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu 'Adi] dari [Sulaiman At Taimi] dari [Sayyar] dari [Abu Umamah] bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihiWasallam bersabda; "Rabbku memuliakanku diantara para Nabi Shallallahu'alaihiWasallam -atau bersabda; "Atas ummat-ummat"- dengan empat hal; 'Aku diutus untuk seluruh manusia, seluruh bumi diberikan untukku dan ummatku sebagai masjid (tempat bersujud) dan bersuci, maka dimanapun bila waktu shalat mendatangi seseorang dari ummatku, itulah tempat sujud dan tempat bersucinya, aku diberi kemenangan dengan rasa takut yang dihunjamkan dalam dada para musuhku sejauh perjalanan satu bulan, dan harta rampasan perang dihalalkan bagi kami." Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ma'in] telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir] dari [ayahnya] dari [Sayyar, budak keluarga Mu'awiyah] dalam hadits lain, dikatakan Sayyar Asy-Syami.
2. Telah menceritakan kepada kami [Rouh] dari [Hisyam] dari [Washil, budak Abu 'Uyainah] dari [Muhammad bin Abu Ya'qub] dari [Raja` bin Haiwah] dari [Abu Umamah] berkata; 'Rasulullah Shallallahu'alaihiWasallam mengadakan peperangan, saya mendatangi beliau dan saya berkata; Wahai Rasulullah! Berdoalah kepada Allah untuk saya agar mati syahid. Rasulullah Shallallahu'alaihiWasallam bersabda; "Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang." Berkata Abu Umamah; Kami menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Kemudian Rasulullah

Shallallahu'alaihiWasallam mengadakan perang selanjutnya, saya mendatangi beliau lalu berkata; Wahai Rasulullah! Berdoalah pada Allah untuk saya agar saya mati syahid. Rasulullah Shallallahu'alaihiWasallam bersabda; "Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang." Berkata Abu Umamah; Kami menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Kemudian Rasulullah Shallallahu'alaihiWasallam mengadakan perang selanjutnya, lalu saya berkata; wahai Rasulullah! aku mendatangi baginda dua kali sebelumnya, aku meminta baginda berdoa untuk saya agar saya mati syahid lalu baginda berdoa; "Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang." Kami pun menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Berkata Abu Umamah kemudian saya mendatangi beliau dan berkata; Wahai Rasulullah! Perintahkanlah aku untuk melakukan suatu amalan. Rasulullah Shallallahu'alaihiWasallam bersabda; "Berpuasalah karena tidak ada amalan lain sepertinya." Semenjak itu Abu Umamah, istri dan pembantunya tidak pernah terlihat melainkan gemar puasa. Bila di siang hari ada asap dirumahnya, ada yang berkata; Ada tamu yang datang atau mereka ada keperluan. Hal itu terus berlangsung sampai waktu yang dikehendaki Allah subhanahu wata'ala kemudian aku (Abu Umamah) mendatangi Rasulullah Shallallahu'alaihiWasallam dan berkata; Wahai Rasulullah! baginda memerintahkanku untuk berpuasa, saya harap Allah memberkahi kami. Wahai Rasulullah! Perintahkanlah kami untuk melakukan amalan lain. Rasulullah Shallallahu'alaihiWasallam bersabda; "Ketahuilah! Tidaklah engkau sujud karena Allah satu kali melainkan Allah akan mengangkat satu derajat karenanya dan menghapus satu kesalahan karenanya." Telah menceritakan kepada kami [Rouh] telah menceritakan kepada kami [Mahdi bin Maimun] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abu Ya'qub] dari [Roja` bin Haiwah] dari [Abu Umamah] berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiWasallam mengadakan peperangan kemudian saya mendatangi beliau. Ia menyebutkan makna hadits hanya saja ia berkata; Perintahkanlah aku untuk melakukan suatu amalan yang saya ambil darimu yang dengannya Allah memanfaatkanku. Rasulullah Shallallahu'alaihiWasallam bersabda; "Berpuasalah." Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah, telah menceritakan kepada kami [Fithr bin Hammad bin Waqid] telah menceritakan kepada kami [Mahdi bin Maimun] dari [Muhammad bin 'Abdullah bin Abu Ya'qub] dari [Roja` bin Haiwah] dari [Abu Umamah] dari Nabi Shallallahu'alaihiWasallam sepertinya.

3. Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah telah menceritakan kepada kami [Fithr bin Hammad] telah menceritakan kepada kami [ayahku] berkata; Saya mendengar [Malik bin Dinar] berkata; Orang-orang berkata bahwa Malik bin Dinar orang zuhud, sesungguhnya orang yang zuhud hanyalah 'Umar bin 'Abdul 'Azzi, yang dunia datang kepadanya tapi justru ia meninggalkannya.
4.